

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2022

HASIL KEGIATAN PENDATAAN STATISTIK
PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI
DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2022

**HASIL KEGIATAN PENDATAAN STATISTIK
PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI
DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA**



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2022

**(Hasil Kegiatan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan
Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area)**

ISSN: 2797-7897

No. Publikasi: 05100.2303

Katalog: 5203031

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 329 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Penyunting:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Desain Kover:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

freepik.com, vecteezy.com

Sumber Gambar:

Badan Pusat Statistik, unsplash.com, pexels.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah

M. Habibullah, S.Si, M.Si.

Penanggung Jawab

Dr. Kadarmanto, MA

Penyunting

Widyo Pura Buana, S.Si., MMG., MT

Hery Ferdinan SST., SE., M.Si

Siti Suryatiningsih S.Si, MM.

Sugi Haryanto, SST, M.Si.

Suwarti SST

Penulis

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat.

Karina Astuti, SST.

Pengolah Data

Tim KSA BRIN

Tim Statistik Tanaman Pangan

Pemeriksa Aksara

Ika Wirawati, S.Si., M.Si.

Mega Hartini, S.Si.

Nialita Rahmadhani, SST.

Octavia Rizky Prasetyo, SST., M.A.

Ratna Rizki Amalia, SST., ME.

Retno Poerwaningsih, SST.

Desain Kover

Simon Halomoan Siagian, SE

Infografis

Yocco Bimarta, S.Tr.Stat.

Desain dan Tata Letak

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat



ABSTRAKSI

Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran. Sejak tahun 2018, BPS berkolaborasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG) berupaya memperbaiki metodologi penghitungan luas panen padi melalui penerapan *objective measurement* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta ketersediaan citra satelit resolusi tinggi. Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan Survei KSA. Pelaksanaan Survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan. Berdasarkan hasil Survei KSA, pada tahun 2022, luas panen padi mencapai sekitar 10,45 juta hektar atau mengalami kenaikan sebanyak 40,87 ribu hektar (0,39 persen) dibandingkan tahun 2021. Sementara itu, produksi padi tahun 2022 yaitu sebesar 54,75 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras tahun 2022 mencapai sekitar 31,54 juta ton, atau naik sebesar 184,50 ribu ton (0,59 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2021. Selain menghasilkan estimasi luas panen, Survei KSA juga memberikan gambaran terkait fase amat padi lainnya, seperti luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, potensi gagal panen, luas lahan pertanian yang diberakan, serta luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi.





KATA PENGANTAR

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Kegiatan ini termasuk dalam proyek nasional untuk mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional, yaitu ketahanan pangan dalam rangka perbaikan data statistik pangan, yang mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan data luas panen padi yang objektif, ilmiah, dan melibatkan peranan teknologi terkini, sehingga data produksi padi yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, cepat, dan tepat waktu.

Laporan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2022 menyajikan hasil pelaksanaan pendataan KSA selama tahun 2022. Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi mengenai potensi pertanaman padi yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan. Semoga laporan ini memberikan manfaat kepada para pengguna data.

Jakarta, Agustus 2023
Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik



M. Habibullah





DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENDAHULUAN	1
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI	3
Luas Panen Padi di Indonesia.....	5
Produksi Padi di Indonesia.....	8
Produksi Beras di Indonesia.....	11
LUAS FASE AMAT LAINNYA HASIL KSA	13
Luas Tanaman Berdiri (<i>Standing Crop</i>)	15
Luas Potensi Gagal Panen.....	20
Luas Persiapan Lahan.....	21
Luas Lahan Pertanian yang Diberakan.....	22
Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi.....	22
CATATAN TEKNIS	25
Realisasi Sampel Segmen 2022.....	27
Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area (KSA).....	27
Metode Estimasi.....	36
Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat KSA.....	39
Tahapan Pelaksanaan Survei Lapangan.....	44
Fase yang Diamati dalam Survei KSA.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49





www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. <i>Rule</i> Penjumlahan Nilai Amatan	40
Tabel 4.2. Contoh Hasil Amatan.....	40
Tabel 4.3. Contoh Penjumlahan dari Hasil Amatan	41
Tabel 4.4. Contoh Penghitungan Proporsi	41
Tabel 4.5. Contoh Luas Strata.....	42
Tabel 4.6. Contoh Luas Fase Tumbuh Sesuai Strata.....	42
Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA	45





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (Ribu Hektar), 2021-2022.....	5
Gambar 2.2. Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar), 2021-2022	6
Gambar 2.3. Selisih Luas Panen Padi 2022 terhadap Luas Panen Padi 2021 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar)	7
Gambar 2.4. Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2021-2022	8
Gambar 2.5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2022	9
Gambar 2.6. Selisih Produksi Padi 2022 terhadap Produksi Padi 2021 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG)	10
Gambar 2.7. Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (Ribu Ton Beras), 2021-2022.....	11
Gambar 3.1. Ilustrasi Fase Pertumbuhan Padi.....	15
Gambar 3.2. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Awal (Ribu Hektar), 2021-2022	16
Gambar 3.3. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Akhir (Ribu Hektar), 2021-2022	17
Gambar 3.4. Perkembangan Luas Fase Generatif (Ribu Hektar), 2021-2022....	18
Gambar 3.5. Perkembangan Luas Tanaman Berdiri (<i>Standing Crop</i>) (Ribu Hektar), 2021-2022.....	19
Gambar 3.6. Perkembangan Luas Potensi Gagal Panen (Ribu Hektar), 2021-2022	20
Gambar 3.7. Perkembangan Luas Fase Persiapan Lahan (Ribu Hektar), 2021-2022	21
Gambar 3.8. Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Ribu Hektar), 2021-2022.....	22
Gambar 3.9. Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Ribu Hektar), 2021-2022.....	23
Gambar 4.1. Realisasi Sampel Segmen Survei KSA Padi, 2022.....	27



Halaman

Gambar 4.2. Tahap Penyusunan Kerangka Sampel	28
Gambar 4.3. Contoh Peta Stratifikasi Sawah Provinsi Jawa Barat.....	31
Gambar 4.4. Ilustrasi Pembagian Wilayah dalam Blok dan Segmen.....	32
Gambar 4.5. Ekstraksi dan Penomoran Sampel Segmen	33
Gambar 4.6. Model <i>Random Sampling</i> dan Blok dengan Grid 6 km x 6 km ...	33
Gambar 4.7. Contoh <i>Overlay Stratified Random Sampling</i> dan Kerangka Sawah di Jawa Barat	34
Gambar 4.8. Contoh Segmen Terpilih Hasil Seleksi di Jawa Barat.....	35
Gambar 4.9. Foto Segmen dan 9 (Sembilan) Titik Pengamatan	35
Gambar 4.10. Alur Konversi Gabah menjadi Beras.....	43



PENDAHULUAN

“Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran.”

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang vital di kehidupan manusia. Sektor tersebut memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan program *Sustainable Development Goals* (SDG's) kedua, yaitu tidak ada kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. Peran sektor pertanian di Indonesia juga menjadi sangat penting karena merupakan penyumbang terbesar ketiga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan data BPS, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 12,40 persen terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2022. Meskipun pada masa pandemi Covid-19 perekonomian Indonesia sempat mengalami kontraksi, namun sektor pertanian mampu tetap tumbuh positif. Selama tiga tahun terakhir, sektor ini terus mengalami pertumbuhan yang positif yaitu tumbuh sekitar 1,77 persen pada tahun 2020, kemudian pada tahun 2021 tumbuh sebesar 1,87 persen, hingga mencapai sekitar 2,25 persen pada tahun 2022 (BPS, 2023). Di samping itu, peran strategis sektor pertanian juga ditunjukkan dari kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja yang terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu sekitar 28,61 persen berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional pada Agustus 2022 (BPS, 2022).

Hingga saat ini, pemerintah terus berupaya untuk menjalankan sejumlah program guna meningkatkan kapasitas produksi padi/beras nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, tersedianya data luas panen dan produksi padi yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan perberasan nasional yang tepat sasaran. Sebelum penerapan metode Kerangka Sampel Area (KSA), pengumpulan data luas panen padi masih menggunakan metode konvensional melalui pelaporan daftar Statistik Pertanian (SP). Dalam prakteknya, pengumpulan data luas panen masih didasarkan pada pengukuran subjektif, seperti penggunaan benih, penggunaan air untuk irigasi (blok pengairan), informasi dari petani dan aparat desa, serta utamanya pengamatan dengan pandangan mata (*eye estimate*). Meskipun secara praktikal, metode tersebut mudah untuk diterapkan, penggunaan metode tersebut masih memiliki kekurangan, seperti rendahnya akurasi dan waktu pengumpulan data yang cukup lama.

Sejak tahun 2018, BPS melalui kolaborasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG), berupaya memperbaiki metodologi penghitungan luas panen padi melalui penerapan *objective measurement* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta ketersediaan citra satelit resolusi tinggi. Dengan demikian, data yang dikumpulkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu (*timely*). Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan Survei KSA. Survei KSA memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari BIG dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian ATR/BPN sebagai dasar pembentukan kerangka sampel. Pelaksanaan Survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan.

Laporan ini menyajikan hasil kegiatan Survei KSA tahun 2022. Data yang disajikan dalam laporan ini mencakup luas panen padi dan produksi padi/beras pada level nasional dan provinsi. Di samping itu, laporan ini juga memberikan informasi terkait fase amat padi lainnya, seperti luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, potensi gagal panen, luas lahan pertanian yang diberakan, serta luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi. Gambaran perbandingan kondisi luas panen dan produksi padi di Indonesia pada tahun 2021-2022 juga disajikan pada laporan ini.



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI



Luas Panen Padi
di Indonesia



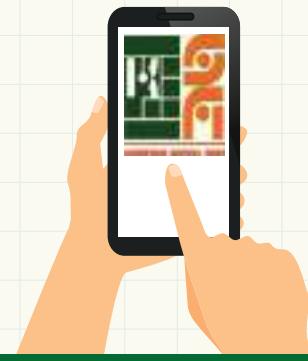
Produksi Padi
di Indonesia



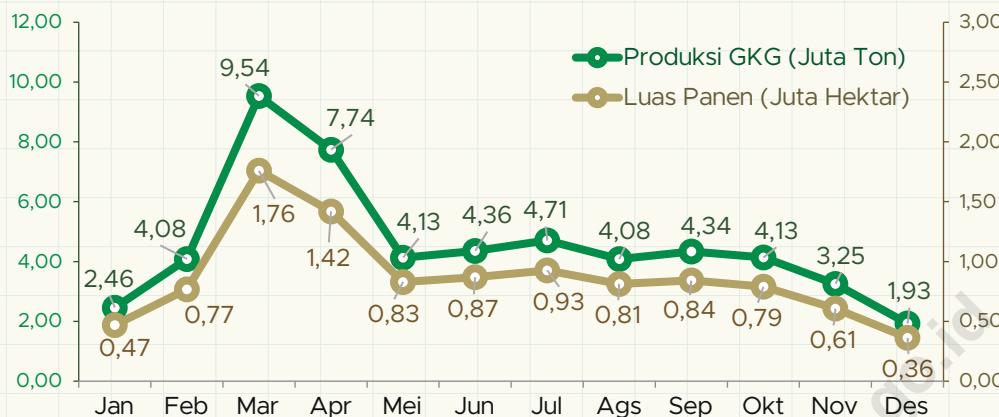
Produksi Beras
di Indonesia

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2022

(Angka Tetap)



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Tahun 2022



Total Luas Panen 2022

10,45

Juta Hektar

Total Produksi Padi 2022

54,75

Juta Ton GKG
(Gabah Kering Giling)

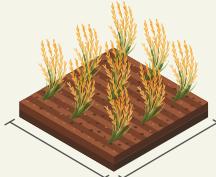
Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia, 2021 dan 2022

2021 → Luas Panen → 2022



10,41
Juta Hektar

Naik
0,39%



0,04
Juta Hektar

2021 → Produksi Padi → 2022

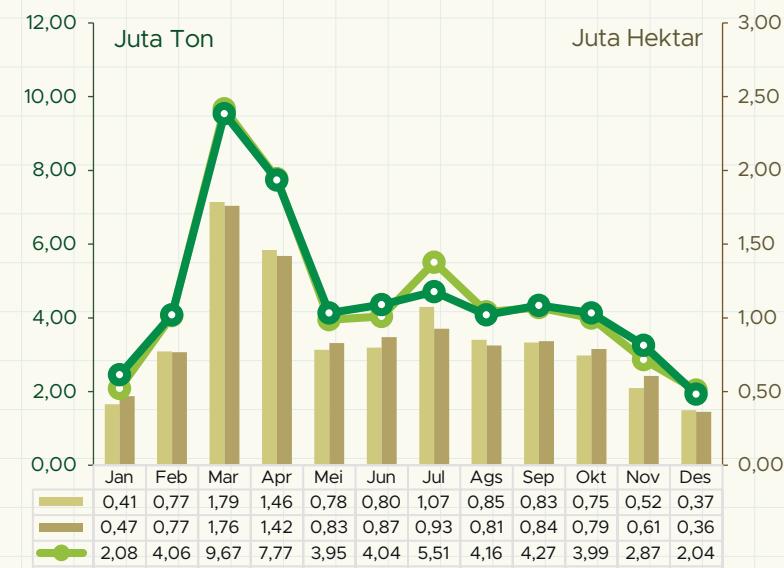


54,42
Juta Ton
GKG

Naik
0,61%



0,33
Juta Ton
GKG



Luas Panen 2021

Produksi 2021

Luas Panen 2022

Produksi 2022



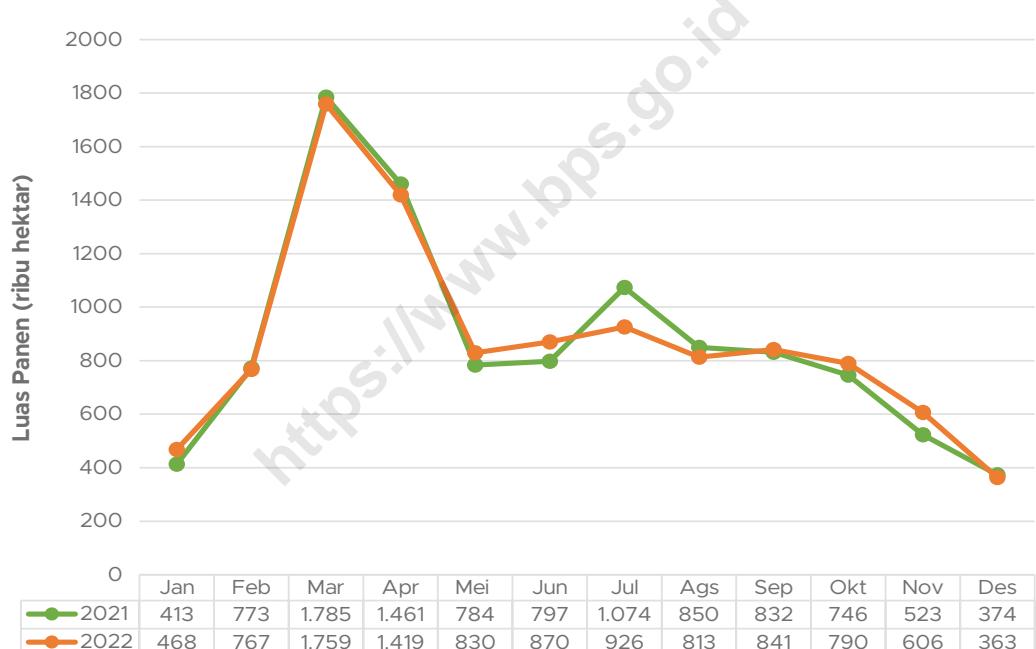
BADAN PUSAT STATISTIK

<https://www.bps.go.id>

Luas Panen Padi di Indonesia

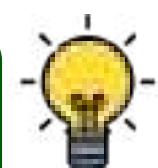
Berdasarkan hasil Survei KSA, pola panen padi di Indonesia pada 2022 secara umum hampir mirip dengan pola panen padi pada 2021. Selaras dengan kondisi pada 2021, puncak panen padi pada 2022 terjadi di bulan Maret, sedangkan luas panen terendah terjadi di bulan Desember. Total luas panen padi pada 2022 sebesar 10,45 juta hektar, dengan luas panen tertinggi pada bulan Maret sebesar 1,76 juta hektar dan luas panen terendah pada bulan Desember, yaitu sekitar 0,36 juta hektar. Jika dibandingkan dengan 2021, luas panen padi 2022 mengalami kenaikan sebesar 40,87 ribu hektar (0,39 persen).

Gambar 2.1. Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (ribu hektar), 2021-2022



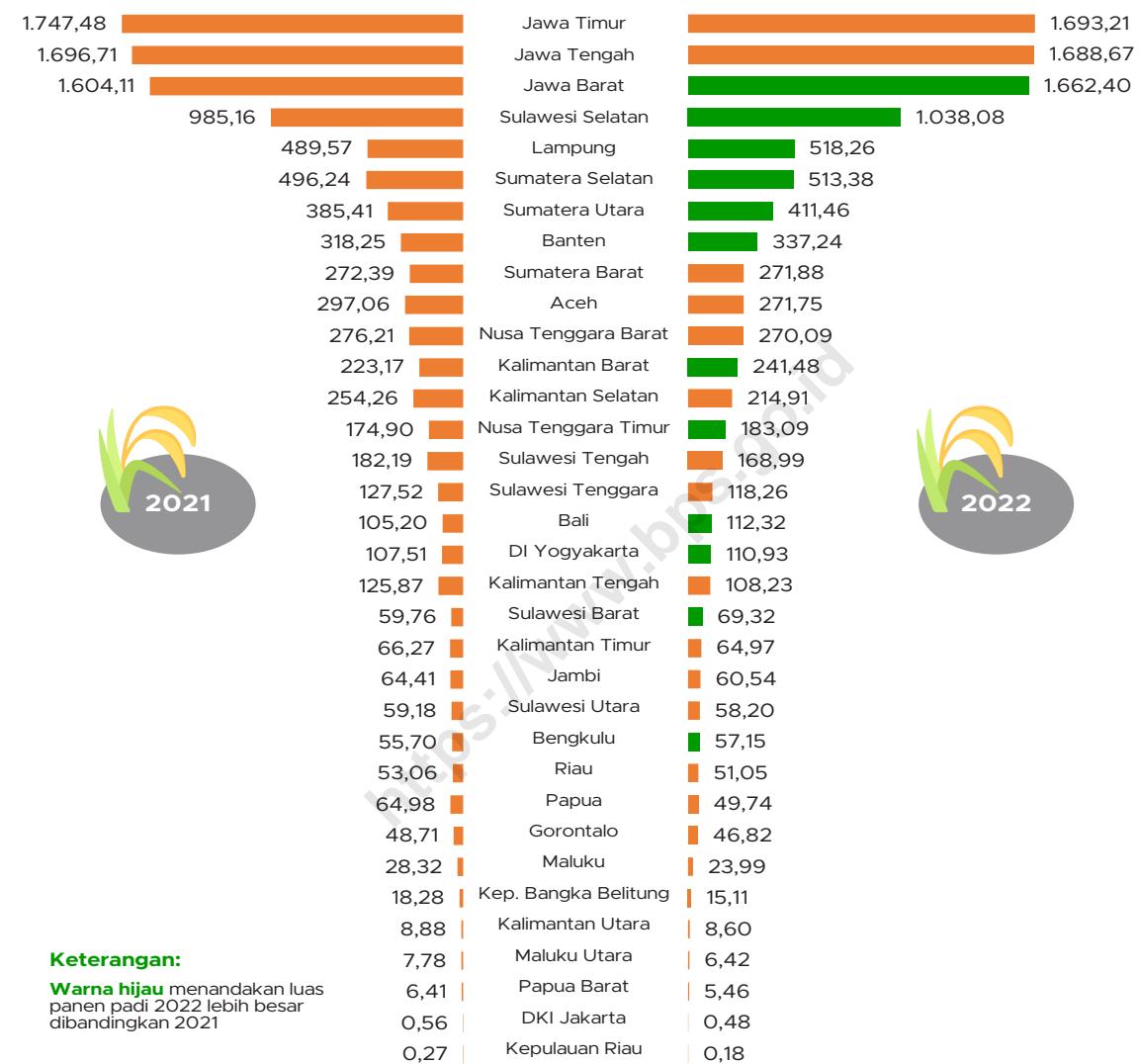
Jika dilihat secara lebih detail menurut provinsi, tiga provinsi yang memberikan kontribusi luas panen padi terbesar pada 2022, yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat dengan luas panen masing-masing sebesar 1,69 juta hektar, 1,69 juta hektar, dan 1,66 juta hektar (lihat Gambar 2.2).

“Pola panen padi di Indonesia pada 2022 secara umum hampir mirip dengan pola panen padi pada 2021”



Selama 2022, terdapat sebanyak 12 provinsi yang mengalami peningkatan luas panen padi dibandingkan 2021. Sementara itu, 22 provinsi lainnya mengalami penurunan luas panen padi pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya (Gambar 2.2).

Gambar 2.2. Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ribu hektar), 2021-2022



Tiga provinsi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan luas panen padi 2022 dibandingkan 2021, ialah Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Lampung. Dapat dilihat pada Gambar 2.3, ketiga provinsi tersebut mengalami peningkatan luas panen yang cukup signifikan dibandingkan dengan provinsi lainnya, masing-masing sebesar 58,29 ribu hektar, 52,93 ribu hektar, dan 28,68 ribu hektar. Sementara itu, penurunan luas panen padi yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Aceh.



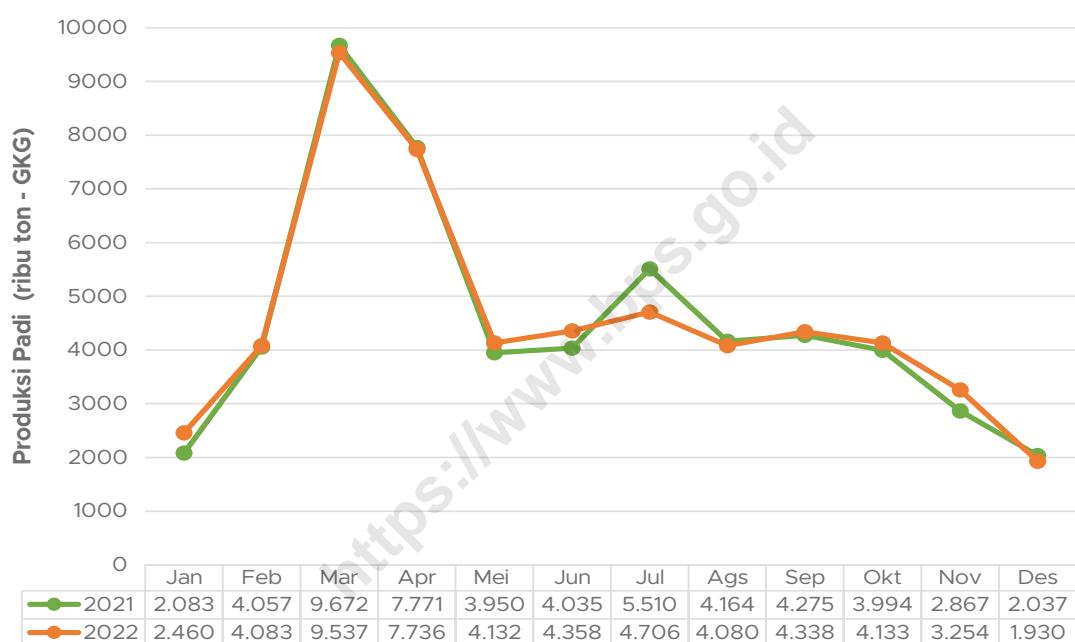
Gambar 2.3. Selisih Luas Panen Padi 2022 terhadap Luas Panen Padi 2021 Menurut Provinsi di Indonesia (ribu hektar)



Produksi Padi di Indonesia

Total produksi padi di Indonesia selama 2022 sekitar 54,75 juta ton GKG, atau meningkat sebesar 333,68 ribu ton (0,61 persen) dibandingkan 2021. Jika dilihat lebih rinci, peningkatan produksi padi tertinggi terjadi pada bulan November 2022, yaitu lebih tinggi sekitar 0,39 juta ton dibandingkan November 2021. Sementara itu, penurunan produksi padi yang cukup signifikan terjadi pada bulan Juli 2022, yaitu sebesar 0,80 juta ton dibandingkan produksi padi pada Juli 2021.

Gambar 2.4. Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (ribu ton GKG), 2021-2022

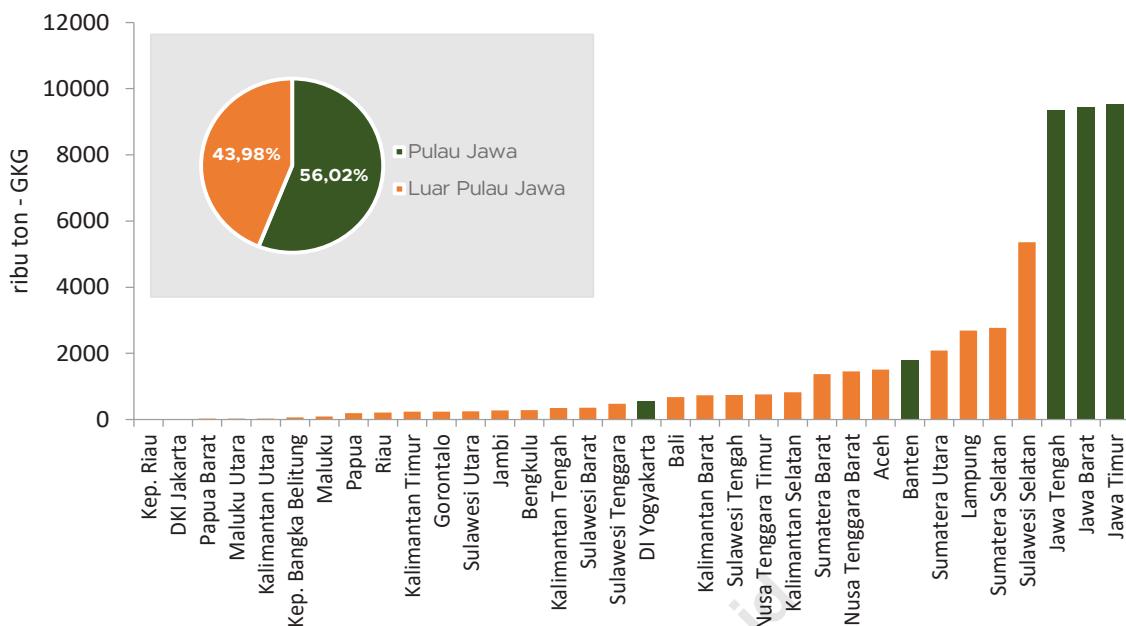


Produksi padi tertinggi pada 2022 terjadi di bulan Maret, yaitu mencapai 9,54 juta ton dan produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 1,93 juta ton GKG. Hal ini sejalan dengan kondisi 2021, di mana produksi padi tertinggi juga terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 9,67 juta ton, sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 2,04 juta ton.

Wilayah penghasil padi terbesar pada 2022 masih didominasi oleh Pulau Jawa. Lebih dari 50 persen produksi padi di Indonesia disumbangkan oleh Pulau Jawa, khususnya oleh provinsi-provinsi yang merupakan sentra produksi padi, seperti Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Beberapa provinsi sentra produksi padi di luar Pulau Jawa diantaranya Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Lampung (Gambar 2.5).



Gambar 2.5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ribu ton GKG), 2022

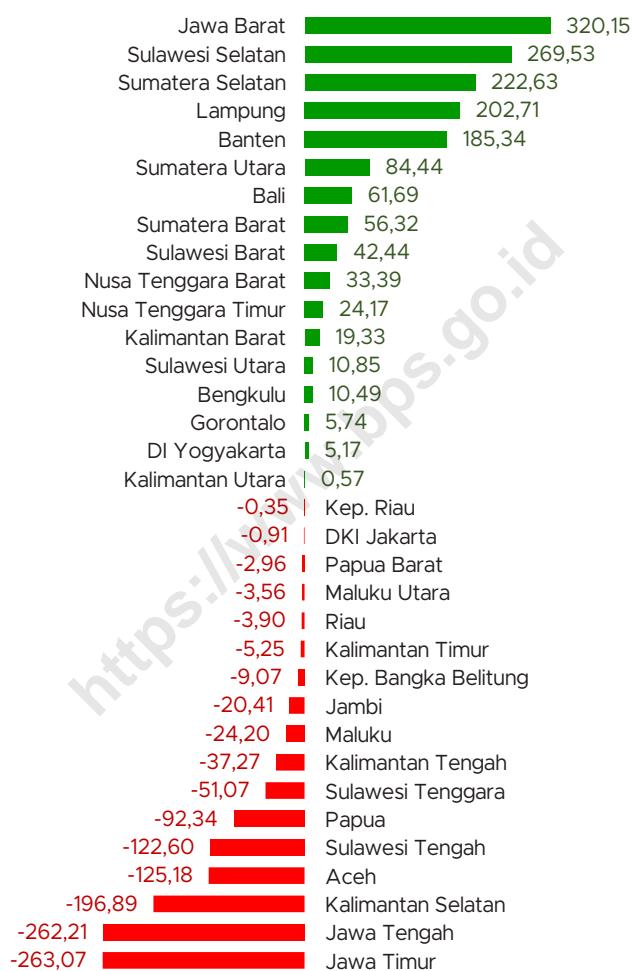


“Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah merupakan tiga provinsi sentra produksi padi terbesar dibandingkan provinsi lainnya pada tahun 2022”



Peningkatan produksi padi yang terjadi pada 2022 sebagian besar disumbang oleh Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, penurunan produksi padi yang cukup besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Kalimantan Selatan. Sebagian besar provinsi yang berkontribusi cukup signifikan terhadap peningkatan dan penurunan produksi padi pada 2022 merupakan provinsi sentra produksi padi di Indonesia (Gambar 2.6).

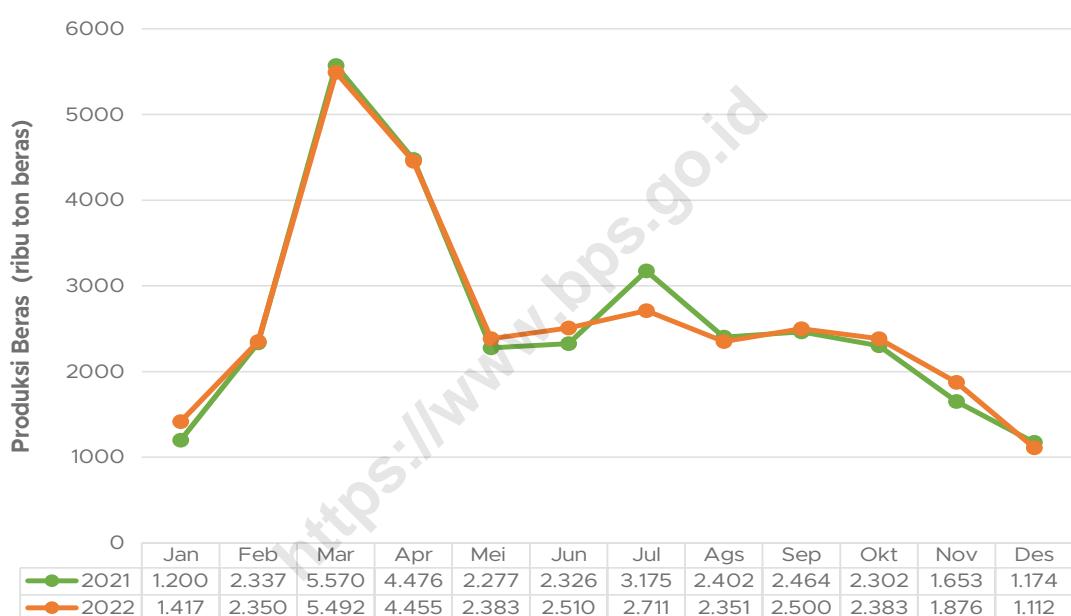
Gambar 2.6. Selisih Produksi Padi 2022 terhadap Produksi Padi 2021 Menurut Provinsi di Indonesia (ribu ton GKG)



Produksi Beras di Indonesia

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi padi pada 2022 setara dengan 31,54 juta ton beras, atau meningkat sebesar 184,50 ribu ton (0,59 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada 2021. Produksi beras pada 2021 adalah sebesar 31,36 juta ton. Sejalan dengan produksi padi, produksi beras terbesar pada 2022 terjadi di bulan Maret, yaitu sekitar 5,49 juta ton beras (Gambar 2.7).

Gambar 2.7. Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (ribu ton Beras), 2021-2022



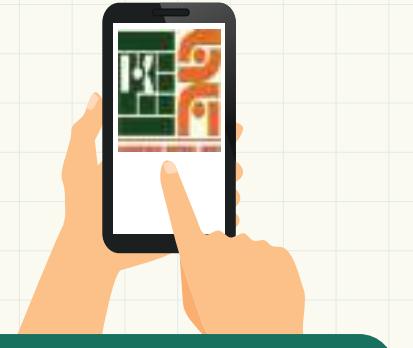


LUAS FASE AMAT LAINNYA HASIL KSA



LUAS FASE AMAT HASIL KSA DI INDONESIA 2022

Luas Panen, Luas tanaman berdiri (*standing crops*), luas potensi gagal panen, luas persiapan lahan, luas lahan pertanian yang diberakan, luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi.



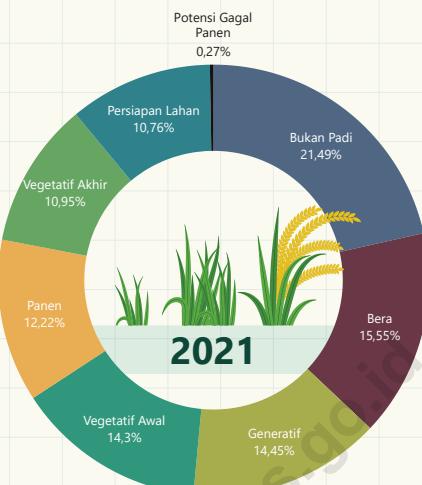
Proporsi Luas Fase Amat Hasil KSA di Indonesia Tahun 2021 dan 2022

“Proporsi penggunaan lahan pertanian untuk **lahan ditanami tanaman selain padi** pada tahun 2022 mengalami **peningkatan** dibanding tahun sebelumnya.”

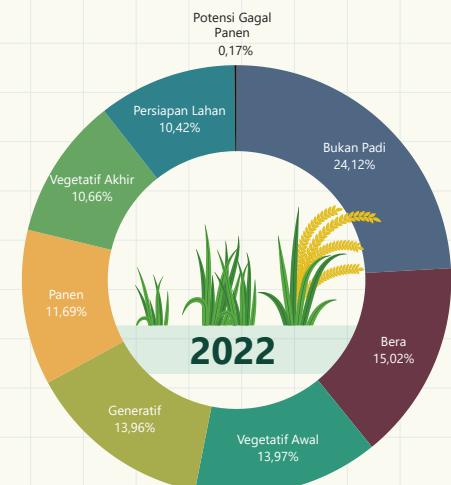


“

“



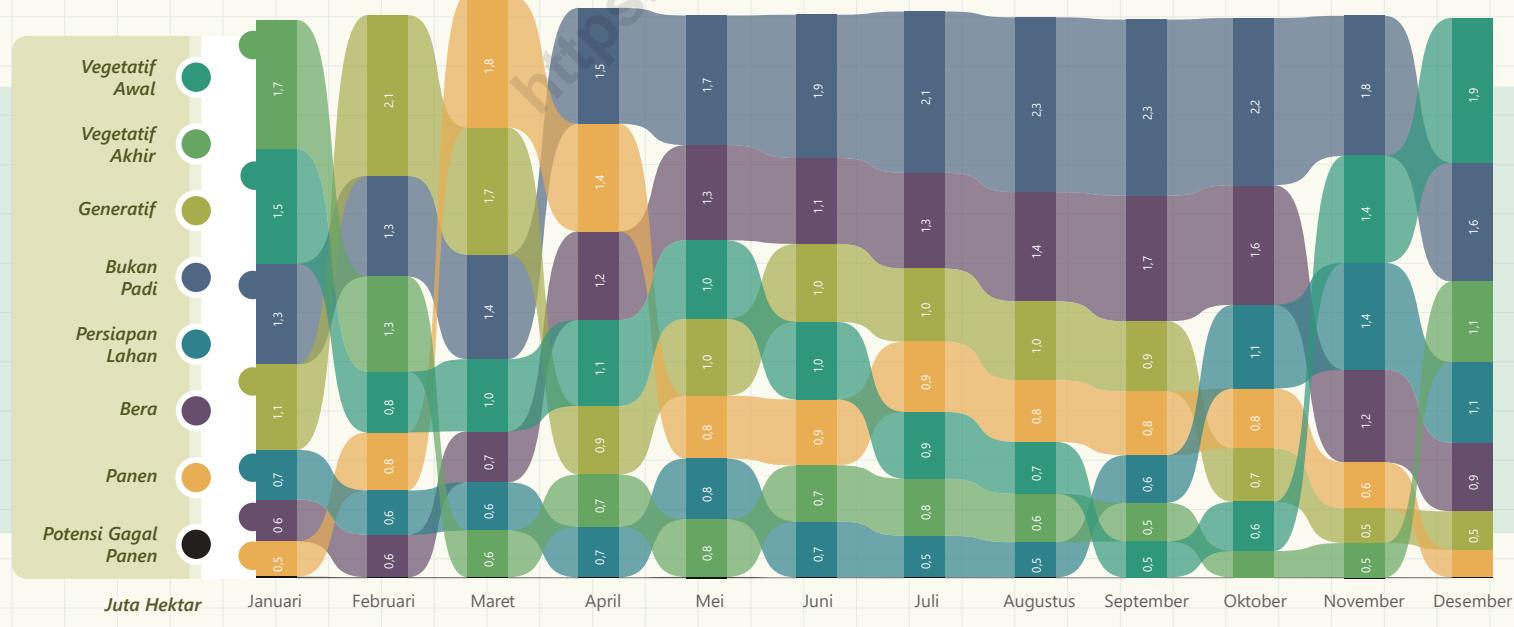
2021



2022

Keterangan: **bukan padi** yaitu lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi.

Perkembangan Luas Fase Amat Hasil KSA di Indonesia Tahun 2022



“Setelah pada bulan **Maret** sebagian besar lahan mengalami panen padi, pada bulan **Mei-Oktober** sebagian besar lahan pertanian digunakan untuk ditanami tanaman selain padi dan diberakan (dibiarkan tidak ditanami)”

“

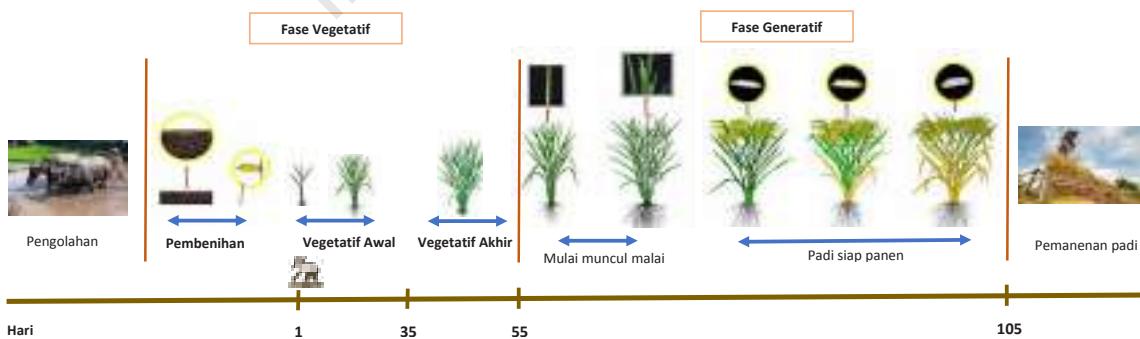
“





Selain menghasilkan estimasi luas panen, hasil Survei KSA juga dapat memberikan gambaran terkait fase amatan padi lainnya, seperti estimasi luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, luas potensi gagal panen, luas lahan yang sedang diolah (persiapan lahan), luas lahan pertanian yang diberakan, dan luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi. Ilustrasi fase pertumbuhan padi yang dipotret melalui pengamatan Survei KSA secara umum dapat dilihat pada Gambar 3.1. Gambar tersebut menyajikan perkembangan fase pertumbuhan padi untuk varietas padi berumur rata-rata 3 (tiga) bulan. Tidak menutup kemungkinan ada varietas padi yang berumur sampai dengan 6 (enam) bulan. Jika mengacu pada visualisasi padi di lapangan, fase pertumbuhan padi baik pada varietas padi yang berumur tiga bulan atau lebih akan tetap teridentifikasi di dalam pendataan berbasis KSA.

Gambar 3.1. Ilustrasi Fase Pertumbuhan Padi



Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*)

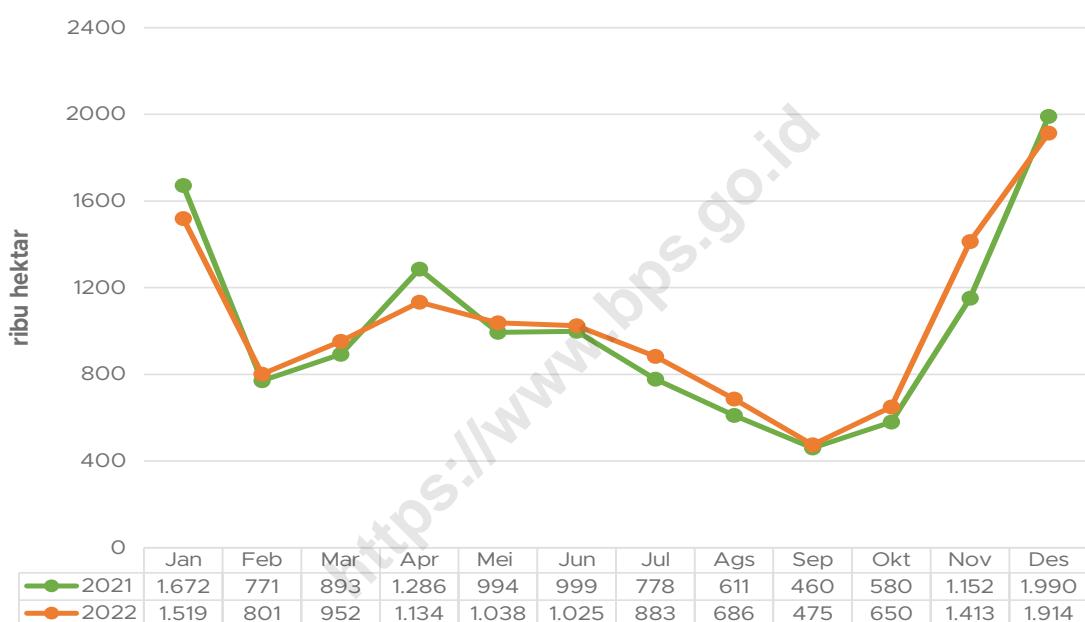
Luas Fase Vegetatif Awal

Tanaman padi dikategorikan berada pada fase vegetatif awal ketika tanaman padi mulai ditanam sampai dengan anakan maksimum. Fase ini ditandai dengan daun tanaman padi yang belum rimbun dan masih terlihat jelas jarak antar tanaman. Fase ini biasanya terjadi pada tanaman padi ketika berumur antara 1-35 hari setelah tanam (Gambar 3.1).



Berdasarkan Gambar 3.2, perkembangan luas fase vegetatif awal di Indonesia pada 2022 sedikit berbeda dibandingkan luas vegetatif awal pada 2021. Secara umum, luas fase vegetatif awal setiap bulannya pada 2022 cenderung lebih besar dibandingkan pada 2021, kecuali di bulan Januari, April, dan Desember. Luas vegetatif awal terbesar pada 2022 terjadi di bulan Desember yaitu seluas 1,91 juta hektar, sedangkan luas vegetatif awal terkecil pada 2022 terjadi di bulan September yaitu sekitar 475,46 ribu hektar. Luas fase vegetatif awal relatif besar ketika pertanaman padi berada pada masa tanam dan cenderung kecil ketika mulai panen raya atau menjelang puncak panen.

Gambar 3.2. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Awal (ribu hektar), 2021-2022



Pola pergerakan luas fase vegetatif awal tanaman padi di Indonesia cenderung bergerak dengan pola musiman, dengan luas yang cukup besar pada awal dan akhir tahun ketika berada pada musim tanam padi. Pada akhir 2022, luas fase vegetatif awal mengalami peningkatan secara drastis dari bulan November hingga Desember dan menjadi luas terbesar selama 2022.

Jika dilihat sampai dengan level provinsi, wilayah yang memiliki luas fase vegetatif awal relatif besar pada 2022 adalah Provinsi Jawa Tengah diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Sementara itu, provinsi dengan luas fase vegetatif awal yang relatif kecil pada 2022 adalah Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Maluku Utara (Tabel 10).

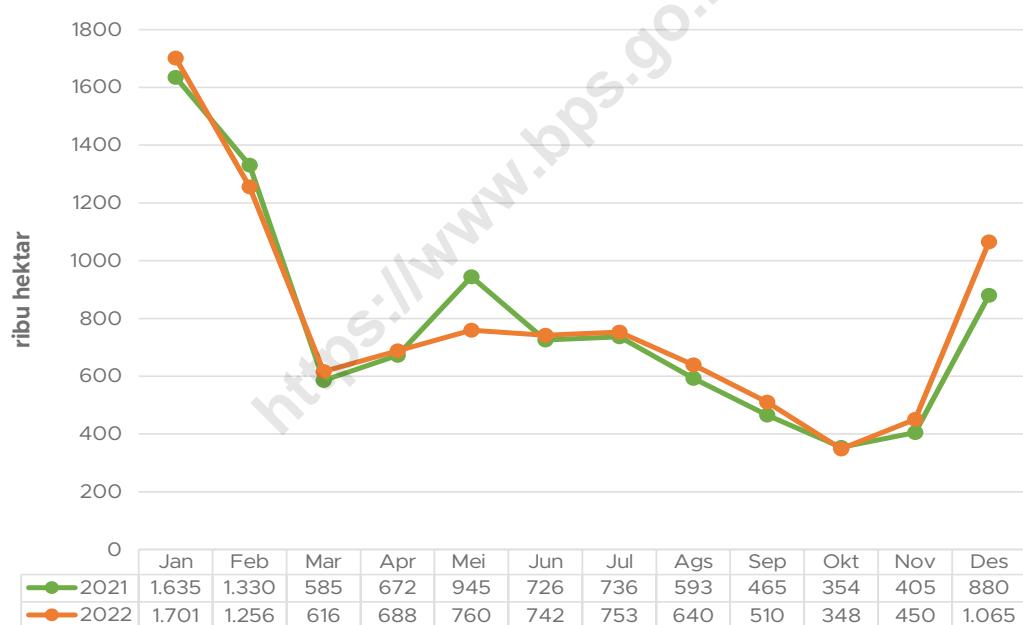


Luas Fase Vegetatif Akhir

Fase vegetatif akhir tanaman padi mempunyai ciri berupa daun yang mulai rimbun dan tidak terlihat lagi jarak antar tanaman (mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai). Fase ini biasanya pada saat tanaman padi berumur antara 35-55 hari setelah tanam.

Gambar 3.3 menyajikan perkembangan luas fase vegetatif akhir pada 2021 dan 2022. Pola perkembangan luas fase vegetatif akhir pada 2022 sedikit berbeda dengan perkembangan luas fase vegetatif akhir pada 2021, di mana perbedaan yang cukup terlihat terjadi pada bulan Mei dan Desember. Luas fase vegetatif akhir pada Mei 2022 relatif lebih kecil dibandingkan Mei 2021, sedangkan luas fase vegetatif akhir pada Desember 2022 relatif lebih besar dibandingkan Desember 2021.

Gambar 3.3. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Akhir (ribu hektar), 2021-2022



Luas fase vegetatif akhir terbesar pada 2022 adalah di bulan Januari dengan luas sekitar 1,70 juta hektar. Luas tersebut sedikit lebih besar dibandingkan pada Januari 2021 yang sebesar 1,64 juta hektar. Di sisi lain, luas fase vegetatif akhir terkecil pada 2022 terjadi pada bulan Oktober, dengan luas sekitar 0,35 juta hektar.

Provinsi yang memiliki luas fase vegetatif akhir yang relatif besar dibandingkan provinsi lainnya pada Januari sampai Desember 2022 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Sementara itu, provinsi dengan luas fase vegetatif akhir yang cenderung kecil dibandingkan provinsi lainnya pada 2022 adalah Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Papua Barat (Tabel 12).

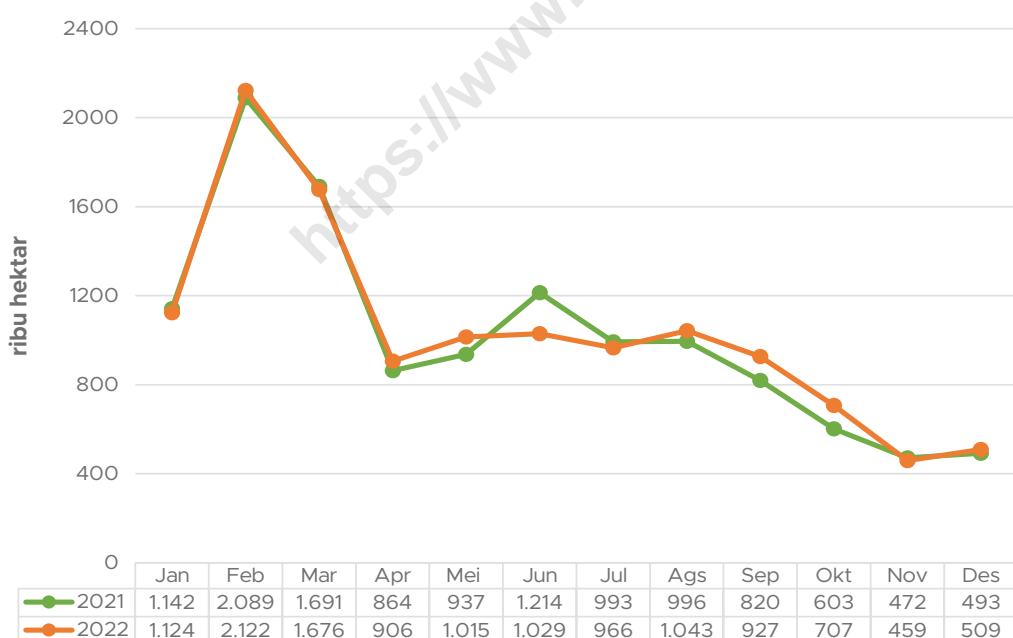


Luas Fase Generatif

Tanaman padi dikategorikan memasuki fase generatif ketika tanaman padi mulai keluar malai sampai sebelum panen. Fase ini umumnya terjadi pada tanaman padi ketika berumur antara 55-105 hari setelah tanam. Fase generatif merupakan salah satu fase yang dapat digunakan untuk memperkirakan potensi panen satu hingga tiga bulan ke depan.

Berdasarkan Gambar 3.4, luas fase generatif di Indonesia cenderung tinggi pada Subround Januari-April, khususnya pada bulan Februari dan Maret. Kondisi ini sejalan dengan pola luas panen di mana puncak panen terjadi antara bulan Maret hingga April. Baik pada 2022 maupun 2021, luas fase generatif tertinggi terjadi pada bulan Februari, sedangkan luas fase generatif terendah terjadi pada bulan November. Luas fase generatif pada Februari 2022 mencapai 2,12 juta hektar, sedikit lebih tinggi dibandingkan Februari 2021. Sementara itu, luas fase generatif pada November 2022 yaitu sekitar 0,46 juta hektar.

Gambar 3.4. Perkembangan Luas Fase Generatif (ribu hektar), 2021-2022



Jika dilihat sampai dengan level provinsi, pada 2022, provinsi dengan luas fase generatif yang relatif besar dibandingkan provinsi lainnya antara lain Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Maluku Utara memiliki luas generatif yang relatif kecil setiap bulannya (Tabel 14).

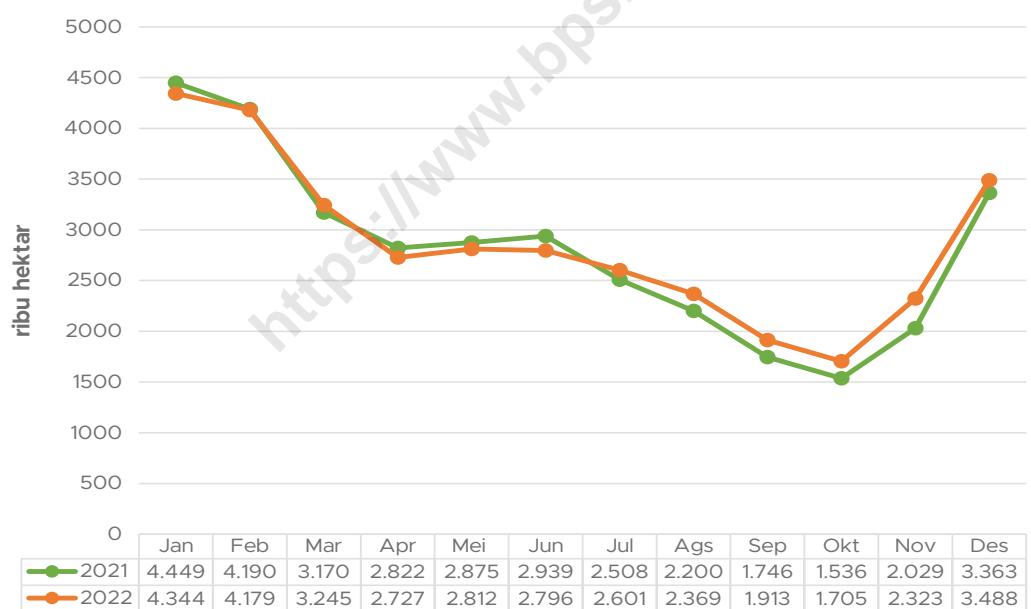


Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*)

Luas tanaman berdiri (*standing crop*) merupakan banyaknya tanaman padi yang sudah tertanam dan belum dipanen pada saat pengamatan. Estimasi luas *standing crop* diperoleh dengan menjumlahkan luas fase vegetatif awal, luas fase vegetatif akhir, dan luas fase generatif.

Secara umum, luas *standing crop* pada 2022 memiliki pola yang hampir serupa dengan 2021. Luas *standing crop* tertinggi pada 2022 terjadi di bulan Januari, dengan luasan mencapai 4,34 juta hektar (Gambar 3.5). Luasan tersebut selanjutnya cenderung menurun hingga mencapai titik terendahnya pada Oktober, yaitu sekitar 1,70 juta hektar. Luas *standing crop* kemudian kembali meningkat hingga pada Desember dengan luas sekitar 3,49 juta hektar, lebih tinggi sekitar 124,55 ribu hektar atau 3,70 persen dibandingkan dengan luas *standing crop* pada Desember 2021.

Gambar 3.5. Perkembangan Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) (ribu hektar), 2021-2022



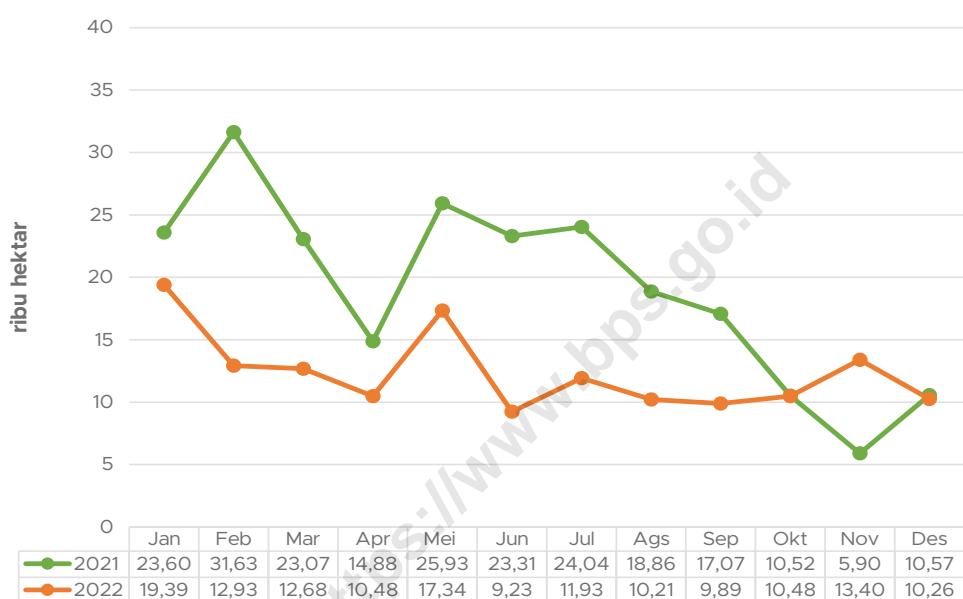
Jika dilihat sampai dengan level provinsi, luas *standing crop* yang cenderung besar pada 2022 terjadi di provinsi-provinsi sentra produksi seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Lampung. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Maluku Utara memiliki luas *standing crop* yang relatif kecil (Tabel 16).



Luas Potensi Gagal Panen

Luas potensi gagal panen dalam pengamatan Survei KSA diperoleh dari luas tanaman padi yang diperkirakan berpotensi mengalami gagal panen atau rusak pada bulan pengamatan. Kondisi ini biasanya ditandai dengan lahan rusak atau tidak layak panen (panen kurang dari 11 persen dari kondisi normal). Penyebab gagal panen atau rusak biasanya akibat bencana alam seperti banjir dan kekeringan, serta akibat serangan hama/organisme pengganggu tanaman (OPT).

Gambar 3.6. Perkembangan Luas Potensi Gagal Panen (ribu hektar), 2021-2022



Berdasarkan Gambar 3.6, luas potensi gagal panen pada 2022 memiliki pola yang cukup berbeda dengan luas potensi gagal panen pada 2021. Perbedaan luas potensi gagal panen yang signifikan terjadi di bulan Februari dan November, di mana pada Februari 2021 terjadi kenaikan, sedangkan pada 2022 terjadi pergerakan menurun sejak Januari hingga April. Kemudian, pada November 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan, sedangkan pada November 2022 terjadi kenaikan luas potensi gagal panen. Luas potensi gagal panen tertinggi pada 2022 terjadi di bulan Januari yaitu sebesar 19,39 ribu hektar. Berbeda dengan 2022, puncak luas potensi gagal panen pada 2021 terjadi di bulan Februari.

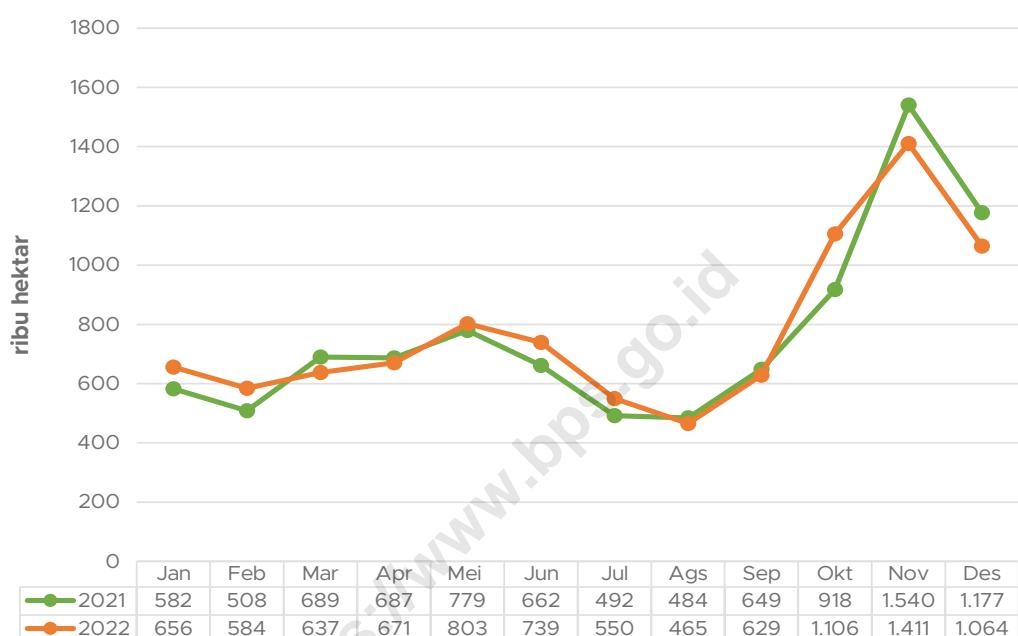
Total luas potensi gagal panen di Indonesia pada 2022 sebesar 148,23 ribu hektar, lebih rendah sekitar 81,15 ribu hektar atau 35,38 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Wilayah dengan total luas potensi gagal panen terbesar pada 2022 yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Selatan, sedangkan total luas potensi gagal panen terkecil berada di Provinsi Papua Barat dan Kepulauan Riau.



Luas Persiapan Lahan

Luas persiapan lahan adalah luas lahan yang sedang diolah dan direncanakan akan ditanami tanaman tertentu. Ciri-cirinya sudah ada aktivitas pengolahan lahan, seperti tanah digemburkan, dibajak, atau diairi. Persiapan lahan biasanya dilakukan setelah fase panen.

Gambar 3.7. Perkembangan Luas Persiapan Lahan (ribu hektar), 2021-2022



Gambar 3.7 menunjukkan perkembangan luas persiapan lahan setiap bulannya pada 2021 dan 2022. Secara umum, luas persiapan lahan pada 2022 cenderung memiliki pola yang sama dengan 2021. Luas persiapan lahan cenderung meningkat pada akhir tahun, hal ini mengindikasikan aktivitas penanaman sebagian besar dimulai sekitar bulan Oktober sampai dengan Desember. Pada 2022 luas persiapan lahan tertinggi terjadi pada November dengan luasan sekitar 1,41 juta hektar, lebih kecil sekitar 129,78 ribu hektar atau 8,43 persen dibandingkan November 2021. Sementara itu, luas persiapan lahan terendah baik pada 2022 maupun 2021 terjadi pada bulan Agustus.

Provinsi dengan luas persiapan lahan yang cenderung tinggi setiap bulannya pada 2022 adalah Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Jawa Tengah. Di sisi lain, provinsi dengan luas persiapan lahan yang cenderung kecil setiap bulannya dibandingkan dengan provinsi lainnya pada 2022 adalah Provinsi Kepulauan Riau dan DKI Jakarta (Tabel 18). Hal tersebut dikarenakan luas lahan pertanian di wilayah Kepulauan Riau dan DKI Jakarta relatif lebih kecil dibandingkan provinsi lain.

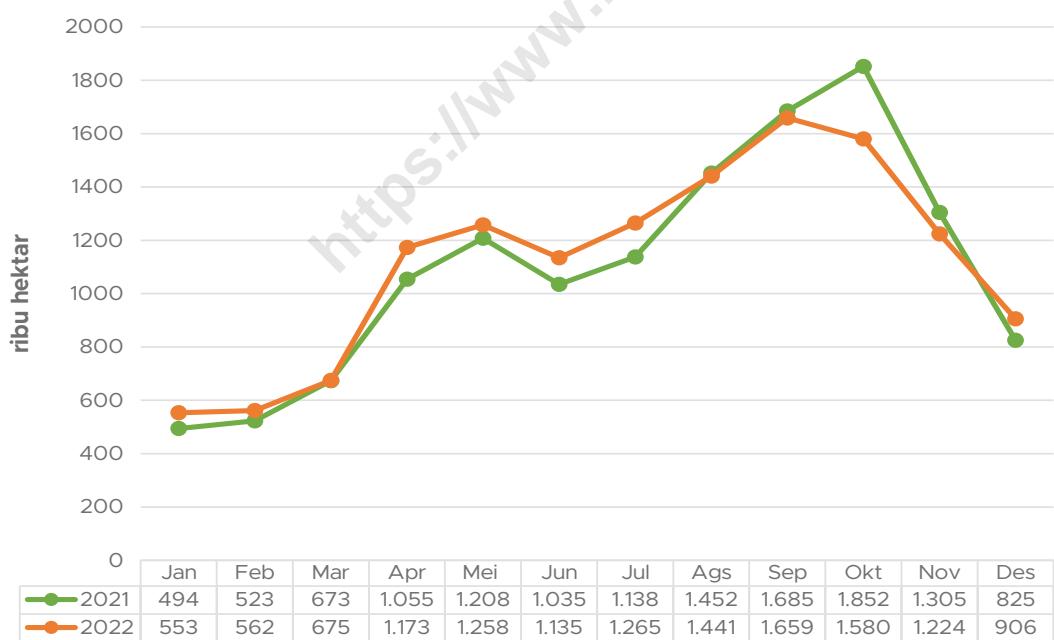


Luas Lahan Pertanian yang Diberakan

Luas lahan pertanian yang diberakan adalah luas sawah dan ladang yang sedang dibiarkan tidak diolah atau ditanami. Lahan pertanian teridentifikasi diberakan apabila selama dua bulan berturut-turut berada pada fase panen atau fase potensi gagal panen (lihat Catatan Teknis hal. 40).

Berdasarkan Gambar 3.8, pola luas lahan pertanian yang diberakan pada 2022 relatif sama dengan 2021, kecuali pada bulan Oktober. Pada 2022, luas lahan bera cenderung terus meningkat hingga bulan September. Luas lahan pertanian yang diberakan selama tahun 2022 berkisar antara 553 ribu hektar hingga 1,66 juta hektar setiap bulannya dengan luas terkecil terjadi pada bulan Januari dan luasan terbesar terjadi pada bulan September. Luas lahan yang diberakan mulai menurun sejak bulan Oktober hingga Desember, hal ini sejalan dengan luas persiapan lahan yang semakin meningkat pada akhir tahun menjelang awal musim tanam padi.

Gambar 3.8. Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (ribu hektar), 2021-2022



Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi

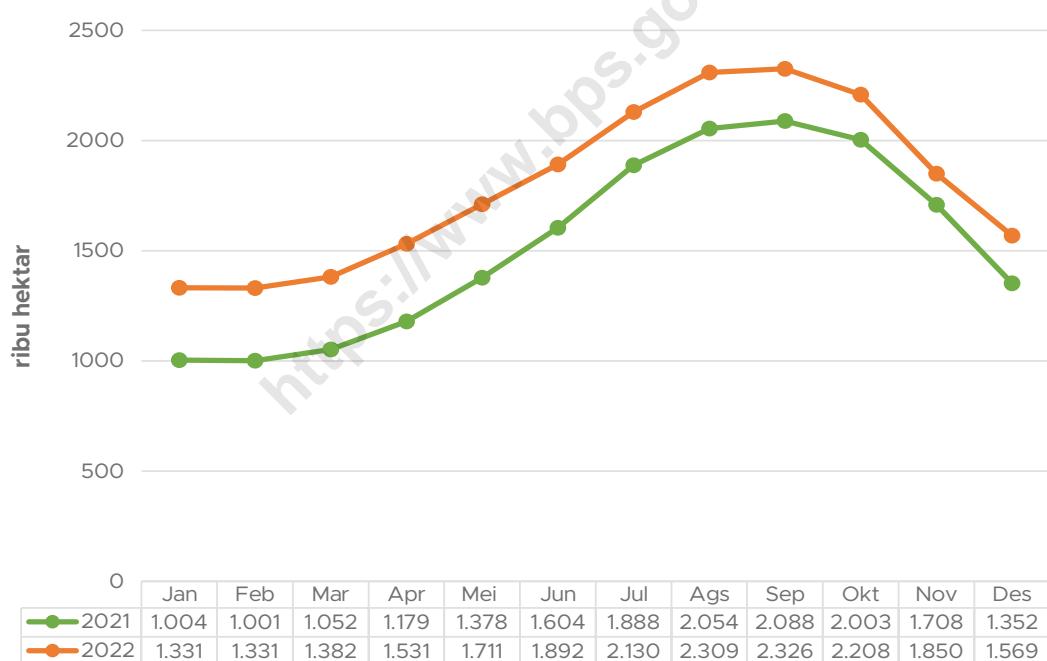
Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi merupakan luas lahan (termasuk lahan sawah dan kemungkinan sawah/ladang) yang pada saat pengamatan ditanami tanaman lain, seperti jagung, kedelai, bawang merah, cabai, umbi-umbian, dan lainnya.



Gambar 3.9 menunjukkan perkembangan luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi setiap bulannya pada 2021 dan 2022. Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa petani cenderung menanam komoditas lain ketika memasuki bulan Juni sampai dengan November. Pada 2022, luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi cenderung lebih besar daripada 2021.

Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi cenderung kecil di awal dan akhir tahun, hal ini dikarenakan pada saat tersebut, curah hujan relatif tinggi sehingga mendukung petani untuk menanam padi dibandingkan tanaman lain. Sejak Mei 2022, perkembangan luas lahan pertanian yang ditanami selain padi cenderung meningkat tajam hingga pada September 2022 yang mencapai 2,33 juta hektar. Memasuki bulan Oktober, luas lahan pertanian yang ditanami selain padi kembali turun hingga Desember.

Gambar 3.9. Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (ribu hektar), 2021-2022



“Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi dan luas lahan yang diberakan pada 2022 cenderung lebih besar dibandingkan 2021”





CATATAN TEKNIS



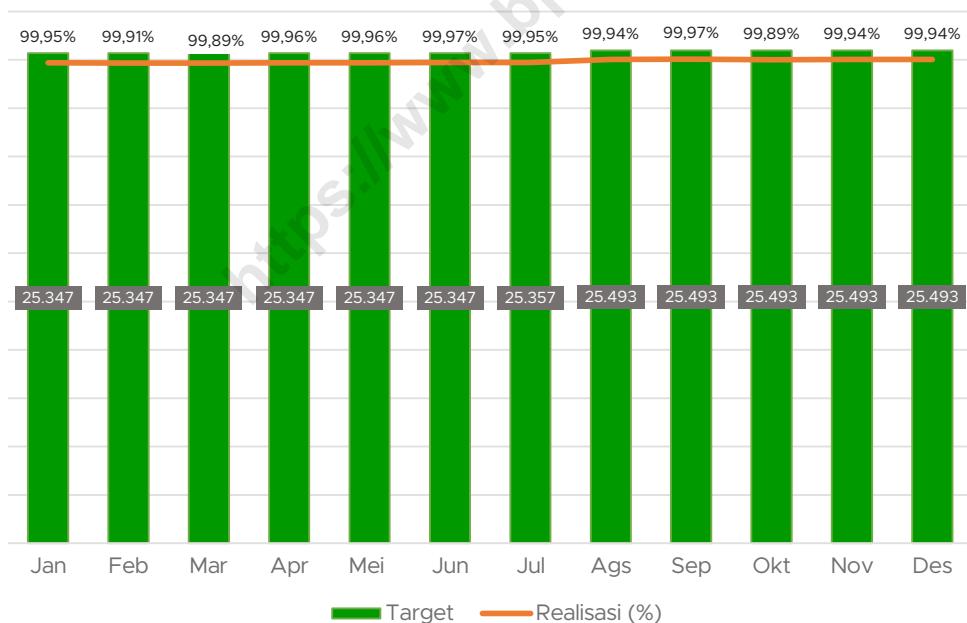


Realisasi Sampel Segmen 2022

Survei KSA dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Terdapat sedikit perbedaan jumlah sampel segmen hingga Desember 2022 yang terjadi karena proses penambahan sampel segmen, penggantian segmen, beberapa segmen sudah tidak aktif, dan sebagainya. Pada Januari 2022, target sampel segmen KSA adalah sebanyak 25.347 segmen, sedangkan pada Desember 2022, target sampel segmen KSA menjadi sekitar 25.493 segmen yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Secara umum, realisasi sampel segmen yang berhasil diamati pada 2022 setiap bulannya selalu berada di atas 99%. Realisasi sampel segmen tertinggi terjadi di bulan Juni dan September 2022, yaitu mencapai 99,97%. Sedangkan realisasi sampel terendah ialah pada bulan Maret dan Oktober 2022 dengan capaian sekitar 99,89%. Secara rata-rata, capaian sampel segmen KSA Padi yang berhasil diamati selama 2022 adalah sebesar 99,94%.

Gambar 4.1. Realisasi Sampel Segmen Survei KSA Padi, 2022

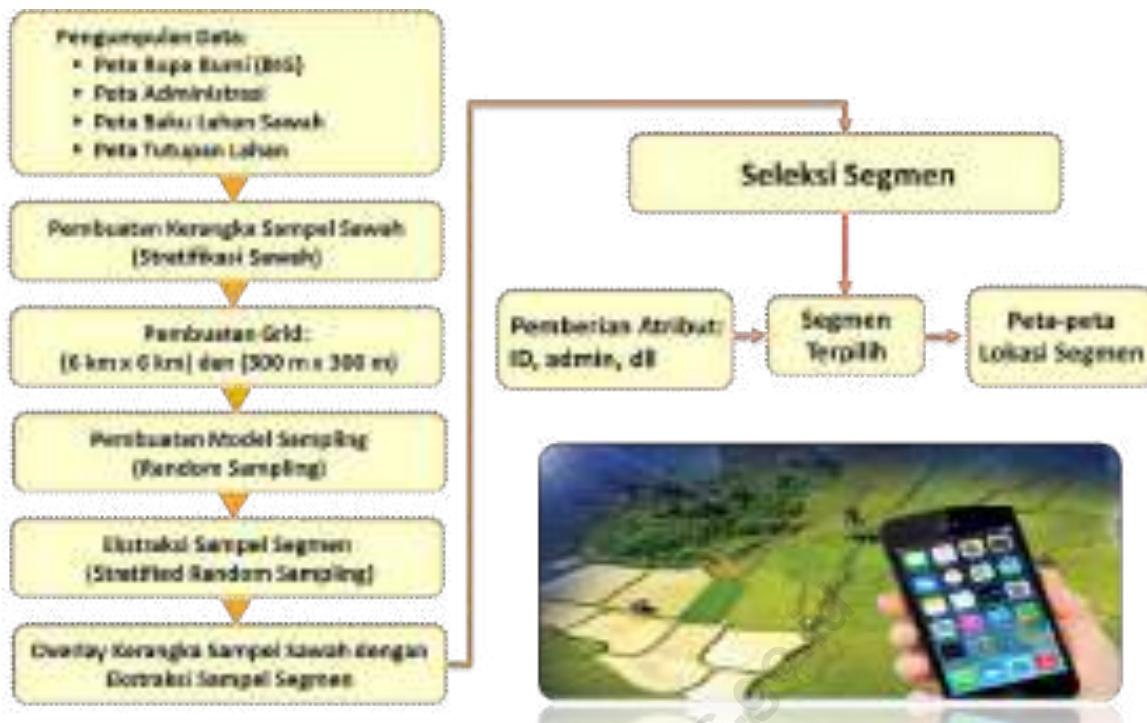


Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area (KSA)

Pembangunan kerangka sampel area (KSA) untuk statistik pertanian tanaman pangan, khususnya komoditas padi ini dilakukan menggunakan pendekatan kerangka sampel area dengan pengamatan titik. Tahapan pembangunan kerangka sampel area dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Tahap Penyusunan Kerangka Sampel



Secara lengkap, tahapan yang dilakukan dalam pembangunan KSA adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pendukung

Data pendukung yang digunakan dalam KSA berupa peta Rupa Bumi Indonesia (RBI), peta administrasi, peta lahan baku sawah, dan peta tutupan lahan. Data batas wilayah administrasi yang diperoleh dari peta administrasi berisi batas wilayah sampai level kecamatan. Data administrasi ini sangat penting untuk mengetahui sebaran dan pembagian segmen tiap kabupaten sampai level kecamatan. Peta Lahan Baku Sawah berasal dari Pusdatin Kementerian tahun 2015 dan Peta Lahan Baku Sawah dari Kementerian ATR/BPN tahun 2019, sementara peta RBI berasal dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dengan skala 1 : 25.000.

2. Pembuatan kerangka sampel sawah

Pembuatan kerangka sampel sawah dilakukan dengan stratifikasi lahan sawah. Stratifikasi lahan sawah tersebut telah dilakukan oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2015. Stratifikasi bertujuan untuk membagi populasi (Ω) berukuran N ke dalam H subpopulasi (kelompok) yang tidak tumpang tindih (overlap) –disebut Ω_h -strata– berukuran N_h . Dengan stratifikasi tersebut diharapkan akan menghasilkan efisiensi baik yang berhubungan dengan keakuratan hasil pengumpulan data maupun biaya. Stratifikasi



akan efisien apabila karakteristik elemen-elemen dalam setiap strata mempunyai sifat yang berdekatan, namun sangat berbeda antar strata. Kesamaan dan ketidaksamaan tersebut berhubungan dengan objek yang akan diestimasi. Sebagai contoh, stratifikasi berdasarkan jenis tanah tidak akan cocok untuk estimasi luasan tanaman biji-bijian, jika petani memutuskan untuk menanam biji-bijian walaupun tanahnya tidak optimal untuk melakukan budidaya tanaman tersebut.

Secara klasik, strata ditentukan agar setiap segmen dari populasi jatuh dalam satu strata, sehingga tidak ada satu elemen yang dimiliki oleh dua atau lebih strata. Dalam kasus kerangka area, tidak ada segmen yang melangkahi batas antar strata. Pada umumnya, stratifikasi yang sama digunakan untuk semua tanaman yang diinginkan, tetapi penstrataan yang berbeda untuk setiap tanaman atau kelompok tanaman dapat memberikan hasil yang lebih baik walaupun hal tersebut lebih sulit untuk dikelola. Namun, dalam kegiatan ini stratifikasi dibatasi pada satu jenis tanaman saja, yaitu tanaman padi.

Alat stratifikasi yang umum digunakan adalah peta topografi atau peta tematik, meliputi: peta penggunaan lahan, geologi, dan peta tanah. Setiap strata yang diperoleh biasanya berbentuk satu atau beberapa poligon yang mempunyai ukuran relatif luas. Jika data statistik tersedia untuk satuan geografi yang kecil, misalnya kabupaten, prosedur pengelompokan strata dapat dilakukan dengan sejumlah poligon berukuran kecil.

Sistem Informasi Geografis (GIS) merupakan alat untuk mengembangkan pengelolaan dari berbagai *layer* informasi yang berbeda. Ketika menganalisis antar-*layer*, hal yang perlu diperhatikan adalah menghindari jumlah terlalu besar bagi poligon-poligon kecil berisi informasi yang salah. *Visual interpretation photo satelit* beresolusi tinggi didukung oleh peta topografi atau peta penggunaan lahan adalah sistem yang paling banyak digunakan untuk stratifikasi.

Kriteria lahan dan pola penggunaan lahan dapat diinterpretasikan dari peta tersebut. Setiap poligon dalam peta digolongkan dalam tiga penggunaan utama, yaitu (1) budidaya lahan kering (*dry land arable*), (2) budidaya lahan basah (*wetland arable*), dan (3) budidaya lahan dataran tinggi (*highland arable*), untuk mengklasifikasi daerah padi dan non-padi.

Tahap akhir adalah re-stratifikasi daerah studi berdasarkan kriteria kesesuaian lahan. Dasar stratifikasi ini adalah presentasi area sawah, kondisi geomorfologi, dan homogenitas fase pertumbuhan padi setiap poligon yang ada. Pengecekan lapangan juga dilakukan dalam proses stratifikasi untuk memverifikasi hasil. Dalam peta tersebut terdapat berbagai poligon penggunaan lahan, tetapi dalam keperluan stratifikasi, poligon-poligon tersebut



dikelompokkan menjadi empat penggunaan lahan, yaitu (1) poligon bukan persawahan, (2) poligon persawahan irigasi, (3) poligon sawah non irigasi, dan (4) poligon lahan kering untuk tanaman pangan (tegalan).

Berdasarkan empat kelompok besar penggunaan lahan tersebut, diperoleh strata lahan dengan definisi sebagai berikut:

- **Strata-0 (S-0)** adalah poligon-poligon bukan persawahan (tambak, pemukiman, tubuh air, dan sebagainya). Strata 0 tidak akan dialokasikan sampel segmen, karena selain untuk mengurangi jumlah sampel, strata ini dianggap tidak ada unsur penggunaan lahan untuk persawahan.
- **Strata-1 (S-1)** adalah poligon-poligon persawahan irigasi, baik persawahan yang dibudidayakan sekali maupun dua kali atau lebih musim tanam dalam satu tahun. Sampel segmen akan dialokasikan dalam strata-1.
- **Strata-2 (S-2)** adalah persawahan non irigasi, yaitu area lahan sawah yang tidak diairi dengan jaringan irigasi. Sampel segmen akan dialokasikan dalam strata-2.
- **Strata-3 (S-3)** adalah poligon-poligon kemungkinan lahan pertanian, di mana dalam praktek adalah poligon tegalan. Asumsi yang dipakai adalah: (1) petani ada kemungkinan menanam padi di tegalan dengan sistem gogo, (2) tegalan pada umumnya berdekatan dengan persawahan sehingga ada kemungkinan terdapat konversi penggunaan, dan (3) persawahan sempit yang bercampur dengan tegalan ada kemungkinan tidak terpetakan dalam peta.

Dalam peta baku persawahan juga terdapat batas administrasi, sehingga untuk mendapatkan informasi strata yang meliputi seluruh kabupaten, masing-masing peta kelompok penggunaan lahan (strata) ditumpangsusunkan dengan peta batas administrasi kabupaten.

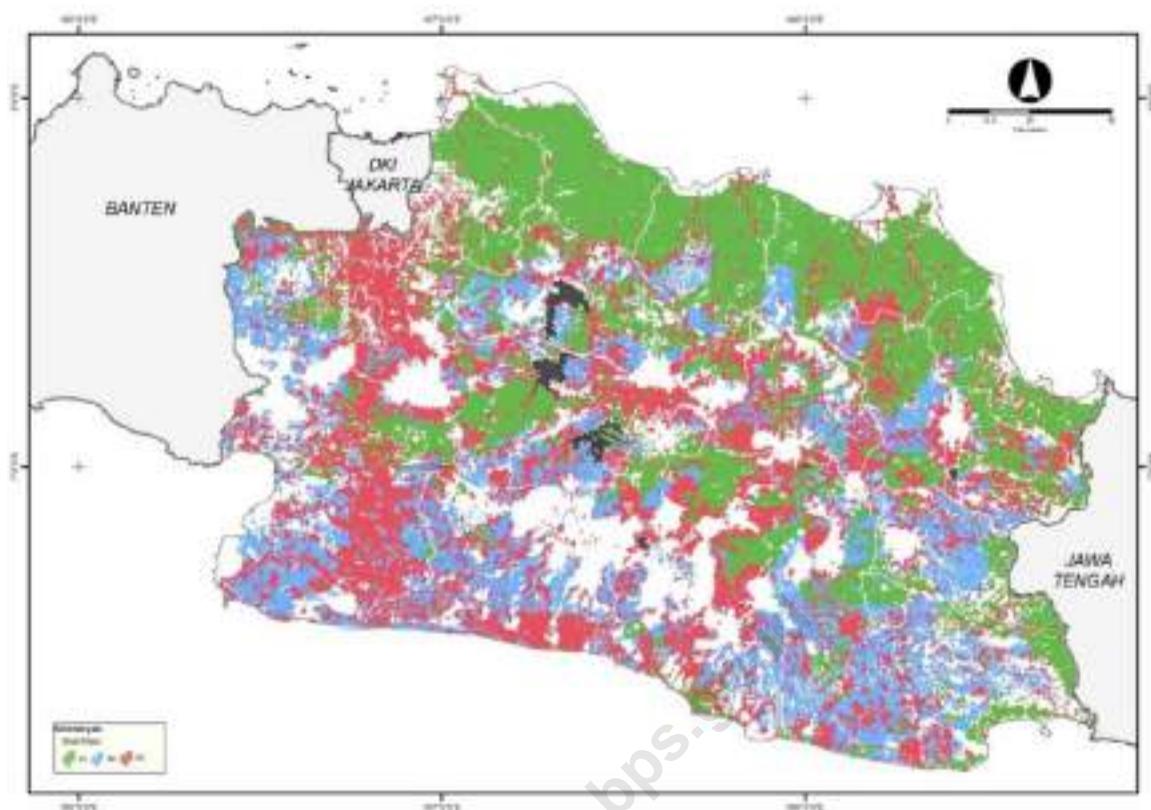
Gambar 4.3 merupakan hasil stratifikasi lahan di Provinsi Jawa Barat, dengan S-1 adalah wilayah persawahan irigasi, S-2 adalah strata sawah nonirigasi, dan S-3 adalah kemungkinan lahan pertanian, poligon-poligon tegalan dan semak-semak dicakup dalam strata ini, dan S-0 adalah non-sawah.



“Untuk mendapatkan informasi strata seluruh kabupaten, masing-masing peta kelompok penggunaan lahan (strata) ditumpangsusunkan dengan peta batas administrasi kabupaten”



Gambar 4.3. Contoh Peta Stratifikasi Lahan Provinsi Jawa Barat



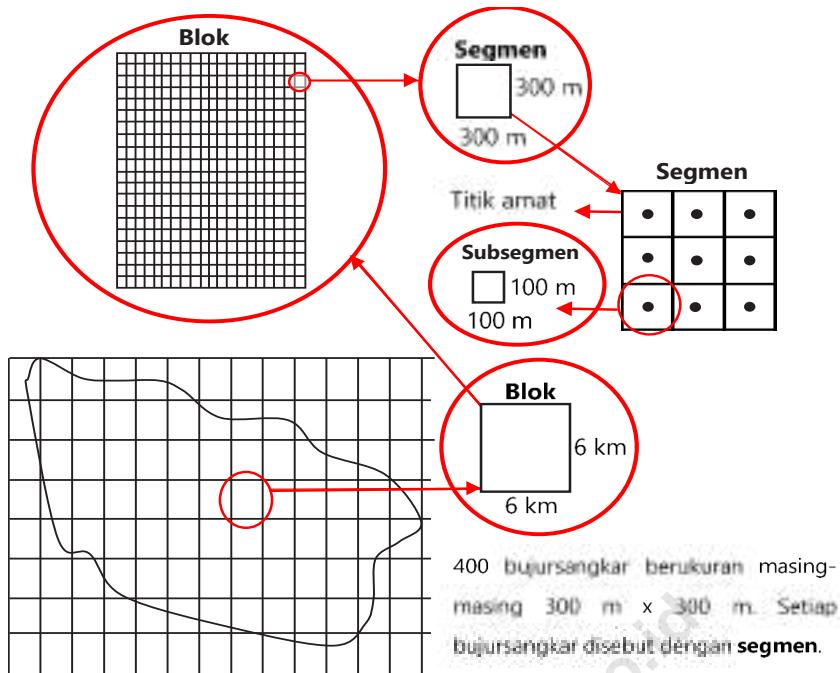
3. Pembuatan grid

Area studi dibagi ke dalam kotak-kotak besar berbentuk bujur sangkar berukuran 6 km x 6 km yang selanjutnya disebut blok. Setiap blok tersebut kemudian dibagi menjadi 400 bujur sangkar yang berukuran lebih kecil yaitu 300 m x 300 m yang disebut segmen. Batas segmen ditentukan berdasarkan koordinat geografis dengan lokasi tetap. Pembagian area studi menjadi blok dan segmen ditunjukkan dalam Gambar 4.4.

Untuk memperoleh keterwakilan titik pengamatan pada setiap unit statistik (segmen), dalam satu segmen dibuat grid berukuran 100 m x 100 m yang selanjutnya disebut subsegmen. Setiap titik pusat subsegmen dijadikan titik-titik pengamatan yang kemudian secara regular diamati fase-fase pertumbuhan padinya. Total titik pengamatan dalam satu segmen adalah 9 (sembilan) buah yang dapat mewakili informasi satu segmen secara utuh. Gambar 4.4 mengilustrasikan penyebaran titik-titik pengamatan pada sampel segmen terpilih yang berukuran 300 m x 300 m. Sedangkan jarak antar titik pengamatan adalah 100 m.



Gambar 4.4. Ilustrasi Pembagian Wilayah dalam Blok dan Segmen



4. Pembuatan model *sampling*

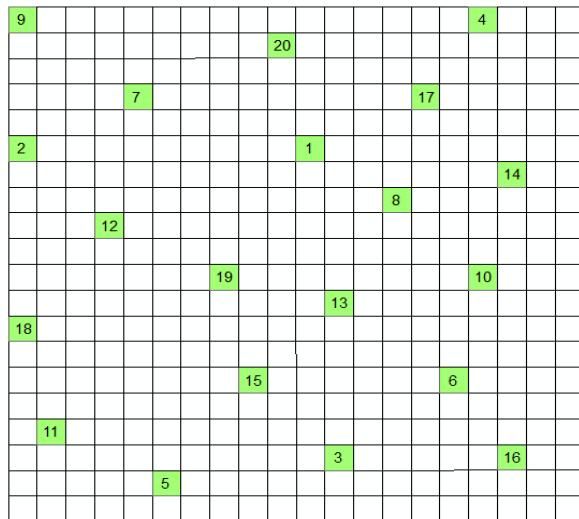
Pemilihan sampel segmen dilakukan dengan metode *aligned systematic random sampling* dengan memperhatikan ambang jarak (*threshold*). Jumlah sampel ditentukan dengan mengikuti sampel dimensi minimum yang masih dimungkinkan dalam hubungannya dengan keakuratan data yang dapat diterima dalam estimasi pada level kecamatan. Pertimbangan dalam penentuan dimensi sampel terutama merujuk pada kesulitan pelaksanaan survei serta berhubungan dengan kendala-kendala manajemen kegiatan (koordinasi, jumlah petugas), biaya, dan kesulitan dalam transfer ‘*know-how*’ teknik survei.

5. Ekstraksi sampel segmen

Sebaran sampel terpilih ini diaplikasikan untuk mengekstraksi sampel segmen agar tidak terjadi penumpukan sampel dalam daerah tertentu saja. Apabila dalam pengacakan terdapat 2 segmen atau lebih yang bergandengan (berdekatan) satu dengan yang lain, maka hanya satu saja yang diputuskan menjadi sampel segmen. Ambang jarak yang dikenakan dalam penelitian ini adalah minimal 1 (satu) km jarak antara satu sampel segmen dengan segmen yang lainnya. Hasil pemilihan sampel ini ditetapkan paling sedikit 20 segmen per blok. Selanjutnya, masing-masing sampel segmen terpilih diberi nomor urut secara acak. Tujuan penomoran ini untuk menghindari adanya segmen yang berdekatan mempunyai nomor urut yang berurutan, sehingga ambang jarak dapat dicapai (lihat Gambar 4.5).



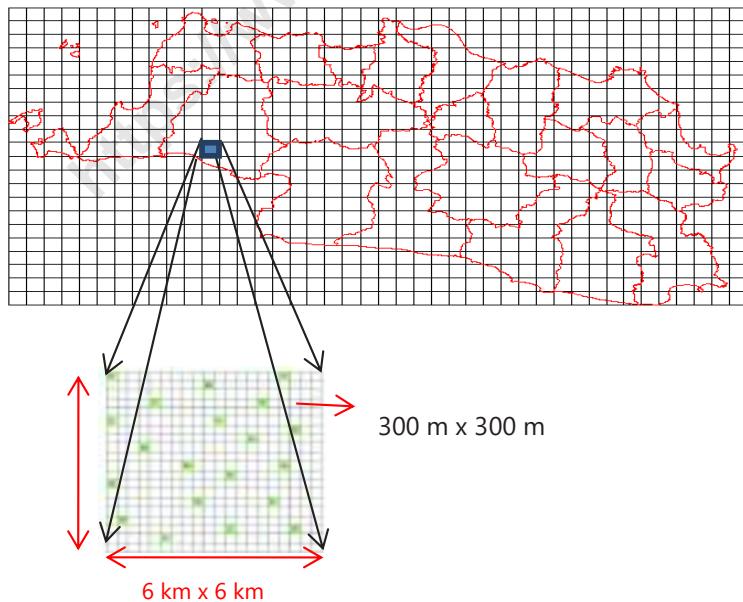
Gambar 4.5. Ekstraksi dan Penomoran Sampel Segmen



6. Overlay kerangka sampel sawah dengan hasil ekstraksi sampel segmen

Setelah diperoleh model *random sampling* pada blok berukuran 6 km x 6 km, selanjutnya dilakukan pengulangan (replikasi) 20 sampel segmen tersebut pada setiap blok 6 km x 6 km lainnya (lihat Gambar 4.6 dan Gambar 4.7).

Gambar 4.6. Model Random Sampling dan Blok dengan Grid 6 km x 6 km

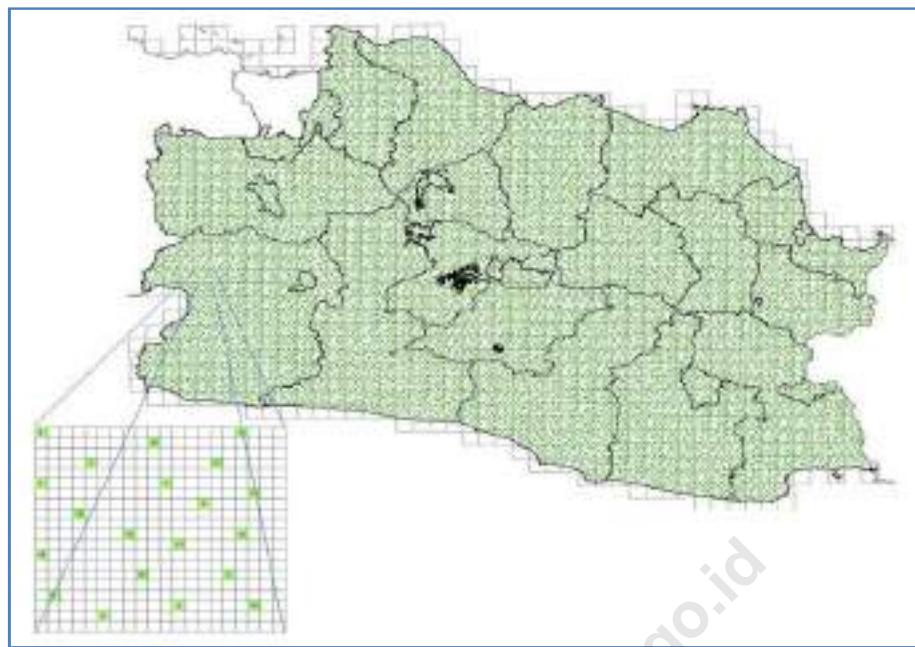


7. Seleksi Sampel Segmen

Untuk penyajian estimasi luas panen pada tingkat kecamatan, maka area setiap kecamatan harus diwakili oleh sejumlah sampel segmen yang representatif terhadap populasi. Untuk itu, harus dilakukan penghitungan keterwakilan segmen pada setiap kecamatan.



Gambar 4.7. Contoh Overlay Stratified Random Sampling dan Kerangka Sawah di Jawa Barat



Populasi (banyaknya) segmen suatu poligon masing-masing strata adalah luas lahan menurut strata pada kecamatan (dalam satuan kilometer) dibagi 9 (sembilan) ha, yang merupakan ukuran segmen $300\text{ m} \times 300\text{ m}$, dan dapat ditulis sebagai berikut:

$$N_h = \text{roundup} \left(\frac{\text{Luas poligon}(\text{km}^2)}{9} \right) \quad (1)$$

Jumlah sampel segmen untuk setiap strata ditentukan 1 (satu) persen populasi segmen dalam satu blok, yaitu:

$$n_h = 1\% \times N_h \quad (2)$$

dengan:

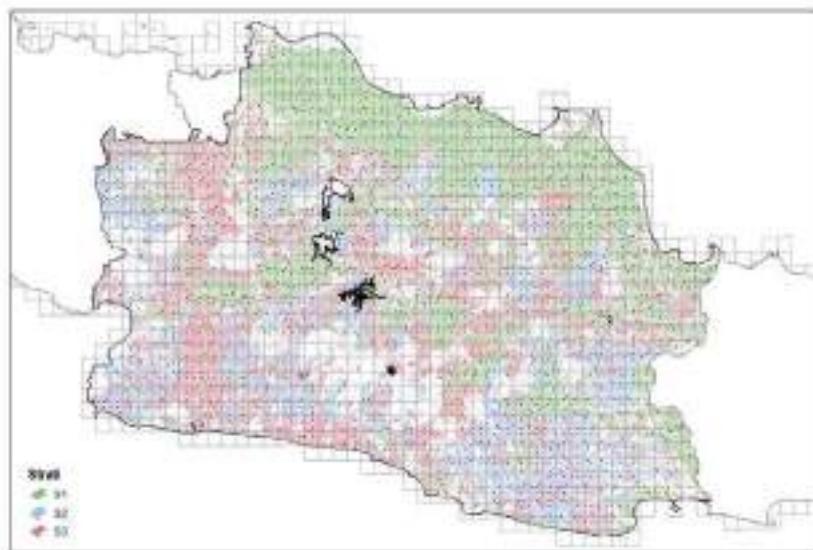
N_h : populasi segmen pada strata h ,

n_h : banyaknya sampel segmen pada strata h .

Dengan ketentuan di atas, maka setiap blok bermuatan 400 segmen akan diwakili oleh 4 (empat) segmen terpilih. Apabila sampel segmen dalam suatu strata di kecamatan tertentu jumlahnya sedikit, sebagai akibat dari luas strata yang sempit, maka kerangka area dalam kecamatan tersebut tidak dilakukan pembedaan antara strata-1, strata-2, dan strata-3.



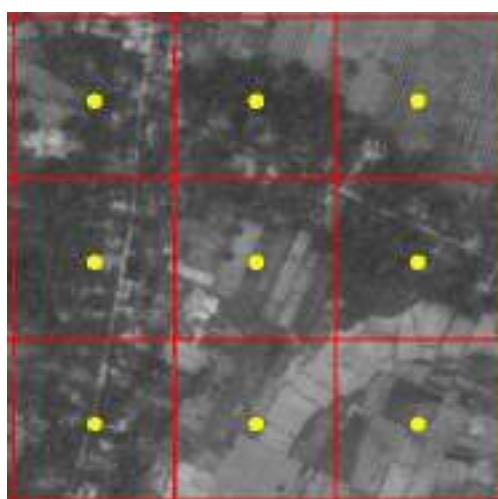
Gambar 4.8. Contoh Segmen Terpilih Hasil Seleksi di Jawa Barat



8. Pemberian atribut

Untuk memudahkan manajemen data, identifikasi setiap segmen terpilih dilakukan dengan penomoran. Penomoran segmen disesuaikan dengan kode provinsi, kode kabupaten, kode kecamatan, dan nomor urut segmen hasil seleksi per kecamatan. Kode provinsi, kode kabupaten, dan kode kecamatan mengacu pada kode yang selama ini dipakai oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Misal dilakukan pengacakan pemilihan sampel untuk daerah Provinsi Jawa Barat (kode 32), dan jatuh pada Kabupaten Bogor (kode 01), dan Kecamatan Ciawi (kode 100), serta nomor urut segmen kode 02 maka penomoran sampel segmen adalah 320110002.

Gambar 4.9. Foto Segmen dan 9 (Sembilan) Titik Pengamatan



9. Pembuatan peta-peta yang menunjukkan lokasi segmen

Untuk memudahkan petugas menuju lokasi sampel segmen maka batas-batas fisik di lapangan ini dapat ditentukan dengan menggunakan fasilitas yang diberikan kepada para petugas lapangan seperti peta lingkungan sekitar, peta segmen, dan foto segmen. Pada foto segmen, batas fisik di lapangan dapat dilihat dengan mudah, dan jika diperlukan perangkat *Global Positioning System* (GPS) digunakan dalam penentuan batas-batas koordinat segmen tersebut.

Metode Estimasi

Estimasi Karakteristik

Pembangunan kerangka sampel didasarkan atas strata dan pemilihan sampel segmen dilakukan per strata, yaitu strata-1 (S1) persawahan irigasi, strata-2 (S2) persawahan tada hujan, dan strata-3 (S3) tegalan. Dengan demikian, penghitungan luasan dan pengukuran presisinya juga didasarkan atas strata ini. Estimasi data hasil pengamatan dihitung untuk setiap jenis fase pertumbuhan padi (j) dan disajikan pada tingkat kecamatan. Formulasi penduga (estimator) untuk keperluan estimasi luasan adalah:

1. Rata-rata proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j untuk setiap strata adalah:

$$\bar{p}_{hj} = \frac{1}{n_h} \sum_{i=1}^{n_h} p_{hij} \quad (3)$$

$$p_{hij} = \frac{l_{hij}}{\sum_{j=1}^J l_{hij}}, \quad (4)$$

dengan:

\bar{p}_{hj} : rata-rata proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j terhadap total luas segmen pada strata h ,

p_{hij} : proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j terhadap total luas segmen ke- i pada strata h ,

n_h : jumlah sampel segmen pada strata h ,

l_{hij} : luas tanaman fase pertumbuhan j pada segmen ke- i strata h



2. Estimasi total luas tanaman fase pertumbuhan j adalah:

$$A_j = \sum_{h=1}^H A_{hj} \quad (5)$$

$$A_{hj} = \sum_{i=1}^{n_h} D_h \bar{P}_{hj} \quad (6)$$

dengan:

A_j : luas tanaman fase pertumbuhan j ,

A_{hj} : luas tanaman fase pertumbuhan j pada strata h ,

D_h : luas wilayah pada strata h ,

3. Estimasi rata-rata proporsi luas tanaman jenis tanaman j pada seluruh strata dihitung berdasarkan rumusan sebagai berikut:

$$\bar{p}_{st,j} = \frac{1}{D} \sum_{h=1}^H D_h \bar{p}_{hj} \quad (7)$$

dengan:

\bar{p}_{hj} : rata-rata proporsi luas tanaman padi jenis fase pertumbuhan j terhadap total luas

segmen pada strata h ,

4. Estimasi total luas tanaman padi (A) di suatu kecamatan dihitung dari seluruh strata lahan sawah h dan seluruh jenis fase pertumbuhan padi j adalah:

$$A = \sum_{j=1}^J A_j \quad (8)$$

- Data luas panen padi hasil KSA yang disajikan di dalam laporan ini merupakan luas panen bersih.
- Luas panen bersih diperoleh dari luas panen kotor dikali dengan konversi galengan (untuk padi sawah).
- Data konversi galengan yang digunakan merupakan data konversi galengan hasil Survei Sosial Ekonomi dan Pertanian tahun 1969/1970.



Estimasi Sampling Error

Tingkat presisi hasil estimasi luas tanaman perlu diukur melalui estimasi *sampling error* yaitu *standard error* dan koefisien variasi. *Sampling error* dihitung untuk setiap statistik yang disajikan. Prosedur penghitungan kedua ukuran tersebut sebagai berikut:

1. Estimasi sampling error rata-rata proporsi strata h fase pertumbuhan j

Tingkat keragaman data statistik (dalam hal ini statistik yang dihitung adalah rata-rata proporsi) diukur dengan varian dan standar deviasi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2 = \frac{1}{n_h - 1} \sum_{i=1}^{n_h} (\bar{p}_{hij} - \bar{p}_{hj})^2 \quad (9)$$

dengan:

$\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2$: varians rata-rata proporsi pada strata h .

Sedangkan untuk mengukur simpangan baku atau standar deviasi rata-rata proporsi terhadap nilai tengah pengukuran dilakukan dengan akar kuadrat nilai varian adalah:

$$\sigma_{\bar{p}_{hj}} = \sqrt{\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2} \quad (10)$$

Selain standar deviasi, kita juga mengenal istilah *standard error* (SE) atau kesalahan baku. SE merupakan nilai yang mengukur seberapa tepat nilai rata-rata yang kita peroleh. Dengan kata lain, SE menjawab pertanyaan seberapa dekatkah nilai rata-rata sampel segmen dibandingkan dengan rata-rata populasi sawah. Nilai SE dapat diketahui dengan penghitungan sederhana berikut:

$$SE(\bar{p}_{hj}) = \sqrt{\frac{\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2}{n}} \quad (11)$$

Selanjutnya koefisien variasi (CV) diukur untuk mengetahui sejauh mana variasi kesalahan baku terhadap nilai tengah yang dinyatakan dalam persen, dengan rumus sebagai berikut:

$$CV(\%) = \frac{SE(\bar{p}_{hj})}{\bar{p}_{hj}} \times 100 \quad (12)$$

2. Estimasi sampling error rata-rata proporsi pada seluruh strata

Varian sampel segmen pada seluruh strata dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{st,j}}^2 = \frac{1}{D^2} \sum_{H=1}^H D_h^2 Var(\bar{p}_{hj}) \quad (13)$$

Sedangkan SE dan CV dihitung memakai rumus sebagai berikut:

$$SE(\bar{p}_{st,j}) = \sqrt{\frac{\sigma_{\bar{p}_{st,j}}^2}{n}} \quad (14)$$

$$CV(\bar{p}_{st,j})(\%) = \frac{SE(\bar{p}_{st,j})}{\bar{p}_{st,j}} \times 100 \quad (15)$$



Eurostat di dalam buku yang berjudul *Handbook on precision requirements and variance estimation for ESS household surveys* memberikan penjelasan batasan koefisien variasi (CV) yang digunakan dalam survei yang dilakukan oleh beberapa institusi yang berbeda.

- At The Italian National Institute of Statistics (ISTAT), coefficients of variation should not exceed 15% for domains and 18% for small domains; when they do, this serves as an indication to use small area estimators. Note that this is just a rule of thumb and that not all domains are equivalent because they are associated with the percentage of the population they represent, and this population can vary.
- Statistics Canada applies the following guidelines on Labour Force Survey (LFS) data reliability (Statistics Canada, 2010):
 - if the coefficient of variation (CV) $\leq 16.5\%$, then there are no release restrictions;
 - if $16.5\% < CV \leq 33.3\%$, then the data should be accompanied by a warning (release with caveats);
 - If $CV > 33.3\%$, then the data are not recommended for release.

Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat KSA

Identifikasi Nilai Amatan

Nilai amatan yang digunakan untuk penghitungan estimasi luas fase amat/fase tumbuh padi adalah sebagai berikut:

1. V1 : Vegetatif Awal
2. V2 : Vegetatif Akhir
3. G : Generatif
4. P : Panen
5. PL : Persiapan Lahan
6. PS : Potensi Gagal Panen (sebelumnya diistilahkan sebagai Puso)
7. LL : Lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi
8. BS : Bukan Lahan Pertanian
9. P-2: Panen di antara Dua Survei
10. B : Lahan Pertanian yang diberakan (Bera)

Rule dalam tabulasi dan rekapitulasi data amatan dapat dilihat pada Tabel 4.1, dengan penjelasan sebagai berikut:



- **Rule 1:** Jika fase amat di satu subsegmen adalah V1/PL/LL dan fase amat subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah V2/G, maka terdapat P-2.
- **Rule 2:** Jika fase amat di satu subsegmen pada dua bulan berturut-turut adalah P, maka nilai amatan dihitung sebagai B.
- **Rule 3:** Jika fase amat di satu subsegmen adalah P dan fase amat di subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah BUKAN P, maka nilai amatan dihitung sebagai P.
- **Rule 4:** Jika fase amat di satu subsegmen pada dua bulan berturut-turut adalah PS, maka nilai amatan dihitung sebagai B.
- **Rule 5:** Jika fase amat di satu subsegmen adalah PS dan fase amat di subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah BUKAN PS, maka nilai amatan dihitung sebagai PS.

Jika fase amat tidak memenuhi kondisi pada rule 1 s.d. 5, maka nilai amatan adalah fase amat itu sendiri.

Tabel 4.1. Rule Nilai Amatan

Fase Amatan			
No	Bulan Sebelumnya (t-1)	Bulan Amatan Berjalan (t)	Nilai Amatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	V2/G	V1/PL/LL	P-2
2	P	P	B
3	BUKAN P	P	P
4	PS	PS	B
5	BUKAN PS	PS	PS

Tabel 4.2 menggambarkan contoh hasil amatan selama dua periode di segmen 360203003, 360203004, 360203005, dan 360203006. Hasil penghitungan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.2. Contoh Hasil Amatan

Kode Segmen	Subsegmen										Periode Amatan
	A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3	(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
360203003	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t-1	
360203003	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t	
360203004	PL	P	BS	P	P	BS	P	PS	P	t-1	
360203004	PL	PL	BS	PL	PL	BS	PL	PL	P	t	
360203005	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t-1	
360203005	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t	
360203006	PS	PS	PS	V2	PS	PS	V2	PS	PS	t-1	
360203006	PS	PS	PS	P	PS	PS	P	PS	PS	t	



Tabel 4.3. Contoh Hasil Penghitungan Nilai Amatan

Segmen	Fase Tumbuh Padi													
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203003	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0
360203004	0	0	0	0	6	1	0	0	2	9	7	0	0	0
360203005	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0
360203006	0	0	0	2	0	7	0	0	0	9	9	0	0	2

Penghitungannya adalah sebagai berikut:

- Nilai amatan segmen 360203003 adalah BS
- Pada segmen 360203004, subsegmen C3 = P, tetapi karena fase amatan bulan sebelumnya adalah P, maka nilai amatan subsegmen C3 adalah B
- Nilai amatan untuk segmen 360203005 yaitu BS
- Segmen 360203006, subsegmen A1, A2, A3, B2, B3, C2, C3=PS, tetapi karena fase amat sebelumnya juga PS, maka nilai amatan untuk masing-masing subsegmen adalah B
- $Standing Crop = V1 + V2 + G$
- Panen Antar Dua Survei (P-2) = Jumlah P-2 sesuai dengan rule pada Tabel 4.1
- Total Panen = P + (P-2)

Penghitungan Proporsi

Penghitungan proporsi nilai amatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Contoh Penghitungan Proporsi

Segmen	Strata-1 dan Strata-2													
	Fase Tumbuh Padi													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203004	0,00	0,00	0,00	0,00	0,67	0,11	0,00	0,00	0,22	1,00	0,78	0,00	0,00	0,00
360203006	0,00	0,00	0,00	0,22	0,00	0,78	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,22
Rata-rata Proporsi	0,00	0,00	0,00	0,11	0,33	0,44	0,00	0,00	0,11	1,00	0,89	0,00	0,00	0,11
Strata-3														
Segmen	Fase Tumbuh Padi													
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203003	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
360203005	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata Proporsi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00



1. Proporsi masing-masing nilai amatan yaitu banyak nilai amatan dibagi dengan 9 (jumlah subsegmen), lihat persamaan nomor (4)
2. Dihitung berdasarkan strata
3. Rata-rata proporsi yaitu jumlah nilai proporsi masing-masing strata dibagi jumlah segmen yang datanya masuk dalam kelompok strata, lihat persamaan nomor (3)
4. Hasil penghitungan proporsi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat Lainnya

Penghitungan luas fase tumbuh menurut strata adalah dengan mengalikan rata-rata proporsi dengan luas lahan pada masing-masing strata. Penghitungan luas dapat dilihat kembali pada persamaan (6). Tabel 4.5 merupakan luas lahan menurut strata dan Tabel 4.6 menunjukkan hasil luas fase tumbuh menurut strata.

Tabel 4.5. Contoh Luas Lahan Menurut Strata

No	Jenis Stratifikasi		Luas Lahan yang Dihitung (Ha)
	(1)	(2)	
1		Strata-1 dan Strata-2	351,00
2		Strata-3	1.575,00
Jumlah			1.926,00

Tabel 4.6. Contoh Luas Fase Tumbuh Menurut Strata

No	Jenis Stratifikasi	Fase Tumbuh Padi													Standing Crop	P-2	Total Panen
		V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	(14)	(15)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	S-1 dan S-2	0	0	0	39	117	156	0	0	39	351	312	0	0	39		
2	S-3	0	0	0	0	0	0	0	0	1.575	1.575	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	39	117	156	0	0	1.614	1.926	312	0	0	39		

Estimasi luas panen total merupakan hasil penjumlahan luas panen pada saat periode pengamatan dan luas panen di antara dua survei. Luas panen pada periode berjalan diperoleh dari luas tanaman padi yang sudah dipanen pada bulan pengamatan yang dihitung berdasarkan fase amatan P (panen) dengan syarat fase amatan pada periode sebelumnya bukan P (panen). Sementara itu, luas panen di antara dua survei adalah perkiraan dari luas tanaman padi yang dipanen di antara dua bulan pengamatan dengan syarat jika fase amat pada bulan pengamatan adalah V1/PL/LL, dan fase amat pada periode survei sebelumnya adalah V2 atau G.



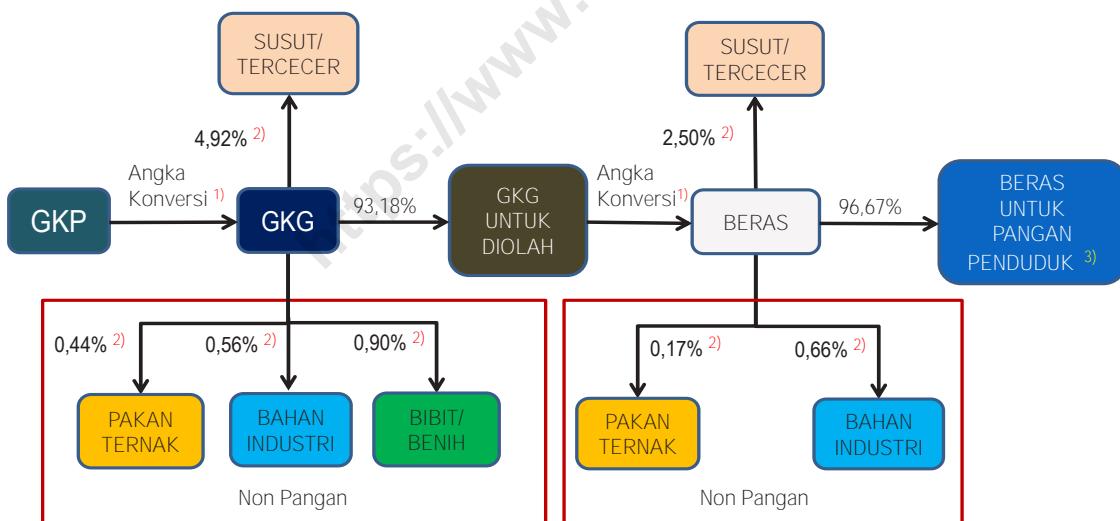
“Penghitungan luas panen dan luas fase amatan lainnya pada KSA Padi dilakukan dengan mempertimbangkan nilai amatan periode sebelumnya, hal tersebut untuk menangkap fase bera (B) dan panen antara dua survei (P-2)”



Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018 pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antar provinsi. Selain itu, perhitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/terecer, serta digunakan untuk penggunaan non pangan. Gambar 4.10 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk.

Gambar 4.10. Alur Konversi Gabah Menjadi Beras



Keterangan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018 (angka bervariasi antar provinsi)
2. Konversi yang digunakan dalam penghitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Bahan Ketahanan Pangan-Kementan)
Konversi susut/terecer gabah pada NBM 2016-2018 sebesar 5,40% diperbarui menjadi 4,92% pada NBM 2018-2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG Untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan non rumah tangga, seperti hotel, restoran, dan katering



Tahapan Pelaksanaan Survei Lapangan

Dalam pelaksanaan KSA, survei lapangan merupakan bagian yang paling penting karena akan menentukan tingkat keakuratan estimasi dan peramalan produksi padi. Pengamatan segmen dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir di bulan pengamatan. Tahapan yang harus dilalui oleh petugas pencacah (PCS) dalam pelaksanaan survei adalah:

1. Kegiatan pengamatan fase tumbuh padi dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA) dimulai dengan melakukan persiapan sebelum menuju lokasi pengamatan.
2. Pada tahap persiapan petugas pencacah berkoordinasi dengan pengawas terkait jumlah beban tugas dan lokasi pengamatan.
3. Petugas pengawas (PMS) memberikan arahan kepada pencacah terkait letak geografis dari lokasi pengamatan fase tumbuh padi berdasarkan daftar sampel segmen.
4. Petugas melihat posisi segmen pada aplikasi Survei KSA yang menjadi tanggung jawabnya. Petugas harus memperhatikan lokasi sampel segmen yang akan dituju, nama desa dan letaknya, serta tampilan-tampilan yang ada dalam peta (misalnya jalan, pemukiman, persawahan, sungai, dan lain-lain).
5. Selanjutnya, petugas menentukan jalan terbaik menuju ke lokasi segmen tersebut dan kemudian melakukan kunjungan ke lokasi sampel segmen dengan membawa perangkat *Android* yang sudah ter-*login* pada aplikasi Survei KSA.
6. Melakukan observasi pada 9 titik pengamatan di setiap segmen.
 - Jika titik pengamatan berupa lahan pertanian, maka pengamatan harus dilakukan pada titik amatan, dan konsisten berada di titik amatan yang sama pada pengamatan periode selanjutnya.
 - Jika titik pengamatan berupa lahan pertanian tetapi tidak dapat diakses, PCS harus melapor ke PMS dengan melampirkan foto titik pengamatan.
 - Jika titik pengamatan bukan berupa lahan pertanian dan tidak dapat diakses, PCS dapat melakukan pengamatan di luar radius titik amatan tetapi masih di dalam subsegmen.
 - Jika subsegmen tidak dapat diakses atau membahayakan, PCS harus melapor ke PMS dengan melampirkan foto dan keterangan subsegmen tersebut.
7. Melakukan perekaman data di setiap subsegmen (memilih fase tumbuh padi pada titik pengamatan dan mengambil foto pertumbuhan padi pada titik pengamatan).
8. Melakukan pengiriman data dengan menekan tombol kirim. Jika tidak tersedia akses internet, maka PCS dapat tetap melanjutkan perekaman data pada segmen lain yang



menjadi tanggung jawabnya, kemudian pengiriman data dapat dilakukan setelah PCS berada di wilayah dengan akses internet. Setelah dilakukan pengiriman data, maka tugas pencacah pada segmen tersebut selesai dan petugas dapat melakukan pengamatan pada segmen berikutnya.

Fase yang Diamati dalam Survei KSA

Dalam pelaksanaan survei lapangan, petugas memotret fase amatan, dan kemudian mengidentifikasi fase tersebut. Fase amatan dalam Survei KSA dikelompokkan menjadi 9 yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA

Kode (1)	Kenampakan Visual (2)	Fase Amatan KSA (3)
1		Vegetatif Awal (V1) Fase tumbuh mulai dari awal tanam sampai anakan maksimum (biasanya berumur 1-35 hari setelah tanam). Ciri-cirinya antara lain terlihat jarak tanam yang jelas, tanaman belum terlalu rimbun, dan masih terlihat tubuh air pada jarak tanam normal.
2		Vegetatif Akhir (V2) Fase tumbuh mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai (35-55 hari setelah tanam). Ciri-cirinya antara lain jarak antar tanaman sudah rapat atau tertutup, tanaman sudah tinggi dan rimbun, serta belum terlihat malai (bulir padi).
3		Generatif (G) Fase tumbuh mulai dari keluar malai, pematangan, sampai sebelum panen (biasanya sekitar 55-105 hari setelah tanam).
4		Panen Fase pada saat padi sedang atau sudah dipanen.



Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA (lanjutan)

Kode	Kenampakan Visual	Fase Amatan KSA
(1)	(2)	(3)
5		<p>Persiapan Lahan Fase di mana lahan mulai diolah untuk persiapan tanam.</p>
6		<p>Potensi Gagal Panen Apabila terjadi serangan OPT (organisme pengganggu tumbuhan) atau bencana, sehingga produksi padi kurang dari 11 persen dibandingkan kondisi normal. Biasanya terlihat dari lahan yang rusak (pecah-pecah, tergenang air, banjir), tanaman rusak terkena hama atau layu (mati), atau lahan secara keseluruhan tidak layak panen.</p>
7		<p>Lahan Pertanian Bukan Padi Areal lahan pertanian yang tidak dibudidayakan untuk tanaman padi. Lahan ini biasanya ditanami tanaman selain padi</p>
8		<p>Bukan Lahan Pertanian Apabila titik pengamatan jatuh pada areal bukan lahan pertanian, misalnya pemukiman, badan air, jalan, dan lain-lain.</p>
12		<p>Tidak Dapat Diakses Lokasi yang tidak dapat diakses ialah karena masalah perizinan, kondisi sangat berbahaya, atau tidak dapat dilewati.</p>



DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan. Jakarta.
- BPS. (2018). Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018. Jakarta.
- BPS. (2020). Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020. Jakarta.
- BPS. (2022). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022. Jakarta.
- BPS. (2023). Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Edisi 154 Maret 2023. Jakarta.
- BPS. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022. Jakarta.



LAMPIRAN

https://www.bps.go.id



s.go.id

Tabel 1. Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektar), 2022

Provinsi	Luas Panen Padi (hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	9 257,23	15 399,36	38 692,64	56 338,16
Sumatera Utara	37 319,17	44 026,31	53 391,43	32 370,40
Sumatera Barat	27 262,59	26 258,22	28 681,92	25 404,22
Riau	3 971,88	7 840,45	10 723,71	2 461,49
Jambi	3 799,44	5 450,11	9 016,20	5 133,72
Sumatera Selatan	43 382,34	77 481,36	74 137,86	56 816,42
Bengkulu	6 634,41	5 165,33	6 537,01	8 295,05
Lampung	7 874,63	21 600,11	65 998,61	115 930,45
Kep. Bangka Belitung	936,10	1 158,30	410,26	817,03
Kep. Riau	20,03	9,95	28,15	31,15
DKI Jakarta	129,13	2,03	46,05	36,90
Jawa Barat	73 474,53	83 261,31	262 763,80	222 166,36
Jawa Tengah	63 473,06	176 236,98	350 300,99	163 183,80
DI Yogyakarta	5 922,86	24 198,89	20 418,38	8 330,99
Jawa Timur	49 154,27	111 176,81	397 025,85	243 684,41
Banten	9 470,04	41 055,63	59 594,79	34 919,69
Bali	7 095,81	5 606,59	9 267,80	18 309,95
NTB	5 042,75	8 997,62	84 406,95	67 862,39
NTT	3 734,64	4 544,73	17 645,83	30 454,15
Kalimantan Barat	25 074,17	40 249,35	57 855,40	24 485,73
Kalimantan Tengah	991,17	4 977,15	10 954,83	14 119,69
Kalimantan Selatan	545,72	1 511,32	12 756,93	19 224,28
Kalimantan Timur	3 905,54	7 083,26	14 721,16	6 292,04
Kalimantan Utara	2 689,32	1 866,34	1 095,04	253,27
Sulawesi Utara	4 822,29	3 889,40	5 972,04	6 522,21
Sulawesi Tengah	11 531,95	4 158,33	5 964,90	17 241,44
Sulawesi Selatan	34 337,00	26 925,98	134 973,35	199 360,14
Sulawesi Tenggara	7 802,15	2 296,12	4 358,81	12 609,00
Gorontalo	6 280,67	4 627,93	3 602,51	4 087,67
Sulawesi Barat	7 463,69	5 084,57	7 396,92	6 526,05
Maluku	2 525,78	2 498,15	4 560,74	1 915,96
Maluku Utara	1 159,56	1 454,57	649,13	249,04
Papua Barat	25,36	477,73	1 212,21	421,39
Papua	1 191,08	533,84	4 064,63	13 528,61
INDONESIA	468 300,36	767 104,13	1 759 226,83	1 419 383,25



Lanjutan Tabel 1

Provinsi	Luas Panen Padi (hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	30 944,12	15 612,76	11 005,58	4 048,23
Sumatera Utara	24 948,63	48 795,77	29 734,99	32 407,49
Sumatera Barat	22 239,89	22 901,28	23 308,39	13 799,19
Riau	871,71	2 373,34	6 093,75	2 685,02
Jambi	1 971,98	3 817,67	4 453,20	3 202,50
Sumatera Selatan	35 099,57	40 894,08	36 424,43	52 079,05
Bengkulu	6 272,04	3 659,36	2 854,92	1 761,94
Lampung	68 133,41	18 408,33	15 356,48	26 432,39
Kep. Bangka Belitung	3 916,33	1 583,50	341,77	40,23
Kep. Riau	1,79	38,45	14,23	7,96
DKI Jakarta	23,43	41,45	129,64	40,79
Jawa Barat	118 688,51	139 911,35	190 213,32	140 208,51
Jawa Tengah	106 882,22	216 005,28	216 714,48	127 043,09
DI Yogyakarta	5 740,16	15 445,10	12 028,77	5 232,28
Jawa Timur	99 604,78	155 792,56	203 017,60	121 075,70
Banten	14 038,90	31 885,13	31 335,01	25 631,86
Bali	14 302,06	7 611,60	6 486,86	7 632,63
NTB	21 182,28	17 390,74	24 392,06	10 484,43
NTT	59 442,22	18 247,85	7 320,40	4 380,55
Kalimantan Barat	6 513,63	11 134,16	17 993,58	15 716,97
Kalimantan Tengah	7 561,36	4 692,41	5 854,82	17 587,56
Kalimantan Selatan	19 911,53	17 411,83	9 448,45	35 430,63
Kalimantan Timur	2 410,68	632,33	2 339,04	6 427,01
Kalimantan Utara	300,61	380,72	446,05	303,15
Sulawesi Utara	4 367,46	5 010,04	5 800,48	2 920,52
Sulawesi Tengah	31 251,87	17 925,08	7 041,59	3 875,01
Sulawesi Selatan	90 317,66	23 954,99	29 722,78	124 562,78
Sulawesi Tenggara	18 650,01	12 817,70	9 024,22	5 141,06
Gorontalo	3 678,72	4 477,06	5 913,46	3 626,46
Sulawesi Barat	3 772,85	7 187,09	5 821,23	6 403,82
Maluku	1 047,88	2 766,56	1 117,50	2 197,23
Maluku Utara	281,22	526,95	820,67	791,95
Papua Barat	470,83	79,52	22,04	764,95
Papua	4 882,14	700,16	3 527,57	8 970,01
INDONESIA	829 722,48	870 112,20	926 119,36	812 912,95



Lanjutan Tabel 1

Provinsi	Luas Panen Padi (hektar)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	9 409,60	23 610,10	40 389,68	17 042,70	271 750,16
Sumatera Utara	31 868,90	38 260,97	23 833,98	14 504,06	411 462,10
Sumatera Barat	12 461,24	29 099,23	20 703,98	19 762,96	271 883,11
Riau	2 406,92	2 783,10	3 933,02	4 909,65	51 054,04
Jambi	7 113,94	7 125,02	4 317,58	5 138,23	60 539,59
Sumatera Selatan	42 480,18	32 799,02	12 852,94	8 930,95	513 378,20
Bengkulu	2 307,06	3 289,93	6 202,43	4 172,36	57 151,84
Lampung	76 073,59	63 646,00	26 846,32	11 955,74	518 256,06
Kep. Bangka Belitung	249,02	2 104,74	2 028,99	1 521,53	15 107,80
Kep. Riau	0,00	13,24	5,46	9,07	179,48
DKI Jakarta	5,26	6,06	16,00	0,51	477,25
Jawa Barat	137 010,06	123 568,35	103 291,17	67 846,69	1 662 403,96
Jawa Tengah	68 924,23	84 260,33	71 750,96	43 894,23	1 688 669,65
DI Yogyakarta	2 625,56	3 842,78	3 470,68	3 670,79	110 927,24
Jawa Timur	78 325,31	82 187,52	93 293,97	58 871,92	1 693 210,70
Banten	39 329,26	32 127,96	10 994,28	6 858,19	337 240,74
Bali	7 402,82	8 106,13	11 434,93	9 063,44	112 320,62
NTB	7 487,82	9 061,05	8 168,51	5 616,28	270 092,88
NTT	9 019,80	11 009,54	9 895,35	7 396,93	183 091,99
Kalimantan Barat	15 503,93	12 505,54	5 515,86	8 930,28	241 478,60
Kalimantan Tengah	21 324,70	15 161,12	4 188,42	813,52	108 226,75
Kalimantan Selatan	41 414,86	33 055,32	20 990,06	3 207,98	214 908,91
Kalimantan Timur	13 731,17	5 465,37	1 715,59	246,82	64 970,01
Kalimantan Utara	336,21	117,94	26,57	788,97	8 604,19
Sulawesi Utara	4 514,31	4 865,99	4 455,88	5 054,94	58 195,56
Sulawesi Tengah	11 003,31	26 770,95	23 014,04	9 214,71	168 993,18
Sulawesi Selatan	174 674,29	105 465,96	68 086,26	25 703,10	1 038 084,29
Sulawesi Tenggara	6 381,46	17 249,20	13 315,94	8 613,12	118 258,79
Gorontalo	3 190,41	2 442,41	2 586,02	2 310,15	46 823,47
Sulawesi Barat	3 760,05	5 969,59	5 026,27	4 911,82	69 323,95
Maluku	2 379,40	1 448,30	888,71	641,61	23 987,82
Maluku Utara	199,43	190,93	59,95	33,05	6 416,45
Papua Barat	839,08	288,22	709,74	149,52	5 460,59
Papua	7 365,97	1 653,36	2 258,32	1 066,22	49 741,91
INDONESIA	841 119,15	789 551,27	606 267,86	362 852,04	10 452 671,88



Tabel 2. Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektar), 2021

Provinsi	Luas Panen Padi (hektar)			
	Januari (1)	Februari (2)	Maret (3)	April (4)
Aceh	9 733,78	29 157,40	45 230,45	54 556,80
Sumatera Utara	41 494,93	63 049,31	32 661,84	23 229,20
Sumatera Barat	23 994,99	25 383,79	26 682,02	26 407,56
Riau	7 878,11	9 611,28	4 594,50	1 484,12
Jambi	4 249,18	4 456,55	7 378,17	7 258,25
Sumatera Selatan	31 586,43	76 003,82	91 541,31	45 967,85
Bengkulu	2 683,21	3 714,96	7 432,61	11 548,16
Lampung	4 386,76	13 546,96	83 400,91	147 494,16
Kep. Bangka Belitung	1 342,37	1 479,66	3 069,79	3 851,97
Kep. Riau	62,19	32,29	19,17	34,07
DKI Jakarta	18,45	39,93	19,96	69,24
Jawa Barat	69 881,29	94 645,81	237 491,82	201 427,12
Jawa Tengah	41 693,14	163 152,55	415 952,10	157 272,84
DI Yogyakarta	6 167,88	24 212,89	18 722,25	9 265,25
Jawa Timur	54 581,05	91 224,98	385 081,45	291 546,85
Banten	5 538,72	21 615,42	84 035,32	37 204,39
Bali	7 171,16	6 532,20	8 992,94	13 486,41
NTB	6 542,57	7 796,08	54 222,78	86 861,67
NTT	4 332,51	6 231,08	12 667,77	28 876,62
Kalimantan Barat	24 402,78	40 115,56	50 788,97	21 798,48
Kalimantan Tengah	4 226,84	9 374,30	16 003,53	12 614,87
Kalimantan Selatan	915,67	2 404,16	14 581,21	21 670,44
Kalimantan Timur	1 365,55	10 151,58	16 009,54	6 125,15
Kalimantan Utara	2 092,16	1 633,92	1 586,58	348,21
Sulawesi Utara	4 561,15	3 661,55	5 976,51	6 212,29
Sulawesi Tengah	9 617,97	15 408,84	10 402,93	19 825,13
Sulawesi Selatan	23 823,09	28 946,14	121 868,32	182 283,47
Sulawesi Tenggara	5 705,98	3 878,53	3 184,95	15 312,39
Gorontalo	4 448,03	7 660,55	3 838,35	3 379,78
Sulawesi Barat	1 678,60	3 760,22	10 906,05	4 842,12
Maluku	3 312,24	2 035,05	3 494,05	3 071,39
Maluku Utara	1 879,56	1 179,96	828,91	819,10
Papua Barat	370,54	125,91	780,84	1 360,94
Papua	1 346,39	673,83	5 821,51	13 204,78
INDONESIA	413 085,27	772 897,06	1 785 269,41	1 460 711,07



Lanjutan Tabel 2

Provinsi	Luas Panen Padi (hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
Aceh	19 617,01	9 607,88	6 834,62	9 998,90
Sumatera Utara	26 780,30	35 180,42	32 986,76	27 667,61
Sumatera Barat	23 105,73	19 485,62	28 651,36	19 742,47
Riau	1 414,93	2 638,49	10 093,81	5 830,47
Jambi	3 474,37	5 960,21	6 479,70	4 486,26
Sumatera Selatan	26 141,25	45 394,22	43 964,16	42 830,92
Bengkulu	7 141,19	3 399,01	3 383,42	2 418,70
Lampung	41 348,14	11 894,44	10 626,47	30 848,71
Kep. Bangka Belitung	402,08	894,97	1 303,74	2 071,15
Kep. Riau	9,53	3,51	14,35	21,71
DKI Jakarta	64,42	12,12	40,45	166,03
Jawa Barat	134 231,38	130 763,71	213 367,39	118 129,04
Jawa Tengah	89 036,52	201 995,86	274 980,60	120 150,82
DI Yogyakarta	6 139,83	13 896,05	11 123,48	5 937,39
Jawa Timur	100 413,76	154 644,80	222 870,05	133 979,10
Banten	11 475,62	17 923,78	35 531,24	25 911,26
Bali	11 799,08	7 576,69	6 872,49	6 652,56
NTB	31 794,54	10 394,61	33 156,77	14 679,49
NTT	46 859,77	28 753,38	8 402,91	4 300,96
Kalimantan Barat	8 121,87	7 466,85	16 199,09	18 999,12
Kalimantan Tengah	6 416,62	4 097,23	11 435,72	30 013,30
Kalimantan Selatan	18 633,93	20 301,95	18 682,41	57 970,16
Kalimantan Timur	1 350,80	1 800,00	5 031,74	11 047,38
Kalimantan Utara	214,36	614,55	639,39	412,63
Sulawesi Utara	5 829,24	4 486,52	3 597,71	5 167,23
Sulawesi Tengah	24 919,14	14 673,15	13 912,76	4 444,65
Sulawesi Selatan	93 927,52	19 546,48	31 178,58	114 375,58
Sulawesi Tenggara	25 888,94	9 563,79	6 099,23	4 811,53
Gorontalo	5 583,60	3 316,13	3 572,02	5 773,96
Sulawesi Barat	5 480,15	3 803,81	5 234,74	8 358,67
Maluku	1 081,90	3 507,06	1 525,73	2 227,82
Maluku Utara	274,78	765,09	1 208,79	155,06
Papua Barat	594,84	591,29	19,88	159,96
Papua	4 472,24	2 526,62	4 963,36	10 362,24
INDONESIA	784 039,38	797 480,29	1 073 984,92	850 102,84



Lanjutan Tabel 2

Provinsi	Luas Panen Padi (hektar)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	27 037,80	37 720,39	27 838,47	19 724,88	297 058,38
Sumatera Utara	28 930,52	31 141,33	25 082,32	17 200,46	385 405,00
Sumatera Barat	12 817,34	25 304,85	21 593,89	19 222,33	272 391,95
Riau	3 079,99	1 639,53	2 037,25	2 759,87	53 062,35
Jambi	6 631,39	6 481,76	4 376,33	3 180,09	64 412,26
Sumatera Selatan	43 660,05	29 626,44	10 066,21	9 458,99	496 241,65
Bengkulu	1 830,83	4 110,96	4 263,04	3 778,60	55 704,69
Lampung	70 327,40	52 267,47	18 302,03	5 129,78	489 573,23
Kep. Bangka Belitung	2 803,65	825,58	184,04	49,27	18 278,27
Kep. Riau	14,22	25,34	2,73	31,05	270,16
DKI Jakarta	40,79	7,63	38,65	42,30	559,97
Jawa Barat	105 126,10	116 071,03	93 310,19	89 664,43	1 604 109,31
Jawa Tengah	49 999,29	76 742,66	57 983,88	47 752,10	1 696 712,36
DI Yogyakarta	2 315,78	2 674,42	3 094,86	3 956,08	107 506,16
Jawa Timur	81 433,87	82 129,57	85 916,13	63 659,59	1 747 481,20
Banten	34 288,24	28 535,26	8 339,19	7 850,02	318 248,46
Bali	6 899,74	10 560,11	9 458,04	9 199,89	105 201,31
NTB	7 386,36	9 629,45	8 168,20	5 579,36	276 211,88
NTT	7 134,51	10 637,35	10 947,22	5 755,99	174 900,07
Kalimantan Barat	16 510,10	8 801,58	4 595,50	5 365,84	223 165,74
Kalimantan Tengah	21 665,38	8 317,75	1 054,83	649,68	125 870,05
Kalimantan Selatan	55 872,46	33 014,73	9 560,37	656,10	254 263,59
Kalimantan Timur	10 788,04	1 472,13	623,97	503,58	66 269,46
Kalimantan Utara	303,17	434,78	173,91	427,17	8 880,83
Sulawesi Utara	5 472,85	5 795,12	4 550,16	3 872,19	59 182,52
Sulawesi Tengah	6 566,38	28 413,21	20 983,35	13 019,11	182 186,62
Sulawesi Selatan	199 762,63	93 951,36	56 980,57	18 514,49	985 158,23
Sulawesi Tenggara	7 993,34	20 578,19	14 810,27	9 690,15	127 517,29
Gorontalo	2 897,50	6 184,32	1 406,94	652,32	48 713,50
Sulawesi Barat	3 218,44	5 643,40	4 076,51	2 760,47	59 763,18
Maluku	1 636,51	3 458,98	1 539,79	1 429,23	28 319,75
Maluku Utara	103,81	351,55	170,52	44,83	7 781,96
Papua Barat	1 216,46	549,29	554,10	90,89	6 414,94
Papua	6 096,86	2 725,81	10 904,95	1 886,31	64 984,90
INDONESIA	831 861,80	745 823,33	522 988,41	373 557,44	10 411 801,22



Tabel 3. Perbandingan Luas Panen Padi 2022 terhadap Luas Panen 2021 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Luas Panen Padi (hektar)				
			Perkembangan		
	2021	2022	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	297 058,38	271 750,16	- 25 308,22	- 8,52	
Sumatera Utara	385 405,00	411 462,10	26 057,10	6,76	
Sumatera Barat	272 391,95	271 883,11	- 508,84	- 0,19	
Riau	53 062,35	51 054,04	- 2 008,31	- 3,78	
Jambi	64 412,26	60 539,59	- 3 872,67	- 6,01	
Sumatera Selatan	496 241,65	513 378,20	17 136,55	3,45	
Bengkulu	55 704,69	57 151,84	1 447,15	2,60	
Lampung	489 573,23	518 256,06	28 682,83	5,86	
Kep. Bangka Belitung	18 278,27	15 107,80	- 3 170,47	- 17,35	
Kep. Riau	270,16	179,48	- 90,68	- 33,57	
DKI Jakarta	559,97	477,25	- 82,72	- 14,77	
Jawa Barat	1 604 109,31	1 662 403,96	58 294,65	3,63	
Jawa Tengah	1 696 712,36	1 688 669,65	- 8 042,71	- 0,47	
DI Yogyakarta	107 506,16	110 927,24	3 421,08	3,18	
Jawa Timur	1 747 481,20	1 693 210,70	- 54 270,50	- 3,11	
Banten	318 248,46	337 240,74	18 992,28	5,97	
Bali	105 201,31	112 320,62	7 119,31	6,77	
NTB	276 211,88	270 092,88	- 6 119,00	- 2,22	
NTT	174 900,07	183 091,99	8 191,92	4,68	
Kalimantan Barat	223 165,74	241 478,60	18 312,86	8,21	
Kalimantan Tengah	125 870,05	108 226,75	- 17 643,30	- 14,02	
Kalimantan Selatan	254 263,59	214 908,91	- 39 354,68	- 15,48	
Kalimantan Timur	66 269,46	64 970,01	- 1 299,45	- 1,96	
Kalimantan Utara	8 880,83	8 604,19	- 276,64	- 3,12	
Sulawesi Utara	59 182,52	58 195,56	- 986,96	- 1,67	
Sulawesi Tengah	182 186,62	168 993,18	- 13 193	- 7,24	
Sulawesi Selatan	985 158,23	1 038 084,29	52 926,06	5,37	
Sulawesi Tenggara	127 517,29	118 258,79	- 9 258,50	- 7,26	
Gorontalo	48 713,50	46 823,47	- 1 890,03	- 3,88	
Sulawesi Barat	59 763,18	69 323,95	9 560,77	16,00	
Maluku	28 319,75	23 987,82	- 4 331,93	- 15,30	
Maluku Utara	7 781,96	6 416,45	- 1 365,51	- 17,55	
Papua Barat	6 414,94	5 460,59	- 954,35	- 14,88	
Papua	64 984,90	49 741,91	- 15 242,99	- 23,46	
INDONESIA	10 411 801,22	10 452 671,88	40 870,66	0,39	



Tabel 4. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ton-GKG), 2022

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Januari (1)	Februari (2)	Maret (3)	April (4)
Aceh	47 144,30	71 028,30	207 606,95	327 538,69
Sumatera Utara	200 602,61	215 075,95	258 393,90	166 436,66
Sumatera Barat	139 004,52	136 171,76	147 538,22	133 007,83
Riau	17 692,08	29 838,72	46 886,12	11 063,32
Jambi	18 028,58	25 419,22	39 936,61	24 439,04
Sumatera Selatan	234 999,77	415 200,14	408 577,28	332 181,40
Bengkulu	33 031,60	25 788,42	35 016,45	46 650,98
Lampung	40 450,48	113 720,57	363 907,14	654 692,56
Kep. Bangka Belitung	3 172,37	3 505,59	1 087,47	3 265,95
Kep. Riau	53,91	26,32	76,73	84,82
DKI Jakarta	648,24	10,76	233,76	185,24
Jawa Barat	423 391,47	464 402,92	1 500 151,45	1 340 685,28
Jawa Tengah	376 522,49	1 045 515,53	2 028 651,35	905 692,99
DI Yogyakarta	33 919,43	120 910,32	113 289,45	48 792,23
Jawa Timur	280 648,72	649 333,11	2 287 460,65	1 419 038,92
Banten	51 502,05	235 683,88	333 196,03	186 286,59
Bali	41 949,24	33 346,78	56 306,81	111 397,86
NTB	27 409,11	50 476,76	467 686,69	376 156,31
NTT	17 432,86	18 750,44	71 118,63	126 553,30
Kalimantan Barat	73 743,42	121 345,87	169 812,49	69 994,16
Kalimantan Tengah	3 737,02	17 328,03	35 964,92	45 187,68
Kalimantan Selatan	2 595,61	6 276,18	60 884,53	90 374,38
Kalimantan Timur	15 130,84	26 898,79	53 736,59	22 212,08
Kalimantan Utara	9 858,26	6 388,08	3 804,73	844,88
Sulawesi Utara	20 510,31	16 297,62	24 365,90	26 791,92
Sulawesi Tengah	54 216,24	19 508,45	26 682,37	77 741,83
Sulawesi Selatan	168 943,31	132 829,15	677 193,97	1 024 954,35
Sulawesi Tenggara	31 073,55	9 393,73	17 830,49	52 766,41
Gorontalo	34 996,44	24 902,56	19 120,14	19 223,66
Sulawesi Barat	38 290,44	27 643,47	39 712,09	32 974,32
Maluku	10 054,95	9 998,16	18 245,61	7 622,38
Maluku Utara	4 764,52	6 109,68	2 667,50	996,44
Papua Barat	109,69	2 231,13	5 679,02	1 906,78
Papua	4 254,99	1 872,67	14 372,09	48 261,00
INDONESIA	2 459 883,42	4 083 229,06	9 537 194,13	7 736 002,24



Lanjutan Tabel 4

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	176 014,47	83 101,82	57 471,95	21 844,91	
Sumatera Utara	118 407,39	224 897,34	151 916,60	171 804,58	
Sumatera Barat	107 805,93	110 900,64	112 497,43	67 637,84	
Riau	3 778,66	10 252,28	25 516,22	11 109,86	
Jambi	9 012,76	18 024,30	20 560,91	14 622,97	
Sumatera Selatan	181 122,19	191 728,05	186 450,69	295 967,34	
Bengkulu	30 569,85	16 752,34	13 305,00	7 844,63	
Lampung	335 397,08	89 985,14	72 731,90	132 444,26	
Kep. Bangka Belitung	17 252,71	6 821,32	1 207,95	96,79	
Kep. Riau	4,74	101,79	37,67	21,08	
DKI Jakarta	115,00	195,36	607,66	194,70	
Jawa Barat	656 580,47	757 632,04	1 022 173,88	759 793,58	
Jawa Tengah	548 261,25	1 123 240,89	1 139 675,77	660 290,17	
DI Yogyakarta	27 785,18	68 442,87	59 791,30	25 899,18	
Jawa Timur	532 767,50	823 022,04	1 057 836,95	641 197,02	
Banten	68 624,08	162 328,65	160 751,19	129 003,36	
Bali	85 155,03	44 862,09	37 430,65	43 446,28	
NTB	112 683,42	86 170,67	119 782,77	53 184,98	
NTT	235 025,60	73 015,61	30 498,87	18 211,24	
Kalimantan Barat	21 680,63	33 773,81	52 523,97	47 136,82	
Kalimantan Tengah	21 914,01	13 097,65	18 350,39	59 062,56	
Kalimantan Selatan	82 579,20	72 189,14	37 233,08	125 761,24	
Kalimantan Timur	8 130,08	2 362,91	8 412,11	23 335,42	
Kalimantan Utara	1 055,44	1 348,04	1 547,86	1 032,06	
Sulawesi Utara	19 221,19	22 505,14	25 917,75	12 892,89	
Sulawesi Tengah	130 548,53	77 941,26	30 270,08	17 116,56	
Sulawesi Selatan	462 010,45	115 963,44	141 196,70	611 778,83	
Sulawesi Tenggara	75 367,21	51 778,96	35 373,83	20 793,62	
Gorontalo	18 055,32	24 196,39	33 166,59	19 142,60	
Sulawesi Barat	18 135,74	36 175,66	30 096,04	36 103,62	
Maluku	3 654,92	9 838,00	4 380,80	7 735,10	
Maluku Utara	945,68	1 807,63	2 874,65	2 815,78	
Papua Barat	2 226,61	240,78	87,52	3 430,14	
Papua	20 356,75	2 819,11	14 743,20	37 452,59	
INDONESIA	4 132 245,07	4 357 513,16	4 706 419,93	4 080 204,60	



Lanjutan Tabel 4

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)				
	September (1)	Oktober (10)	November (11)	Desember (12)	Total (14)
Aceh	52 186,42	132 951,39	232 234,69	100 332,57	1 509 456,46
Sumatera Utara	174 853,74	207 226,40	127 816,05	71 152,59	2 088 583,81
Sumatera Barat	62 941,02	146 468,70	106 373,40	103 184,90	1 373 532,19
Riau	9 480,20	10 990,07	15 782,49	21 167,21	213 557,23
Jambi	31 071,41	30 674,54	21 128,05	24 825,44	277 743,83
Sumatera Selatan	227 953,79	180 154,38	70 994,62	49 739,61	2 775 069,26
Bengkulu	9 979,35	14 769,19	29 510,81	18 391,47	281 610,09
Lampung	393 409,18	304 497,61	125 143,87	61 779,95	2 688 159,74
Kep. Bangka Belitung	648,27	9 173,04	8 796,63	6 396,98	61 425,07
Kep. Riau	0,00	45,48	16,28	38,09	506,91
DKI Jakarta	30,87	30,14	83,05	2,99	2 337,77
Jawa Barat	800 152,89	724 268,05	593 254,02	391 237,04	9 433 723,09
Jawa Tengah	381 613,53	482 644,79	413 458,76	250 877,97	9 356 445,49
DI Yogyakarta	12 024,71	16 331,26	16 566,49	17 947,11	561 699,53
Jawa Timur	460 667,77	485 091,07	547 787,36	341 664,56	9 526 515,67
Banten	200 836,11	167 847,26	57 254,38	35 269,02	1 788 582,60
Bali	46 263,22	51 843,25	73 003,59	55 596,80	680 601,60
NTB	39 847,97	48 490,07	41 957,53	29 099,19	1 452 945,47
NTT	39 470,72	49 934,86	43 610,94	32 426,84	756 049,91
Kalimantan Barat	53 472,45	41 117,22	18 083,88	28 541,08	731 225,80
Kalimantan Tengah	66 372,83	46 603,97	13 670,16	2 629,53	343 918,75
Kalimantan Selatan	138 171,73	114 404,08	76 835,70	12 114,33	819 419,20
Kalimantan Timur	50 594,27	21 153,40	6 573,15	885,70	239 425,34
Kalimantan Utara	1 269,15	434,60	96,13	2 854,36	30 533,59
Sulawesi Utara	17 391,02	18 484,92	18 075,01	21 276,61	243 730,28
Sulawesi Tengah	51 050,74	117 540,92	100 830,14	40 961,58	744 408,70
Sulawesi Selatan	914 251,08	587 082,26	389 590,66	134 375,17	5 360 169,37
Sulawesi Tenggara	27 237,32	69 155,85	53 673,21	34 513,85	478 958,03
Gorontalo	13 510,94	10 914,54	12 262,89	10 642,46	240 134,53
Sulawesi Barat	18 434,31	28 691,09	24 001,44	23 255,07	353 513,29
Maluku	9 461,23	6 021,83	3 267,94	2 320,14	92 601,06
Maluku Utara	634,78	603,94	179,91	85,52	24 486,03
Papua Barat	3 404,55	1 127,56	3 080,09	440,05	23 963,92
Papua	29 717,51	6 671,88	9 113,11	4 308,57	193 943,47
INDONESIA	4 338 405,08	4 133 439,61	3 254 106,43	1 930 334,35	54 748 977,08



Tabel 5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ton-GKG), 2021

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	45 187,63	150 150,18	250 989,71	319 002,89
Sumatera Utara	211 936,09	321 897,54	163 317,55	113 207,67
Sumatera Barat	116 051,46	123 573,07	130 474,86	127 461,26
Riau	28 622,33	35 333,31	21 062,77	6 911,73
Jambi	20 684,44	20 924,86	31 715,77	32 954,22
Sumatera Selatan	171 558,94	410 248,67	506 942,63	256 452,56
Bengkulu	13 960,14	17 573,99	34 456,19	59 249,71
Lampung	22 386,69	66 451,59	426 947,66	776 113,08
Kep. Bangka Belitung	4 286,28	4 487,61	12 747,32	17 874,76
Kep. Riau	198,67	83,37	61,03	121,83
DKI Jakarta	95,34	206,35	103,14	357,81
Jawa Barat	401 495,02	542 939,77	1 340 410,87	1 167 476,96
Jawa Tengah	234 401,66	989 824,61	2 449 941,28	882 722,73
DI Yogyakarta	34 832,38	120 453,56	101 075,88	51 600,05
Jawa Timur	300 797,15	507 757,43	2 192 542,16	1 659 178,45
Banten	28 913,34	116 251,81	446 933,38	195 095,84
Bali	41 937,39	37 425,14	52 123,76	78 874,36
NTB	35 184,29	40 389,24	284 451,81	458 896,08
NTT	17 933,49	21 649,71	54 905,54	114 597,13
Kalimantan Barat	68 699,78	123 146,75	167 297,79	73 248,68
Kalimantan Tengah	13 390,79	27 956,57	45 468,53	34 324,85
Kalimantan Selatan	3 877,02	9 974,29	68 722,54	102 079,41
Kalimantan Timur	4 972,92	36 380,96	59 627,47	22 713,78
Kalimantan Utara	7 112,95	5 314,96	5 248,73	1 149,35
Sulawesi Utara	17 351,05	13 784,02	21 985,19	23 197,84
Sulawesi Tengah	47 199,02	77 616,20	49 268,11	89 592,63
Sulawesi Selatan	109 247,27	143 719,90	613 377,97	919 015,78
Sulawesi Tenggara	23 748,12	17 531,36	14 557,42	65 191,32
Gorontalo	22 021,18	38 464,71	19 323,97	17 432,71
Sulawesi Barat	7 273,84	19 512,56	58 985,79	26 406,79
Maluku	13 354,55	7 850,18	14 993,64	12 485,21
Maluku Utara	7 241,60	4 757,71	3 530,79	3 719,14
Papua Barat	1 413,28	431,19	2 789,72	5 151,93
Papua	5 885,57	2 927,75	25 217,45	57 199,82
INDONESIA	2 083 251,67	4 056 990,92	9 671 598,42	7 771 058,36



Lanjutan Tabel 5

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	101 452,17	48 715,61	35 232,59	50 235,97
Sumatera Utara	141 745,44	186 167,30	178 891,91	153 104,67
Sumatera Barat	109 393,73	91 676,82	131 033,02	93 091,46
Riau	5 694,58	10 835,51	42 017,93	24 511,51
Jambi	15 718,81	27 918,33	30 773,57	23 790,57
Sumatera Selatan	123 745,81	182 259,64	212 199,42	222 227,15
Bengkulu	35 096,73	16 457,44	15 618,19	10 986,17
Lampung	196 837,74	56 319,08	48 663,32	146 553,67
Kep. Bangka Belitung	1 352,34	2 915,92	3 885,11	6 803,01
Kep. Riau	37,33	13,43	54,88	83,03
DKI Jakarta	386,77	75,85	240,88	988,70
Jawa Barat	755 057,20	729 855,69	1 167 556,65	641 696,59
Jawa Tengah	466 309,82	1 092 306,57	1 463 415,62	621 781,17
DI Yogyakarta	31 423,12	65 810,96	56 962,41	30 706,60
Jawa Timur	532 441,85	811 440,39	1 200 996,28	715 158,77
Banten	57 833,35	83 062,42	167 637,01	128 614,38
Bali	68 093,15	42 590,94	38 569,05	38 685,71
NTB	158 852,08	50 206,49	157 863,74	71 185,83
NTT	189 028,53	119 806,97	36 902,67	18 067,81
Kalimantan Barat	24 521,99	22 373,73	49 109,15	56 866,72
Kalimantan Tengah	20 050,64	12 134,79	34 986,72	92 499,96
Kalimantan Selatan	76 467,34	79 922,49	72 635,43	219 644,40
Kalimantan Timur	4 881,68	6 657,74	18 225,32	39 875,99
Kalimantan Utara	663,82	1 890,91	2 076,48	1 408,38
Sulawesi Utara	24 091,02	18 378,89	14 786,53	21 523,37
Sulawesi Tengah	117 981,63	72 003,69	72 513,82	22 196,09
Sulawesi Selatan	497 796,79	100 790,87	155 657,99	554 338,31
Sulawesi Tenggara	103 356,04	37 903,55	23 517,82	20 450,24
Gorontalo	28 005,39	14 817,35	14 842,58	24 940,60
Sulawesi Barat	29 929,55	18 098,82	26 774,30	45 710,49
Maluku	4 174,59	14 591,33	6 331,73	9 166,24
Maluku Utara	860,61	2 252,90	3 473,15	450,79
Papua Barat	2 775,85	2 593,82	52,37	635,54
Papua	23 937,68	12 158,06	26 794,50	56 394,08
INDONESIA	3 949 995,17	4 035 004,30	5 510 292,14	4 164 373,97



Lanjutan Tabel 5

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	150 229,95	210 282,71	161 529,97	111 630,22	1 634 639,60
Sumatera Utara	156 536,20	163 725,58	128 470,35	85 142,21	2 004 142,51
Sumatera Barat	64 129,32	124 932,50	109 751,67	95 640,21	1 317 209,38
Riau	13 619,60	8 811,66	8 567,90	11 470,04	217 458,87
Jambi	30 192,76	27 840,86	20 989,04	14 646,02	298 149,25
Sumatera Selatan	216 118,25	144 705,83	53 641,10	52 343,19	2 552 443,19
Bengkulu	8 945,71	20 169,91	20 483,33	18 119,68	271 117,19
Lampung	354 854,21	266 651,64	96 786,64	26 887,46	2 485 452,78
Kep. Bangka Belitung	11 677,82	3 557,07	795,08	113,93	70 496,25
Kep. Riau	38,75	70,77	7,55	84,37	855,01
DKI Jakarta	250,46	48,42	236,47	259,28	3 249,47
Jawa Barat	615 201,95	682 706,24	545 923,54	523 252,60	9 113 573,08
Jawa Tengah	295 679,75	486 989,97	351 172,20	284 111,43	9 618 656,81
DI Yogyakarta	11 898,06	13 387,96	17 091,55	21 288,50	556 531,03
Jawa Timur	484 774,35	493 039,28	520 043,05	371 418,51	9 789 587,67
Banten	163 200,81	137 734,92	40 634,70	37 335,04	1 603 247,00
Bali	41 533,73	64 962,59	58 785,49	55 329,50	618 910,81
NTB	39 363,94	52 307,78	42 543,92	28 314,64	1 419 559,84
NTT	33 114,18	48 482,72	50 603,91	26 785,08	731 877,74
Kalimantan Barat	58 477,70	31 777,36	17 065,77	19 312,59	711 898,01
Kalimantan Tengah	67 504,21	27 019,38	3 671,24	2 181,87	381 189,55
Kalimantan Selatan	208 250,83	131 503,60	40 601,47	2 634,73	1 016 313,55
Kalimantan Timur	41 735,31	5 718,47	2 117,83	1 770,49	244 677,96
Kalimantan Utara	1 198,11	1 691,55	560,90	1 651,17	29 967,31
Sulawesi Utara	20 894,59	22 085,66	18 056,13	16 750,47	232 884,76
Sulawesi Tengah	28 976,58	130 420,08	97 790,14	61 454,78	867 012,77
Sulawesi Selatan	1 057 021,11	519 583,70	322 137,55	97 949,99	5 090 637,23
Sulawesi Tenggara	35 706,60	85 795,29	62 129,07	40 142,25	530 029,08
Gorontalo	13 242,76	31 683,94	6 580,67	3 037,00	234 392,86
Sulawesi Barat	16 997,78	28 587,52	19 746,74	13 048,28	311 072,46
Maluku	6 726,73	14 613,55	6 608,81	5 907,11	116 803,67
Maluku Utara	280,59	917,29	449,33	116,90	28 050,80
Papua Barat	5 181,53	2 239,57	3 320,54	341,59	26 926,93
Papua	21 357,87	9 560,80	38 217,09	6 629,13	286 279,80
INDONESIA	4 274 912,10	3 993 606,17	2 867 110,74	2 037 100,26	54 415 294,22



Tabel 6. Perbandingan Produksi Padi 2022 terhadap Produksi Padi 2021 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
			Perkembangan	
	2021	2022	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 634 640	1 509 456	- 125 183	- 7,66
Sumatera Utara	2 004 143	2 088 584	84 441	4,21
Sumatera Barat	1 317 209	1 373 532	56 323	4,28
Riau	217 459	213 557	- 3 902	- 1,79
Jambi	298 149	277 744	- 20 405	- 6,84
Sumatera Selatan	2 552 443	2 775 069	222 626	8,72
Bengkulu	271 117	281 610	10 493	3,87
Lampung	2 485 453	2 688 160	202 707	8,16
Kep. Bangka Belitung	70 496	61 425	- 9 071	- 12,87
Kep. Riau	855	507	- 348	- 40,71
DKI Jakarta	3 249	2 338	- 912	- 28,06
Jawa Barat	9 113 573	9 433 723	320 150	3,51
Jawa Tengah	9 618 657	9 356 445	- 262 211	- 2,73
DI Yogyakarta	556 531	561 700	5 168	0,93
Jawa Timur	9 789 588	9 526 516	- 263 072	- 2,69
Banten	1 603 247	1 788 583	185 336	11,56
Bali	618 911	680 602	61 691	9,97
NTB	1 419 560	1 452 945	33 386	2,35
NTT	731 878	756 050	24 172	3,30
Kalimantan Barat	711 898	731 226	19 328	2,71
Kalimantan Tengah	381 190	343 919	- 37 271	- 9,78
Kalimantan Selatan	1 016 314	819 419	- 196 894	- 19,37
Kalimantan Timur	244 678	239 425	- 5 253	- 2,15
Kalimantan Utara	29 967	30 534	566	1,89
Sulawesi Utara	232 885	243 730	10 846	4,66
Sulawesi Tengah	867 013	744 409	- 122 604	- 14,14
Sulawesi Selatan	5 090 637	5 360 169	269 532	5,29
Sulawesi Tenggara	530 029	478 958	- 51 071	- 9,64
Gorontalo	234 393	240 135	5 742	2,45
Sulawesi Barat	311 072	353 513	42 441	13,64
Maluku	116 804	92 601	- 24 203	- 20,72
Maluku Utara	28 051	24 486	- 3 565	- 12,71
Papua Barat	26 927	23 964	- 2 963	- 11,00
Papua	286 280	193 943	- 92 336	- 32,25
INDONESIA	54 415 294	54 748 977	333 683	0,61



Tabel 7. Produksi Beras Menurut Provinsi di Indonesia (Ton-Beras), 2022

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	27 159,02	40 918,17	119 598,82	188 689,41
Sumatera Utara	115 068,90	123 371,09	148 218,95	95 470,80
Sumatera Barat	80 486,77	78 846,54	85 427,99	77 014,55
Riau	10 153,57	17 124,56	26 908,15	6 349,28
Jambi	10 429,06	14 704,34	23 102,27	14 137,33
Sumatera Selatan	134 949,82	238 430,81	234 627,59	190 756,86
Bengkulu	19 025,03	14 853,24	20 168,24	26 869,30
Lampung	23 253,08	65 372,60	209 193,07	376 351,86
Kep. Bangka Belitung	1 880,36	2 077,87	644,57	1 935,84
Kep. Riau	30,84	15,06	43,90	48,54
DKI Jakarta	382,10	6,34	137,79	109,19
Jawa Barat	244 500,99	268 184,38	866 310,68	774 221,76
Jawa Tengah	216 522,71	601 233,26	1 166 594,51	520 827,06
DI Yogyakarta	19 267,10	68 680,11	64 351,27	27 715,21
Jawa Timur	162 052,21	374 938,00	1 320 825,83	819 381,66
Banten	29 332,02	134 229,26	189 765,43	106 095,98
Bali	23 657,52	18 806,11	31 754,55	62 823,45
NTB	15 610,86	28 749,04	266 370,89	214 239,77
NTT	10 210,97	10 982,73	41 656,37	74 126,19
Kalimantan Barat	43 625,98	71 787,17	100 459,62	41 407,94
Kalimantan Tengah	2 219,84	10 293,05	21 363,59	26 842,00
Kalimantan Selatan	1 535,77	3 713,49	36 024,02	53 472,50
Kalimantan Timur	8 801,12	15 646,17	31 256,88	12 920,06
Kalimantan Utara	5 844,35	3 787,10	2 255,59	500,88
Sulawesi Utara	11 525,45	9 158,18	13 692,02	15 055,28
Sulawesi Tengah	32 002,70	11 515,42	15 750,04	45 889,35
Sulawesi Selatan	96 945,82	76 222,19	388 598,52	588 156,07
Sulawesi Tenggara	17 844,88	5 394,62	10 239,66	30 302,66
Gorontalo	19 540,69	13 904,64	10 675,95	10 733,78
Sulawesi Barat	21 991,16	15 876,34	22 807,65	18 937,98
Maluku	5 630,86	5 599,05	10 217,70	4 268,60
Maluku Utara	2 666,26	3 419,02	1 492,75	557,61
Papua Barat	65,91	1 340,58	3 412,25	1 145,70
Papua	2 429,54	1 069,27	8 206,28	27 556,41
INDONESIA	1 416 643,26	2 350 249,80	5 492 153,39	4 454 910,86



Lanjutan Tabel 7

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	101 398,93	47 873,56	33 108,62	12 584,46
Sumatera Utara	67 920,41	129 004,76	87 141,85	98 549,92
Sumatera Barat	62 422,07	64 214,00	65 138,60	39 163,86
Riau	2 168,59	5 883,83	14 643,87	6 375,99
Jambi	5 213,65	10 426,58	11 893,97	8 458,98
Sumatera Selatan	104 010,34	110 100,83	107 070,26	169 960,76
Bengkulu	17 607,14	9 648,76	7 663,21	4 518,23
Lampung	192 803,94	51 728,22	41 810,13	76 135,93
Kep. Bangka Belitung	10 226,21	4 043,22	716,00	57,37
Kep. Riau	2,71	58,25	21,56	12,07
DKI Jakarta	67,78	115,16	358,18	114,77
Jawa Barat	379 163,47	437 518,95	590 287,12	438 767,21
Jawa Tengah	315 282,60	645 929,95	655 380,98	379 705,93
DI Yogyakarta	15 782,69	38 877,27	33 962,97	14 711,40
Jawa Timur	307 630,67	475 229,48	610 816,32	370 240,07
Banten	39 083,52	92 451,18	91 552,78	73 471,40
Bali	48 023,66	25 300,22	21 109,25	24 501,76
NTB	64 178,82	49 078,49	68 222,25	30 291,50
NTT	137 661,79	42 767,52	17 864,14	10 666,90
Kalimantan Barat	12 826,08	19 980,29	31 072,72	27 885,75
Kalimantan Tengah	13 017,18	7 780,16	10 900,36	35 083,86
Kalimantan Selatan	48 860,26	42 712,71	22 029,98	74 410,14
Kalimantan Timur	4 729,02	1 374,43	4 893,05	13 573,47
Kalimantan Utara	625,71	799,17	917,63	611,84
Sulawesi Utara	10 801,03	12 646,40	14 564,06	7 244,95
Sulawesi Tengah	77 060,05	46 007,06	17 867,79	10 103,55
Sulawesi Selatan	265 118,38	66 544,03	81 023,78	351 060,92
Sulawesi Tenggara	43 281,80	29 735,56	20 314,43	11 941,35
Gorontalo	10 081,40	13 510,36	18 518,96	10 688,51
Sulawesi Barat	10 415,83	20 776,61	17 284,90	20 735,22
Maluku	2 046,78	5 509,37	2 453,29	4 331,73
Maluku Utara	529,21	1 011,56	1 608,68	1 575,73
Papua Barat	1 337,86	144,67	52,58	2 061,00
Papua	11 623,44	1 609,67	8 418,17	21 384,96
INDONESIA	2 383 003,02	2 510 392,28	2 710 682,44	2 350 981,49



Lanjutan Tabel 7

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)				
	September (10)	Okttober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	30 063,69	76 591,01	133 786,42	57 799,89	869 572,00
Sumatera Utara	100 298,94	118 868,46	73 317,38	40 814,29	1 198 045,75
Sumatera Barat	36 444,28	84 808,72	61 592,60	59 746,38	795 306,36
Riau	5 440,75	6 307,26	9 057,63	12 147,94	122 561,42
Jambi	17 973,99	17 744,40	12 222,03	14 360,87	160 667,47
Sumatera Selatan	130 903,62	103 454,57	40 769,01	28 563,23	1 593 597,70
Bengkulu	5 747,76	8 506,55	16 997,18	10 592,85	162 197,49
Lampung	226 152,37	175 041,32	71 939,31	35 514,38	1 545 296,21
Kep. Bangka Belitung	384,25	5 437,14	5 214,03	3 791,69	36 408,55
Kep. Riau	0,00	26,02	9,32	21,80	290,07
DKI Jakarta	18,20	17,77	48,96	1,76	1 378,00
Jawa Barat	462 073,97	418 251,84	342 593,56	225 932,38	5 447 806,31
Jawa Tengah	219 450,36	277 549,26	237 763,22	144 269,67	5 380 509,51
DI Yogyakarta	6 830,34	9 276,57	9 410,17	10 194,42	319 059,52
Jawa Timur	265 998,82	280 101,36	316 303,48	197 283,98	5 500 801,88
Banten	114 382,37	95 594,20	32 608,14	20 086,80	1 018 653,08
Bali	26 090,41	29 237,30	41 170,79	31 354,14	383 829,16
NTB	22 695,40	27 617,51	23 896,91	16 573,44	827 524,88
NTT	23 119,24	29 248,39	25 544,24	18 993,41	442 841,89
Kalimantan Barat	31 633,85	24 324,60	10 698,26	16 884,67	432 586,93
Kalimantan Tengah	39 426,25	27 683,32	8 120,24	1 561,97	204 291,82
Kalimantan Selatan	81 753,13	67 690,34	45 461,96	7 167,79	484 832,09
Kalimantan Timur	29 429,07	12 304,26	3 823,39	515,18	139 266,10
Kalimantan Utara	752,41	257,65	56,99	1 692,17	18 101,49
Sulawesi Utara	9 772,59	10 387,31	10 156,97	11 956,03	136 960,27
Sulawesi Tengah	30 134,17	69 381,92	59 517,91	24 178,76	439 408,72
Sulawesi Selatan	524 630,50	336 889,14	223 561,30	77 109,34	3 075 859,99
Sulawesi Tenggara	15 641,84	39 714,75	30 823,41	19 820,57	275 055,53
Gorontalo	7 543,99	6 094,27	6 847,13	5 942,34	134 082,02
Sulawesi Barat	10 587,30	16 478,02	13 784,62	13 355,97	203 031,60
Maluku	5 298,38	3 372,28	1 830,08	1 299,30	51 857,42
Maluku Utara	355,23	337,97	100,68	47,85	13 702,55
Papua Barat	2 045,63	677,49	1 850,68	264,41	14 398,76
Papua	16 968,33	3 809,55	5 203,47	2 460,14	110 739,23
INDONESIA	2 500 041,43	2 383 082,52	1 876 081,47	1 112 299,81	31 540 521,77



Tabel 8. Produksi Beras Menurut Provinsi di Indonesia (Ton-Beras), 2021

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	26 031,82	86 498,95	144 590,87	183 772,09
Sumatera Utara	121 569,98	184 645,67	93 681,59	64 937,79
Sumatera Barat	67 196,43	71 551,61	75 547,90	73 802,96
Riau	16 426,48	20 277,95	12 088,00	3 966,67
Jambi	11 965,41	12 104,48	18 346,74	19 063,14
Sumatera Selatan	98 518,58	235 587,42	291 114,38	147 269,20
Bengkulu	8 040,54	10 122,00	19 845,53	34 125,74
Lampung	12 869,05	38 199,89	245 432,07	446 150,81
Kep. Bangka Belitung	2 540,61	2 659,94	7 555,72	10 594,91
Kep. Riau	113,69	47,71	34,92	69,72
DKI Jakarta	56,20	121,63	60,80	210,91
Jawa Barat	231 856,21	313 537,99	774 063,30	674 197,04
Jawa Tengah	134 794,82	569 207,69	1 408 861,10	507 617,78
DI Yogyakarta	19 785,67	68 420,66	57 413,65	29 310,13
Jawa Timur	173 686,34	293 189,35	1 266 018,00	958 043,07
Banten	16 467,05	66 208,99	254 542,37	111 113,10
Bali	23 650,82	21 106,12	29 395,48	44 481,65
NTB	20 039,20	23 003,68	162 009,50	261 364,20
NTT	10 504,21	12 680,92	32 159,88	67 123,09
Kalimantan Barat	40 642,21	72 852,57	98 971,96	43 333,30
Kalimantan Tengah	7 954,29	16 606,54	27 008,87	20 389,36
Kalimantan Selatan	2 293,94	5 901,56	40 661,59	60 398,12
Kalimantan Timur	2 892,58	21 161,66	34 683,42	13 211,87
Kalimantan Utara	4 216,83	3 150,89	3 111,64	681,37
Sulawesi Utara	9 750,14	7 745,70	12 354,23	13 035,64
Sulawesi Tengah	27 860,58	45 815,21	29 081,93	52 884,63
Sulawesi Selatan	62 690,04	82 471,71	351 978,58	527 364,66
Sulawesi Tenggara	13 638,05	10 067,90	8 360,02	37 438,02
Gorontalo	12 295,79	21 477,24	10 789,77	9 733,77
Sulawesi Barat	4 177,56	11 206,55	33 877,02	15 166,09
Maluku	7 478,67	4 396,17	8 396,57	6 991,84
Maluku Utara	4 052,45	2 662,46	1 975,86	2 081,25
Papua Barat	849,17	259,08	1 676,21	3 095,54
Papua	3 360,59	1 671,71	14 398,85	32 660,38
INDONESIA	1 200 266,00	2 336 619,60	5 570 088,32	4 475 679,84



Lanjutan Tabel 8

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	58 444,83	28 064,23	20 296,91	28 940,08
Sumatera Utara	81 307,53	106 788,60	102 615,28	87 823,32
Sumatera Barat	63 341,44	53 082,96	75 871,10	53 902,05
Riau	3 268,14	6 218,54	24 114,28	14 067,26
Jambi	9 092,94	16 150,02	17 801,70	13 762,22
Sumatera Selatan	71 061,67	104 663,52	121 856,61	127 615,06
Bengkulu	20 214,49	9 478,90	8 995,52	6 327,64
Lampung	113 152,70	32 375,19	27 974,26	84 246,80
Kep. Bangka Belitung	801,57	1 728,37	2 302,82	4 032,35
Kep. Riau	21,37	7,69	31,41	47,51
DKI Jakarta	227,98	44,71	141,99	582,79
Jawa Barat	436 032,04	421 478,59	674 243,07	370 568,30
Jawa Tengah	268 155,71	628 140,86	841 550,51	357 560,95
DI Yogyakarta	17 849,14	37 382,28	32 356,09	17 442,13
Jawa Timur	307 442,64	468 542,04	693 479,47	412 947,06
Banten	32 937,89	47 306,61	95 474,44	73 249,85
Bali	38 401,52	24 019,39	21 751,24	21 817,02
NTB	90 474,18	28 595,09	89 911,25	40 543,87
NTT	110 719,82	70 174,64	21 615,02	10 582,87
Kalimantan Barat	14 507,00	13 236,11	29 052,55	33 641,88
Kalimantan Tengah	11 910,33	7 208,19	20 782,53	54 946,08
Kalimantan Selatan	45 244,02	47 288,36	42 976,75	129 958,68
Kalimantan Timur	2 839,52	3 872,59	10 601,09	23 194,59
Kalimantan Utara	393,54	1 121,01	1 231,03	834,94
Sulawesi Utara	13 537,56	10 327,71	8 309,06	12 094,69
Sulawesi Tengah	69 642,07	42 502,27	42 803,37	13 101,88
Sulawesi Selatan	285 653,87	57 837,48	89 322,24	318 099,48
Sulawesi Tenggara	59 355,26	21 767,23	13 505,80	11 744,14
Gorontalo	15 637,15	8 273,44	8 287,53	13 925,88
Sulawesi Barat	17 189,30	10 394,62	15 377,15	26 252,68
Maluku	2 337,81	8 171,27	3 545,82	5 133,18
Maluku Utara	481,60	1 260,72	1 943,60	252,27
Papua Barat	1 667,88	1 558,50	31,47	381,87
Papua	13 668,11	6 942,09	15 299,32	32 200,31
INDONESIA	2 277 012,62	2 326 003,82	3 175 452,28	2 401 821,68



Lanjutan Tabel 8

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	86 544,90	121 140,26	93 054,65	64 308,25	941 687,84
Sumatera Utara	89 791,72	93 915,66	73 692,71	48 838,97	1 149 608,82
Sumatera Barat	37 132,34	72 338,76	63 548,69	55 377,86	762 694,10
Riau	7 816,35	5 057,05	4 917,15	6 582,71	124 800,58
Jambi	17 465,70	16 105,20	12 141,63	8 472,36	172 471,54
Sumatera Selatan	124 107,02	83 098,07	30 803,68	30 058,34	1 465 753,55
Bengkulu	5 152,40	11 617,16	11 797,66	10 436,28	156 153,86
Lampung	203 988,98	153 285,44	55 638,07	15 456,33	1 428 769,59
Kep. Bangka Belitung	6 921,80	2 108,38	471,27	67,53	41 785,27
Kep. Riau	22,17	40,50	4,32	48,28	489,29
DKI Jakarta	147,64	28,54	139,38	152,84	1 915,41
Jawa Barat	355 268,14	394 250,63	315 261,06	302 169,02	5 262 925,39
Jawa Tengah	170 033,35	280 048,03	201 944,80	163 380,90	5 531 296,50
DI Yogyakarta	6 758,40	7 604,70	9 708,42	12 092,40	316 123,67
Jawa Timur	279 918,48	284 690,80	300 283,31	214 464,54	5 652 705,10
Banten	92 947,91	78 444,31	23 142,71	21 263,46	913 098,69
Bali	23 423,18	36 636,02	33 152,41	31 203,38	349 038,23
NTB	22 419,74	29 791,89	24 230,87	16 126,60	808 510,07
NTT	19 395,99	28 397,85	29 640,28	15 688,85	428 683,42
Kalimantan Barat	34 594,92	18 799,20	10 095,97	11 425,16	421 152,83
Kalimantan Tengah	40 098,31	16 049,84	2 180,75	1 296,06	226 431,15
Kalimantan Selatan	123 217,36	77 807,76	24 022,97	1 558,89	601 330,00
Kalimantan Timur	24 276,10	3 326,25	1 231,88	1 029,83	142 321,38
Kalimantan Utara	710,29	1 002,81	332,52	978,88	17 765,75
Sulawesi Utara	11 741,36	12 410,68	10 146,33	9 412,65	130 865,75
Sulawesi Tengah	17 104,27	76 984,21	57 723,45	36 275,45	511 779,32
Sulawesi Selatan	606 557,13	298 156,01	184 854,22	56 207,26	2 921 192,68
Sulawesi Tenggara	20 505,56	49 270,44	35 679,44	23 052,85	304 384,71
Gorontalo	7 394,26	17 691,11	3 674,40	1 695,73	130 876,07
Sulawesi Barat	9 762,25	16 418,54	11 341,05	7 493,97	178 656,78
Maluku	3 767,04	8 183,72	3 700,99	3 308,03	65 411,11
Maluku Utara	157,02	513,32	251,45	65,42	15 697,42
Papua Barat	3 113,32	1 345,65	1 995,15	205,24	16 179,08
Papua	12 195,07	5 459,10	21 821,47	3 785,15	163 462,15
INDONESIA	2 464 450,47	2 302 017,89	1 652 625,11	1 173 979,47	31 356 017,10



Tabel 9. Perbandingan Produksi Beras 2022 terhadap Produksi Beras 2021 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
			Perkembangan	
	2021	2022	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	941 688	869 572	- 72 116	- 7,66
Sumatera Utara	1 149 609	1 198 046	48 437	4,21
Sumatera Barat	762 694	795 306	32 612	4,28
Riau	124 801	122 561	- 2 239	- 1,79
Jambi	172 472	160 667	- 11 804	- 6,84
Sumatera Selatan	1 465 754	1 593 598	127 844	8,72
Bengkulu	156 154	162 197	6 044	3,87
Lampung	1 428 770	1 545 296	116 527	8,16
Kep. Bangka Belitung	41 785	36 409	- 5 377	- 12,87
Kep. Riau	489	290	- 199	- 40,72
DKI Jakarta	1 915	1 378	- 537	- 28,06
Jawa Barat	5 262 925	5 447 806	184 881	3,51
Jawa Tengah	5 531 297	5 380 510	- 150 787	- 2,73
DI Yogyakarta	316 124	319 060	2 936	0,93
Jawa Timur	5 652 705	5 500 802	- 151 903	- 2,69
Banten	913 099	1 018 653	105 554	11,56
Bali	349 038	383 829	34 791	9,97
NTB	808 510	827 525	19 015	2,35
NTT	428 683	442 842	14 158	3,30
Kalimantan Barat	421 153	432 587	11 434	2,71
Kalimantan Tengah	226 431	204 292	- 22 139	- 9,78
Kalimantan Selatan	601 330	484 832	- 116 498	- 19,37
Kalimantan Timur	142 321	139 266	- 3 055	- 2,15
Kalimantan Utara	17 766	18 101	336	1,89
Sulawesi Utara	130 866	136 960	6 095	4,66
Sulawesi Tengah	511 779	439 409	- 72 371	- 14,14
Sulawesi Selatan	2 921 193	3 075 860	154 667	5,29
Sulawesi Tenggara	304 385	275 056	- 29 329	- 9,64
Gorontalo	130 876	134 082	3 206	2,45
Sulawesi Barat	178 657	203 032	24 375	13,64
Maluku	65 411	51 857	- 13 554	- 20,72
Maluku Utara	15 697	13 703	- 1 995	- 12,71
Papua Barat	16 179	14 399	- 1 780	- 11,00
Papua	163 462	110 739	- 52 723	- 32,25
INDONESIA	31 356 017	31 540 522	184 505	0,59



Tabel 10. Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	50 419,26	29 790,62	14 357,38	9 353,09
Sumatera Utara	51 920,10	30 510,14	35 884,36	32 511,32
Sumatera Barat	29 688,90	28 476,04	30 876,29	25 127,12
Riau	2 409,25	995,18	5 298,07	5 065,49
Jambi	3 123,72	3 430,88	6 383,74	6 068,90
Sumatera Selatan	55 684,06	33 617,34	48 625,30	43 764,46
Bengkulu	9 314,18	5 790,97	4 177,79	2 884,48
Lampung	131 142,79	63 207,67	19 510,28	16 444,36
Kep. Bangka Belitung	2 082,25	3 195,47	1 140,56	483,25
Kep. Riau	28,54	0,94	40,18	16,52
DKI Jakarta	57,37	37,33	95,00	132,16
Jawa Barat	228 160,51	103 326,63	143 140,68	210 974,83
Jawa Tengah	170 734,78	105 348,66	230 571,17	263 336,84
DI Yogyakarta	8 692,94	5 371,66	15 427,76	12 520,19
Jawa Timur	211 841,47	81 077,71	143 170,22	212 345,54
Banten	35 070,33	13 167,32	34 634,09	36 485,24
Bali	20 852,05	11 925,49	6 947,64	5 500,42
NTB	64 319,38	18 310,62	13 192,76	28 783,33
NTT	58 650,56	49 168,20	13 751,62	7 441,14
Kalimantan Barat	16 987,64	9 210,52	19 797,65	24 256,25
Kalimantan Tengah	23 288,90	17 114,40	22 835,59	36 349,01
Kalimantan Selatan	35 737,02	37 425,13	56 607,64	78 502,30
Kalimantan Timur	4 811,93	2 834,95	1 258,04	2 272,95
Kalimantan Utara	349,23	306,35	314,31	633,14
Sulawesi Utara	7 914,46	6 313,06	5 436,54	6 376,27
Sulawesi Tengah	29 979,10	34 997,35	16 915,71	7 669,22
Sulawesi Selatan	215 762,15	65 798,20	29 471,42	29 811,92
Sulawesi Tenggara	19 478,61	21 696,90	13 009,04	10 440,13
Gorontalo	4 816,84	3 208,94	4 537,96	7 891,05
Sulawesi Barat	7 194,29	6 126,79	9 218,35	5 933,84
Maluku	2 305,61	1 822,01	2 954,11	1 305,62
Maluku Utara	311,13	270,96	633,15	1 133,52
Papua Barat	667,19	540,25	123,41	42,59
Papua	14 856,37	6 431,70	1 726,71	1 844,05
INDONESIA	1 518 652,91	800 846,38	952 064,52	1 133 700,54



Lanjutan Tabel 10

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5 170,37	9 941,32	28 126,48	40 622,42
Sumatera Utara	29 825,47	36 394,65	40 385,74	31 027,26
Sumatera Barat	13 816,53	20 641,67	32 662,87	27 756,33
Riau	2 571,68	2 885,78	4 571,41	5 159,41
Jambi	5 996,43	8 712,73	6 422,57	5 758,27
Sumatera Selatan	54 381,12	51 354,24	37 037,41	15 529,94
Bengkulu	1 996,38	2 686,98	3 910,90	6 735,88
Lampung	32 736,81	99 759,82	77 848,60	33 348,54
Kep. Bangka Belitung	112,57	228,05	1 717,74	2 747,26
Kep. Riau	12,52	0,04	7,52	11,14
DKI Jakarta	130,65	118,32	45,98	23,57
Jawa Barat	173 823,96	167 945,47	149 619,02	118 011,40
Jawa Tengah	175 074,44	95 043,50	99 177,08	91 389,81
DI Yogyakarta	7 175,08	3 722,93	3 995,32	4 264,02
Jawa Timur	143 154,57	87 737,98	88 822,08	101 637,20
Banten	25 258,01	42 623,64	35 514,81	11 977,88
Bali	10 590,65	11 983,99	12 051,70	12 474,15
NTB	14 739,30	10 111,94	11 949,86	8 730,99
NTT	6 879,64	13 685,23	18 414,11	13 423,80
Kalimantan Barat	17 326,78	19 086,68	16 283,63	17 785,66
Kalimantan Tengah	36 538,63	24 523,94	11 934,62	3 266,42
Kalimantan Selatan	62 737,48	43 303,65	17 080,77	11 319,11
Kalimantan Timur	7 136,41	15 406,94	5 492,52	2 253,33
Kalimantan Utara	587,29	406,96	200,23	1 763,71
Sulawesi Utara	3 982,31	6 136,82	5 477,93	6 516,79
Sulawesi Tengah	5 484,68	18 100,61	35 522,90	26 105,12
Sulawesi Selatan	171 788,49	200 412,05	102 792,07	56 634,10
Sulawesi Tenggara	6 662,50	7 647,36	19 204,52	16 210,44
Gorontalo	3 384,50	4 106,28	2 846,15	2 812,83
Sulawesi Barat	6 618,78	6 304,00	8 033,25	6 191,67
Maluku	2 101,59	2 297,65	2 033,67	1 384,78
Maluku Utara	522,48	199,43	82,86	12,52
Papua Barat	941,90	918,25	418,03	735,06
Papua	8 616,67	10 702,95	2 909,27	2 517,00
INDONESIA	1 037 876,67	1 025 131,85	882 593,62	686 137,81



Lanjutan Tabel 10

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	17 139,12	16 300,06	22 132,99	39 486,86	
Sumatera Utara	23 819,91	43 327,93	59 015,76	68 465,07	
Sumatera Barat	28 908,38	34 721,77	36 104,38	38 648,11	
Riau	6 983,75	11 028,13	12 097,04	7 365,38	
Jambi	6 496,58	5 028,91	8 331,12	6 530,44	
Sumatera Selatan	15 595,41	46 717,10	109 334,76	90 766,00	
Bengkulu	4 981,73	4 022,93	8 228,78	10 056,70	
Lampung	13 573,52	12 180,37	36 423,29	106 981,55	
Kep. Bangka Belitung	2 029,25	779,73	795,24	457,54	
Kep. Riau	26,12	10,90	26,06	46,59	
DKI Jakarta	63,43	155,21	131,50	55,34	
Jawa Barat	84 589,53	110 940,76	183 858,02	268 176,25	
Jawa Tengah	50 991,16	88 860,74	340 315,31	365 917,12	
DI Yogyakarta	4 409,81	21 399,15	25 549,94	16 669,10	
Jawa Timur	64 395,40	67 478,31	245 115,68	380 136,37	
Banten	9 069,37	21 001,18	58 460,85	60 421,93	
Bali	6 672,37	6 795,68	8 845,91	11 396,17	
NTB	5 986,24	10 494,84	46 325,22	82 883,66	
NTT	7 454,80	4 455,59	9 673,05	26 114,34	
Kalimantan Barat	36 628,71	53 806,90	57 716,39	44 324,47	
Kalimantan Tengah	2 098,54	2 547,67	14 936,07	21 128,07	
Kalimantan Selatan	5 688,80	2 418,86	6 595,60	22 776,28	
Kalimantan Timur	1 468,88	1 478,27	6 791,43	15 969,46	
Kalimantan Utara	2 651,34	1 700,41	1 712,28	848,06	
Sulawesi Utara	5 988,54	3 573,75	4 007,67	6 780,92	
Sulawesi Tengah	16 033,12	7 443,53	13 200,62	19 233,26	
Sulawesi Selatan	29 575,58	35 602,63	68 795,81	171 862,64	
Sulawesi Tenggara	9 358,87	12 811,12	5 536,74	6 480,52	
Gorontalo	3 941,16	10 337,93	4 996,92	2 636,31	
Sulawesi Barat	6 434,86	5 608,96	5 881,28	9 263,64	
Maluku	706,69	1 216,59	3 672,21	2 348,61	
Maluku Utara	32,56	522,27	1 363,59	1 044,94	
Papua Barat	280,92	672,78	1 141,42	261,22	
Papua	1 381,44	4 156,23	6 316,89	7 967,18	
INDONESIA	475 455,89	649 597,19	1 413 429,82	1 913 500,10	



Tabel 11. Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	62 863,58	16 162,77	7 825,03	5 324,51
Sumatera Utara	40 431,74	30 944,77	30 824,28	33 403,29
Sumatera Barat	32 964,85	22 707,19	23 448,71	33 581,09
Riau	3 515,90	2 006,51	8 657,74	10 027,67
Jambi	8 116,27	7 118,08	7 461,11	6 005,72
Sumatera Selatan	50 349,75	31 151,74	48 294,45	55 456,66
Bengkulu	14 550,50	5 906,46	2 929,04	3 889,08
Lampung	151 037,42	37 654,82	12 174,51	14 396,37
Kep. Bangka Belitung	2 586,53	873,00	1 835,33	1 453,78
Kep. Riau	35,56	9,44	5,68	40,74
DKI Jakarta	126,34	117,74	24,08	40,43
Jawa Barat	222 447,93	117 818,37	145 469,61	233 774,76
Jawa Tengah	177 568,07	87 674,54	217 907,52	299 878,59
DI Yogyakarta	9 990,39	4 483,12	15 601,27	11 428,36
Jawa Timur	277 261,75	86 674,75	143 759,85	240 244,82
Banten	40 230,17	10 960,81	17 408,76	43 950,49
Bali	17 334,90	11 362,12	8 325,45	6 309,32
NTB	99 999,90	26 625,67	10 458,15	37 042,89
NTT	49 016,51	47 848,56	25 598,97	7 933,92
Kalimantan Barat	14 869,84	7 548,09	18 914,41	25 027,33
Kalimantan Tengah	19 474,12	12 708,74	20 569,93	41 381,16
Kalimantan Selatan	40 223,62	32 492,28	50 696,97	84 067,57
Kalimantan Timur	5 872,29	1 860,45	1 885,28	7 779,99
Kalimantan Utara	603,01	226,16	553,91	815,65
Sulawesi Utara	7 538,09	6 491,00	5 225,68	4 699,44
Sulawesi Tengah	32 473,68	31 209,01	20 451,03	11 722,43
Sulawesi Selatan	231 447,85	80 054,64	23 900,73	41 113,29
Sulawesi Tenggara	25 248,31	27 488,22	9 329,23	7 057,02
Gorontalo	5 603,65	5 968,27	3 057,20	5 274,98
Sulawesi Barat	6 751,68	7 128,71	4 239,04	5 328,68
Maluku	3 557,16	2 799,15	2 525,15	1 717,16
Maluku Utara	950,45	966,28	714,80	1 349,27
Papua Barat	1 473,99	773,33	587,09	183,90
Papua	15 127,38	5 225,09	2 505,07	4 081,34
INDONESIA	1 671 643,18	771 039,88	893 165,06	1 285 781,70



Lanjutan Tabel 11

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10 065,42	29 214,31	41 259,63	29 326,17
Sumatera Utara	30 817,87	30 934,78	31 963,22	27 954,94
Sumatera Barat	17 302,42	18 965,61	29 872,67	24 675,47
Riau	5 474,35	2 520,42	3 043,67	3 505,53
Jambi	3 086,94	9 276,77	6 840,26	4 970,91
Sumatera Selatan	49 274,35	51 127,26	25 212,70	10 142,88
Bengkulu	2 288,09	2 556,77	4 113,96	4 645,76
Lampung	41 058,55	106 595,25	50 551,66	21 606,36
Kep. Bangka Belitung	1 488,82	3 463,59	920,24	323,13
Kep. Riau	22,87	9,23	27,76	17,62
DKI Jakarta	147,58	0,51	12,53	58,61
Jawa Barat	133 251,56	135 363,76	128 630,62	112 469,23
Jawa Tengah	146 683,67	71 634,04	83 601,47	78 941,08
DI Yogyakarta	6 726,77	2 903,70	3 131,10	3 986,15
Jawa Timur	144 244,16	91 936,61	79 491,43	100 761,96
Banten	25 034,73	39 145,52	34 803,44	11 316,27
Bali	6 917,70	8 126,41	14 629,14	7 686,68
NTB	20 014,42	12 473,71	9 909,77	9 427,04
NTT	5 974,59	9 737,79	16 473,65	13 520,76
Kalimantan Barat	19 331,54	18 531,99	10 488,59	12 514,55
Kalimantan Tengah	36 638,61	13 807,09	6 436,26	1 962,85
Kalimantan Selatan	71 587,85	48 940,08	22 389,16	13 931,33
Kalimantan Timur	10 049,84	11 115,42	2 233,42	1 456,12
Kalimantan Utara	469,43	274,23	974,54	1 921,36
Sulawesi Utara	6 444,53	6 274,57	7 252,90	5 586,35
Sulawesi Tengah	5 545,24	14 851,53	35 051,05	26 144,15
Sulawesi Selatan	161 450,27	218 068,73	89 640,35	52 972,58
Sulawesi Tenggara	5 435,29	16 183,18	20 257,88	17 740,34
Gorontalo	5 207,98	5 783,98	6 054,49	1 791,98
Sulawesi Barat	6 739,61	6 295,06	5 023,83	4 849,40
Maluku	2 119,71	1 844,49	3 462,55	2 613,52
Maluku Utara	368,52	170,86	419,37	275,29
Papua Barat	164,97	1 535,59	629,95	505,02
Papua	12 115,71	9 422,15	3 368,02	1 471,20
INDONESIA	993 543,96	999 084,99	778 171,28	611 072,59



Lanjutan Tabel 11

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	16 078,29	12 140,33	17 832,55	46 435,44	
Sumatera Utara	23 580,74	40 041,35	52 640,58	58 664,66	
Sumatera Barat	27 373,94	33 256,93	27 791,02	34 921,13	
Riau	5 032,79	10 430,79	11 596,97	6 160,46	
Jambi	4 660,79	7 422,47	9 472,99	6 741,10	
Sumatera Selatan	11 071,77	72 021,13	119 108,02	75 508,30	
Bengkulu	4 759,95	6 751,80	5 431,48	8 368,20	
Lampung	7 028,60	8 623,60	31 820,67	91 953,74	
Kep. Bangka Belitung	474,56	1 544,81	716,62	476,30	
Kep. Riau	54,17	43,06	51,12	29,33	
DKI Jakarta	74,36	202,92	38,93	99,36	
Jawa Barat	104 343,44	77 084,38	138 861,89	294 149,86	
Jawa Tengah	51 687,43	79 521,67	261 934,64	392 719,23	
DI Yogyakarta	4 307,16	11 243,69	29 194,55	19 770,26	
Jawa Timur	66 678,81	46 531,96	165 748,47	427 736,86	
Banten	9 121,35	8 982,19	48 232,53	59 424,99	
Bali	7 446,90	6 477,58	7 623,99	13 348,22	
NTB	6 632,41	5 379,09	20 362,37	99 316,56	
NTT	4 766,43	3 459,39	9 793,26	28 283,15	
Kalimantan Barat	28 874,10	55 016,73	66 824,93	43 042,22	
Kalimantan Tengah	377,08	3 486,29	14 613,74	21 537,45	
Kalimantan Selatan	1 720,79	923,39	4 843,10	20 742,79	
Kalimantan Timur	1 093,82	4 767,98	11 350,75	15 659,26	
Kalimantan Utara	2 646,19	3 459,65	2 412,18	1 316,45	
Sulawesi Utara	4 826,96	5 081,87	6 269,82	7 046,71	
Sulawesi Tengah	16 620,81	11 254,69	5 192,44	8 749,87	
Sulawesi Selatan	28 333,18	37 546,00	61 698,65	175 801,27	
Sulawesi Tenggara	9 763,88	7 953,55	2 984,15	6 799,15	
Gorontalo	970,81	7 833,72	5 471,76	5 330,20	
Sulawesi Barat	5 115,90	5 475,75	6 900,40	9 876,82	
Maluku	2 111,01	2 881,44	2 525,42	4 252,80	
Maluku Utara	72,35	1 222,90	1 808,41	716,23	
Papua Barat	192,37	50,72	842,83	1 483,98	
Papua	2 502,13	1 753,26	123,15	3 688,46	
INDONESIA	460 395,27	579 867,08	1 152 114,38	1 990 150,81	



Tabel 12. Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	45 419,47	46 826,90	28 070,96	12 550,28
Sumatera Utara	47 919,93	46 752,07	36 218,31	31 127,00
Sumatera Barat	28 506,32	22 688,42	24 423,75	23 968,50
Riau	4 936,27	2 278,00	1 315,57	5 031,10
Jambi	7 480,57	2 986,64	1 503,84	4 484,74
Sumatera Selatan	59 728,96	47 768,20	25 192,78	36 768,26
Bengkulu	6 564,59	7 023,91	4 870,80	3 521,31
Lampung	70 165,50	110 333,49	46 837,38	11 935,56
Kep. Bangka Belitung	538,88	2 028,70	3 004,94	963,04
Kep. Riau	35,51	29,05	8,41	41,90
DKI Jakarta	25,57	37,91	24,71	46,50
Jawa Barat	262 393,97	201 701,67	82 257,86	106 659,34
Jawa Tengah	289 663,17	121 758,18	67 543,00	147 184,99
DI Yogyakarta	15 689,67	5 781,03	4 000,33	13 334,27
Jawa Timur	400 615,16	190 564,39	65 572,84	119 490,82
Banten	51 454,53	28 590,59	9 970,37	26 953,57
Bali	11 224,97	18 719,99	10 827,71	5 856,26
NTB	91 327,50	50 196,84	8 963,91	10 056,46
NTT	23 626,41	43 765,23	43 059,21	13 862,13
Kalimantan Barat	43 323,09	14 795,44	5 454,59	11 445,28
Kalimantan Tengah	14 561,74	15 539,23	6 153,19	4 224,70
Kalimantan Selatan	16 558,18	26 396,25	27 320,93	29 304,01
Kalimantan Timur	12 753,96	4 685,11	1 323,43	494,13
Kalimantan Utara	919,22	232,24	226,26	200,80
Sulawesi Utara	4 100,80	5 193,23	4 471,33	4 706,86
Sulawesi Tengah	7 016,89	18 929,05	27 757,10	15 511,34
Sulawesi Selatan	160 357,71	182 738,76	50 935,20	22 766,84
Sulawesi Tenggara	4 336,33	13 914,21	17 083,05	10 522,01
Gorontalo	4 150,52	3 862,12	3 026,30	3 596,48
Sulawesi Barat	6 830,65	5 466,93	3 595,48	6 871,27
Maluku	4 078,10	1 522,36	756,65	2 885,00
Maluku Utara	528,40	211,60	206,69	676,14
Papua Barat	990,18	328,14	267,55	44,76
Papua	3 550,71	12 364,00	4 004,66	808,86
INDONESIA	1 701 373,43	1 256 009,88	616 249,09	687 894,51



Lanjutan Tabel 12

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7 239,02	3 816,82	9 652,43	27 050,21
Sumatera Utara	26 784,33	23 736,94	27 388,57	30 890,34
Sumatera Barat	21 390,27	11 207,09	16 313,27	27 002,70
Riau	5 979,46	2 626,29	2 193,35	3 410,14
Jambi	3 947,77	4 173,63	8 413,52	6 444,91
Sumatera Selatan	31 498,37	40 306,64	35 019,41	25 339,45
Bengkulu	1 588,69	1 387,70	1 540,40	3 255,91
Lampung	9 248,84	16 954,59	57 686,55	36 286,96
Kep. Bangka Belitung	332,72	40,23	176,69	1 717,74
Kep. Riau	52,14	15,92	5,72	7,56
DKI Jakarta	74,30	56,86	99,87	0,00
Jawa Barat	139 934,01	108 347,90	113 804,59	93 476,34
Jawa Tengah	143 552,29	102 061,65	56 492,82	63 969,31
DI Yogyakarta	8 326,94	3 462,56	2 677,81	2 971,77
Jawa Timur	160 707,80	106 249,28	64 917,25	73 649,59
Banten	24 054,64	20 286,06	32 414,89	25 684,04
Bali	3 926,54	8 304,57	9 275,62	9 729,64
NTB	19 255,06	9 390,07	5 653,07	7 277,21
NTT	3 885,67	3 792,68	7 869,24	11 714,88
Kalimantan Barat	17 772,81	12 696,50	14 240,03	10 740,12
Kalimantan Tengah	14 581,39	24 369,19	21 381,03	10 174,29
Kalimantan Selatan	52 171,47	65 025,06	53 287,44	29 297,71
Kalimantan Timur	2 004,13	4 872,86	11 493,86	2 461,69
Kalimantan Utara	256,98	270,32	349,59	182,30
Sulawesi Utara	4 703,69	2 494,64	4 229,22	3 517,79
Sulawesi Tengah	5 415,06	3 556,05	10 486,36	24 665,90
Sulawesi Selatan	27 776,24	141 900,53	161 414,49	82 832,43
Sulawesi Tenggara	9 320,90	5 087,36	7 023,89	16 172,60
Gorontalo	6 751,51	2 215,51	3 230,25	2 512,00
Sulawesi Barat	2 893,44	4 080,04	3 169,54	4 640,50
Maluku	1 170,84	2 081,09	1 747,68	1 294,05
Maluku Utara	1 212,45	563,04	143,33	55,13
Papua Barat	155,52	685,77	760,47	252,51
Papua	1 710,42	5 690,36	7 969,19	951,67
INDONESIA	759 675,71	741 805,80	752 521,44	639 629,39



Lanjutan Tabel 12

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	36 822,81	11 725,31	12 751,09	18 155,62	
Sumatera Utara	21 044,16	15 596,35	30 232,98	51 946,68	
Sumatera Barat	22 044,38	22 124,75	25 702,70	30 696,65	
Riau	4 677,19	6 078,10	3 651,64	8 564,69	
Jambi	4 469,33	5 839,37	3 535,44	7 152,87	
Sumatera Selatan	9 008,00	10 807,30	29 971,35	77 203,04	
Bengkulu	5 373,32	3 678,94	3 685,15	6 035,53	
Lampung	17 619,38	9 845,74	8 194,58	18 735,35	
Kep. Bangka Belitung	2 747,26	2 069,86	1 182,95	597,72	
Kep. Riau	5,46	26,12	18,26	4,94	
DKI Jakarta	11,46	2,03	62,97	57,71	
Jawa Barat	86 483,93	63 657,59	76 438,73	121 799,19	
Jawa Tengah	59 381,48	35 957,95	54 124,38	229 820,19	
DI Yogyakarta	3 370,89	3 078,77	11 994,85	28 334,43	
Jawa Timur	87 107,27	50 951,13	55 326,85	209 302,93	
Banten	8 849,57	7 386,83	18 762,48	50 726,58	
Bali	12 306,03	5 943,18	5 097,79	6 998,49	
NTB	5 884,73	3 831,47	6 064,61	36 724,80	
NTT	9 095,15	5 754,05	3 089,31	5 495,89	
Kalimantan Barat	7 380,30	21 674,63	35 759,90	49 410,09	
Kalimantan Tengah	2 284,35	1 273,55	803,08	7 177,50	
Kalimantan Selatan	13 494,74	5 241,54	1 525,76	2 913,30	
Kalimantan Timur	503,70	191,99	1 091,69	6 014,09	
Kalimantan Utara	128,50	2 164,30	2 853,14	1 520,00	
Sulawesi Utara	3 998,07	4 026,11	2 335,99	2 113,42	
Sulawesi Tengah	17 173,31	11 977,40	4 790,93	9 158,78	
Sulawesi Selatan	46 112,17	22 050,84	25 293,98	53 620,14	
Sulawesi Tenggara	13 596,19	6 338,30	10 137,71	5 850,57	
Gorontalo	1 889,15	3 189,53	7 662,09	3 952,04	
Sulawesi Barat	4 540,76	4 790,83	4 086,92	4 207,63	
Maluku	1 023,22	706,69	1 148,06	3 672,21	
Maluku Utara	88,42	36,91	377,76	1 542,66	
Papua Barat	402,57	120,66	267,68	907,50	
Papua	1 265,99	297,65	2 454,19	4 459,61	
INDONESIA	510 183,24	348 435,77	450 476,99	1 064 872,84	



Tabel 13. Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	37 242,01	49 096,61	13 957,27	8 197,47
Sumatera Utara	30 778,60	37 730,87	34 269,42	25 505,74
Sumatera Barat	27 840,66	27 608,79	19 715,73	18 677,69
Riau	4 346,98	2 343,74	1 878,80	6 998,74
Jambi	7 533,45	6 289,24	4 494,37	8 008,08
Sumatera Selatan	78 847,78	36 312,70	24 502,18	35 023,43
Bengkulu	7 498,50	11 566,25	4 993,58	2 266,25
Lampung	97 860,41	131 504,60	28 602,29	8 145,39
Kep. Bangka Belitung	4 121,71	2 325,84	794,24	1 207,64
Kep. Riau	21,80	25,14	7,17	5,68
DKI Jakarta	55,34	19,97	101,74	13,63
Jawa Barat	224 607,69	180 981,49	92 468,13	112 781,16
Jawa Tengah	311 894,57	129 781,52	62 199,21	165 023,94
DI Yogyakarta	14 091,80	7 998,12	3 780,10	13 375,89
Jawa Timur	378 614,64	237 389,12	66 202,03	129 009,00
Banten	69 317,86	33 434,32	6 603,54	10 715,94
Bali	10 629,00	14 036,87	9 385,14	5 751,17
NTB	55 340,13	81 334,78	13 791,93	6 561,77
NTT	22 420,63	35 843,78	39 206,32	19 753,58
Kalimantan Barat	44 362,52	15 538,32	4 905,58	9 181,27
Kalimantan Tengah	16 722,76	13 096,77	6 330,40	4 318,49
Kalimantan Selatan	14 860,55	25 468,53	24 703,53	22 215,15
Kalimantan Timur	11 466,05	4 036,22	1 326,60	1 159,96
Kalimantan Utara	886,51	465,99	98,58	249,03
Sulawesi Utara	5 775,21	5 927,34	4 984,98	3 688,87
Sulawesi Tengah	8 656,67	16 460,00	19 687,78	17 120,26
Sulawesi Selatan	125 954,82	182 396,59	55 995,79	19 355,99
Sulawesi Tenggara	3 262,86	17 089,64	23 388,27	7 392,72
Gorontalo	2 595,87	3 397,06	4 591,98	2 683,35
Sulawesi Barat	8 168,01	4 541,15	6 201,33	3 586,25
Maluku	3 162,62	3 176,08	2 203,80	1 945,74
Maluku Utara	596,83	292,55	591,19	739,19
Papua Barat	578,52	841,99	398,92	280,97
Papua	5 117,43	12 116,37	2 926,64	1 289,36
INDONESIA	1 635 230,79	1 330 468,35	585 288,56	672 228,79



Lanjutan Tabel 13

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5 551,32	10 659,90	25 329,27	37 999,71
Sumatera Utara	27 379,45	24 587,25	25 205,27	30 304,77
Sumatera Barat	29 875,10	15 095,69	14 885,64	25 847,25
Riau	10 545,53	5 731,03	2 029,23	1 513,90
Jambi	6 651,06	1 850,96	8 574,51	6 145,42
Sumatera Selatan	40 636,25	34 778,29	43 416,69	19 597,51
Bengkulu	2 866,64	1 641,17	1 424,80	3 288,41
Lampung	9 664,98	25 526,29	62 020,09	32 403,59
Kep. Bangka Belitung	1 350,00	1 328,14	3 314,90	697,87
Kep. Riau	35,51	31,40	7,52	24,70
DKI Jakarta	-	110,68	55,85	5,26
Jawa Barat	176 501,04	87 054,72	88 547,98	88 862,08
Jawa Tengah	203 957,05	88 958,10	40 905,25	63 772,74
DI Yogyakarta	7 871,41	3 665,69	1 791,30	2 598,72
Jawa Timur	189 167,74	108 407,28	68 682,39	65 329,97
Banten	30 614,43	19 111,18	28 358,14	25 932,96
Bali	5 005,83	4 732,80	6 028,48	12 667,53
NTB	29 798,96	10 486,23	6 534,35	6 445,72
NTT	5 031,23	3 315,63	6 138,20	11 684,74
Kalimantan Barat	20 936,03	16 614,88	15 127,93	8 387,17
Kalimantan Tengah	20 554,85	31 143,40	17 256,38	5 053,83
Kalimantan Selatan	45 799,07	59 765,75	37 565,39	12 765,47
Kalimantan Timur	7 385,65	9 288,76	7 854,84	1 325,61
Kalimantan Utara	412,11	448,52	345,47	301,68
Sulawesi Utara	2 920,92	3 983,03	4 087,36	4 438,11
Sulawesi Tengah	8 625,72	3 581,66	8 646,63	23 676,44
Sulawesi Selatan	34 079,92	130 903,15	184 387,11	71 603,46
Sulawesi Tenggara	5 870,09	3 690,23	11 644,42	16 651,06
Gorontalo	4 747,75	4 213,50	3 485,11	4 282,27
Sulawesi Barat	5 014,27	5 270,57	3 801,39	4 148,15
Maluku	1 952,40	2 000,53	1 546,07	2 567,89
Maluku Utara	1 213,54	271,69	75,68	360,67
Papua Barat	99,84	1,67	1 348,43	323,36
Papua	2 541,02	7 596,32	5 718,88	1 966,77
INDONESIA	944 656,71	725 846,09	736 140,95	592 974,79



Lanjutan Tabel 13

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	27 829,53	14 570,17	9 907,04	16 210,12	
Sumatera Utara	22 416,36	19 212,12	30 394,02	39 595,66	
Sumatera Barat	20 186,33	23 212,77	28 597,54	23 437,39	
Riau	2 093,29	3 703,30	6 658,05	10 554,07	
Jambi	3 760,98	3 052,25	5 660,34	9 708,15	
Sumatera Selatan	7 855,65	9 844,68	37 515,85	89 042,44	
Bengkulu	3 489,07	3 581,90	5 232,15	3 978,16	
Lampung	14 532,54	4 701,93	5 346,36	18 126,63	
Kep. Bangka Belitung	208,68	310,22	1 531,19	1 091,22	
Kep. Riau	8,34	45,93	23,48	37,88	
DKI Jakarta	27,39	2,37	166,03	2,03	
Jawa Barat	82 529,54	84 836,93	55 990,12	108 494,78	
Jawa Tengah	59 328,43	40 787,15	48 960,91	172 173,47	
DI Yogyakarta	3 392,49	3 026,34	5 090,78	25 233,60	
Jawa Timur	85 562,62	53 638,93	41 312,35	147 845,23	
Banten	8 352,86	7 382,35	7 619,69	44 755,85	
Bali	6 984,23	5 963,73	5 489,37	7 971,78	
NTB	6 978,30	4 533,22	3 966,81	13 123,91	
NTT	11 206,40	4 221,02	2 330,25	4 046,12	
Kalimantan Barat	5 654,97	13 148,20	33 933,71	54 552,91	
Kalimantan Tengah	1 006,11	170,95	1 560,53	7 289,47	
Kalimantan Selatan	6 833,87	474,43	485,44	2 820,84	
Kalimantan Timur	787,54	521,83	3 593,91	8 989,95	
Kalimantan Utara	231,17	796,78	1 955,86	2 315,17	
Sulawesi Utara	4 279,49	3 080,33	3 048,21	3 995,19	
Sulawesi Tengah	17 147,46	12 091,62	7 998,75	3 095,59	
Sulawesi Selatan	41 074,34	21 161,36	29 510,82	45 909,62	
Sulawesi Tenggara	15 511,48	7 404,95	6 626,24	2 266,74	
Gorontalo	1 116,92	849,90	5 838,94	4 500,26	
Sulawesi Barat	3 263,00	4 373,65	4 422,38	3 865,32	
Maluku	716,64	1 723,44	2 985,34	3 331,53	
Maluku Utara	175,93	44,27	1 000,10	1 724,27	
Papua Barat	226,31	90,89	25,36	243,18	
Papua	689,95	1 440,20	393,72	44,65	
INDONESIA	465 458,21	354 000,11	405 171,64	880 373,18	



Tabel 14. Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	21 215,59	54 870,62	64 727,03	36 047,35
Sumatera Utara	60 845,17	62 331,67	41 083,40	42 402,31
Sumatera Barat	34 010,28	38 055,03	31 633,65	28 442,16
Riau	12 442,51	8 998,72	2 499,32	886,01
Jambi	9 931,99	11 591,66	5 962,84	2 035,81
Sumatera Selatan	97 900,94	83 411,90	61 486,10	31 680,59
Bengkulu	6 614,47	9 446,56	10 254,79	6 592,52
Lampung	28 319,95	79 814,00	134 648,81	71 857,32
Kep. Bangka Belitung	1 362,84	637,54	2 138,92	4 458,79
Kep. Riau	19,07	39,51	32,94	6,62
DKI Jakarta	2,03	8,13	36,90	15,86
Jawa Barat	134 067,47	320 219,17	263 059,83	127 050,76
Jawa Tengah	257 603,81	398 661,77	183 218,07	112 418,62
DI Yogyakarta	29 669,99	23 477,33	9 745,37	6 526,16
Jawa Timur	177 757,57	467 333,23	273 798,23	103 106,50
Banten	54 185,25	67 270,27	37 853,61	13 814,17
Bali	9 089,03	14 440,64	23 966,52	16 867,78
NTB	17 054,83	105 089,80	79 732,59	22 085,56
NTT	7 367,03	25 728,79	53 922,56	63 736,19
Kalimantan Barat	64 391,57	66 259,92	25 312,69	6 862,90
Kalimantan Tengah	6 789,01	14 408,14	19 337,05	9 606,51
Kalimantan Selatan	2 939,40	18 307,11	25 402,94	24 684,20
Kalimantan Timur	11 180,89	16 461,14	6 590,89	2 298,49
Kalimantan Utara	2 203,15	1 147,12	455,00	318,39
Sulawesi Utara	5 657,95	6 803,84	7 049,80	4 957,89
Sulawesi Tengah	5 212,41	8 964,11	24 720,67	34 736,55
Sulawesi Selatan	46 757,92	188 634,67	242 643,99	96 701,17
Sulawesi Tenggara	2 303,20	5 241,92	15 898,33	20 815,36
Gorontalo	5 351,05	5 228,84	5 322,63	4 324,38
Sulawesi Barat	6 295,35	8 969,51	7 593,85	4 365,07
Maluku	2 955,49	4 864,45	2 060,86	839,35
Maluku Utara	1 594,37	660,67	153,75	226,06
Papua Barat	615,34	1 236,76	581,50	488,56
Papua	300,75	3 839,15	13 330,93	4 521,43
INDONESIA	1 124 007,67	2 122 453,69	1 676 256,36	905 777,39



Lanjutan Tabel 14

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	19 038,98	11 319,21	3 993,71	11 762,99
Sumatera Utara	51 066,72	36 037,81	35 812,84	38 507,70
Sumatera Barat	30 745,41	28 839,46	16 173,88	21 127,62
Riau	3 844,77	6 802,69	3 191,63	2 888,73
Jambi	4 733,42	5 856,81	5 393,03	9 878,66
Sumatera Selatan	43 284,41	41 060,70	55 544,32	47 014,84
Bengkulu	4 660,87	2 945,85	2 295,76	2 621,44
Lampung	22 919,63	15 774,80	33 550,22	96 624,08
Kep. Bangka Belitung	1 640,90	365,49	74,47	210,93
Kep. Riau	7,40	9,68	7,96	5,68
DKI Jakarta	41,45	74,30	1,52	5,26
Jawa Barat	171 574,28	209 887,64	162 306,82	172 985,91
Jawa Tengah	248 469,41	229 054,27	136 823,50	83 543,91
DI Yogyakarta	17 398,55	13 311,21	5 588,05	3 550,44
Jawa Timur	179 082,85	213 577,48	131 857,85	88 008,59
Banten	38 148,72	32 815,32	28 133,49	43 300,95
Bali	9 805,34	6 803,47	9 156,15	10 967,94
NTB	19 467,68	25 009,67	11 674,40	9 339,03
NTT	21 327,10	7 902,33	5 787,91	10 529,06
Kalimantan Barat	13 028,21	20 968,07	17 092,41	17 669,86
Kalimantan Tengah	5 142,52	10 502,38	24 966,64	28 096,63
Kalimantan Selatan	22 884,12	26 476,45	62 368,97	65 174,83
Kalimantan Timur	673,05	2 542,52	8 043,08	15 207,62
Kalimantan Utara	252,39	395,56	229,56	212,23
Sulawesi Utara	5 509,15	5 550,69	2 958,57	5 470,39
Sulawesi Tengah	19 466,50	7 669,85	4 568,42	13 610,37
Sulawesi Selatan	28 059,26	37 027,22	171 183,36	217 010,66
Sulawesi Tenggara	13 781,58	9 808,73	5 752,38	7 729,96
Gorontalo	4 861,45	7 370,52	4 350,70	3 575,89
Sulawesi Barat	9 608,18	7 033,43	6 539,51	5 799,83
Maluku	2 811,40	1 269,02	2 149,27	2 044,47
Maluku Utara	564,75	1 121,64	920,11	199,43
Papua Barat	53,97	22,04	791,58	849,46
Papua	753,42	3 770,85	7 032,94	7 361,03
INDONESIA	1 014 707,84	1 028 977,16	966 315,01	1 042 886,42



Lanjutan Tabel 14

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	31 952,53	48 423,09	19 894,44	15 119,49
Sumatera Utara	43 795,12	30 369,26	21 541,73	30 697,23
Sumatera Barat	35 240,97	28 693,30	29 611,93	32 024,15
Riau	3 227,83	4 494,41	6 806,15	4 599,64
Jambi	8 836,24	6 282,22	7 230,27	4 643,85
Sumatera Selatan	32 860,89	13 223,76	11 345,49	28 700,82
Bengkulu	4 821,61	7 612,55	5 154,33	4 627,75
Lampung	69 909,11	26 638,23	12 991,66	9 315,83
Kep. Bangka Belitung	1 679,65	2 248,49	1 702,78	1 229,63
Kep. Riau	13,24	5,46	14,75	25,67
DKI Jakarta	6,06	16,00	2,03	101,39
Jawa Barat	146 523,92	121 639,16	86 498,76	91 469,63
Jawa Tengah	100 299,31	83 457,90	50 913,37	73 627,01
DI Yogyakarta	4 424,31	4 522,15	4 859,82	7 995,22
Jawa Timur	94 399,52	111 915,24	72 824,41	58 255,14
Banten	33 275,14	11 818,56	8 564,22	18 493,10
Bali	12 096,35	16 105,67	11 065,01	7 706,81
NTB	10 709,25	8 644,71	5 538,34	7 354,34
NTT	14 397,42	13 188,77	9 142,43	5 336,81
Kalimantan Barat	13 580,06	7 387,20	20 007,48	34 156,25
Kalimantan Tengah	17 309,64	4 293,63	1 048,70	572,43
Kalimantan Selatan	48 643,95	25 357,83	4 320,89	831,08
Kalimantan Timur	4 516,41	1 795,03	355,28	1 033,60
Kalimantan Utara	99,58	44,29	133,42	1 871,23
Sulawesi Utara	5 276,18	5 482,80	5 696,63	3 170,11
Sulawesi Tengah	30 038,65	21 639,82	11 332,08	7 112,98
Sulawesi Selatan	127 590,63	73 516,45	28 361,80	28 794,30
Sulawesi Tenggara	17 626,94	15 181,92	9 680,64	9 569,24
Gorontalo	3 182,40	2 768,55	4 164,62	9 889,69
Sulawesi Barat	7 078,22	6 040,06	6 433,77	5 729,63
Maluku	1 252,15	758,56	641,61	1 099,88
Maluku Utara	154,69	48,32	65,86	563,17
Papua Barat	479,22	738,60	149,52	423,63
Papua	1 576,19	2 161,44	1 075,49	3 143,94
INDONESIA	926 873,38	706 513,43	459 169,71	509 284,67



Tabel 15. Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	37 713,51	56 691,36	63 300,67	22 770,66
Sumatera Utara	73 313,02	37 259,97	31 700,98	42 435,03
Sumatera Barat	33 305,05	35 020,74	35 710,61	28 184,41
Riau	9 249,45	4 666,69	1 718,51	1 533,30
Jambi	6 416,02	9 238,60	8 200,70	4 963,70
Sumatera Selatan	97 082,22	104 373,01	50 210,39	26 648,97
Bengkulu	4 820,81	10 104,73	14 472,73	8 321,44
Lampung	21 563,73	108 169,34	161 194,75	42 900,84
Kep. Bangka Belitung	1 721,35	4 332,76	3 533,61	452,86
Kep. Riau	55,27	38,30	41,64	9,05
DKI Jakarta	3,04	18,45	19,97	59,88
Jawa Barat	149 373,00	286 263,42	239 552,59	141 953,01
Jawa Tengah	282 760,49	452 535,68	173 196,58	98 474,26
DI Yogyakarta	29 224,60	20 439,58	10 186,71	5 953,74
Jawa Timur	149 740,49	453 504,65	316 470,12	100 897,51
Banten	39 136,94	88 742,77	40 028,45	11 442,10
Bali	7 884,04	12 434,97	17 442,71	15 122,62
NTB	11 861,56	65 727,08	104 144,37	32 473,96
NTT	5 830,34	18 539,04	43 045,63	55 802,47
Kalimantan Barat	52 605,21	55 852,62	21 385,80	7 434,69
Kalimantan Tengah	11 598,10	19 202,07	14 072,59	7 134,04
Kalimantan Selatan	5 398,94	19 984,50	27 104,48	25 368,91
Kalimantan Timur	15 308,75	17 396,00	5 994,28	1 113,84
Kalimantan Utara	2 533,03	1 718,06	520,52	302,36
Sulawesi Utara	3 959,88	6 554,14	6 705,09	6 623,28
Sulawesi Tengah	17 954,56	12 066,91	25 364,12	25 995,58
Sulawesi Selatan	48 336,31	156 295,12	226 259,05	99 695,16
Sulawesi Tenggara	3 083,91	3 621,05	19 610,85	28 401,75
Gorontalo	9 558,90	4 676,65	5 516,45	6 819,59
Sulawesi Barat	5 839,77	12 020,33	5 324,83	6 747,73
Maluku	2 145,18	3 223,06	3 093,45	2 341,58
Maluku Utara	1 420,93	673,53	474,24	266,64
Papua Barat	223,85	1 192,00	1 450,94	772,93
Papua	961,27	6 382,36	14 374,12	4 341,86
INDONESIA	1 141 983,52	2 088 959,54	1 691 422,53	863 759,75



Lanjutan Tabel 15

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	11 241,85	7 794,60	12 233,41	32 062,78
Sumatera Utara	43 368,91	39 477,38	34 459,10	34 254,67
Sumatera Barat	27 338,31	37 157,49	23 550,24	19 476,05
Riau	4 235,79	11 065,34	6 629,30	3 115,94
Jambi	8 579,72	9 531,11	4 969,83	8 620,31
Sumatera Selatan	44 650,60	48 619,52	44 721,93	48 412,42
Bengkulu	3 845,01	3 688,92	2 743,12	2 432,65
Lampung	11 717,59	10 932,15	36 490,35	87 932,00
Kep. Bangka Belitung	1 179,93	1 520,47	1 528,17	2 973,31
Kep. Riau	1,79	16,63	21,71	17,19
DKI Jakarta	12,63	129,64	147,58	40,79
Jawa Barat	154 674,40	231 011,75	132 883,20	131 199,40
Jawa Tengah	248 032,58	293 801,54	130 375,08	58 453,78
DI Yogyakarta	15 904,14	12 877,28	6 151,43	2 504,37
Jawa Timur	172 636,14	235 792,59	141 594,66	90 073,52
Banten	21 722,21	38 051,83	28 002,41	34 944,58
Bali	9 301,54	8 209,32	6 886,10	8 143,43
NTB	11 110,25	35 640,08	16 330,52	10 594,29
NTT	30 059,03	7 963,59	4 001,69	7 623,73
Kalimantan Barat	8 223,74	20 910,44	21 273,70	16 705,39
Kalimantan Tengah	5 320,53	20 680,79	37 414,48	24 974,98
Kalimantan Selatan	28 447,58	41 905,61	86 308,54	74 368,16
Kalimantan Timur	1 369,83	6 847,48	13 364,10	10 828,36
Kalimantan Utara	492,81	512,77	408,06	332,26
Sulawesi Utara	4 737,92	4 237,48	5 770,11	6 503,75
Sulawesi Tengah	19 951,29	14 795,83	4 771,19	10 776,05
Sulawesi Selatan	23 968,29	44 726,88	158 280,85	235 776,64
Sulawesi Tenggara	9 913,48	6 648,55	5 017,10	13 529,65
Gorontalo	3 768,40	4 728,45	6 173,81	4 773,26
Sulawesi Barat	4 713,88	6 906,88	8 138,10	4 134,97
Maluku	2 986,75	1 956,43	2 483,66	1 758,09
Maluku Utara	740,45	1 218,60	232,28	103,81
Papua Barat	526,57	65,59	73,37	1 614,45
Papua	2 163,67	4 440,84	9 897,37	6 491,61
INDONESIA	936 937,61	1 213 863,85	993 326,55	995 546,64



Lanjutan Tabel 15

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	43 872,18	34 176,98	22 043,30	11 476,79	
Sumatera Utara	36 206,12	30 130,07	25 217,40	40 464,14	
Sumatera Barat	31 643,10	27 040,58	28 818,25	35 258,08	
Riau	1 784,99	3 107,12	3 368,95	5 419,52	
Jambi	8 447,48	5 698,85	3 941,97	4 735,19	
Sumatera Selatan	26 021,75	10 712,86	12 193,75	39 536,79	
Bengkulu	4 920,02	5 121,19	4 938,79	6 655,55	
Lampung	55 153,89	19 276,62	6 325,90	7 179,70	
Kep. Bangka Belitung	846,56	184,04	91,03	1 027,32	
Kep. Riau	27,68	7,85	33,30	20,03	
DKI Jakarta	5,26	41,67	5,40	129,13	
Jawa Barat	132 744,31	108 889,70	110 740,79	77 315,64	
Jawa Tengah	83 274,18	71 423,19	57 639,21	71 298,79	
DI Yogyakarta	2 981,86	4 035,84	4 876,68	6 399,19	
Jawa Timur	86 795,83	104 260,14	75 375,01	55 629,00	
Banten	28 560,23	9 608,20	8 822,41	7 095,85	
Bali	13 373,12	11 886,78	11 044,44	7 812,54	
NTB	10 667,76	9 330,03	6 562,01	5 332,03	
NTT	12 853,74	13 923,12	7 594,38	3 874,82	
Kalimantan Barat	8 577,93	6 547,65	11 519,47	26 499,68	
Kalimantan Tengah	8 079,56	869,40	69,37	626,36	
Kalimantan Selatan	36 173,38	10 178,33	942,58	714,72	
Kalimantan Timur	1 336,10	781,57	835,19	3 693,94	
Kalimantan Utara	334,71	162,73	1 644,70	2 534,82	
Sulawesi Utara	5 443,22	5 367,25	4 974,21	4 342,45	
Sulawesi Tengah	32 087,42	23 234,25	16 042,56	11 740,30	
Sulawesi Selatan	106 816,19	60 173,58	25 441,70	31 051,23	
Sulawesi Tenggara	21 555,68	17 467,35	10 760,96	7 719,67	
Gorontalo	6 431,73	1 298,86	1 038,36	6 329,63	
Sulawesi Barat	5 508,58	4 838,47	5 306,22	6 800,14	
Maluku	3 937,24	1 402,81	1 482,57	2 088,51	
Maluku Utara	360,67	166,59	50,86	845,54	
Papua Barat	749,61	554,10	90,89	-	
Papua	2 465,46	669,77	2 124,37	934,62	
INDONESIA	820 037,54	602 567,54	471 956,98	492 581,71	



Tabel 16. Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	117 054,32	131 488,14	107 155,37	57 950,72
Sumatera Utara	160 685,20	139 593,88	113 186,07	106 040,63
Sumatera Barat	92 205,50	89 219,49	86 933,69	77 537,78
Riau	19 788,03	12 271,90	9 112,96	10 982,60
Jambi	20 536,28	18 009,18	13 850,42	12 589,45
Sumatera Selatan	213 313,96	164 797,44	135 304,18	112 213,31
Bengkulu	22 493,24	22 261,44	19 303,38	12 998,31
Lampung	229 628,24	253 355,16	200 996,47	100 237,24
Kep. Bangka Belitung	3 983,97	5 861,71	6 284,42	5 905,08
Kep. Riau	83,12	69,50	81,53	65,04
DKI Jakarta	84,97	83,37	156,61	194,52
Jawa Barat	624 621,95	625 247,47	488 458,37	444 684,93
Jawa Tengah	718 001,76	625 768,61	481 332,24	522 940,45
DI Yogyakarta	54 052,60	34 630,02	29 173,46	32 380,62
Jawa Timur	790 214,20	738 975,33	482 541,29	434 942,86
Banten	140 710,11	109 028,18	82 458,07	77 252,98
Bali	41 166,05	45 086,12	41 741,87	28 224,46
NTB	172 701,71	173 597,26	101 889,26	60 925,35
NTT	89 644,00	118 662,22	110 733,39	85 039,46
Kalimantan Barat	124 702,30	90 265,88	50 564,93	42 564,43
Kalimantan Tengah	44 639,65	47 061,77	48 325,83	50 180,22
Kalimantan Selatan	55 234,60	82 128,49	109 331,51	132 490,51
Kalimantan Timur	28 746,78	23 981,20	9 172,36	5 065,57
Kalimantan Utara	3 471,60	1 685,71	995,57	1 152,33
Sulawesi Utara	17 673,21	18 310,13	16 957,67	16 041,02
Sulawesi Tengah	42 208,40	62 890,51	69 393,48	57 917,11
Sulawesi Selatan	422 877,78	437 171,63	323 050,61	149 279,93
Sulawesi Tenggara	26 118,14	40 853,03	45 990,42	41 777,50
Gorontalo	14 318,41	12 299,90	12 886,89	15 811,91
Sulawesi Barat	20 320,29	20 563,23	20 407,68	17 170,18
Maluku	9 339,20	8 208,82	5 771,62	5 029,97
Maluku Utara	2 433,90	1 143,23	993,59	2 035,72
Papua Barat	2 272,71	2 105,15	972,46	575,91
Papua	18 707,83	22 634,85	19 062,30	7 174,34
INDONESIA	4 344 034,01	4 179 309,95	3 244 569,97	2 727 372,44



Lanjutan Tabel 16

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	31 448,37	25 077,35	41 772,62	79 435,62
Sumatera Utara	107 676,52	96 169,40	103 587,15	100 425,30
Sumatera Barat	65 952,21	60 688,22	65 150,02	75 886,65
Riau	12 395,91	12 314,76	9 956,39	11 458,28
Jambi	14 677,62	18 743,17	20 229,12	22 081,84
Sumatera Selatan	129 163,90	132 721,58	127 601,14	87 884,23
Bengkulu	8 245,94	7 020,53	7 747,06	12 613,23
Lampung	64 905,28	132 489,21	169 085,37	166 259,58
Kep. Bangka Belitung	2 086,19	633,77	1 968,90	4 675,93
Kep. Riau	72,06	25,64	21,20	24,38
DKI Jakarta	246,40	249,48	147,37	28,83
Jawa Barat	485 332,25	486 181,01	425 730,43	384 473,65
Jawa Tengah	567 096,14	426 159,42	292 493,40	238 903,03
DI Yogyakarta	32 900,57	20 496,70	12 261,18	10 786,23
Jawa Timur	482 945,22	407 564,74	285 597,18	263 295,38
Banten	87 461,37	95 725,02	96 063,19	80 962,87
Bali	24 322,53	27 092,03	30 483,47	33 171,73
NTB	53 462,04	44 511,68	29 277,33	25 347,23
NTT	32 092,41	25 380,24	32 071,26	35 667,74
Kalimantan Barat	48 127,80	52 751,25	47 616,07	46 195,64
Kalimantan Tengah	56 262,54	59 395,51	58 282,29	41 537,34
Kalimantan Selatan	137 793,07	134 805,16	132 737,18	105 791,65
Kalimantan Timur	9 813,59	22 822,32	25 029,46	19 922,64
Kalimantan Utara	1 096,66	1 072,84	779,38	2 158,24
Sulawesi Utara	14 195,15	14 182,15	12 665,72	15 504,97
Sulawesi Tengah	30 366,24	29 326,51	50 577,68	64 381,39
Sulawesi Selatan	227 623,99	379 339,80	435 389,92	356 477,19
Sulawesi Tenggara	29 764,98	22 543,45	31 980,79	40 113,00
Gorontalo	14 997,46	13 692,31	10 427,10	8 900,72
Sulawesi Barat	19 120,40	17 417,47	17 742,30	16 632,00
Maluku	6 083,83	5 647,76	5 930,62	4 723,30
Maluku Utara	2 299,68	1 884,11	1 146,30	267,08
Papua Barat	1 151,39	1 626,06	1 970,08	1 837,03
Papua	11 080,51	20 164,16	17 911,40	10 829,70
INDONESIA	2 812 260,22	2 795 914,81	2 601 430,07	2 368 653,62



Lanjutan Tabel 16

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	85 914,46	76 448,46	54 778,52	72 761,97
Sumatera Utara	88 659,19	89 293,54	110 790,47	151 108,98
Sumatera Barat	86 193,73	85 539,82	91 419,01	101 368,91
Riau	14 888,77	21 600,64	22 554,83	20 529,71
Jambi	19 802,15	17 150,50	19 096,83	18 327,16
Sumatera Selatan	57 464,30	70 748,16	150 651,60	196 669,86
Bengkulu	15 176,66	15 314,42	17 068,26	20 719,98
Lampung	101 102,01	48 664,34	57 609,53	135 032,73
Kep. Bangka Belitung	6 456,16	5 098,08	3 680,97	2 284,89
Kep. Riau	44,82	42,48	59,07	77,20
DKI Jakarta	80,95	173,24	196,50	214,44
Jawa Barat	317 597,38	296 237,51	346 795,51	481 445,07
Jawa Tengah	210 671,95	208 276,59	445 353,06	669 364,32
DI Yogyakarta	12 205,01	29 000,07	42 404,61	52 998,75
Jawa Timur	245 902,19	230 344,68	373 266,94	647 694,44
Banten	51 194,08	40 206,57	85 787,55	129 641,61
Bali	31 074,75	28 844,53	25 008,71	26 101,47
NTB	22 580,22	22 971,02	57 928,17	126 962,80
NTT	30 947,37	23 398,41	21 904,79	36 947,04
Kalimantan Barat	57 589,07	82 868,73	113 483,77	127 890,81
Kalimantan Tengah	21 692,53	8 114,85	16 787,85	28 878,00
Kalimantan Selatan	67 827,49	33 018,23	12 442,25	26 520,66
Kalimantan Timur	6 488,99	3 465,29	8 238,40	23 017,15
Kalimantan Utara	2 879,42	3 909,00	4 698,84	4 239,29
Sulawesi Utara	15 262,79	13 082,66	12 040,29	12 064,45
Sulawesi Tengah	63 245,08	41 060,75	29 323,63	35 505,02
Sulawesi Selatan	203 278,38	131 169,92	122 451,59	254 277,08
Sulawesi Tenggara	40 582,00	34 331,34	25 355,09	21 900,33
Gorontalo	9 012,71	16 296,01	16 823,63	16 478,04
Sulawesi Barat	18 053,84	16 439,85	16 401,97	19 200,90
Maluku	2 982,06	2 681,84	5 461,88	7 120,70
Maluku Utara	275,67	607,50	1 807,21	3 150,77
Papua Barat	1 162,71	1 532,04	1 558,62	1 592,35
Papua	4 223,62	6 615,32	9 846,57	15 570,73
INDONESIA	1 912 512,51	1 704 546,39	2 323 076,52	3 487 657,61



Tabel 17. Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	137 819,10	121 950,74	85 082,97	36 292,64
Sumatera Utara	144 523,36	105 935,61	96 794,68	101 344,06
Sumatera Barat	94 110,56	85 336,72	78 875,05	80 443,19
Riau	17 112,33	9 016,94	12 255,05	18 559,71
Jambi	22 065,74	22 645,92	20 156,18	18 977,50
Sumatera Selatan	226 279,75	171 837,45	123 007,02	117 129,06
Bengkulu	26 869,81	27 577,44	22 395,35	14 476,77
Lampung	270 461,56	277 328,76	201 971,55	65 442,60
Kep. Bangka Belitung	8 429,59	7 531,60	6 163,18	3 114,28
Kep. Riau	112,63	72,88	54,49	55,47
DKI Jakarta	184,72	156,16	145,79	113,94
Jawa Barat	596 428,62	585 063,28	477 490,33	488 508,93
Jawa Tengah	772 223,13	669 991,74	453 303,31	563 376,79
DI Yogyakarta	53 306,79	32 920,82	29 568,08	30 757,99
Jawa Timur	805 616,88	777 568,52	526 432,00	470 151,33
Banten	148 684,97	133 137,90	64 040,75	66 108,53
Bali	35 847,94	37 833,96	35 153,30	27 183,11
NTB	167 201,59	173 687,53	128 394,45	76 078,62
NTT	77 267,48	102 231,38	107 850,92	83 489,97
Kalimantan Barat	111 837,57	78 939,03	45 205,79	41 643,29
Kalimantan Tengah	47 794,98	45 007,58	40 972,92	52 833,69
Kalimantan Selatan	60 483,11	77 945,31	102 504,98	131 651,63
Kalimantan Timur	32 647,09	23 292,67	9 206,16	10 053,79
Kalimantan Utara	4 022,55	2 410,21	1 173,01	1 367,04
Sulawesi Utara	17 273,18	18 972,48	16 915,75	15 011,59
Sulawesi Tengah	59 084,91	59 735,92	65 502,93	54 838,27
Sulawesi Selatan	405 738,98	418 746,35	306 155,57	160 164,44
Sulawesi Tenggara	31 595,08	48 198,91	52 328,35	42 851,49
Gorontalo	17 758,42	14 041,98	13 165,63	14 777,92
Sulawesi Barat	20 759,46	23 690,19	15 765,20	15 662,66
Maluku	8 864,96	9 198,29	7 822,40	6 004,48
Maluku Utara	2 968,21	1 932,36	1 780,23	2 355,10
Papua Barat	2 276,36	2 807,32	2 436,95	1 237,80
Papua	21 206,08	23 723,82	19 805,83	9 712,56
INDONESIA	4 448 857,49	4 190 467,77	3 169 876,15	2 821 770,24



Lanjutan Tabel 17

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	26 858,59	47 668,81	78 822,31	99 388,66
Sumatera Utara	101 566,23	94 999,41	91 627,59	92 514,38
Sumatera Barat	74 515,83	71 218,79	68 308,55	69 998,77
Riau	20 255,67	19 316,79	11 702,20	8 135,37
Jambi	18 317,72	20 658,84	20 384,60	19 736,64
Sumatera Selatan	134 561,20	134 525,07	113 351,32	78 152,81
Bengkulu	8 999,74	7 886,86	8 281,88	10 366,82
Lampung	62 441,12	143 053,69	149 062,10	141 941,95
Kep. Bangka Belitung	4 018,75	6 312,20	5 763,31	3 994,31
Kep. Riau	60,17	57,26	56,99	59,51
DKI Jakarta	160,21	240,83	215,96	104,66
Jawa Barat	464 427,00	453 430,23	350 061,80	332 530,71
Jawa Tengah	598 673,30	454 393,68	254 881,80	201 167,60
DI Yogyakarta	30 502,32	19 446,67	11 073,83	9 089,24
Jawa Timur	506 048,04	436 136,48	289 768,48	256 165,45
Banten	77 371,37	96 308,53	91 163,99	72 193,81
Bali	21 225,07	21 068,53	27 543,72	28 497,64
NTB	60 923,63	58 600,02	32 774,64	26 467,05
NTT	41 064,85	21 017,01	26 613,54	32 829,23
Kalimantan Barat	48 491,31	56 057,31	46 890,22	37 607,11
Kalimantan Tengah	62 513,99	65 631,28	61 107,12	31 991,66
Kalimantan Selatan	145 834,50	150 611,44	146 263,09	101 064,96
Kalimantan Timur	18 805,32	27 251,66	23 452,36	13 610,09
Kalimantan Utara	1 374,35	1 235,52	1 728,07	2 555,30
Sulawesi Utara	14 103,37	14 495,08	17 110,37	16 528,21
Sulawesi Tengah	34 122,25	33 229,02	48 468,87	60 596,64
Sulawesi Selatan	219 498,48	393 698,76	432 308,31	360 352,68
Sulawesi Tenggara	21 218,86	26 521,96	36 919,40	47 921,05
Gorontalo	13 724,13	14 725,93	15 713,41	10 847,51
Sulawesi Barat	16 467,76	18 472,51	16 963,32	13 132,52
Maluku	7 058,86	5 801,45	7 492,28	6 939,50
Maluku Utara	2 322,51	1 661,15	727,33	739,77
Papua Barat	791,38	1 602,85	2 051,75	2 442,83
Papua	16 820,40	21 459,31	18 984,27	9 929,58
INDONESIA	2 875 138,28	2 938 794,93	2 507 638,78	2 199 594,02



Lanjutan Tabel 17

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	87 780,00	60 887,48	49 782,89	74 122,35	
Sumatera Utara	82 203,22	89 383,54	108 252,00	138 724,46	
Sumatera Barat	79 203,37	83 510,28	85 206,81	93 616,60	
Riau	8 911,07	17 241,21	21 623,97	22 134,05	
Jambi	16 869,25	16 173,57	19 075,30	21 184,44	
Sumatera Selatan	44 949,17	92 578,67	168 817,62	204 087,53	
Bengkulu	13 169,04	15 454,89	15 602,42	19 001,91	
Lampung	76 715,03	32 602,15	43 492,93	117 260,07	
Kep. Bangka Belitung	1 529,80	2 039,07	2 338,84	2 594,84	
Kep. Riau	90,19	96,84	107,90	87,24	
DKI Jakarta	107,01	246,96	210,36	230,52	
Jawa Barat	319 617,29	270 811,01	305 592,80	479 960,28	
Jawa Tengah	194 290,04	191 732,01	368 534,76	636 191,49	
DI Yogyakarta	10 681,51	18 305,87	39 162,01	51 403,05	
Jawa Timur	239 037,26	204 431,03	282 435,83	631 211,09	
Banten	46 034,44	25 972,74	64 674,63	111 276,69	
Bali	27 804,25	24 328,09	24 157,80	29 132,54	
NTB	24 278,47	19 242,34	30 891,19	117 772,50	
NTT	28 826,57	21 603,53	19 717,89	36 204,09	
Kalimantan Barat	43 107,00	74 712,58	112 278,11	124 094,81	
Kalimantan Tengah	9 462,75	4 526,64	16 243,64	29 453,28	
Kalimantan Selatan	44 728,04	11 576,15	6 271,12	24 278,35	
Kalimantan Timur	3 217,46	6 071,38	15 779,85	28 343,15	
Kalimantan Utara	3 212,07	4 419,16	6 012,74	6 166,44	
Sulawesi Utara	14 549,67	13 529,45	14 292,24	15 384,35	
Sulawesi Tengah	65 855,69	46 580,56	29 233,75	23 585,76	
Sulawesi Selatan	176 223,71	118 880,94	116 651,17	252 762,12	
Sulawesi Tenggara	46 831,04	32 825,85	20 371,35	16 785,56	
Gorontalo	8 519,46	9 982,48	12 349,06	16 160,09	
Sulawesi Barat	13 887,48	14 687,87	16 629,00	20 542,28	
Maluku	6 764,89	6 007,69	6 993,33	9 672,84	
Maluku Utara	608,95	1 433,76	2 859,37	3 286,04	
Papua Barat	1 168,29	695,71	959,08	1 727,16	
Papua	5 657,54	3 863,23	2 641,24	4 667,73	
INDONESIA	1 745 891,02	1 536 434,73	2 029 243,00	3 363 105,70	



Tabel 18. Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Januari (1)	Februari (2)	Maret (3)	April (4)
Aceh	36 292,06	14 435,32	10 282,01	9 214,75
Sumatera Utara	28 015,30	29 872,90	31 617,59	32 418,47
Sumatera Barat	17 457,43	18 534,65	16 072,22	10 608,67
Riau	6 228,90	7 367,70	6 709,04	4 417,73
Jambi	3 355,22	4 606,50	5 364,53	4 556,01
Sumatera Selatan	35 868,90	43 795,70	42 661,24	52 727,37
Bengkulu	4 956,13	3 075,62	1 917,16	1 156,56
Lampung	42 978,60	12 838,08	14 956,87	22 119,79
Kep. Bangka Belitung	5 374,73	2 906,09	2 531,53	2 683,59
Kep. Riau	60,31	69,44	36,15	23,58
DKI Jakarta	26,45	45,99	57,86	27,08
Jawa Barat	86 214,80	79 075,59	87 825,57	89 857,57
Jawa Tengah	48 320,43	75 730,76	105 149,37	105 631,47
DI Yogyakarta	3 068,60	3 015,79	3 514,81	3 835,87
Jawa Timur	31 855,24	28 509,20	65 892,16	67 305,69
Banten	14 526,35	17 618,07	23 069,60	18 250,45
Bali	6 652,31	4 504,66	3 771,59	4 873,36
NTB	5 759,36	2 855,47	10 096,79	6 848,29
NTT	29 257,77	8 239,13	4 745,64	3 951,72
Kalimantan Barat	11 328,98	18 806,35	18 756,00	13 767,56
Kalimantan Tengah	21 447,13	24 176,31	21 467,27	16 764,44
Kalimantan Selatan	88 296,80	89 648,24	69 687,53	45 618,52
Kalimantan Timur	4 150,02	2 682,36	4 711,04	13 108,86
Kalimantan Utara	104,81	334,98	711,97	1 307,02
Sulawesi Utara	3 658,06	4 217,19	5 063,39	3 092,63
Sulawesi Tengah	21 443,86	13 705,76	6 204,43	5 468,99
Sulawesi Selatan	61 036,43	43 191,55	47 175,80	104 875,47
Sulawesi Tenggara	19 535,07	11 459,51	9 232,72	4 500,39
Gorontalo	3 119,28	4 021,88	4 597,53	2 294,60
Sulawesi Barat	5 632,21	7 564,04	5 306,49	5 929,41
Maluku	1 206,94	2 108,02	1 557,21	2 304,18
Maluku Utara	240,15	931,10	1 123,60	888,78
Papua Barat	697,60	260,34	600,69	1 316,93
Papua	7 707,45	3 825,39	4 843,97	9 147,31
INDONESIA	655 873,68	584 029,68	637 311,37	670 893,11



Lanjutan Tabel 18

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	17 320,11	53 589,83	47 692,39	22 998,68
Sumatera Utara	41 785,73	46 309,15	33 817,07	33 663,20
Sumatera Barat	16 140,19	24 947,46	17 576,38	20 478,86
Riau	5 893,76	7 919,31	8 418,08	12 157,97
Jambi	6 321,86	6 237,09	5 102,23	5 346,65
Sumatera Selatan	47 054,49	35 811,75	23 158,25	39 648,38
Bengkulu	2 592,24	4 843,71	6 468,02	5 154,36
Lampung	66 556,04	54 610,08	27 611,69	15 365,66
Kep. Bangka Belitung	3 140,35	8 109,38	7 134,40	5 204,58
Kep. Riau	21,32	27,39	26,43	36,91
DKI Jakarta	27,59	35,31	16,87	41,29
Jawa Barat	122 855,67	110 612,90	78 697,84	59 325,64
Jawa Tengah	65 218,23	60 580,27	51 737,00	37 914,98
DI Yogyakarta	1 610,80	2 338,80	3 003,89	7 381,84
Jawa Timur	53 543,83	46 360,22	39 450,30	31 395,44
Banten	30 726,44	26 198,64	10 696,11	8 136,83
Bali	9 932,52	8 809,34	7 974,07	2 816,86
NTB	5 590,97	7 053,96	4 395,80	3 700,00
NTT	7 557,21	10 521,84	8 639,66	8 235,33
Kalimantan Barat	22 217,72	23 439,17	28 173,00	46 163,42
Kalimantan Tengah	10 953,76	9 438,30	6 802,02	8 516,42
Kalimantan Selatan	31 626,33	27 974,89	28 624,31	28 949,24
Kalimantan Timur	13 885,79	5 528,70	3 264,89	2 406,73
Kalimantan Utara	1 520,76	1 671,46	2 139,62	1 110,24
Sulawesi Utara	5 473,21	4 191,35	5 608,22	4 765,94
Sulawesi Tengah	15 230,41	25 417,43	20 038,65	11 507,83
Sulawesi Selatan	168 322,53	92 111,48	43 520,15	17 696,76
Sulawesi Tenggara	6 099,67	18 540,86	14 568,98	9 578,16
Gorontalo	2 794,53	2 555,05	2 240,91	3 315,42
Sulawesi Barat	5 391,28	6 442,25	5 308,21	6 752,83
Maluku	2 249,50	1 693,60	1 806,45	807,25
Maluku Utara	595,28	683,15	476,99	656,63
Papua Barat	852,40	606,57	966,46	365,54
Papua	11 575,91	4 271,44	4 575,21	3 629,41
INDONESIA	802 678,43	739 482,13	549 730,55	465 225,28



Lanjutan Tabel 18

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	22 100,44	31 968,83	51 487,02	57 670,59	
Sumatera Utara	52 077,84	67 526,98	71 660,43	46 861,73	
Sumatera Barat	26 930,21	20 763,24	25 454,92	15 626,14	
Riau	14 447,17	8 833,64	6 563,21	5 722,95	
Jambi	5 062,25	6 406,51	5 175,88	5 207,19	
Sumatera Selatan	69 222,25	102 511,76	82 292,31	65 158,47	
Bengkulu	4 705,77	7 144,11	7 263,94	7 074,69	
Lampung	14 221,08	32 679,72	89 593,96	75 652,77	
Kep. Bangka Belitung	3 630,84	3 425,98	3 701,48	6 417,17	
Kep. Riau	23,88	42,47	35,54	27,57	
DKI Jakarta	133,52	40,78	59,38	69,99	
Jawa Barat	72 906,74	159 686,74	213 158,46	188 628,74	
Jawa Tengah	75 236,89	202 140,50	192 274,39	76 451,55	
DI Yogyakarta	13 745,07	7 867,37	8 244,77	3 155,87	
Jawa Timur	30 682,67	83 654,86	157 720,54	87 515,85	
Banten	21 369,59	48 993,58	46 650,32	16 801,12	
Bali	4 354,89	6 527,47	9 615,86	10 217,01	
NTB	4 069,95	19 510,90	39 817,23	25 725,35	
NTT	8 421,00	12 361,32	21 236,82	27 874,72	
Kalimantan Barat	48 623,68	40 652,19	30 020,27	16 198,79	
Kalimantan Tengah	13 470,46	22 591,07	25 214,13	23 846,26	
Kalimantan Selatan	27 265,47	37 958,76	58 974,47	69 132,43	
Kalimantan Timur	4 219,37	11 769,59	19 058,19	8 753,77	
Kalimantan Utara	1 353,64	856,42	504,79	285,23	
Sulawesi Utara	3 586,71	3 651,02	5 586,02	5 568,38	
Sulawesi Tengah	7 723,09	11 532,29	17 011,53	17 688,71	
Sulawesi Selatan	44 276,66	122 372,90	190 893,67	167 801,74	
Sulawesi Tenggara	10 257,45	5 448,94	6 148,50	13 588,83	
Gorontalo	6 986,72	3 307,89	2 276,07	3 272,59	
Sulawesi Barat	4 827,58	7 948,18	8 936,01	4 455,78	
Maluku	2 302,04	3 410,19	3 630,41	2 823,56	
Maluku Utara	1 422,17	1 894,93	1 243,12	589,61	
Papua Barat	901,76	797,96	289,45	646,90	
Papua	7 944,42	9 272,31	8 878,21	7 530,74	
INDONESIA	628 503,27	1 105 551,40	1 410 671,30	1 064 042,79	



Tabel 19. Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16 743,02	10 031,77	8 100,63	23 393,98
Sumatera Utara	24 672,58	23 750,86	28 981,83	34 010,80
Sumatera Barat	14 278,70	13 125,47	21 251,42	9 625,98
Riau	7 843,08	11 478,18	9 412,26	4 361,18
Jambi	5 247,88	5 465,56	4 933,74	3 220,10
Sumatera Selatan	29 654,87	42 208,06	49 836,06	59 465,58
Bengkulu	4 033,61	2 191,92	2 765,38	1 932,77
Lampung	18 398,63	9 270,93	9 788,16	35 473,63
Kep. Bangka Belitung	1 919,69	2 251,28	1 746,07	3 945,16
Kep. Riau	47,59	61,64	76,01	32,32
DKI Jakarta	36,62	34,35	129,13	110,68
Jawa Barat	100 769,97	89 258,06	107 495,36	79 336,56
Jawa Tengah	38 349,17	55 199,66	141 739,24	102 591,19
DI Yogyakarta	4 433,44	3 481,95	4 278,54	4 121,00
Jawa Timur	31 923,07	23 811,69	69 551,66	69 934,74
Banten	10 192,30	8 053,88	19 157,38	20 836,52
Bali	6 732,19	4 419,90	4 255,52	4 377,55
NTB	9 403,91	2 814,29	7 409,60	6 274,41
NTT	24 971,46	14 206,35	4 155,47	3 754,72
Kalimantan Barat	10 951,41	14 941,99	17 224,10	15 987,69
Kalimantan Tengah	22 277,96	28 258,21	28 614,21	18 805,37
Kalimantan Selatan	84 963,59	86 345,48	70 805,90	43 018,60
Kalimantan Timur	2 234,95	2 223,10	6 994,06	13 378,29
Kalimantan Utara	141,63	255,70	607,17	1 088,37
Sulawesi Utara	5 147,55	3 900,21	3 579,29	3 684,99
Sulawesi Tengah	14 230,05	9 131,93	8 215,08	6 243,65
Sulawesi Selatan	54 523,59	21 942,90	35 295,73	85 541,73
Sulawesi Tenggara	19 051,48	7 218,36	6 639,27	4 133,35
Gorontalo	3 926,12	2 292,25	3 251,94	4 891,39
Sulawesi Barat	6 913,72	2 828,07	5 464,70	7 578,58
Maluku	1 488,16	1 703,36	1 593,42	2 195,25
Maluku Utara	504,84	1 201,00	2 028,21	606,63
Papua Barat	801,12	539,22	320,30	657,58
Papua	5 682,78	4 184,34	3 712,42	12 649,43
INDONESIA	582 490,73	508 081,92	689 409,26	687 259,77



Lanjutan Tabel 19

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	39 456,76	53 118,95	37 072,87	22 255,05
Sumatera Utara	34 648,30	37 735,99	32 715,70	33 200,30
Sumatera Barat	11 487,39	21 261,83	14 615,15	18 157,27
Riau	3 457,00	4 193,53	5 169,37	7 120,11
Jambi	3 653,26	5 001,21	3 824,48	4 003,30
Sumatera Selatan	54 483,00	44 512,07	35 884,82	61 631,08
Bengkulu	2 446,98	4 180,25	3 867,78	4 420,66
Lampung	78 613,64	39 492,84	22 667,73	11 399,92
Kep. Bangka Belitung	5 348,40	2 390,62	2 073,37	3 091,22
Kep. Riau	14,41	50,41	28,02	76,80
DKI Jakarta	113,56	26,23	38,48	22,33
Jawa Barat	87 400,62	108 952,72	80 016,06	90 693,53
Jawa Tengah	50 698,10	43 889,51	38 868,17	43 746,51
DI Yogyakarta	1 848,40	2 612,02	3 725,81	5 671,89
Jawa Timur	53 900,11	41 639,42	35 006,86	35 454,92
Banten	27 542,60	25 151,32	7 885,62	8 655,56
Bali	7 246,17	11 880,57	4 681,45	4 836,55
NTB	5 130,73	4 129,63	3 748,16	3 495,30
NTT	5 678,97	8 442,60	10 896,57	6 086,52
Kalimantan Barat	17 810,69	14 906,12	20 125,58	36 890,23
Kalimantan Tengah	9 473,72	10 375,52	6 115,46	7 394,73
Kalimantan Selatan	31 403,43	30 000,44	22 214,62	12 024,92
Kalimantan Timur	10 686,55	2 711,75	2 567,84	3 196,86
Kalimantan Utara	1 808,41	2 018,36	1 870,60	1 216,17
Sulawesi Utara	4 226,93	5 846,23	4 082,28	3 384,17
Sulawesi Tengah	12 140,78	27 907,41	16 281,94	11 357,97
Sulawesi Selatan	185 255,32	73 282,16	42 844,14	17 596,88
Sulawesi Tenggara	10 268,39	17 626,31	18 714,43	9 002,67
Gorontalo	3 264,79	4 579,35	1 479,79	1 486,37
Sulawesi Barat	6 830,19	4 798,27	4 981,50	4 501,03
Maluku	1 388,45	2 494,44	1 734,13	1 655,05
Maluku Utara	649,57	973,99	725,86	578,21
Papua Barat	1 604,50	678,77	855,93	375,07
Papua	9 230,94	4 702,23	4 400,98	9 443,80
INDONESIA	779 211,06	661 563,07	491 781,55	484 122,95



Lanjutan Tabel 19

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	17 318,33	24 733,02	63 733,75	63 268,36	
Sumatera Utara	55 999,28	59 467,96	63 444,38	38 688,65	
Sumatera Barat	24 275,84	17 028,09	22 447,58	17 981,48	
Riau	13 974,69	9 514,55	6 080,72	4 275,64	
Jambi	6 444,78	7 488,06	6 368,01	4 437,60	
Sumatera Selatan	108 544,91	108 556,55	78 038,25	67 096,07	
Bengkulu	7 358,79	6 863,64	8 565,16	7 750,58	
Lampung	14 532,62	32 777,27	88 861,37	98 478,51	
Kep. Bangka Belitung	4 025,54	2 970,14	3 868,74	5 701,67	
Kep. Riau	54,13	44,99	44,90	50,11	
DKI Jakarta	129,13	41,30	62,46	8,09	
Jawa Barat	62 822,18	95 345,03	256 964,33	176 684,29	
Jawa Tengah	78 820,29	160 149,14	250 128,51	101 608,93	
DI Yogyakarta	16 586,98	19 593,26	9 609,39	3 765,97	
Jawa Timur	36 749,22	69 629,52	181 565,96	99 920,57	
Banten	18 124,36	49 654,13	55 792,20	32 470,59	
Bali	3 646,34	6 858,24	10 212,22	13 688,50	
NTB	4 959,34	15 436,10	44 483,79	31 454,50	
NTT	8 569,08	10 836,41	19 882,90	30 821,06	
Kalimantan Barat	52 491,53	46 491,61	23 651,94	11 169,82	
Kalimantan Tengah	16 738,00	32 325,96	35 223,54	27 937,38	
Kalimantan Selatan	14 879,03	30 100,19	64 366,07	80 005,37	
Kalimantan Timur	8 295,88	15 201,76	15 327,87	5 799,30	
Kalimantan Utara	1 435,31	1 302,07	764,01	195,76	
Sulawesi Utara	4 191,83	5 269,73	6 276,78	5 724,69	
Sulawesi Tengah	7 891,41	5 413,61	10 587,17	16 996,02	
Sulawesi Selatan	20 427,18	44 321,53	173 672,16	186 162,62	
Sulawesi Tenggara	6 382,52	3 751,91	7 463,32	14 008,77	
Gorontalo	6 264,57	4 132,95	4 759,77	4 299,01	
Sulawesi Barat	6 496,93	7 328,58	8 696,56	6 178,98	
Maluku	1 968,48	2 180,56	3 784,26	2 084,57	
Maluku Utara	1 704,07	1 947,22	1 097,44	614,16	
Papua Barat	499,86	1 141,77	1 360,37	1 098,75	
Papua	15 904,64	19 727,08	13 269,95	16 806,86	
INDONESIA	648 507,07	917 623,93	1 540 455,83	1 177 233,23	



Tabel 20. Luas Lahan Pertanian yang Diberakan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	14 976,97	14 750,70	21 164,30	52 231,61
Sumatera Utara	14 141,15	26 991,66	41 345,32	64 540,73
Sumatera Barat	13 312,69	16 475,82	19 518,59	34 026,01
Riau	19 699,10	19 944,50	23 080,26	31 443,76
Jambi	21 489,74	20 796,68	21 223,39	26 922,52
Sumatera Selatan	71 462,10	88 591,61	119 888,65	149 531,97
Bengkulu	3 994,49	6 860,80	9 485,93	14 396,19
Lampung	9 112,59	6 869,54	10 515,33	42 494,37
Kep. Bangka Belitung	6 743,61	6 364,86	6 972,65	6 819,74
Kep. Riau	49,07	47,37	33,47	56,37
DKI Jakarta	36,90	147,58	36,90	20,48
Jawa Barat	34 183,86	28 607,94	27 615,28	74 004,67
Jawa Tengah	19 220,59	19 272,80	27 977,25	59 103,35
DI Yogyakarta	1 437,04	1 839,72	3 217,46	3 659,29
Jawa Timur	13 216,66	15 160,27	31 648,16	124 442,97
Banten	7 283,15	7 732,74	16 152,52	40 989,30
Bali	3 012,57	2 932,79	2 809,60	5 850,80
NTB	2 532,78	1 691,04	3 046,24	34 758,47
NTT	19 819,91	11 693,91	10 311,68	22 351,05
Kalimantan Barat	30 374,72	42 063,92	62 146,25	108 028,66
Kalimantan Tengah	11 024,81	7 454,73	7 921,63	9 490,87
Kalimantan Selatan	125 582,15	95 488,58	77 758,93	71 812,89
Kalimantan Timur	2 863,26	5 112,66	9 937,51	15 256,19
Kalimantan Utara	1 048,77	3 305,33	4 463,24	4 410,38
Sulawesi Utara	4 515,72	4 469,87	3 973,03	5 021,97
Sulawesi Tengah	20 751,20	14 015,01	10 514,15	11 410,75
Sulawesi Selatan	51 748,19	61 450,52	73 052,60	125 977,07
Sulawesi Tenggara	16 094,75	15 200,74	10 843,68	11 673,40
Gorontalo	2 146,85	4 999,89	4 718,13	3 803,00
Sulawesi Barat	4 386,22	3 969,70	4 020,78	6 665,17
Maluku	3 586,39	3 815,57	4 900,02	6 672,26
Maluku Utara	1 087,67	1 613,33	2 192,89	1 793,11
Papua Barat	246,18	161,91	420,17	651,27
Papua	2 147,91	1 750,89	1 611,33	2 832,00
INDONESIA	553 329,76	561 644,98	674 517,32	1 173 142,64



Lanjutan Tabel 20

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	94 005,08	78 803,00	72 016,06	65 318,48
Sumatera Utara	50 759,24	42 694,19	66 167,34	66 773,03
Sumatera Barat	42 856,87	36 224,70	29 692,22	24 557,57
Riau	30 302,32	26 515,57	24 881,72	22 811,90
Jambi	25 937,02	19 794,04	18 749,36	17 553,16
Sumatera Selatan	152 384,83	142 422,21	161 206,43	163 396,47
Bengkulu	19 831,86	20 487,55	18 738,85	16 191,06
Lampung	68 749,78	46 453,94	31 666,09	28 967,63
Kep. Bangka Belitung	7 017,42	6 453,29	7 033,09	6 536,91
Kep. Riau	76,22	47,98	84,44	86,74
DKI Jakarta	0,00	8,09	4,04	94,27
Jawa Barat	86 958,50	67 755,26	112 033,97	200 455,60
Jawa Tengah	57 263,33	65 752,33	131 698,25	206 932,05
DI Yogyakarta	2 783,10	4 270,54	8 586,32	8 741,27
Jawa Timur	117 233,76	87 998,46	97 650,23	104 328,70
Banten	38 543,09	19 165,49	33 191,61	53 192,68
Bali	6 955,68	8 913,85	5 541,77	6 392,51
NTB	39 048,59	26 490,79	24 265,98	25 865,98
NTT	41 973,62	82 402,87	87 003,86	84 167,65
Kalimantan Barat	110 087,90	100 931,35	95 819,30	84 071,35
Kalimantan Tengah	13 594,45	15 360,18	15 805,19	19 082,65
Kalimantan Selatan	79 352,31	88 038,85	96 926,49	97 515,10
Kalimantan Timur	11 907,42	8 735,04	7 655,99	8 943,78
Kalimantan Utara	4 131,18	3 927,12	3 742,37	3 322,14
Sulawesi Utara	6 620,71	6 590,36	6 149,70	6 311,06
Sulawesi Tengah	19 365,85	22 312,31	16 261,05	14 321,85
Sulawesi Selatan	89 996,43	66 013,60	49 757,58	58 443,63
Sulawesi Tenggara	16 878,66	17 392,81	14 986,81	14 404,63
Gorontalo	4 505,57	5 125,66	7 149,58	9 784,69
Sulawesi Barat	7 562,69	5 730,11	7 868,70	6 325,20
Maluku	6 510,55	5 580,67	6 576,21	7 550,97
Maluku Utara	1 774,81	2 017,27	2 507,85	3 240,38
Papua Barat	477,55	641,84	48,28	22,04
Papua	2 568,77	3 656,24	3 722,54	5 700,49
INDONESIA	1 258 015,16	1 134 707,56	1 265 189,27	1 441 403,62



Lanjutan Tabel 20

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	55 417,33	42 259,89	30 203,40	31 002,55	
Sumatera Utara	60 873,99	36 497,98	25 820,09	18 805,74	
Sumatera Barat	14 166,51	10 039,80	10 723,79	10 970,37	
Riau	18 101,85	16 151,98	16 318,88	18 234,92	
Jambi	15 503,29	17 920,41	20 435,53	20 343,73	
Sumatera Selatan	171 492,70	143 207,58	113 889,52	91 522,54	
Bengkulu	13 722,92	10 139,84	5 878,44	4 578,13	
Lampung	44 053,20	91 591,62	76 659,15	45 024,69	
Kep. Bangka Belitung	6 269,20	5 977,53	7 113,68	6 222,11	
Kep. Riau	89,02	78,78	83,48	69,19	
DKI Jakarta	41,30	2,03	8,58	11,45	
Jawa Barat	253 207,89	210 176,17	144 784,90	68 266,22	
Jawa Tengah	255 892,14	182 342,49	78 946,50	37 277,95	
DI Yogyakarta	8 506,15	6 409,32	3 225,62	1 952,01	
Jawa Timur	118 396,84	108 568,28	51 687,07	27 100,89	
Banten	58 626,85	52 844,72	28 375,94	17 541,62	
Bali	6 426,98	6 832,46	6 255,45	8 028,73	
NTB	26 428,11	26 905,94	22 721,84	10 442,04	
NTT	84 100,01	84 030,11	80 453,07	63 912,58	
Kalimantan Barat	69 884,88	55 846,66	41 942,40	36 638,43	
Kalimantan Tengah	30 359,48	40 381,00	35 700,46	24 241,95	
Kalimantan Selatan	131 348,40	161 713,23	163 599,68	156 707,34	
Kalimantan Timur	13 526,28	18 023,65	9 740,89	6 672,75	
Kalimantan Utara	2 360,06	1 771,54	1 212,71	986,50	
Sulawesi Utara	6 697,67	7 898,45	7 819,62	6 526,24	
Sulawesi Tengah	12 040,25	15 184,20	26 097,34	30 333,63	
Sulawesi Selatan	131 445,75	185 238,70	166 714,59	116 170,45	
Sulawesi Tenggara	11 534,21	10 915,71	24 097,52	25 108,79	
Gorontalo	6 644,83	3 685,12	3 498,67	3 229,75	
Sulawesi Barat	9 516,05	6 492,36	5 828,16	8 182,09	
Maluku	7 735,68	7 602,41	5 352,11	4 685,85	
Maluku Utara	3 474,39	1 792,86	562,00	423,45	
Papua Barat	171,11	219,92	305,26	442,24	
Papua	11 075,03	11 383,53	8 203,59	4 487,44	
INDONESIA	1 659 130,35	1 580 126,27	1 224 259,93	906 144,36	



Tabel 21. Luas Lahan Pertanian yang Diberakan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11 457,09	14 474,46	37 600,57	60 973,89
Sumatera Utara	10 763,30	29 794,11	56 102,40	51 388,84
Sumatera Barat	11 301,68	18 453,31	16 962,50	25 042,64
Riau	15 730,66	19 172,17	22 869,30	24 727,71
Jambi	17 992,43	17 899,74	17 007,00	20 389,32
Sumatera Selatan	66 820,15	75 090,52	106 903,32	138 671,54
Bengkulu	4 082,09	4 032,49	4 805,37	9 259,20
Lampung	6 925,42	3 091,40	10 155,85	51 697,51
Kep. Bangka Belitung	4 634,81	5 212,69	5 551,16	6 989,32
Kep. Riau	42,85	59,53	77,38	65,70
DKI Jakarta	55,34	73,79	-	1,51
Jawa Barat	35 761,55	26 206,50	27 379,49	55 683,04
Jawa Tengah	10 169,92	13 315,73	22 859,48	52 325,78
DI Yogyakarta	1 568,47	1 277,20	3 002,85	3 327,07
Jawa Timur	8 855,45	12 912,81	26 904,86	98 656,97
Banten	5 158,73	5 533,57	10 840,12	47 007,00
Bali	2 203,55	2 994,68	3 344,78	7 024,51
NTB	1 332,25	1 435,26	2 864,51	14 327,16
NTT	27 825,59	13 302,29	12 318,89	18 358,19
Kalimantan Barat	15 743,50	31 135,46	51 451,28	85 200,00
Kalimantan Tengah	12 787,09	9 356,88	9 138,44	10 617,66
Kalimantan Selatan	117 164,03	98 110,82	79 424,96	70 194,87
Kalimantan Timur	2 652,19	2 412,56	8 871,52	10 587,48
Kalimantan Utara	1 168,95	3 088,23	3 771,00	4 284,15
Sulawesi Utara	3 238,89	3 149,58	3 944,36	5 387,40
Sulawesi Tengah	11 882,41	11 384,73	11 272,44	14 147,87
Sulawesi Selatan	64 374,70	78 063,82	94 854,42	143 039,77
Sulawesi Tenggara	12 634,40	10 826,10	7 696,79	7 347,56
Gorontalo	1 359,23	2 603,16	6 733,67	3 493,75
Sulawesi Barat	4 496,55	3 506,15	3 227,86	7 286,40
Maluku	2 447,71	2 925,03	3 388,02	4 317,78
Maluku Utara	310,58	1 106,58	1 054,87	724,98
Papua Barat	456,47	422,40	407,07	782,31
Papua	786,59	529,38	707,53	1 265,82
INDONESIA	494 184,62	522 953,13	673 494,06	1 054 594,70

Lanjutan Tabel 21

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	88 290,57	62 726,85	50 908,19	41 777,73
Sumatera Utara	50 525,75	44 888,99	52 985,17	56 329,98
Sumatera Barat	35 582,71	33 028,04	32 773,59	37 436,71
Riau	23 873,81	23 053,65	22 250,16	28 143,55
Jambi	24 173,63	18 432,59	18 431,33	18 851,68
Sumatera Selatan	132 848,59	111 192,22	133 584,68	143 438,49
Bengkulu	18 436,12	20 891,67	20 542,29	18 572,84
Lampung	85 483,70	54 218,76	41 965,04	43 142,90
Kep. Bangka Belitung	6 477,55	6 573,81	7 189,10	7 102,67
Kep. Riau	95,79	67,95	63,49	43,13
DKI Jakarta	12,53	13,83	4,04	21,49
Jawa Barat	104 278,55	92 730,14	141 305,33	229 039,26
Jawa Tengah	57 419,03	60 838,08	106 011,29	220 633,81
DI Yogyakarta	3 896,13	4 023,83	7 593,69	9 094,67
Jawa Timur	102 738,86	60 172,06	83 237,99	112 064,92
Banten	52 436,34	27 576,33	31 775,91	56 016,66
Bali	9 189,75	5 505,05	5 866,26	5 706,16
NTB	38 796,22	30 589,50	26 812,65	32 331,03
NTT	37 824,00	63 251,25	71 238,98	72 402,10
Kalimantan Barat	90 390,47	86 712,88	79 088,13	70 552,42
Kalimantan Tengah	16 050,33	17 194,76	15 564,61	21 258,33
Kalimantan Selatan	69 842,63	64 888,62	76 909,77	92 822,85
Kalimantan Timur	7 753,55	6 925,09	7 233,38	10 320,80
Kalimantan Utara	3 484,07	3 200,13	3 025,88	2 997,40
Sulawesi Utara	5 917,74	5 269,97	5 107,78	4 872,35
Sulawesi Tengah	24 482,90	20 598,08	17 094,65	19 327,98
Sulawesi Selatan	86 771,35	75 889,31	49 905,11	62 654,22
Sulawesi Tenggara	13 118,67	16 491,13	8 384,43	8 483,48
Gorontalo	3 860,28	4 239,11	5 510,55	7 758,25
Sulawesi Barat	5 538,29	6 622,29	6 450,01	7 993,87
Maluku	5 612,08	4 339,68	4 942,93	4 916,23
Maluku Utara	1 053,14	1 193,40	1 684,06	2 440,86
Papua Barat	943,77	939,51	734,10	646,95
Papua	950,69	810,20	2 005,12	3 093,23
INDONESIA	1 208 149,59	1 035 088,76	1 138 179,69	1 452 289,00



Lanjutan Tabel 21

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	43 218,69	53 108,09	36 405,94	20 912,27	
Sumatera Utara	44 686,70	36 505,29	21 342,89	19 156,91	
Sumatera Barat	29 056,85	22 295,71	20 451,06	16 771,45	
Riau	22 883,72	20 972,56	20 054,62	20 535,80	
Jambi	16 903,27	17 966,95	18 451,11	20 062,16	
Sumatera Selatan	134 672,41	119 640,90	102 531,91	81 026,04	
Bengkulu	13 343,75	9 357,30	7 589,12	5 310,72	
Lampung	60 076,99	106 541,72	88 255,71	31 284,66	
Kep. Bangka Belitung	8 072,30	10 272,35	9 498,86	7 565,99	
Kep. Riau	32,84	35,72	41,73	38,52	
DKI Jakarta	21,49	5,41	2,37	15,99	
Jawa Barat	273 230,27	283 379,91	129 161,74	50 844,84	
Jawa Tengah	261 049,36	220 840,01	93 799,92	35 639,08	
DI Yogyakarta	9 311,88	7 730,94	2 742,04	1 556,51	
Jawa Timur	130 780,33	138 963,13	69 290,34	21 078,53	
Banten	55 607,93	55 408,25	39 262,52	17 370,86	
Bali	5 909,36	4 342,67	4 990,76	3 950,01	
NTB	34 255,49	35 394,67	29 933,76	9 056,55	
NTT	72 327,44	74 830,78	67 790,19	51 105,55	
Kalimantan Barat	53 162,36	37 782,49	26 563,80	24 649,97	
Kalimantan Tengah	44 081,82	45 529,85	31 255,13	22 384,85	
Kalimantan Selatan	147 822,40	189 791,18	185 101,69	160 530,77	
Kalimantan Timur	16 237,66	15 484,70	6 368,88	3 597,84	
Kalimantan Utara	2 362,92	1 395,55	861,45	793,30	
Sulawesi Utara	5 786,15	6 122,29	4 985,47	4 848,43	
Sulawesi Tengah	15 152,96	15 043,53	34 276,99	39 637,36	
Sulawesi Selatan	148 621,42	289 001,50	208 037,54	105 863,26	
Sulawesi Tenggara	8 252,20	12 352,01	25 843,59	28 940,17	
Gorontalo	7 357,37	4 815,56	6 167,38	4 187,19	
Sulawesi Barat	9 617,71	7 234,07	5 424,56	4 949,67	
Maluku	5 240,50	4 122,15	4 336,22	3 225,58	
Maluku Utara	1 787,99	1 218,59	1 022,68	1 142,34	
Papua Barat	563,57	1 058,32	577,71	484,42	
Papua	4 008,96	3 856,62	2 157,02	6 393,85	
INDONESIA	1 685 497,06	1 852 400,77	1 304 576,70	824 911,44	



Tabel 22. Luas Potensi Gagal Panen Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	277,29	773,29	308,73	266,01
Sumatera Utara	377,99	611,90	715,18	1 048,57
Sumatera Barat	387,18	214,20	116,43	290,24
Riau	809,75	520,06	51,49	30,66
Jambi	128,72	134,55	146,40	30,53
Sumatera Selatan	7 521,97	981,71	1 490,48	314,80
Bengkulu	-	3,47	9,99	-
Lampung	93,18	307,00	513,83	126,58
Kep. Bangka Belitung	105,96	168,80	125,49	31,08
Kep. Riau	6,90	5,17	-	3,58
DKI Jakarta	18,45	18,45	-	18,45
Jawa Barat	672,58	868,64	474,59	851,80
Jawa Tengah	1 014,26	593,38	1 773,21	1 371,51
DI Yogyakarta	275,12	95,66	-	59,25
Jawa Timur	707,22	971,61	1 137,32	735,89
Banten	155,71	351,64	99,43	365,76
Bali	41,59	208,55	-	-
NTB	48,26	273,49	396,69	160,19
NTT	63,04	287,62	619,36	670,54
Kalimantan Barat	1 584,81	1 147,35	708,53	606,02
Kalimantan Tengah	359,08	321,89	282,99	395,20
Kalimantan Selatan	138,22	110,53	162,78	164,72
Kalimantan Timur	133,73	243,71	615,51	156,79
Kalimantan Utara	32,28	102,55	8,86	84,46
Sulawesi Utara	42,28	47,96	-	102,02
Sulawesi Tengah	154,19	146,77	77,64	329,77
Sulawesi Selatan	3 951,78	3 190,96	2 009,08	1 142,36
Sulawesi Tenggara	121,85	73,66	290,37	425,92
Gorontalo	33,88	-	66,51	42,67
Sulawesi Barat	113,65	119,30	40,02	342,89
Maluku	3,45	-	51,07	108,49
Maluku Utara	3,22	7,08	141,65	29,85
Papua Barat	-	25,99	-	0,72
Papua	10,15	3,04	246,67	176,40
INDONESIA	19 387,74	12 929,98	12 680,30	10 483,72



Lanjutan Tabel 22

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	408,29	147,69	437,21	154,56
Sumatera Utara	7 180,89	307,82	2 178,89	218,33
Sumatera Barat	275,81	673,54	318,28	288,61
Riau	19,39	149,51	140,66	103,36
Jambi	25,01	129,15	3,74	37,48
Sumatera Selatan	791,90	619,09	412,80	373,51
Bengkulu	-	33,74	30,32	-
Lampung	150,99	584,20	192,71	161,42
Kep. Bangka Belitung	20,04	24,64	23,72	-
Kep. Riau	0,94	8,01	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	92,24
Jawa Barat	717,08	1 465,80	609,25	1 208,62
Jawa Tengah	1 250,48	1 499,93	1 569,64	1 495,02
DI Yogyakarta	28,05	32,92	-	82,39
Jawa Timur	861,82	646,23	1 929,62	1 681,11
Banten	341,07	205,98	110,63	260,72
Bali	-	-	507,93	206,59
NTB	27,58	-	193,37	49,87
NTT	560,03	201,07	193,69	197,02
Kalimantan Barat	549,83	247,79	297,03	310,18
Kalimantan Tengah	365,89	185,17	457,73	731,90
Kalimantan Selatan	570,67	735,07	969,77	862,59
Kalimantan Timur	36,36	94,37	94,20	342,33
Kalimantan Utara	107,80	7,99	11,56	161,00
Sulawesi Utara	140,97	102,14	47,96	172,97
Sulawesi Tengah	321,09	262,49	159,43	-
Sulawesi Selatan	1 822,70	263,19	834,81	147,99
Sulawesi Tenggara	151,72	301,41	76,02	311,84
Gorontalo	164,12	143,77	24,36	86,71
Sulawesi Barat	344,23	-	-	82,95
Maluku	57,87	-	62,44	83,00
Maluku Utara	8,44	16,41	-	72,05
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	40,22	142,64	46,74	232,62
INDONESIA	17 341,28	9 231,76	11 934,51	10 208,98

Lanjutan Tabel 22

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	20,34	476,51	1 264,94	417,00	
Sumatera Utara	591,09	108,26	528,02	270,48	
Sumatera Barat	636,50	393,82	106,41	127,91	
Riau	185,24	135,96	267,59	146,62	
Jambi	122,92	157,84	28,94	106,97	
Sumatera Selatan	1 310,05	669,48	641,52	260,33	
Bengkulu	-	83,10	59,00	13,70	
Lampung	254,42	41,66	274,86	244,83	
Kep. Bangka Belitung	-	-	98,33	264,47	
Kep. Riau	-	-	-	2,28	
DKI Jakarta	-	1,51	-	-	
Jawa Barat	960,24	198,65	281,19	974,42	
Jawa Tengah	912,51	824,84	240,77	2 190,48	
DI Yogyakarta	-	-	31,50	-	
Jawa Timur	1 337,82	1 123,95	877,48	698,10	
Banten	393,33	288,39	44,02	75,39	
Bali	-	43,21	-	-	
NTB	134,91	60,77	74,98	-	
NTT	159,61	320,28	332,66	34,30	
Kalimantan Barat	214,93	408,14	268,37	751,95	
Kalimantan Tengah	926,89	888,23	327,32	17,14	
Kalimantan Selatan	913,11	3 234,75	5 934,72	1 516,44	
Kalimantan Timur	15,95	57,02	-	106,49	
Kalimantan Utara	98,52	8,24	6,78	6,78	
Sulawesi Utara	46,41	28,84	42,41	-	
Sulawesi Tengah	92,83	145,37	222,16	186,77	
Sulawesi Selatan	290,45	392,65	836,09	1 832,75	
Sulawesi Tenggara	63,42	205,91	20,68	18,05	
Gorontalo	64,37	87,01	304,96	-	
Sulawesi Barat	142,71	-	97,00	-	
Maluku	-	68,53	3,45	-	
Maluku Utara	-	7,71	-	-	
Papua Barat	-	-	-	-	
Papua	-	19,10	180,68	-	
INDONESIA	9 888,57	10 479,73	13 396,83	10 263,65	



Tabel 23. Luas Potensi Gagal Panen Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)				
	Januari	Februari	Maret	April	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	409,49	456,53	280,11	142,50	
Sumatera Utara	574,14	572,25	5 203,19	4 467,13	
Sumatera Barat	261,23	365,59	123,95	234,39	
Riau	513,89	139,63	72,81	143,43	
Jambi	337,89	153,98	698,91	96,14	
Sumatera Selatan	3 692,74	1 847,43	463,82	664,31	
Bengkulu	-	25,48	58,11	74,91	
Lampung	271,25	1 447,67	1 113,64	145,81	
Kep. Bangka Belitung	317,29	68,93	34,22	308,03	
Kep. Riau	7,45	14,58	6,28	5,68	
DKI Jakarta	-	-	-	-	
Jawa Barat	919,56	4 732,08	801,97	620,26	
Jawa Tengah	3 209,30	5 449,83	2 007,56	1 467,42	
DI Yogyakarta	856,70	168,95	41,10	32,75	
Jawa Timur	1 817,82	3 205,39	1 395,14	565,33	
Banten	-	620,38	890,39	636,71	
Bali	-	-	-	31,85	
NTB	105,16	192,25	39,28	194,12	
NTT	233,66	208,88	621,60	809,76	
Kalimantan Barat	742,43	561,29	407,41	166,68	
Kalimantan Tengah	584,88	399,90	1 087,70	507,07	
Kalimantan Selatan	1 459,53	1 666,14	852,58	513,31	
Kalimantan Timur	158,66	473,53	289,24	1,78	
Kalimantan Utara	56,04	102,96	68,98	-	
Sulawesi Utara	86,28	82,25	13,00	42,27	
Sulawesi Tengah	224,21	72,25	137,13	278,91	
Sulawesi Selatan	5 938,13	8 004,39	5 982,63	1 877,50	
Sulawesi Tenggara	184,51	41,63	-	103,33	
Gorontalo	199,87	100,13	17,10	11,40	
Sulawesi Barat	17,22	84,51	37,18	34,44	
Maluku	154,69	221,22	103,96	281,00	
Maluku Utara	76,01	146,03	-	81,25	
Papua Barat	52,40	-	16,17	16,17	
Papua	135,11	-	202,66	328,34	
INDONESIA	23 597,54	31 626,06	23 067,82	14 883,98	



Lanjutan Tabel 23

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	176,49	284,55	197,99	44,71	
Sumatera Utara	247,39	200,03	435,84	394,40	
Sumatera Barat	337,72	285,24	326,35	464,70	
Riau	301,02	103,95	58,92	113,41	
Jambi	247,30	-	127,70	201,09	
Sumatera Selatan	2 347,82	4 693,42	2 566,19	1 545,17	
Bengkulu	12,63	18,98	34,36	23,61	
Lampung	632,34	781,99	1 707,75	2 651,13	
Kep. Bangka Belitung	182,27	254,20	16,68	20,98	
Kep. Riau	4,07	10,35	11,96	-	
DKI Jakarta	-	-	-	-	
Jawa Barat	7 536,80	4 147,78	3 146,01	2 565,13	
Jawa Tengah	3 948,47	2 786,74	2 728,85	1 653,83	
DI Yogyakarta	279,89	235,52	57,04	-	
Jawa Timur	4 032,46	4 139,65	2 342,94	1 639,29	
Banten	156,61	891,30	1 730,22	2 166,89	
Bali	163,03	240,34	455,72	66,77	
NTB	213,92	1 460,27	691,56	150,51	
NTT	1 609,65	387,20	630,53	244,35	
Kalimantan Barat	175,26	31,28	1 361,54	721,20	
Kalimantan Tengah	833,26	325,74	667,67	1 409,14	
Kalimantan Selatan	756,93	302,44	533,76	333,24	
Kalimantan Timur	106,75	52,89	208,34	108,51	
Kalimantan Utara	110,57	8,86	59,72	8,86	
Sulawesi Utara	113,94	47,96	48,00	7,45	
Sulawesi Tengah	249,20	224,66	80,41	74,21	
Sulawesi Selatan	443,57	992,56	3 250,59	1 614,07	
Sulawesi Tenggara	354,02	134,10	210,78	252,11	
Gorontalo	81,94	90,18	149,92	259,61	
Sulawesi Barat	55,66	15,38	37,37	30,75	
Maluku	-	27,89	10,00	-	
Maluku Utara	128,33	68,89	144,40	49,09	
Papua Barat	-	28,86	-	28,86	
Papua	94,02	39,46	7,22	20,52	
INDONESIA	25 933,33	23 312,66	24 036,33	18 863,59	



Lanjutan Tabel 23

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	140,18	-	-	9,88
Sumatera Utara	341,18	425,67	434,91	1 088,36
Sumatera Barat	222,86	136,49	111,14	95,15
Riau	99,33	287,06	25,52	66,43
Jambi	496,05	551,93	184,49	323,54
Sumatera Selatan	721,22	586,87	498,55	513,40
Bengkulu	9,92	-	39,96	-
Lampung	878,26	402,20	57,70	69,92
Kep. Bangka Belitung	20,98	194,31	166,34	117,07
Kep. Riau	2,28	1,79	20,75	13,76
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	1 967,93	1 706,93	709,82	450,12
Jawa Tengah	885,00	848,42	804,91	371,23
DI Yogyakarta	-	50,76	49,64	329,56
Jawa Timur	505,53	762,01	371,10	364,70
Banten	395,60	472,59	173,95	58,92
Bali	-	-	-	-
NTB	112,61	87,26	-	47,35
NTT	292,58	405,67	371,07	128,77
Kalimantan Barat	502,04	49,62	167,30	1 522,45
Kalimantan Tengah	1 152,82	187,52	52,75	122,39
Kalimantan Selatan	1 144,56	918,55	319,12	80,39
Kalimantan Timur	146,57	63,40	111,32	40,31
Kalimantan Utara	7,99	11,01	-	-
Sulawesi Utara	7,60	70,56	30,14	-
Sulawesi Tengah	47,08	146,65	196,96	135,04
Sulawesi Selatan	5 839,85	1 519,92	566,06	4 254,29
Sulawesi Tenggara	211,85	84,28	52,49	249,48
Gorontalo	355,49	201,97	164,03	23,87
Sulawesi Barat	212,07	40,02	71,08	-
Maluku	-	103,96	-	-
Maluku Utara	83,00	71,76	-	16,41
Papua Barat	134,31	-	-	-
Papua	135,11	135,56	144,45	73,24
INDONESIA	17 071,85	10 524,74	5 895,55	10 566,03

Tabel 24. Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8 965,08	9 348,82	9 278,34	10 428,15
Sumatera Utara	95 814,89	96 809,50	96 568,27	101 155,20
Sumatera Barat	31 951,04	31 002,60	30 898,74	32 827,65
Riau	11 397,82	11 824,77	12 033,63	12 010,18
Jambi	15 690,42	15 847,23	15 870,20	15 930,11
Sumatera Selatan	48 220,44	49 976,69	54 227,14	58 400,68
Bengkulu	14 299,07	14 624,62	14 524,36	14 866,42
Lampung	92 229,05	90 172,27	97 687,52	110 352,19
Kep. Bangka Belitung	8 122,87	8 807,47	8 942,87	9 080,70
Kep. Riau	152,59	173,03	179,65	179,65
DKI Jakarta	1,01	1,01	1,52	2,03
Jawa Barat	89 733,09	88 276,28	89 366,74	92 632,53
Jawa Tengah	182 175,43	182 732,41	192 842,04	215 031,77
DI Yogyakarta	30 615,22	39 098,82	47 034,21	48 280,23
Jawa Timur	302 064,60	294 945,42	314 471,35	377 737,41
Banten	19 283,93	19 749,31	19 737,36	20 016,41
Bali	9 721,81	9 597,86	10 379,03	11 728,42
NTB	80 030,31	78 511,65	81 330,48	104 207,39
NTT	46 835,27	46 471,97	46 539,84	47 113,51
Kalimantan Barat	42 213,61	43 585,60	45 516,05	48 464,89
Kalimantan Tengah	40 784,15	35 511,85	31 446,39	29 698,54
Kalimantan Selatan	39 630,37	40 727,51	40 713,96	40 848,19
Kalimantan Timur	6 299,80	6 980,10	6 957,27	7 151,71
Kalimantan Utara	988,29	992,52	1 066,85	1 026,47
Sulawesi Utara	10 539,25	10 312,04	10 302,84	10 817,08
Sulawesi Tengah	15 629,87	17 908,48	18 702,06	19 544,20
Sulawesi Selatan	35 759,60	35 476,97	35 015,39	39 035,48
Sulawesi Tenggara	10 608,80	9 754,62	8 863,20	9 099,55
Gorontalo	11 622,36	11 538,49	10 799,74	11 305,52
Sulawesi Barat	6 807,90	6 790,08	7 264,79	8 291,46
Maluku	2 314,95	2 316,08	2 334,05	2 661,21
Maluku Utara	14 279,75	14 023,32	14 128,77	14 190,99
Papua Barat	2 909,07	3 067,78	3 141,53	3 209,13
Papua	3 791,21	3 858,36	3 901,77	3 908,27
INDONESIA	1 331 482,92	1 330 815,53	1 382 067,95	1 531 233,32



Lanjutan Tabel 24

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	12 061,23	13 627,36	13 982,09	14 212,20
Sumatera Utara	104 663,59	103 397,67	104 593,62	104 121,34
Sumatera Barat	33 364,40	36 143,63	44 948,35	46 554,77
Riau	12 152,60	13 207,25	13 256,05	13 142,13
Jambi	16 123,09	16 686,11	17 009,93	17 345,13
Sumatera Selatan	61 141,81	73 178,71	77 328,68	83 767,42
Bengkulu	14 748,86	17 333,39	17 459,50	17 148,80
Lampung	123 153,73	133 526,34	141 550,91	148 671,13
Kep. Bangka Belitung	9 077,10	8 750,24	8 771,21	8 799,81
Kep. Riau	186,46	290,53	299,05	337,28
DKI Jakarta	2,03	2,03	2,03	2,03
Jawa Barat	96 211,40	100 257,51	106 410,59	117 962,92
Jawa Tengah	238 579,24	292 902,96	370 906,56	423 134,77
DI Yogyakarta	51 708,51	53 686,79	61 650,58	62 970,73
Jawa Timur	443 595,46	503 443,20	606 073,23	681 223,56
Banten	20 281,78	20 949,35	20 759,56	22 006,17
Bali	15 087,81	15 839,40	16 752,41	17 546,55
NTB	150 197,48	173 058,92	191 275,66	201 777,25
NTT	50 862,36	53 917,25	55 261,06	57 155,94
Kalimantan Barat	48 905,10	48 457,12	48 900,15	47 362,78
Kalimantan Tengah	29 665,68	30 917,17	29 139,21	31 620,77
Kalimantan Selatan	40 750,67	40 902,00	41 232,61	41 182,67
Kalimantan Timur	7 321,90	6 947,24	6 791,92	7 013,38
Kalimantan Utara	1 066,05	1 236,18	1 309,41	1 365,15
Sulawesi Utara	10 955,52	11 489,33	11 360,42	11 519,75
Sulawesi Tengah	18 908,91	18 506,96	17 186,71	17 743,24
Sulawesi Selatan	46 136,61	49 961,93	51 269,63	55 955,74
Sulawesi Tenggara	8 904,59	8 808,72	9 549,78	9 952,08
Gorontalo	10 875,94	11 417,18	10 932,04	11 643,50
Sulawesi Barat	10 885,29	8 850,20	9 238,82	10 855,35
Maluku	2 615,01	3 087,30	3 297,07	3 366,08
Maluku Utara	13 967,05	13 661,40	13 670,04	13 649,71
Papua Barat	3 320,43	3 310,07	3 257,22	3 331,47
Papua	3 946,11	4 067,89	4 074,83	4 209,61
INDONESIA	1 711 423,80	1 891 819,33	2 129 500,93	2 308 651,21



Lanjutan Tabel 24

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
Aceh	13 348,92	12 060,39	10 913,97	10 089,05
Sumatera Utara	106 906,46	110 334,35	109 986,00	108 015,33
Sumatera Barat	41 227,21	37 821,42	35 428,51	34 759,45
Riau	12 891,56	12 669,53	12 475,61	12 592,05
Jambi	17 186,61	16 960,67	16 570,21	16 512,23
Sumatera Selatan	84 852,90	76 601,63	67 799,19	65 163,10
Bengkulu	17 033,68	17 106,49	16 337,07	16 281,35
Lampung	150 752,91	151 067,05	135 220,84	118 751,81
Kep. Bangka Belitung	8 779,82	8 651,17	8 654,98	8 695,92
Kep. Riau	336,32	323,55	332,31	340,01
DKI Jakarta	38,93	75,82	20,48	2,03
Jawa Barat	118 793,81	114 622,53	100 456,44	97 697,11
Jawa Tengah	413 034,51	357 435,98	252 170,26	200 679,58
DI Yogyakarta	56 677,00	47 351,85	37 213,65	32 705,57
Jawa Timur	705 625,26	675 482,71	520 963,46	370 090,20
Banten	20 823,59	20 218,33	19 896,68	19 234,86
Bali	18 980,38	18 056,18	16 385,92	14 723,28
NTB	204 198,11	186 493,66	137 877,93	94 925,77
NTT	57 234,28	59 084,83	56 330,26	53 767,88
Kalimantan Barat	47 779,24	46 809,09	47 853,65	49 665,63
Kalimantan Tengah	32 469,63	33 618,43	38 274,23	42 903,86
Kalimantan Selatan	41 068,49	41 117,28	47 961,65	52 170,60
Kalimantan Timur	7 186,15	7 199,63	7 212,01	7 124,53
Kalimantan Utara	1 372,21	1 808,25	1 928,03	2 036,34
Sulawesi Utara	11 512,17	11 542,98	11 717,68	11 879,11
Sulawesi Tengah	17 390,73	17 367,56	18 447,48	19 303,63
Sulawesi Selatan	61 785,92	67 455,14	63 366,32	51 989,20
Sulawesi Tenggara	9 946,36	11 258,82	10 427,27	10 237,63
Gorontalo	11 749,32	11 160,27	11 193,23	11 261,95
Sulawesi Barat	10 641,22	10 882,88	10 636,74	10 340,28
Maluku	3 328,66	3 516,61	3 495,27	3 459,60
Maluku Utara	13 246,15	14 092,98	14 627,60	14 083,88
Papua Barat	3 319,36	3 399,91	3 539,87	3 442,41
Papua	4 243,77	4 210,74	4 034,48	4 164,06
INDONESIA	2 325 761,64	2 207 858,71	1 849 749,28	1 569 089,29



Tabel 25. Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2021

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 972,99	8 087,87	7 743,74	8 889,37
Sumatera Utara	45 218,60	46 931,64	50 455,03	55 850,42
Sumatera Barat	27 827,09	28 101,74	28 754,48	29 280,95
Riau	11 993,67	12 265,95	12 673,71	12 782,78
Jambi	6 820,96	6 972,33	7 707,13	8 182,22
Sumatera Selatan	27 011,70	27 752,14	29 928,04	33 024,61
Bengkulu	7 686,50	8 333,26	8 198,21	8 917,11
Lampung	67 647,23	65 149,79	69 209,29	82 044,25
Kep. Bangka Belitung	6 234,33	6 234,33	6 295,72	6 353,99
Kep. Riau	109,02	137,66	143,30	148,41
DKI Jakarta	1,01	1,52	1,52	1,01
Jawa Barat	77 304,47	76 075,00	76 603,30	80 138,79
Jawa Tengah	151 316,29	148 193,30	157 592,97	183 890,84
DI Yogyakarta	26 670,17	37 578,80	46 614,51	48 367,07
Jawa Timur	260 729,49	255 996,10	274 194,53	329 407,92
Banten	18 684,43	18 486,67	18 621,70	18 251,09
Bali	8 368,24	7 333,31	7 287,26	7 892,72
NTB	58 672,94	55 798,89	57 699,67	70 990,27
NTT	21 525,43	18 941,42	18 132,53	18 677,76
Kalimantan Barat	16 949,08	17 921,47	19 714,28	22 329,47
Kalimantan Tengah	26 989,21	26 093,81	24 706,01	24 326,30
Kalimantan Selatan	33 111,73	32 263,63	31 995,46	32 212,93
Kalimantan Timur	3 865,01	4 519,02	4 526,41	4 640,11
Kalimantan Utara	559,11	517,27	919,79	834,37
Sulawesi Utara	7 828,98	7 612,69	7 359,32	7 532,60
Sulawesi Tengah	8 652,24	8 575,60	8 888,17	8 686,77
Sulawesi Selatan	43 020,79	42 931,64	44 680,59	41 200,74
Sulawesi Tenggara	8 060,09	7 591,74	7 844,13	8 287,06
Gorontalo	5 503,91	5 951,35	5 943,90	6 028,34
Sulawesi Barat	1 114,98	1 116,38	1 164,17	1 191,60
Maluku	1 893,70	1 753,07	1 725,47	1 930,36
Maluku Utara	8 152,84	9 877,89	8 787,66	10 662,11
Papua Barat	1 877,13	1 780,92	1 885,03	1 765,55
Papua	4 128,36	4 014,08	3 829,80	3 892,12
INDONESIA	1 003 501,72	1 000 892,28	1 051 826,83	1 178 612,01



Lanjutan Tabel 25

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	10 135,72	10 847,59	10 629,22	10 985,03
Sumatera Utara	57 434,14	59 793,31	62 476,07	62 518,76
Sumatera Barat	26 840,65	26 918,98	27 699,56	28 595,15
Riau	12 863,38	12 995,13	13 077,71	12 935,32
Jambi	9 005,04	9 689,79	11 861,18	14 581,47
Sumatera Selatan	39 613,36	50 869,17	65 576,75	67 473,82
Bengkulu	9 130,03	9 688,04	9 626,19	10 549,00
Lampung	104 538,49	123 628,10	132 250,35	129 380,31
Kep. Bangka Belitung	6 360,84	6 389,41	6 411,28	6 492,83
Kep. Riau	157,69	154,68	166,95	155,42
DKI Jakarta	1,01	1,01	1,01	1,01
Jawa Barat	83 288,90	87 841,66	99 625,20	110 289,20
Jawa Tengah	219 970,84	285 286,77	394 255,79	435 462,00
DI Yogyakarta	50 717,82	55 677,64	62 011,33	64 742,36
Jawa Timur	416 838,39	487 874,40	585 019,53	659 106,34
Banten	18 750,15	19 912,32	19 358,50	22 370,47
Bali	11 185,14	13 647,38	15 109,77	15 901,73
NTB	110 575,67	136 949,30	152 290,10	167 517,81
NTT	22 126,57	32 152,11	37 473,37	40 326,84
Kalimantan Barat	22 378,86	22 771,84	23 222,42	23 999,59
Kalimantan Tengah	24 271,61	25 132,97	26 631,04	29 296,26
Kalimantan Selatan	32 271,08	32 565,08	34 420,34	34 951,22
Kalimantan Timur	4 834,11	4 577,83	5 003,21	5 109,28
Kalimantan Utara	848,31	845,42	881,80	1 004,32
Sulawesi Utara	7 660,08	7 606,60	7 723,84	7 628,83
Sulawesi Tengah	8 827,15	8 533,03	8 261,59	8 102,53
Sulawesi Selatan	33 278,71	38 000,45	41 790,09	48 223,08
Sulawesi Tenggara	8 479,34	8 267,78	8 115,54	7 978,70
Gorontalo	6 008,39	5 883,98	6 289,55	6 590,01
Sulawesi Barat	1 188,77	1 260,02	2 186,01	2 270,70
Maluku	2 071,13	2 112,74	2 019,45	2 014,65
Maluku Utara	10 986,81	10 994,74	11 129,13	11 641,06
Papua Barat	1 806,64	1 849,54	2 001,11	2 221,38
Papua	3 741,12	3 766,59	3 727,96	3 705,05
INDONESIA	1 378 185,94	1 604 485,40	1 888 322,94	2 054 121,53



Lanjutan Tabel 25

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	10 568,19	10 392,60	10 031,81	9 690,01
Sumatera Utara	59 367,63	65 090,05	65 389,76	66 597,92
Sumatera Barat	28 722,42	29 737,79	29 059,34	29 891,03
Riau	12 715,10	12 981,61	12 800,94	12 976,28
Jambi	15 069,54	14 597,47	14 078,90	14 219,37
Sumatera Selatan	66 502,65	54 713,65	47 910,94	45 632,00
Bengkulu	10 358,98	12 522,50	11 671,88	12 432,67
Lampung	140 340,22	137 229,97	121 355,59	106 718,78
Kep. Bangka Belitung	6 357,30	6 651,24	6 928,09	6 956,08
Kep. Riau	148,67	154,38	147,95	143,97
DKI Jakarta	1,01	1,01	1,01	1,01
Jawa Barat	114 565,30	112 617,46	100 309,64	90 480,19
Jawa Tengah	423 868,28	359 847,41	253 327,81	197 766,50
DI Yogyakarta	53 926,71	44 124,76	38 457,40	32 328,20
Jawa Timur	681 126,51	667 387,25	558 451,26	354 695,08
Banten	34 652,91	29 025,91	19 678,71	18 337,09
Bali	17 885,72	20 495,55	18 041,23	12 108,11
NTB	170 033,83	165 543,63	132 306,98	84 687,41
NTT	41 423,62	41 565,47	43 424,25	40 190,49
Kalimantan Barat	25 921,18	31 972,74	32 255,87	32 081,50
Kalimantan Tengah	29 197,80	32 099,25	39 783,07	44 861,27
Kalimantan Selatan	34 916,82	34 146,99	35 014,93	34 993,59
Kalimantan Timur	5 061,53	5 366,95	5 361,20	5 500,54
Kalimantan Utara	984,45	964,50	881,50	917,67
Sulawesi Utara	7 905,78	8 204,17	8 410,39	8 137,66
Sulawesi Tengah	8 636,28	9 159,08	10 030,52	10 782,13
Sulawesi Selatan	50 507,19	57 518,02	52 980,62	39 511,47
Sulawesi Tenggara	8 125,29	8 987,74	9 855,36	9 235,87
Gorontalo	7 773,14	7 762,31	7 433,66	7 541,83
Sulawesi Barat	2 268,91	3 463,07	3 675,05	3 900,20
Maluku	2 024,27	1 935,75	1 836,35	1 818,76
Maluku Utara	11 213,60	10 703,37	10 548,40	10 573,37
Papua Barat	2 318,93	2 567,63	2 480,07	2 531,35
Papua	3 900,33	3 822,62	3 994,40	4 026,57
INDONESIA	2 088 390,09	2 003 353,90	1 707 914,88	1 352 265,97



Tabel 26. Luas Lahan Baku Sawah 2019 (berdasarkan Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019)

Provinsi	Luas Lahan Baku Sawah 2019 (Hektar)
(1)	(2)
Aceh	213.997
Sumatera Utara	308.668
Sumatera Barat	194.282
Riau	62.689
Jambi	68.349
Sumatera Selatan	470.602
Bengkulu	50.840
Lampung	361.699
Kep. Bangka Belitung	22.402
Kep. Riau	1.394
DKI Jakarta	414
Jawa Barat	928.218
Jawa Tengah	1.049.661
DI Yogyakarta	76.273
Jawa Timur	1.214.909
Banten	204.335
Bali	70.996
NTB	234.542
NTT	155.520
Kalimantan Barat	242.972
Kalimantan Tengah	136.486
Kalimantan Selatan	291.145
Kalimantan Timur	41.406
Kalimantan Utara	11.922
Sulawesi Utara	47.043
Sulawesi Tengah	116.828
Sulawesi Selatan	654.818
Sulawesi Tenggara	82.117
Gorontalo	33.056
Sulawesi Barat	39.485
Maluku	18.283
Maluku Utara	13.542
Papua Barat	8.860
Papua	36.195
INDONESIA	7.463.948



Tabel 27. Jumlah Alokasi Sampel Segmen KSA (Desember 2022)

Provinsi	Alokasi Segmen
(1)	(2)
Aceh	910
Sumatera Utara	1 603
Sumatera Barat	680
Riau	339
Jambi	463
Sumatera Selatan	1 289
Bengkulu	314
Lampung	965
Kep. Bangka Belitung	90
Kep. Riau	38
DKI Jakarta	14
Jawa Barat	2 602
Jawa Tengah	2 531
DI Yogyakarta	312
Jawa Timur	4 829
Banten	517
Bali	215
NTB	643
NTT	777
Kalimantan Barat	811
Kalimantan Tengah	558
Kalimantan Selatan	1 051
Kalimantan Timur	228
Kalimantan Utara	106
Sulawesi Utara	306
Sulawesi Tengah	544
Sulawesi Selatan	1 616
Sulawesi Tenggara	410
Gorontalo	150
Sulawesi Barat	189
Maluku	69
Maluku Utara	144
Papua Barat	44
Papua	136
INDONESIA	25 493



Tabel 28. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Indonesia Menurut Fase Amat, 2022

Periode Amat	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1,79	1,09	0,83	0,90
Februari	1,37	0,72	1,04	1,35
Maret	0,81	0,81	1,62	1,22
April	0,92	1,29	1,53	1,04
Mei	1,40	1,18	1,34	1,14
Juni	1,29	1,11	1,37	1,22
Juli	1,19	1,18	1,42	1,35
Agustus	1,33	1,16	1,59	1,48
September	1,36	1,30	1,68	1,68
Oktober	1,43	1,45	2,06	1,51
November	1,60	1,76	1,80	0,93
Desember	2,03	1,71	1,11	0,77

Lanjutan Tabel 28

Periode Amat	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Persiapan Lahan	Bera	Lahan pertanian bukan padi	Potensi Gagal Panen
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1,42	1,37	0,81	21,88
Februari	1,50	1,46	0,81	8,94
Maret	1,38	1,36	0,79	9,69
April	1,38	0,93	0,75	9,61
Mei	1,35	0,91	0,68	8,98
Juni	1,42	0,96	0,65	11,14
Juli	1,55	0,91	0,59	10,38
Agustus	1,64	0,85	0,55	9,70
September	1,46	0,82	0,55	9,24
Oktober	1,05	0,85	0,57	9,90
November	0,91	0,95	0,65	8,72
Desember	1,11	1,13	0,73	11,97



Tabel 29. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi Menurut Fase Amat dan Provinsi di Indonesia, 2022

Provinsi	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,65	2,35	2,51	2,40
Sumatera Utara	2,27	2,19	2,62	2,15
Sumatera Barat	2,01	1,75	1,95	1,74
Riau	6,89	6,50	6,02	5,51
Jambi	4,16	3,62	4,27	4,08
Sumatera Selatan	2,27	2,14	2,45	2,06
Bengkulu	5,02	4,77	5,36	4,66
Lampung	2,99	2,74	2,99	2,58
Kep. Bangka Belitung	17,57	15,21	15,92	14,46
Kep. Riau	19,87	13,97	18,03	17,01
DKI Jakarta	29,69	39,63	23,69	19,71
Jawa Barat	1,28	1,16	1,25	1,14
Jawa Tengah	1,27	1,12	1,27	1,09
DI Yogyakarta	4,22	3,75	4,30	4,13
Jawa Timur	0,96	0,87	0,90	0,86
Banten	2,61	2,33	2,57	2,40
Bali	3,80	3,42	3,92	3,52
NTB	3,09	2,79	2,86	2,61
NTT	3,58	3,13	3,38	2,89
Kalimantan Barat	3,36	3,09	3,55	2,74
Kalimantan Tengah	4,04	3,64	3,68	2,66
Kalimantan Selatan	2,78	2,39	2,34	2,05
Kalimantan Timur	5,73	5,84	6,43	5,64
Kalimantan Utara	9,85	8,94	11,23	9,87
Sulawesi Utara	4,28	4,06	4,94	3,83
Sulawesi Tengah	3,26	3,14	3,43	2,66
Sulawesi Selatan	1,65	1,49	1,61	1,45
Sulawesi Tenggara	4,30	4,19	4,43	3,76
Gorontalo	5,62	5,12	5,81	5,53
Sulawesi Barat	5,28	4,88	5,70	4,73
Maluku	10,96	11,19	10,55	10,56
Maluku Utara	13,03	14,48	15,22	14,74
Papua Barat	13,96	12,20	12,34	11,73
Papua	6,94	6,95	6,79	5,11



Lanjutan Tabel 29

Provinsi	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Persiapan Lahan	Bera	Lahan pertanian bukan padi	Potensi Gagal Panen
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,12	1,65	2,00	15,53
Sumatera Utara	2,20	2,43	0,83	18,26
Sumatera Barat	2,10	2,08	1,19	11,73
Riau	4,19	2,36	1,78	23,39
Jambi	3,74	1,63	1,28	15,18
Sumatera Selatan	1,93	1,25	1,42	29,30
Bengkulu	4,87	2,99	1,45	33,22
Lampung	2,74	2,67	1,06	20,15
Kep. Bangka Belitung	6,84	2,73	1,94	26,96
Kep. Riau	11,10	8,19	3,51	28,43
DKI Jakarta	22,83	39,31	54,22	57,14
Jawa Barat	1,46	1,52	0,75	12,51
Jawa Tengah	1,44	1,46	0,60	9,65
DI Yogyakarta	5,11	5,11	1,17	38,26
Jawa Timur	1,29	1,23	0,36	8,50
Banten	2,73	2,31	1,48	15,78
Bali	4,38	4,59	2,18	54,96
NTB	5,14	2,78	0,86	23,43
NTT	3,21	1,61	0,78	11,87
Kalimantan Barat	2,70	1,54	1,06	10,29
Kalimantan Tengah	2,78	2,81	1,24	11,34
Kalimantan Selatan	1,42	0,91	0,87	9,06
Kalimantan Timur	4,57	3,68	1,84	18,25
Kalimantan Utara	9,46	4,28	6,16	27,30
Sulawesi Utara	3,63	3,36	1,53	27,60
Sulawesi Tengah	2,66	2,14	1,42	16,79
Sulawesi Selatan	1,50	1,37	1,42	8,58
Sulawesi Tenggara	3,69	2,94	2,32	20,63
Gorontalo	5,76	4,68	1,82	20,34
Sulawesi Barat	4,87	4,67	2,56	35,93
Maluku	8,81	5,23	5,02	40,19
Maluku Utara	8,73	6,08	1,09	41,61
Papua Barat	9,24	14,24	1,80	97,42
Papua	4,10	6,51	4,26	25,73

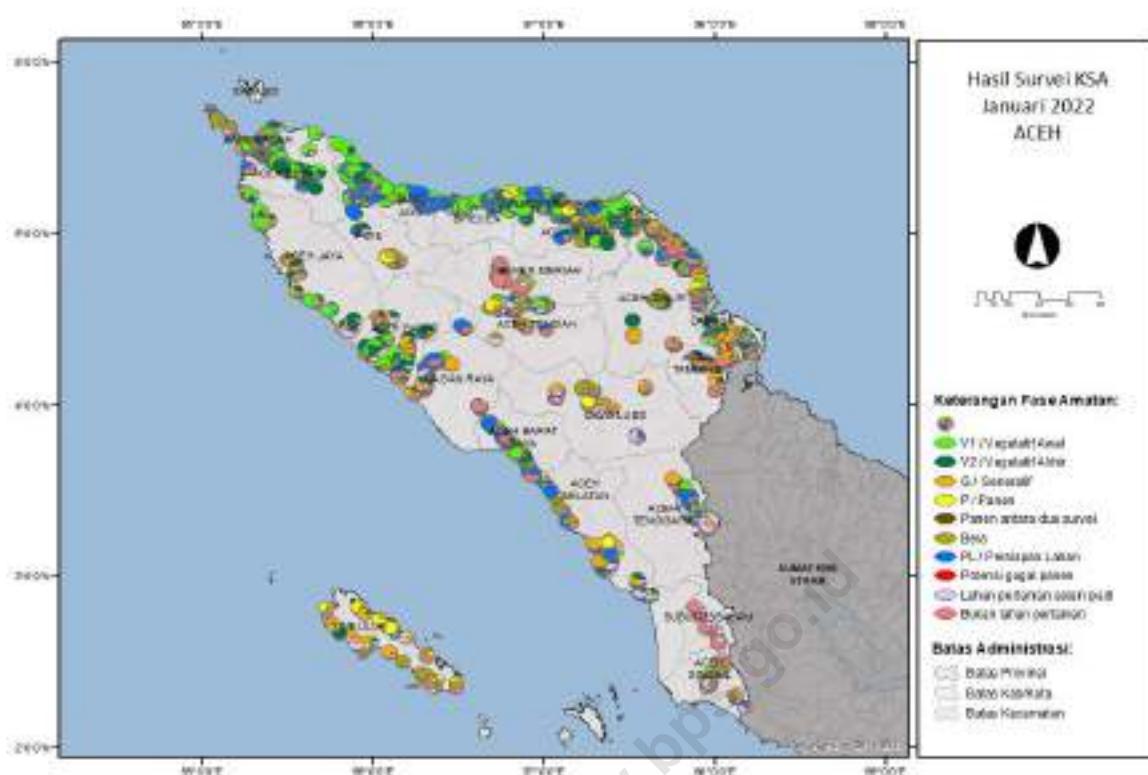
Keterangan:

- Koefisien variasi (CV) tersebut menggambarkan akurasi estimasi luas tanaman padi menurut fase amat dalam satu tahun (selama tahun 2022).
- Nilai CV yang relatif besar (>25%) pada beberapa provinsi salah satunya disebabkan karena jumlah sampel yang relatif kecil, seperti di Provinsi DKI Jakarta.
- Nilai CV untuk fase Potensi Gagal Panen cenderung lebih besar dibandingkan fase lainnya dikarenakan potensi gagal panen termasuk kasus yang jarang (jumlah amatannya relatif lebih kecil dibandingkan fase yang lain).

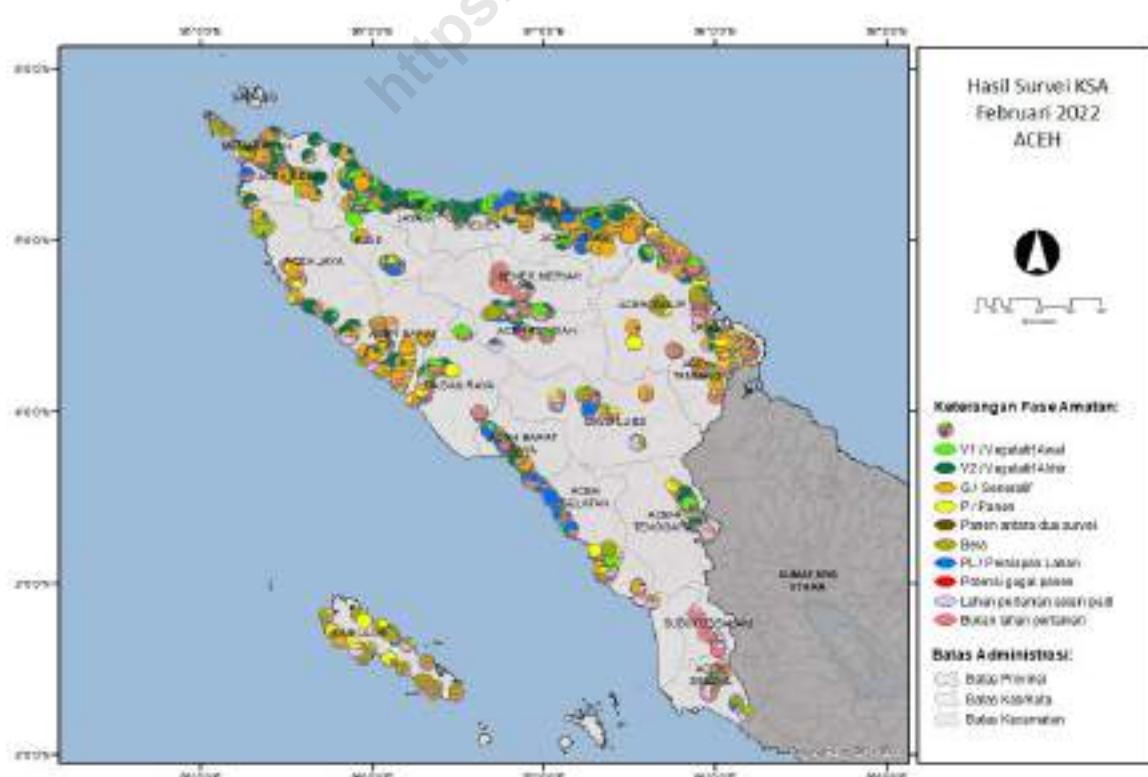




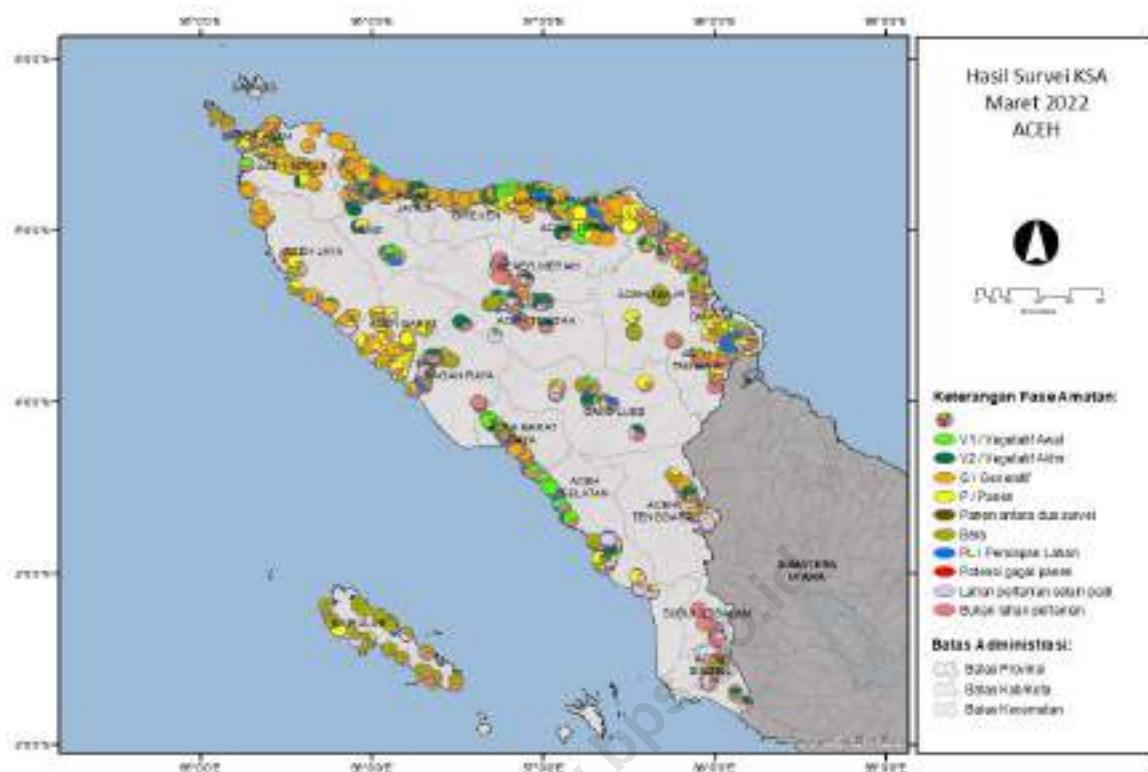
Gambar 1. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Januari 2022



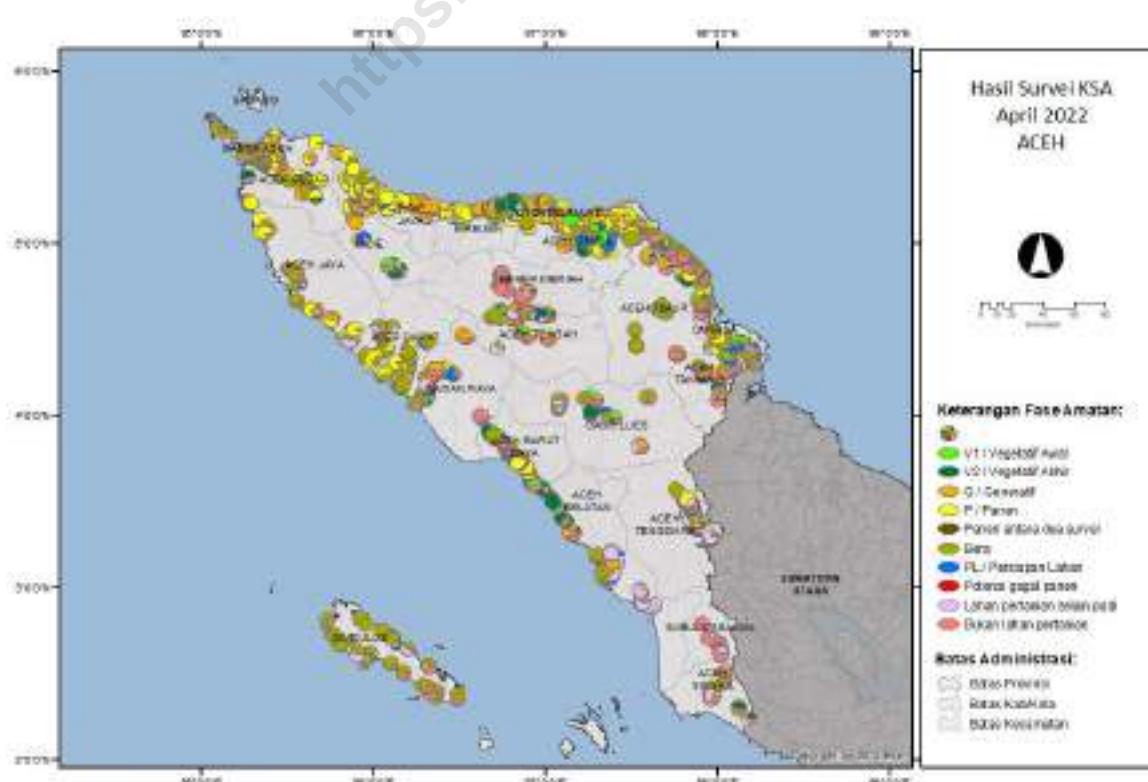
Gambar 2. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Februari 2022



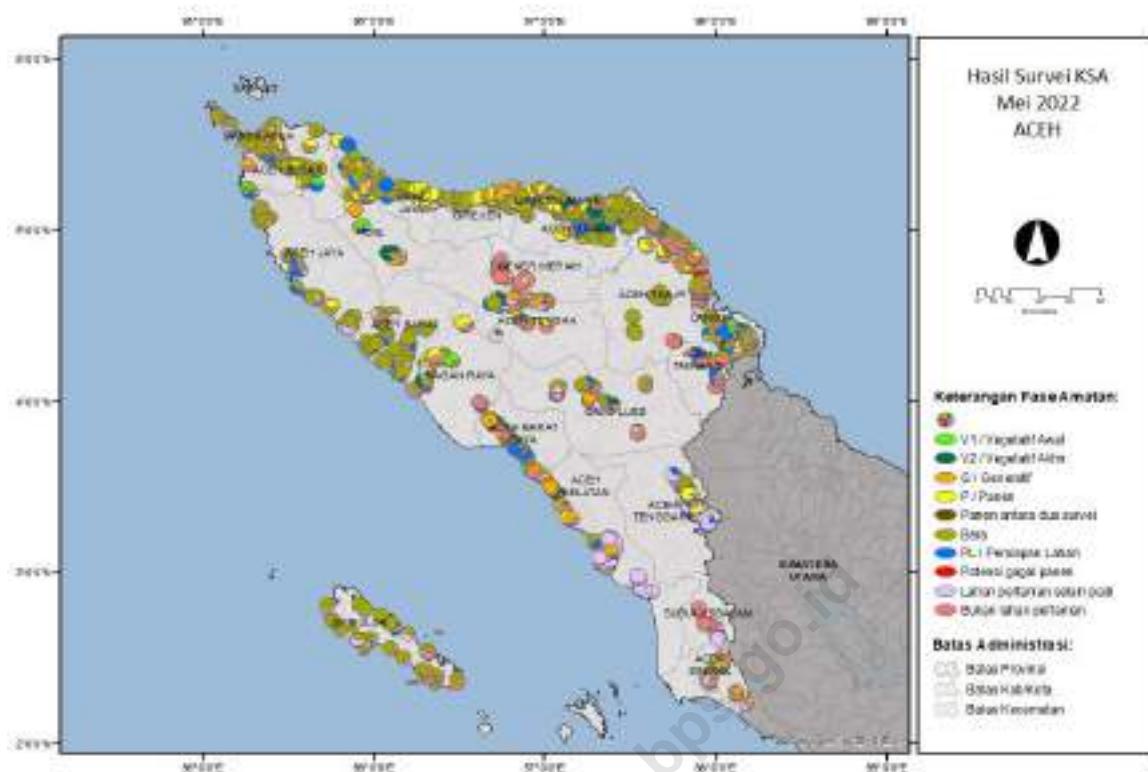
Gambar 3. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Maret 2022



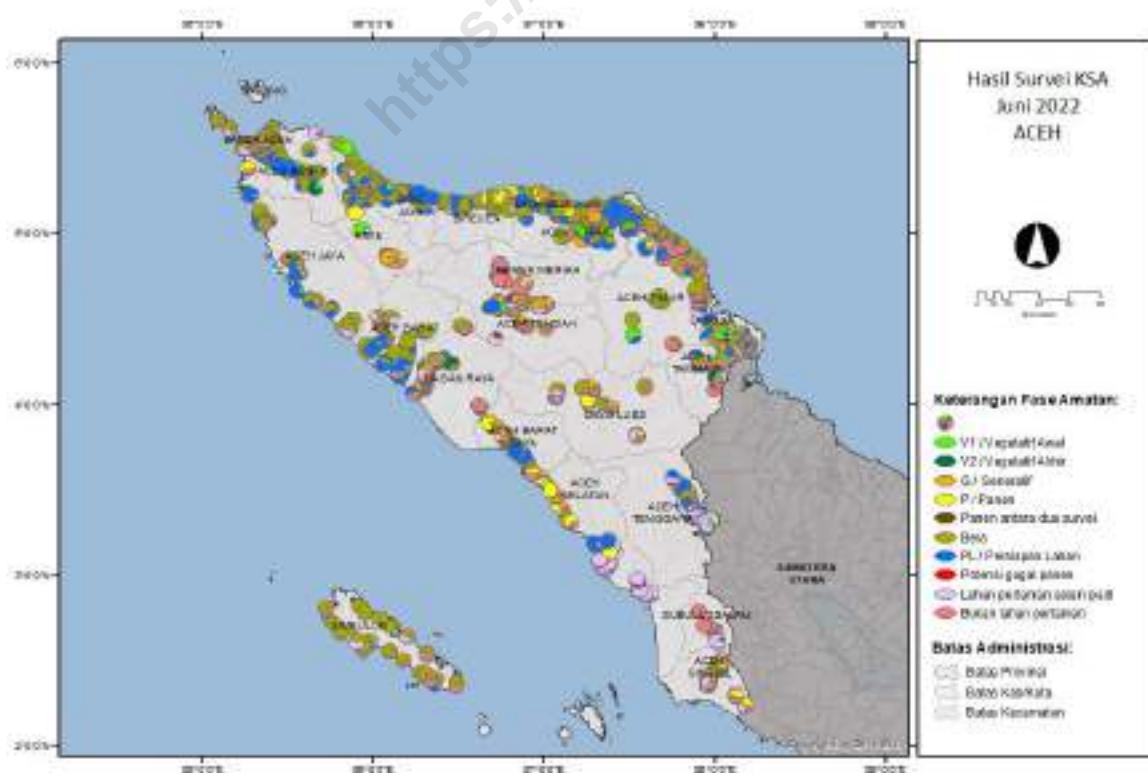
Gambar 4. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, April 2022



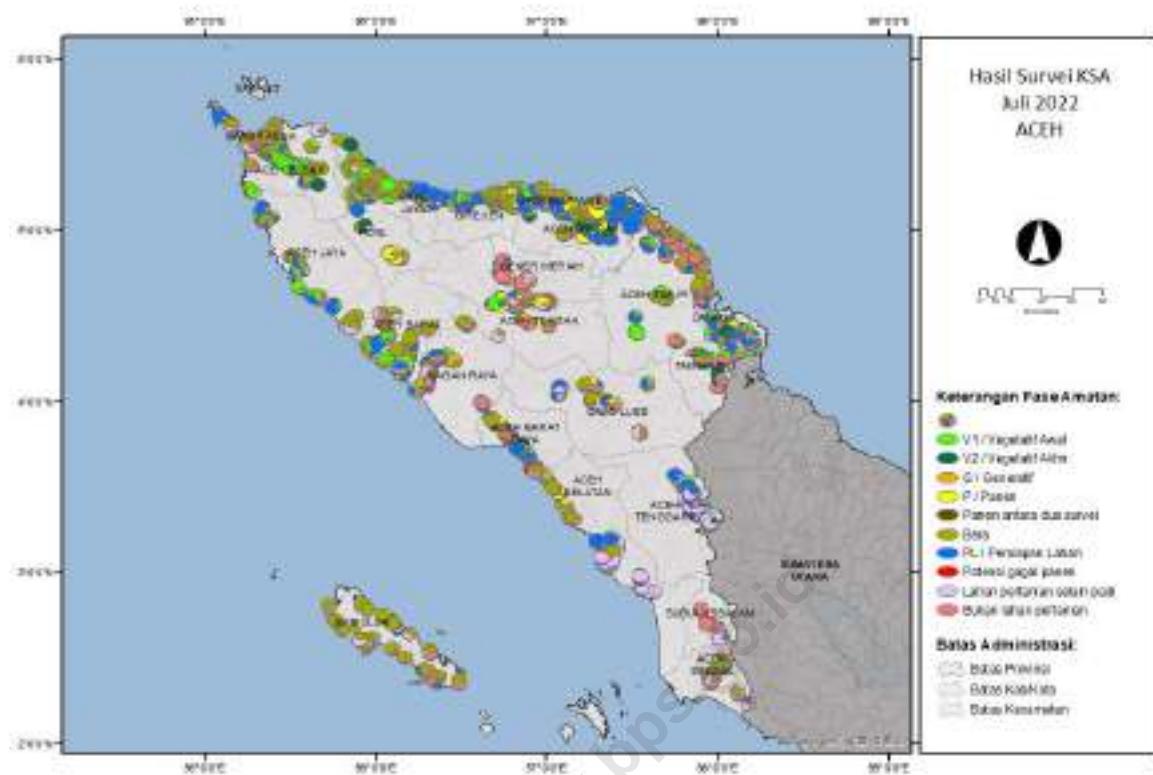
Gambar 5. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Mei 2022



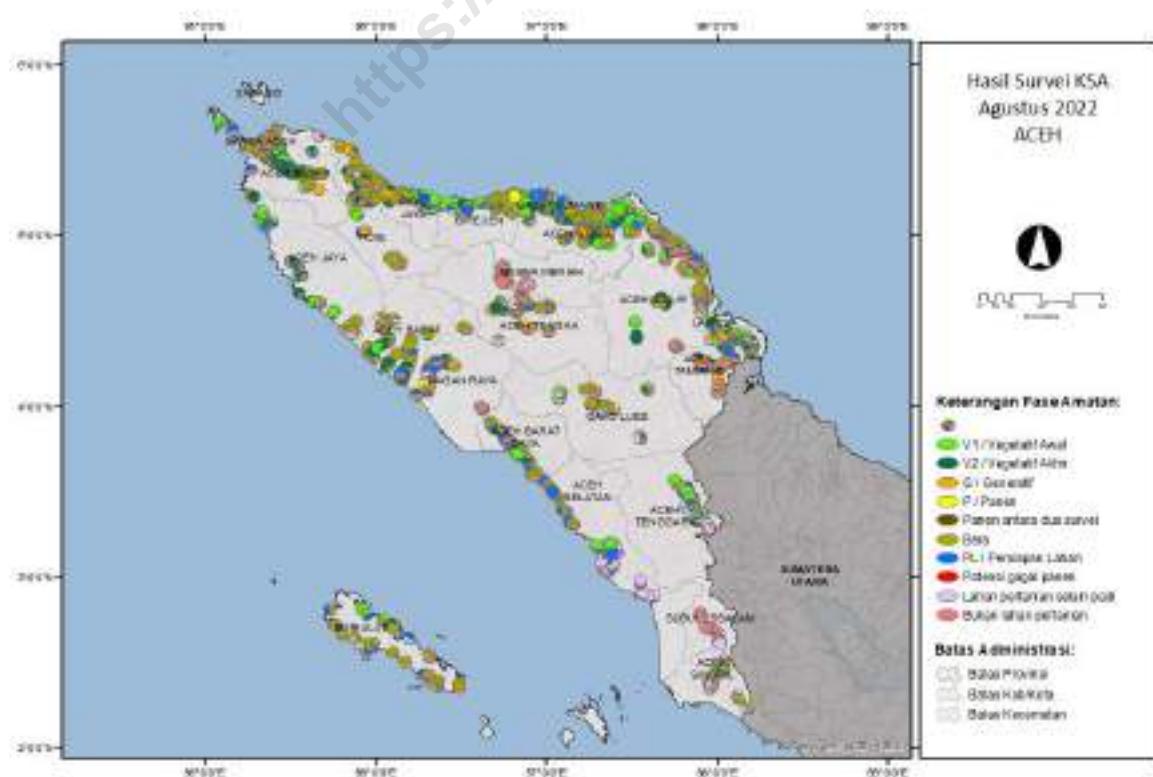
Gambar 6. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Juni 2022



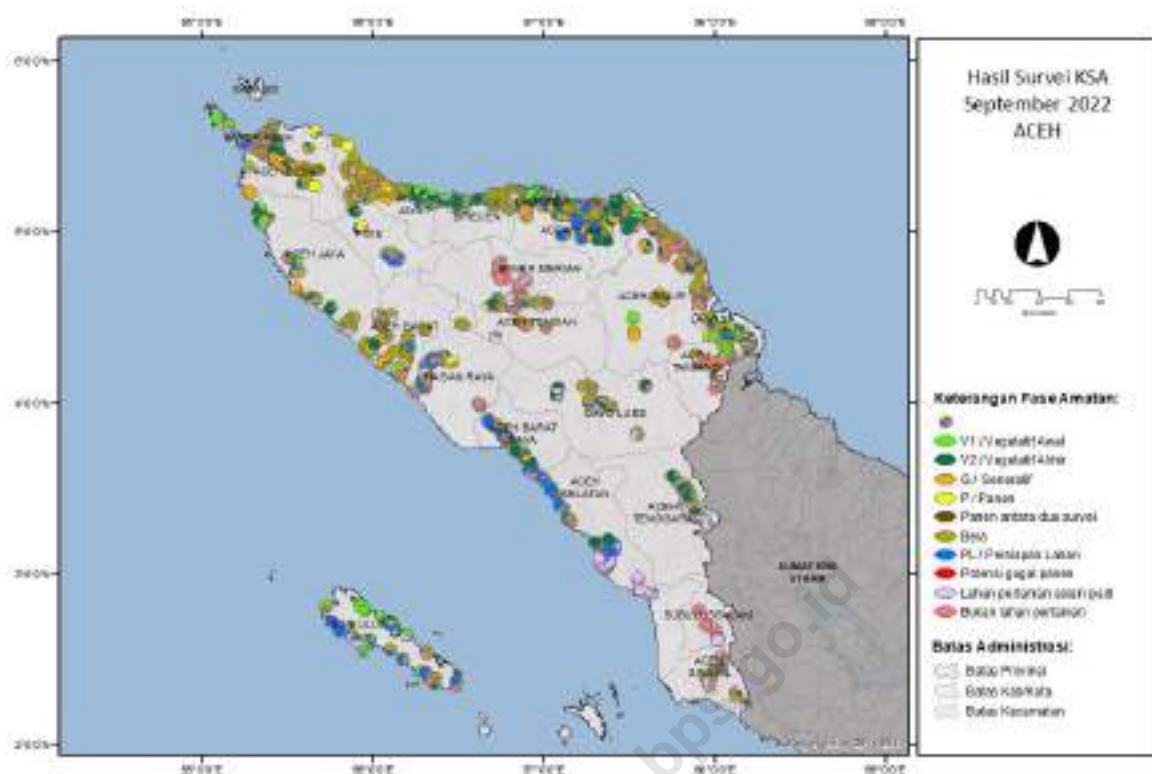
Gambar 7. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Juli 2022



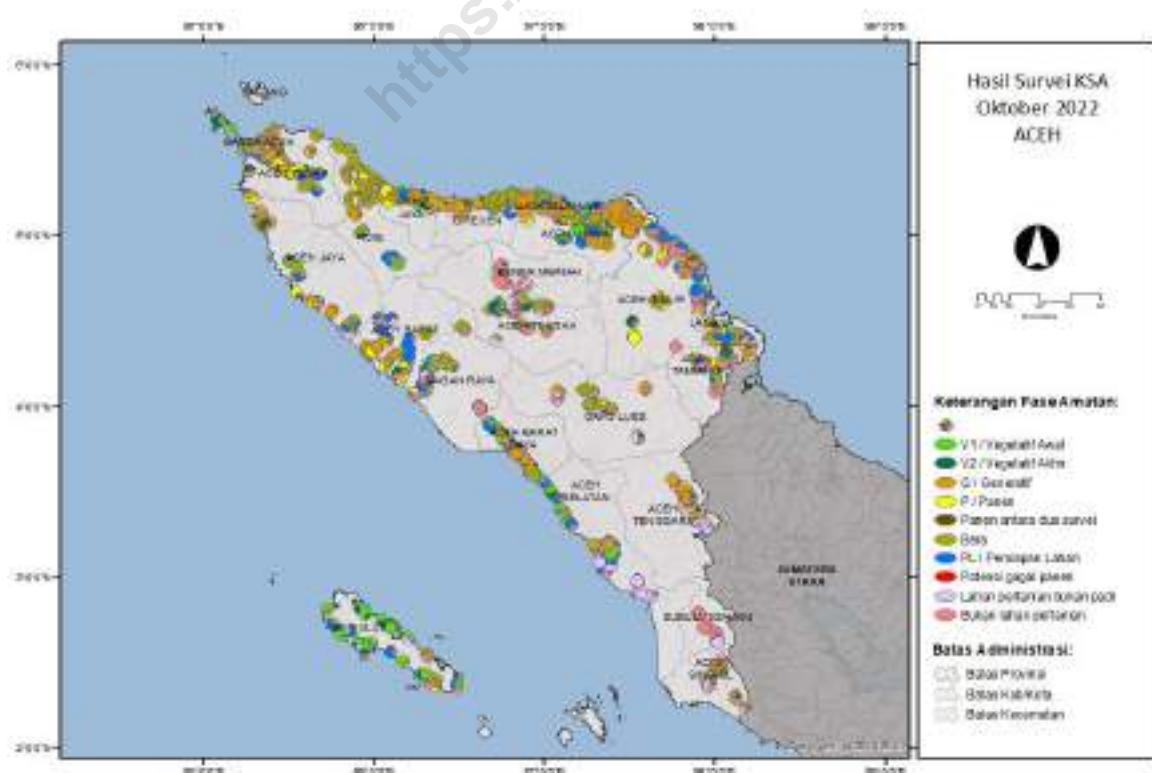
Gambar 8. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Agustus 2022



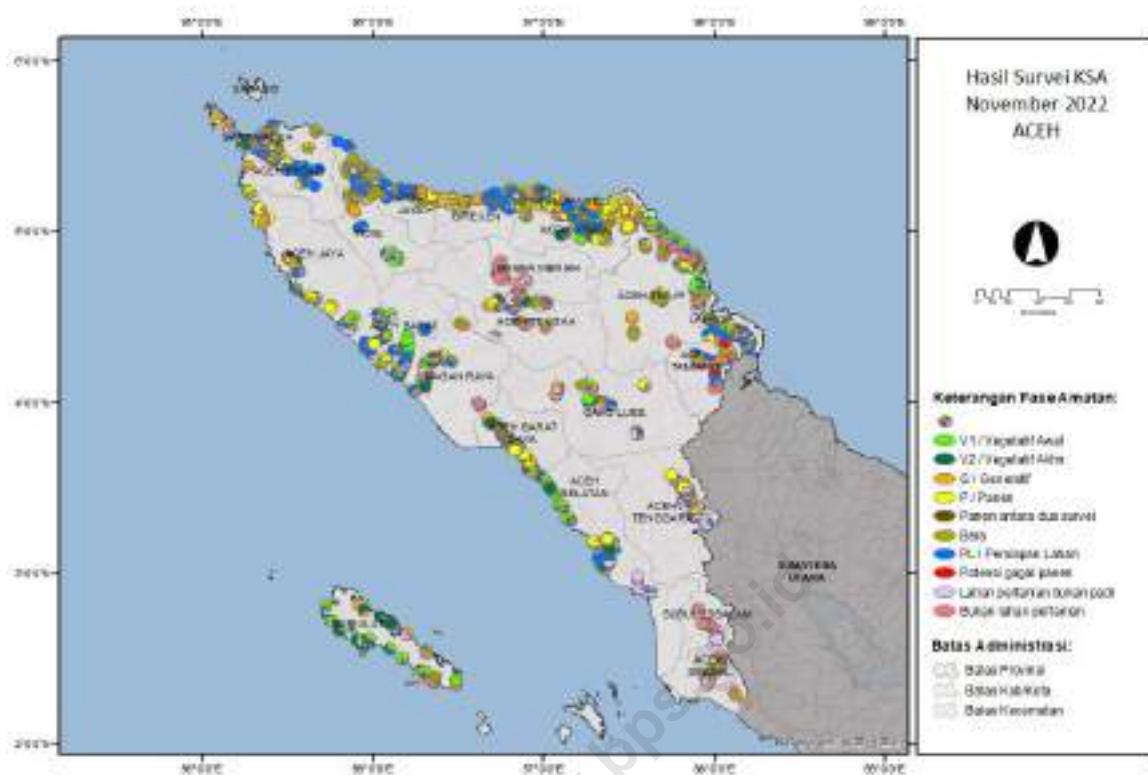
Gambar 9. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, September 2022



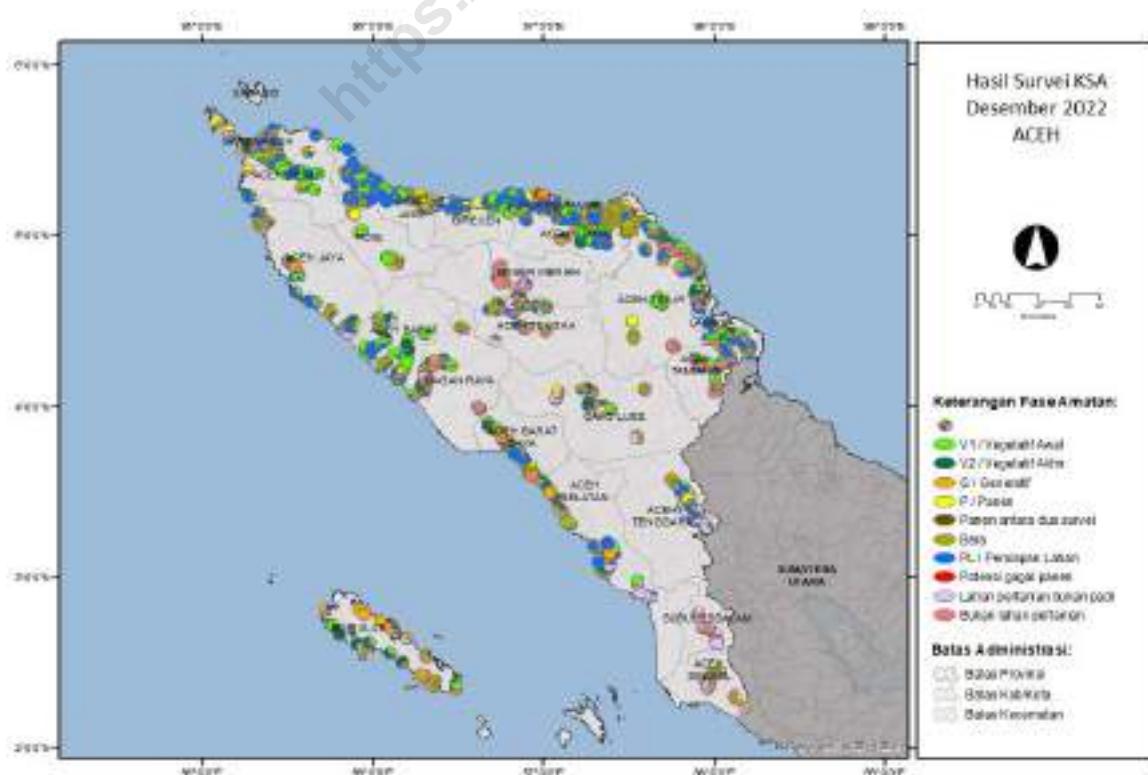
Gambar 10. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Oktober 2022



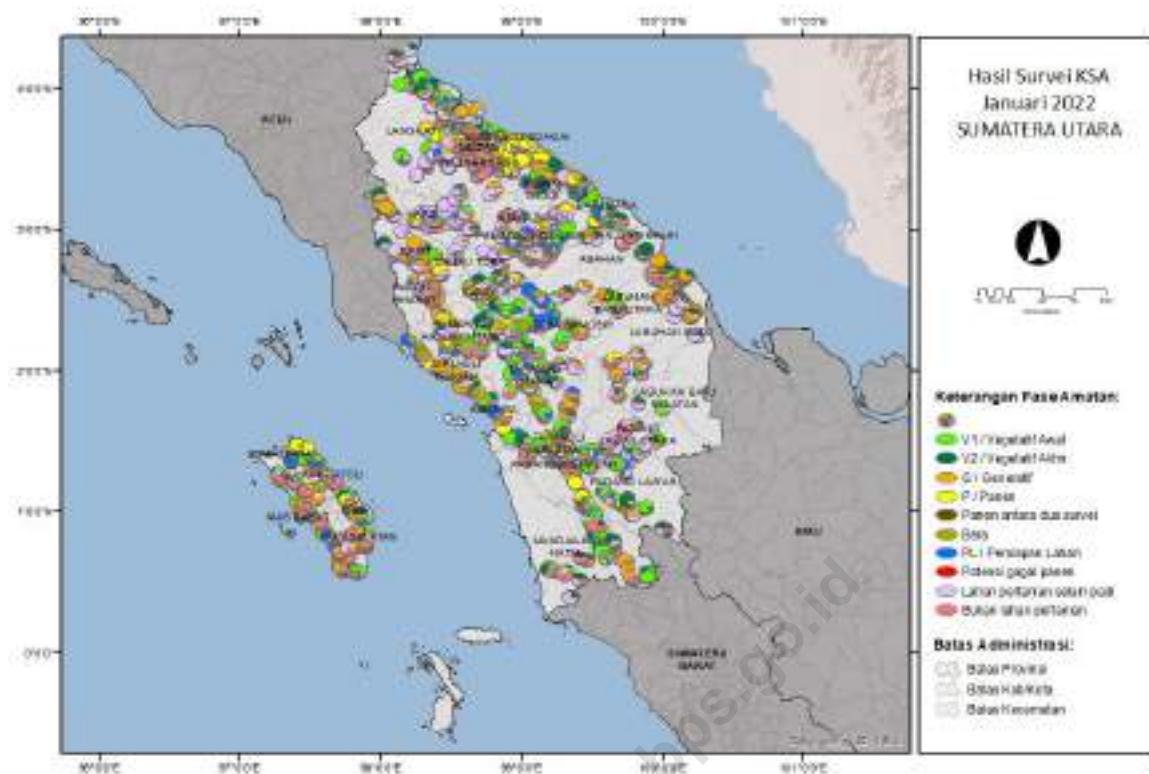
Gambar 11. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, November 2022



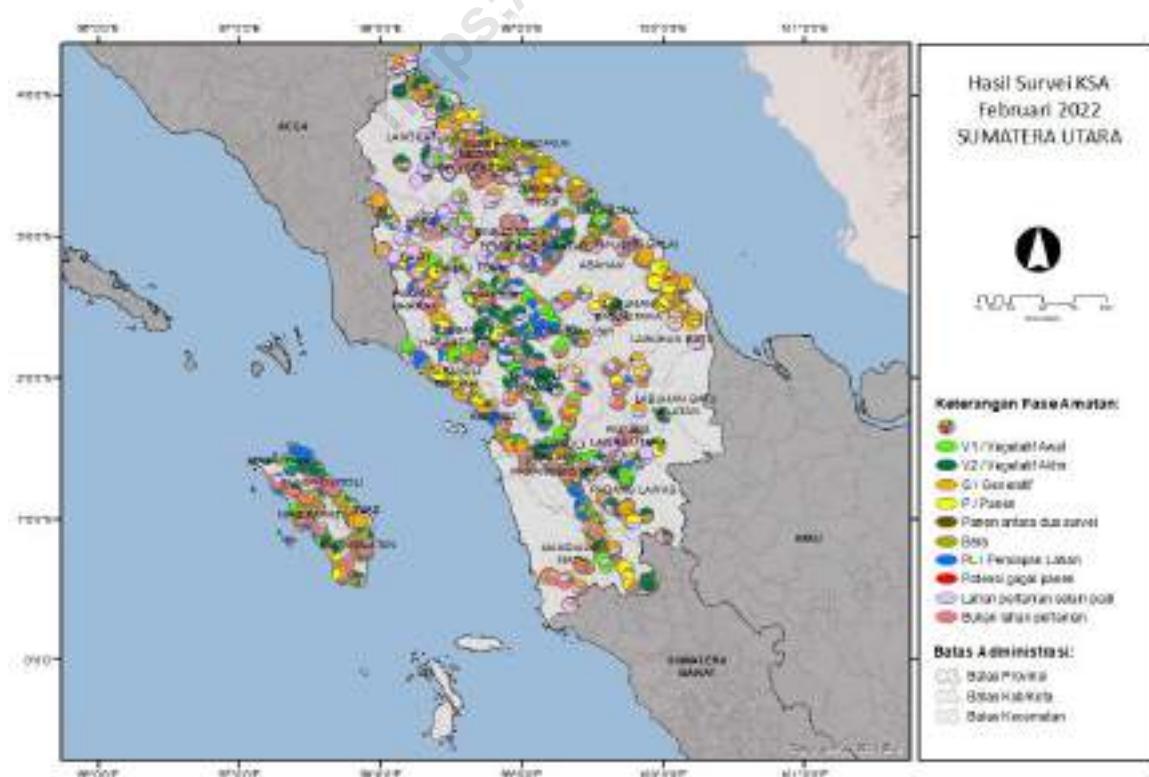
Gambar 12. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Desember 2022



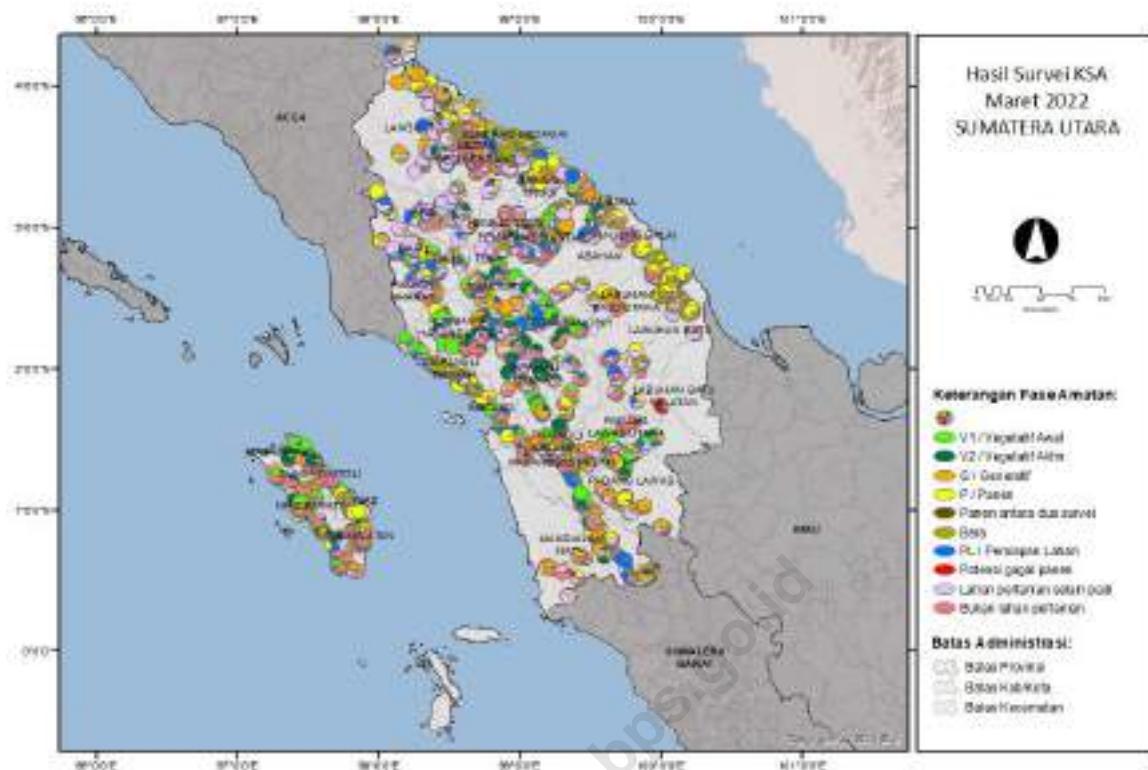
Gambar 13. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Januari 2022



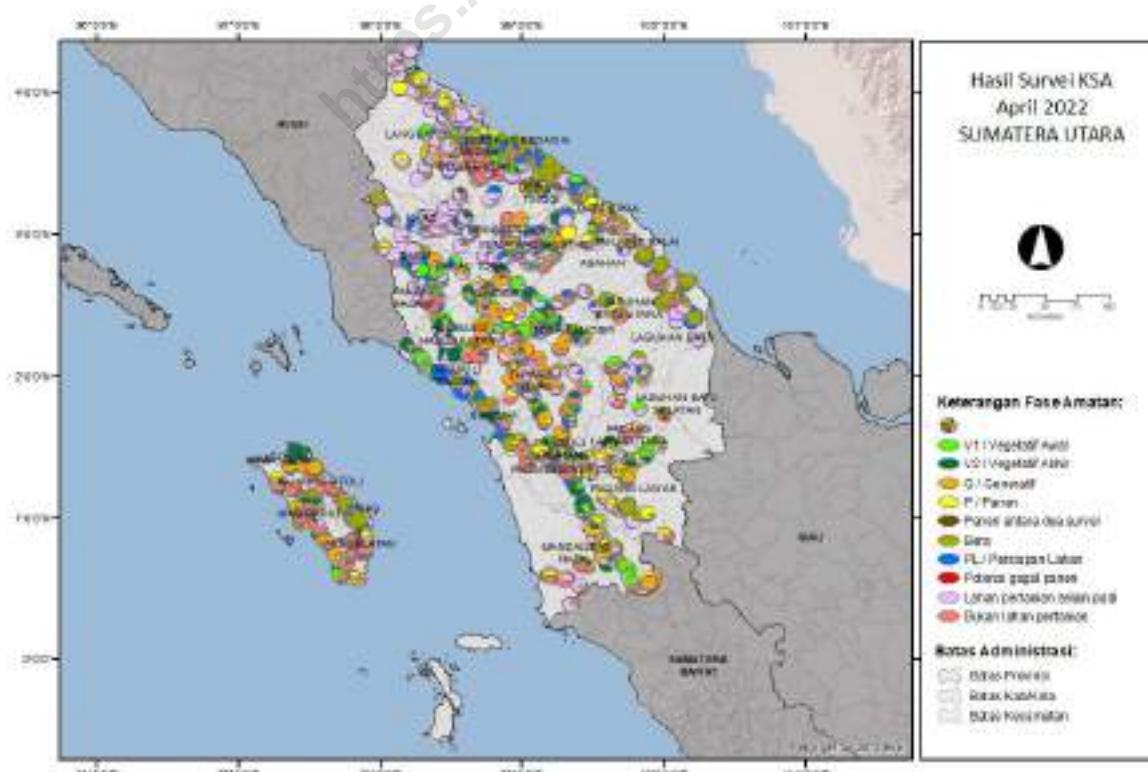
Gambar 14. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Februari 2022



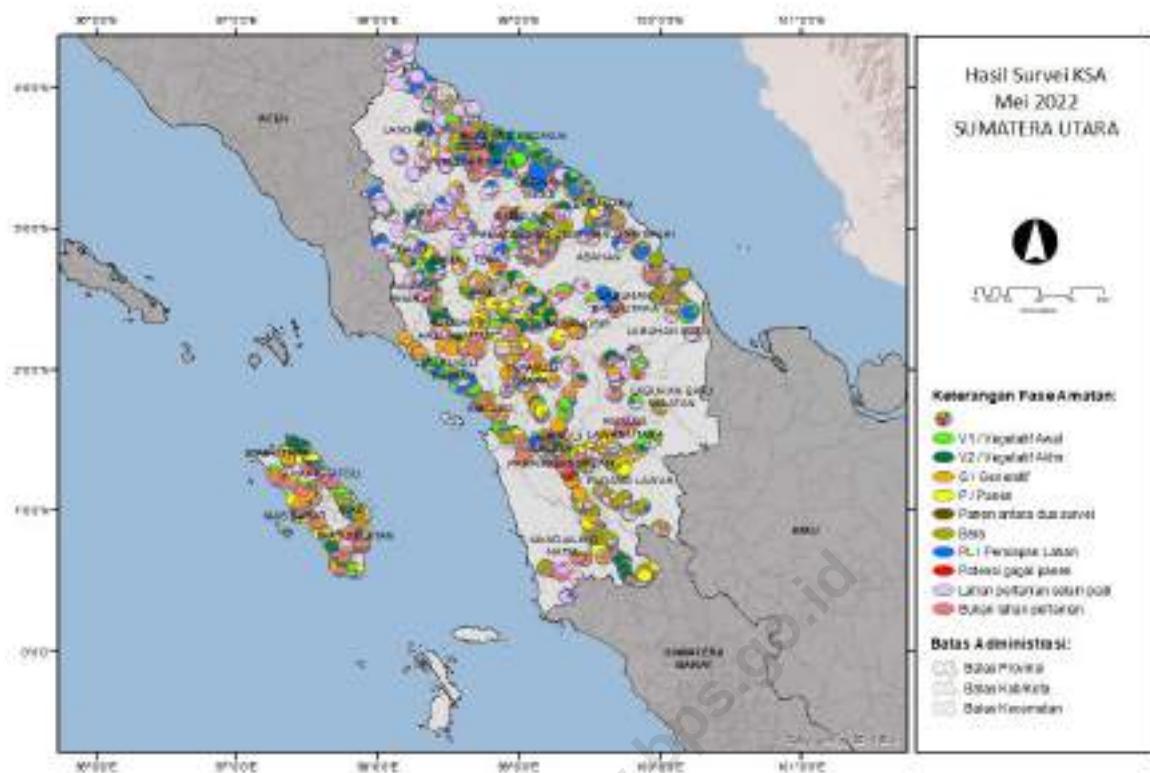
Gambar 15. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Maret 2022



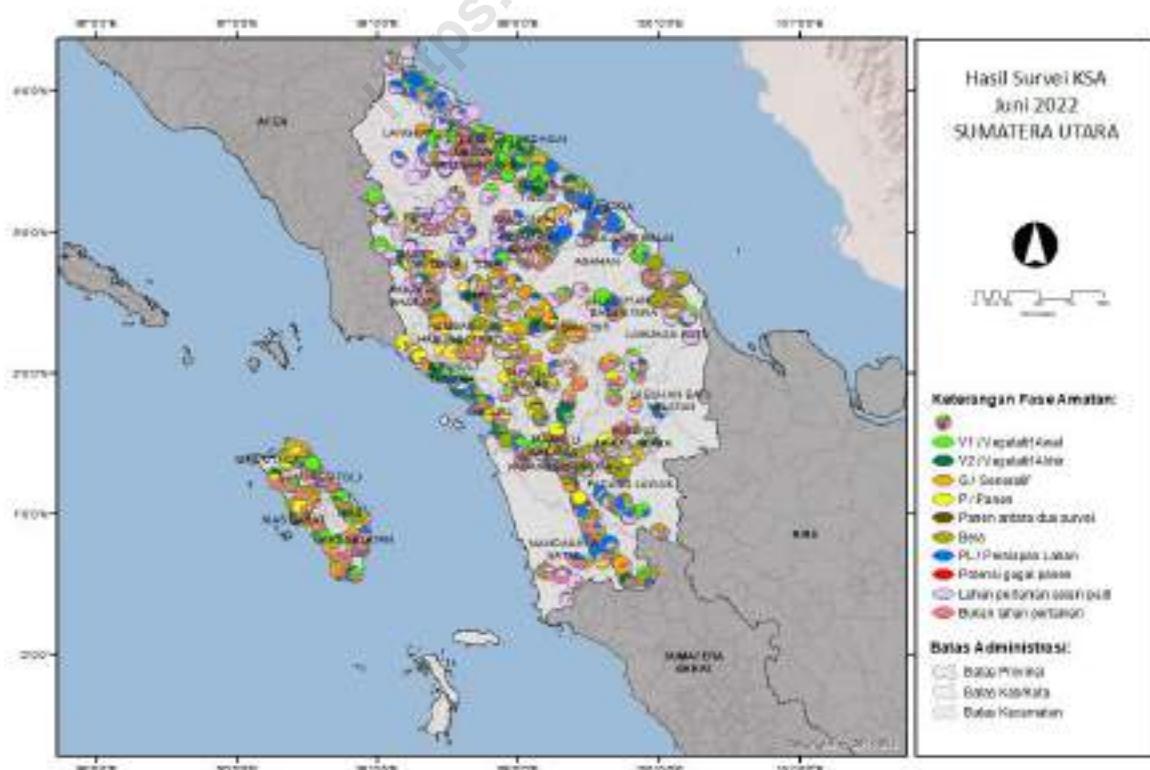
Gambar 16. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, April 2022



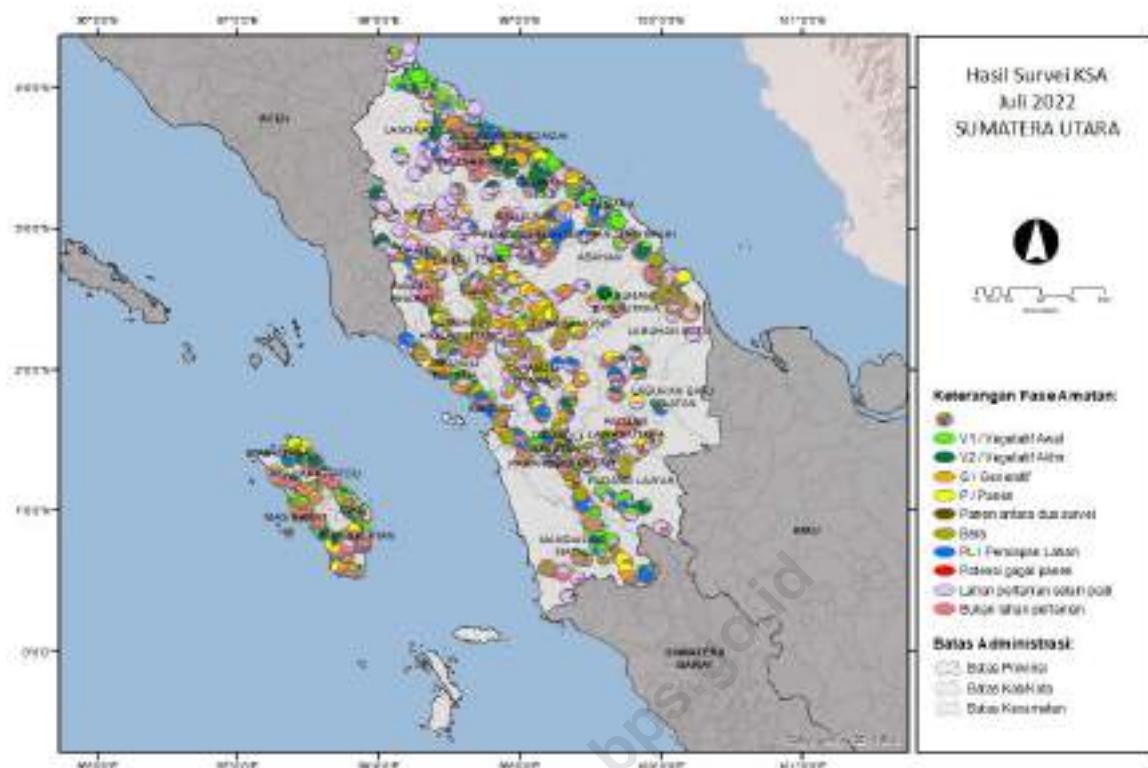
Gambar 17. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Mei 2022



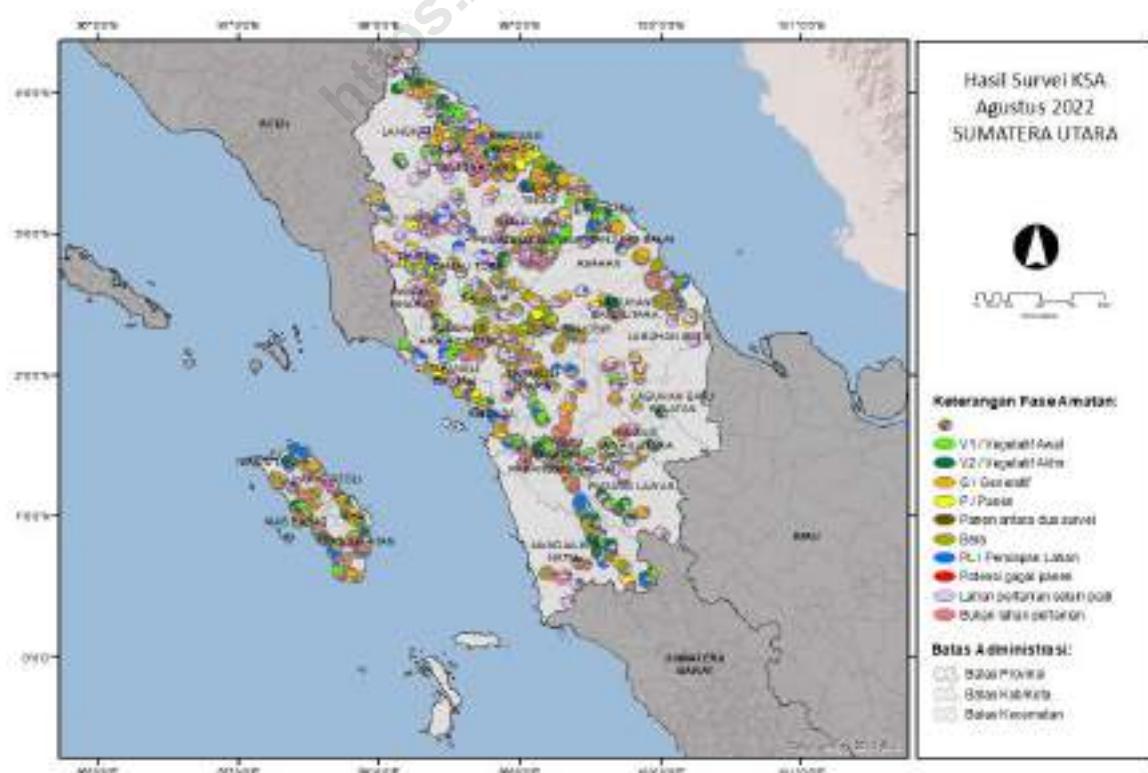
Gambar 18. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Juni 2022



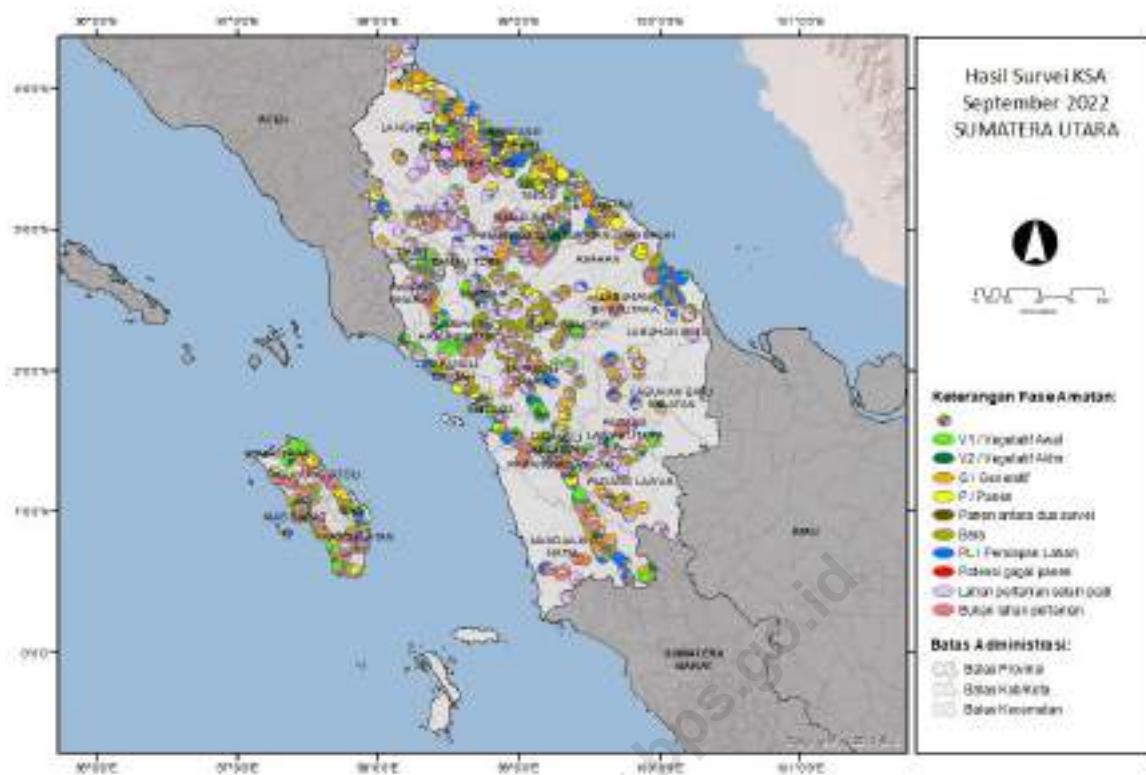
Gambar 19. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Juli 2022



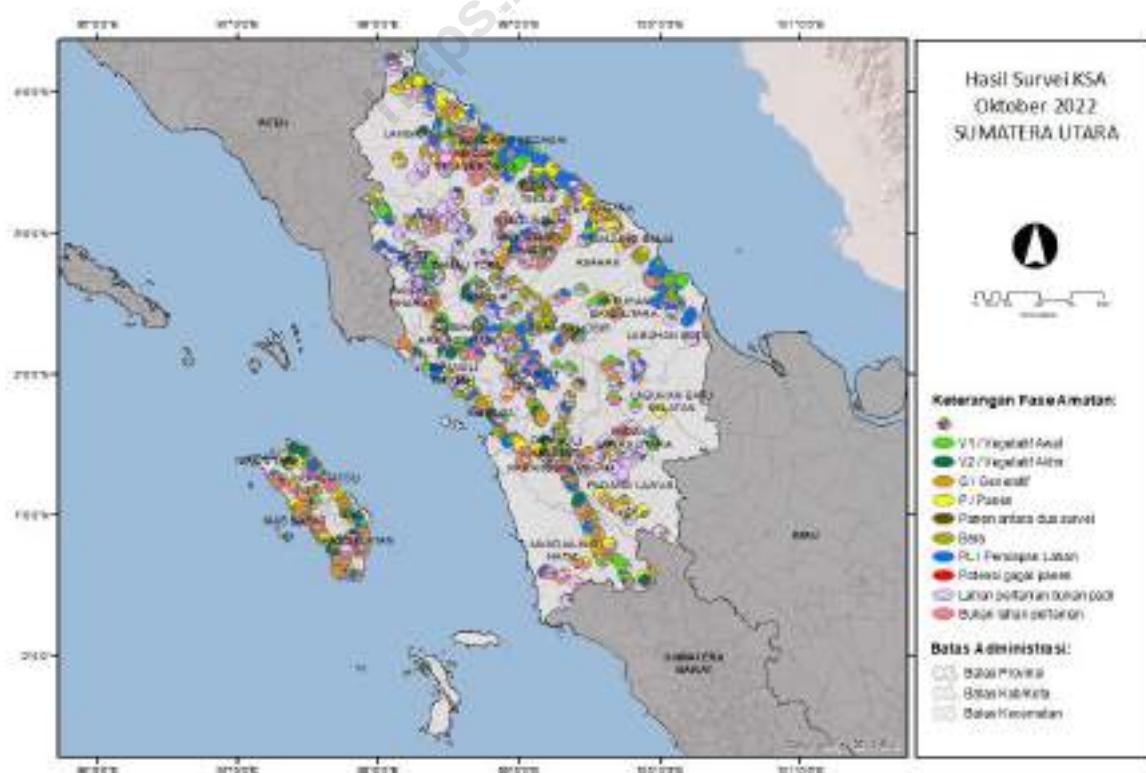
Gambar 20. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2022



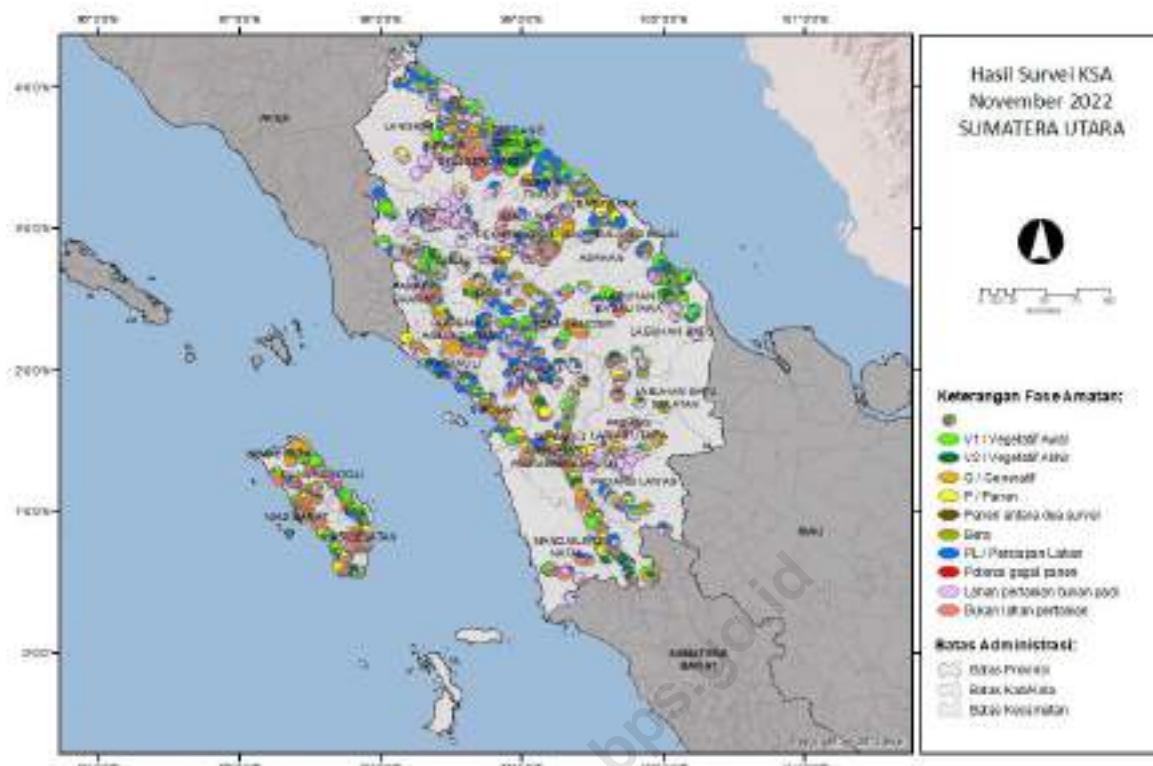
Gambar 21. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, September 2022



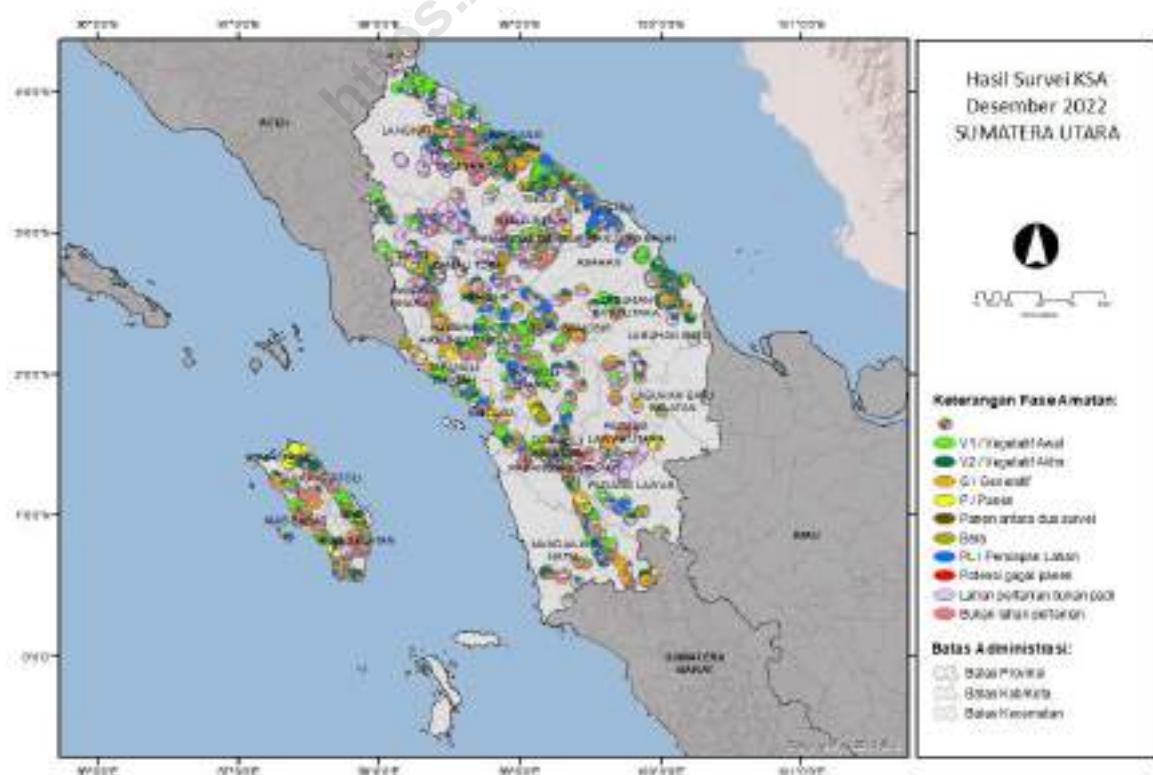
Gambar 22. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Oktober 2022



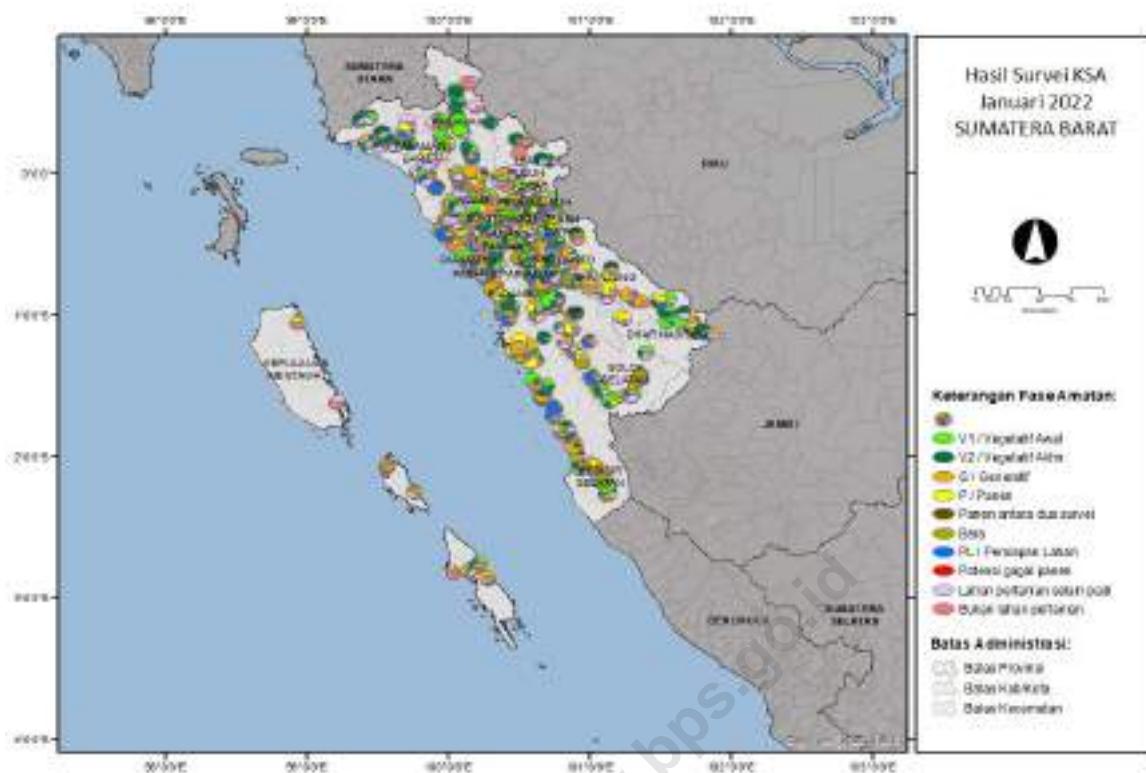
Gambar 23. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, November 2022



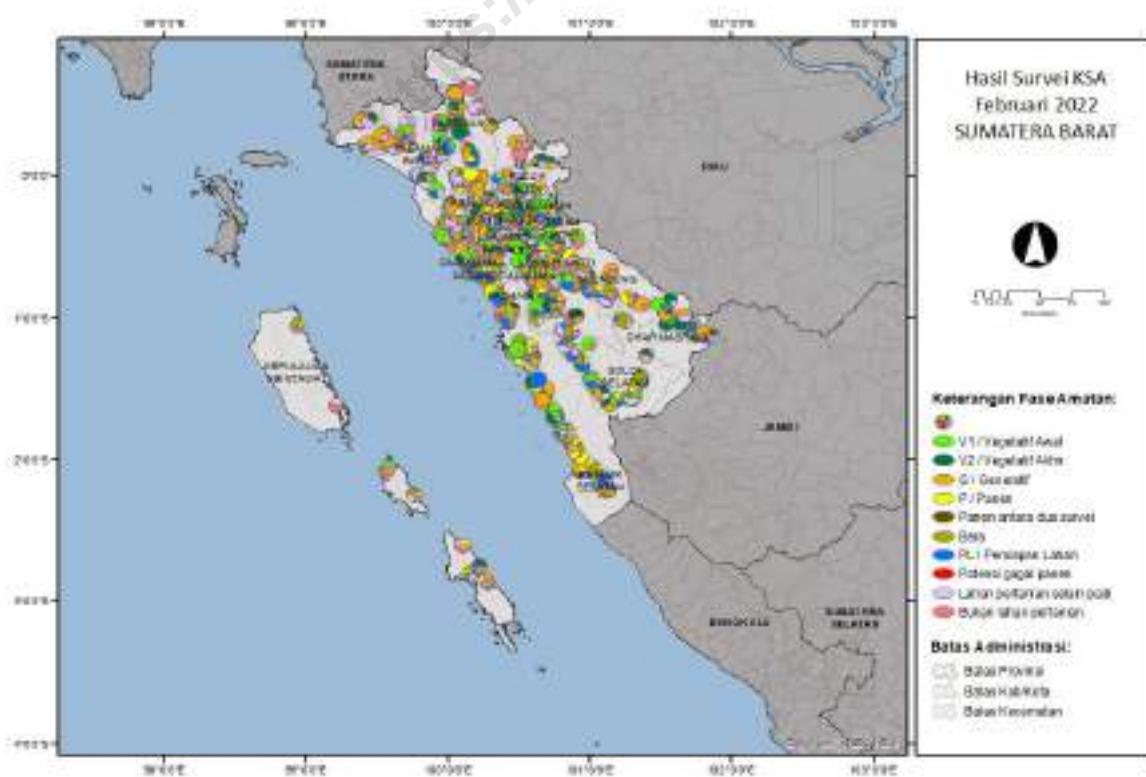
Gambar 24. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Desember 2022



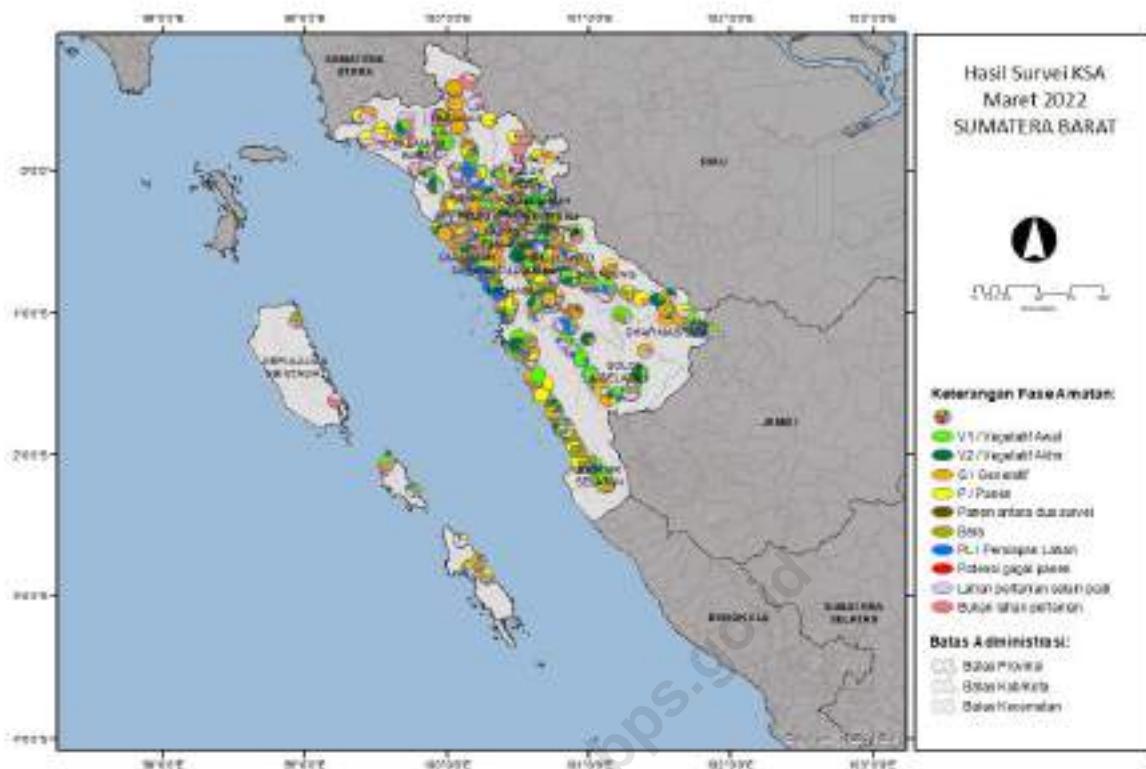
Gambar 25. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Januari 2022



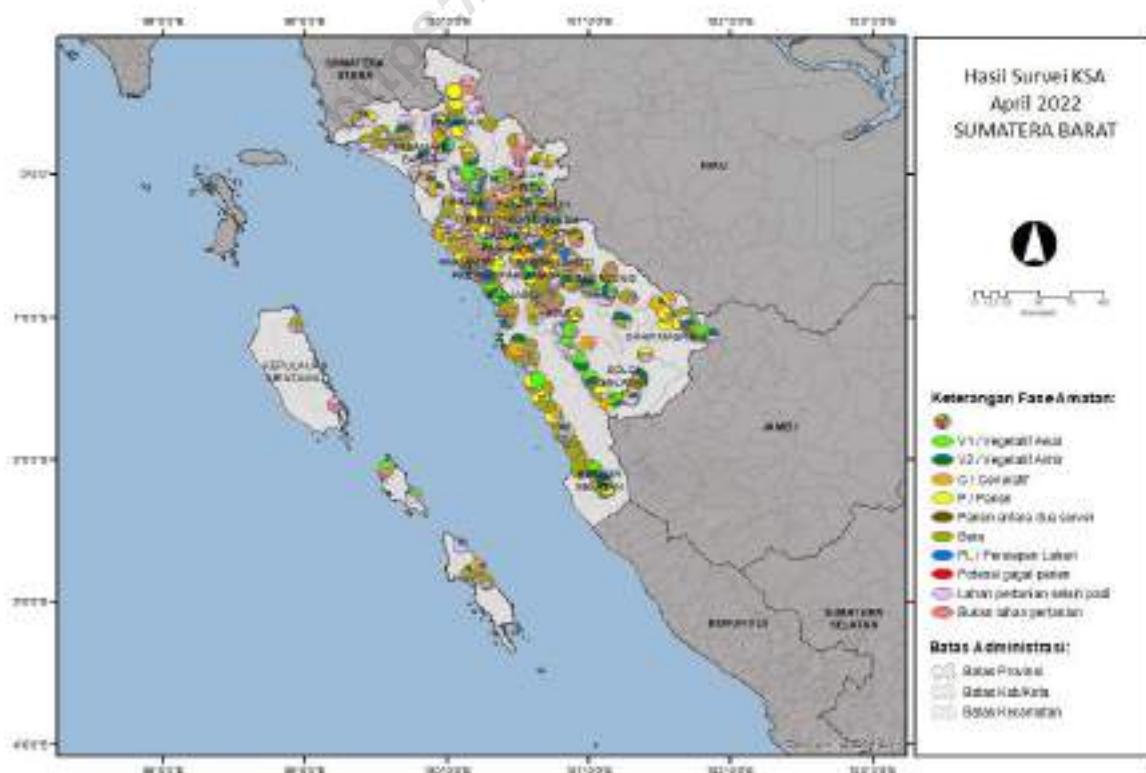
Gambar 26. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Februari 2022



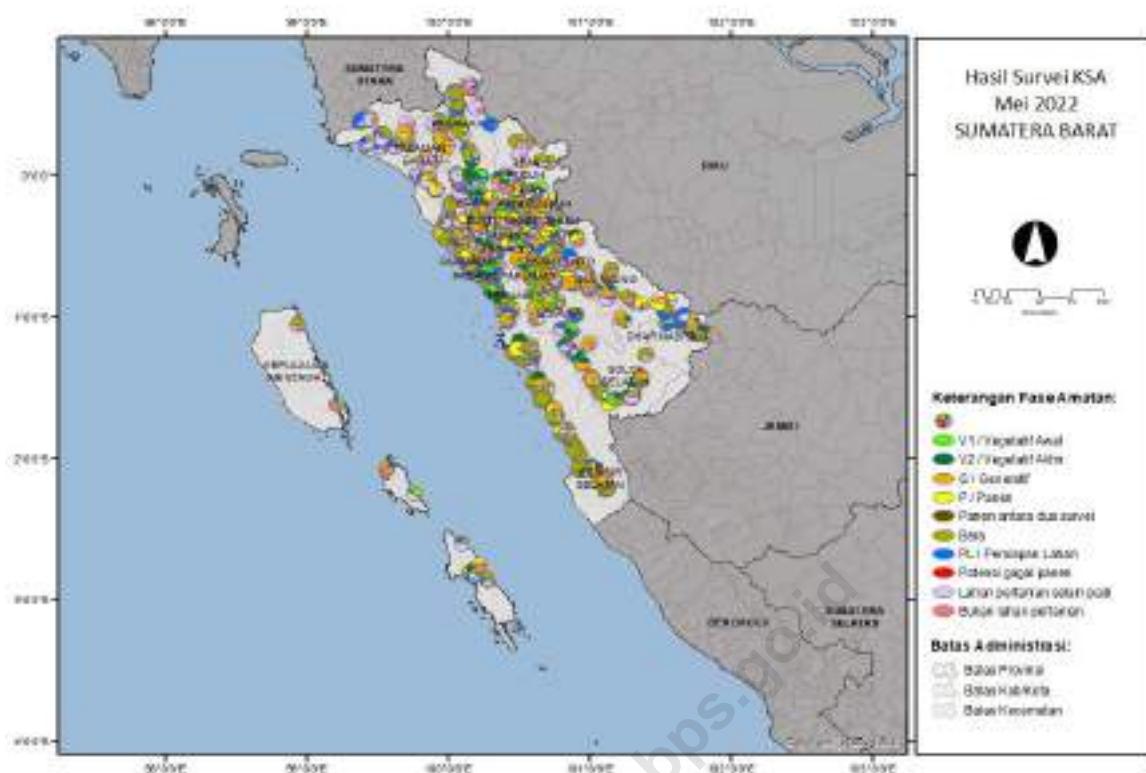
Gambar 27. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Maret 2022



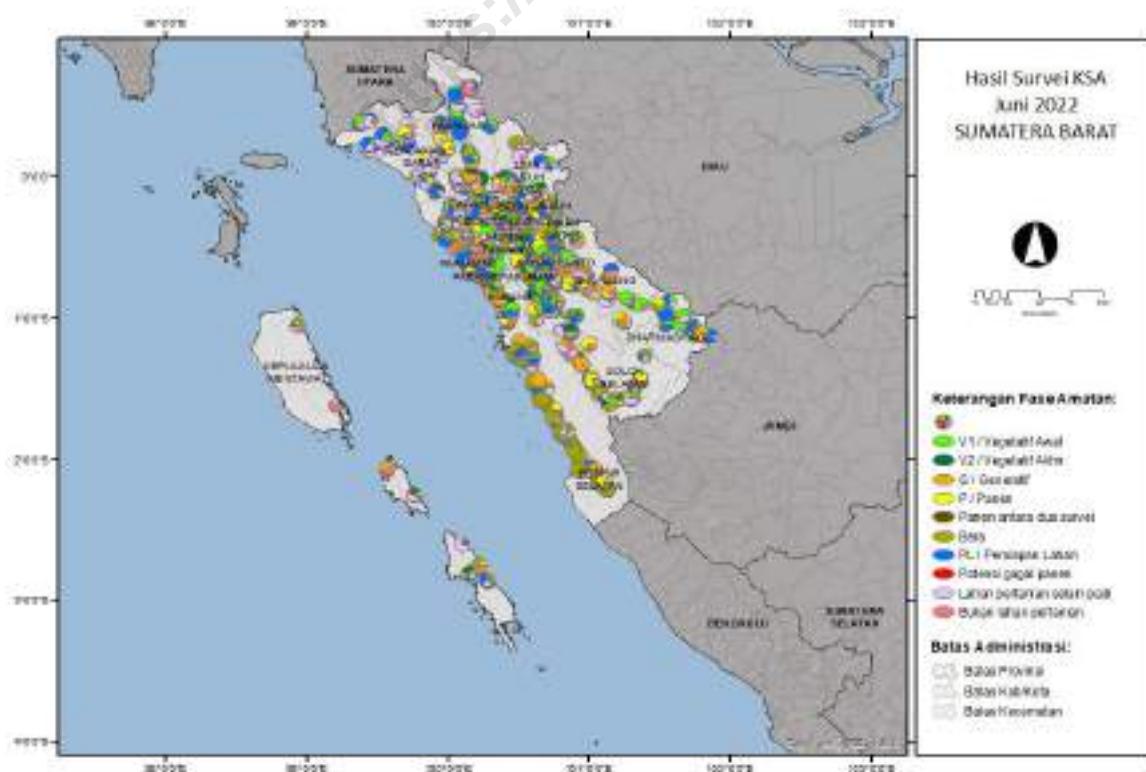
Gambar 28. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, April 2022



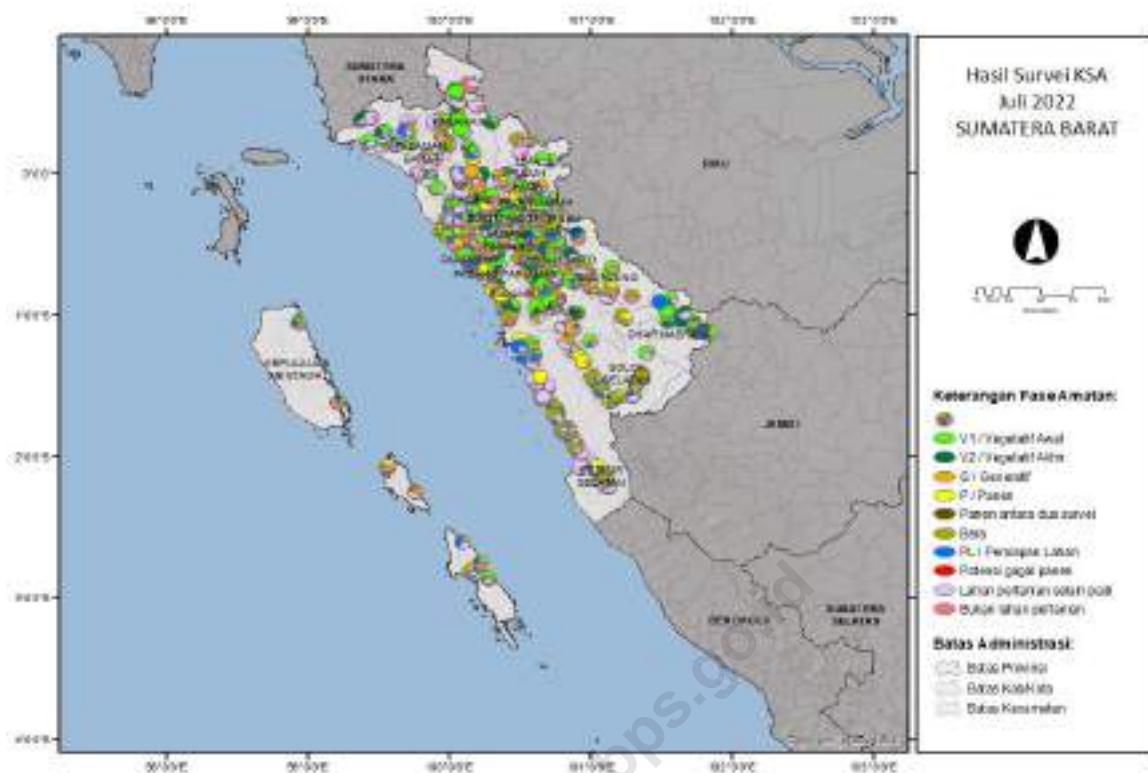
Gambar 29. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Mei 2022



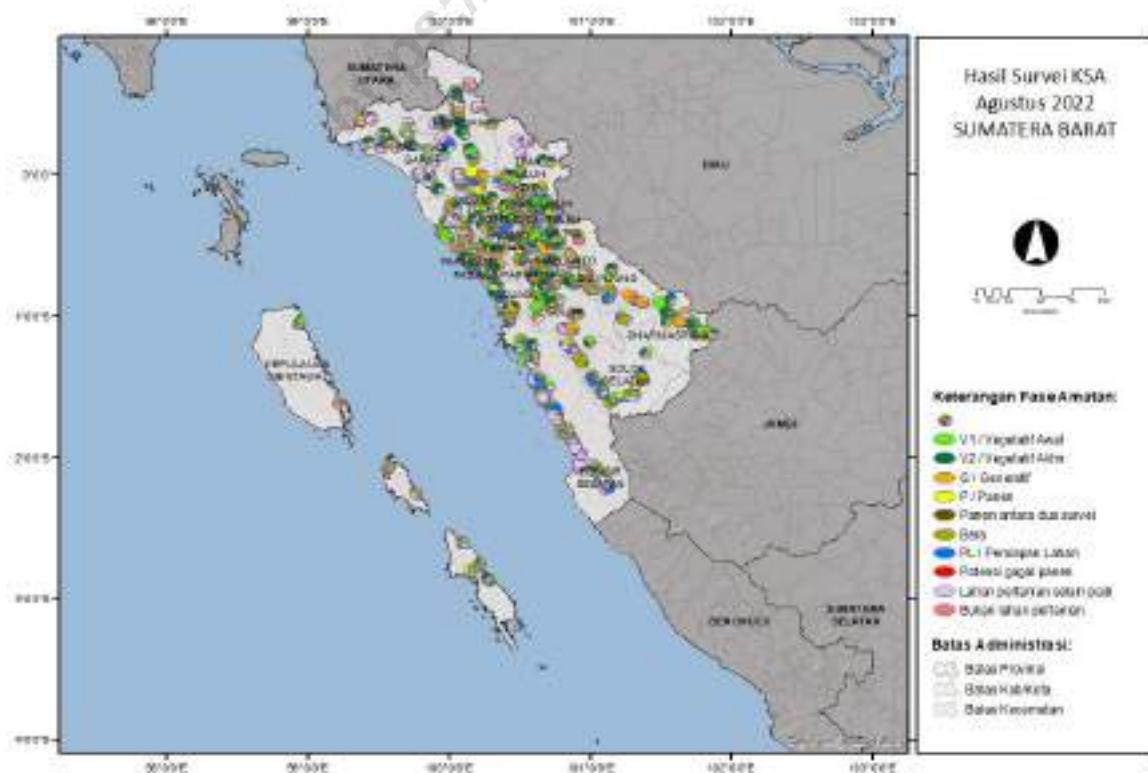
Gambar 30. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Juni 2022



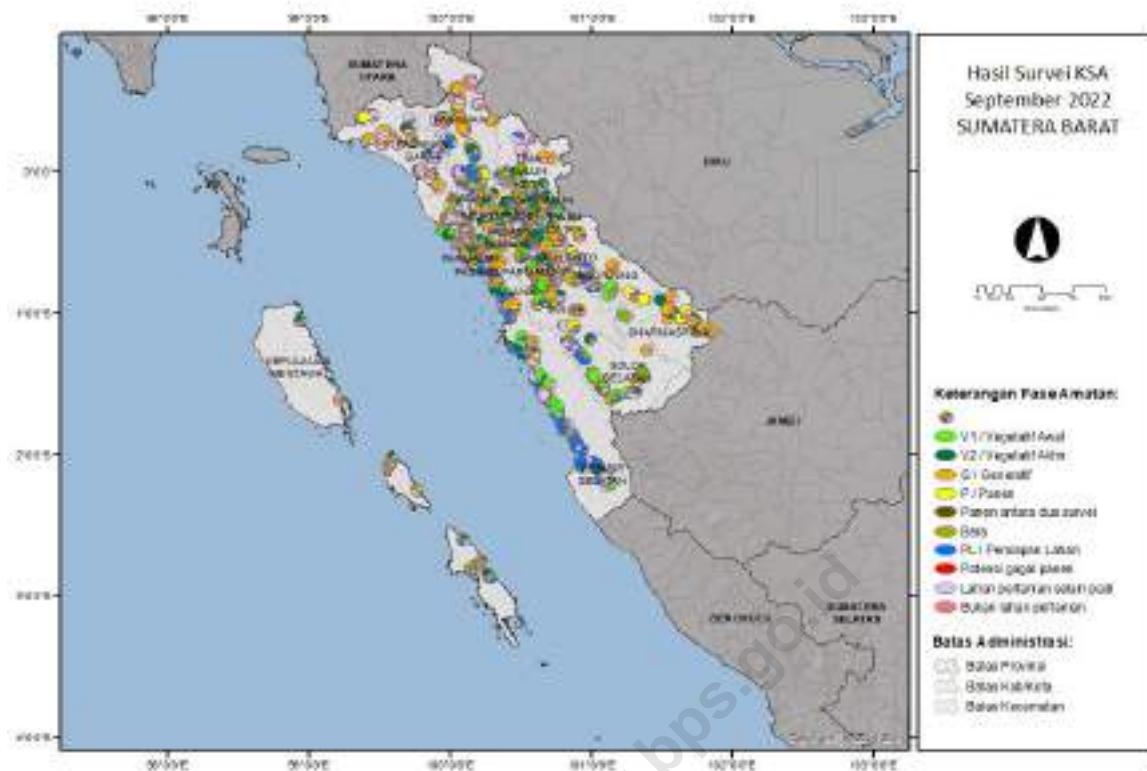
Gambar 31. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Juli 2022



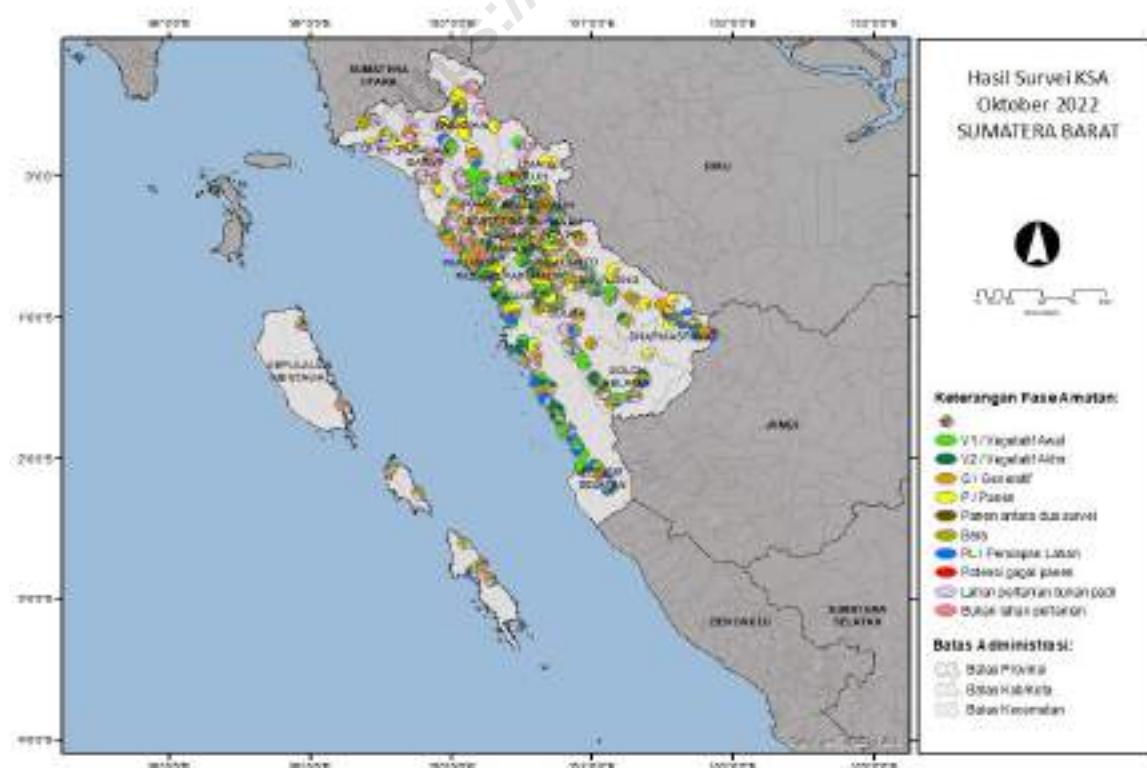
Gambar 32. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2022



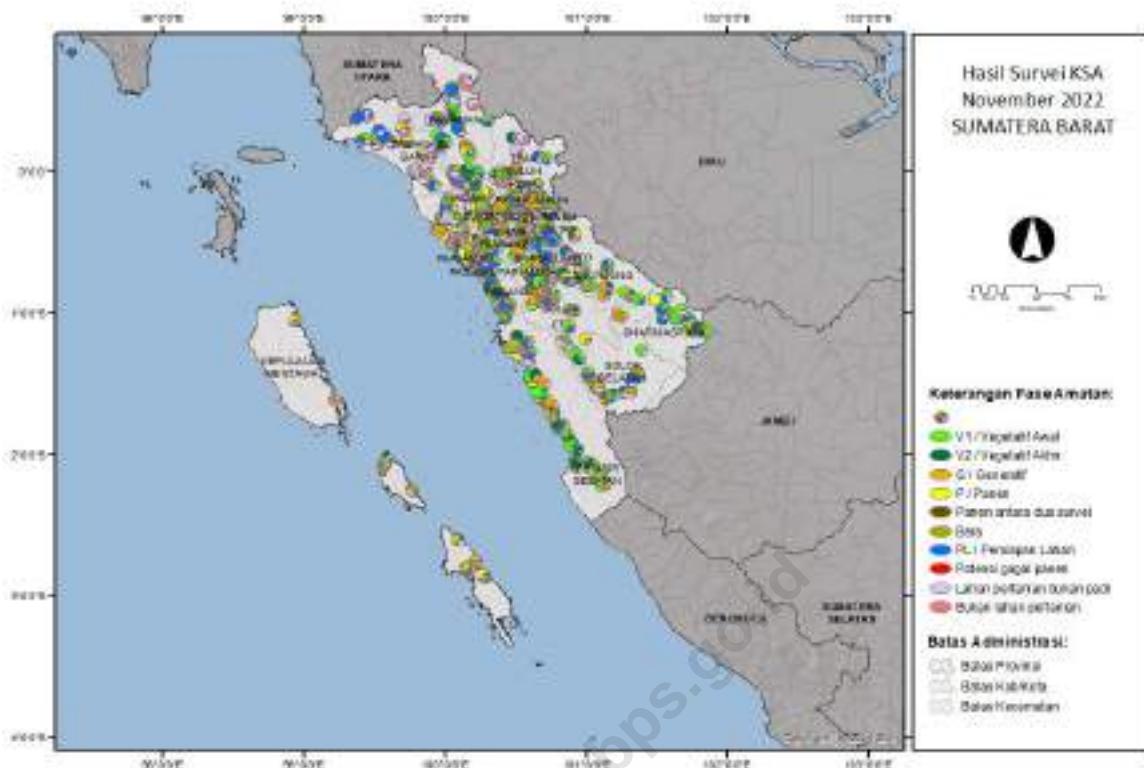
Gambar 33. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, September 2022



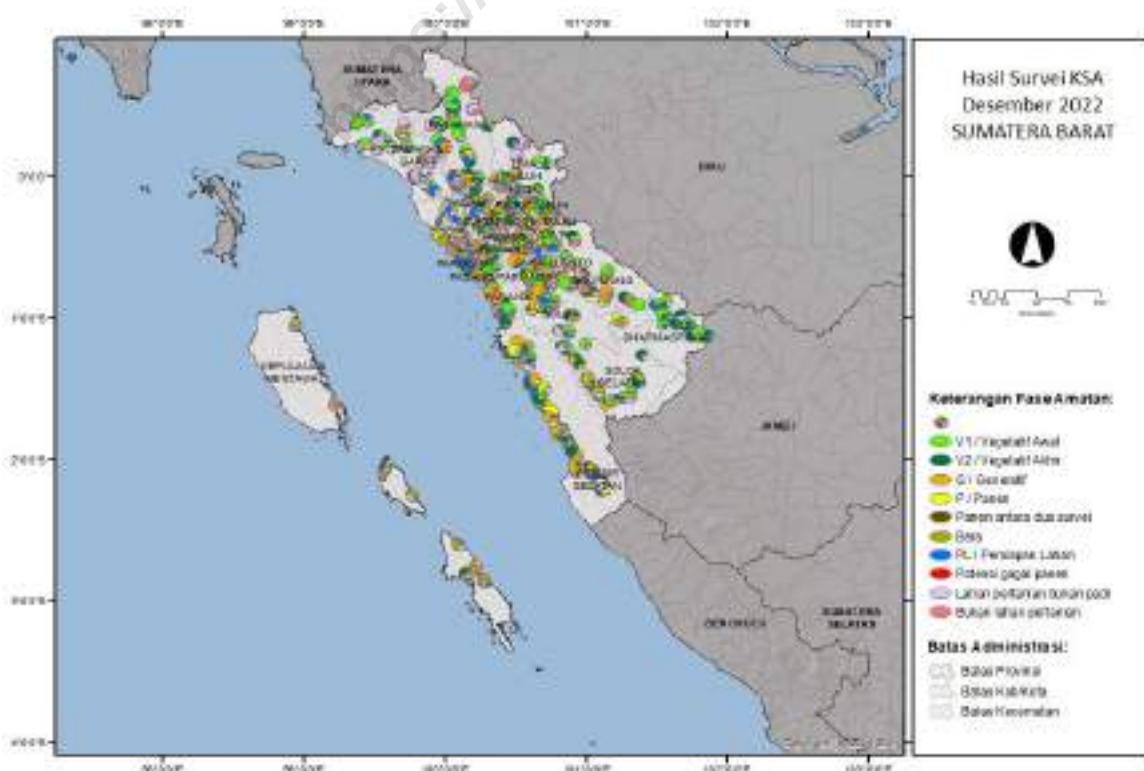
Gambar 34. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2022



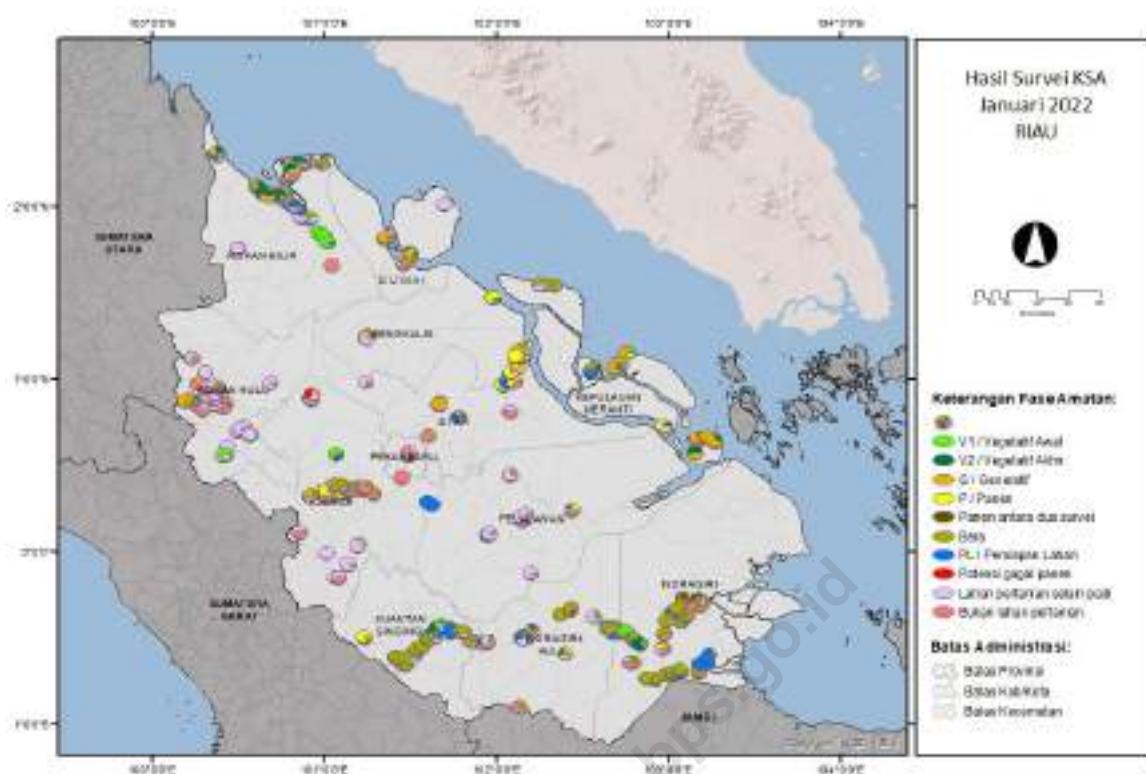
Gambar 35. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, November 2022



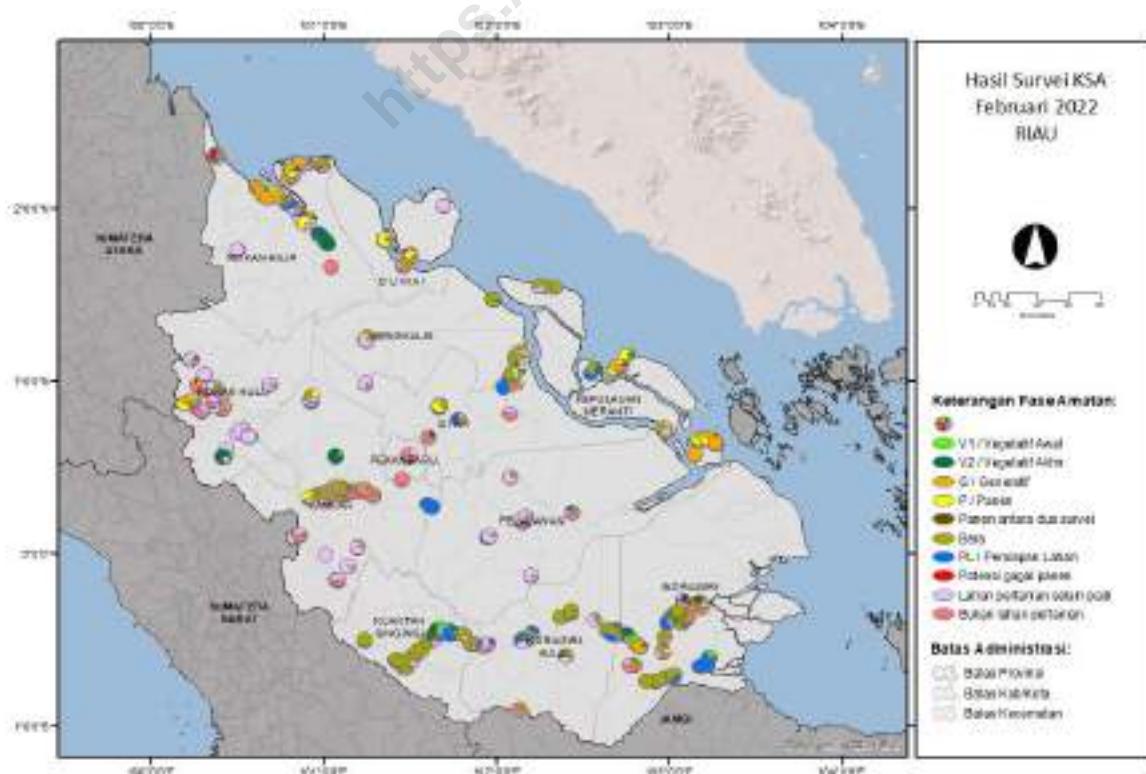
Gambar 36. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Desember 2022



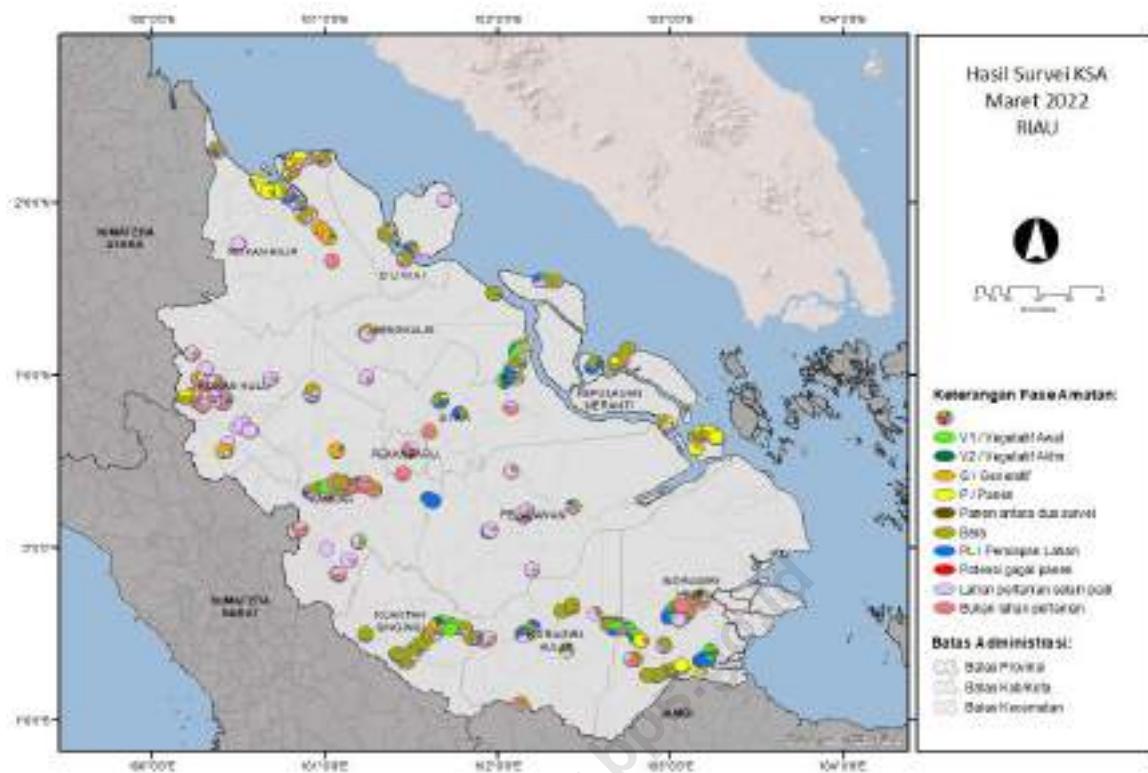
Gambar 37. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Januari 2022



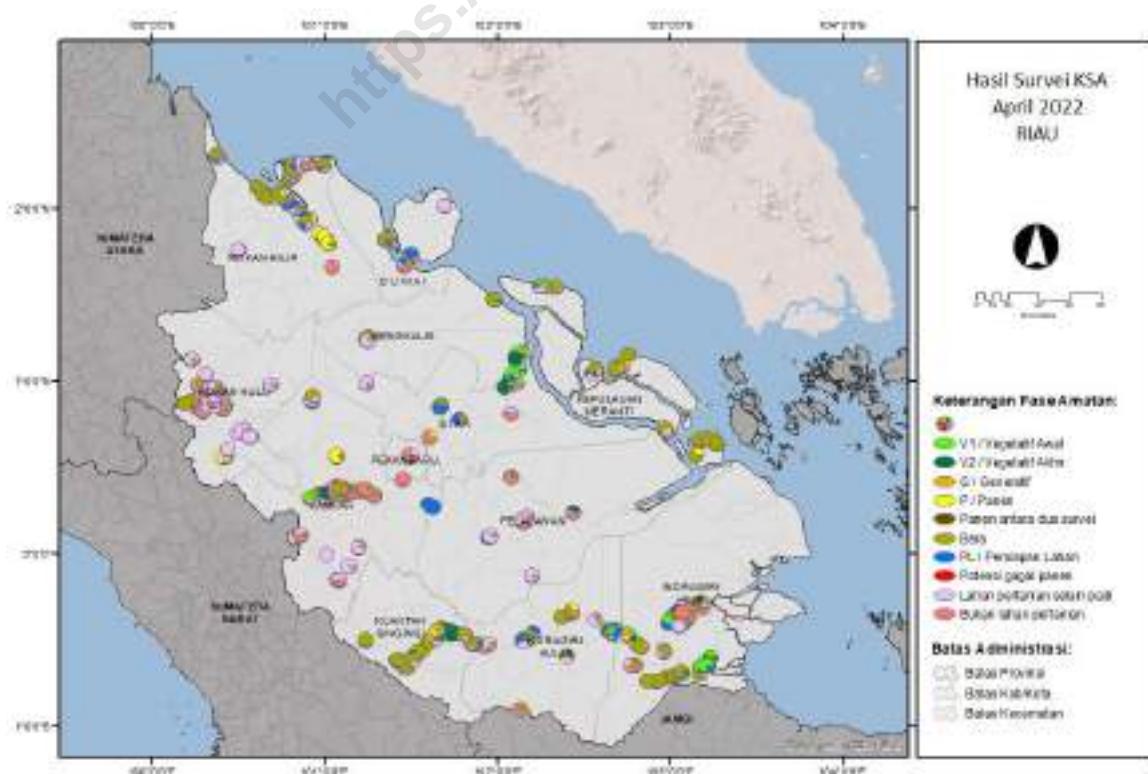
Gambar 38. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Februari 2022



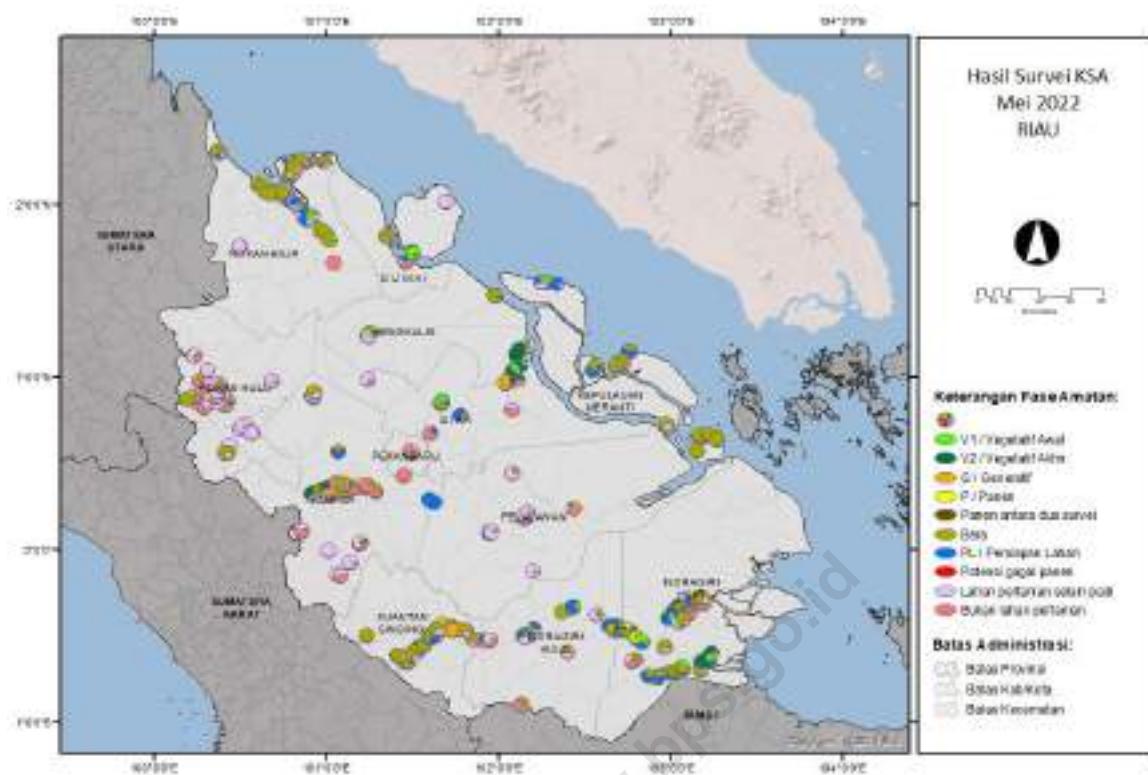
Gambar 39. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Maret 2022



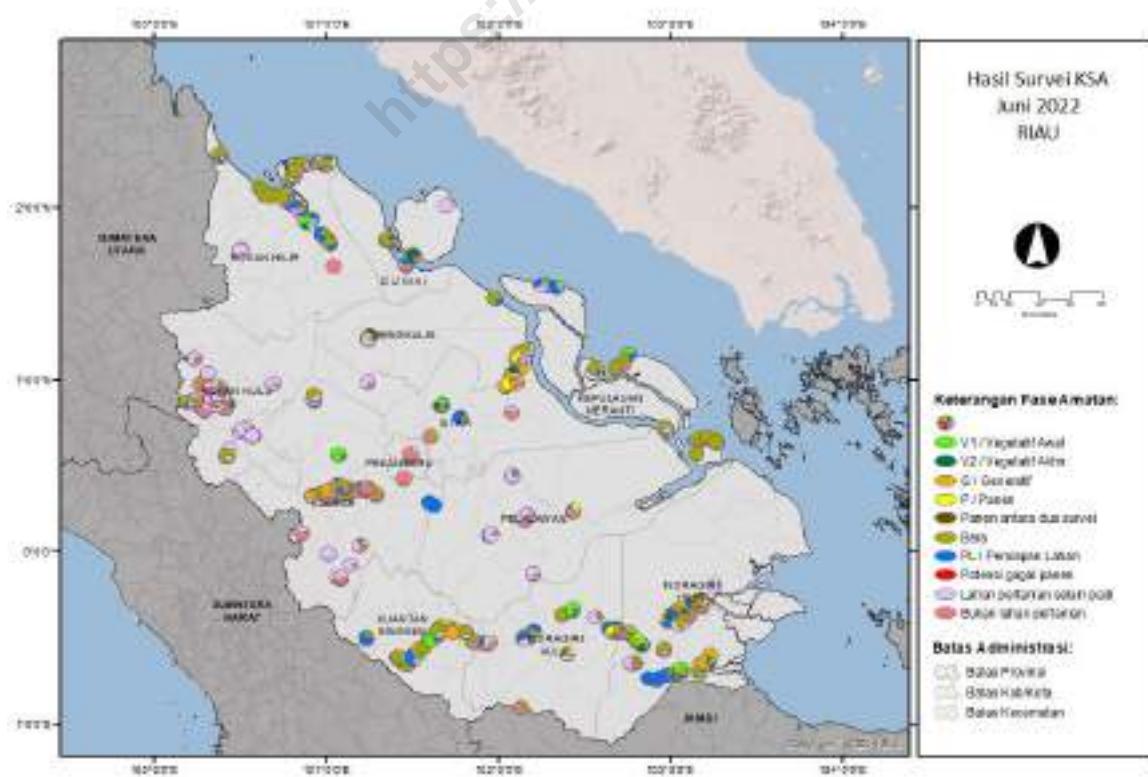
Gambar 40. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, April 2022



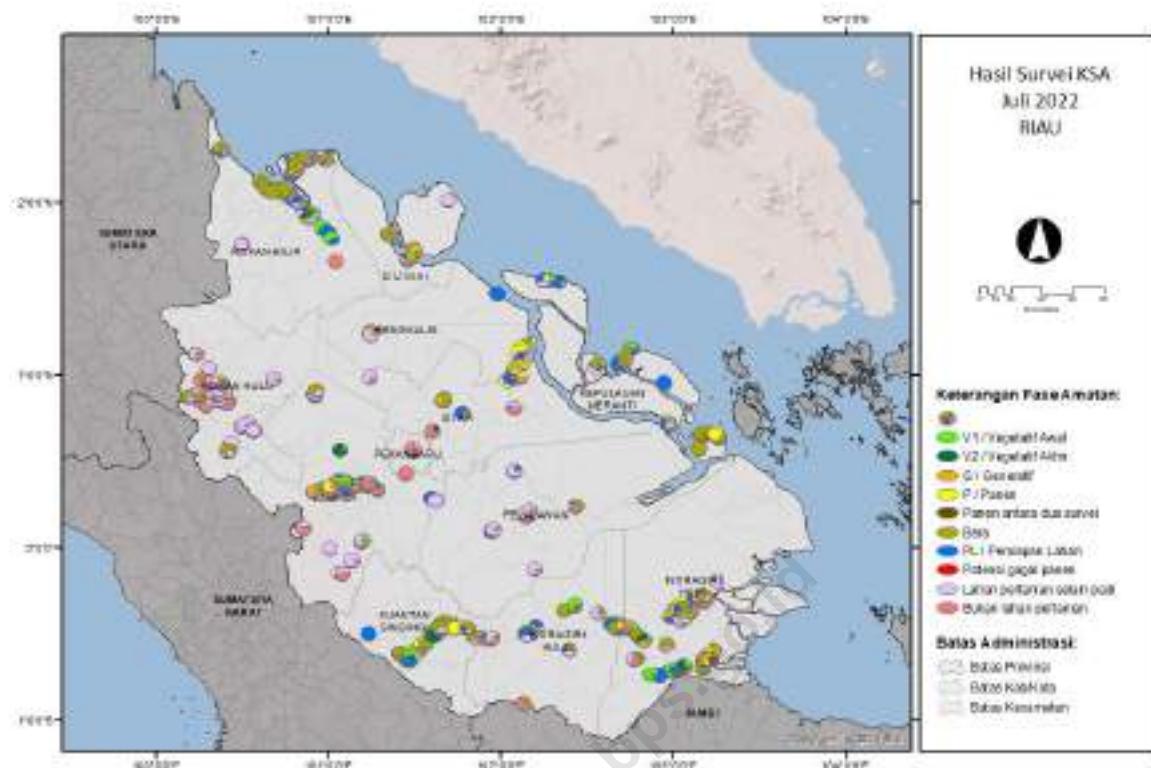
Gambar 41. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Mei 2022



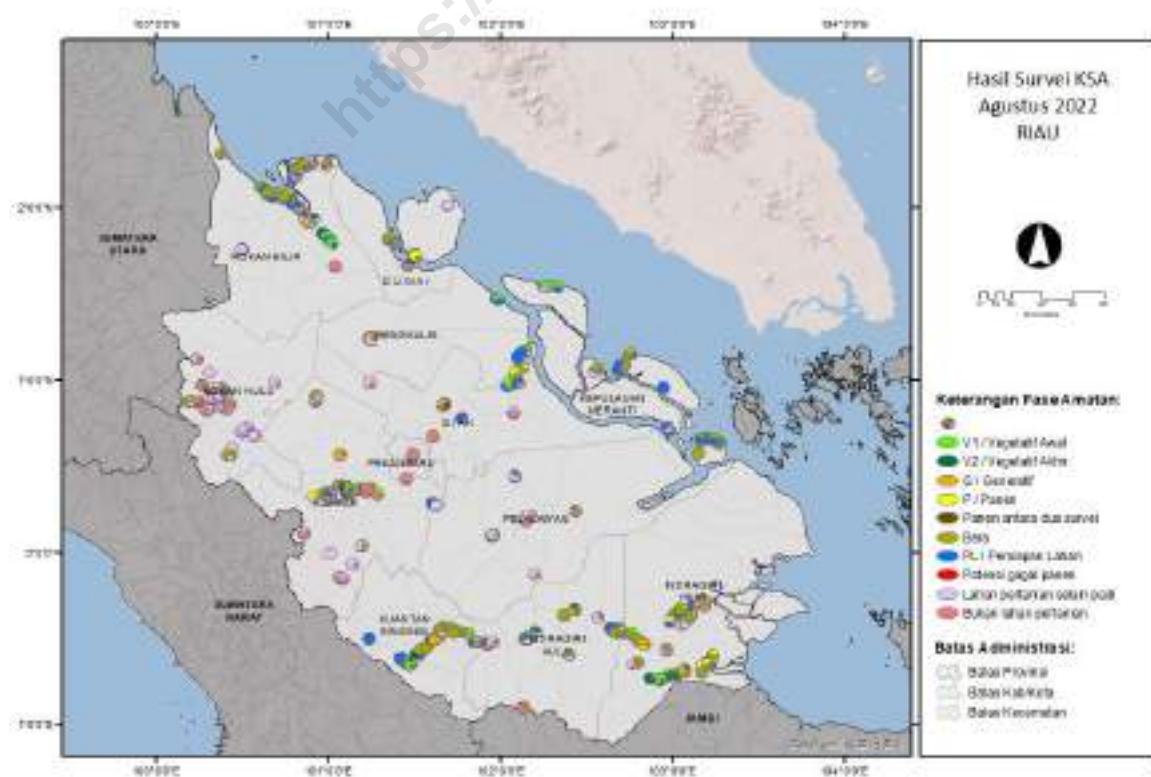
Gambar 42. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Juni 2022



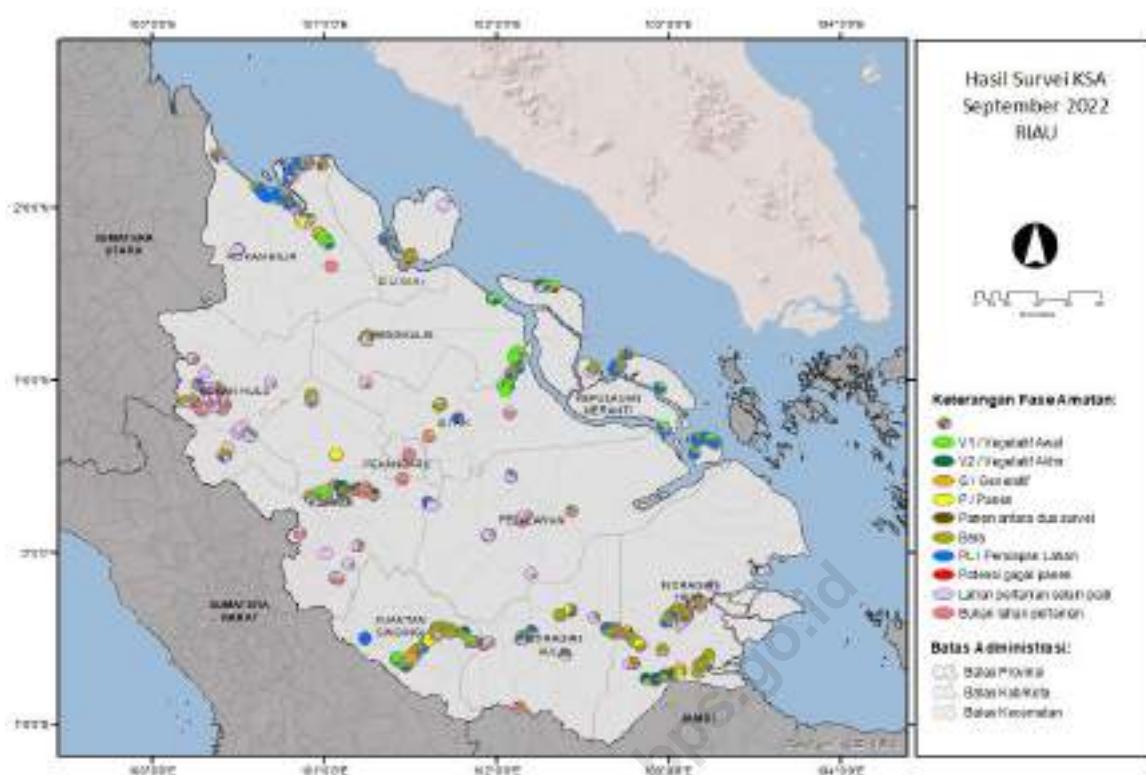
Gambar 43. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Juli 2022



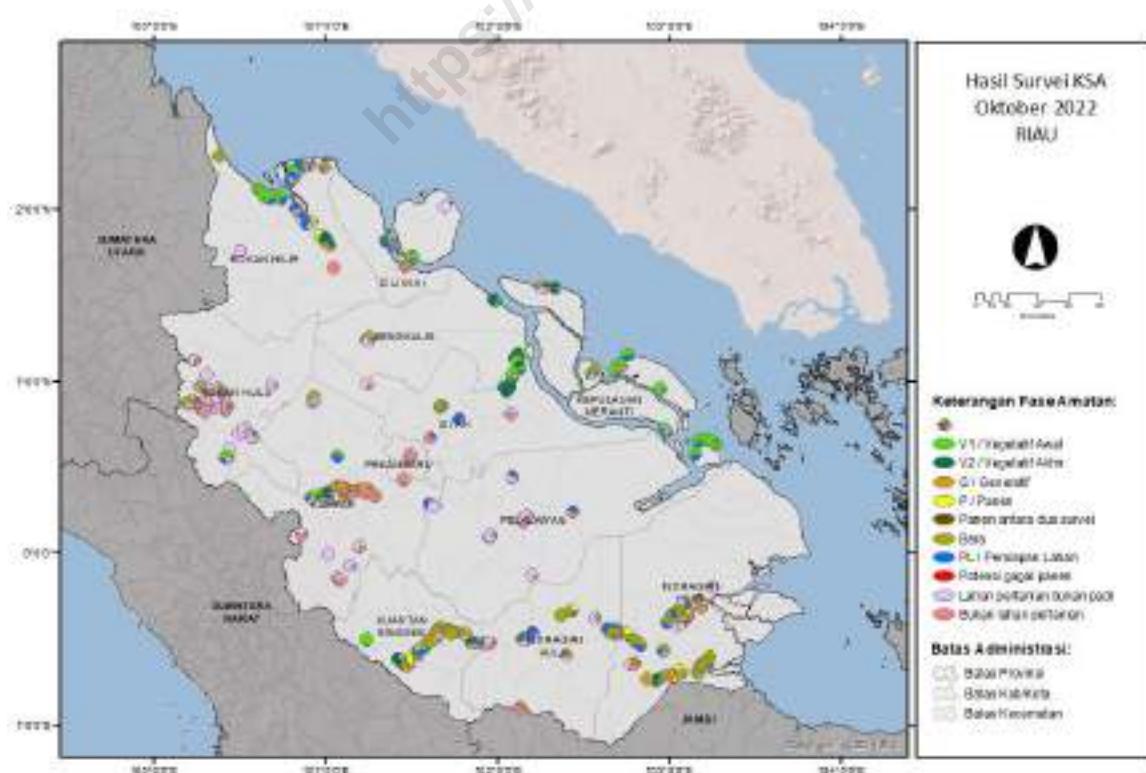
Gambar 44. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Agustus 2022



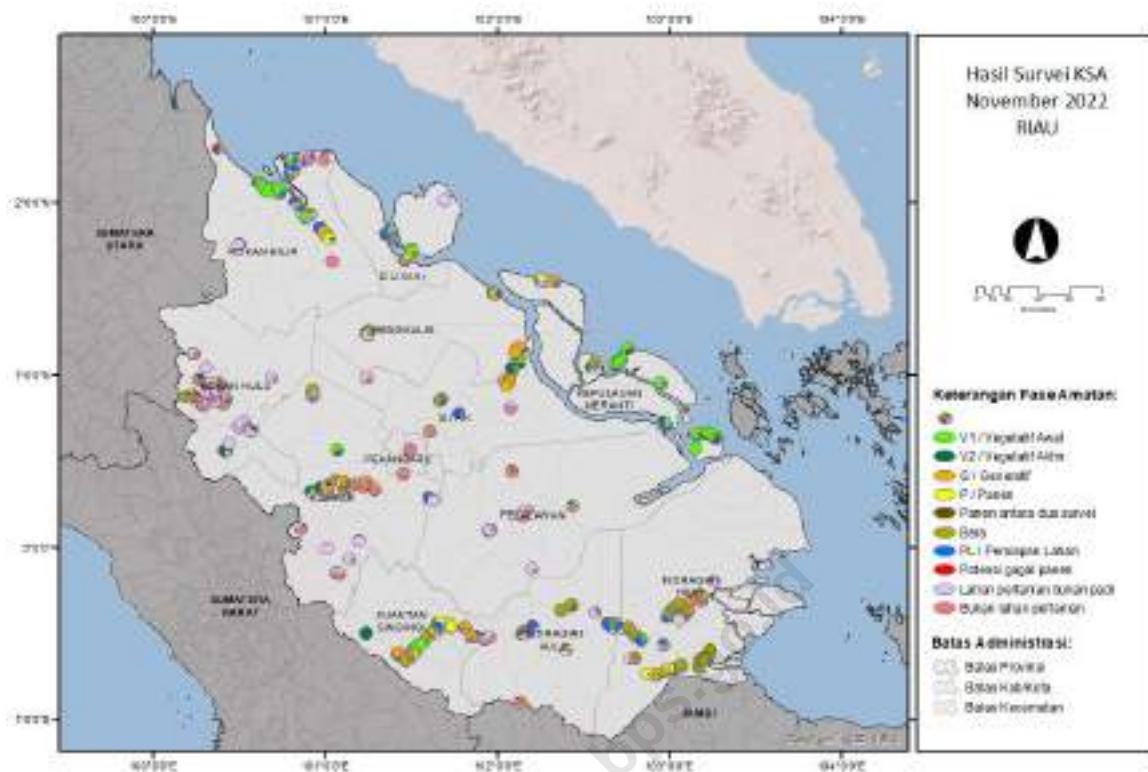
Gambar 45. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, September 2022



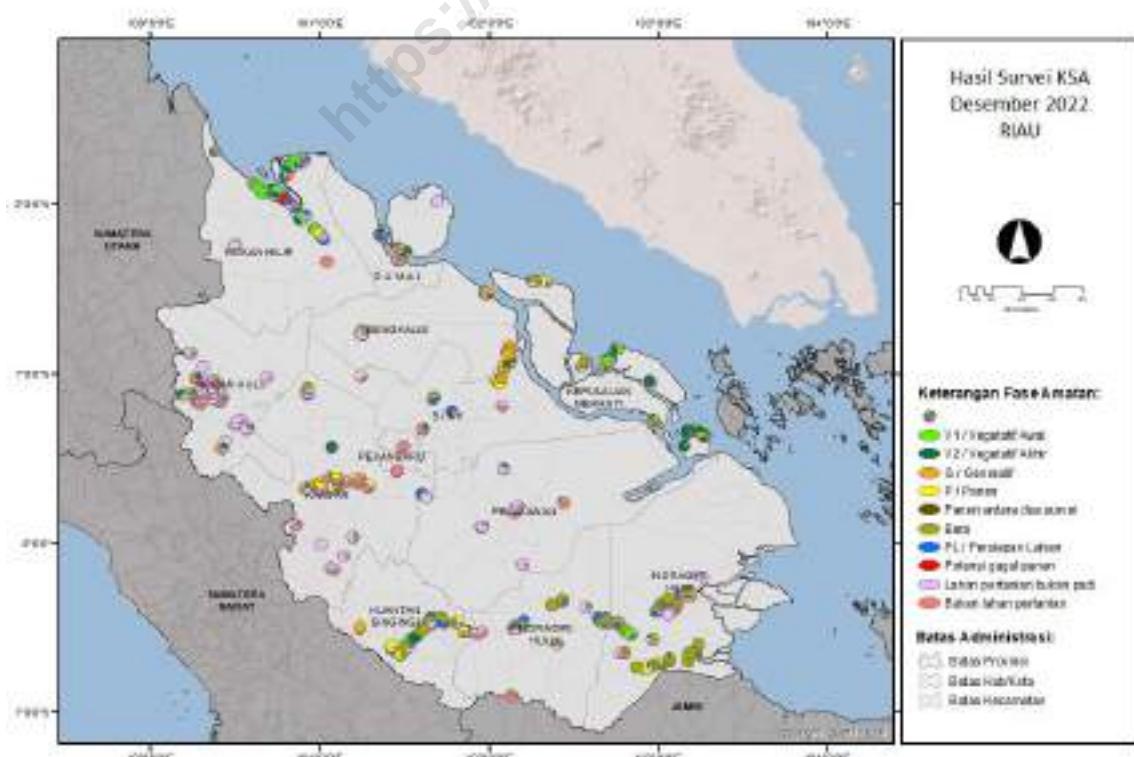
Gambar 46. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Oktober 2022



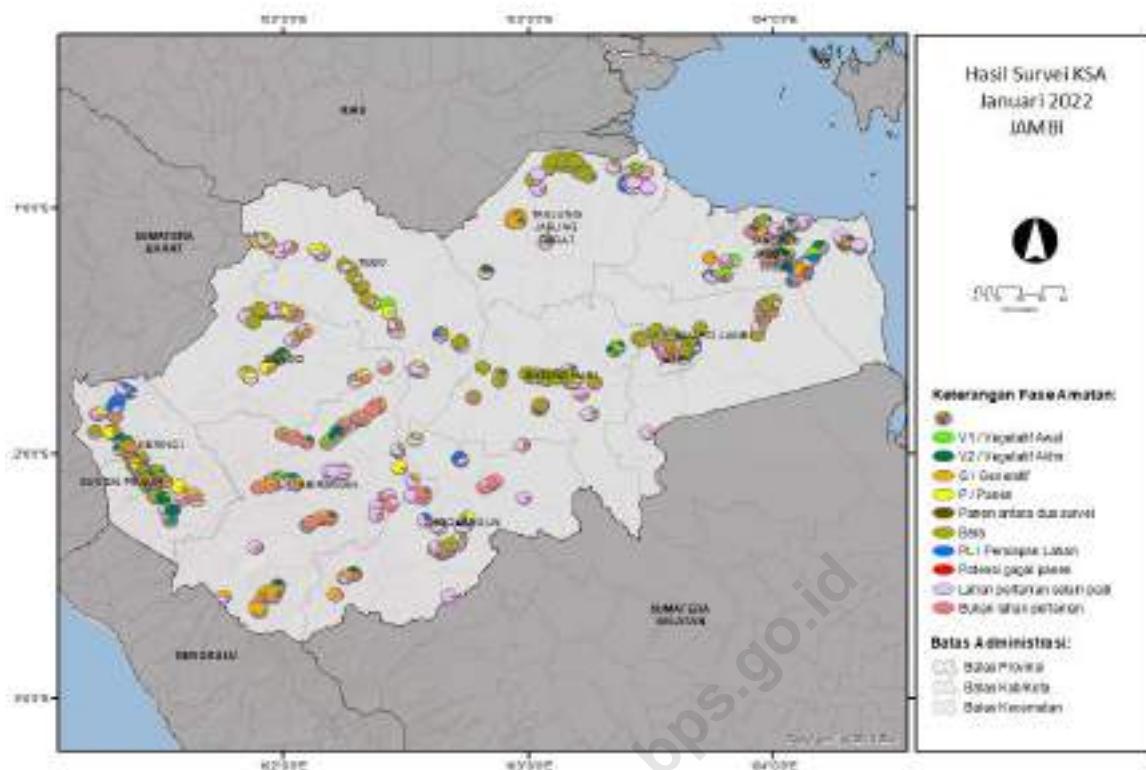
Gambar 47. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, November 2022



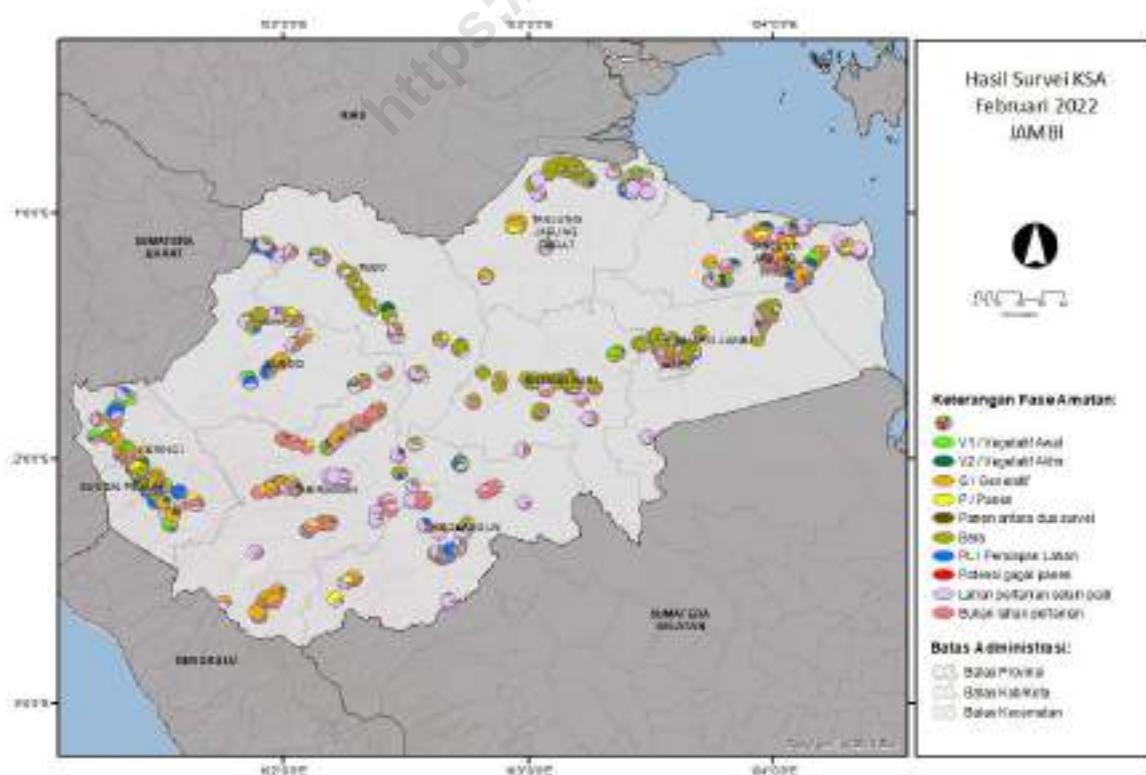
Gambar 48. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Desember 2022



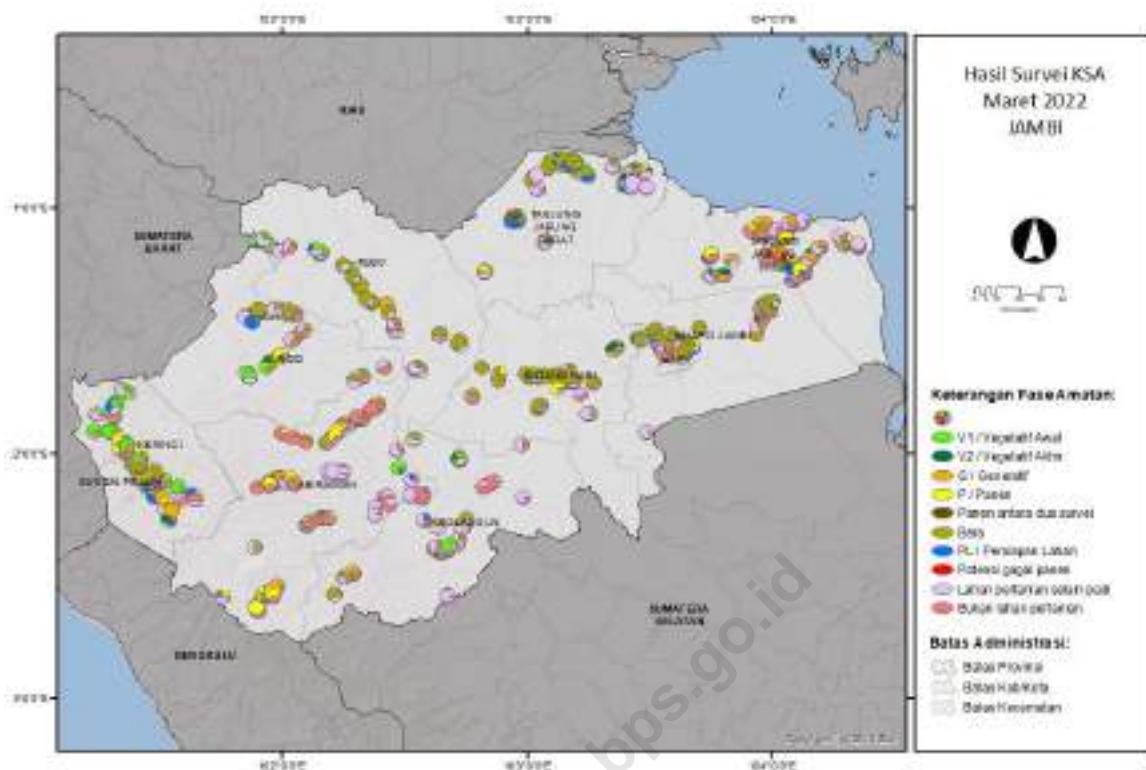
Gambar 49. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Januari 2022



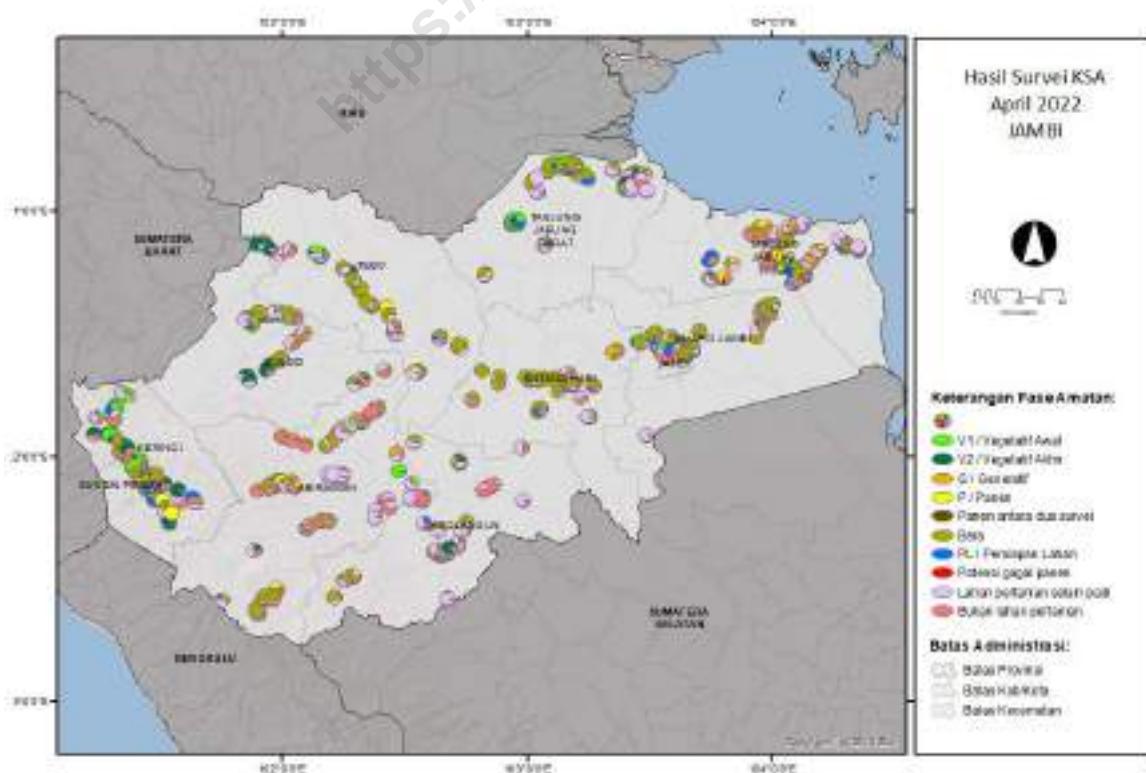
Gambar 50. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Februari 2022



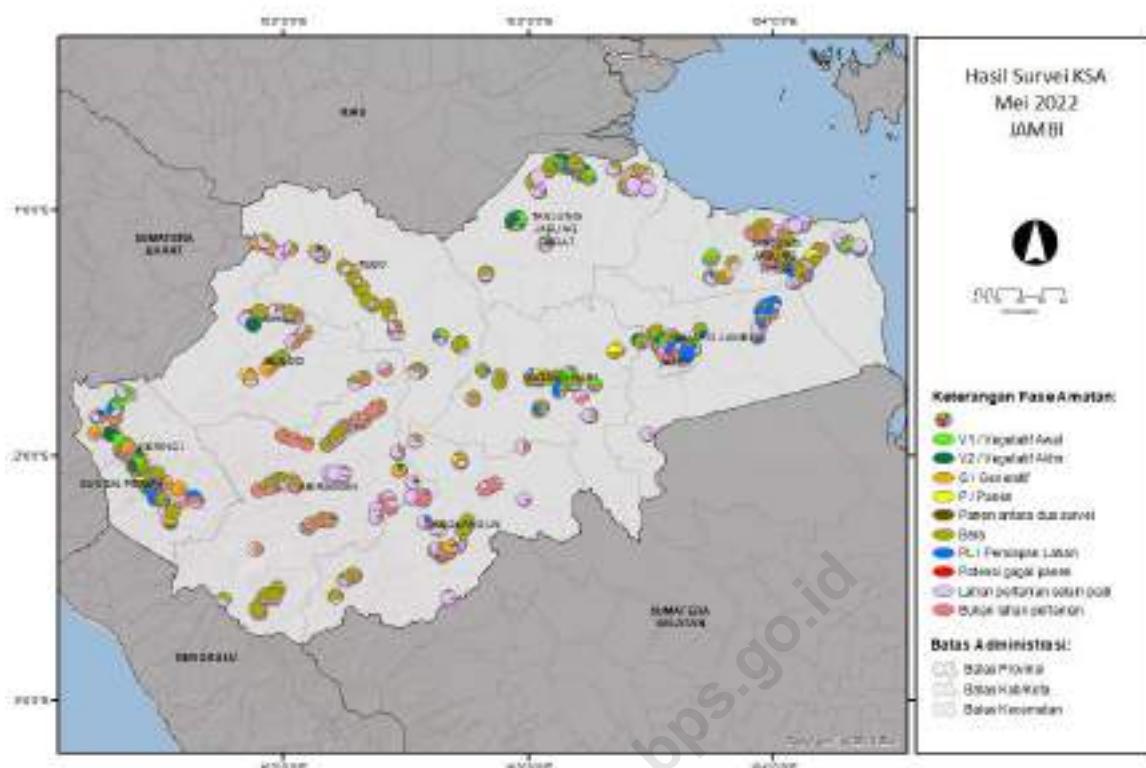
Gambar 51. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Maret 2022



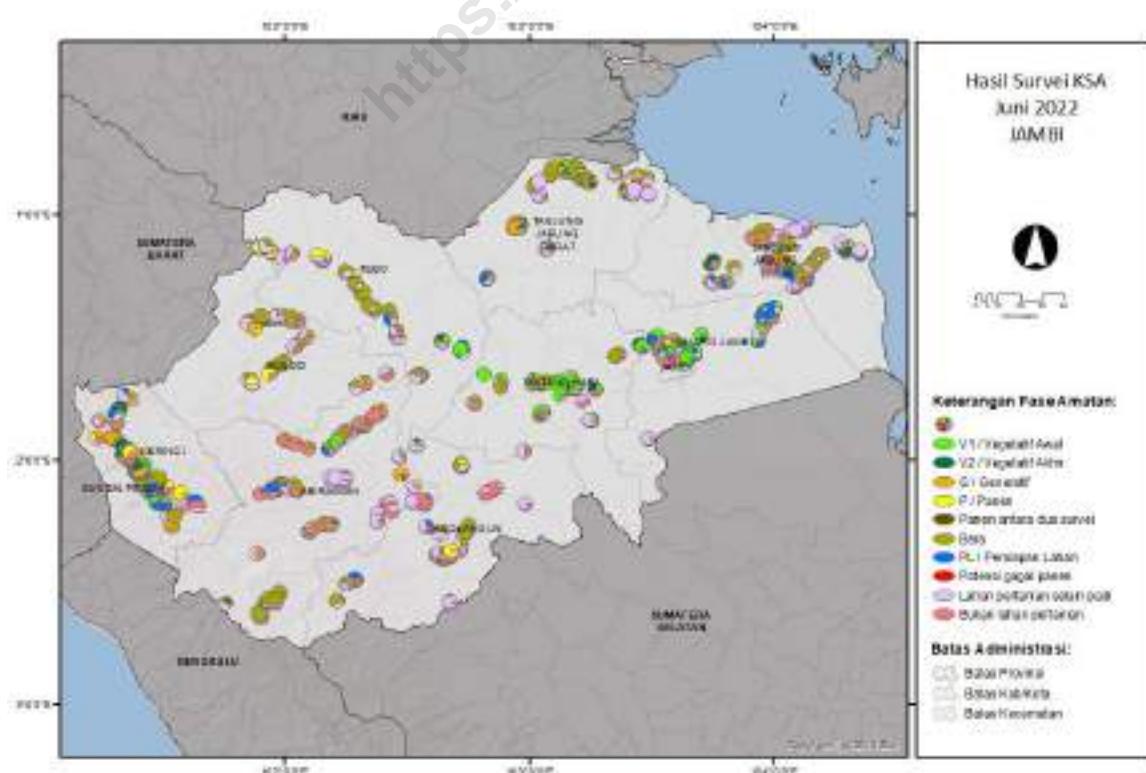
Gambar 52. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, April 2022



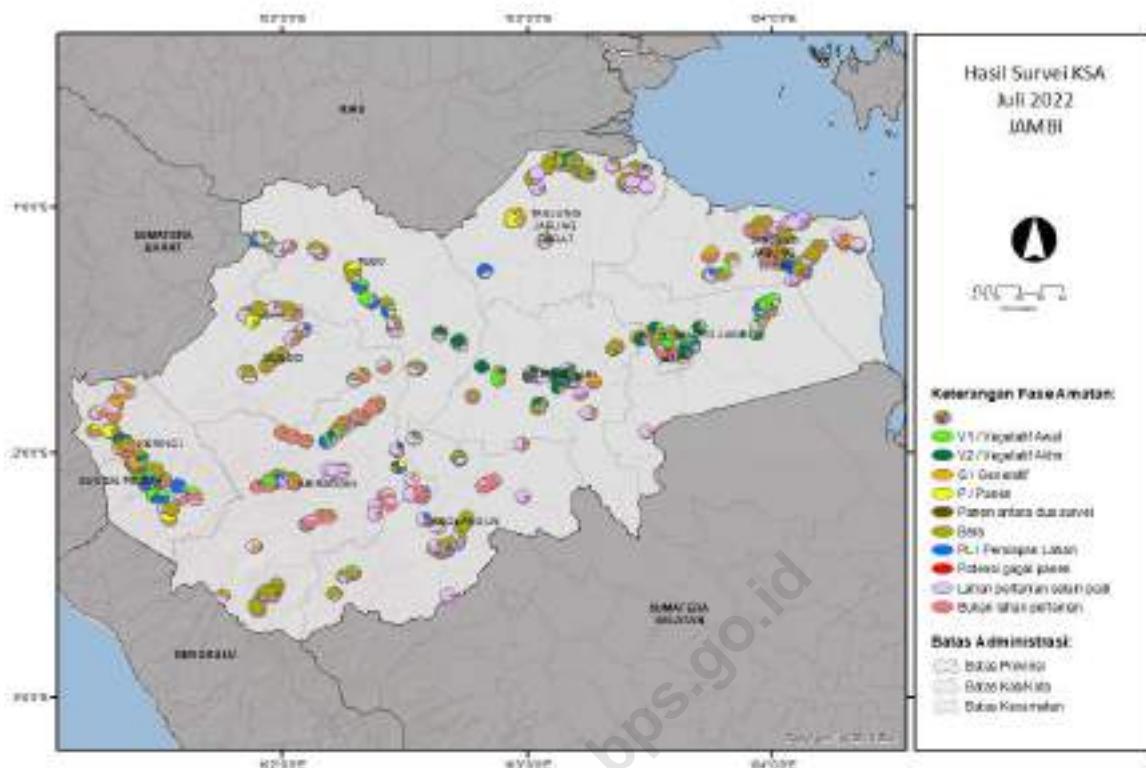
Gambar 53. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Mei 2022



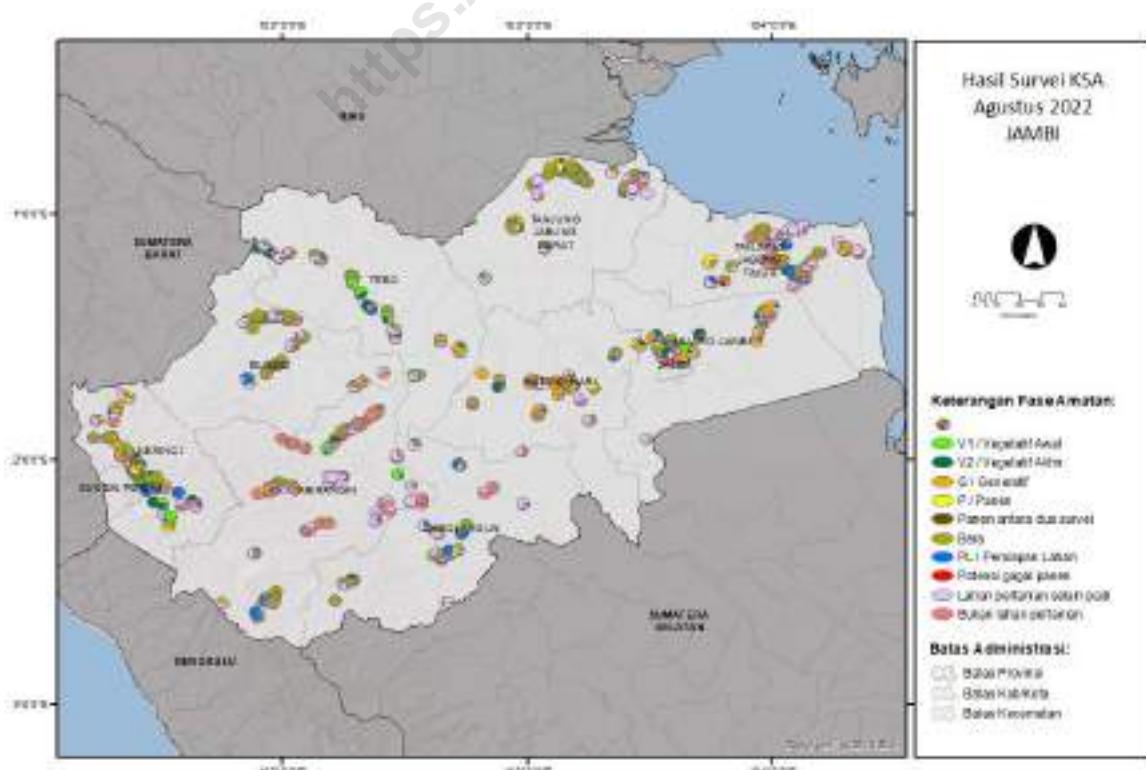
Gambar 54. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Juni 2022



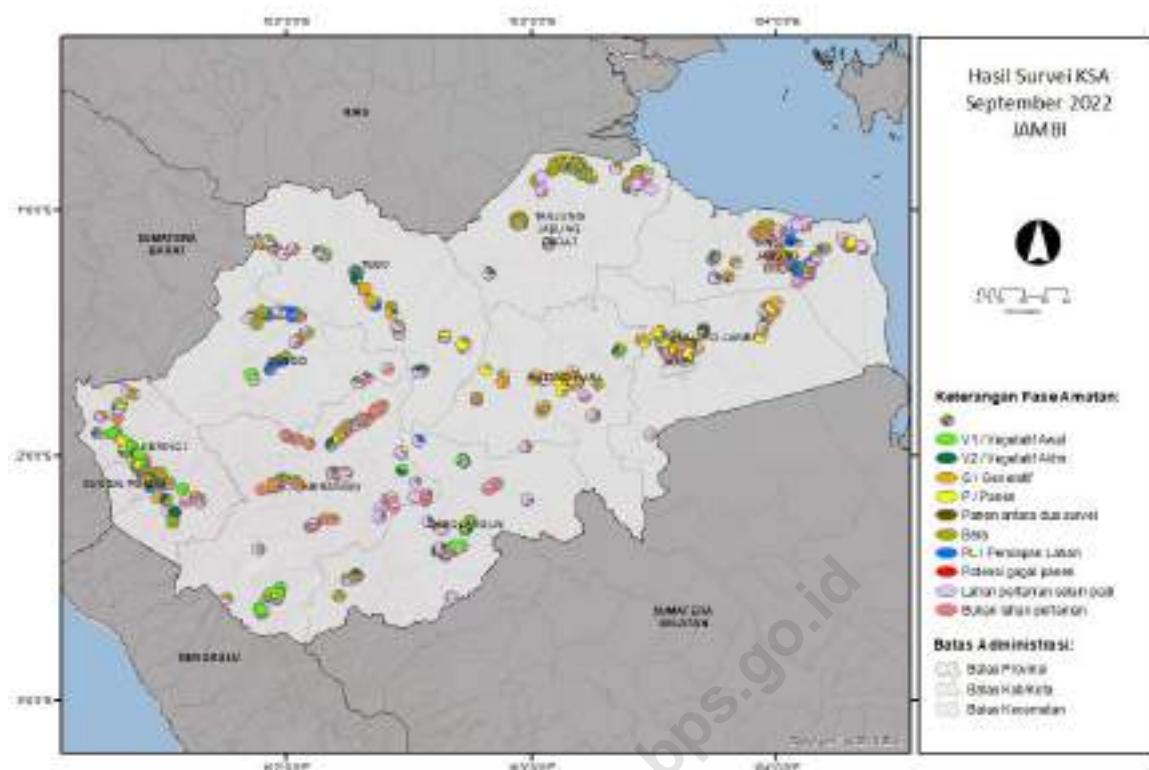
Gambar 55. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Juli 2022



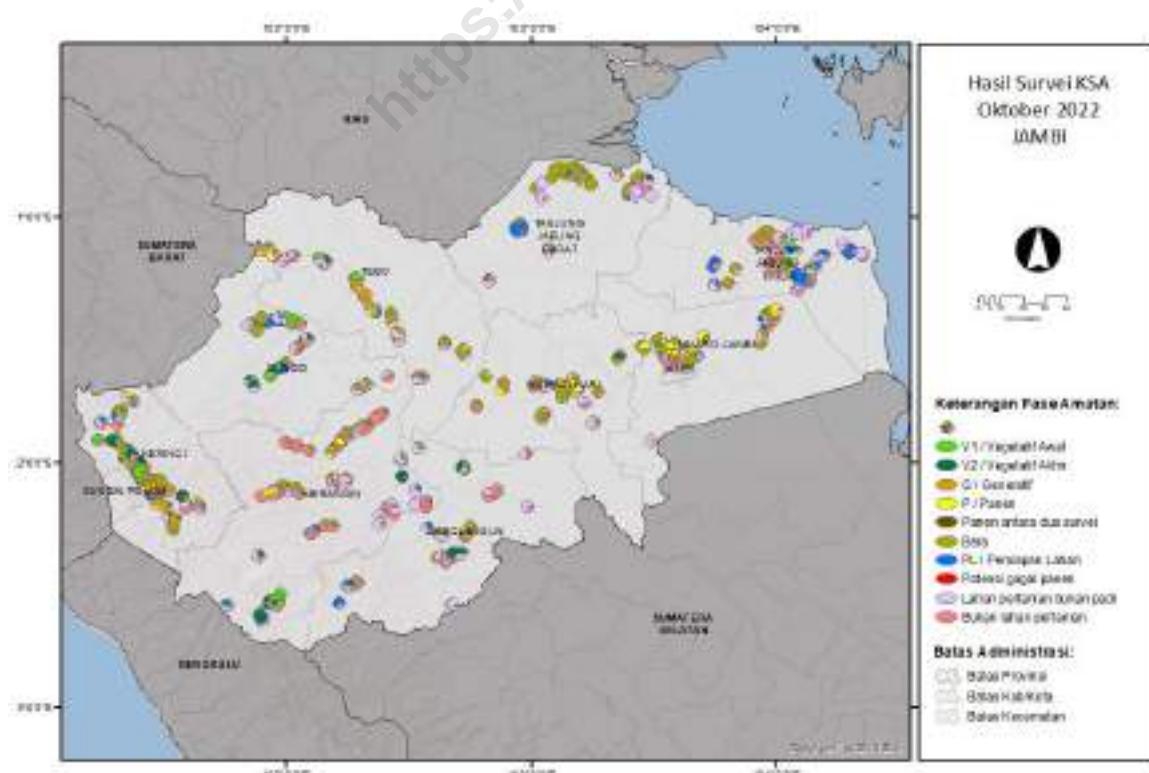
Gambar 56. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Agustus 2022



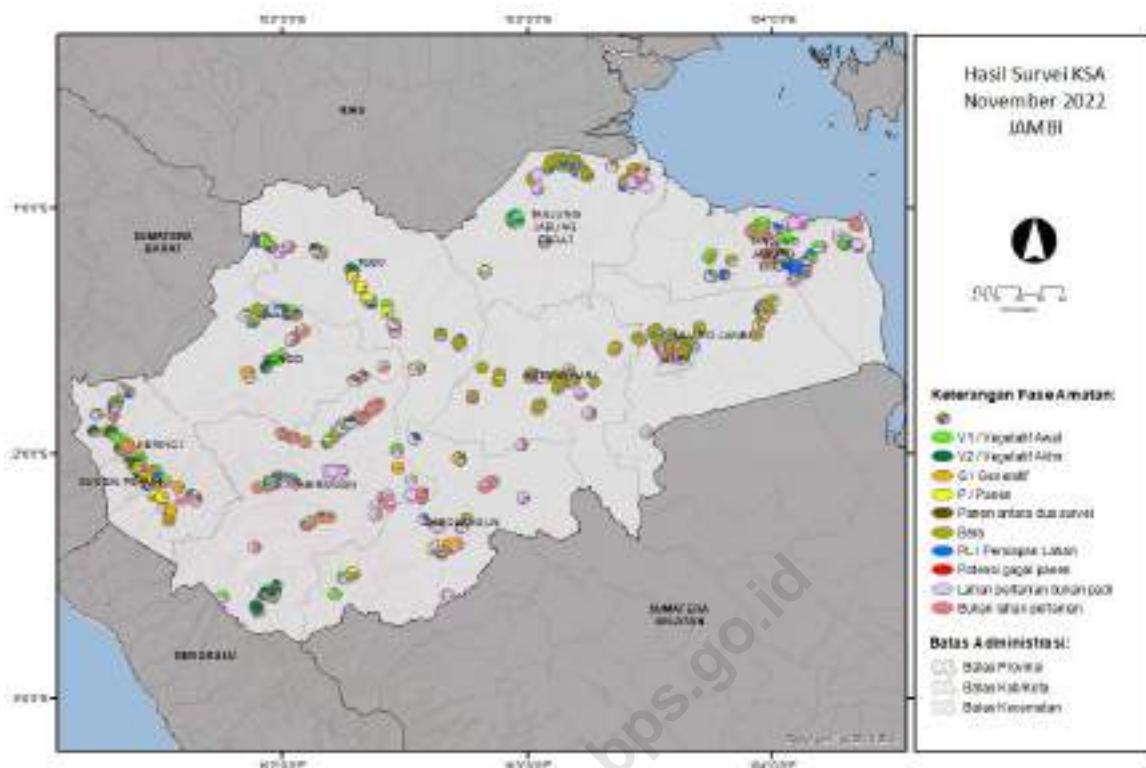
Gambar 57. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, September 2022



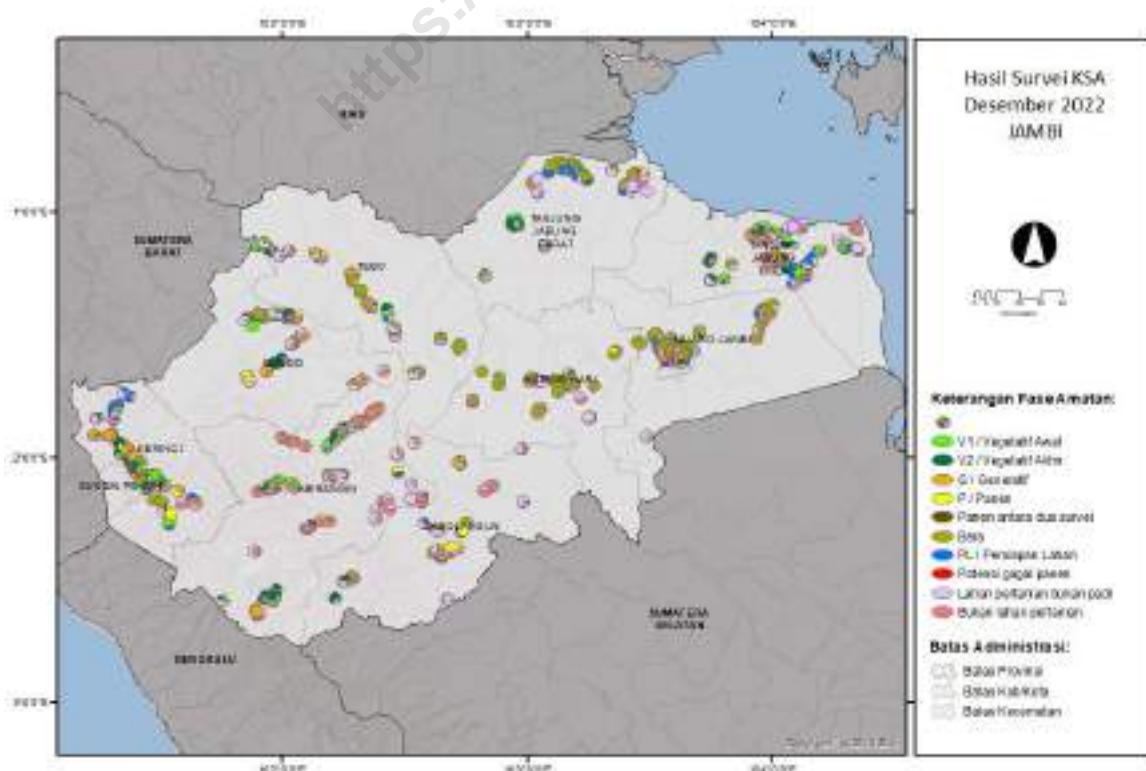
Gambar 58. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Oktober 2022



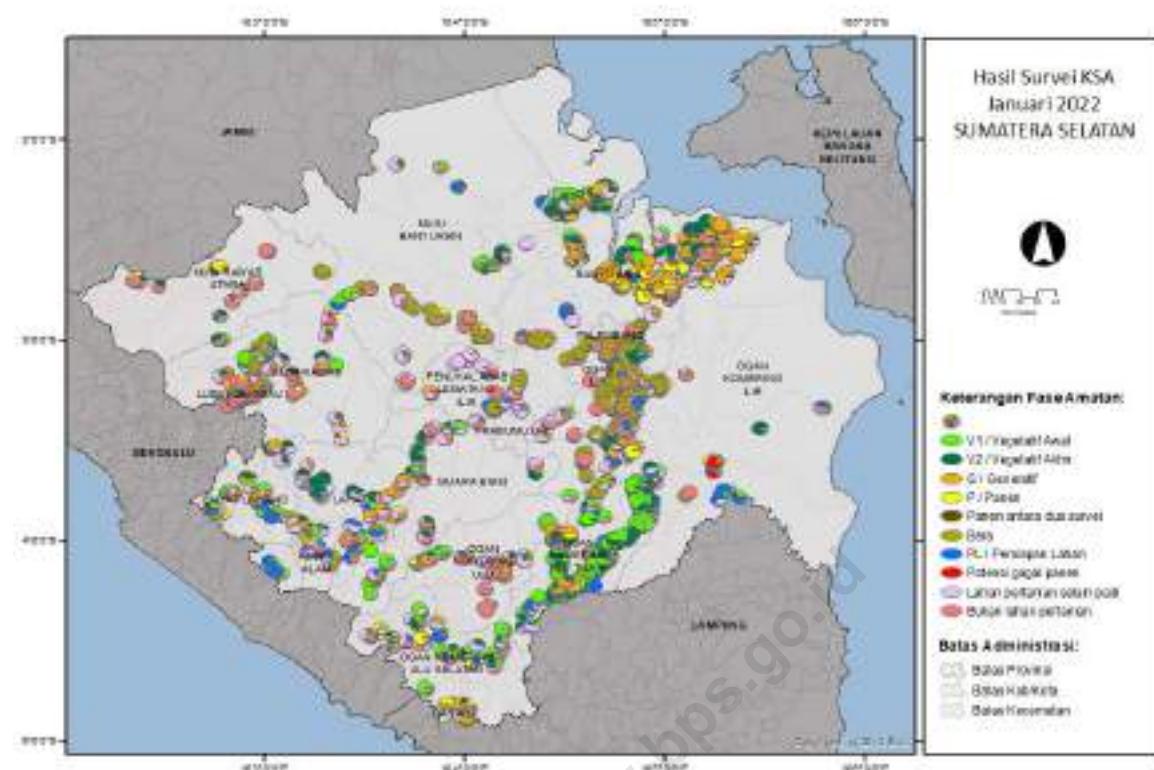
Gambar 59. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, November 2022



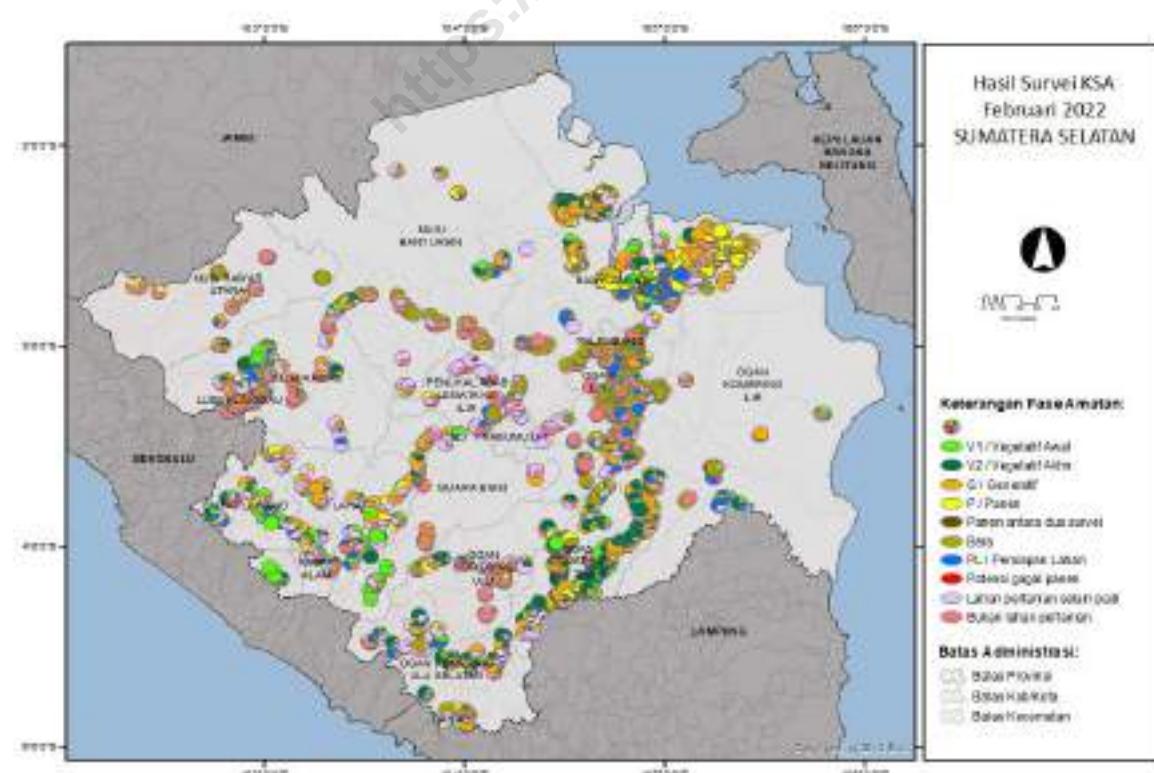
Gambar 60. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Desember 2022



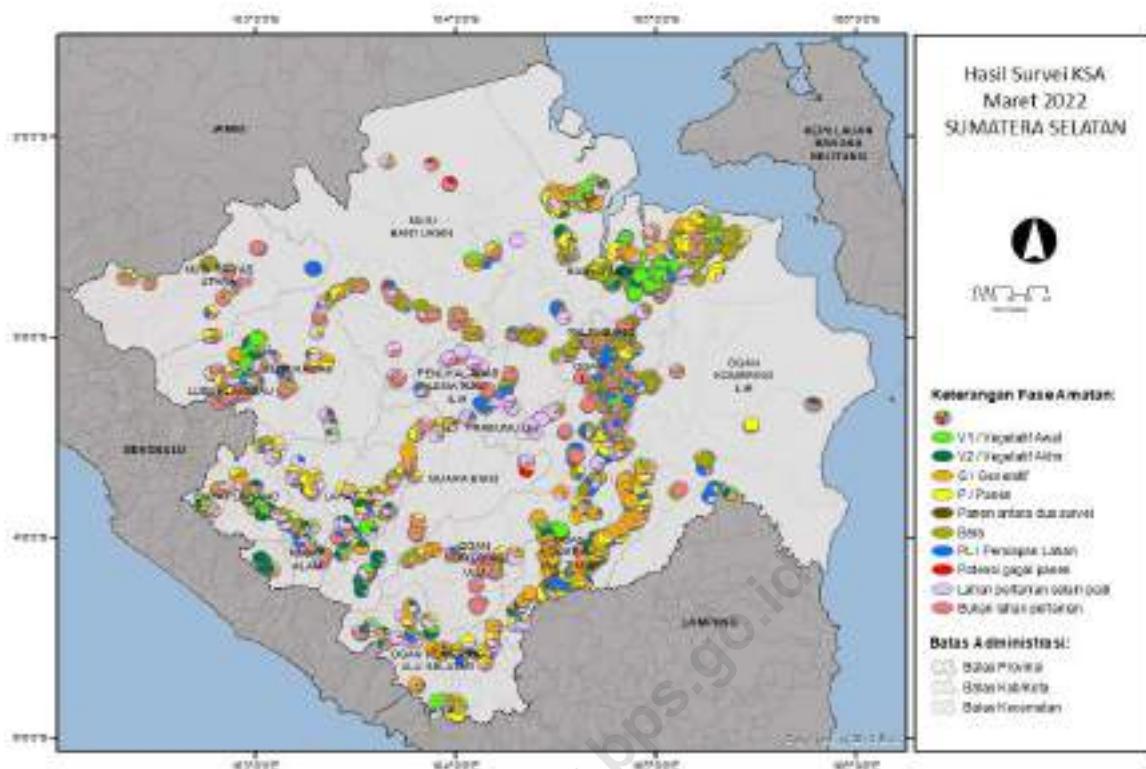
Gambar 61. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Januari 2022



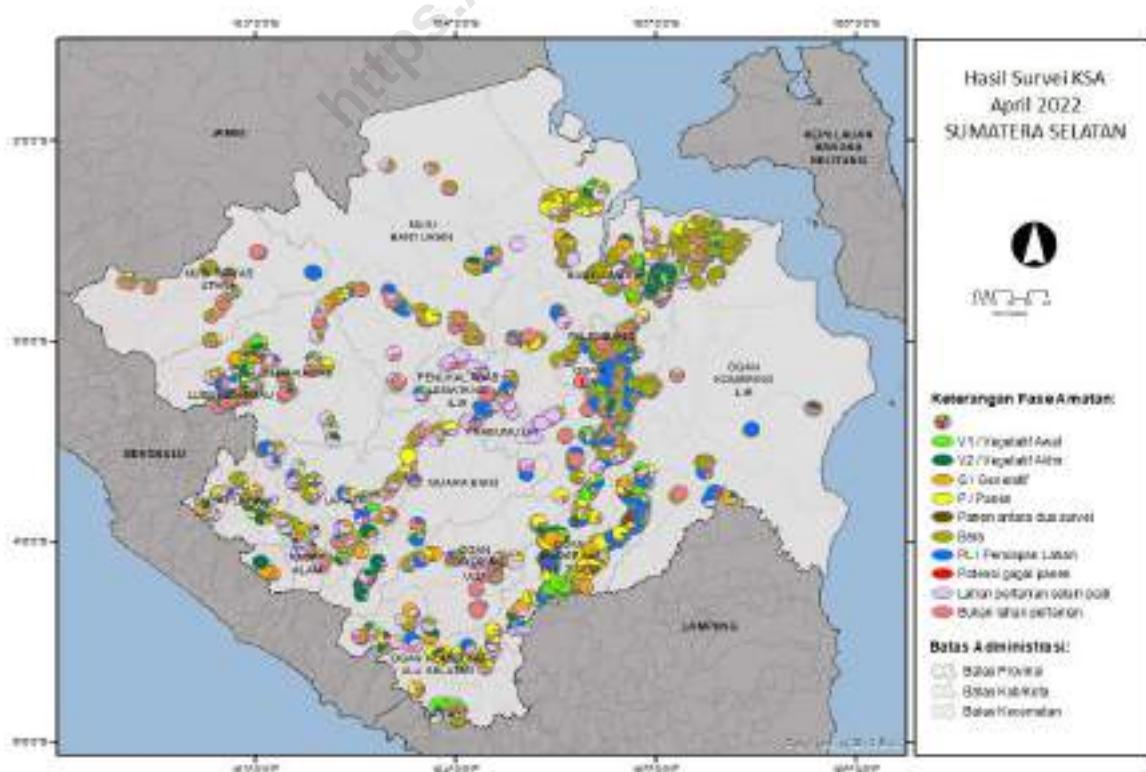
Gambar 62. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2022



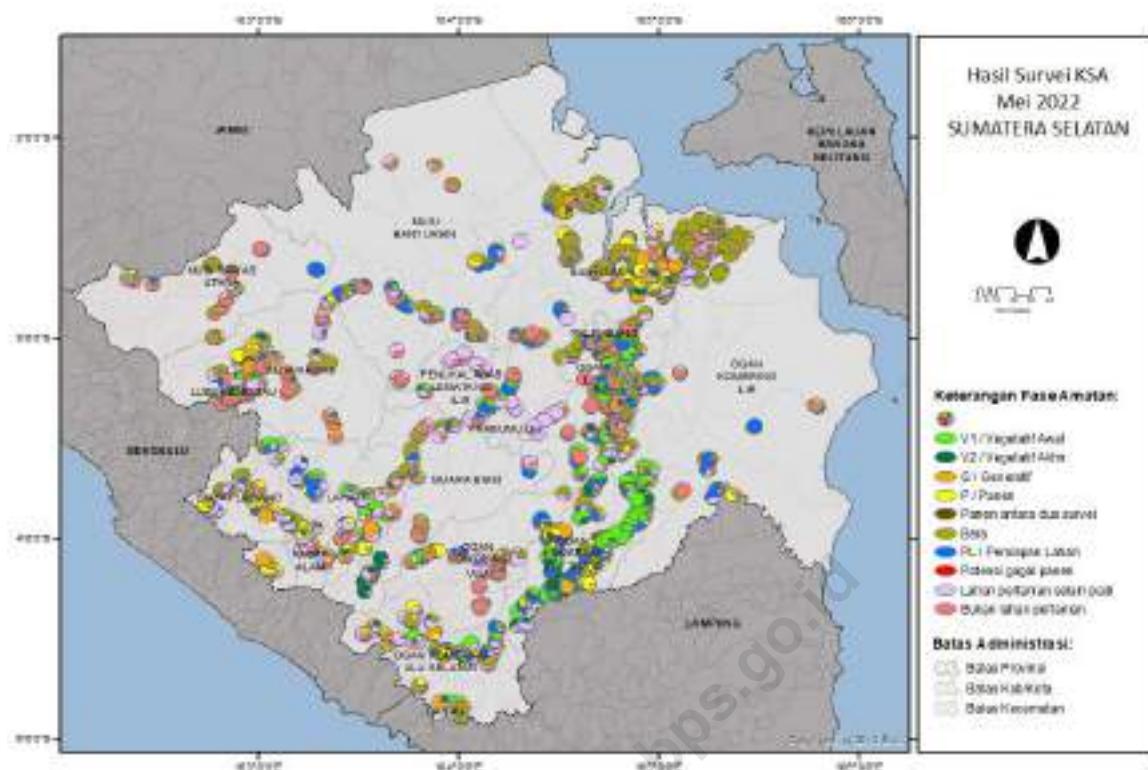
Gambar 63. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Maret 2022



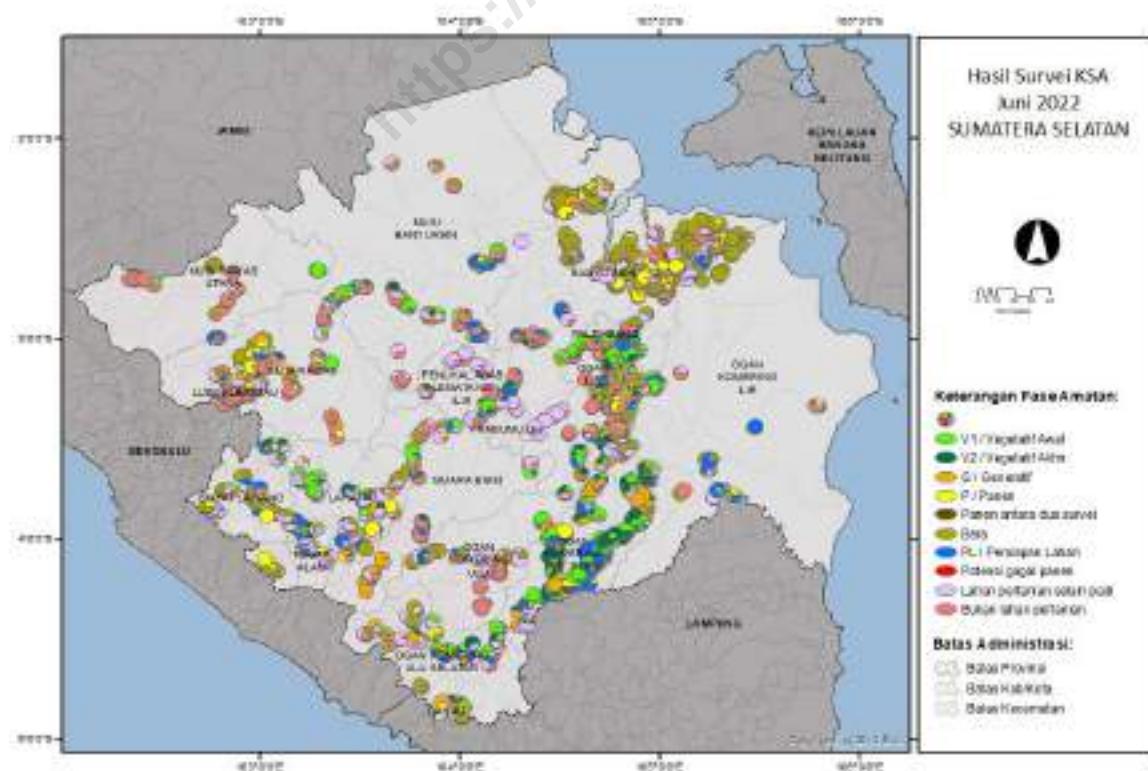
Gambar 64. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, April 2022



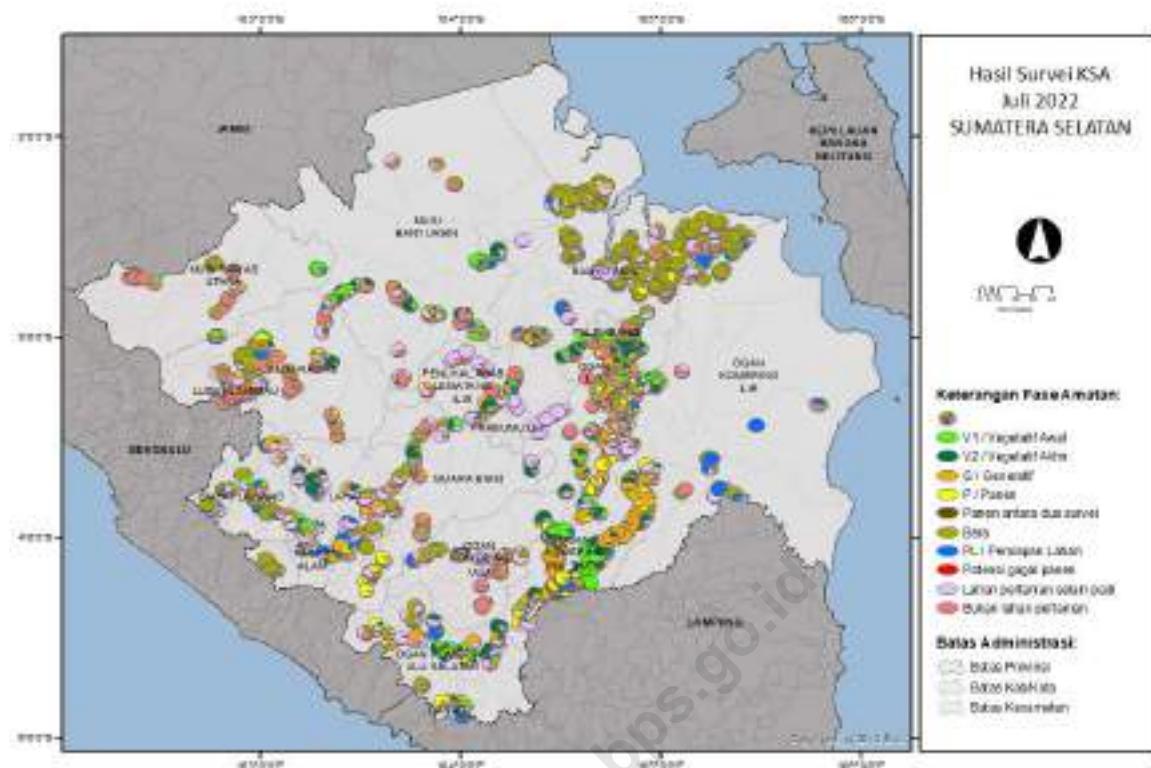
Gambar 65. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Mei 2022



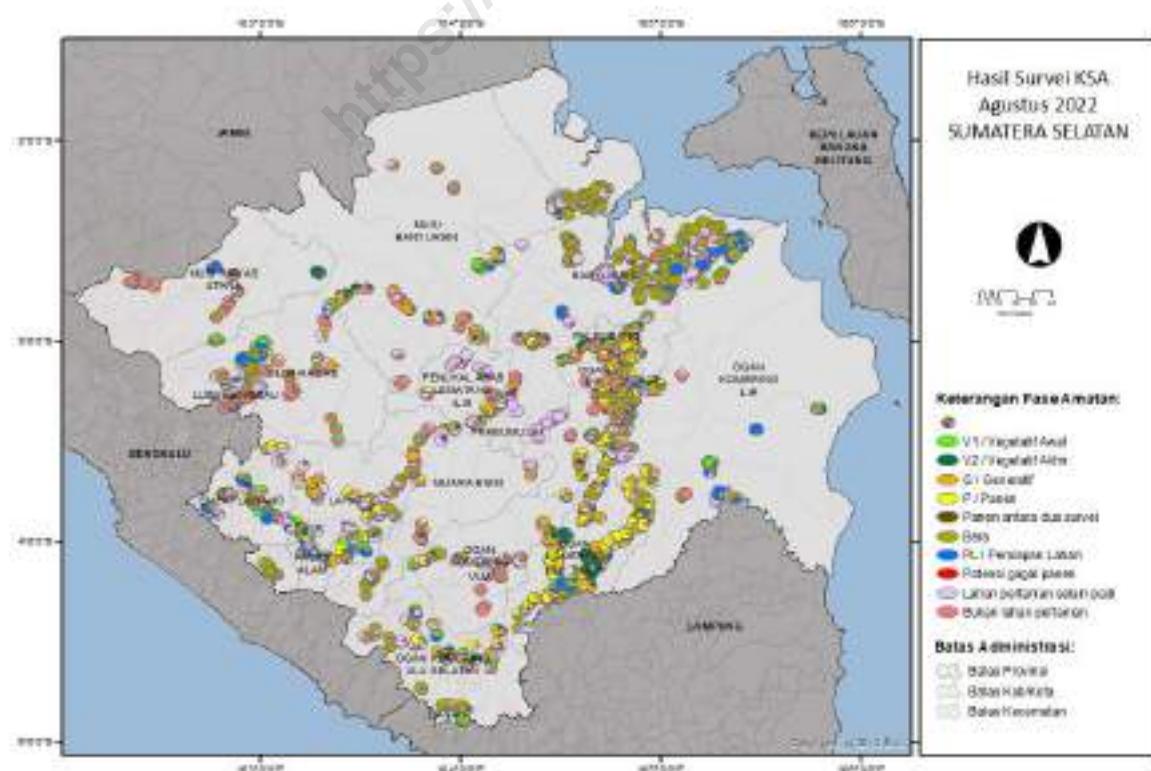
Gambar 66. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Juni 2022



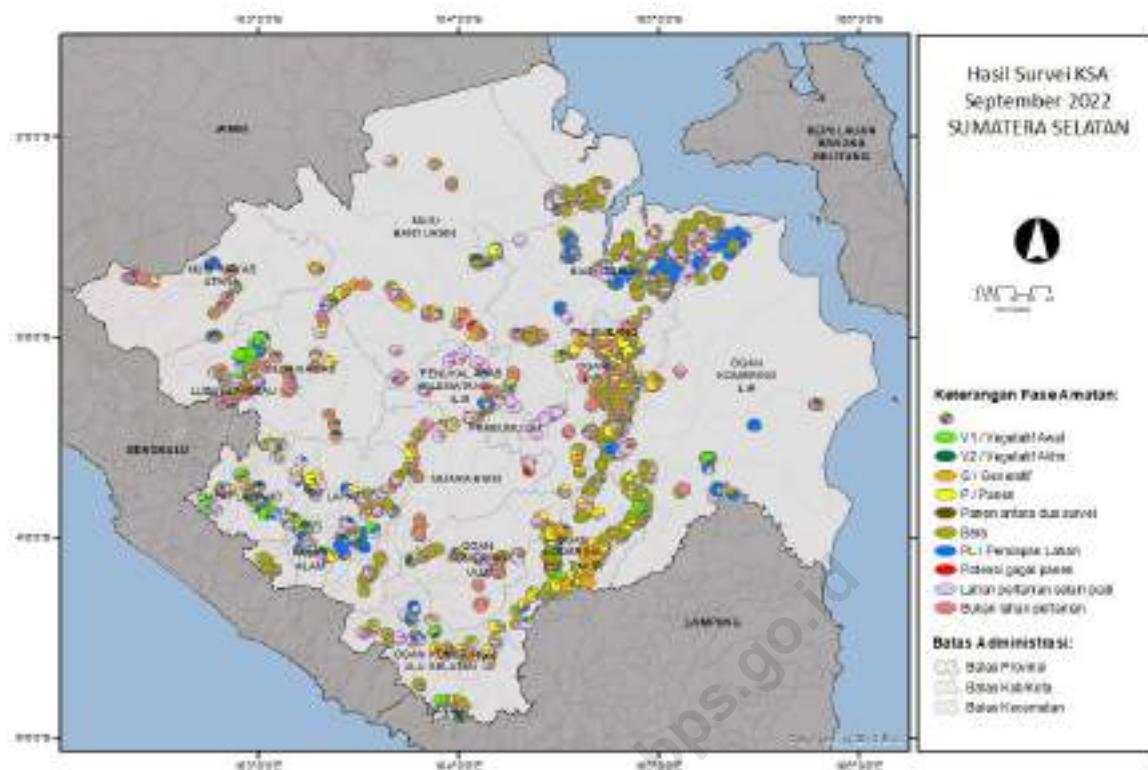
Gambar 67. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Juli 2022



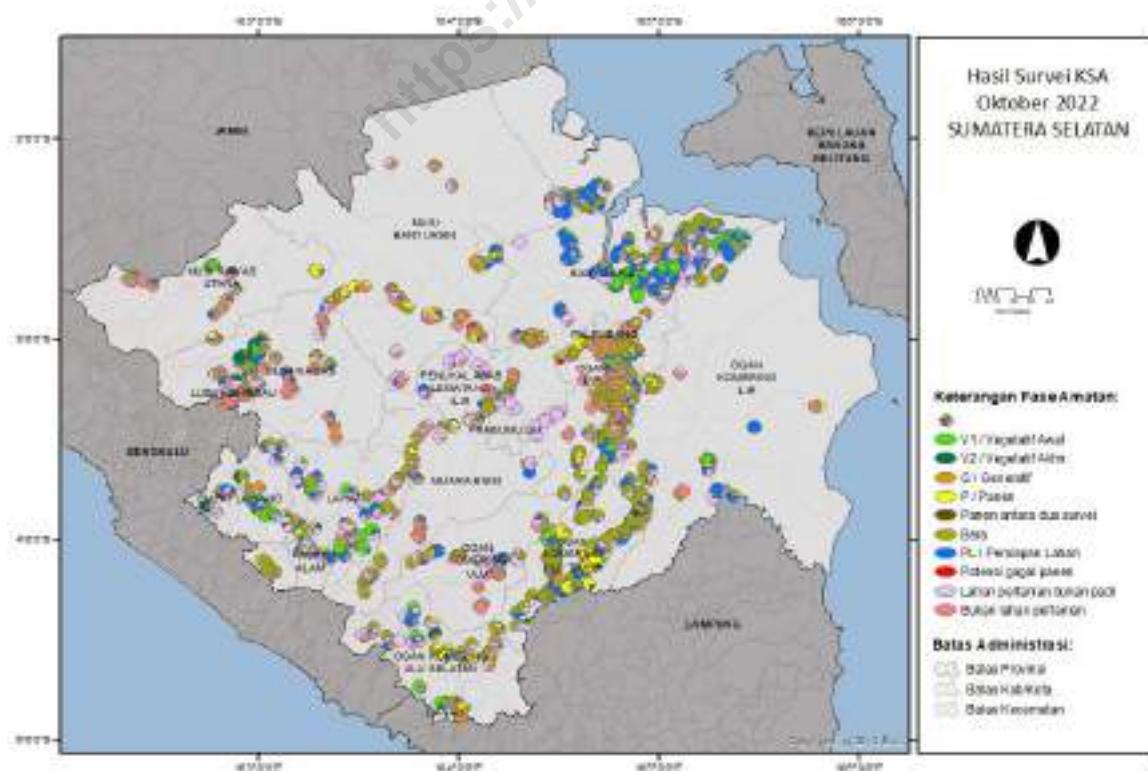
Gambar 68. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Agustus 2022



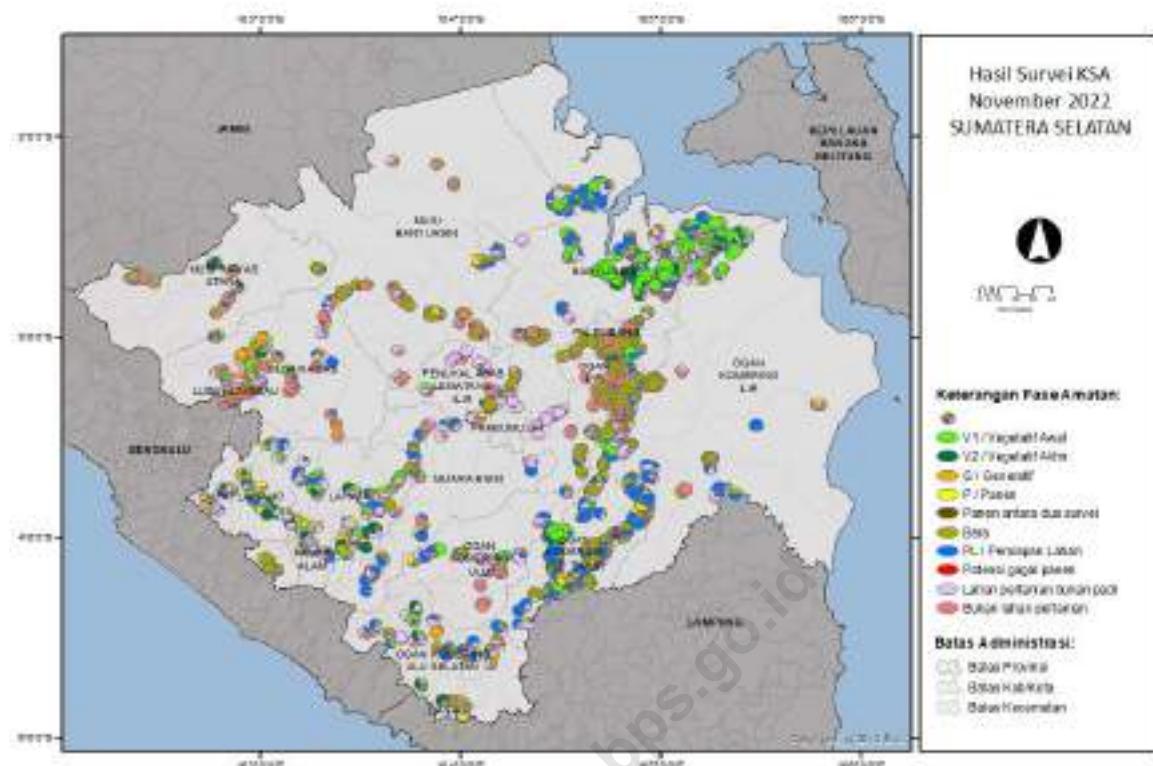
Gambar 69. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, September 2022



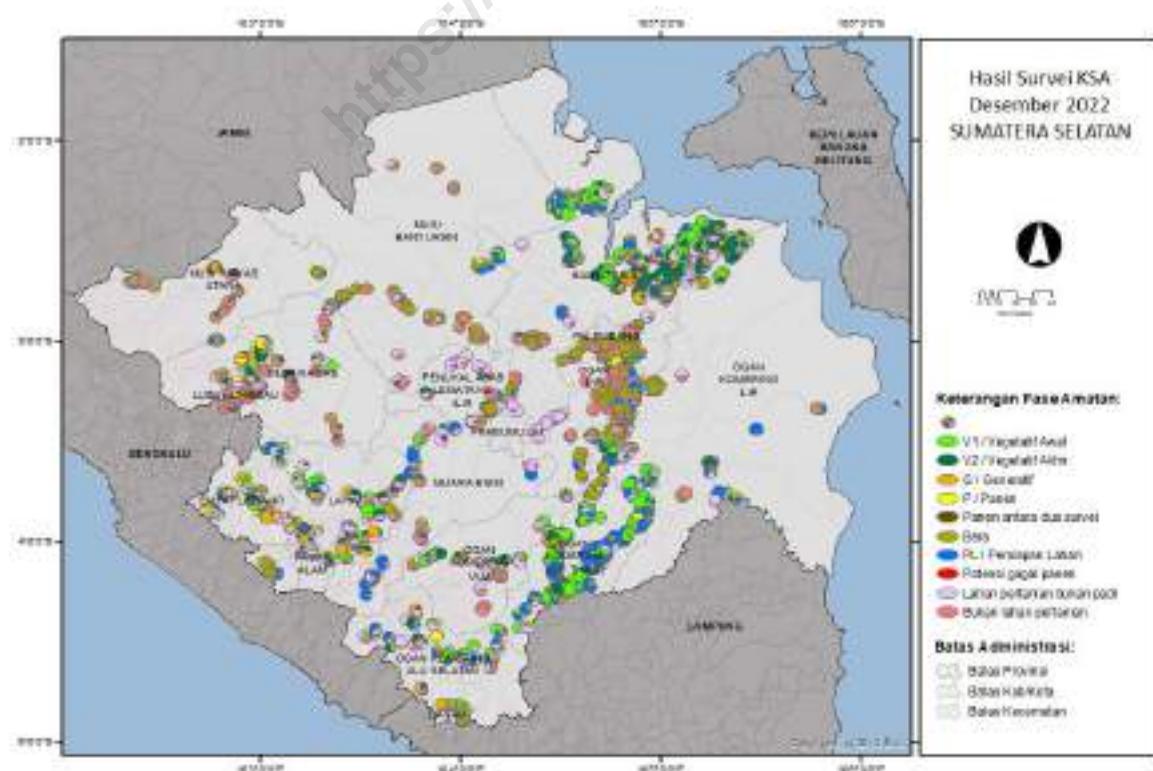
Gambar 70. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Oktober 2022



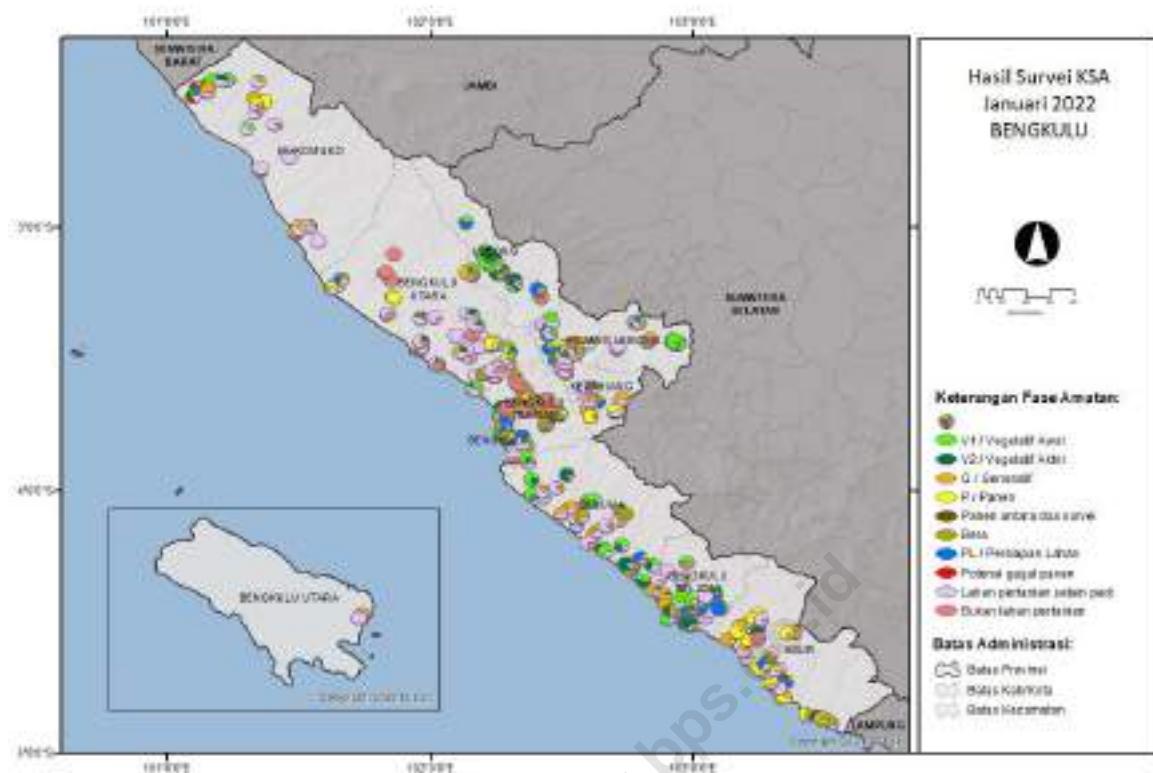
Gambar 71. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, November 2022



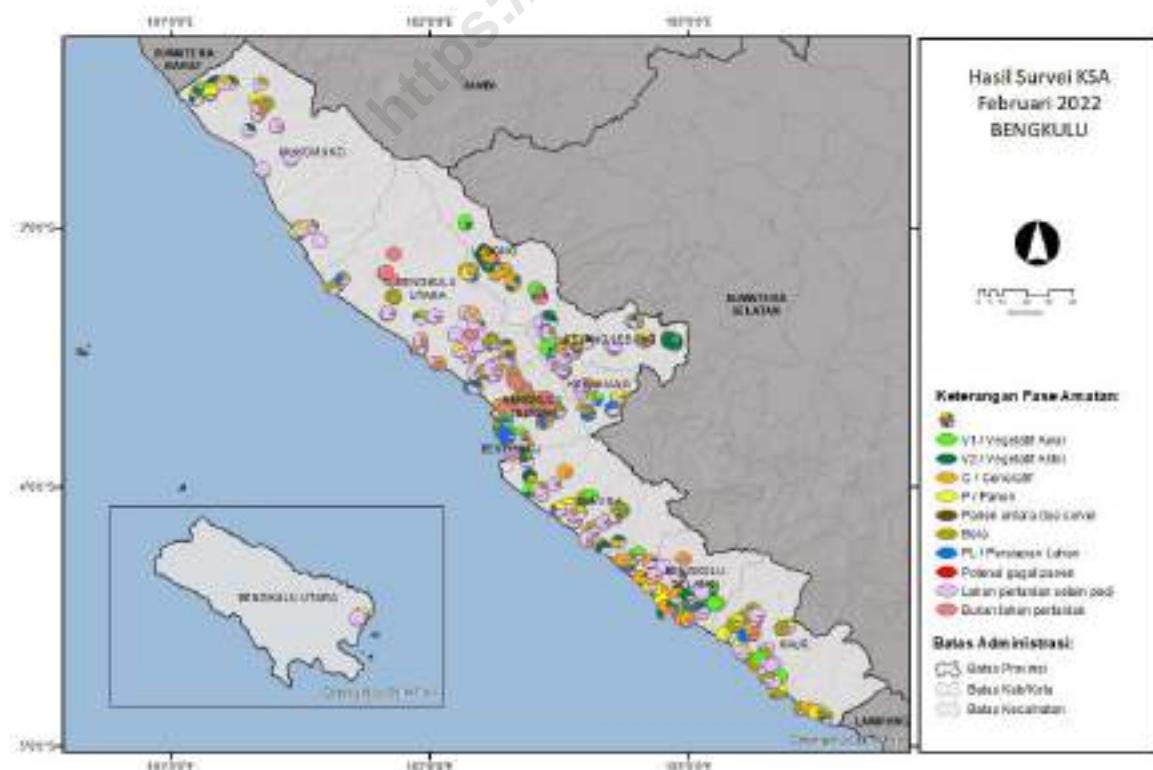
Gambar 72. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Desember 2022



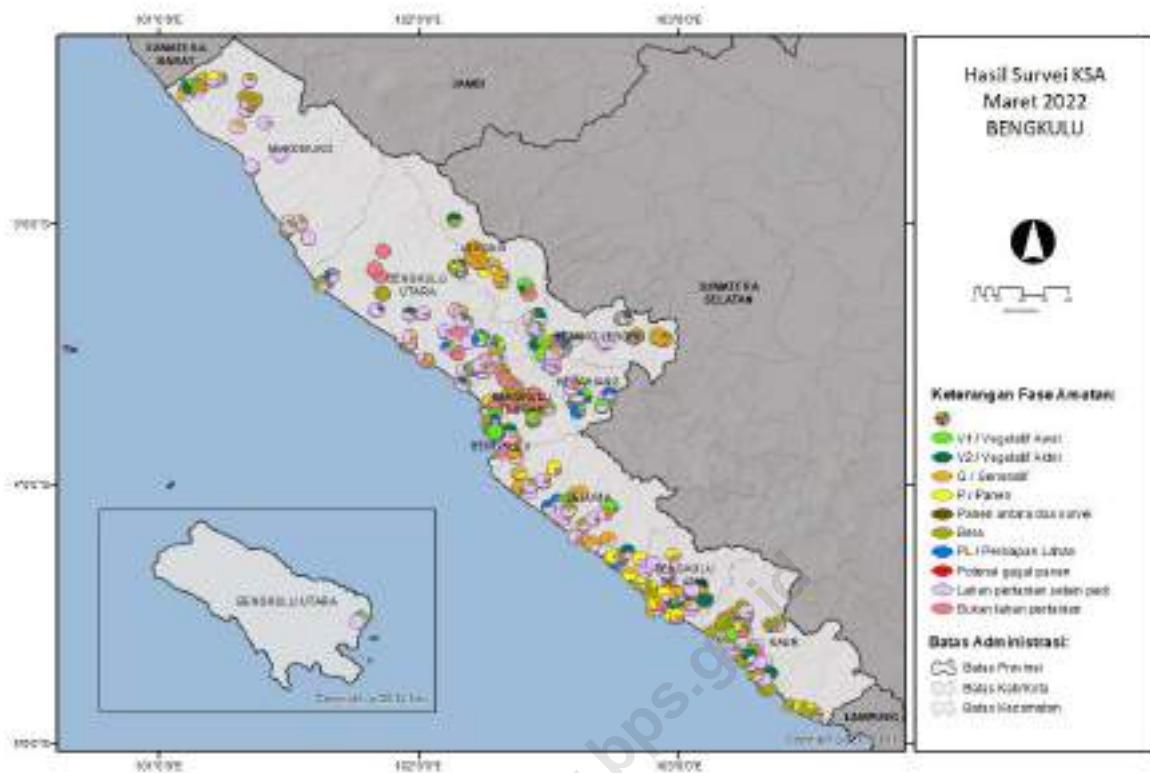
Gambar 73. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Januari 2022



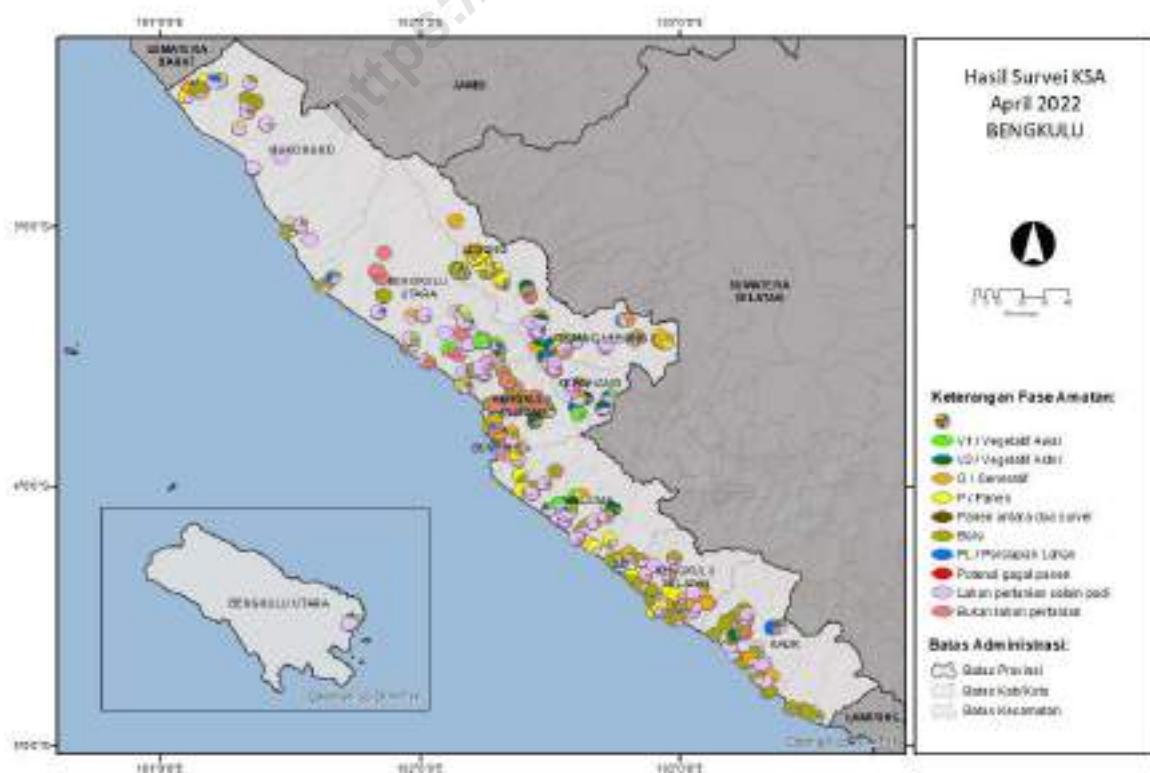
Gambar 74. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Februari 2022



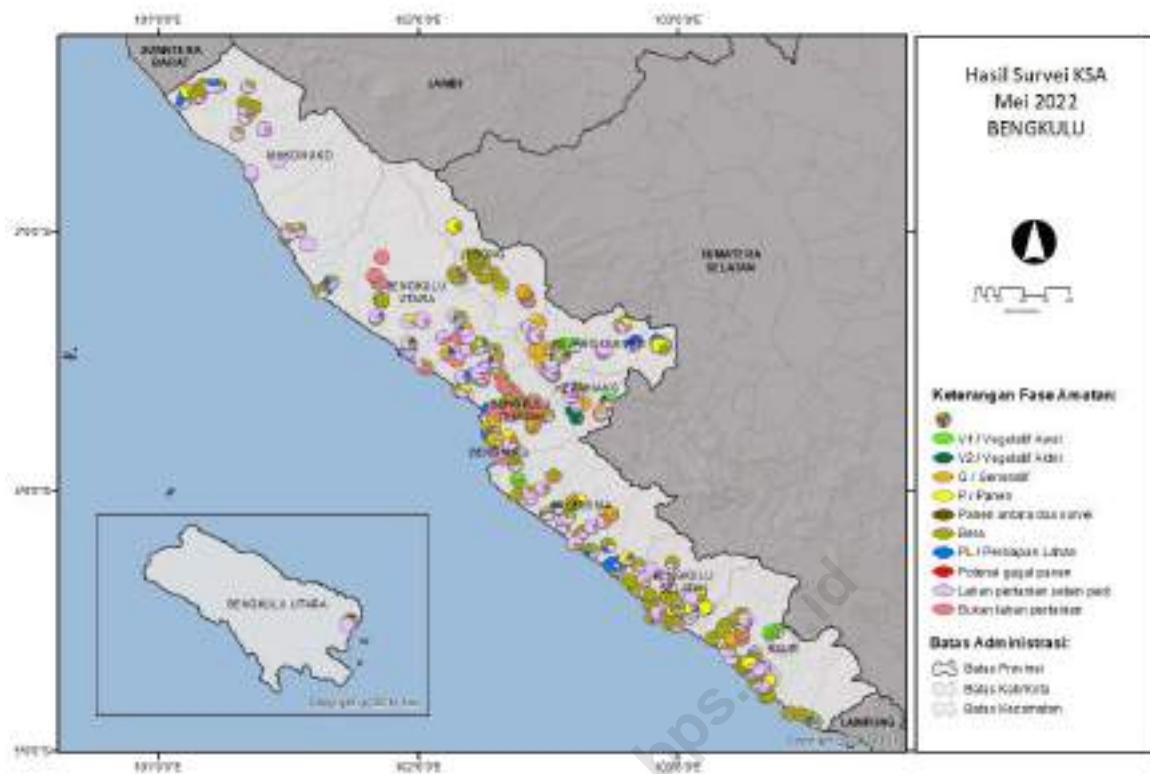
Gambar 75. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Maret 2022



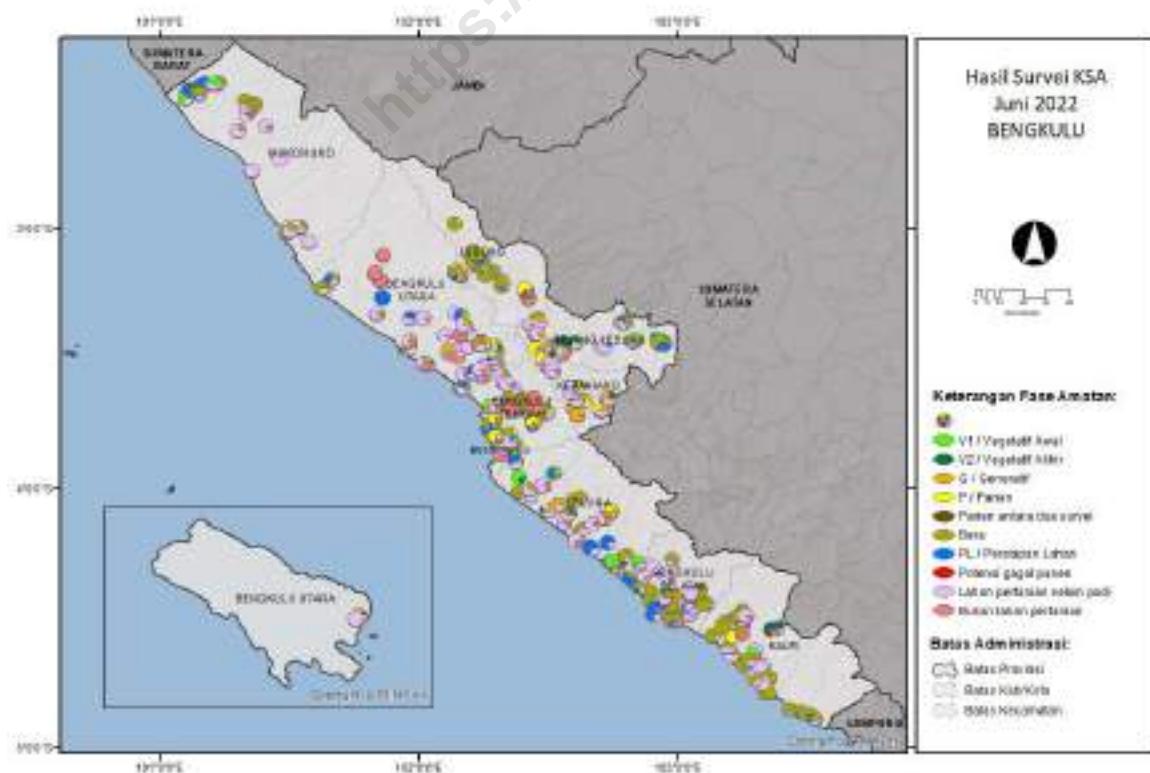
Gambar 76. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, April 2022



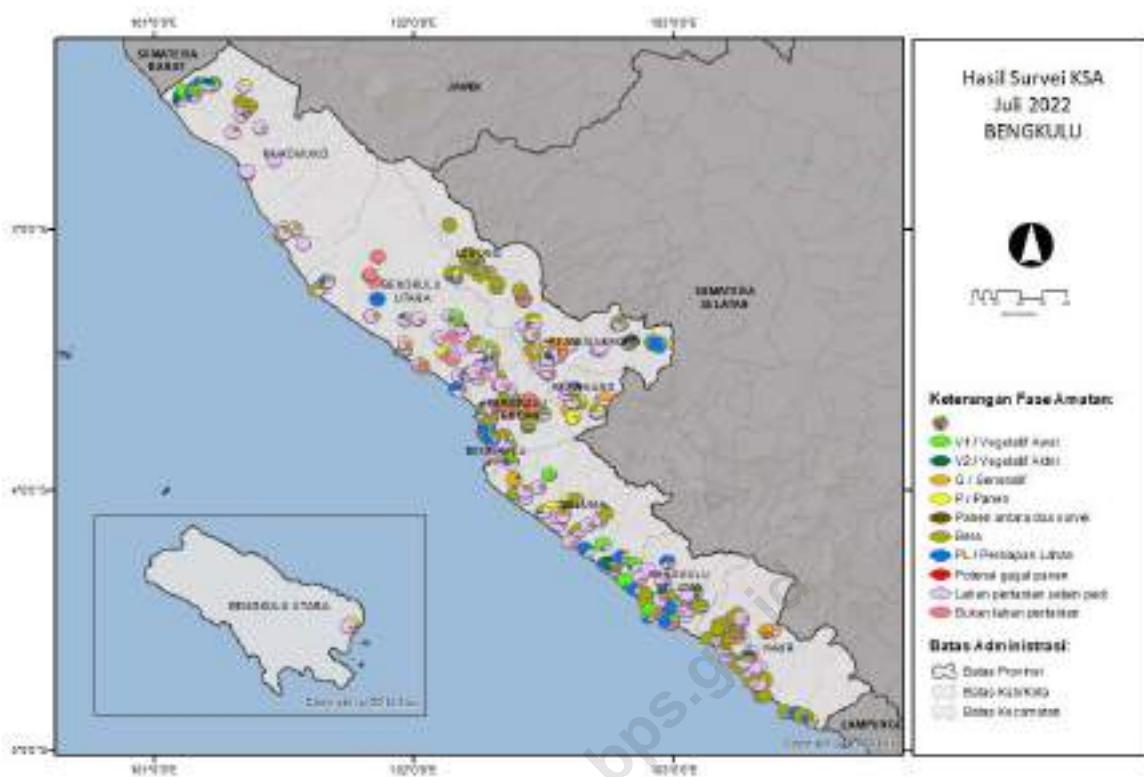
Gambar 77. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Mei 2022



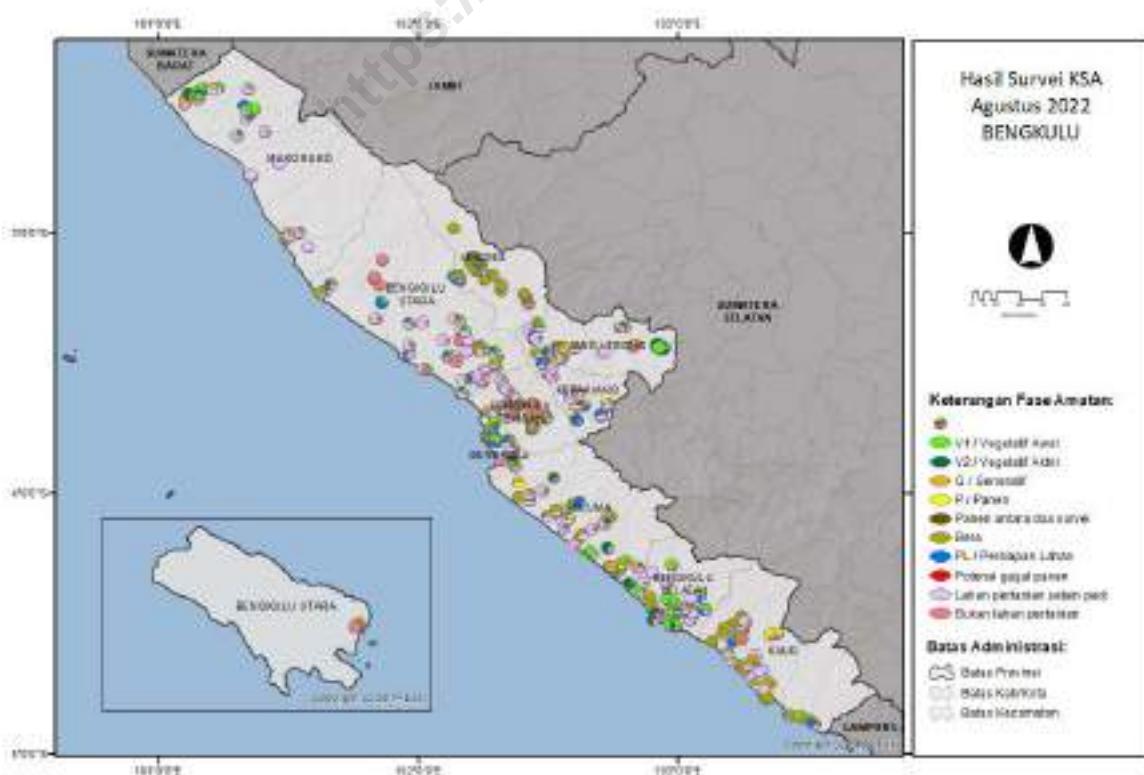
Gambar 78. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Juni 2022



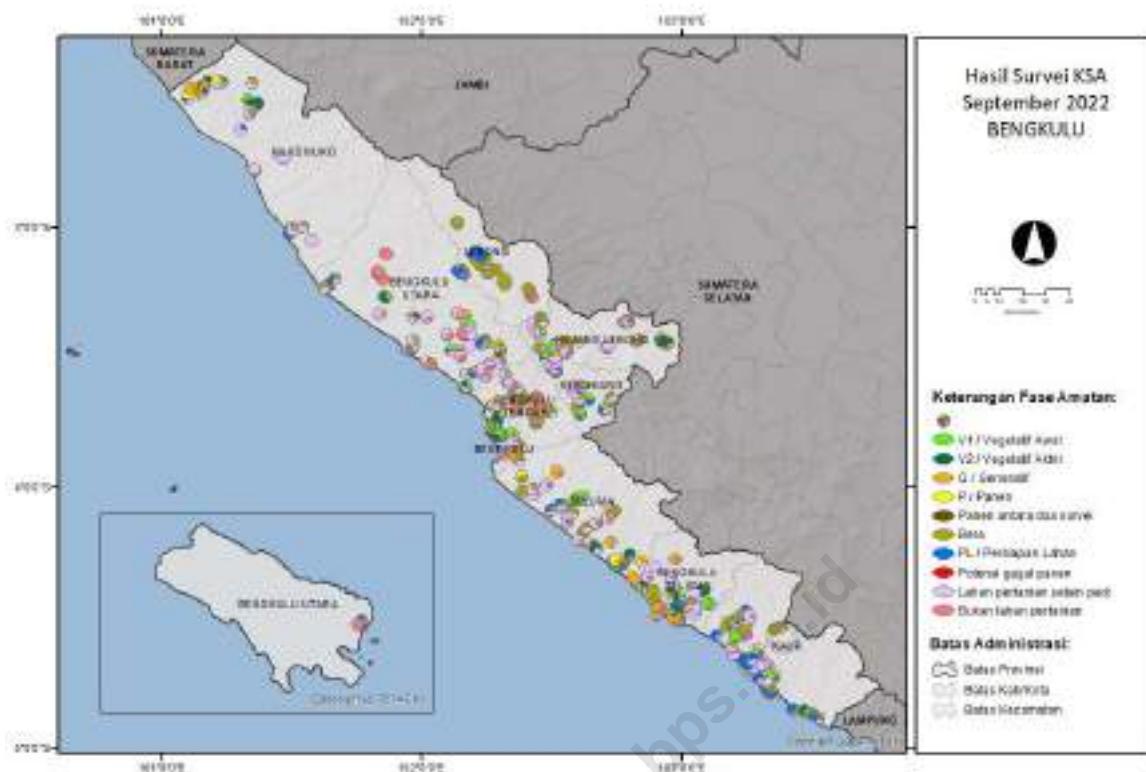
Gambar 79. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Juli 2022



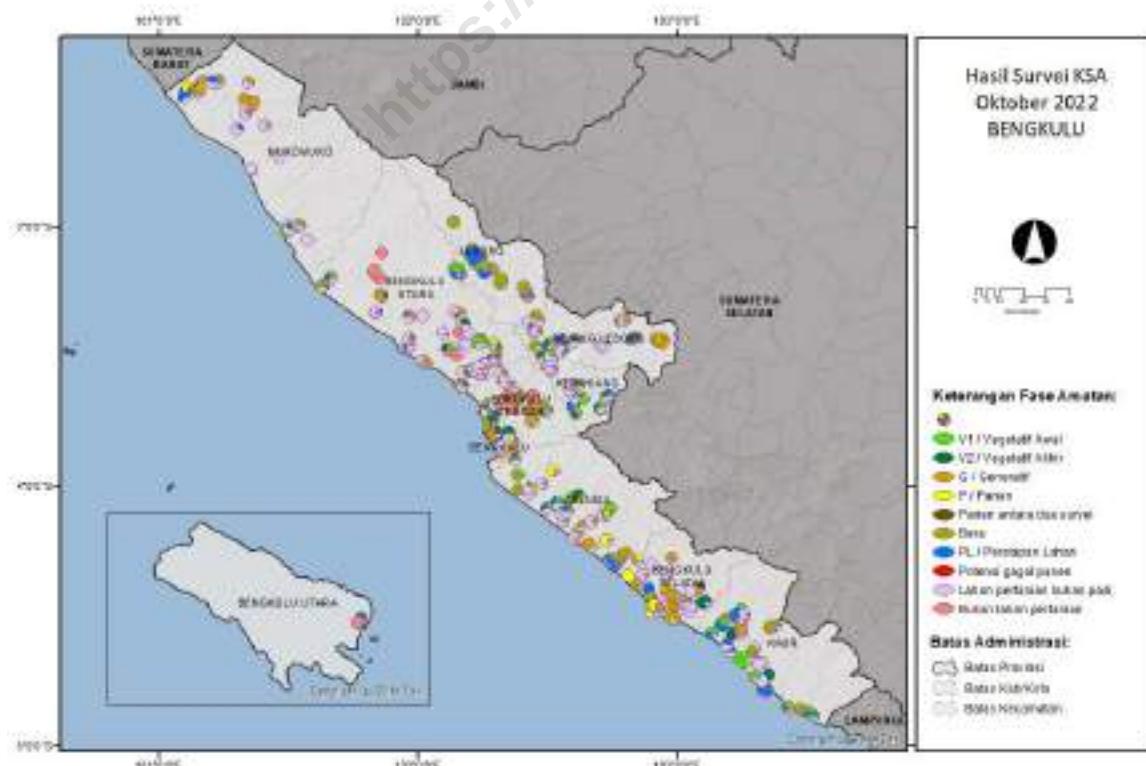
Gambar 80. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Agustus 2022



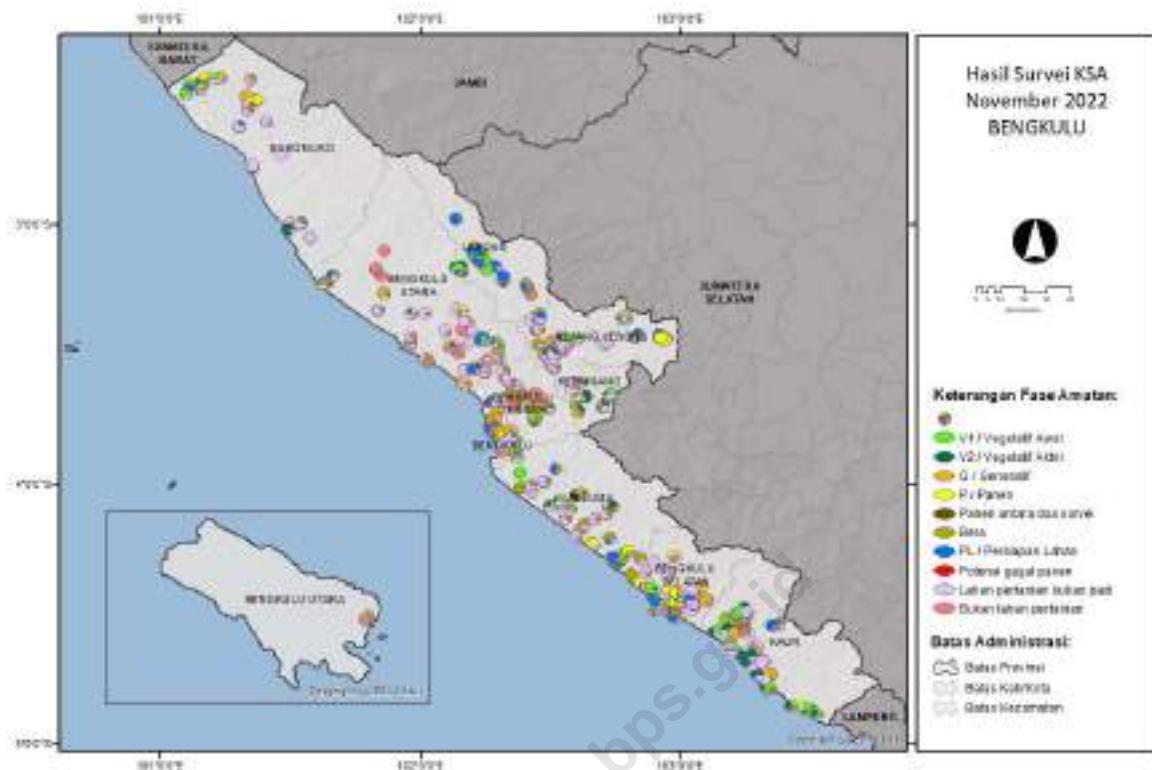
Gambar 81. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, September 2022



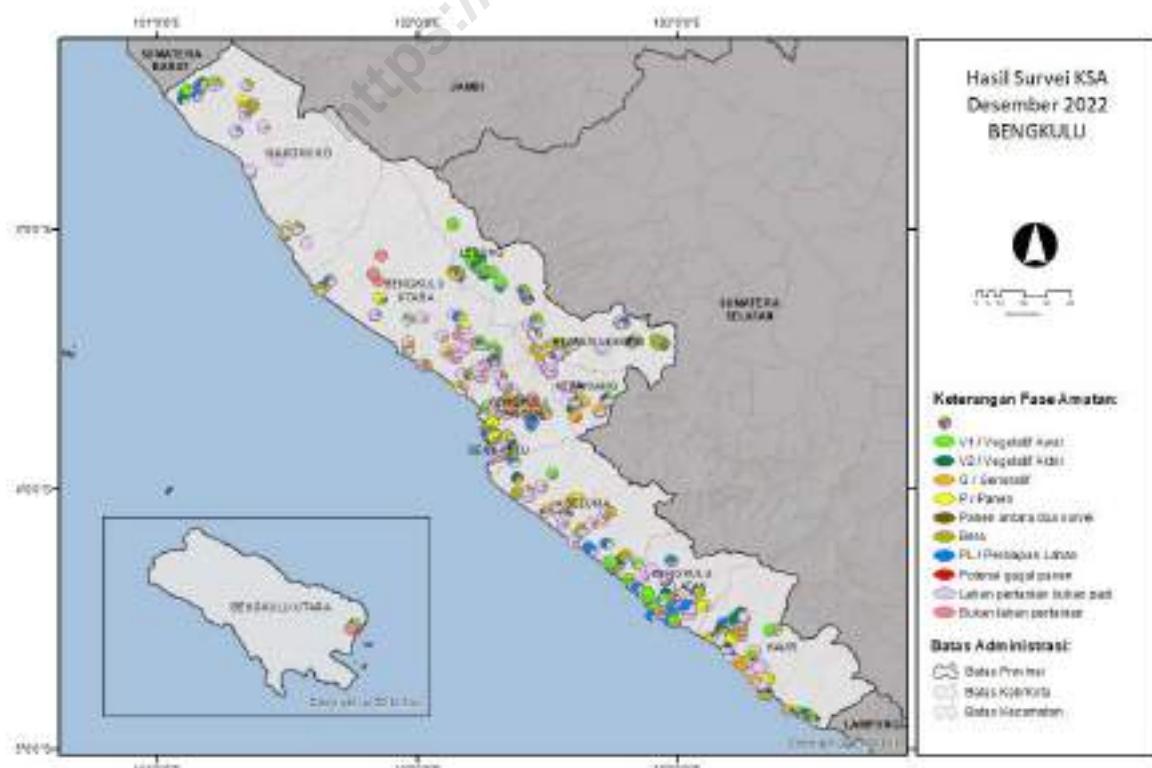
Gambar 82. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Oktober 2022



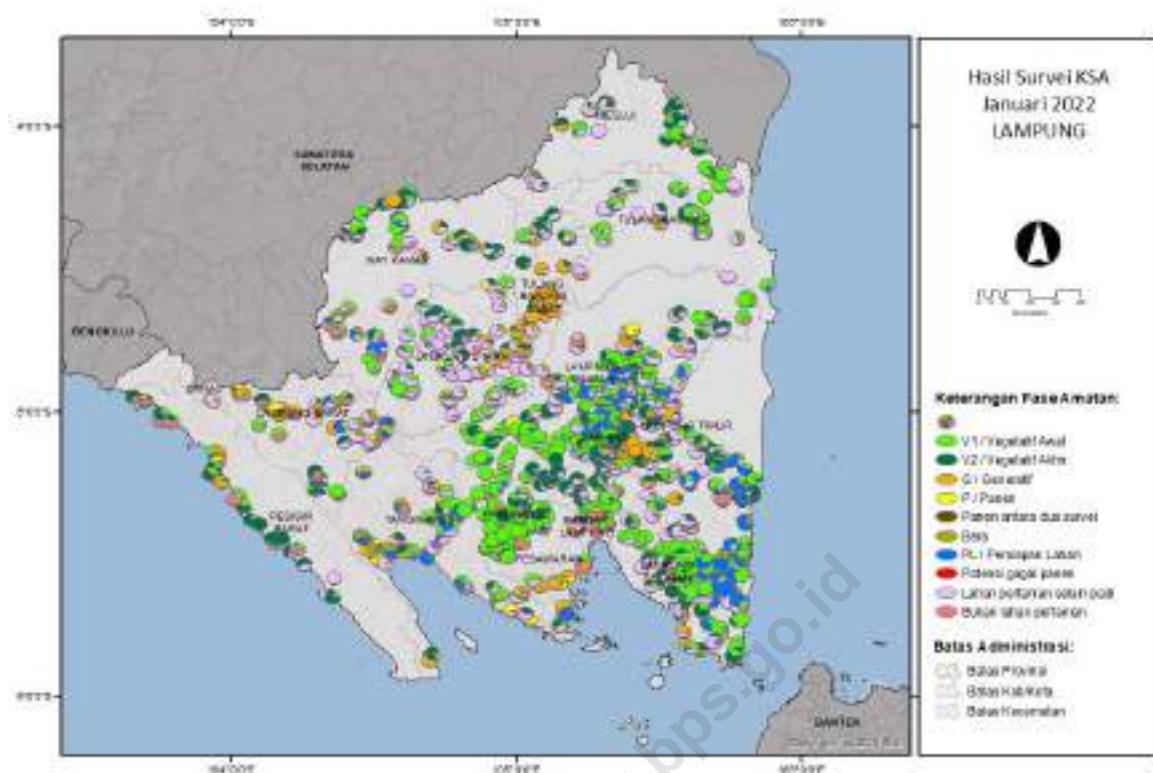
Gambar 83. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, November 2022



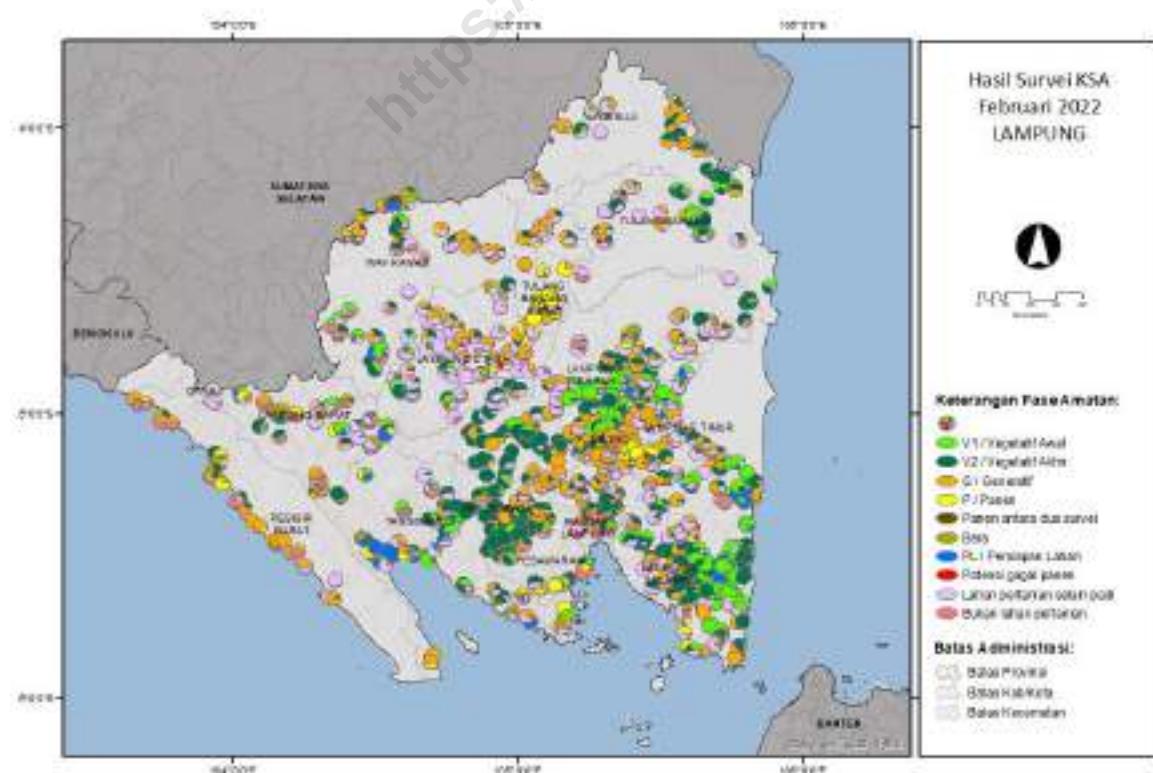
Gambar 84. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Desember 2022



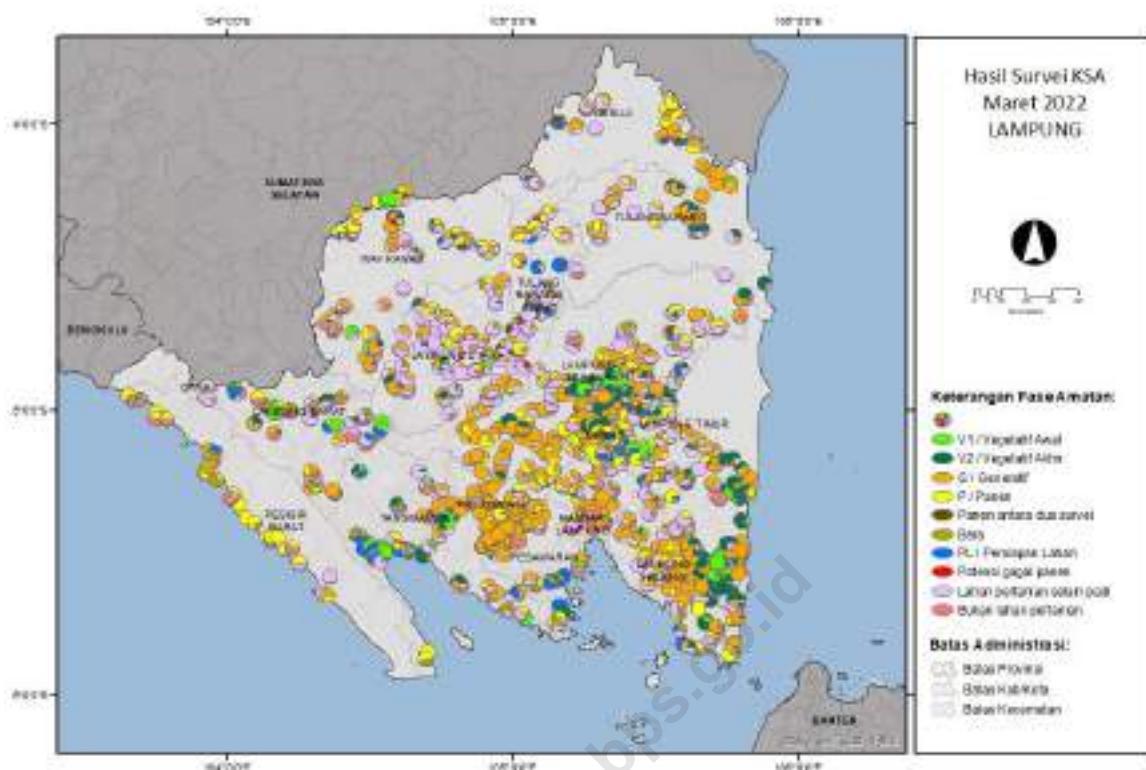
Gambar 85. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Januari 2022



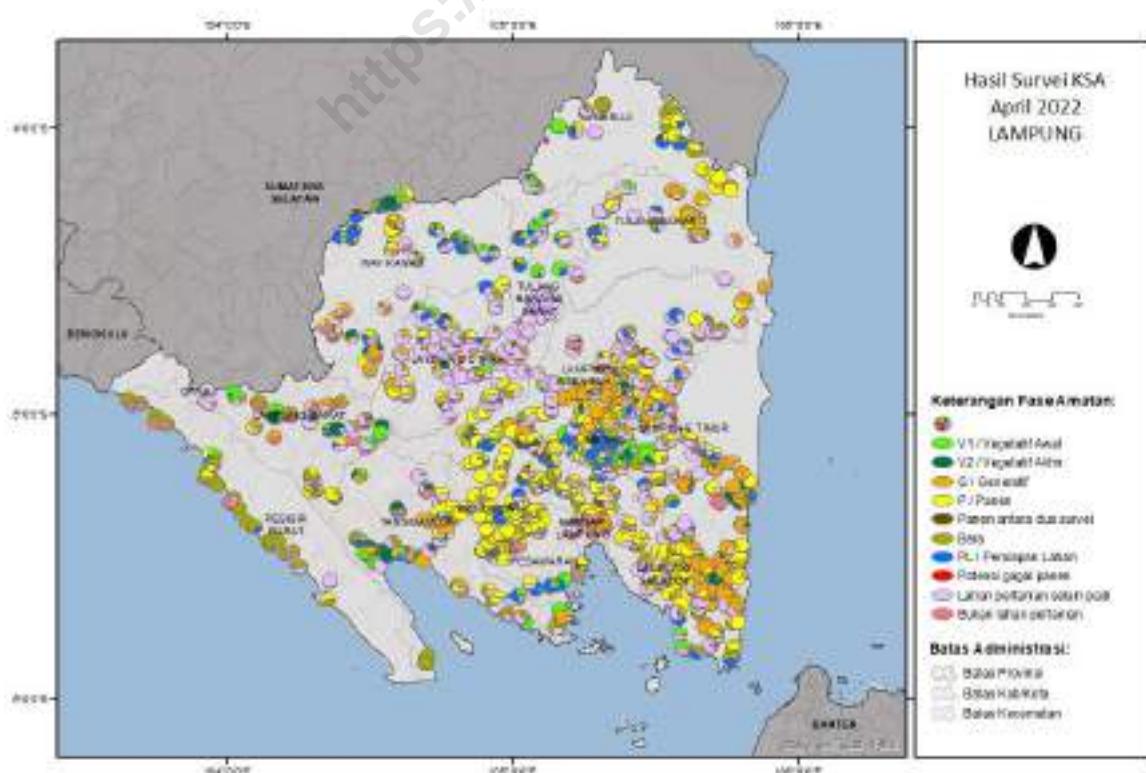
Gambar 86. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Februari 2022



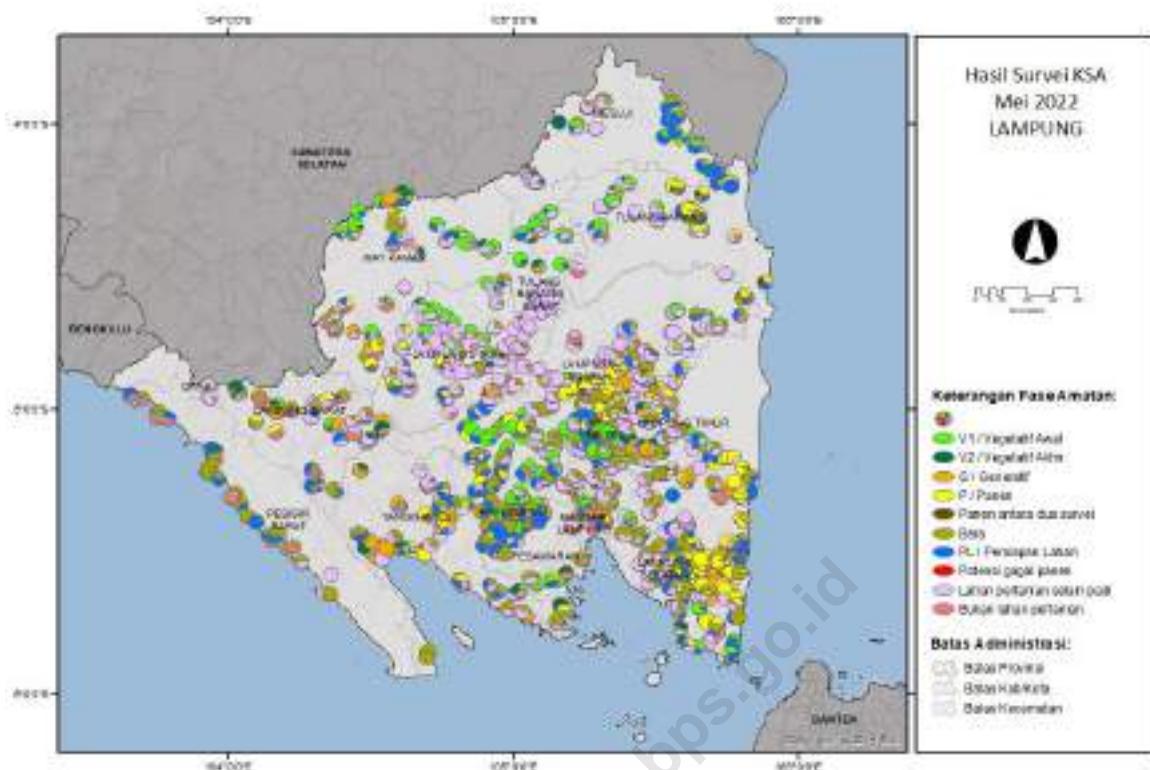
Gambar 87. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Maret 2022



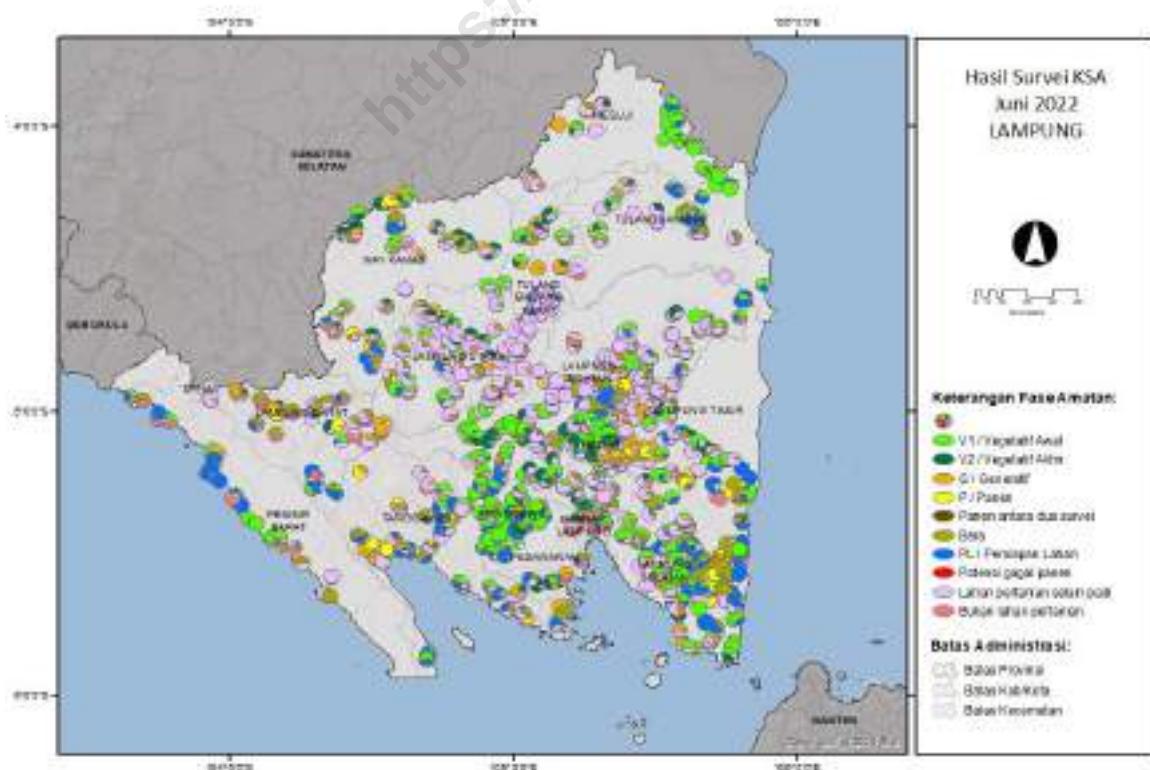
Gambar 88. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, April 2022



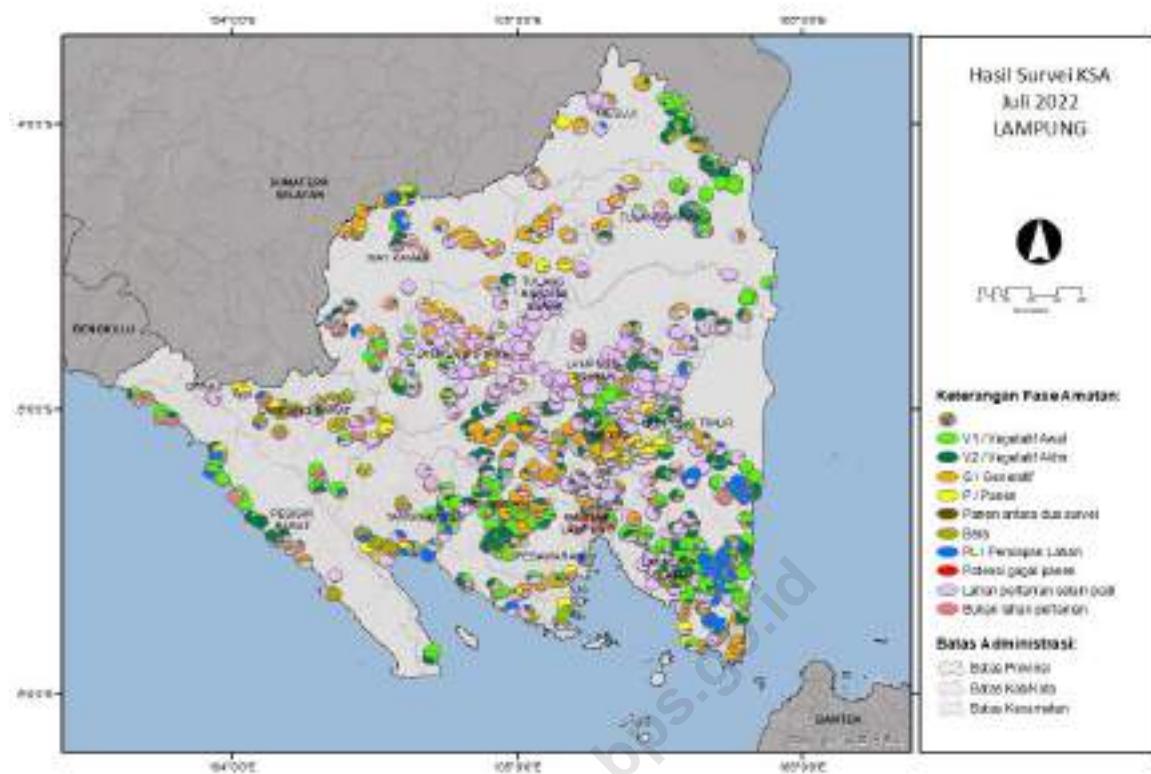
Gambar 89. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Mei 2022



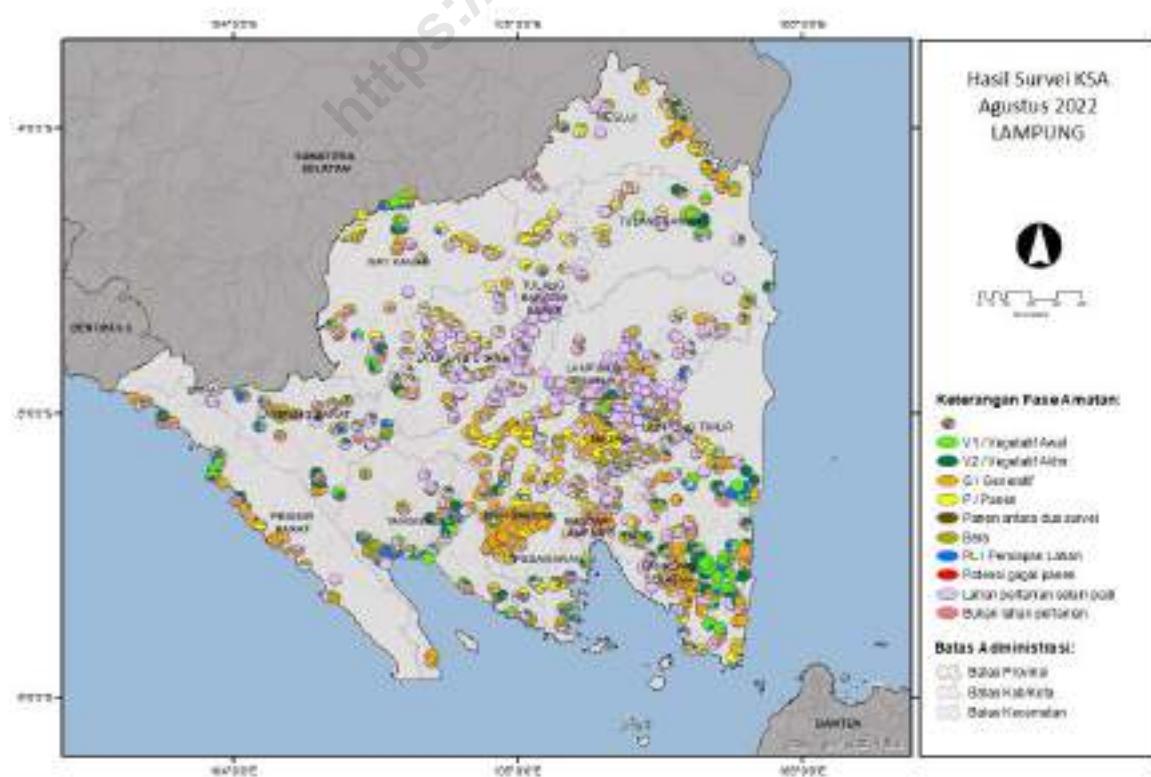
Gambar 90. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Juni 2022



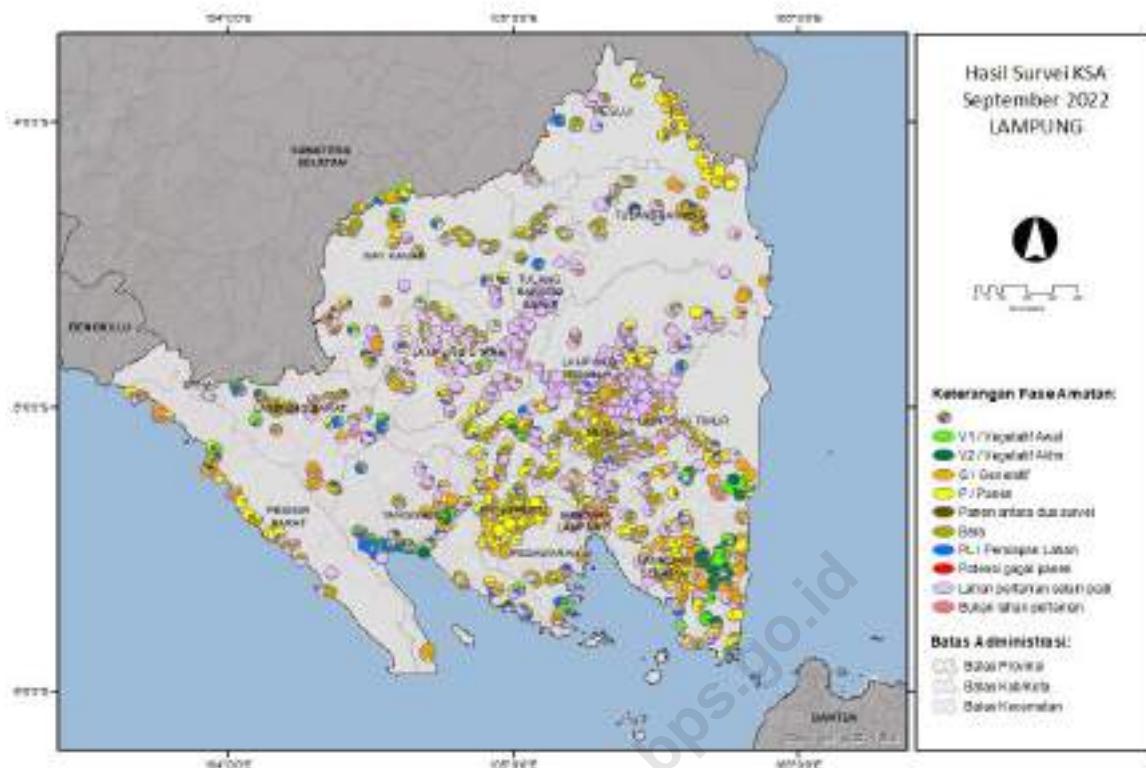
Gambar 91. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Juli 2022



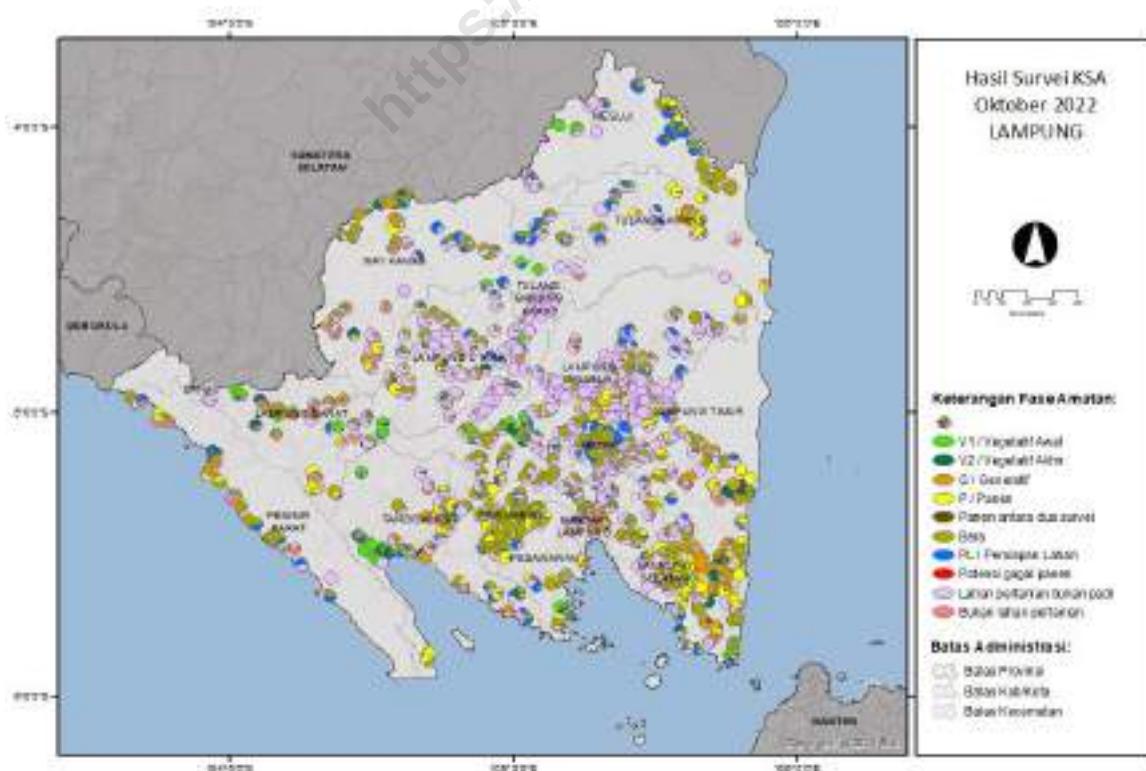
Gambar 92. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Agustus 2022



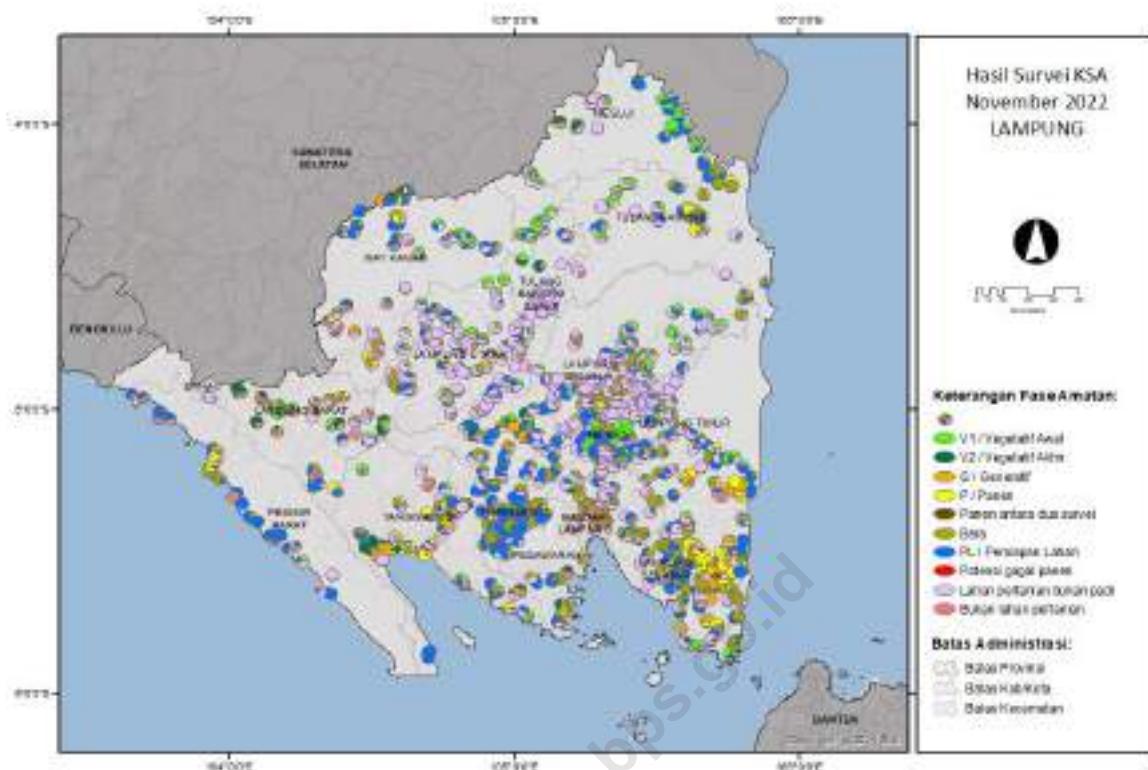
Gambar 93. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, September 2022



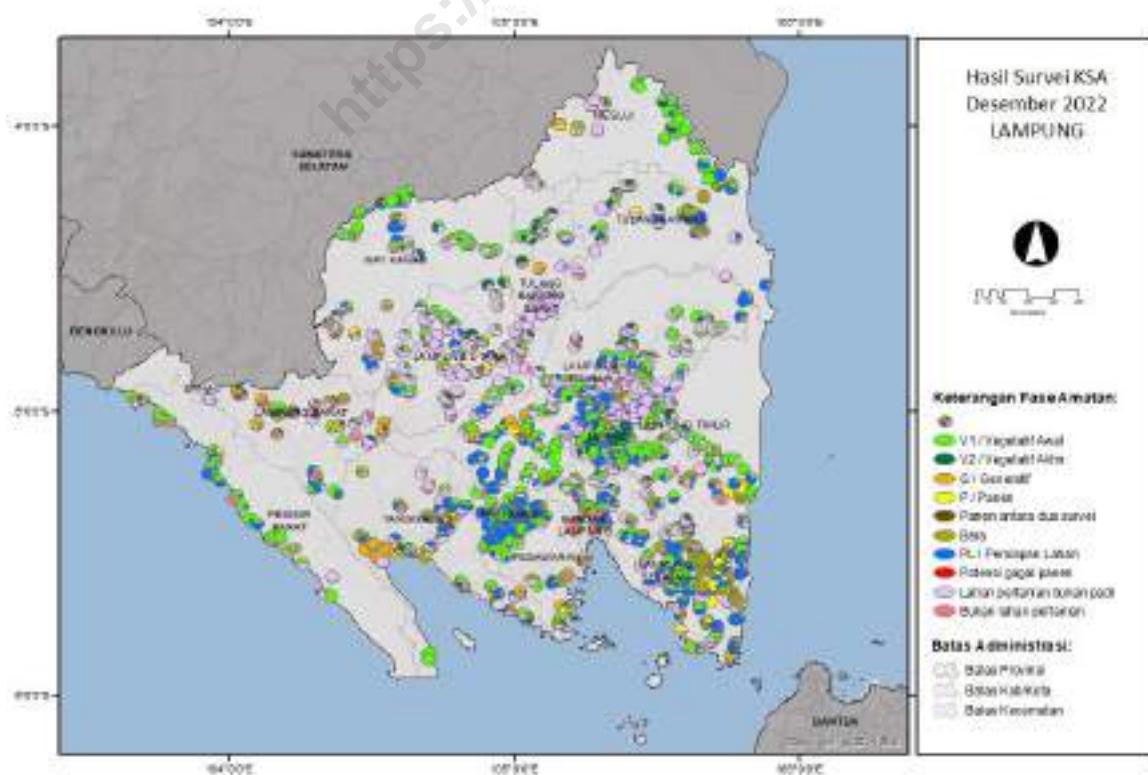
Gambar 94. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Oktober 2022



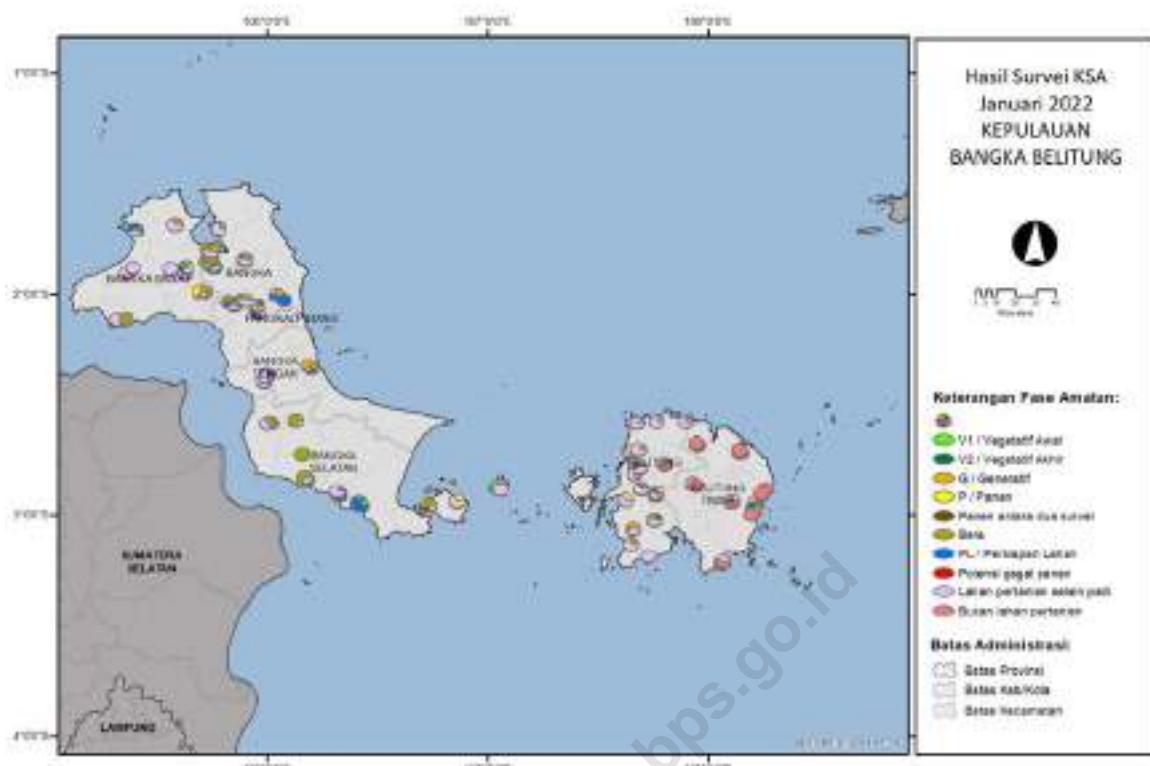
Gambar 95. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, November 2022



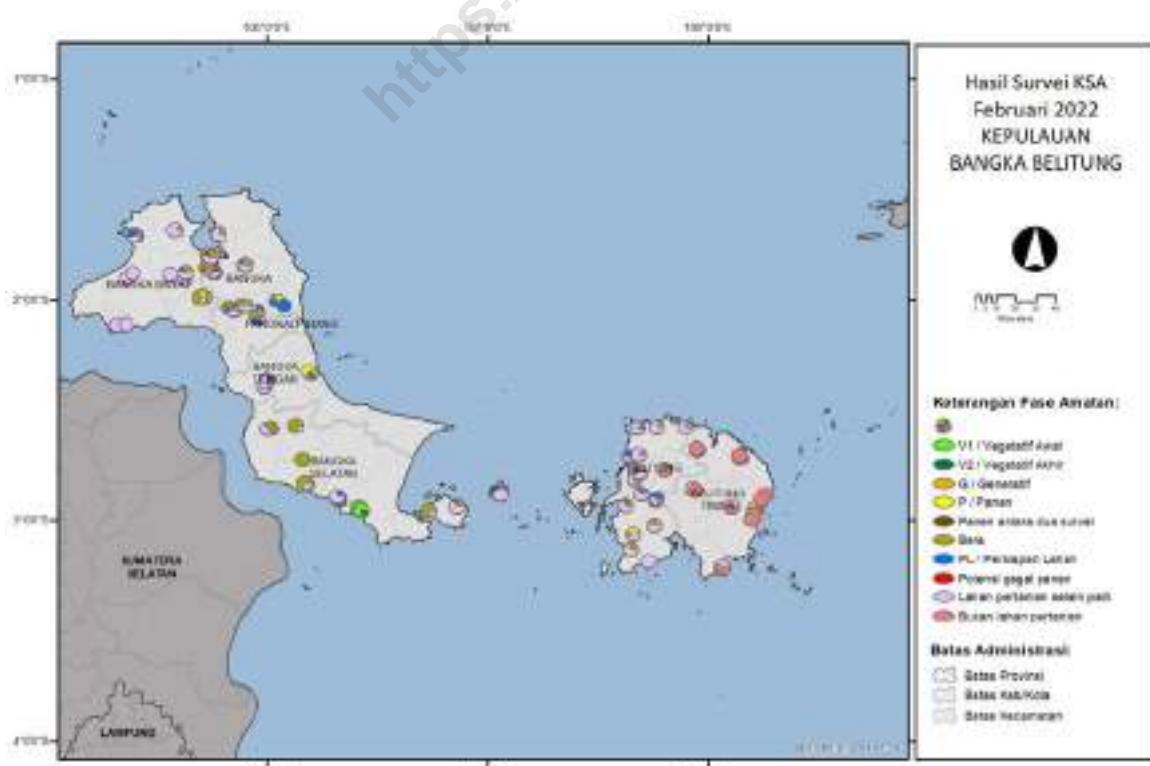
Gambar 96. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Desember 2022



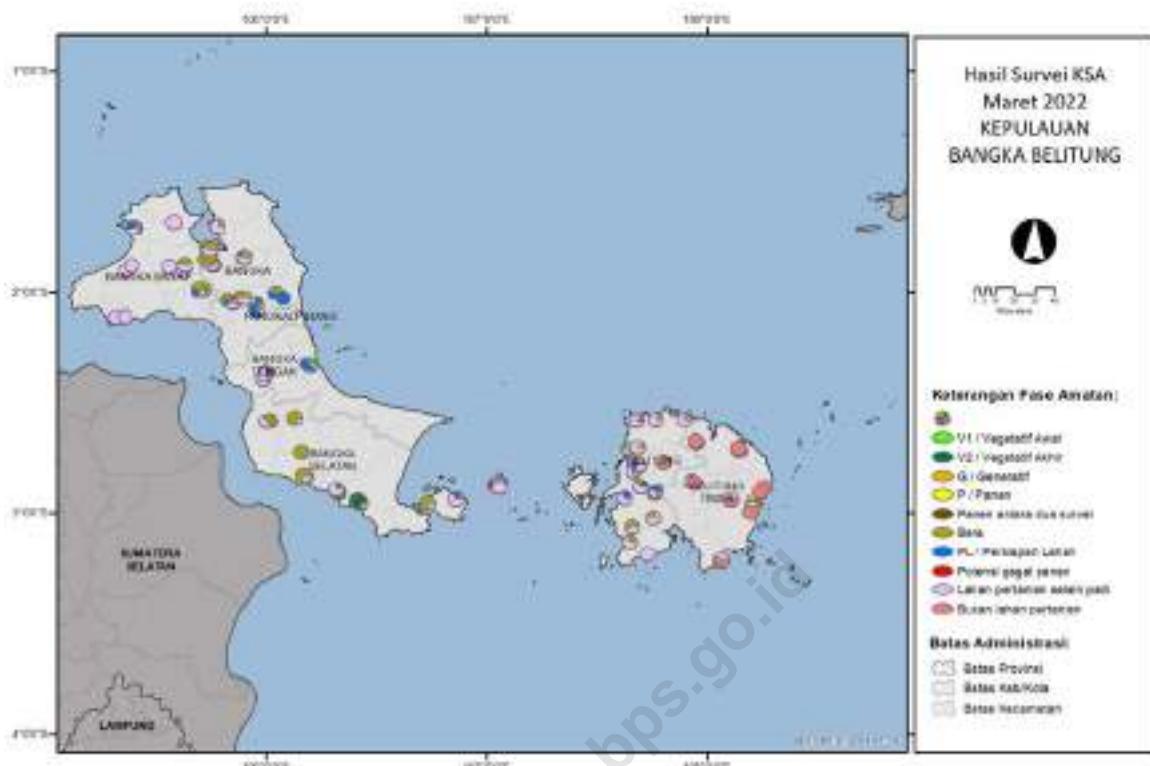
Gambar 97. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Januari 2022



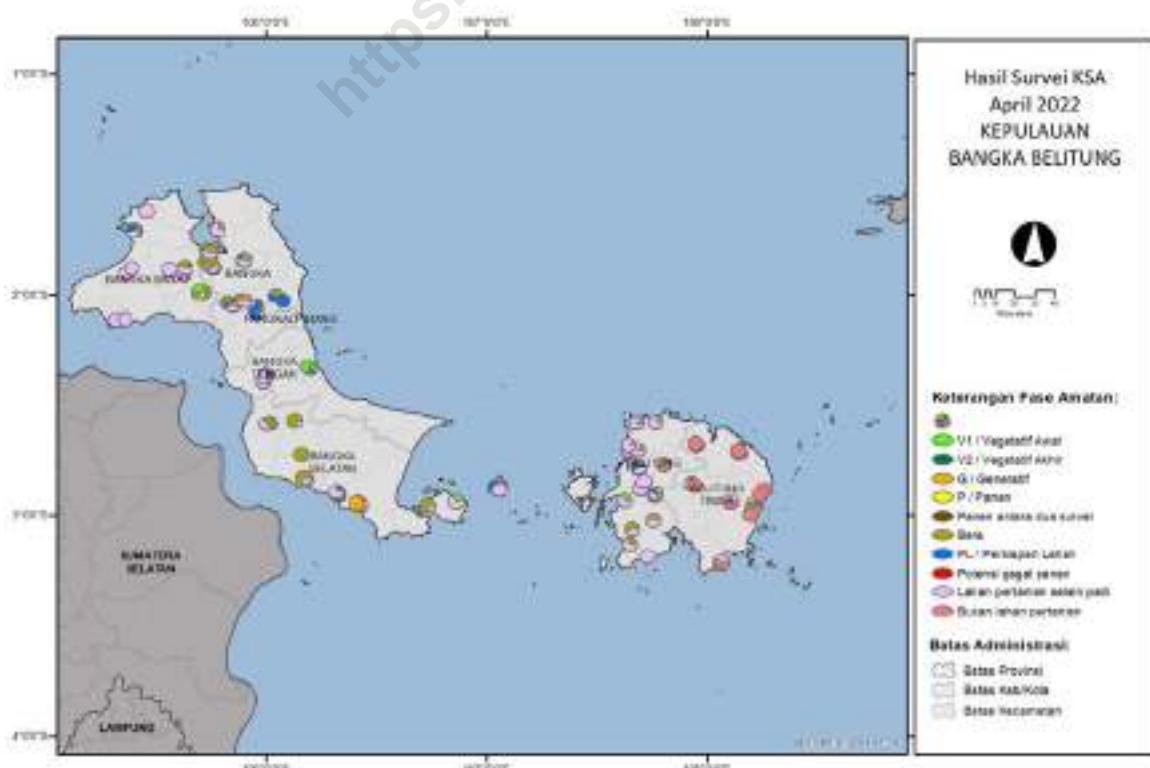
Gambar 98. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Februari 2022



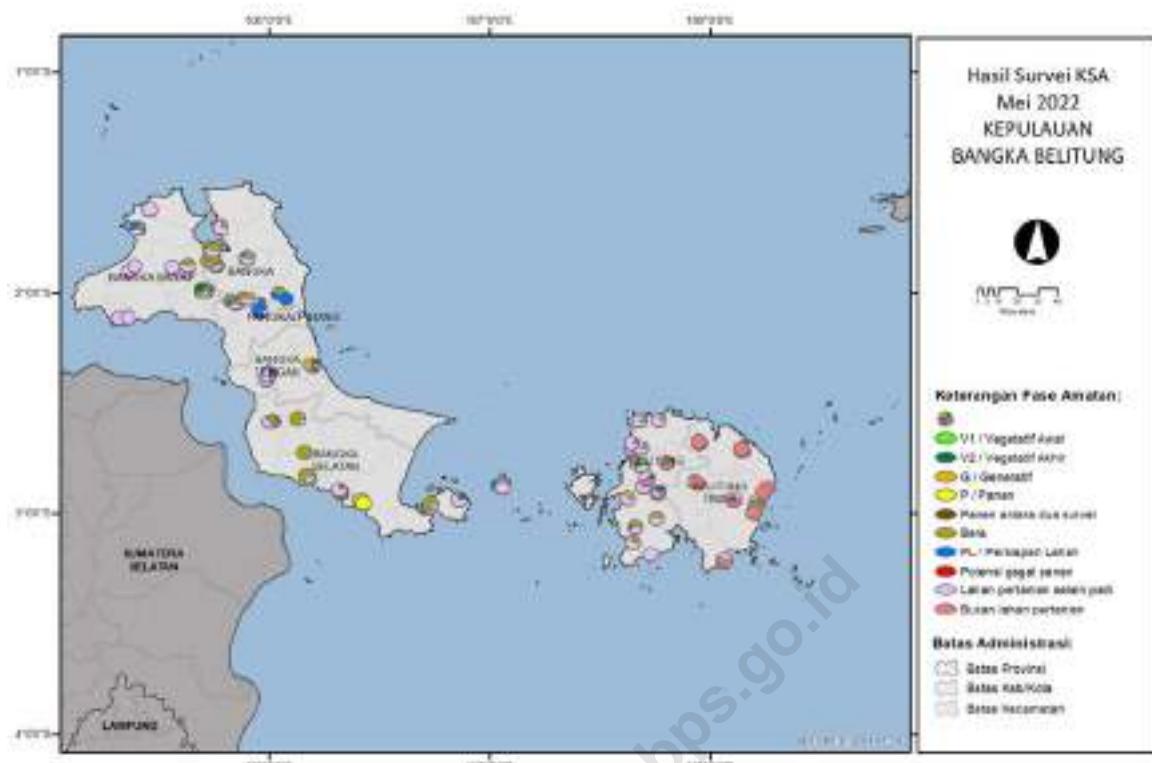
Gambar 99. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Maret 2022



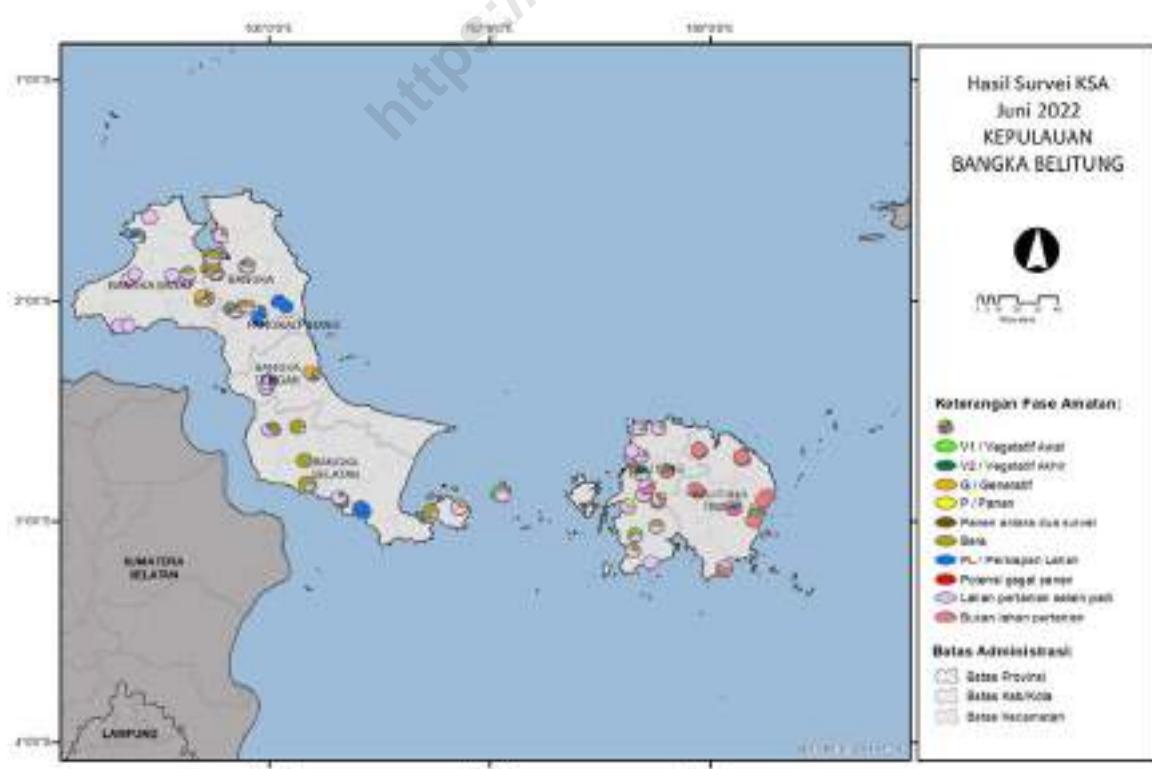
Gambar 100. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, April 2022



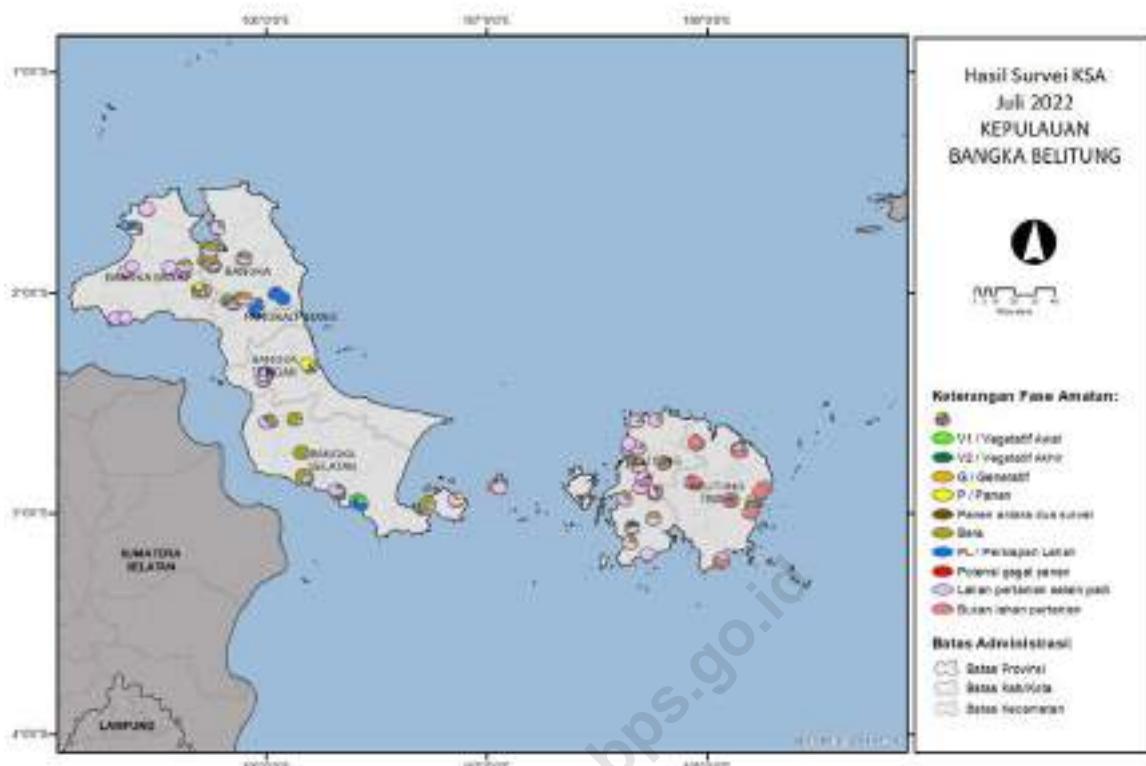
Gambar 101. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Mei 2022



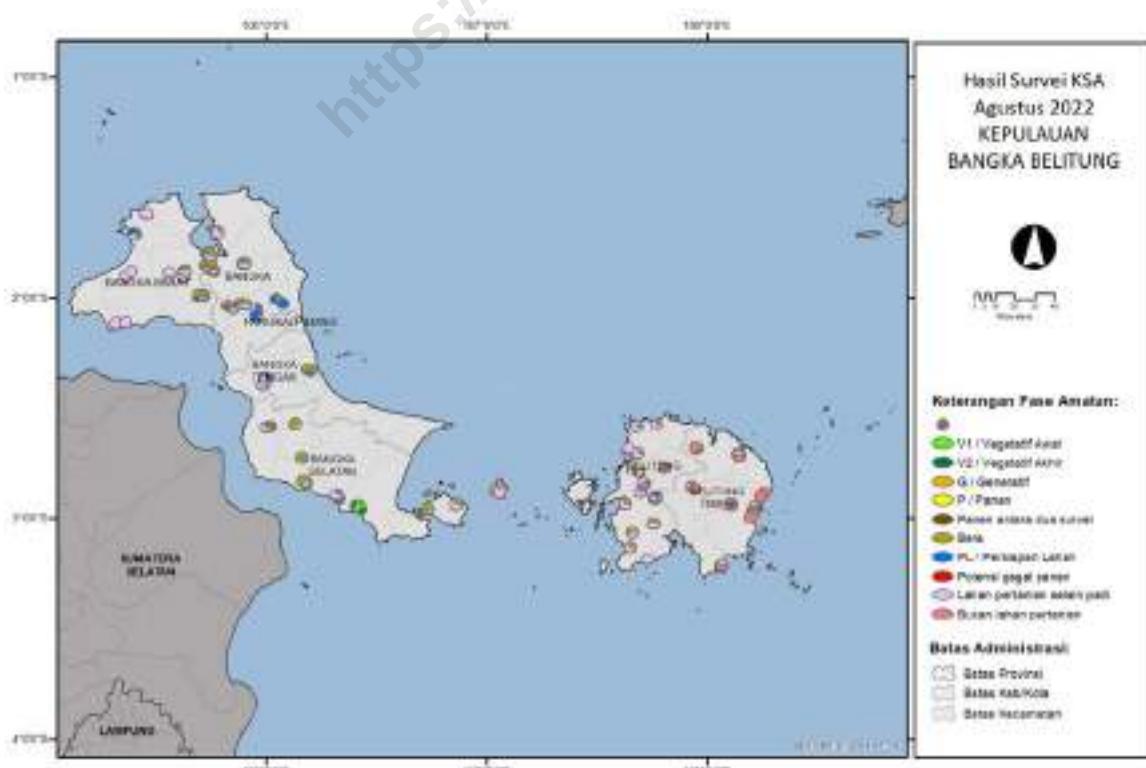
Gambar 102. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Juni 2022



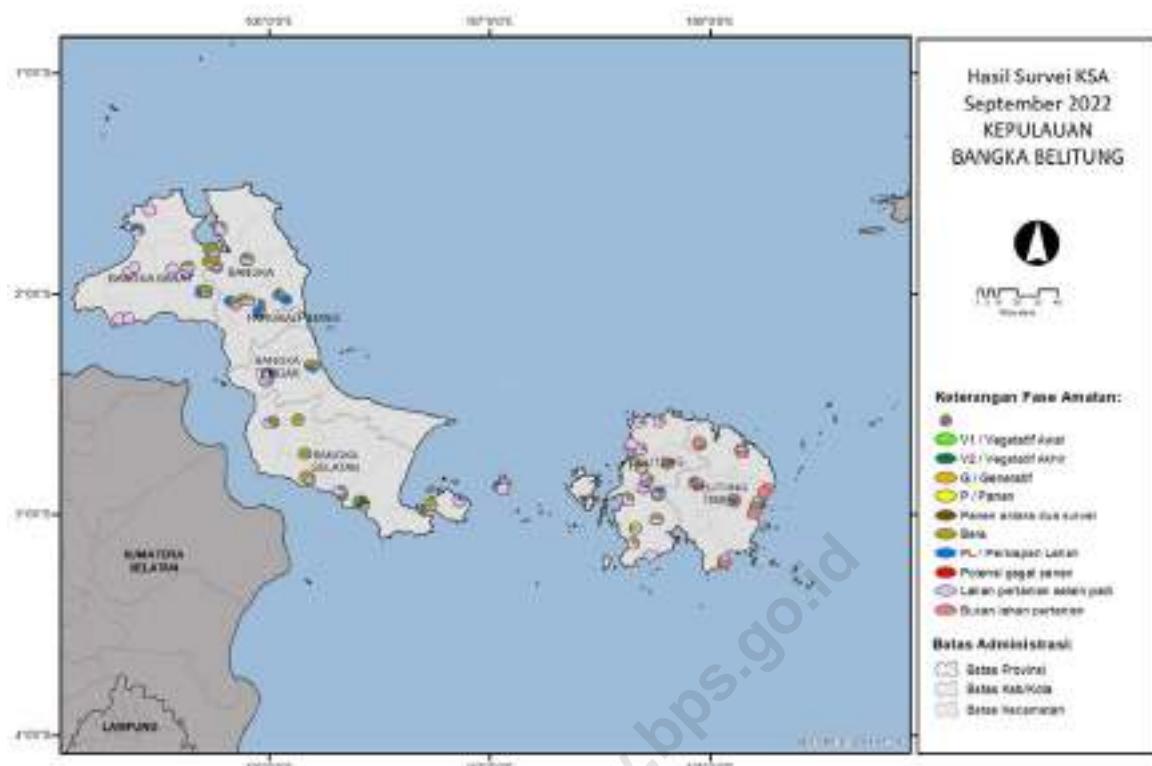
Gambar 103. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Juli 2022



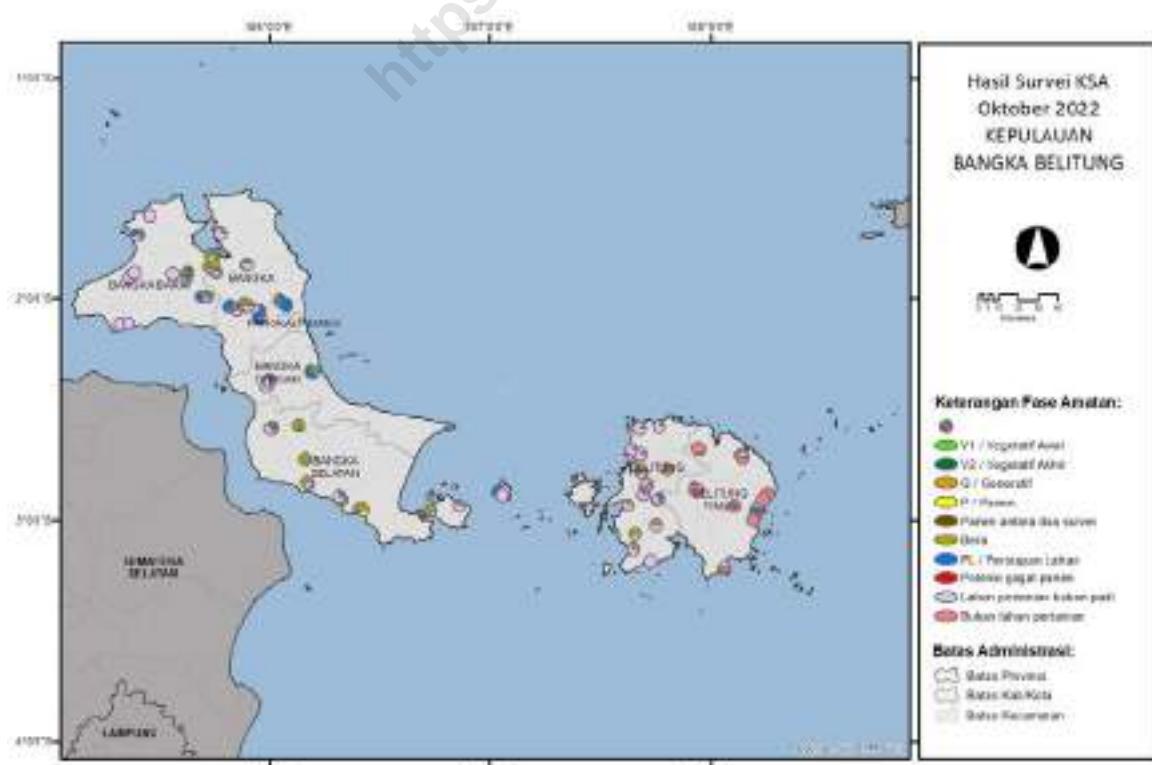
Gambar 104. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Agustus 2022



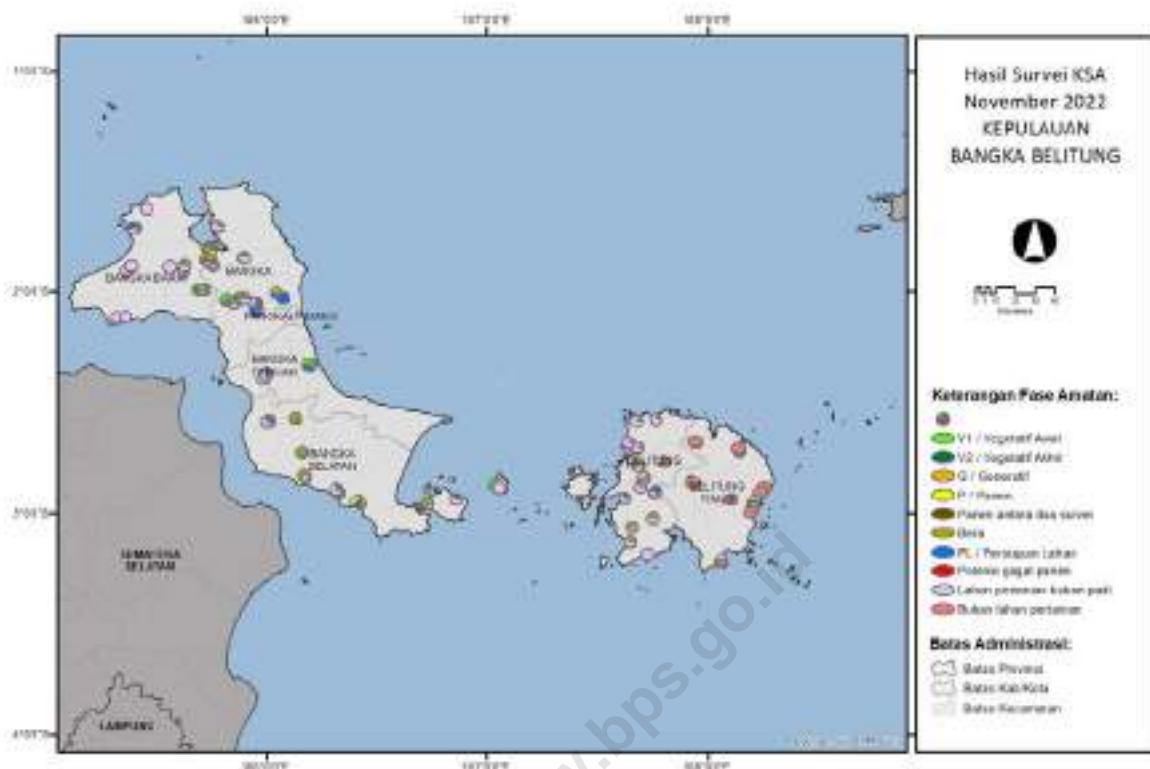
Gambar 105. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, September 2022



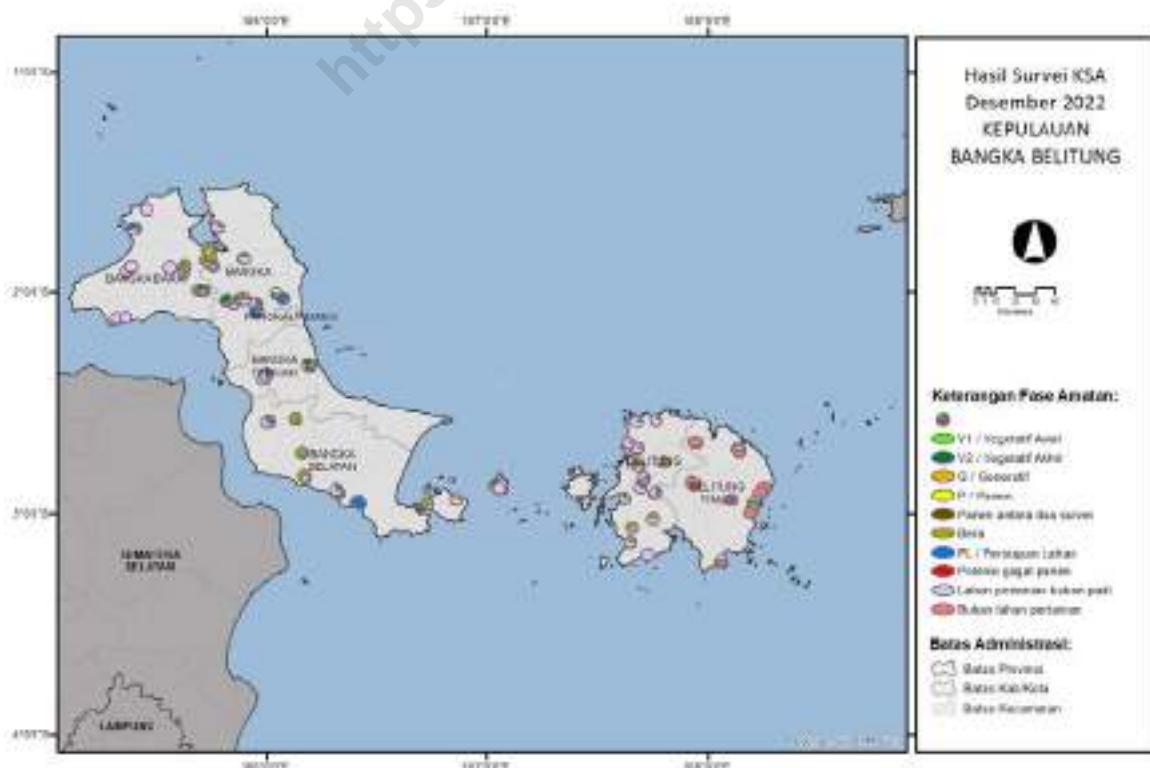
Gambar 106. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Oktober 2022



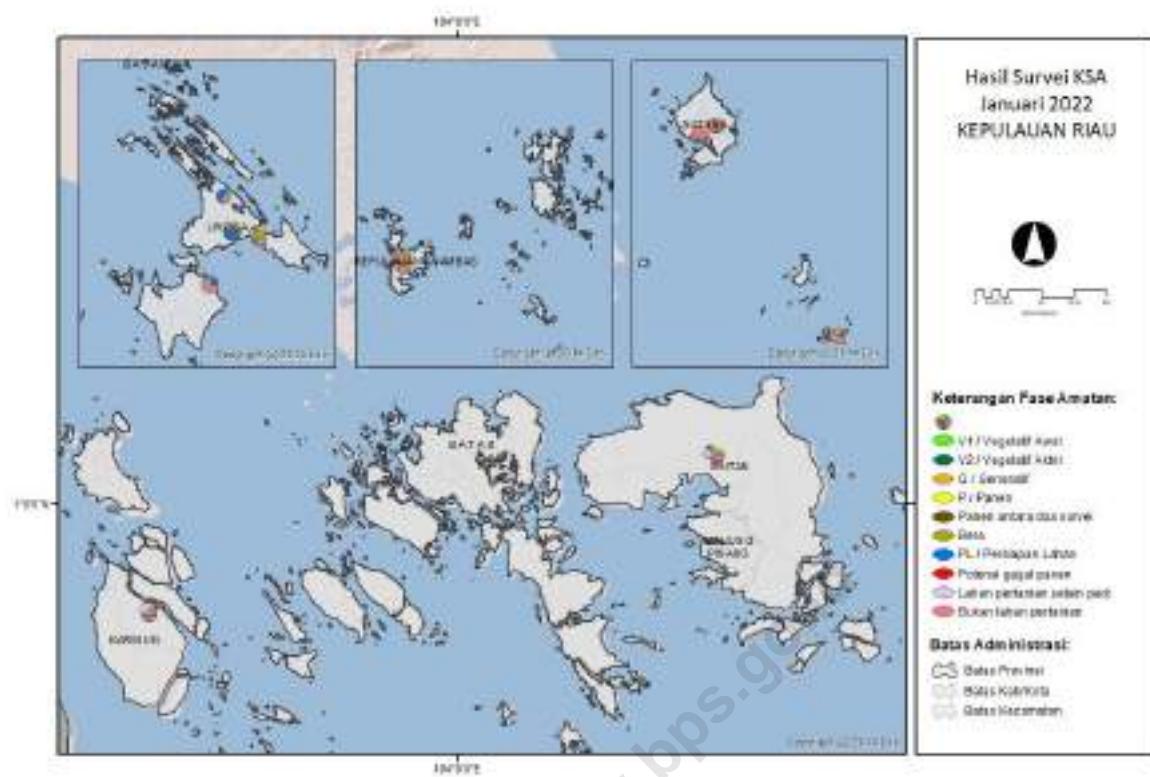
Gambar 107. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, November 2022



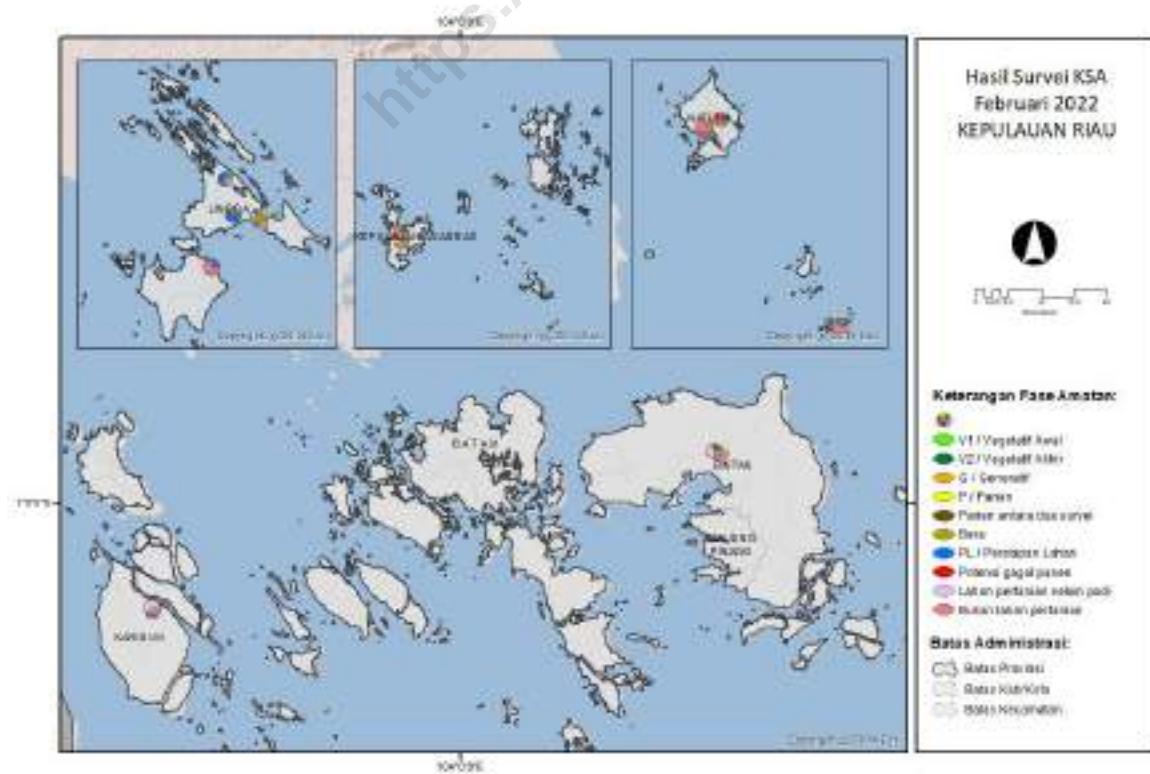
Gambar 108. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Desember 2022



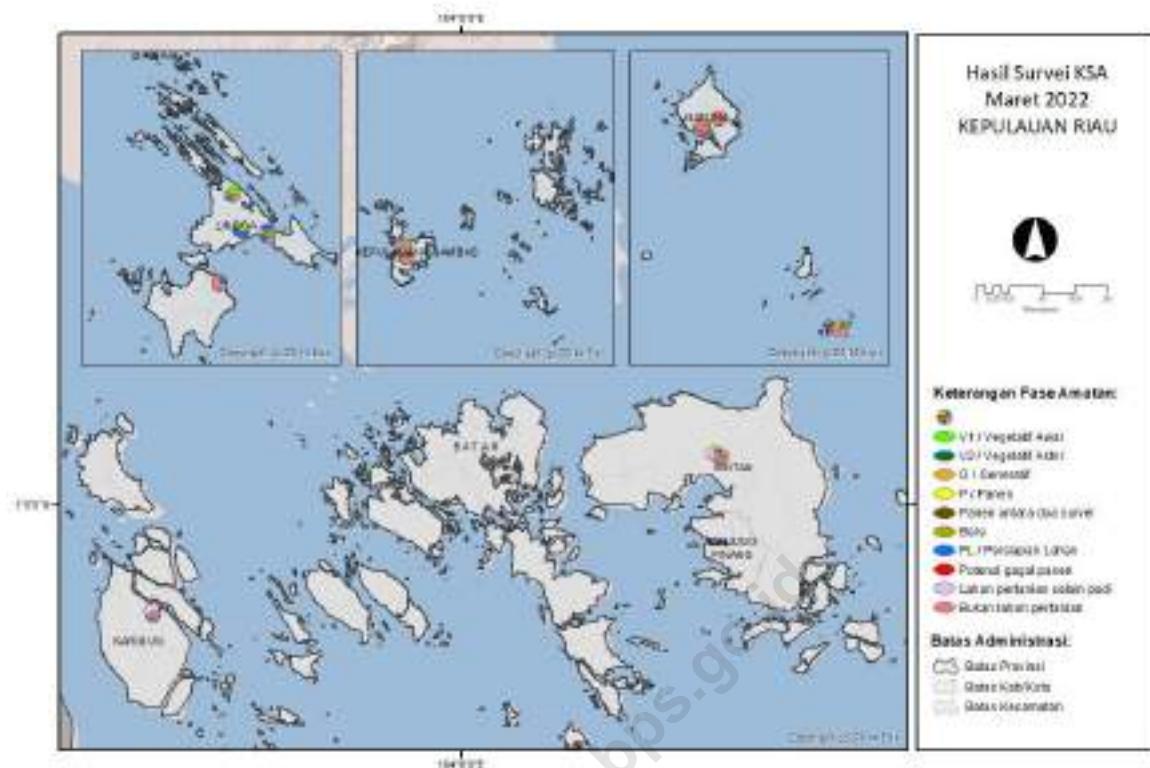
Gambar 109. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Januari 2022



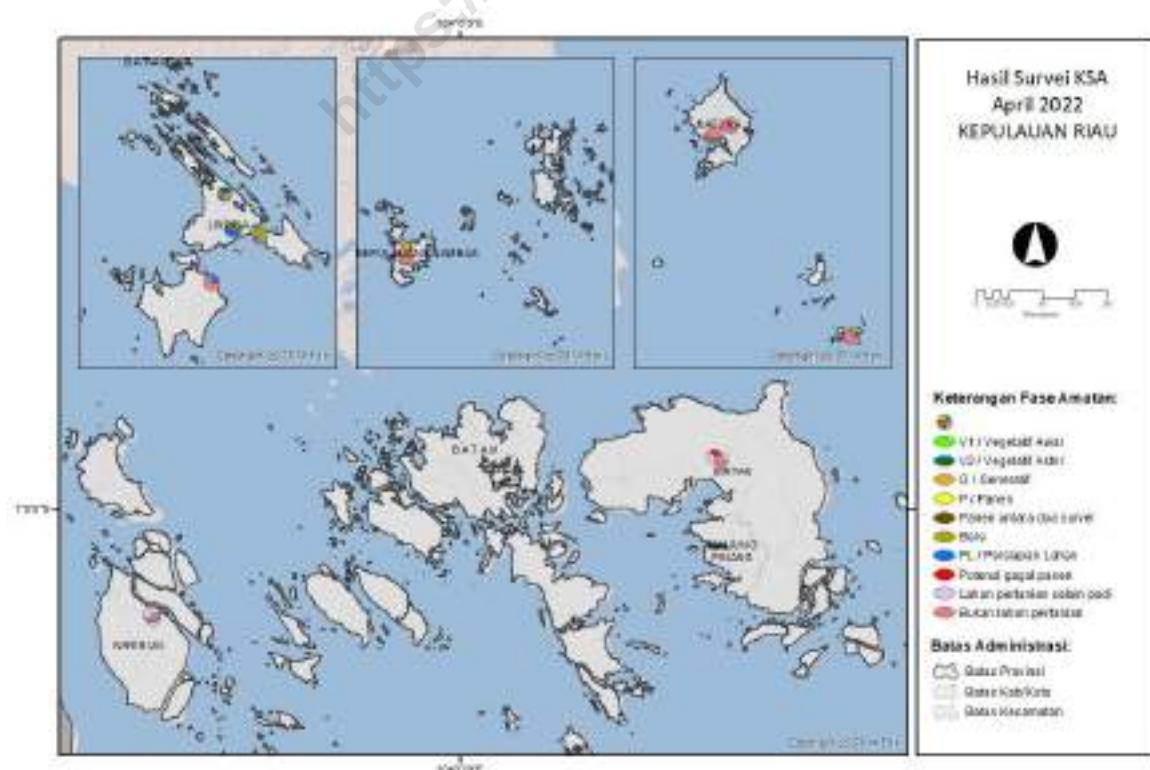
Gambar 110. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Februari 2022



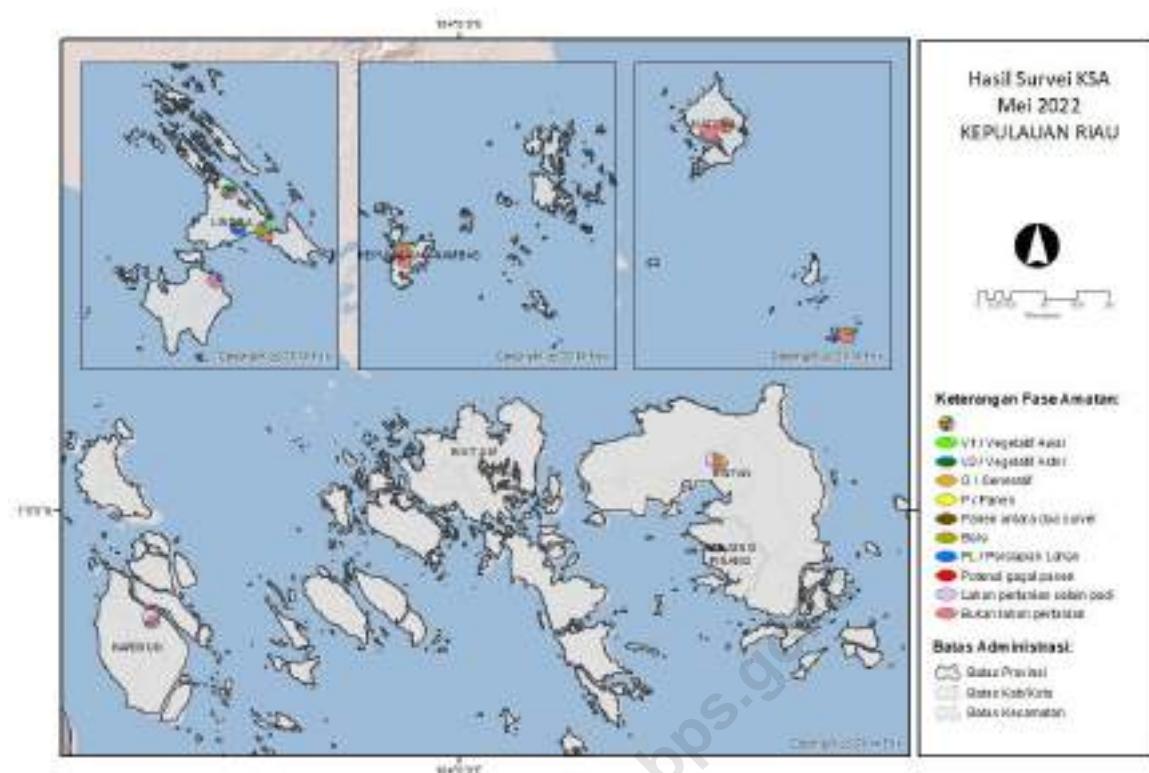
Gambar 111. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Maret 2022



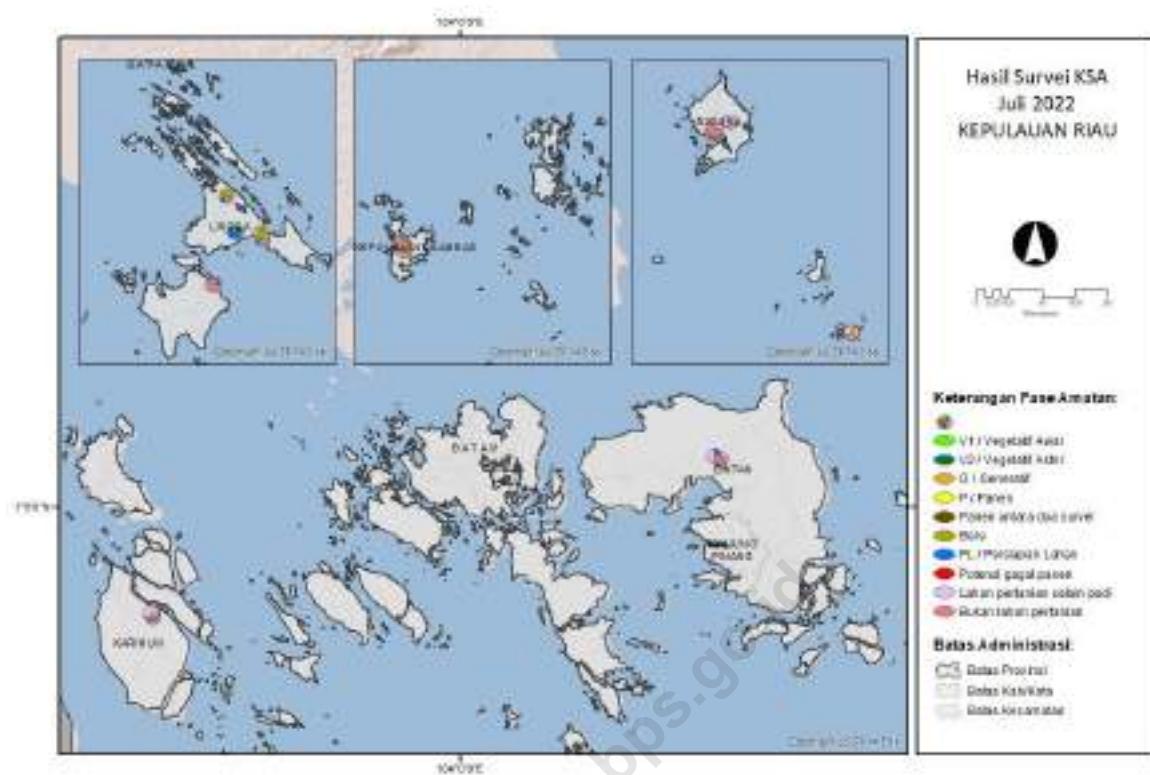
Gambar 112. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, April 2022



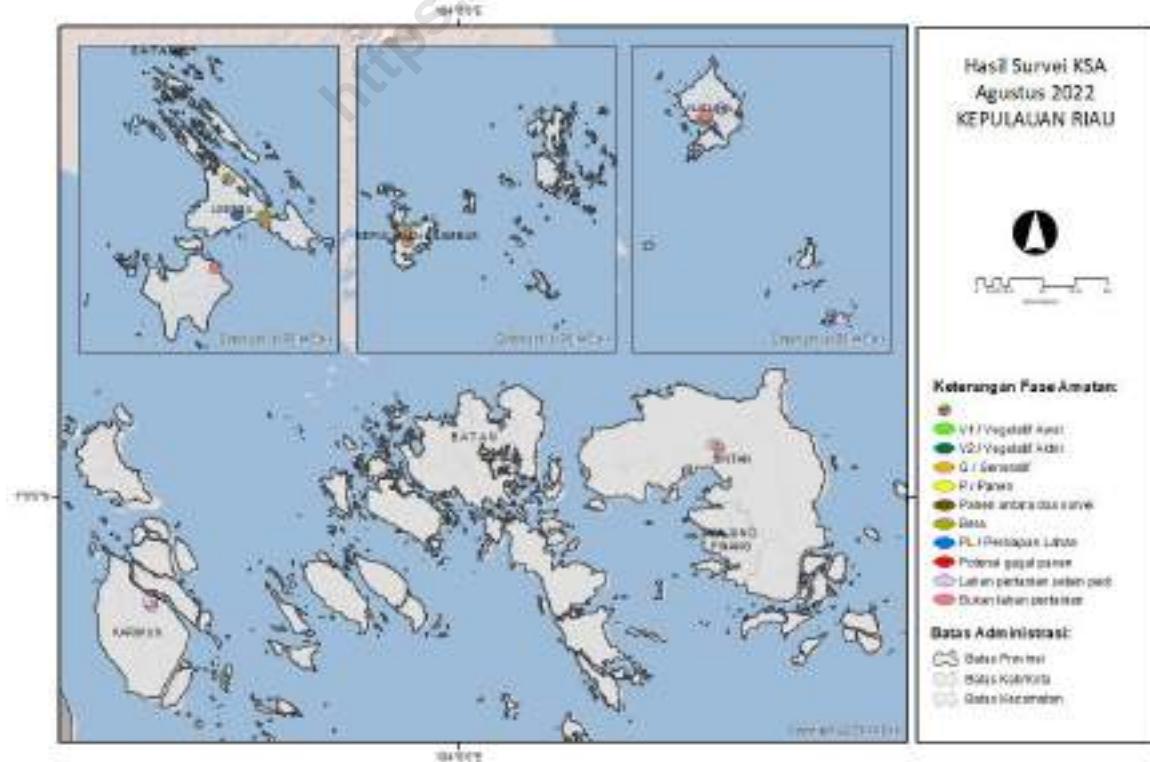
Gambar 113. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Mei 2022



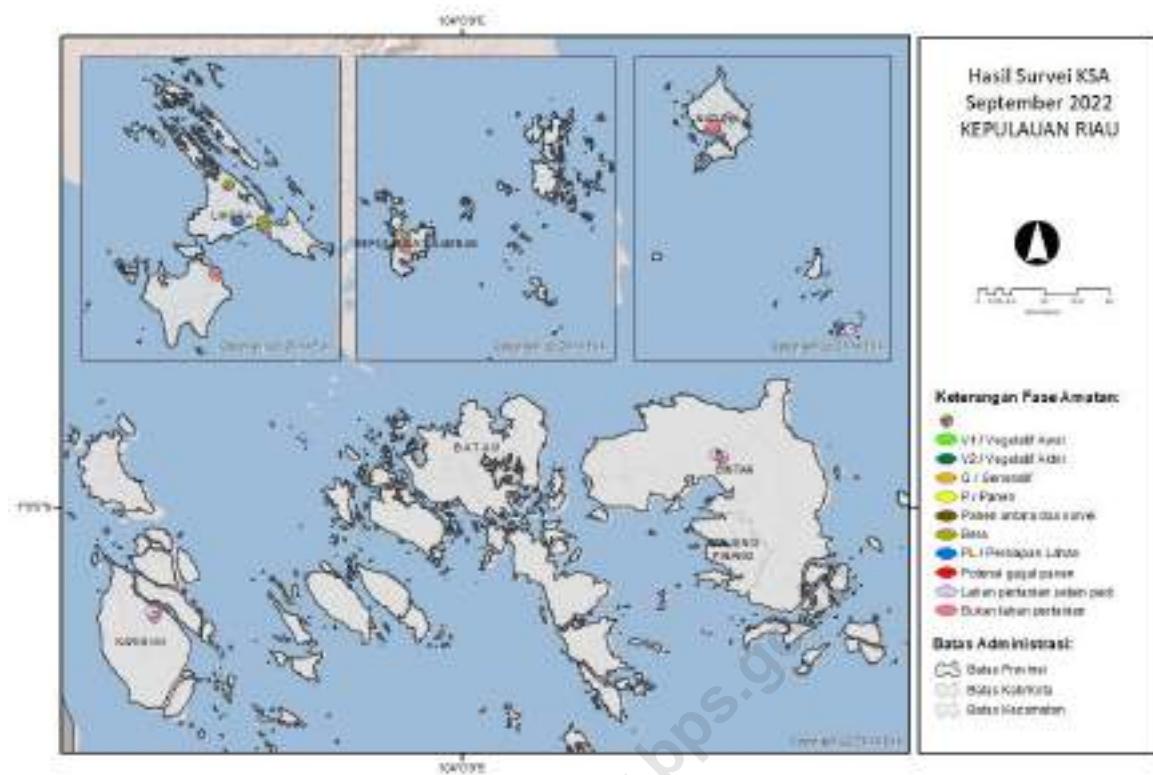
Gambar 115. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Juli 2022



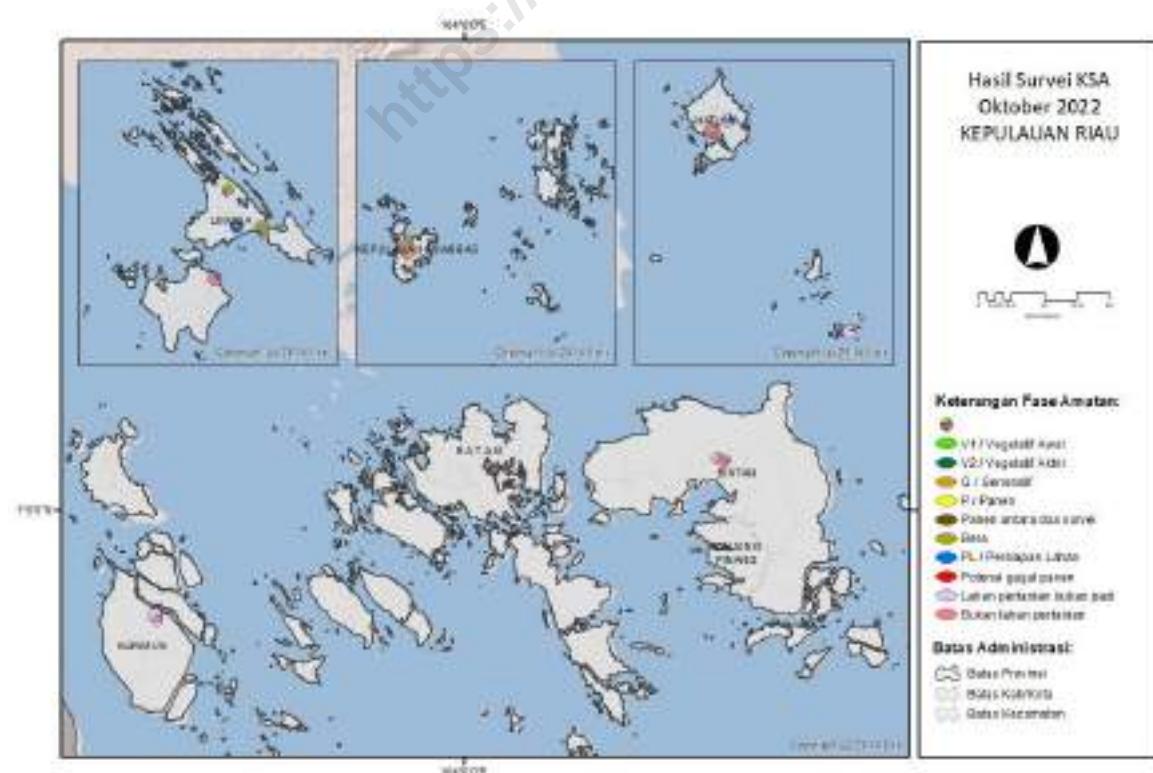
Gambar 116. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Agustus 2022



Gambar 117. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, September 2022



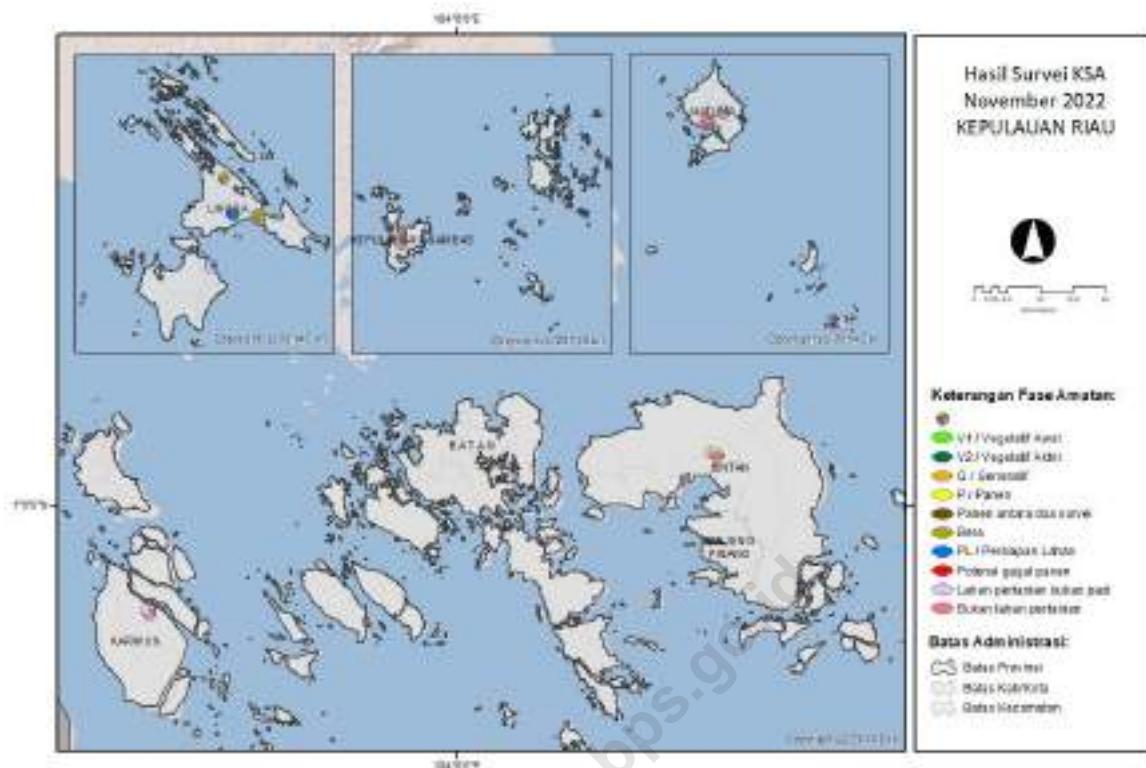
Gambar 118. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Oktober 2022



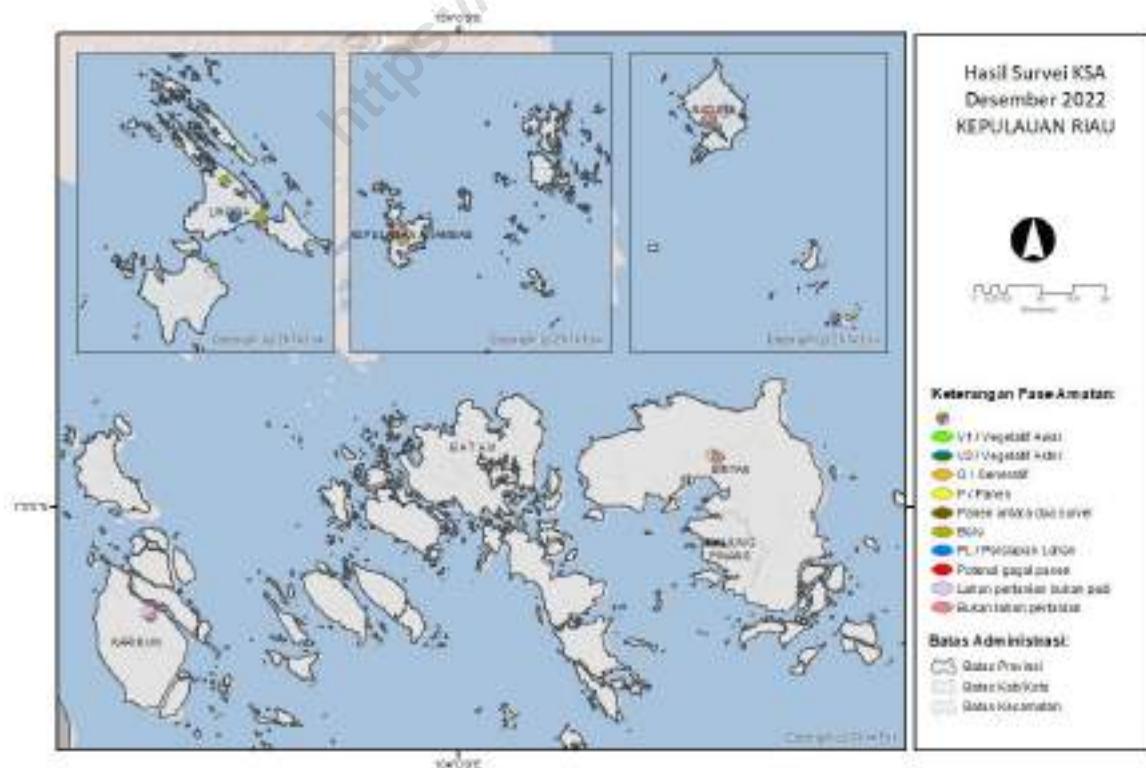
184

Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2022

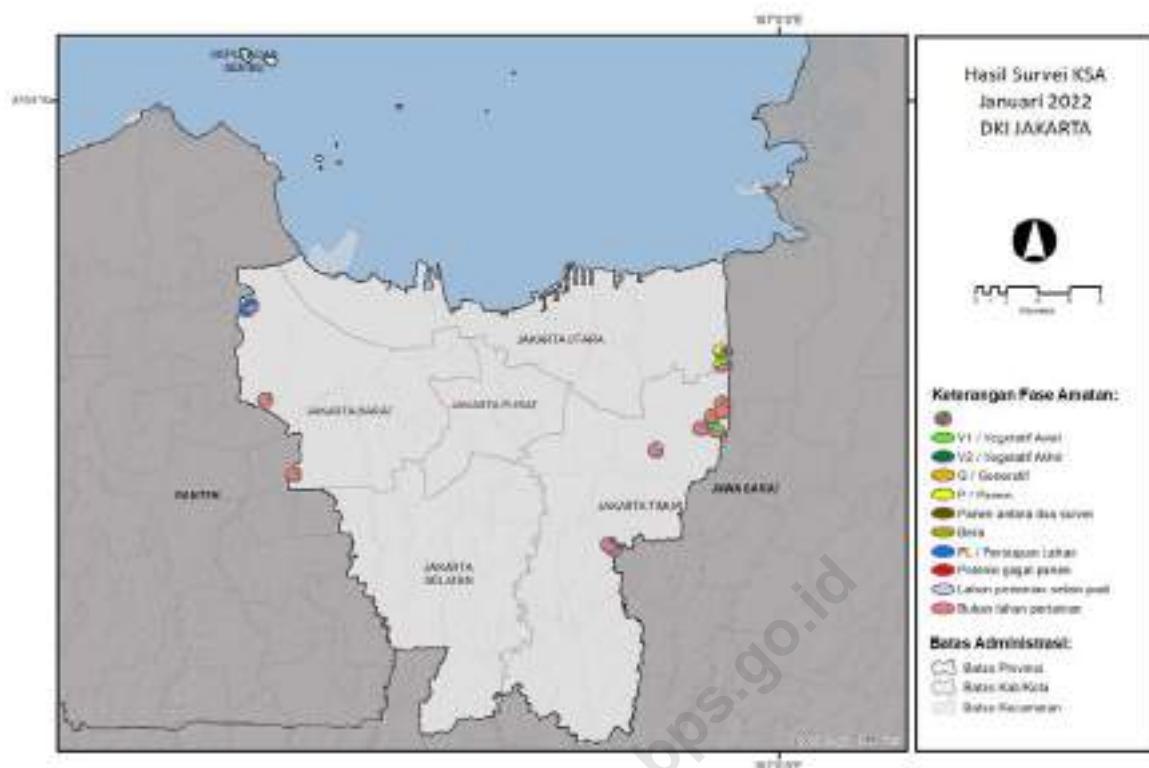
Gambar 119. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, November 2022



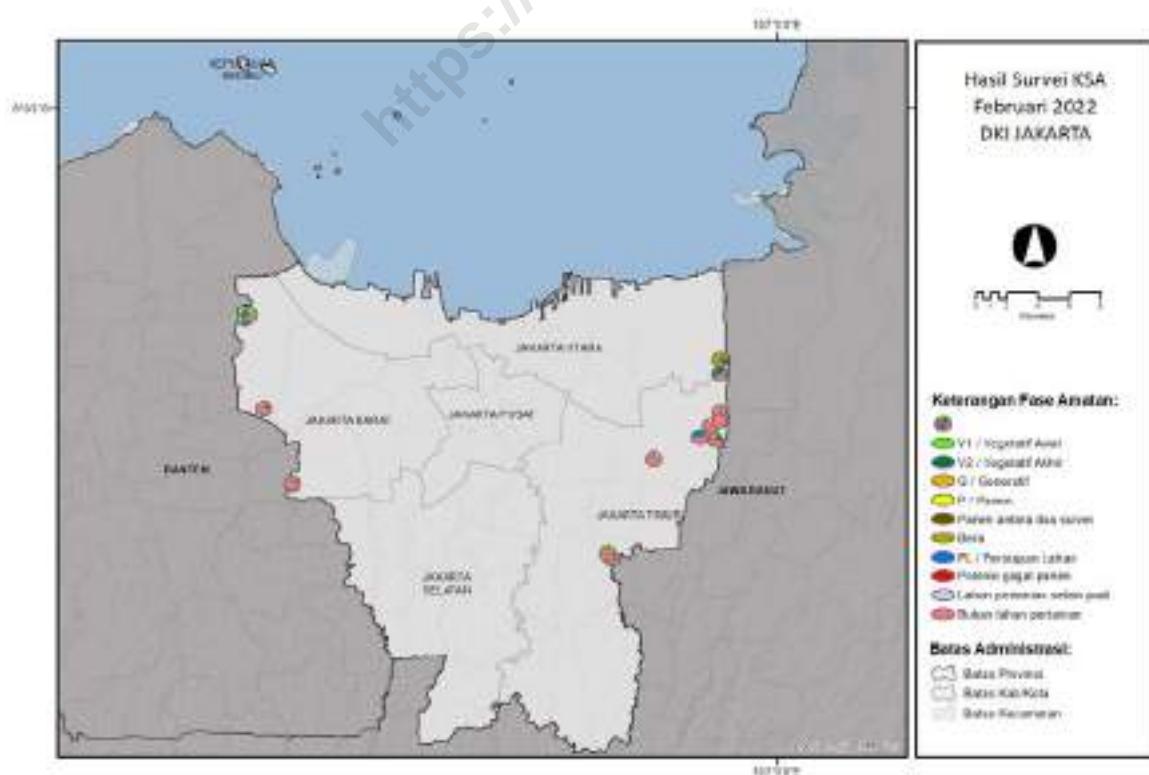
Gambar 120. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Desember 2022



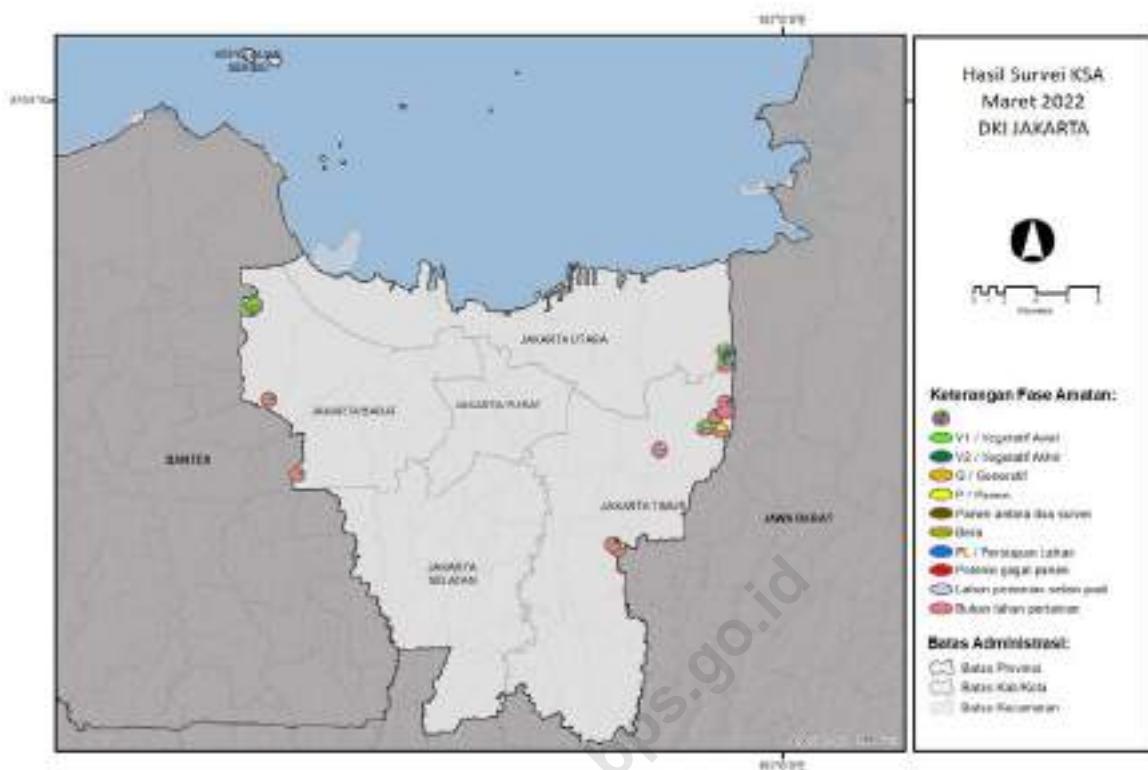
Gambar 121. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Januari 2022



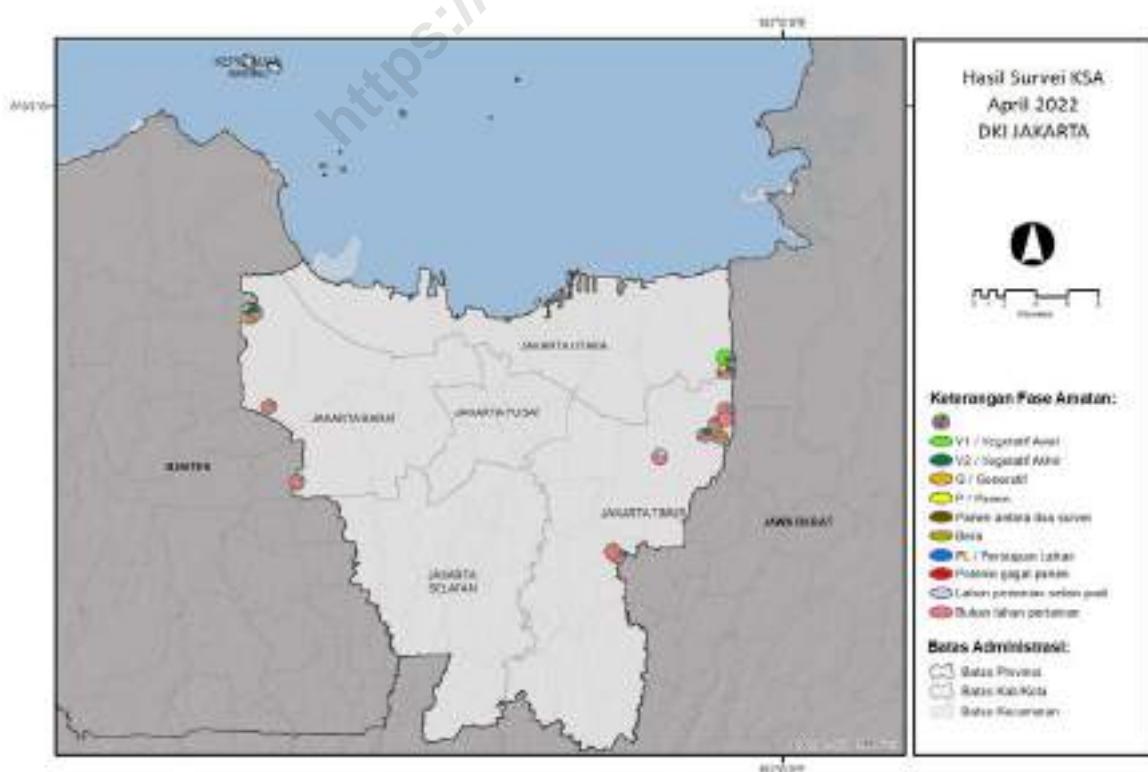
Gambar 122. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Februari 2022



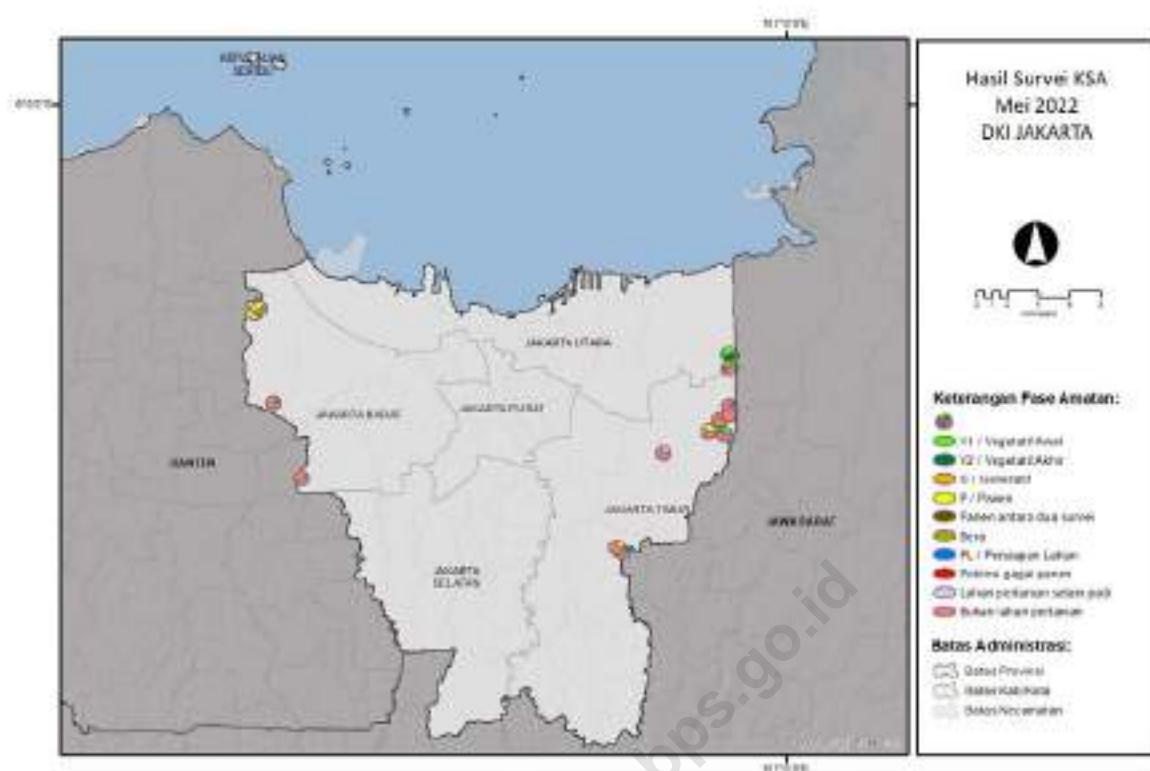
Gambar 123. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Maret 2022



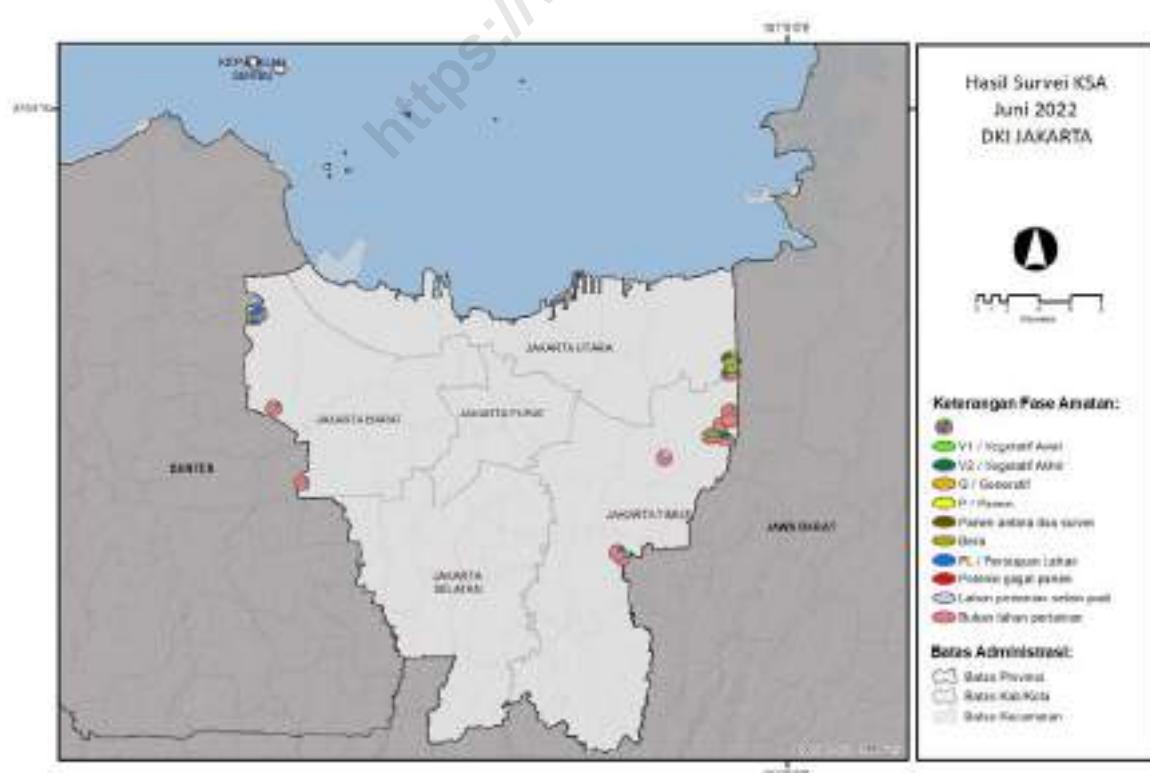
Gambar 124. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, April 2022



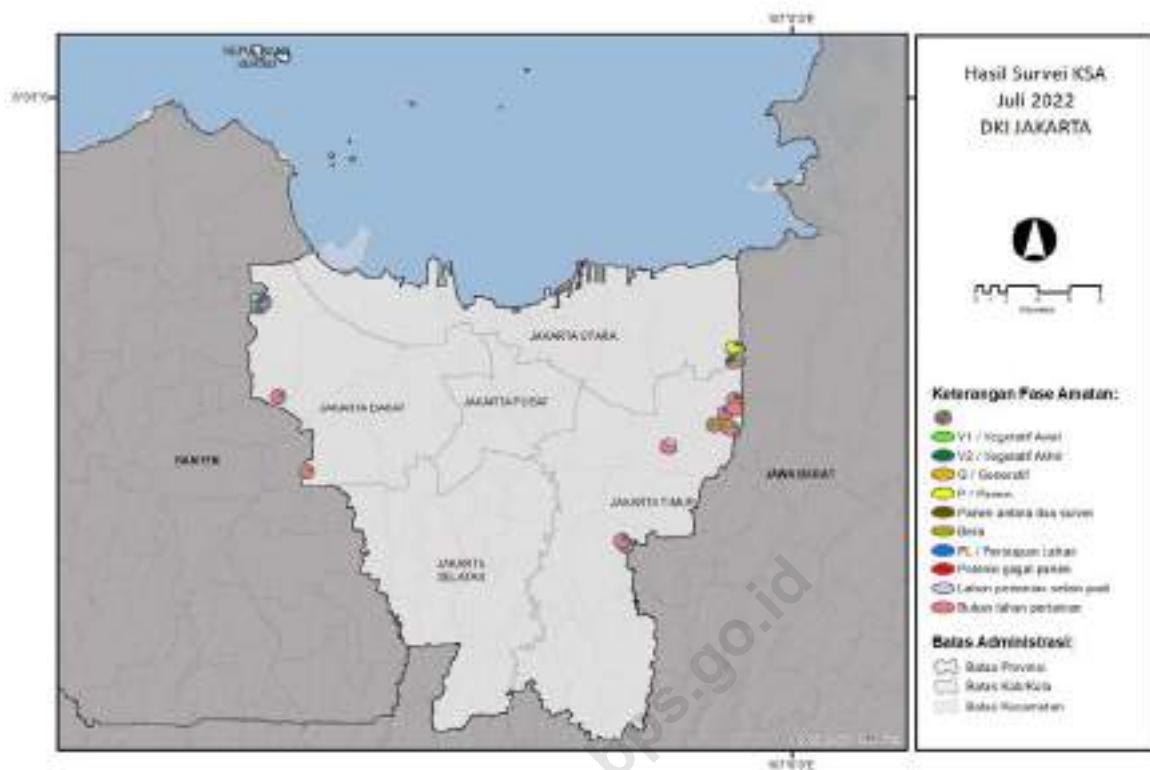
Gambar 125. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Mei 2022



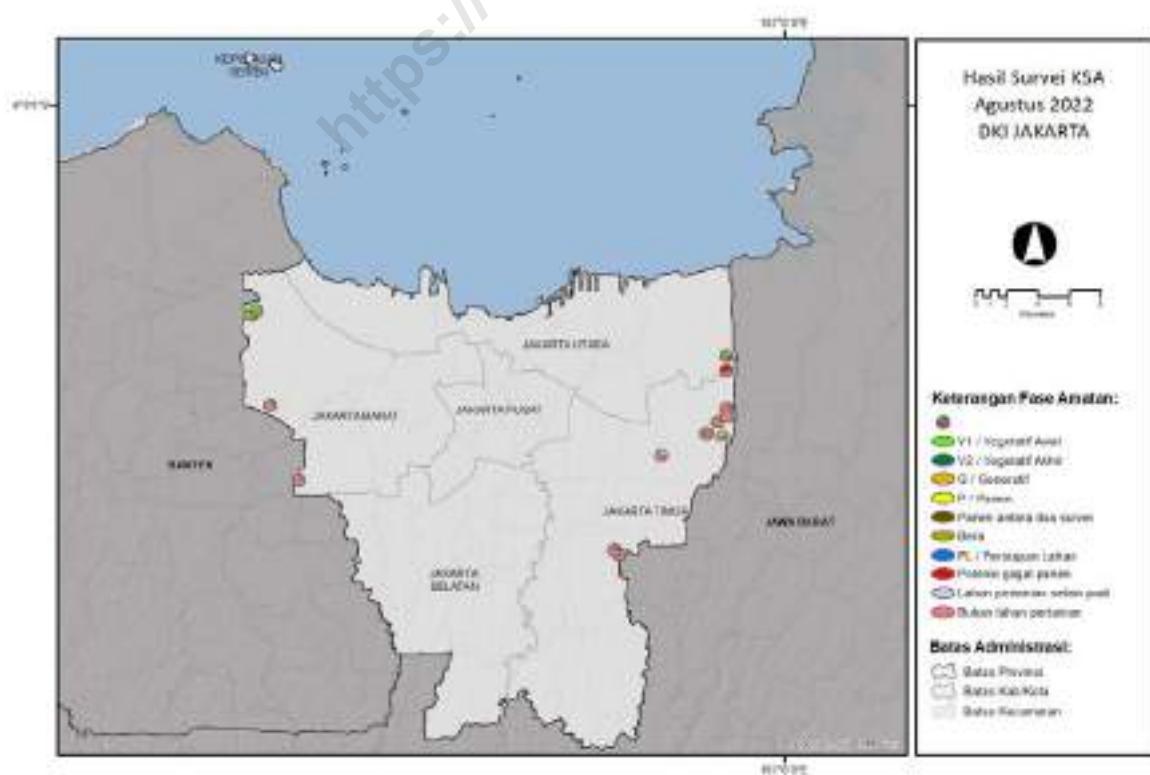
Gambar 126. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Juni 2022



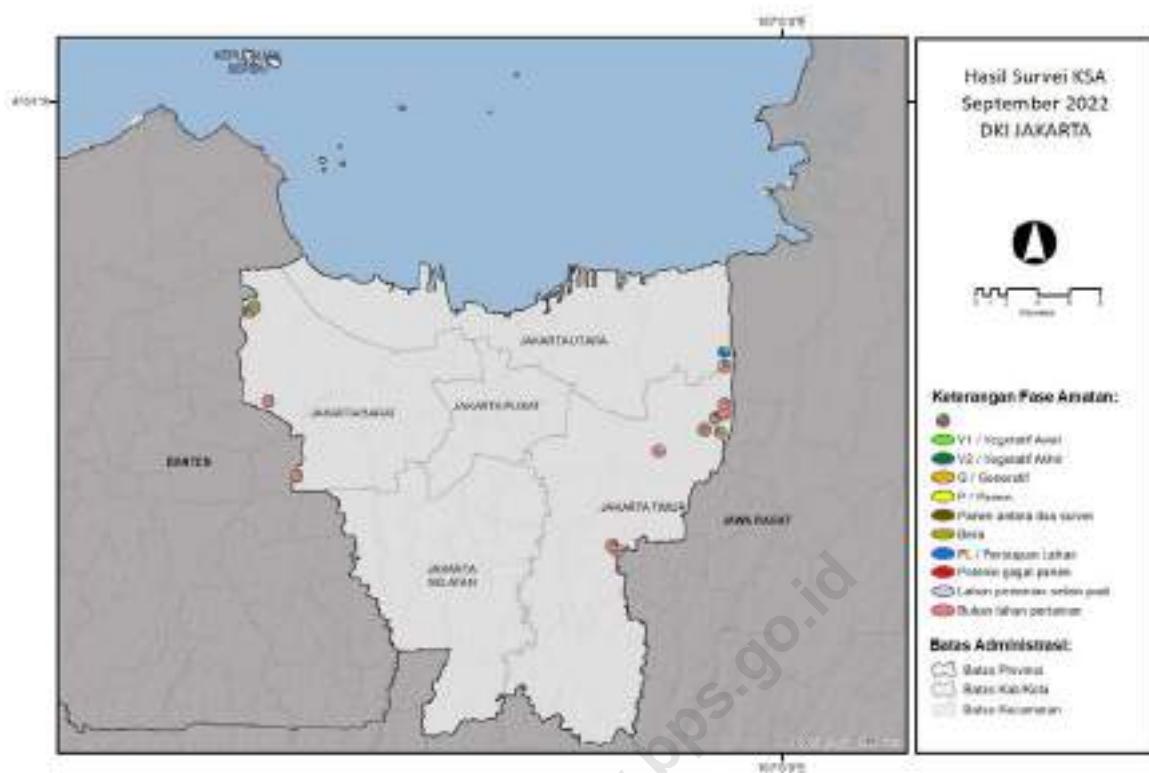
Gambar 127. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Juli 2022



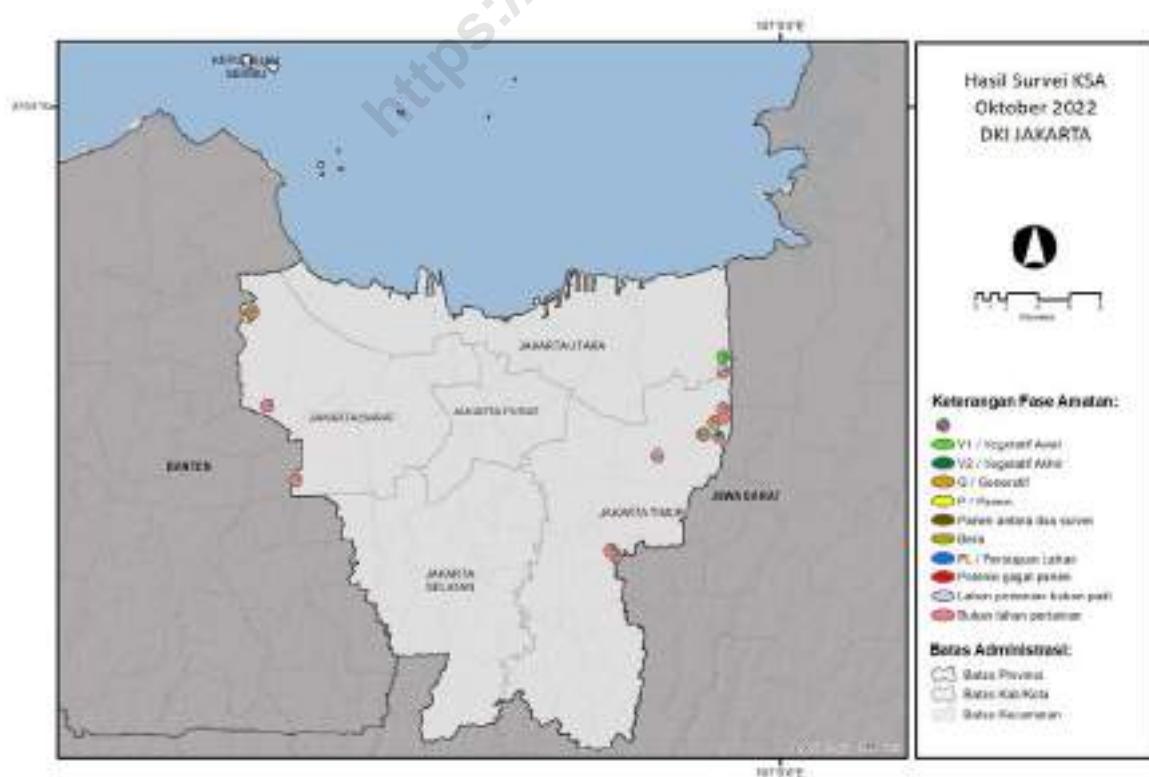
Gambar 128. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Agustus 2022



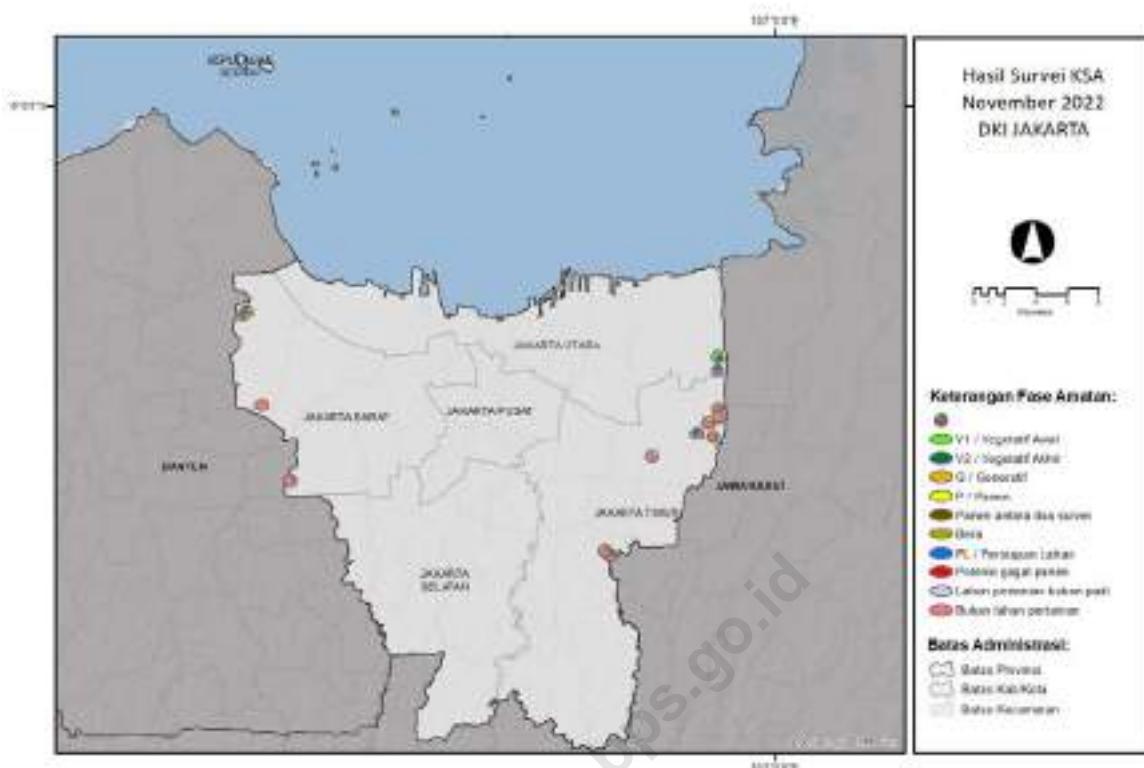
Gambar 129. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, September 2022



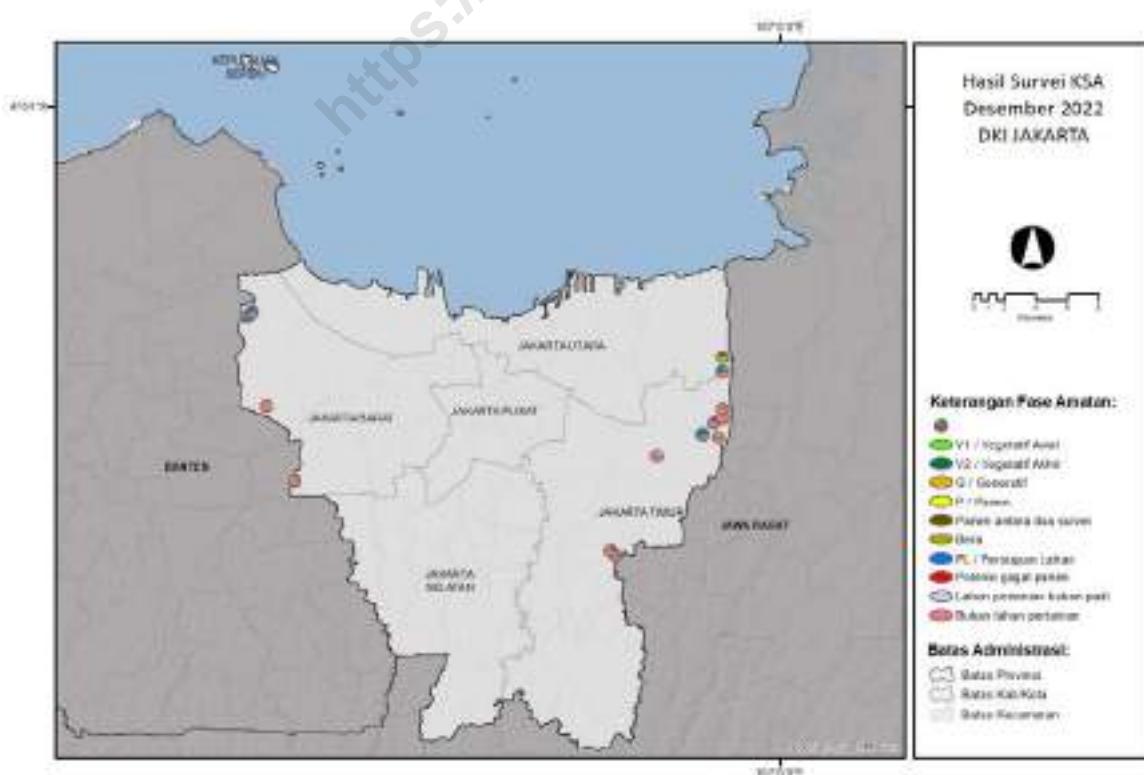
Gambar 130. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Oktober 2022



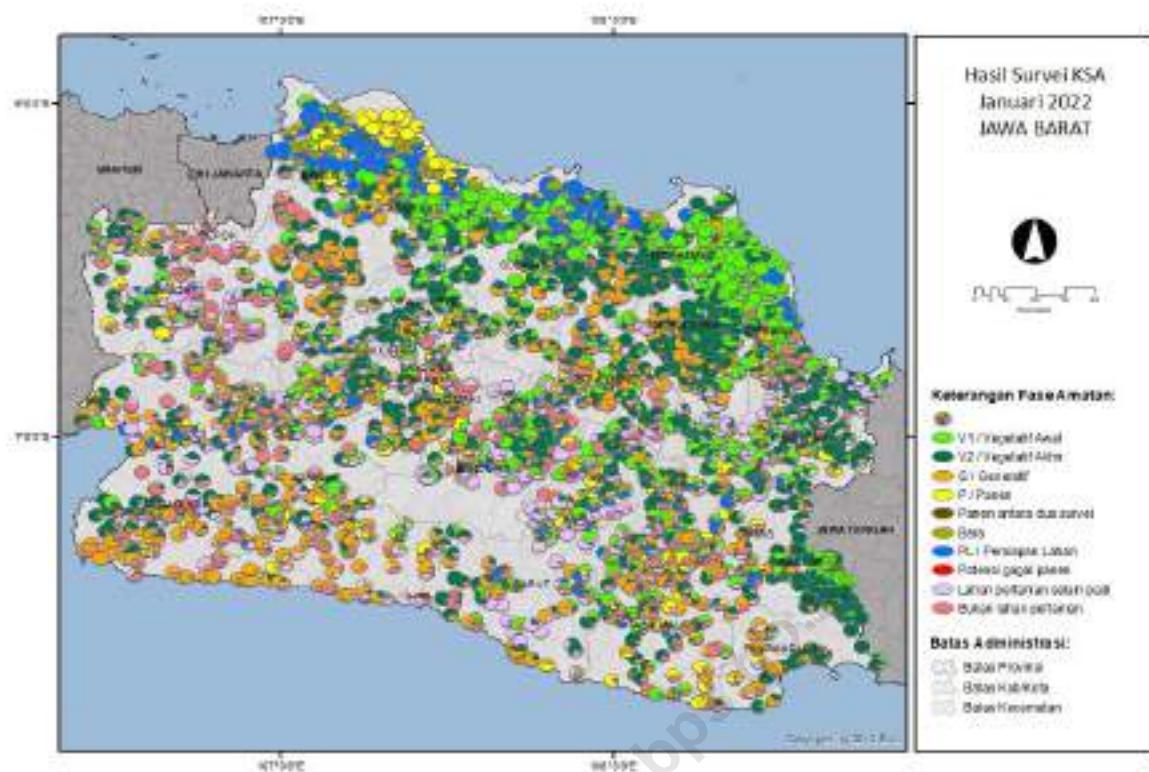
Gambar 131. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, November 2022



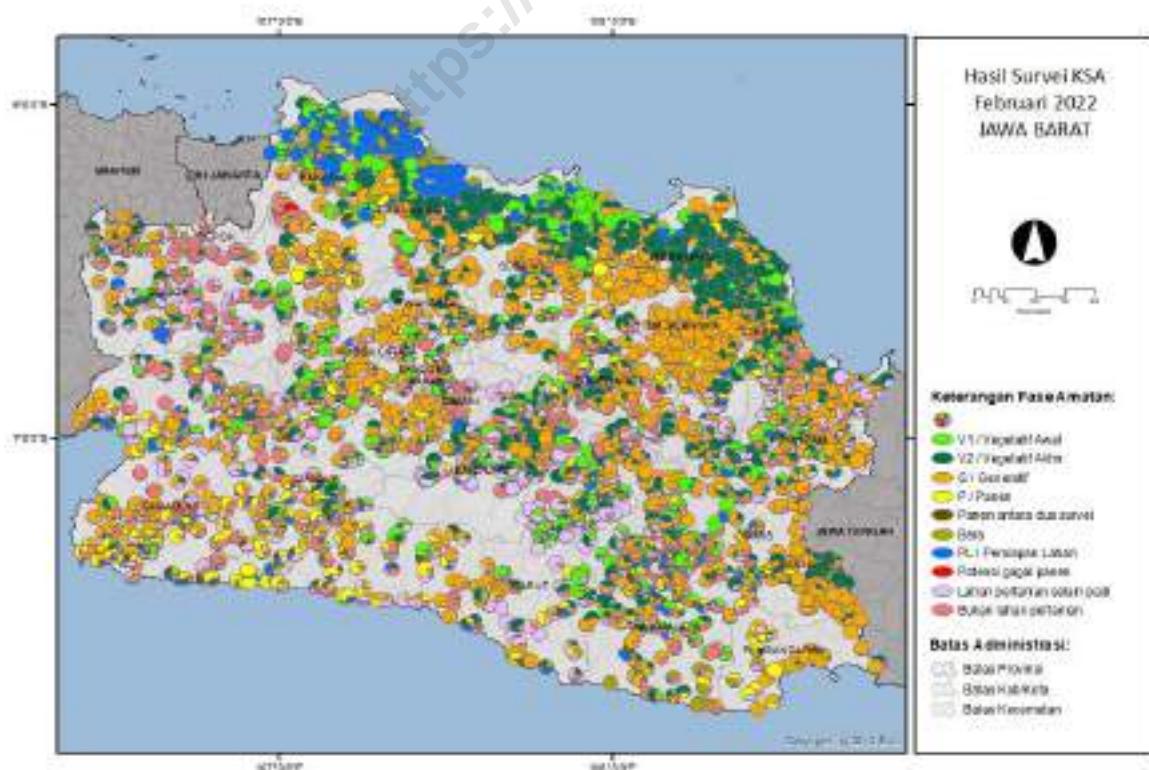
Gambar 132. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Desember 2022



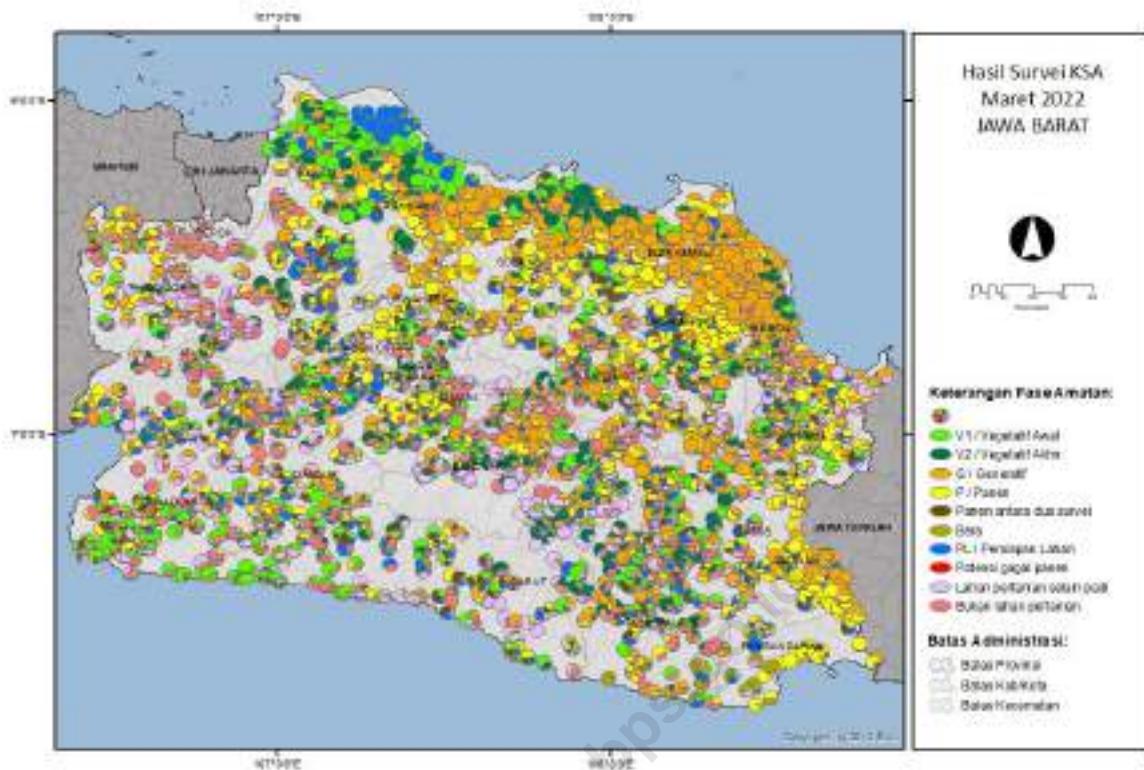
Gambar 133. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Januari 2022



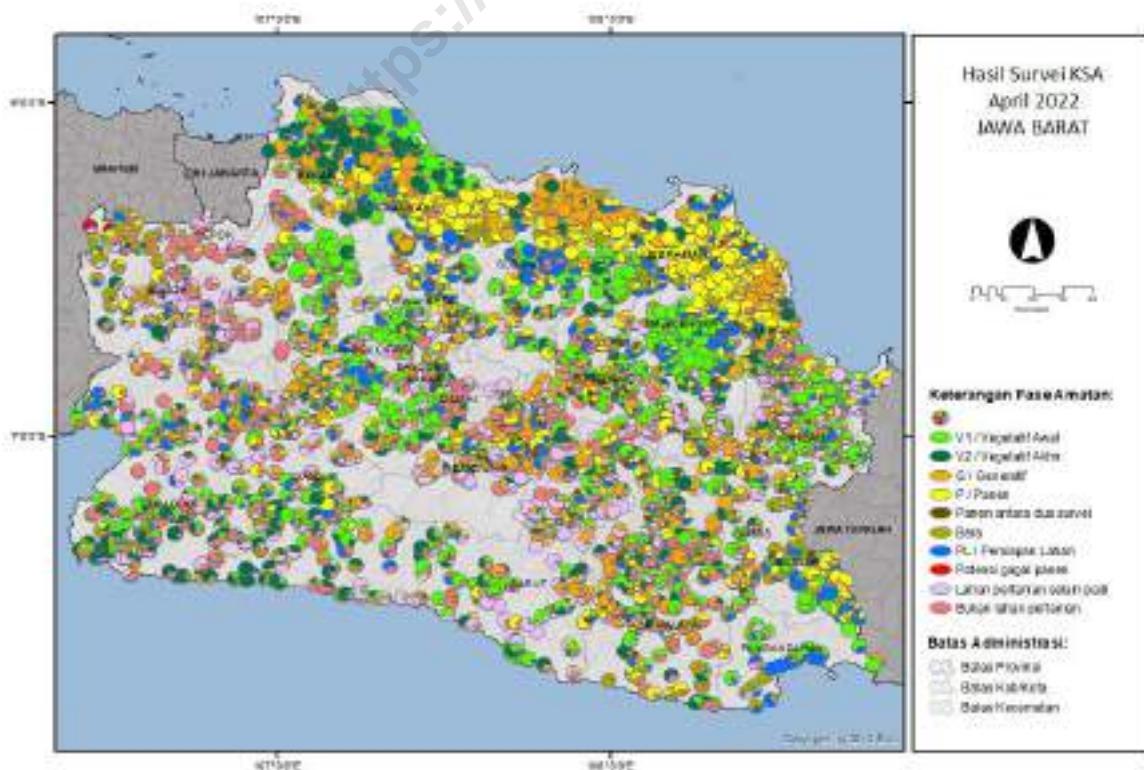
Gambar 134. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Februari 2022



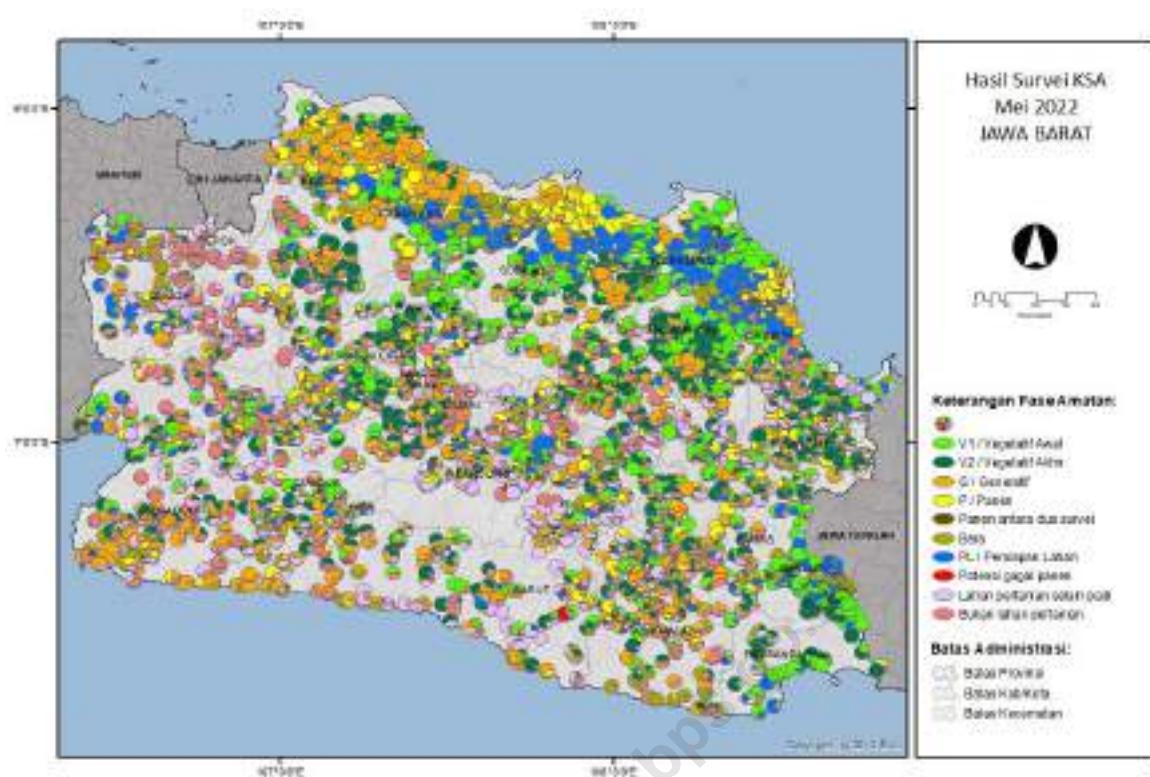
Gambar 135. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Maret 2022



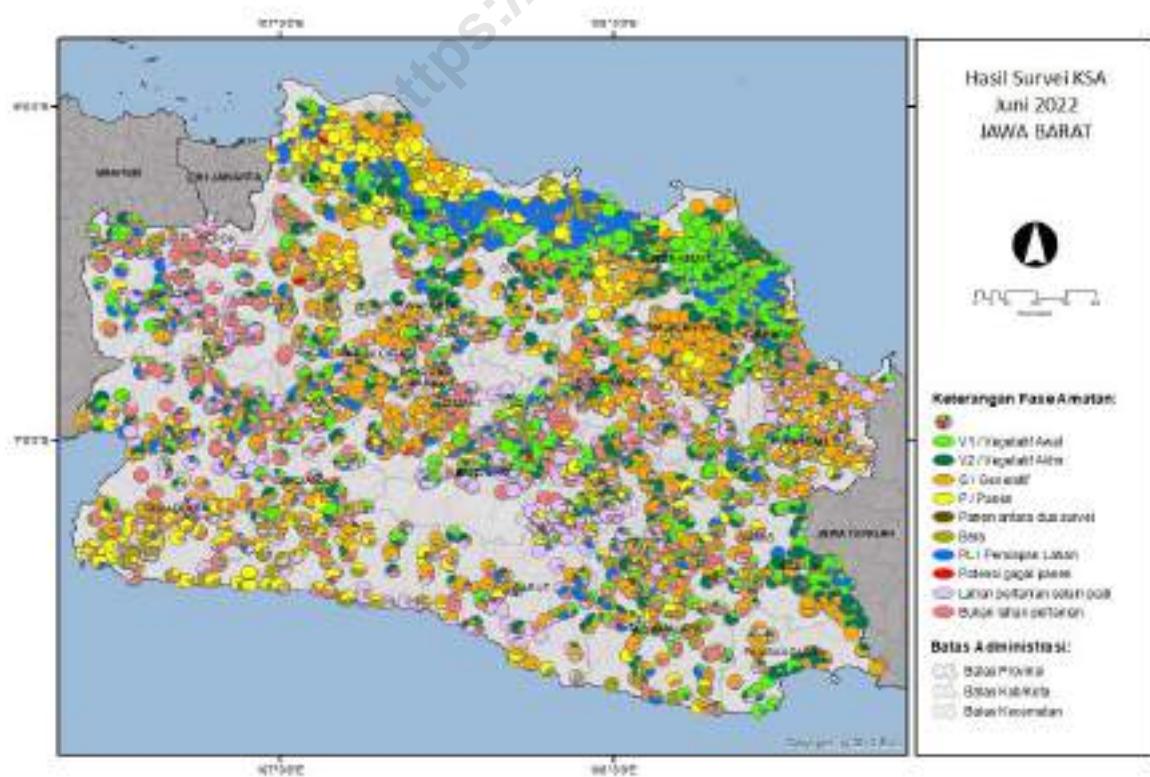
Gambar 136. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, April 2022



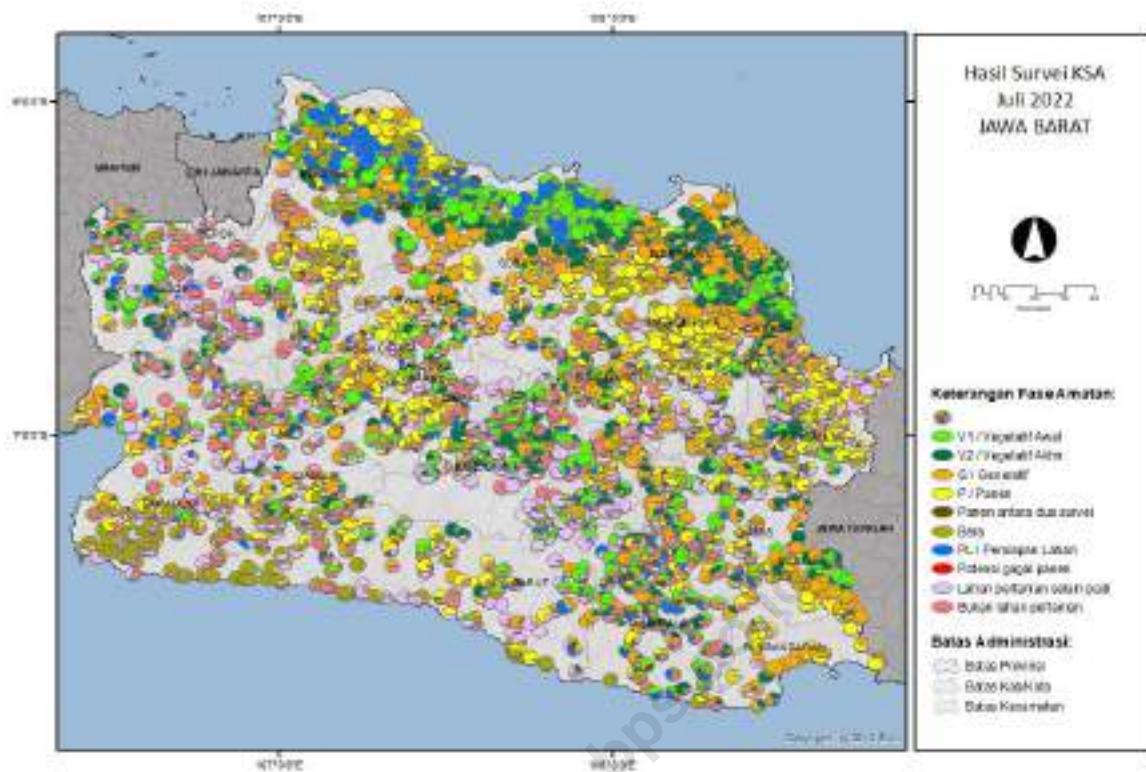
Gambar 137. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Mei 2022



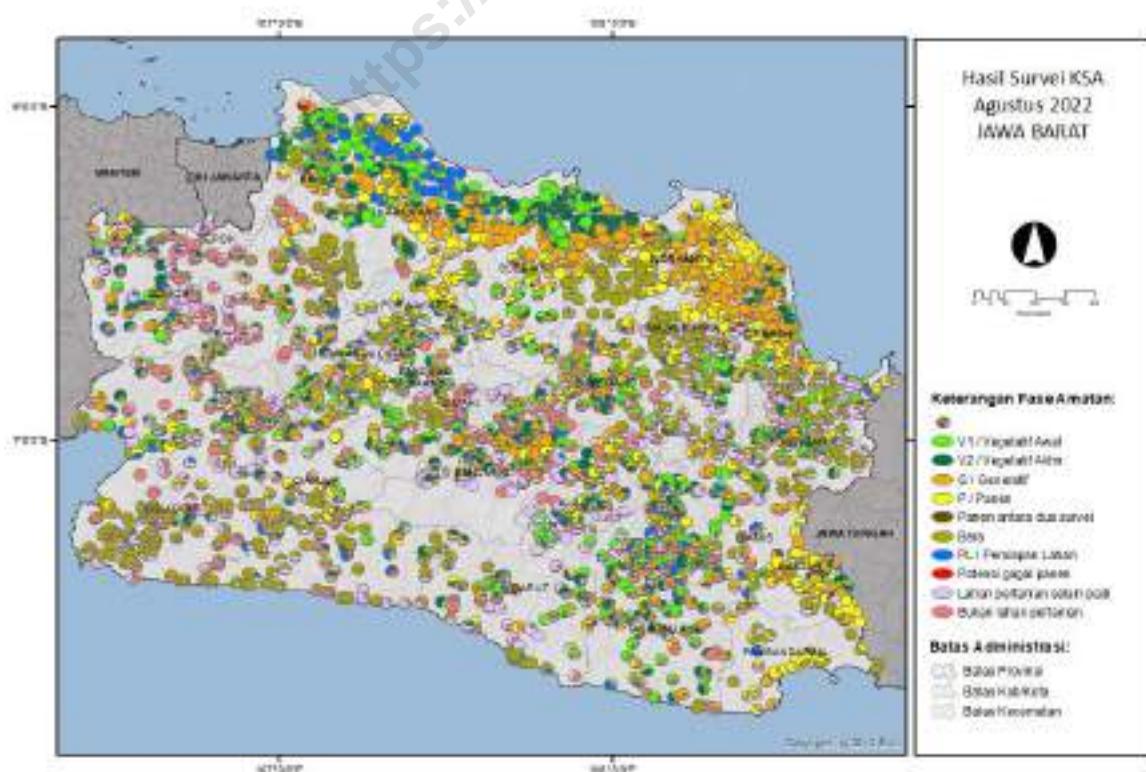
Gambar 138. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Juni 2022



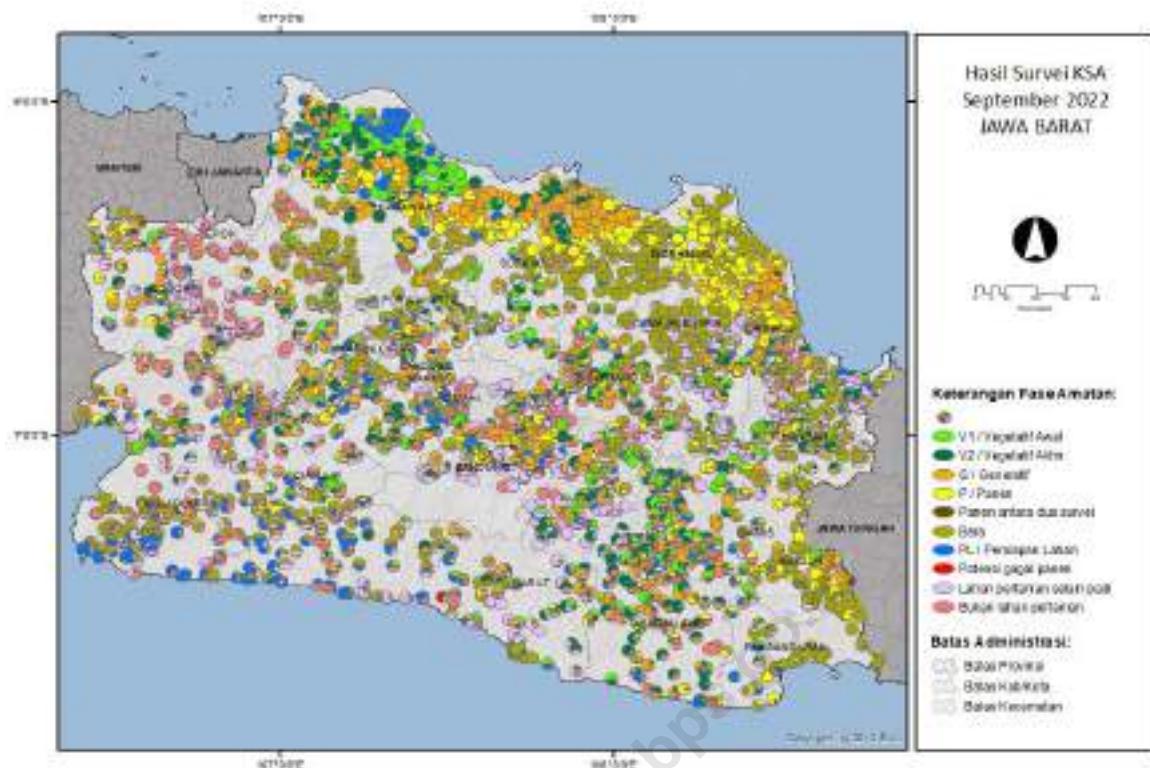
Gambar 139. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Juli 2022



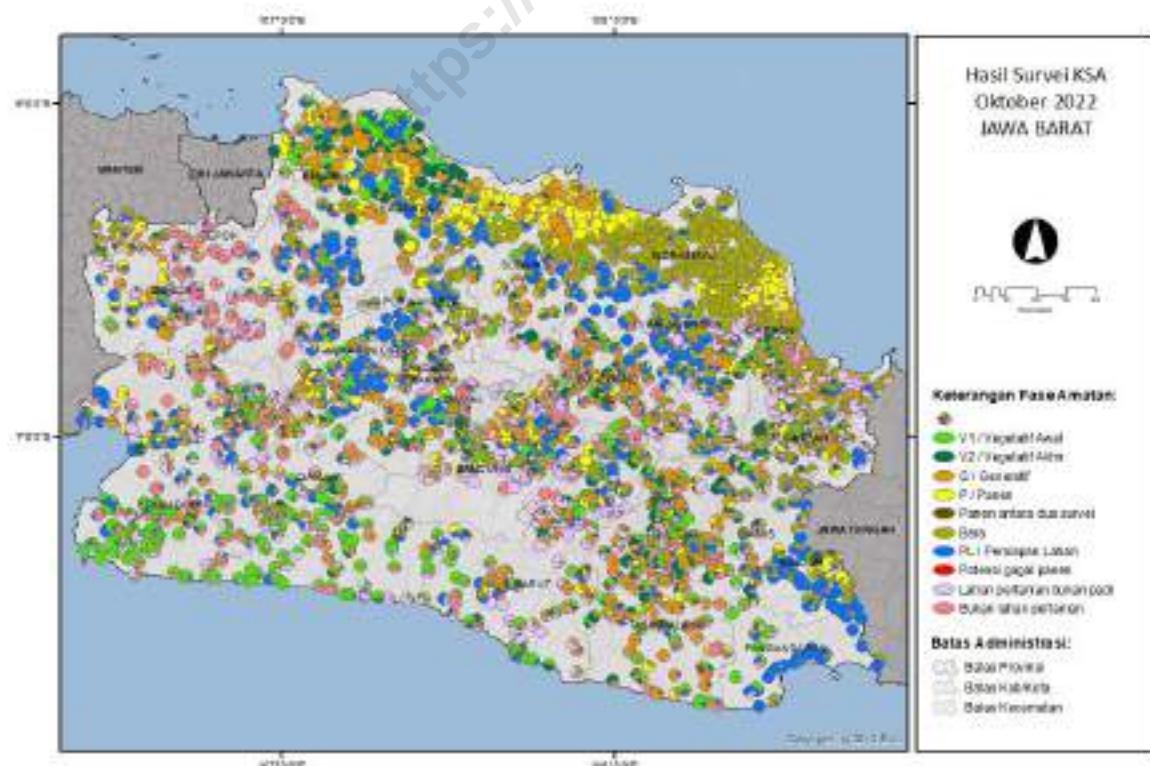
Gambar 140. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Agustus 2022



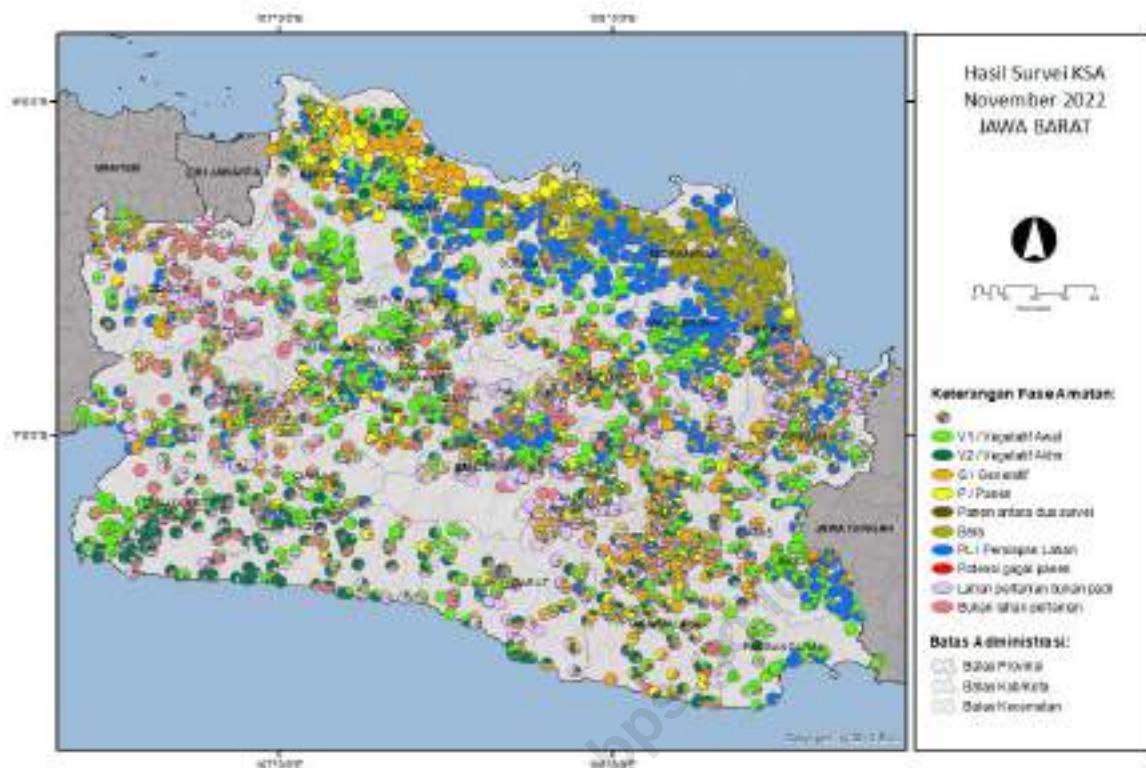
Gambar 141. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, September 2022



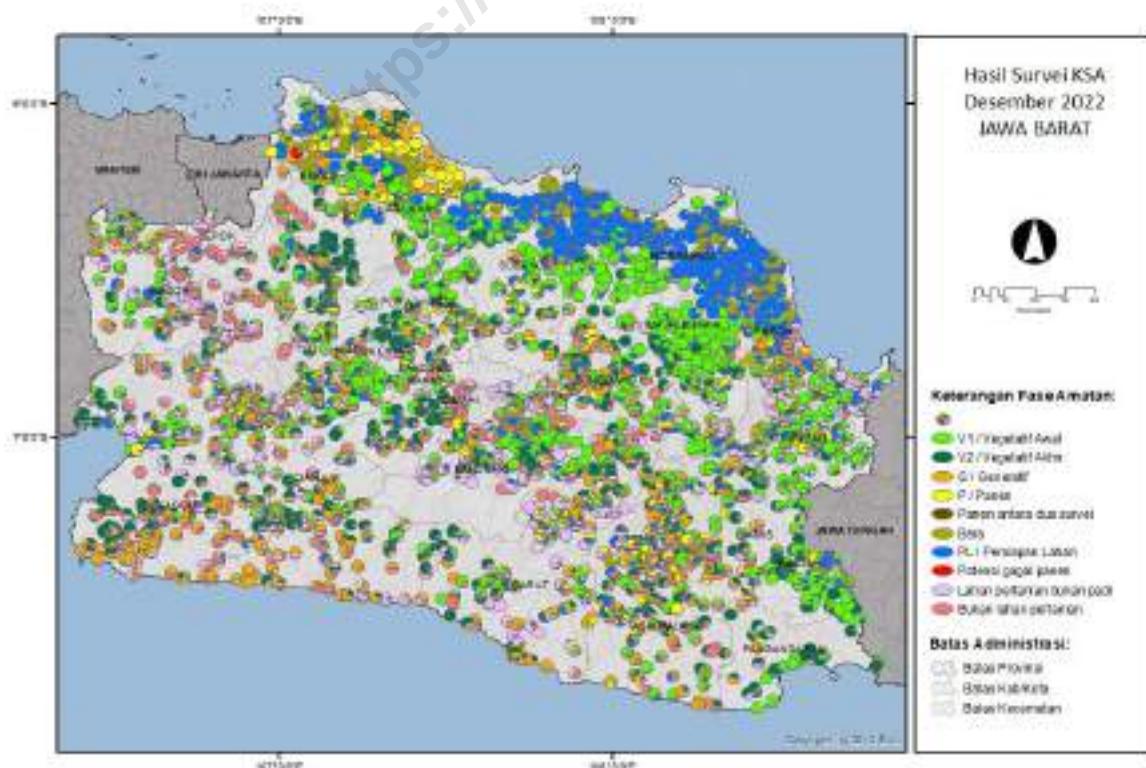
Gambar 142. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Oktober 2022



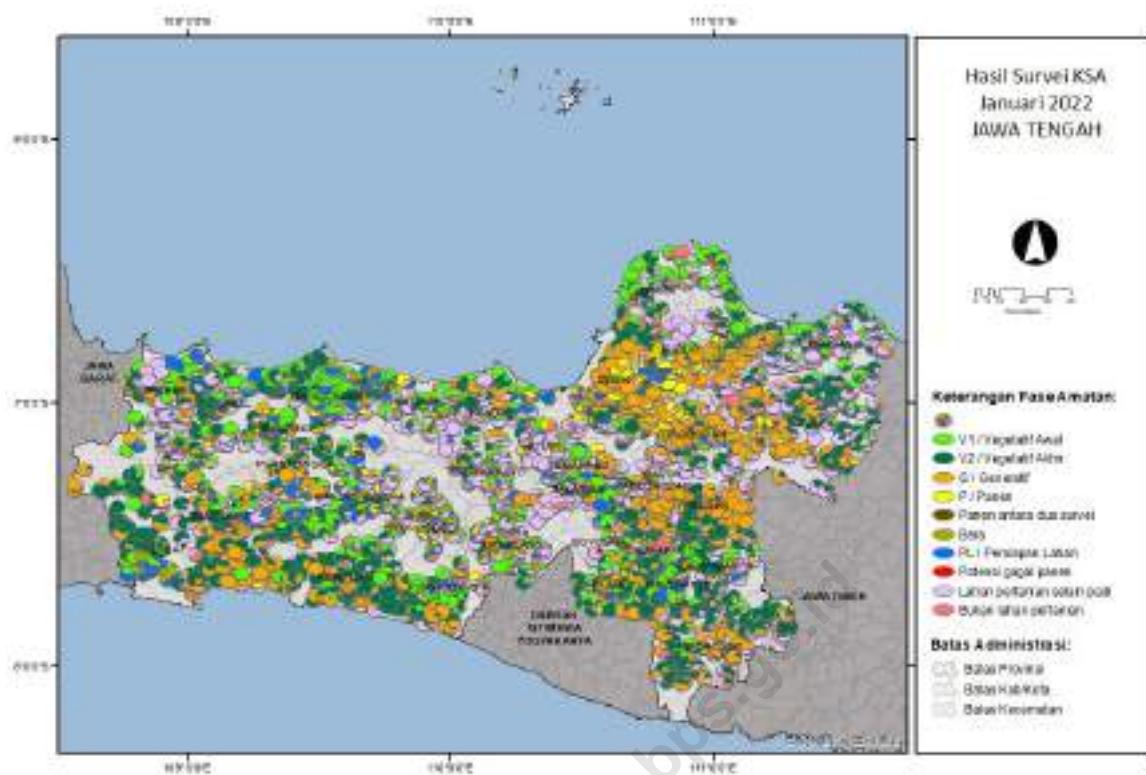
Gambar 143. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, November 2022



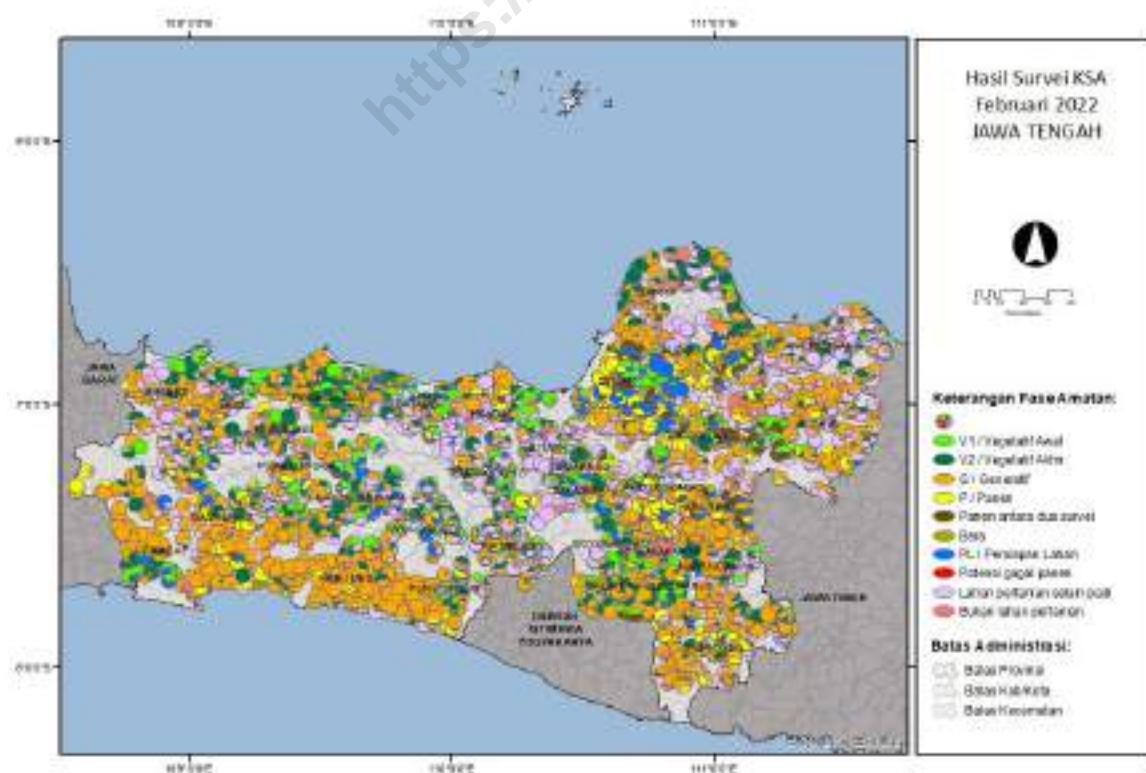
Gambar 144. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Desember 2022



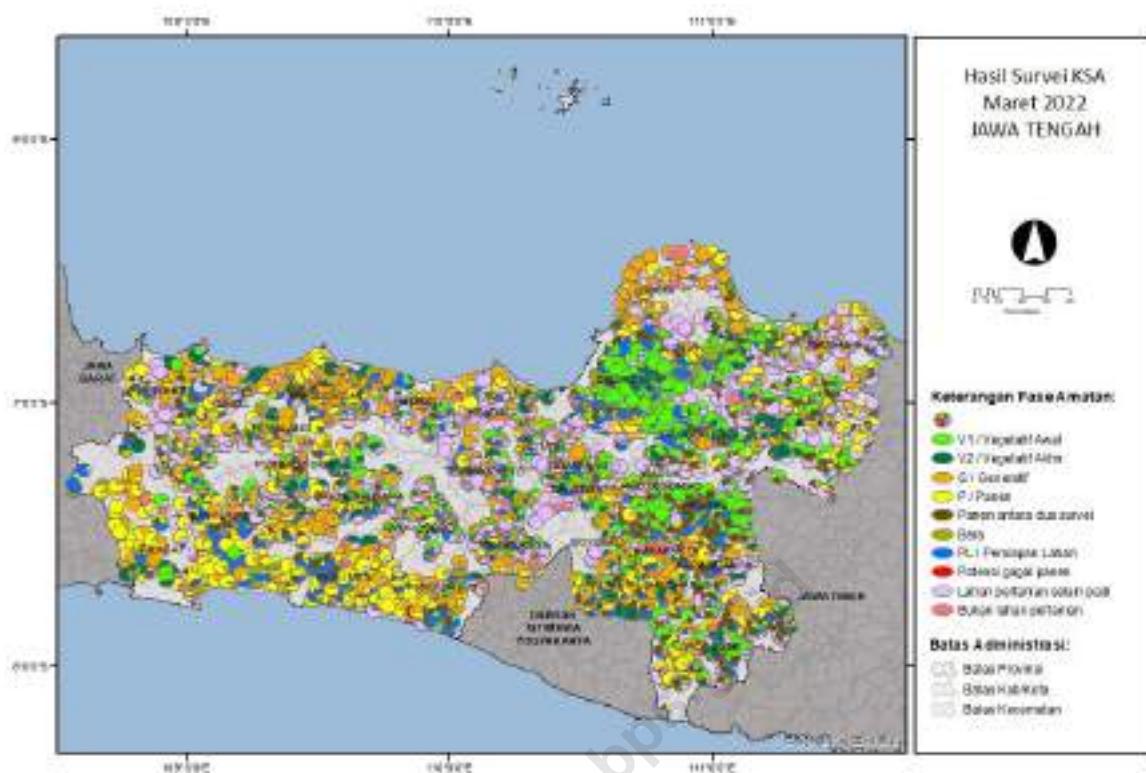
Gambar 145. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Januari 2022



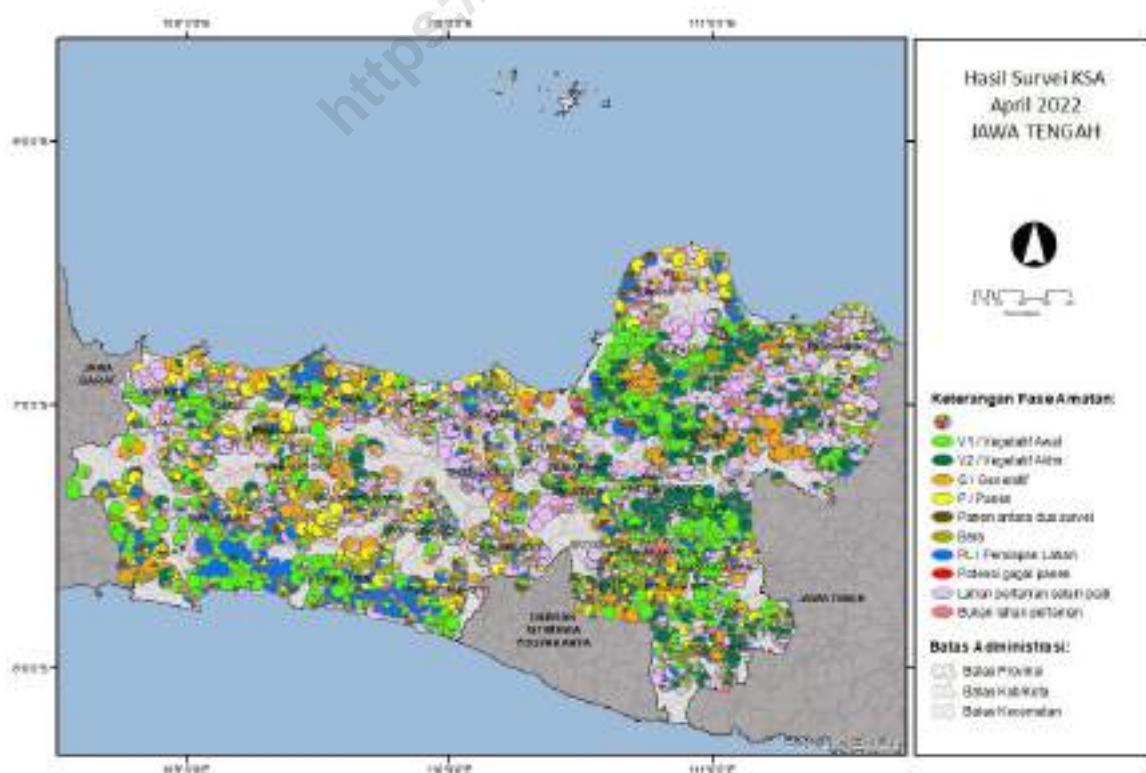
Gambar 146. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Februari 2022



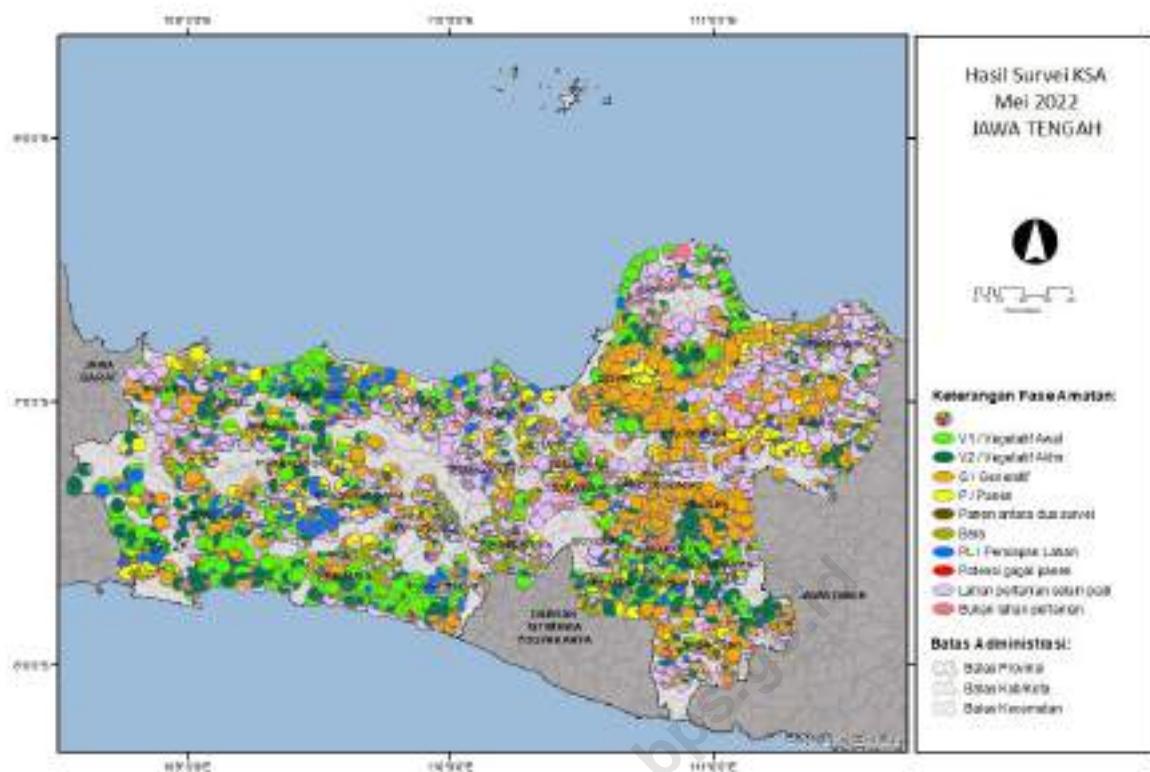
Gambar 147. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Maret 2022



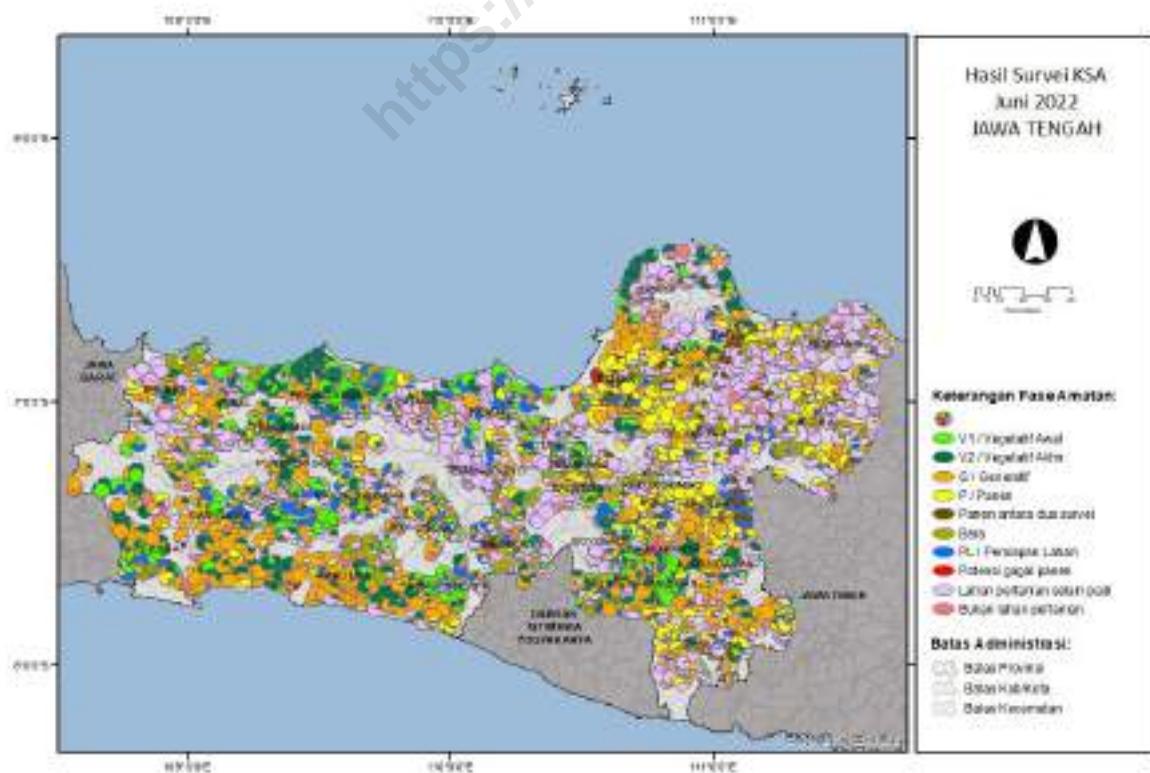
Gambar 148. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, April 2022



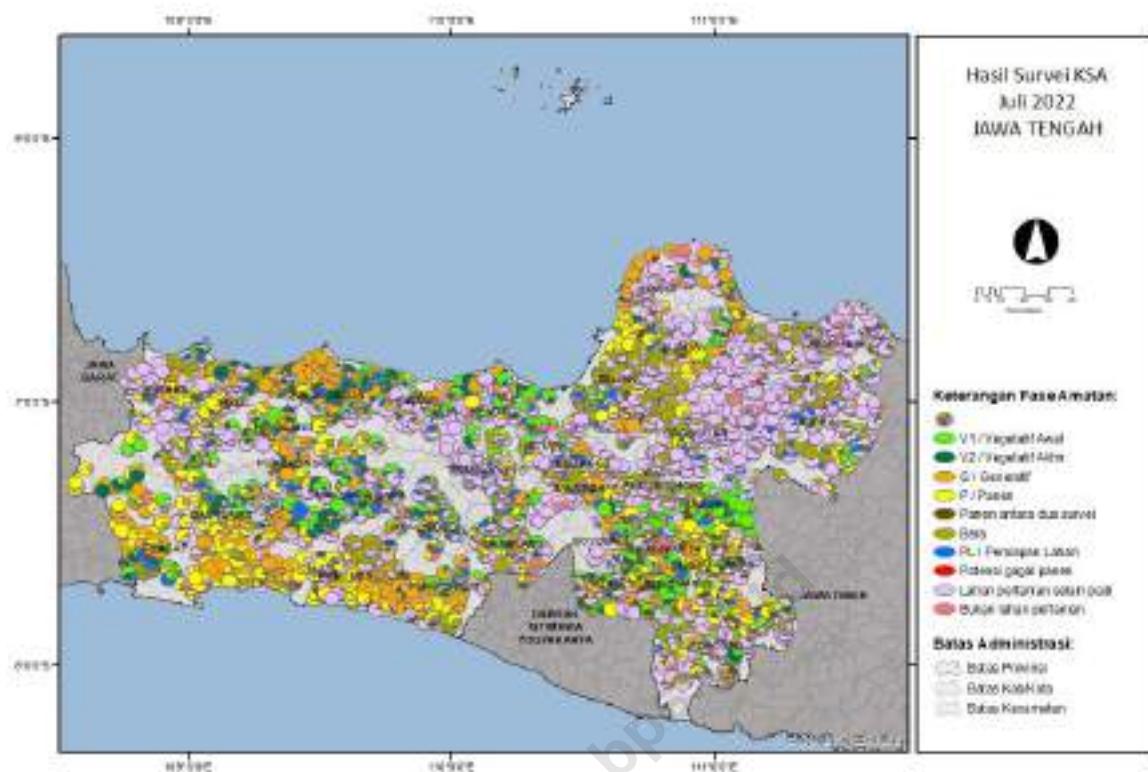
Gambar 149. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Mei 2022



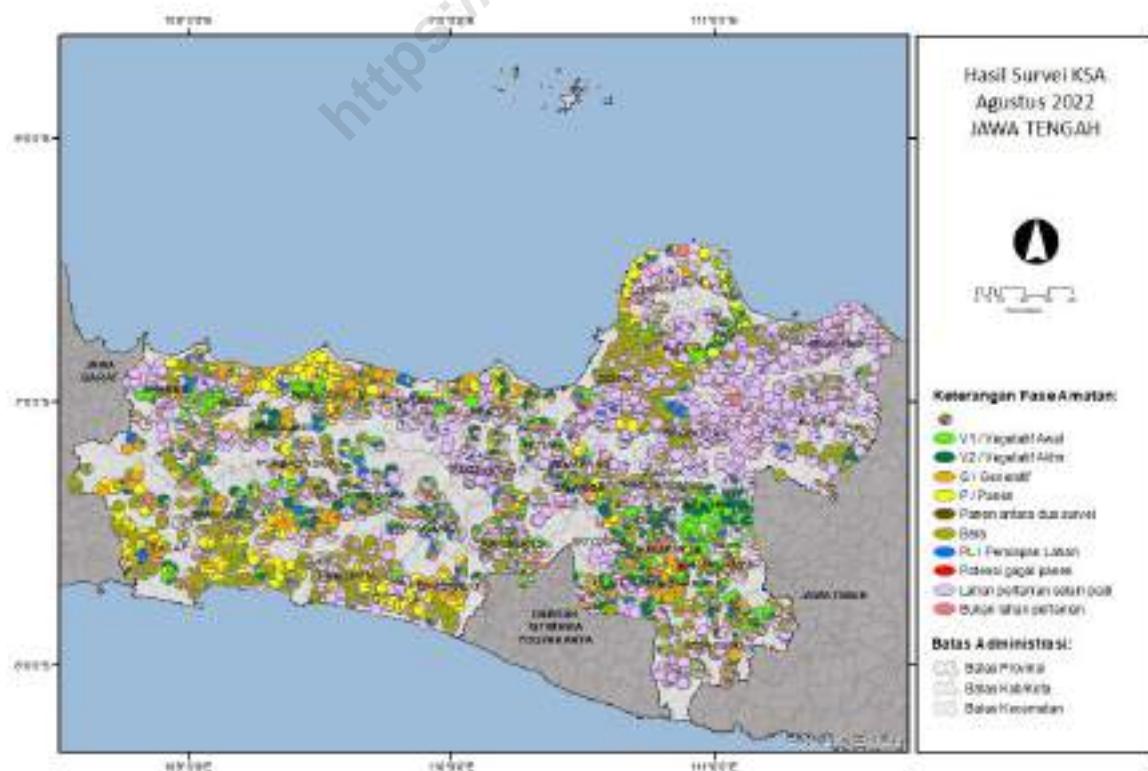
Gambar 150. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Juni 2022



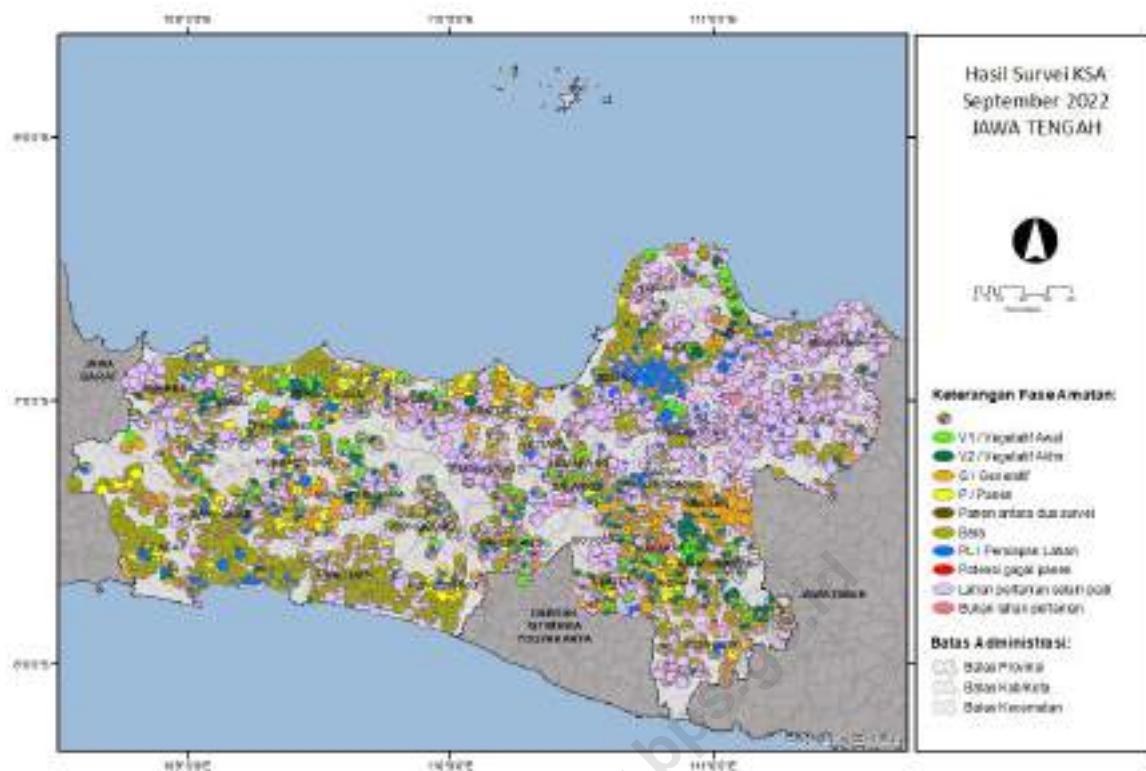
Gambar 151. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Juli 2022



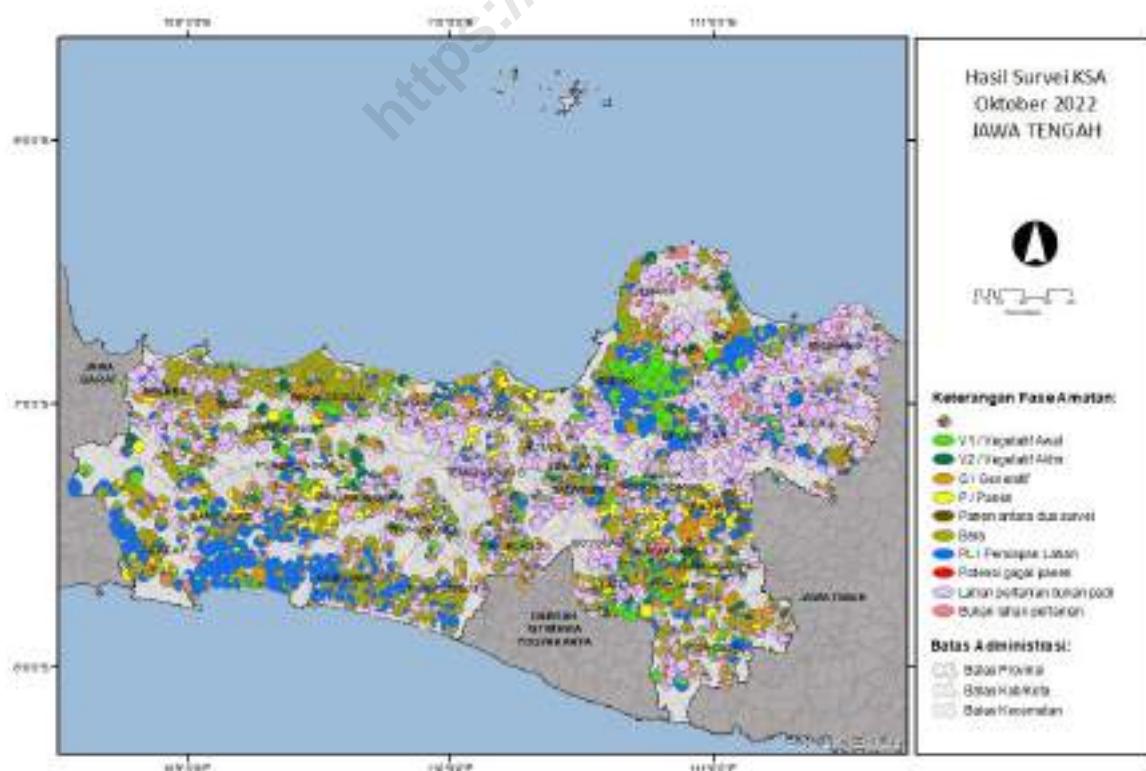
Gambar 152. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Agustus 2022



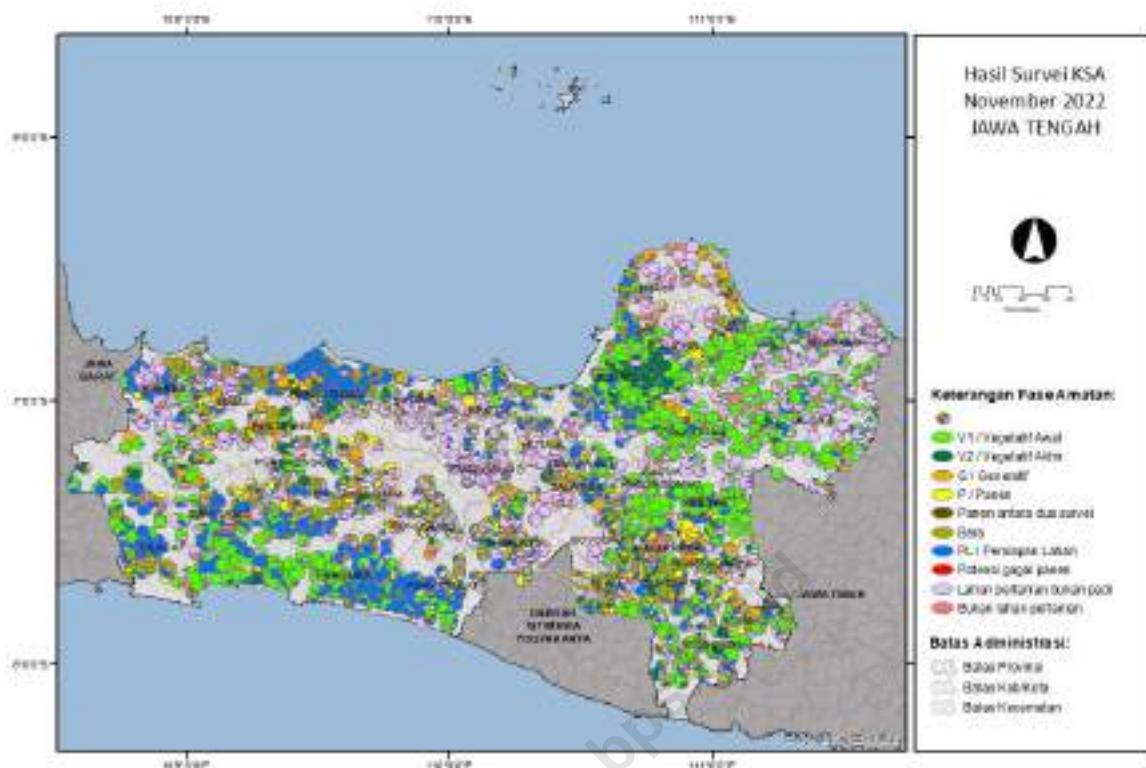
Gambar 153. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, September 2022



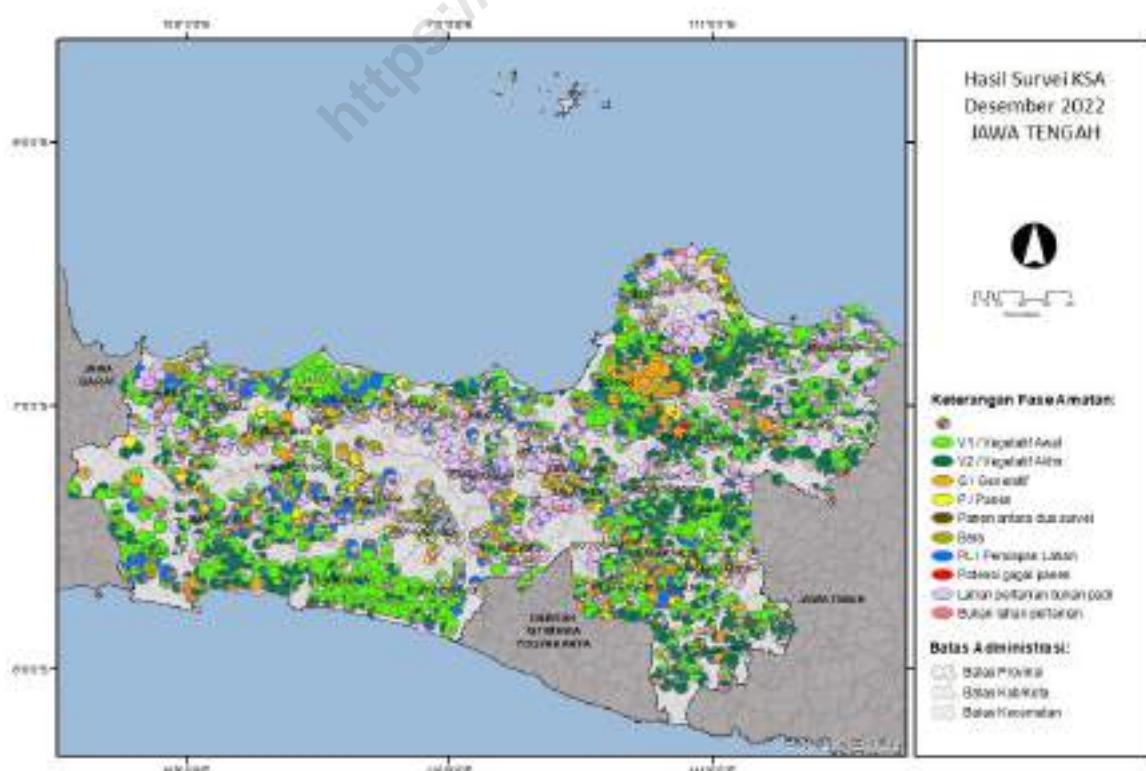
Gambar 154. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Oktober 2022



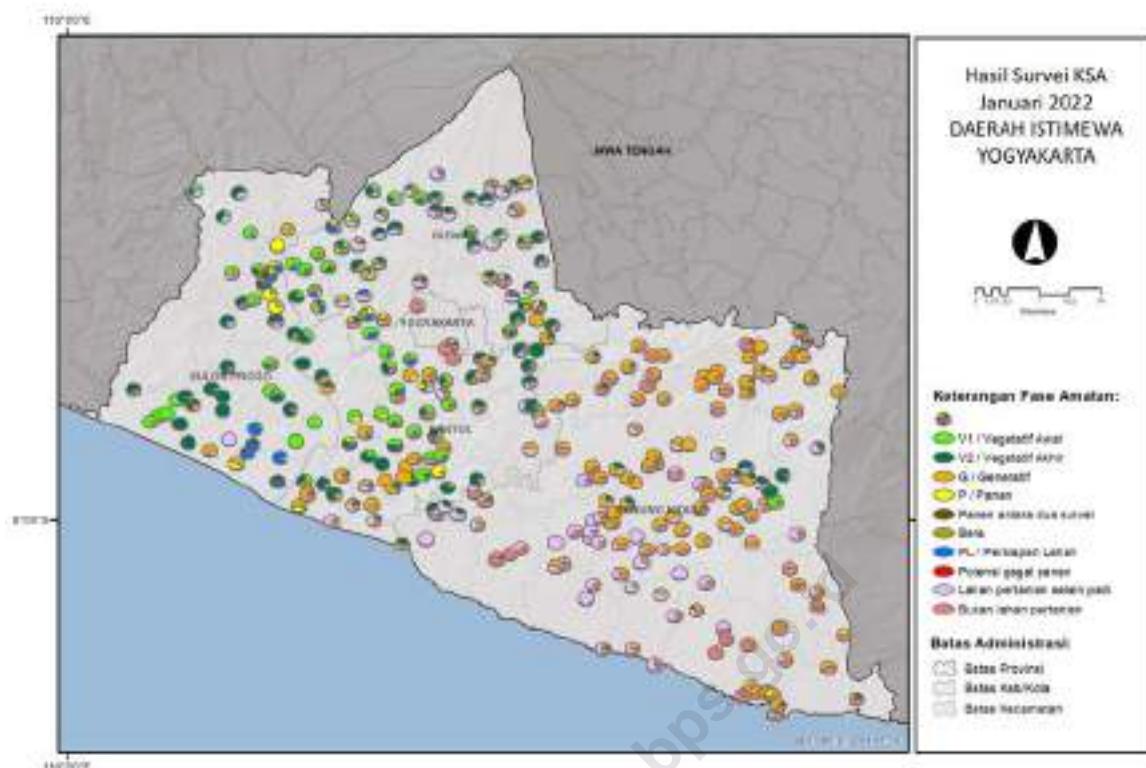
Gambar 155. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, November 2022



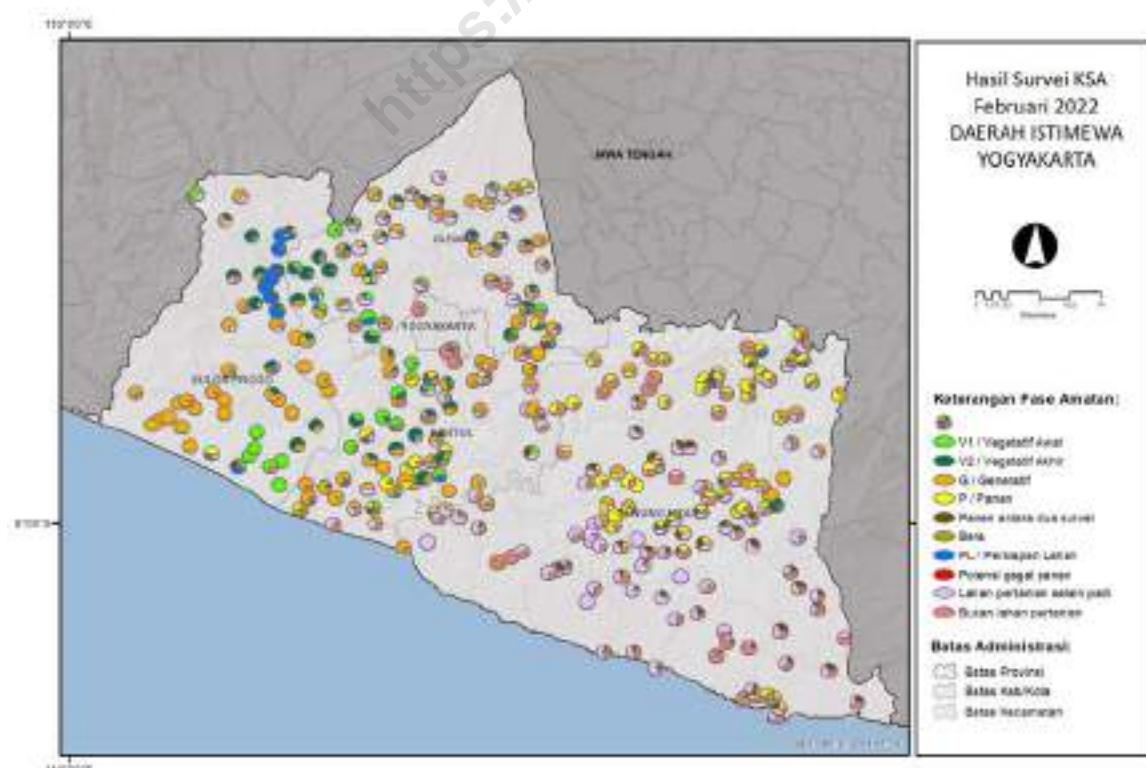
Gambar 156. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Desember 2022



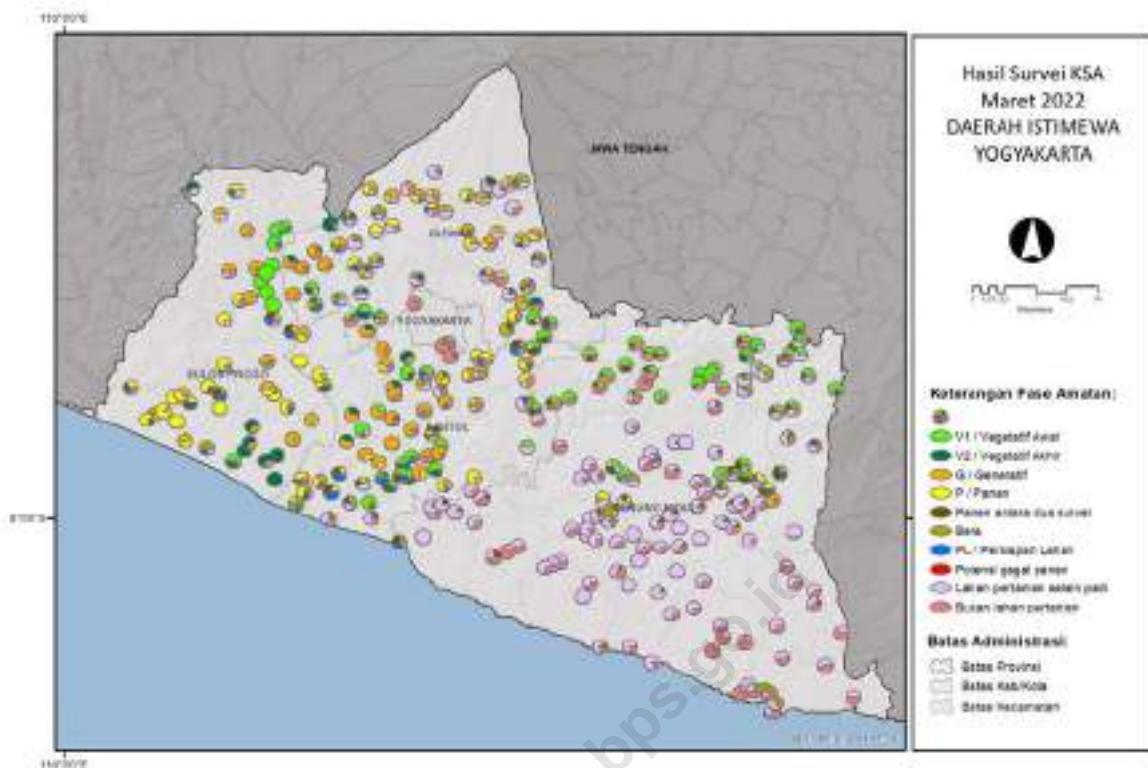
Gambar 157. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Januari 2022



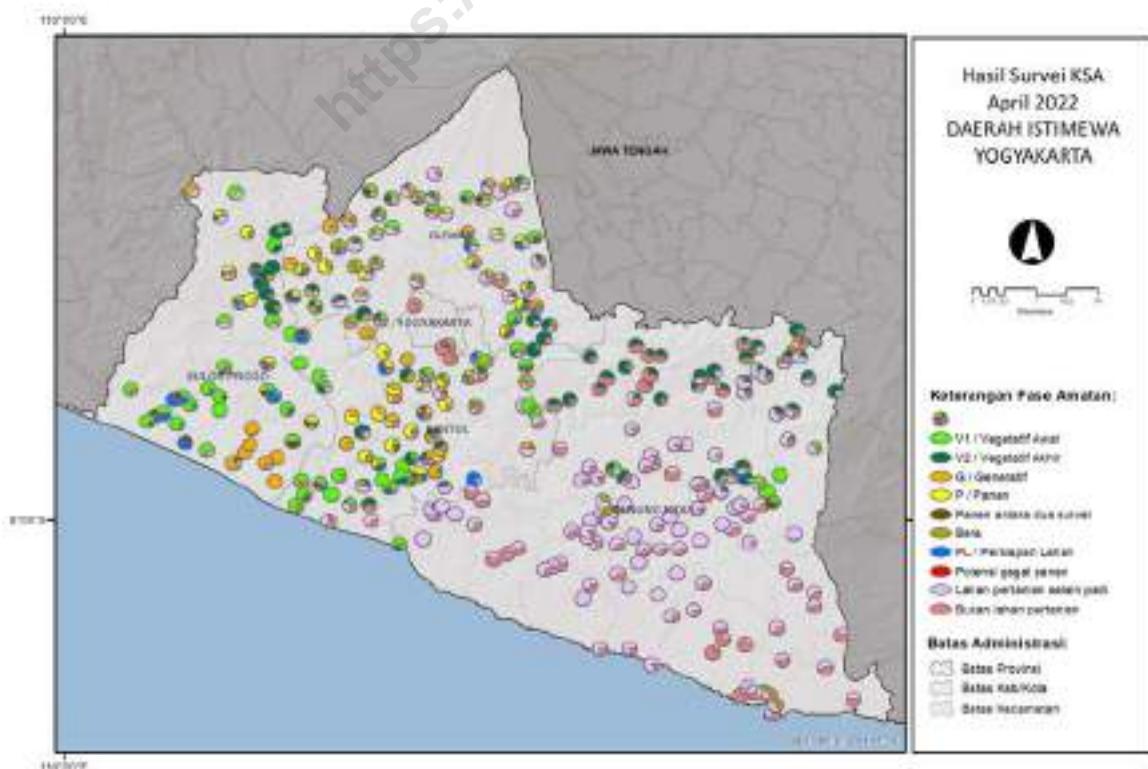
Gambar 158. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Februari 2022



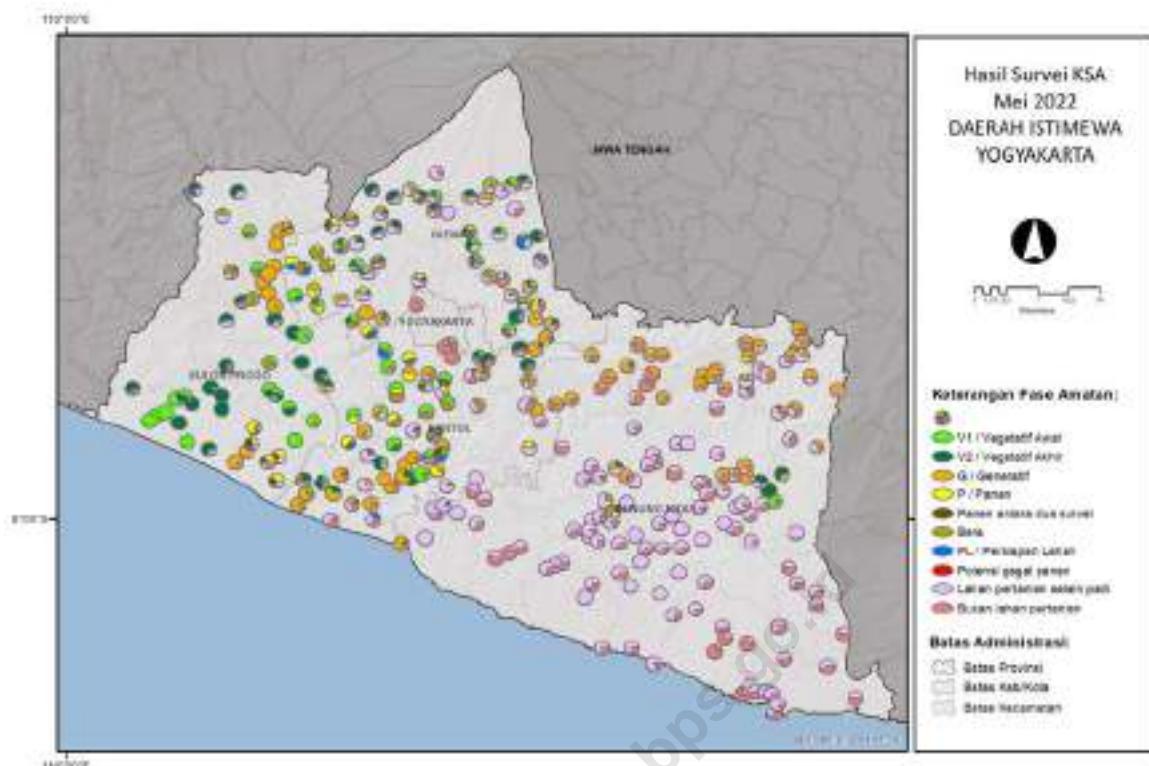
Gambar 159. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Maret 2022



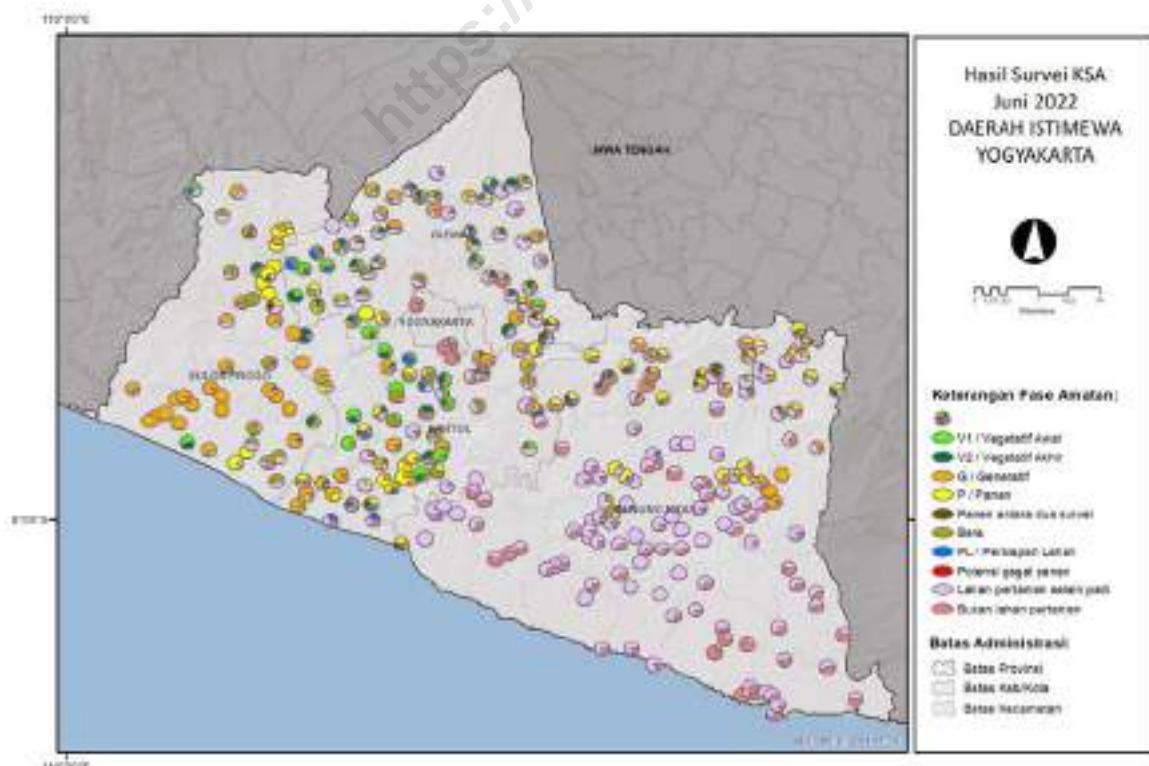
Gambar 160. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, April 2022



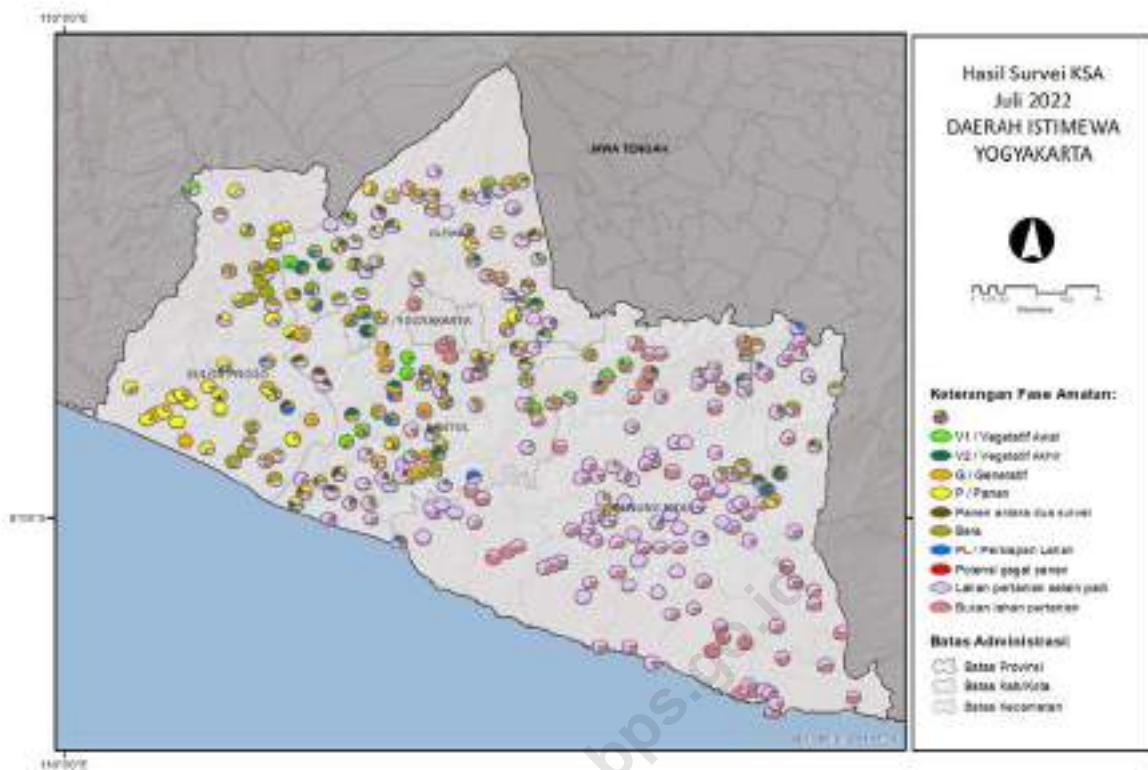
Gambar 161. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Mei 2022



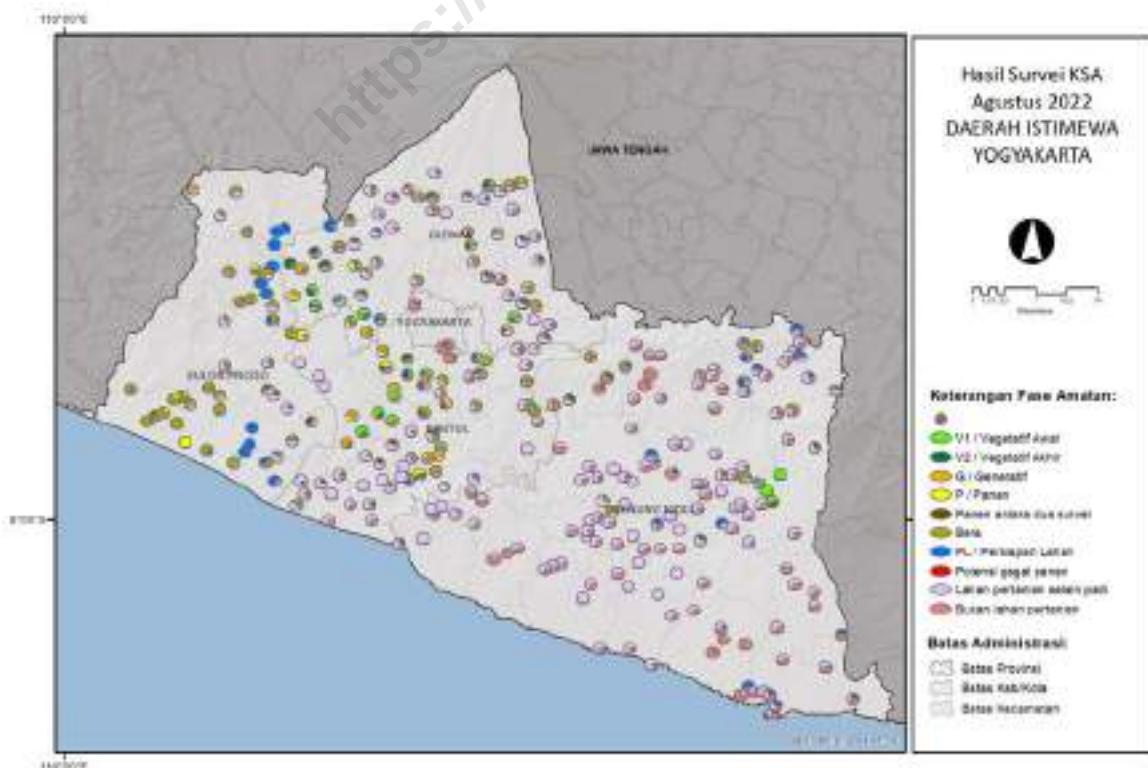
Gambar 162. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Juni 2022



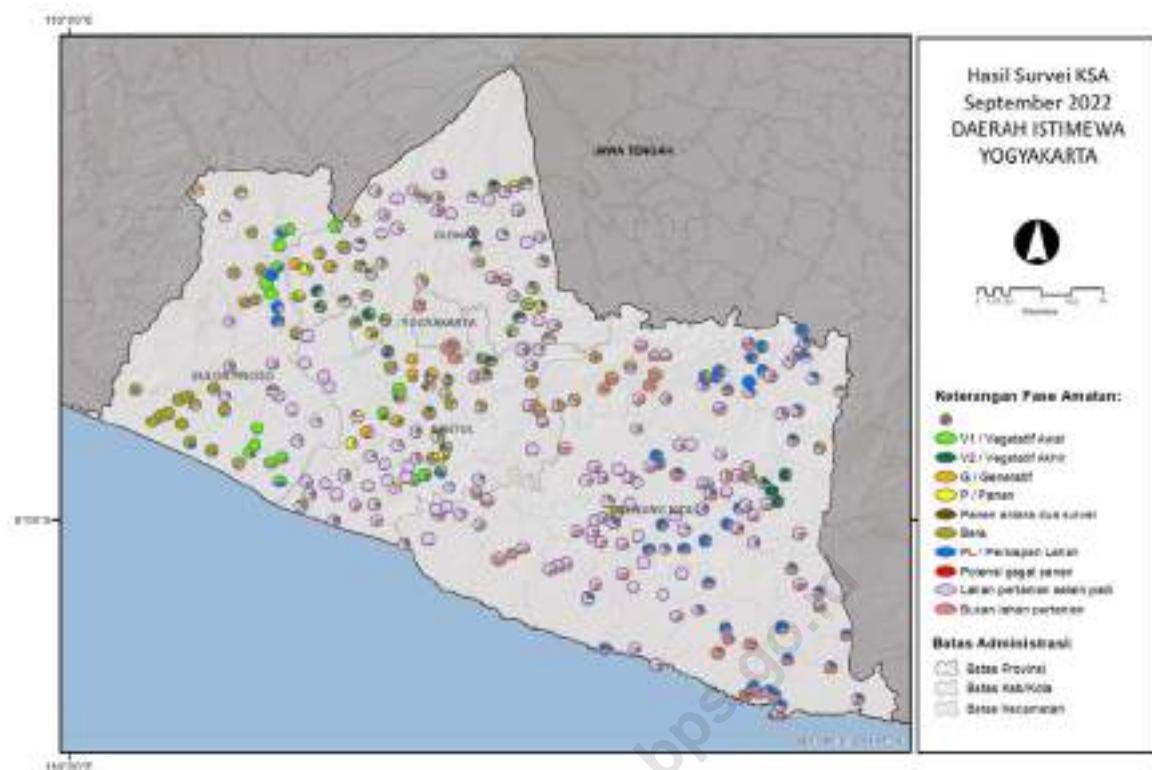
Gambar 163. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Juli 2022



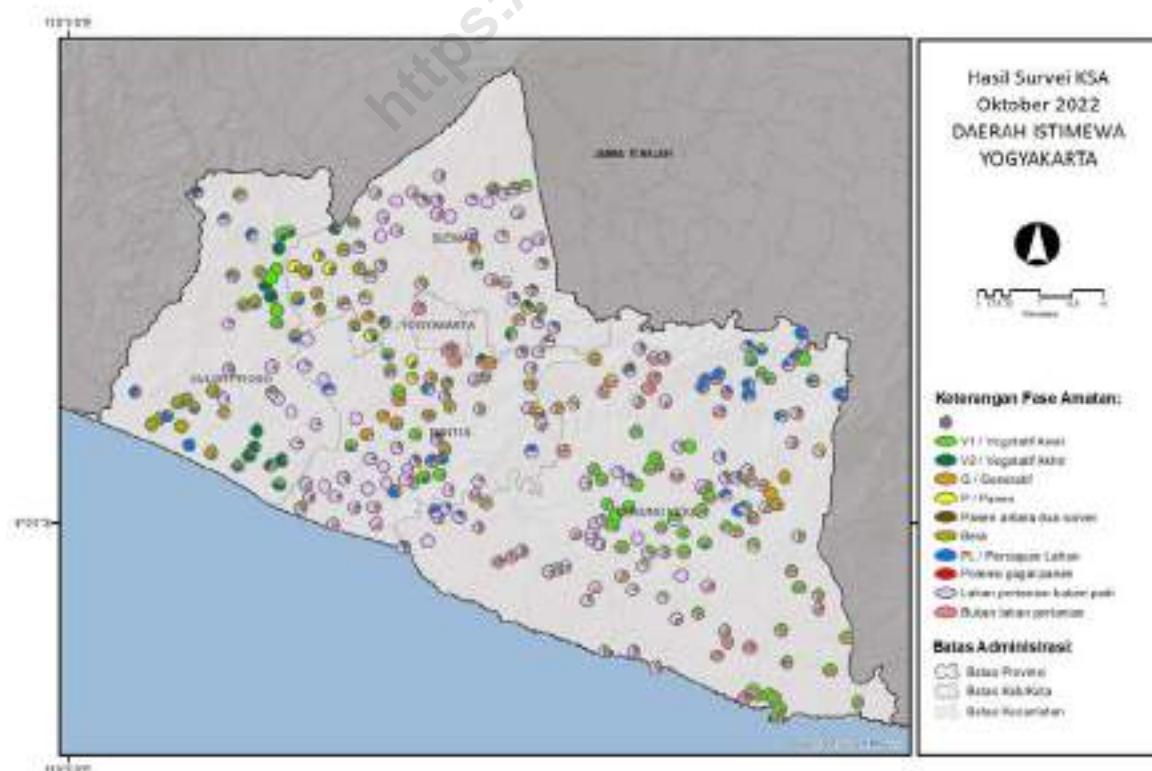
Gambar 164. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Agustus 2022



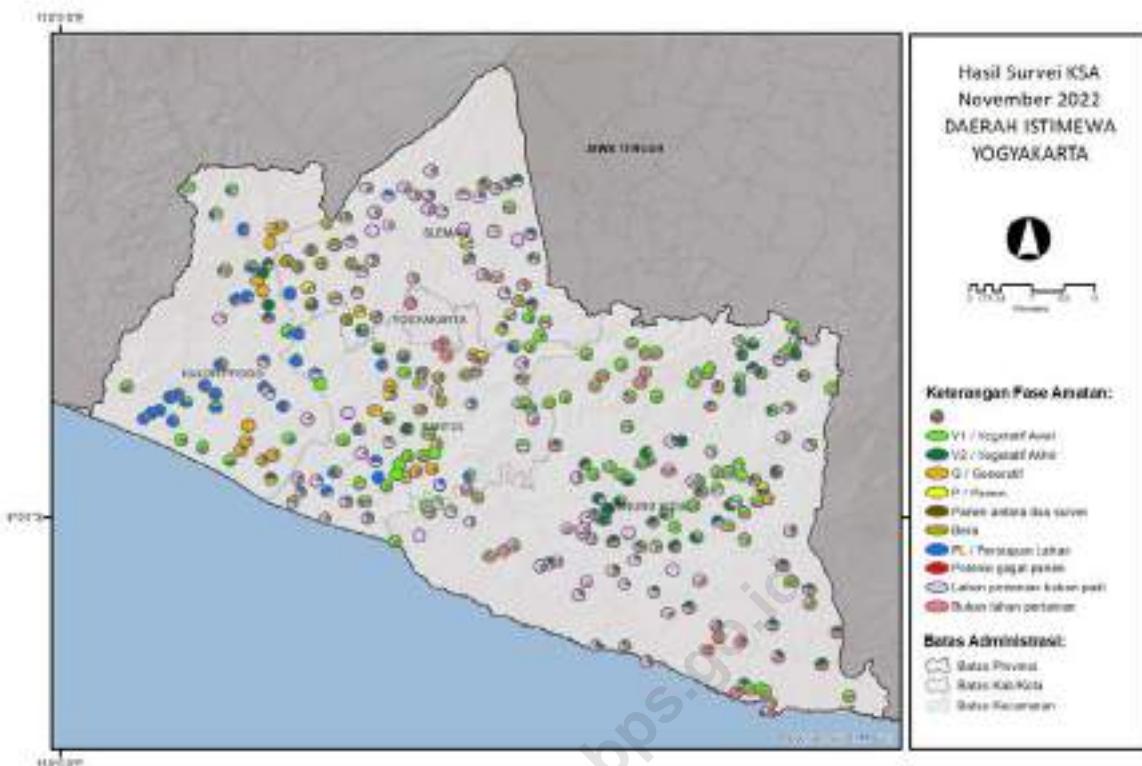
Gambar 165. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, September 2022



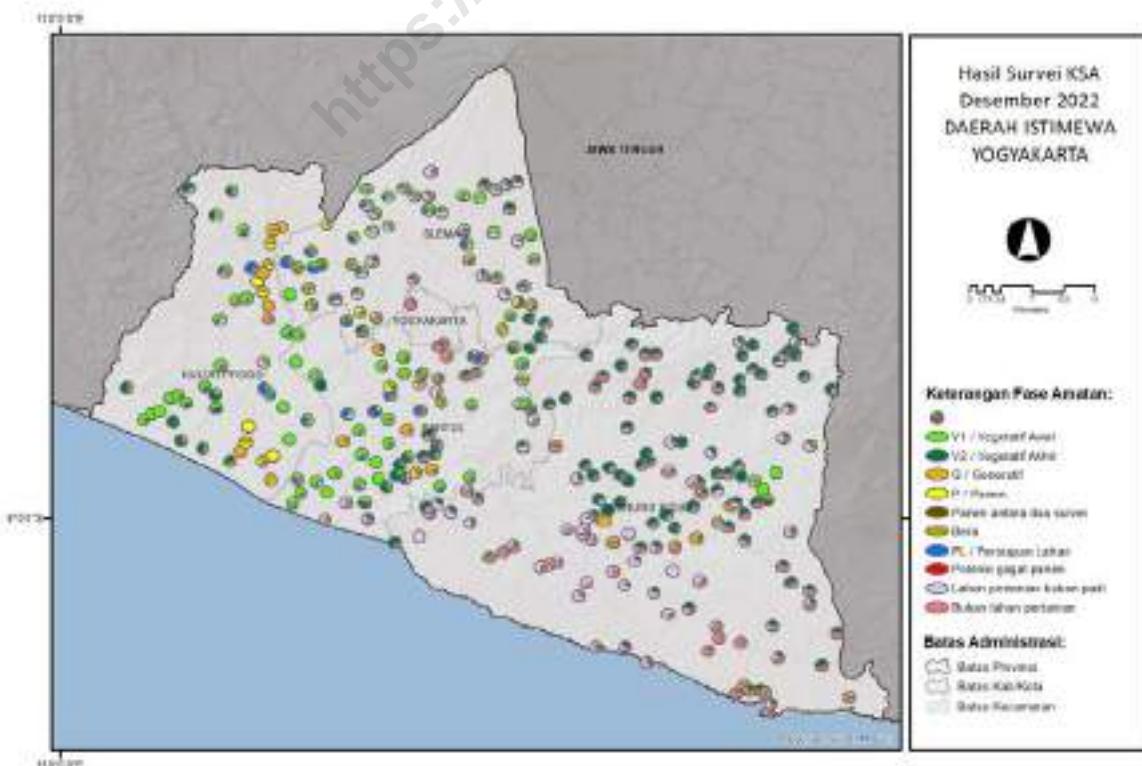
Gambar 166. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Oktober 2022



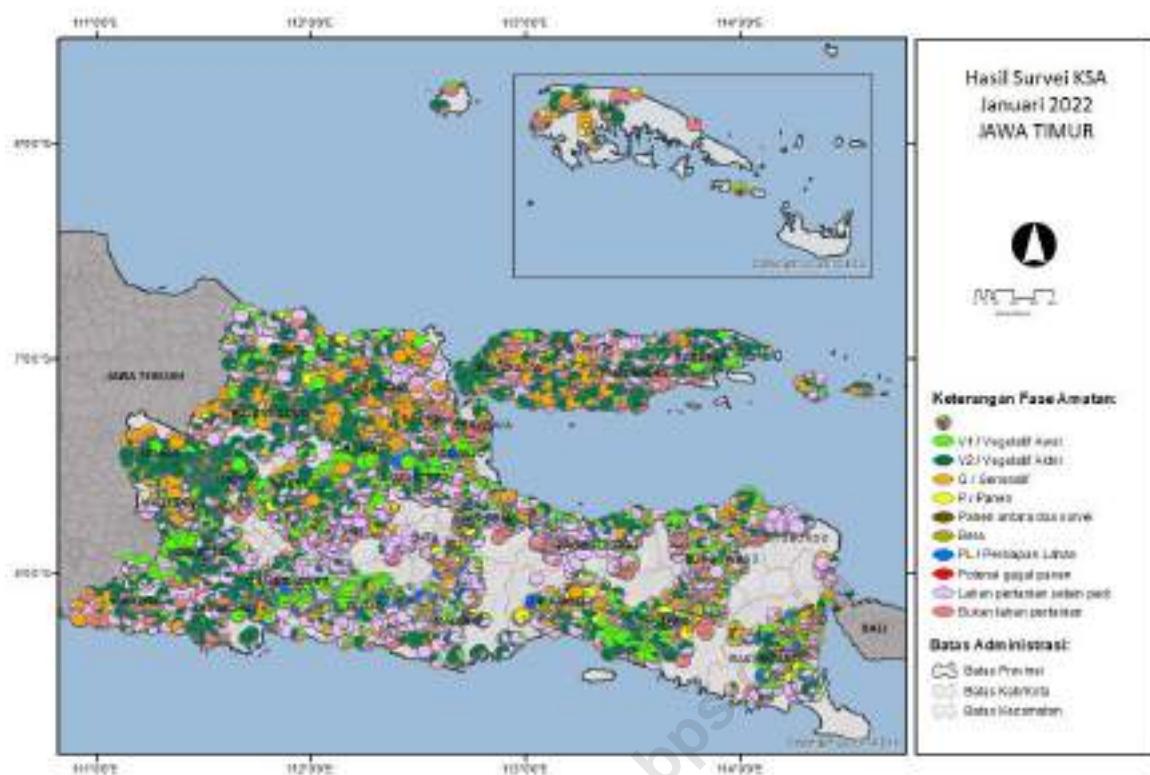
Gambar 167. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, November 2022



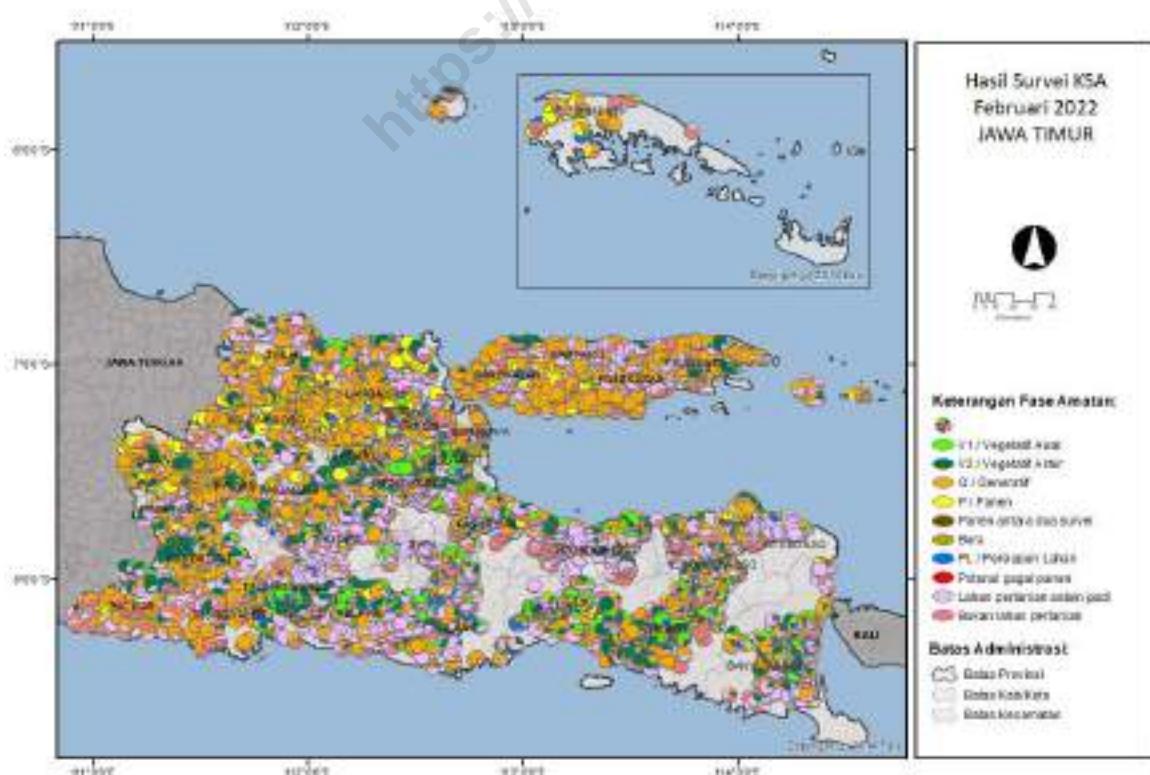
Gambar 168. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Desember 2022



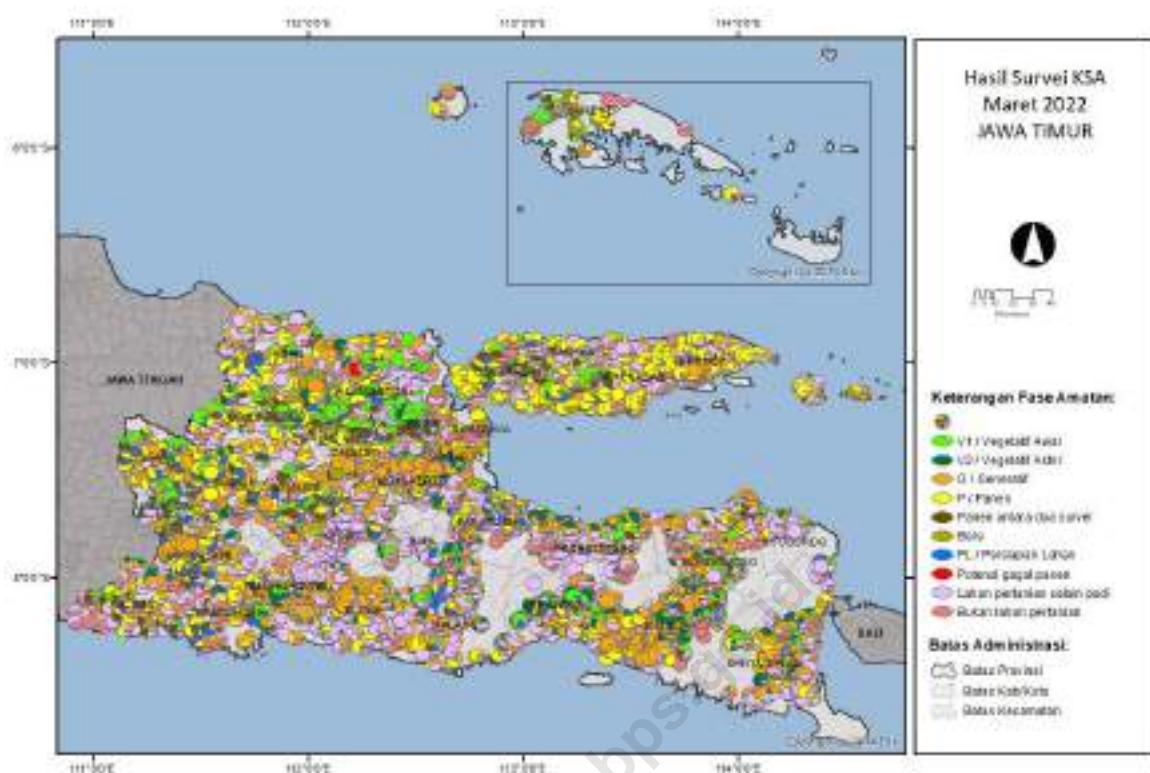
Gambar 169. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Januari 2022



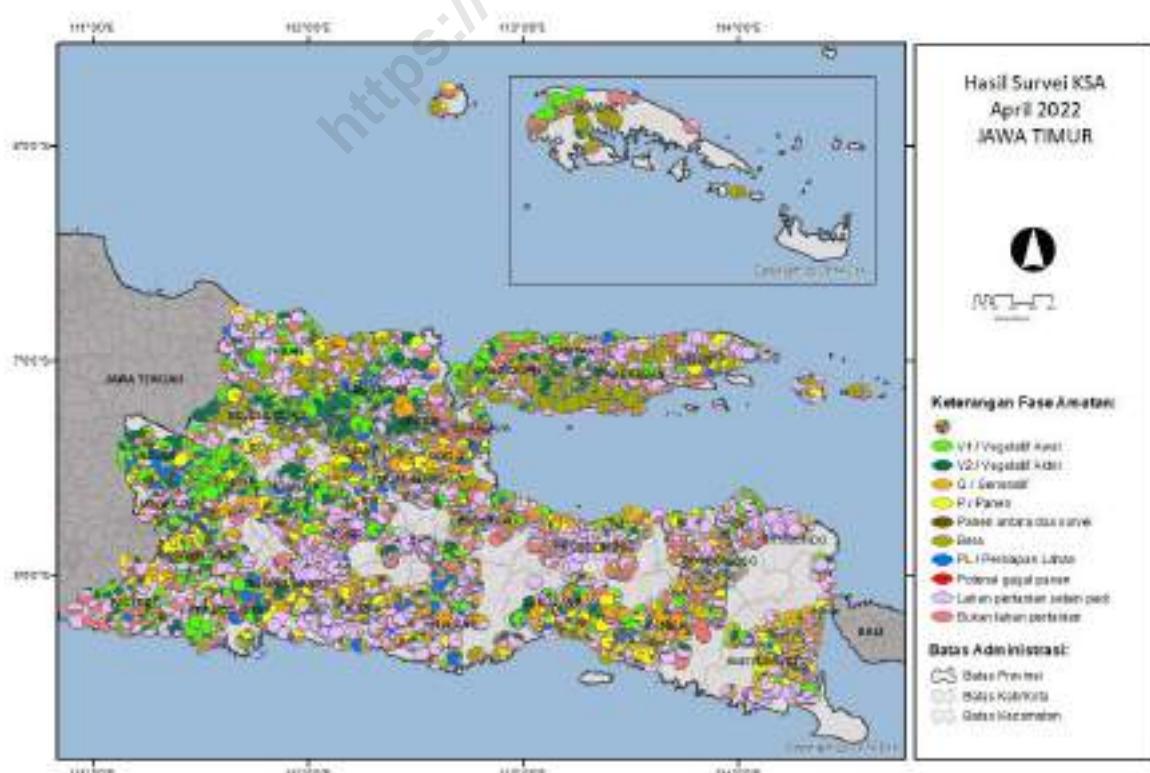
Gambar 170. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Februari 2022



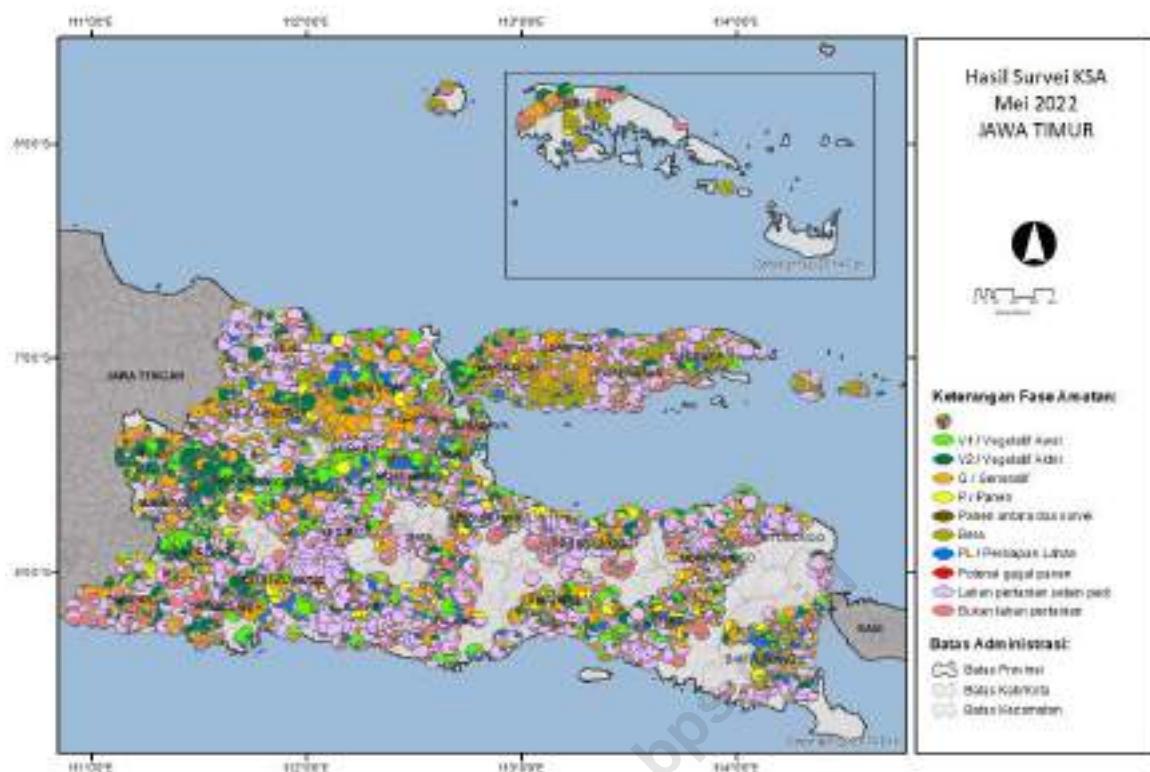
Gambar 171. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Maret 2022



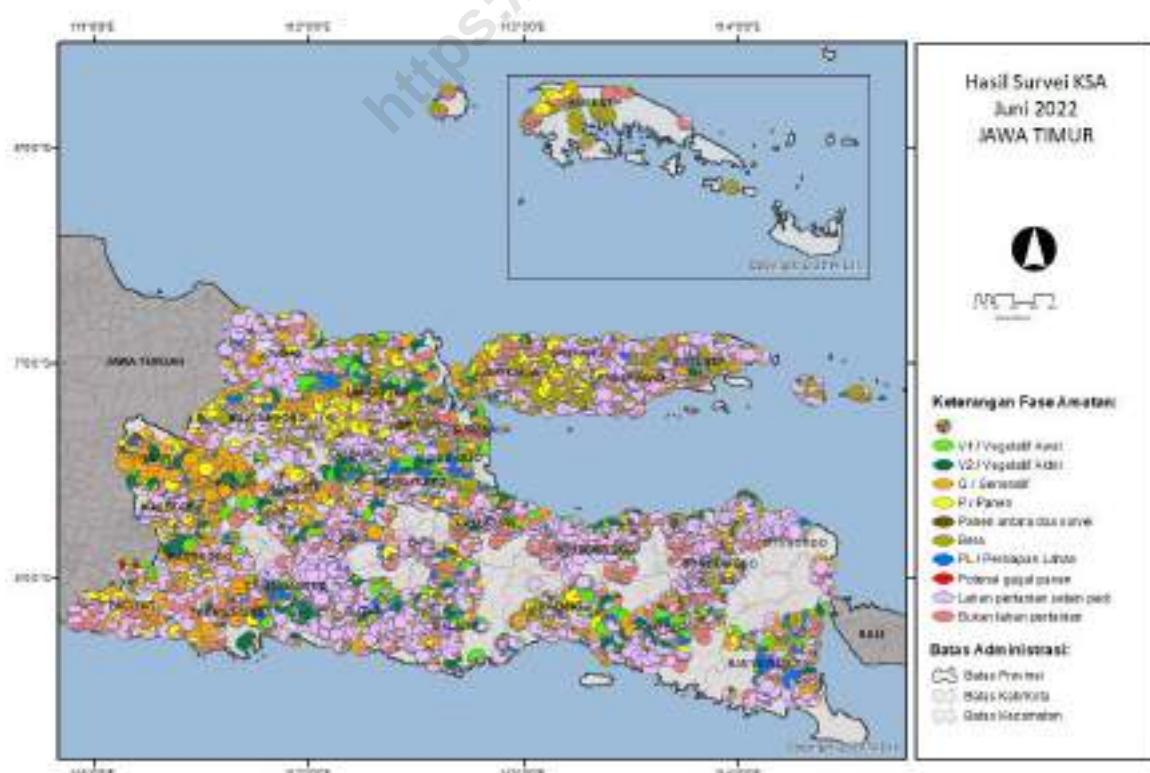
Gambar 172. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, April 2022



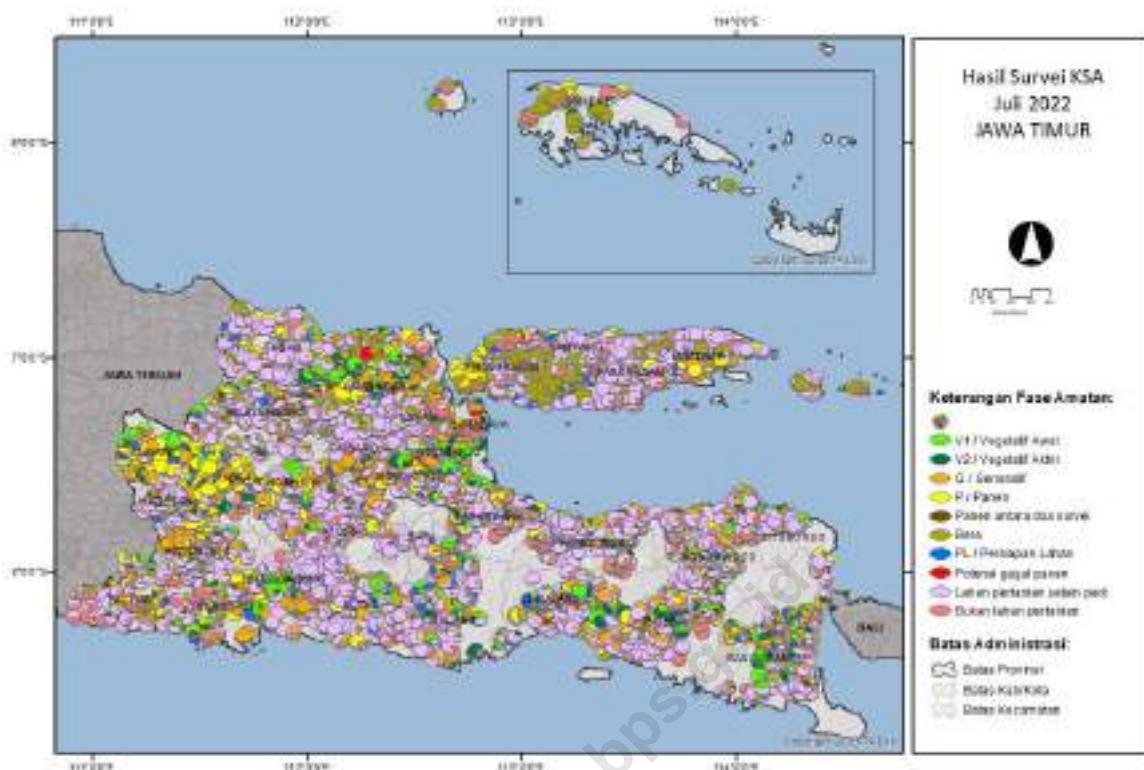
Gambar 173. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Mei 2022



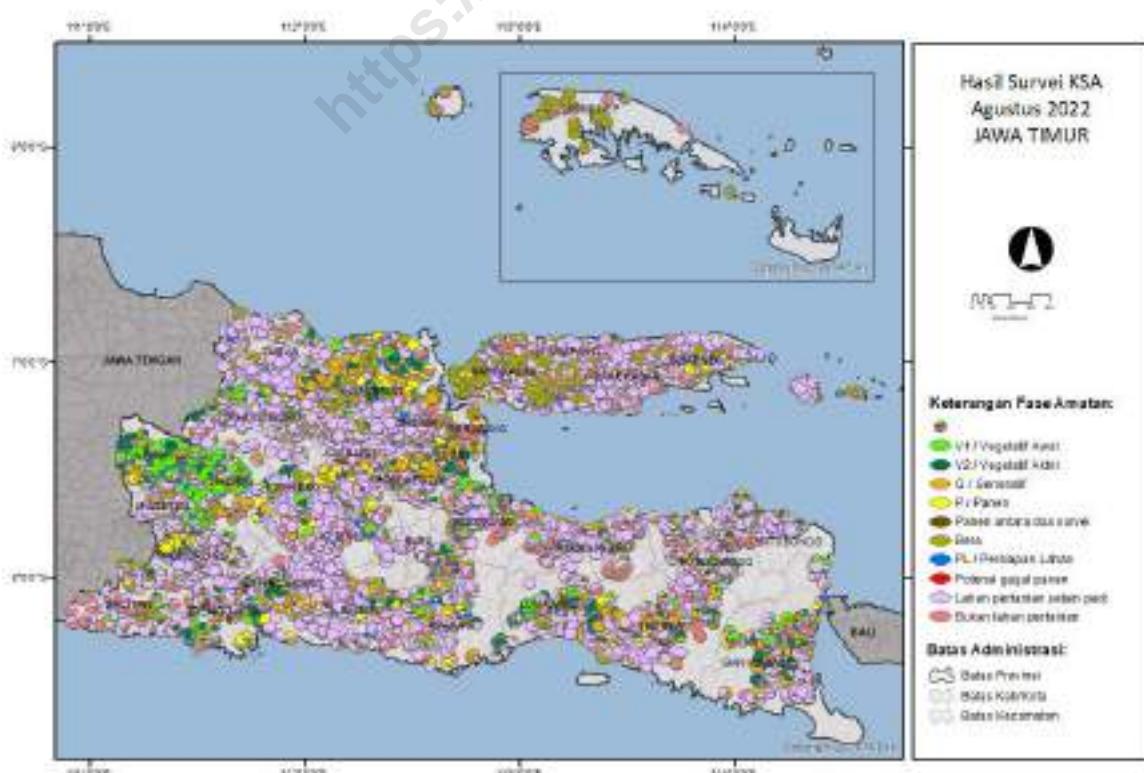
Gambar 174. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Juni 2022



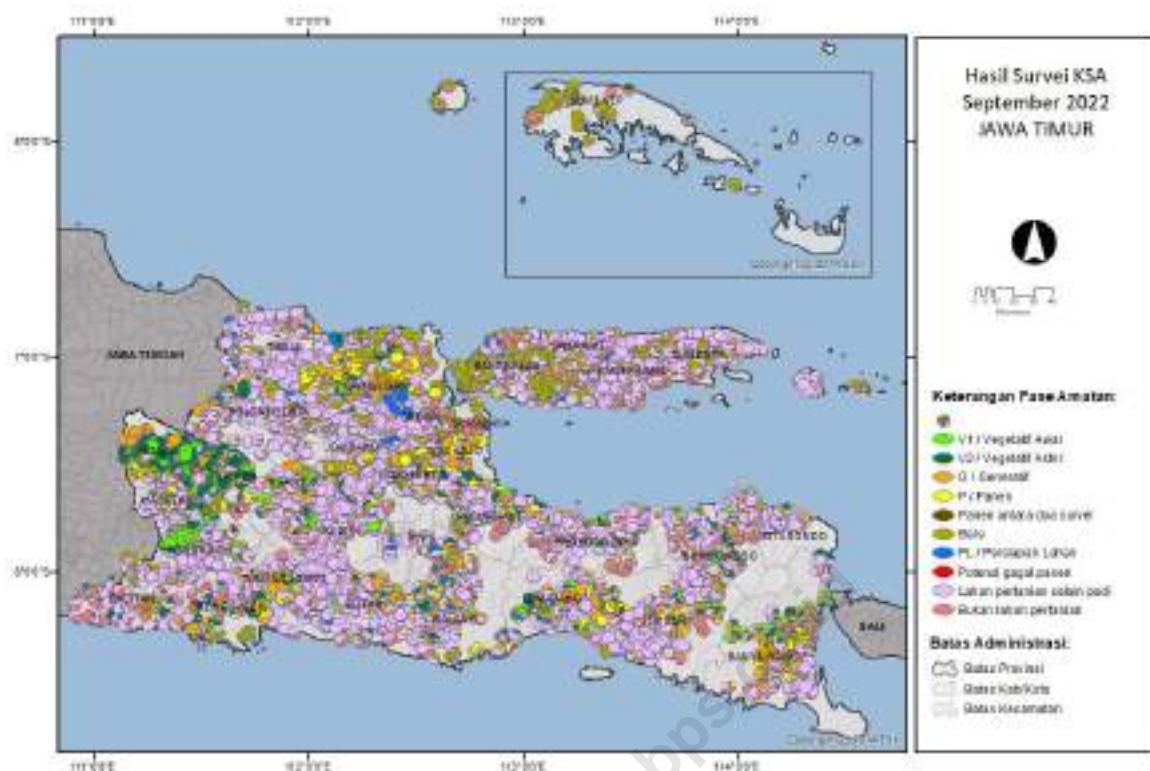
Gambar 175. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Juli 2022



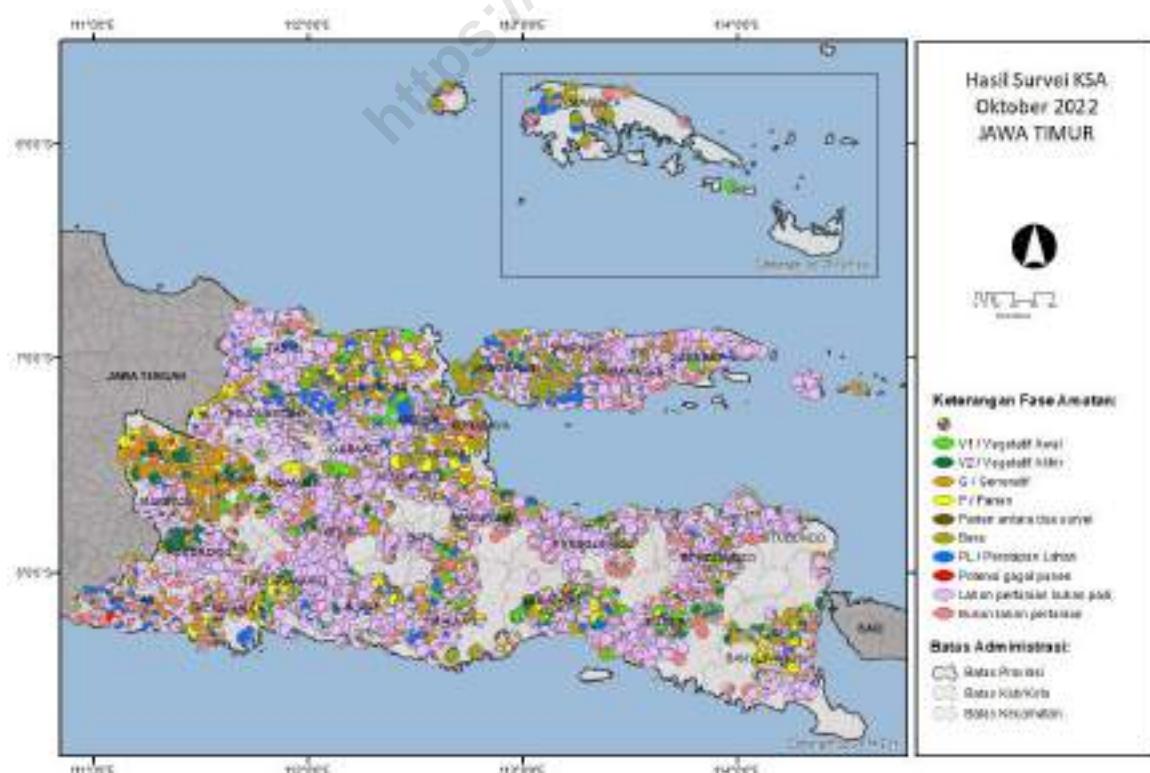
Gambar 176. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Agustus 2022



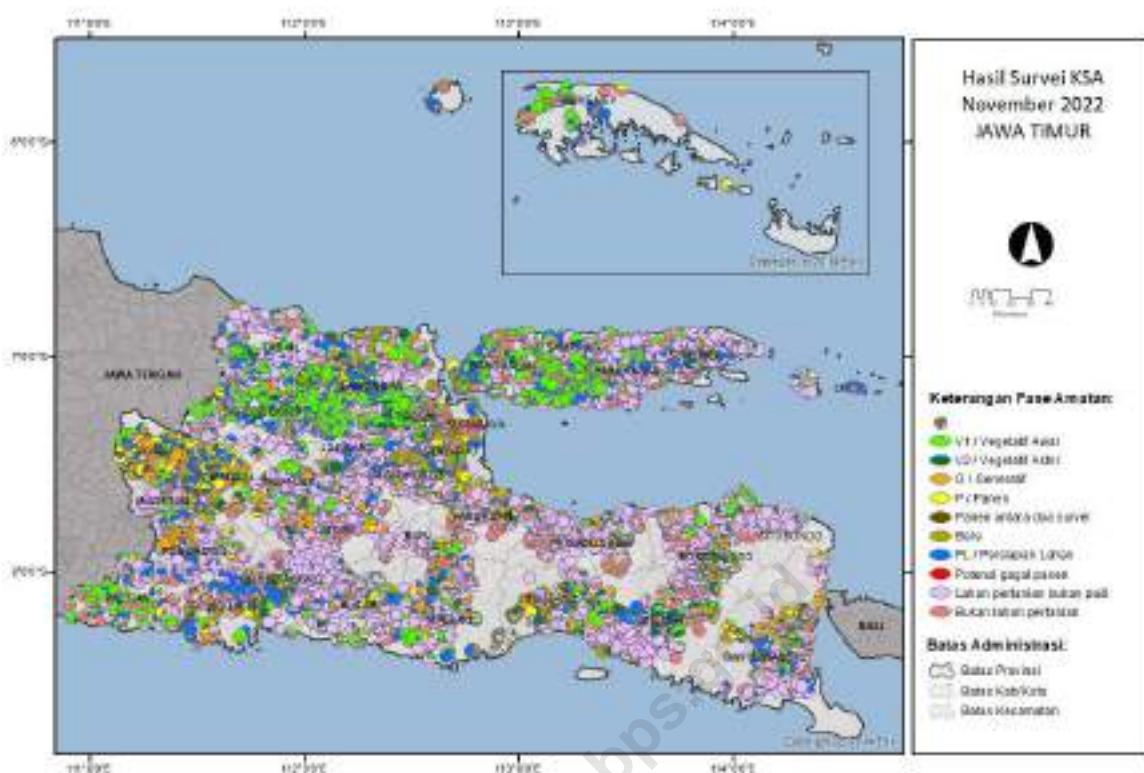
Gambar 177. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, September 2022



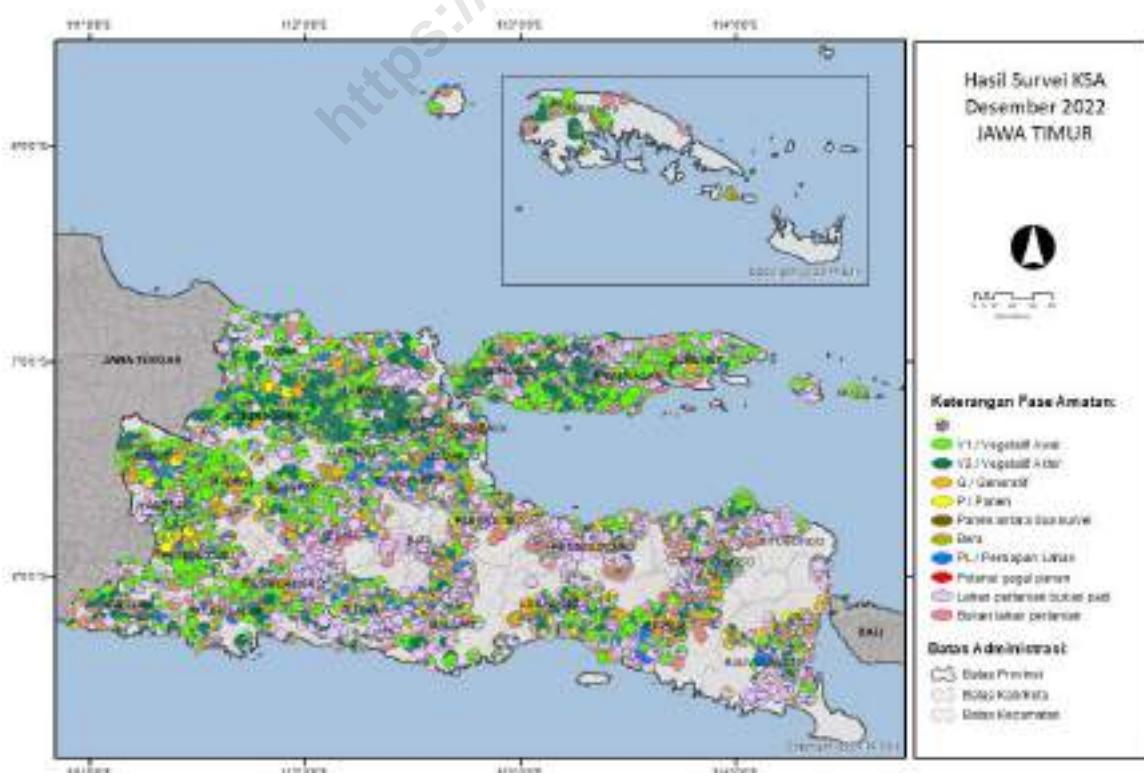
Gambar 178. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Oktober 2022



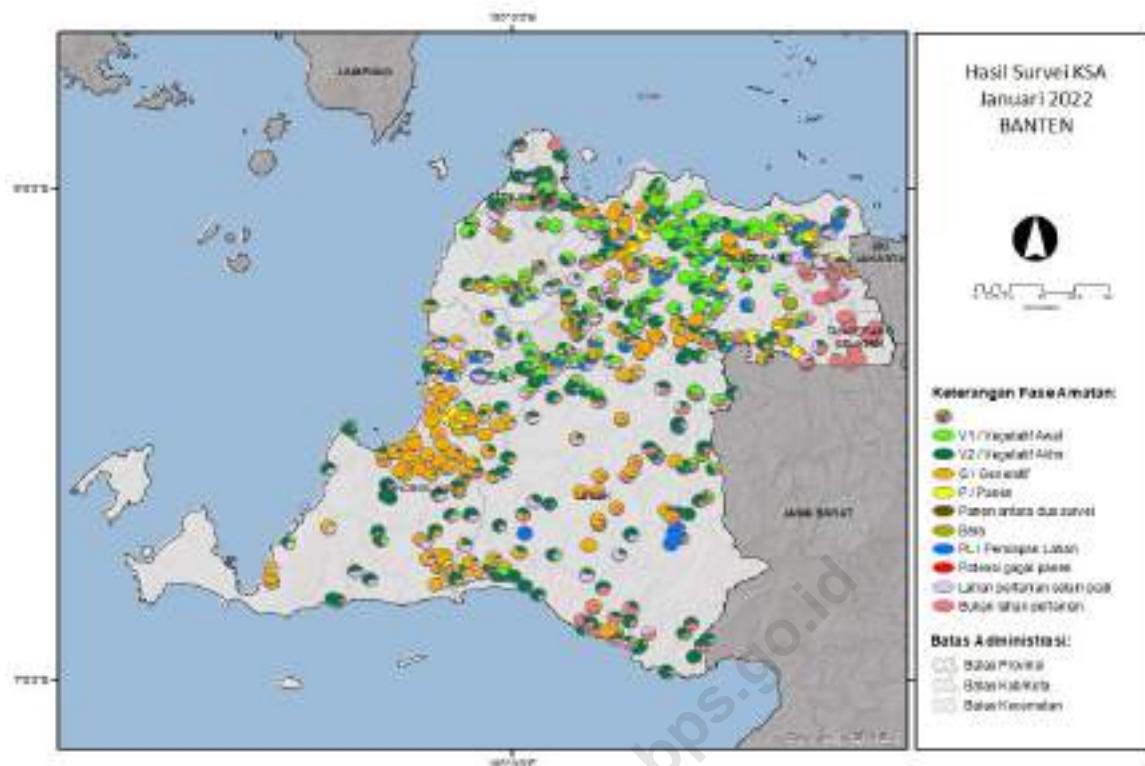
Gambar 179. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, November 2022



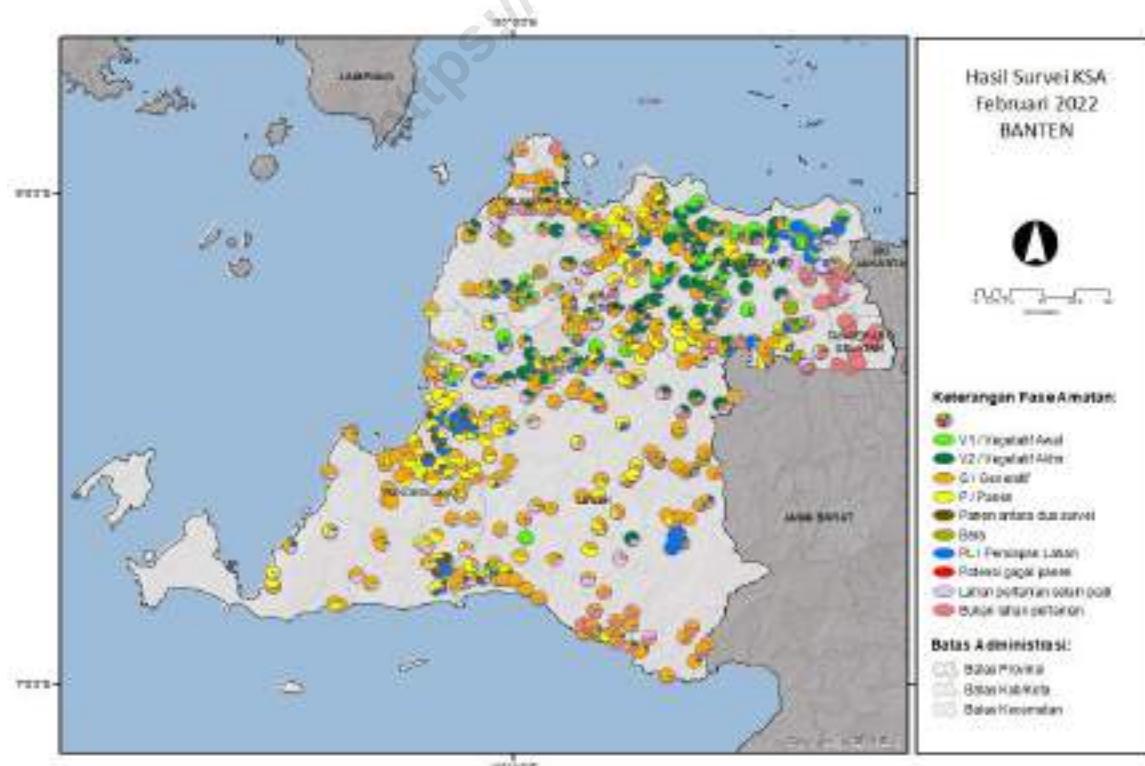
Gambar 180. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Desember 2022



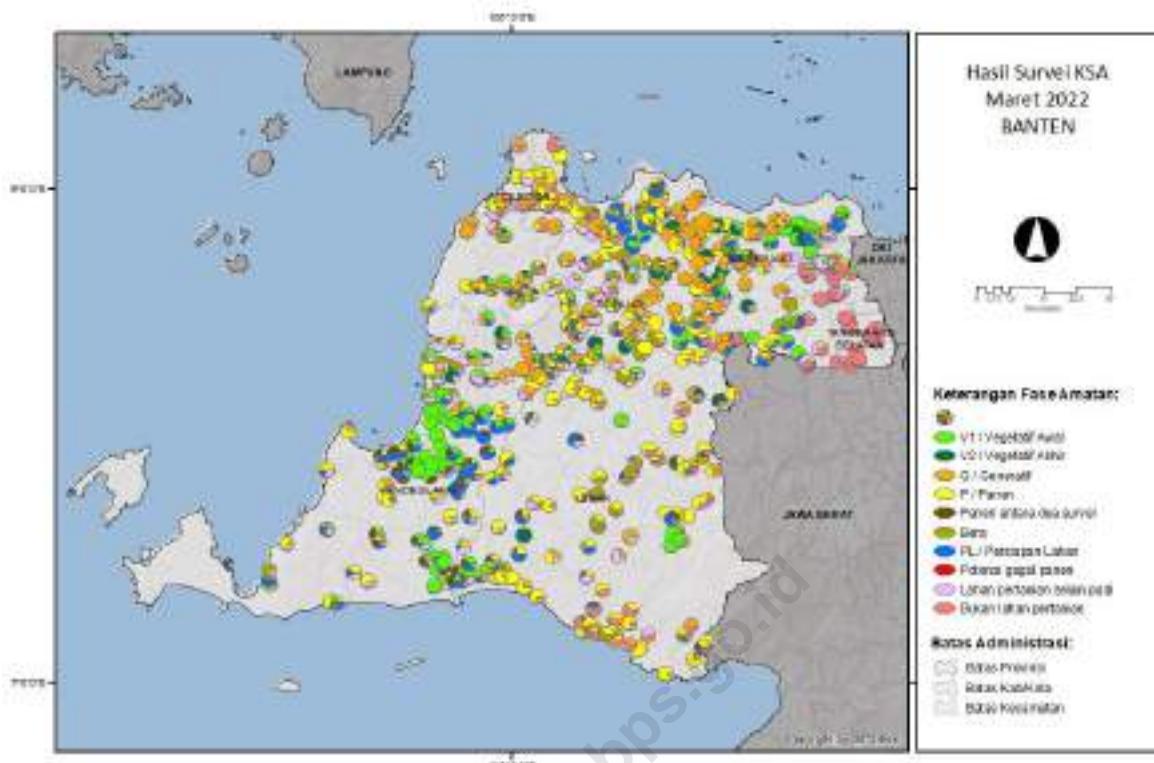
Gambar 181. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Januari 2022



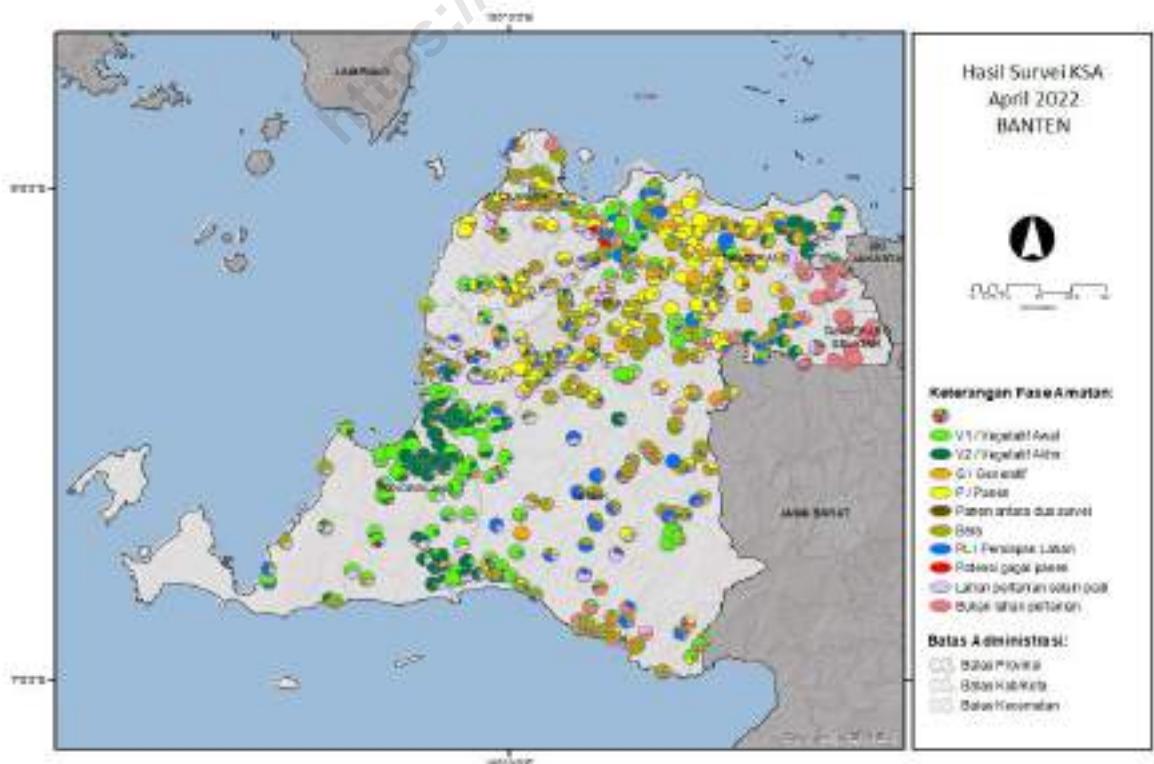
Gambar 182. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Februari 2022



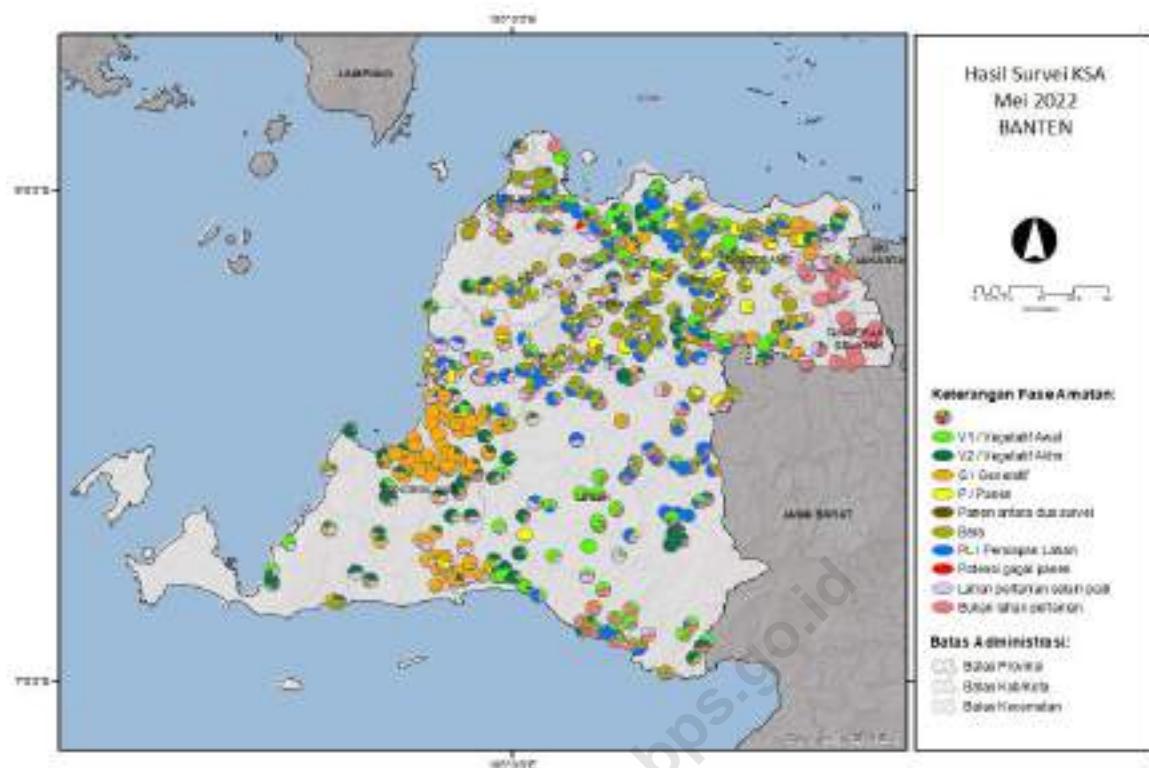
Gambar 183. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Maret 2022



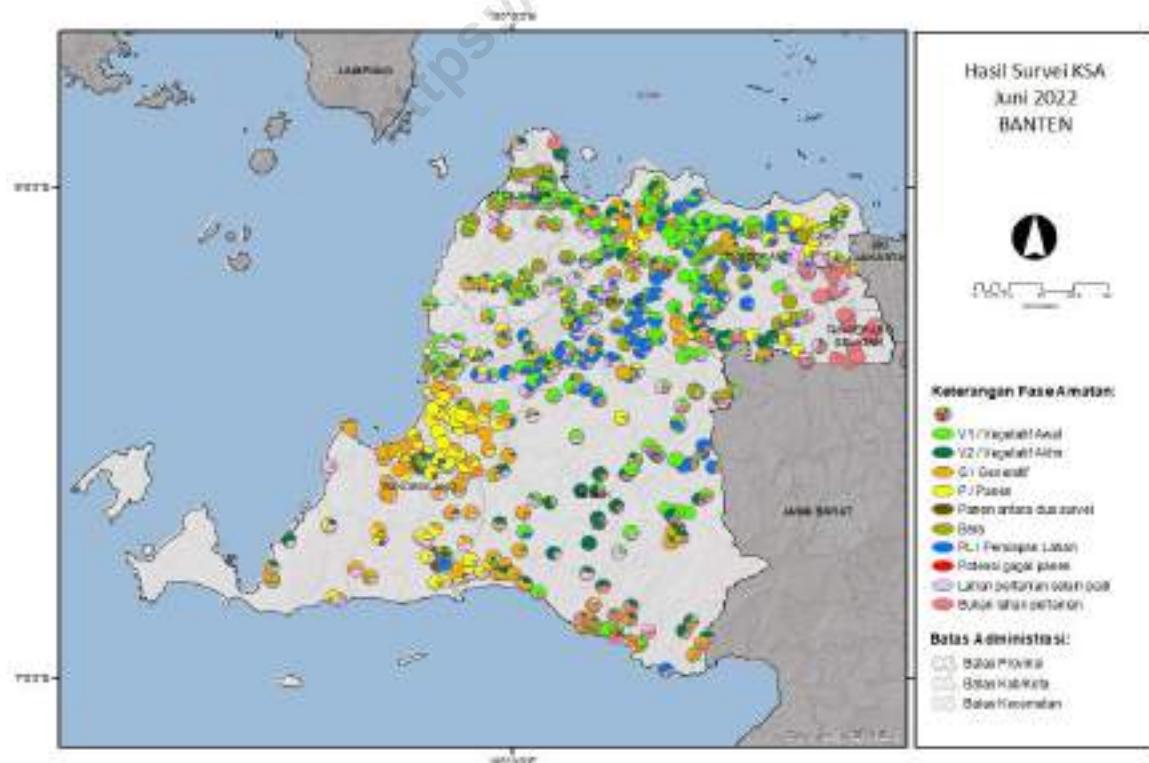
Gambar 184. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, April 2022



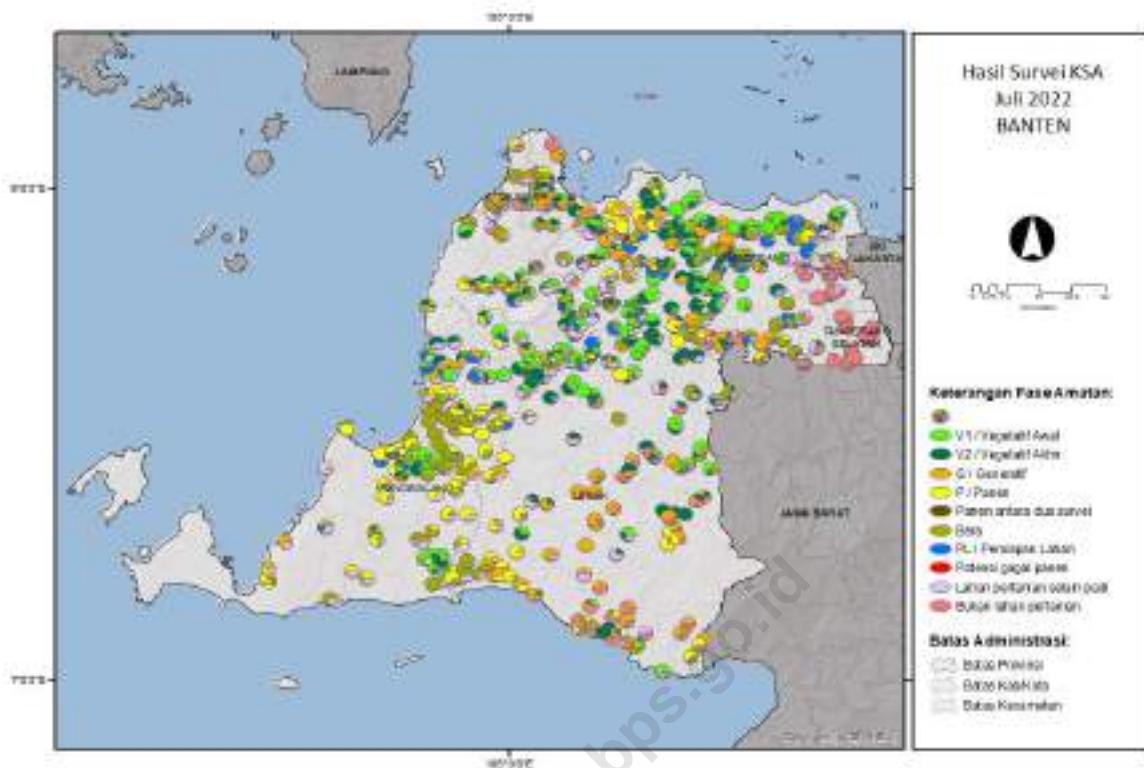
Gambar 185. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Mei 2022



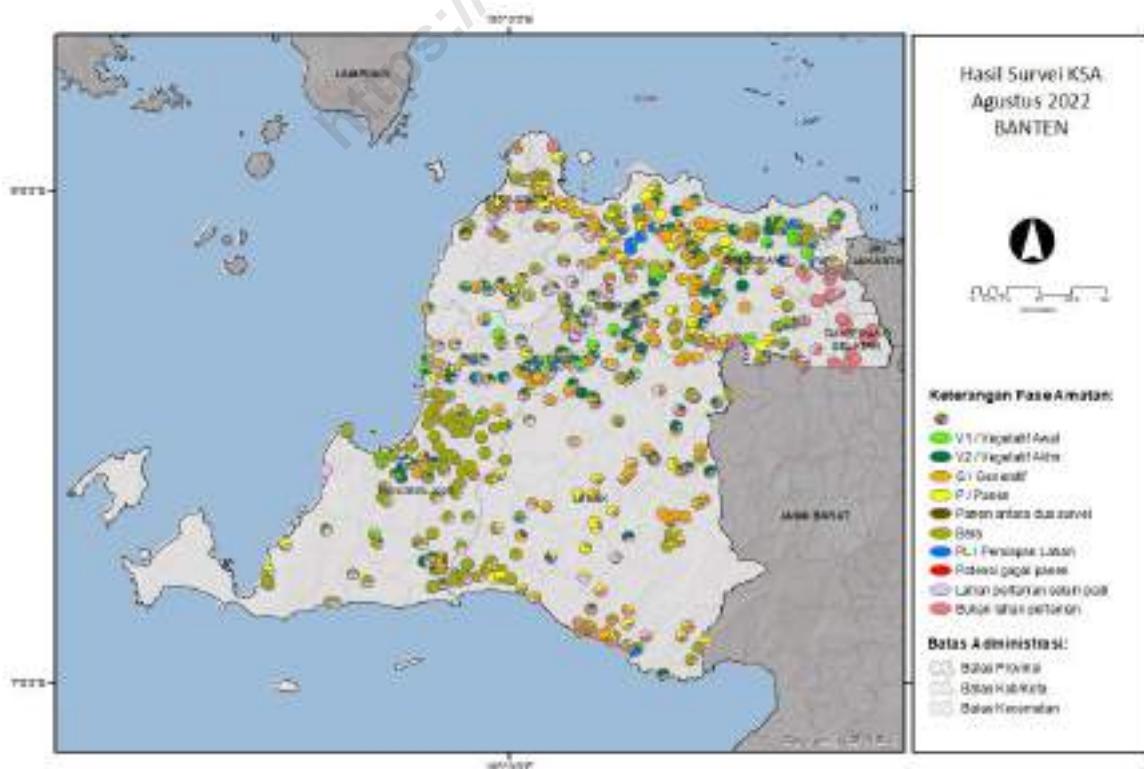
Gambar 186. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Juni 2022



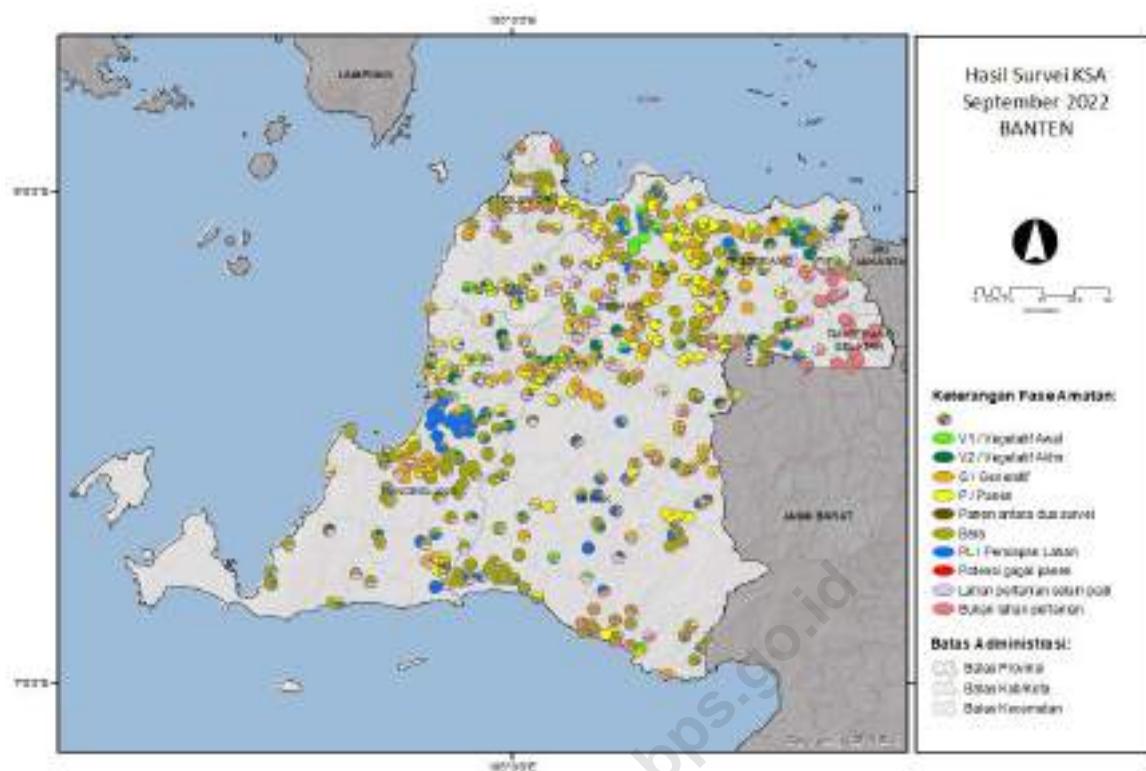
Gambar 187. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Juli 2022



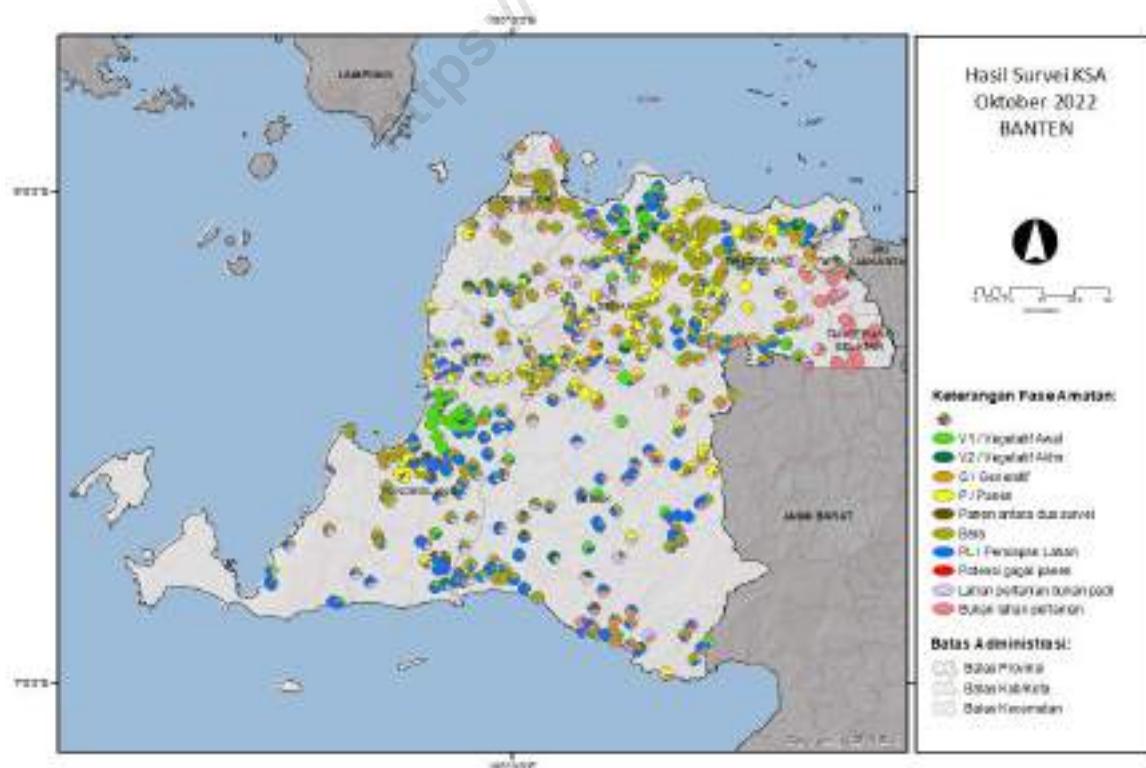
Gambar 188. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Agustus 2022



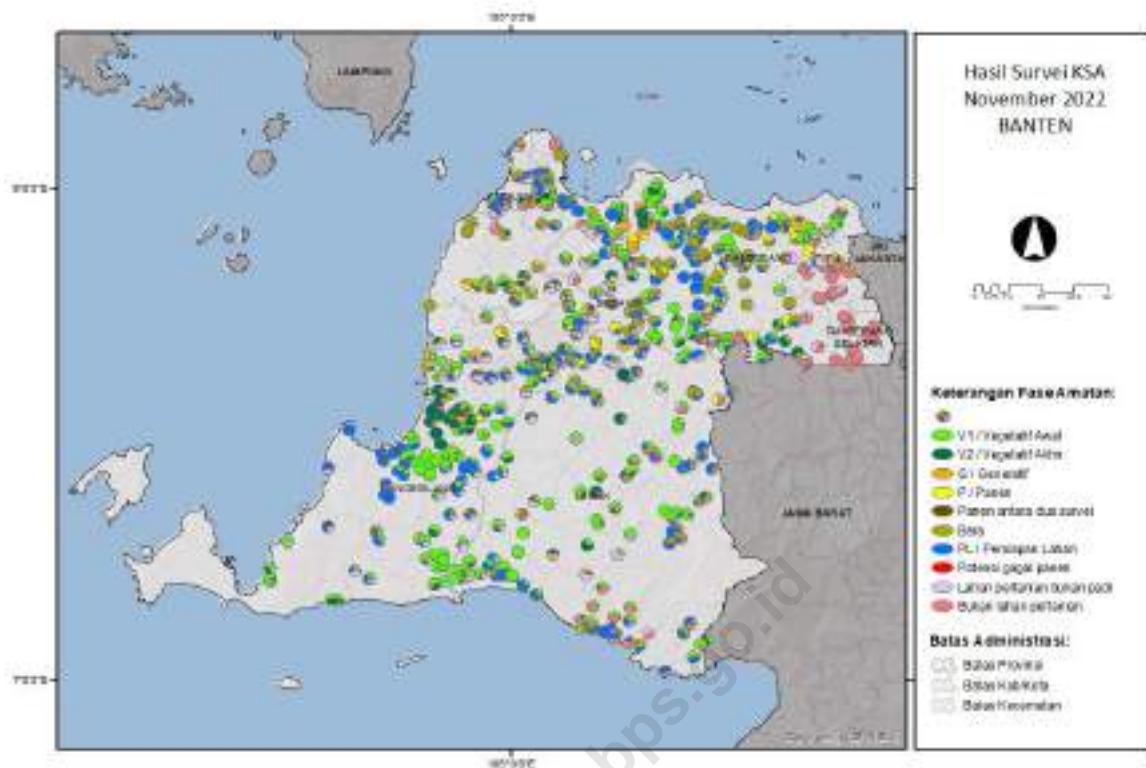
Gambar 189. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, September 2022



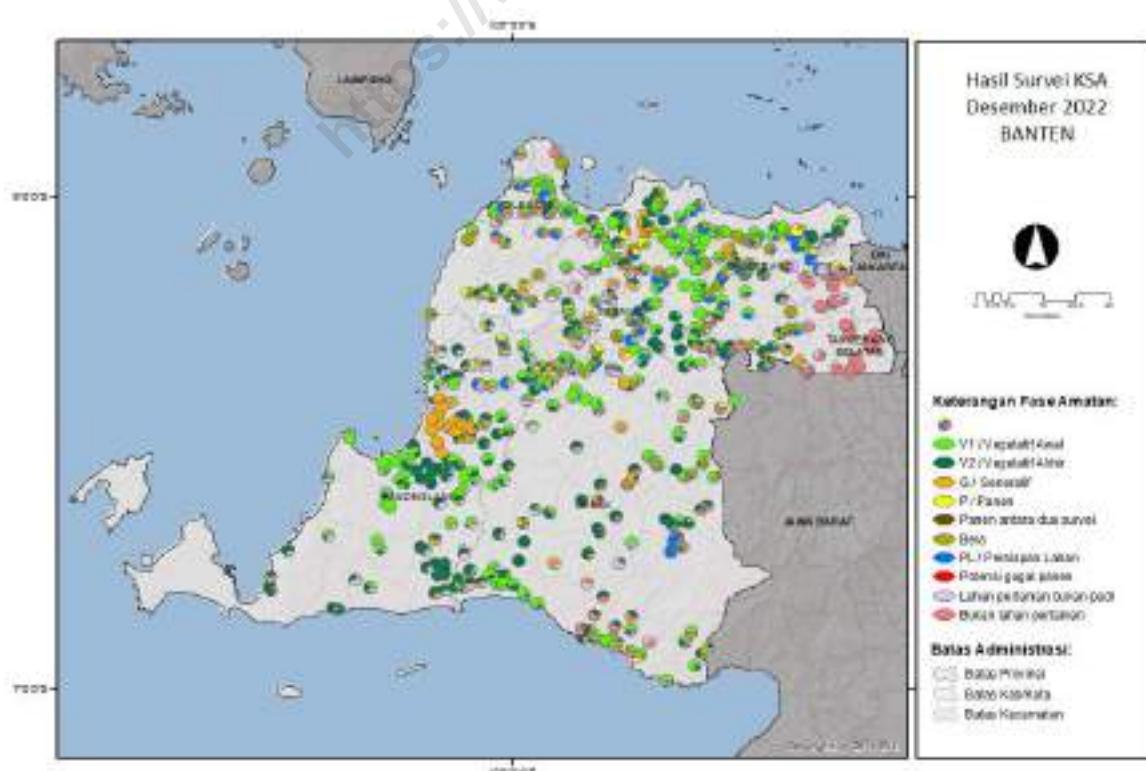
Gambar 190. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Oktober 2022



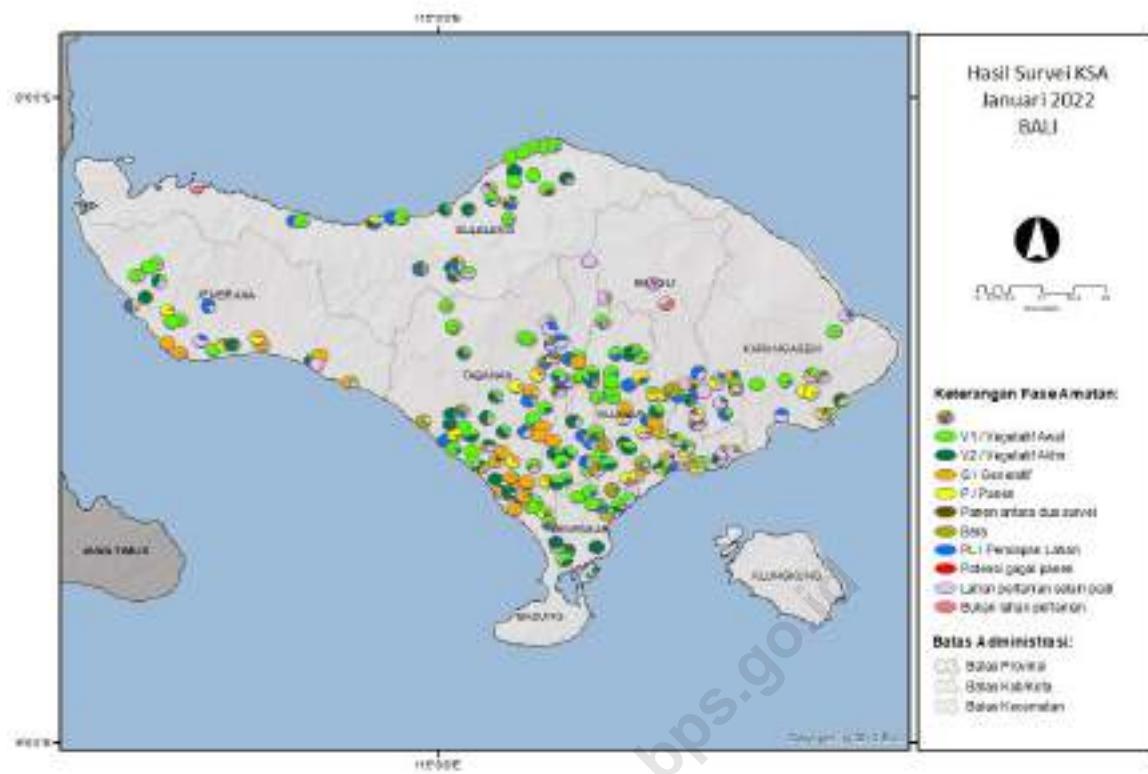
Gambar 191. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, November 2022



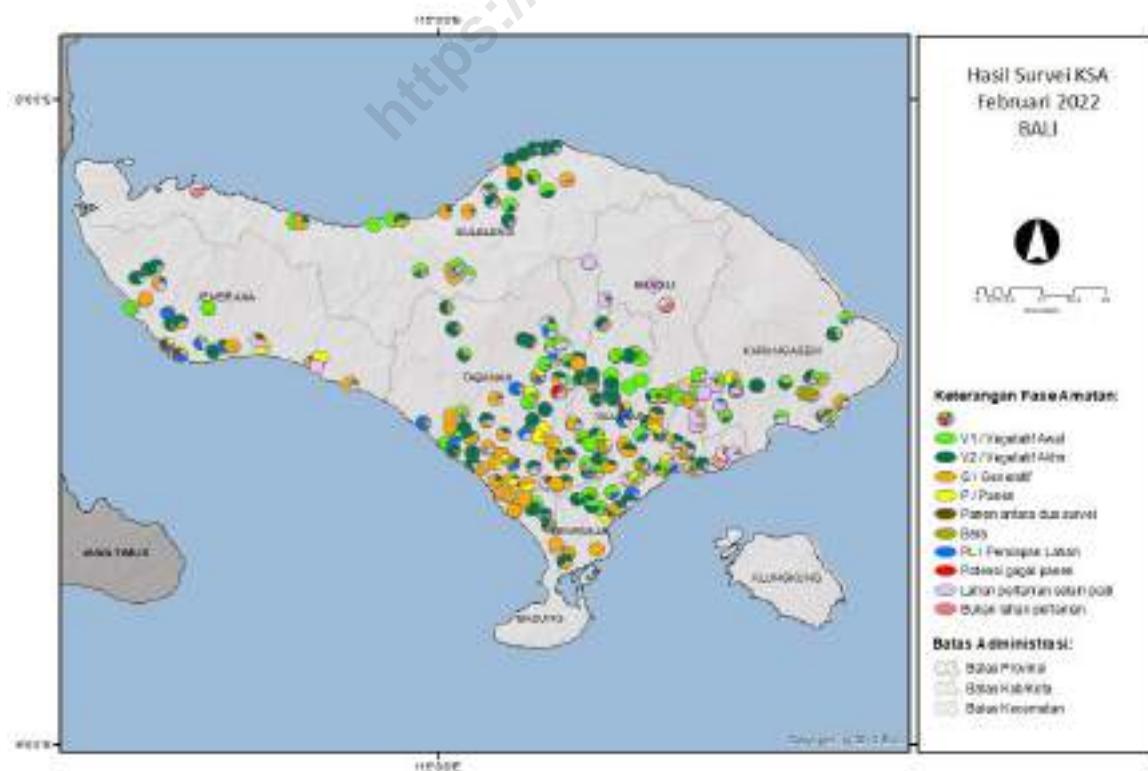
Gambar 192. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Desember 2022



Gambar 193. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Januari 2022



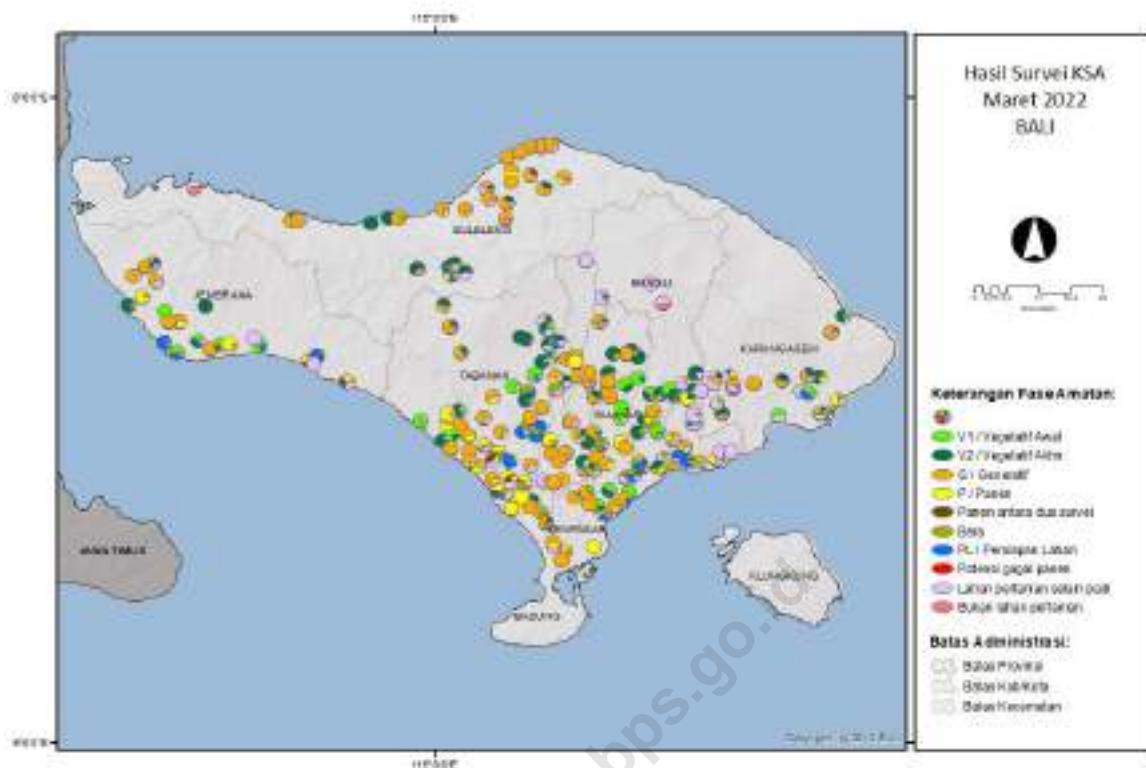
Gambar 194. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Februari 2022



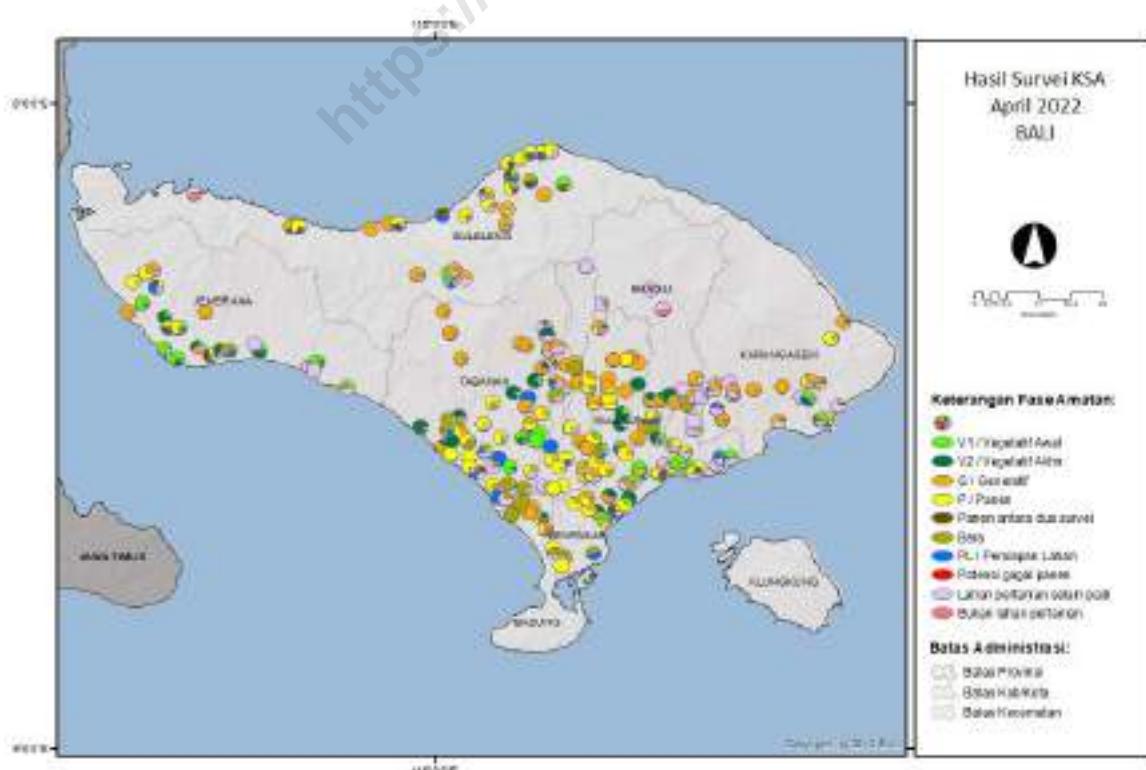
222

Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2022

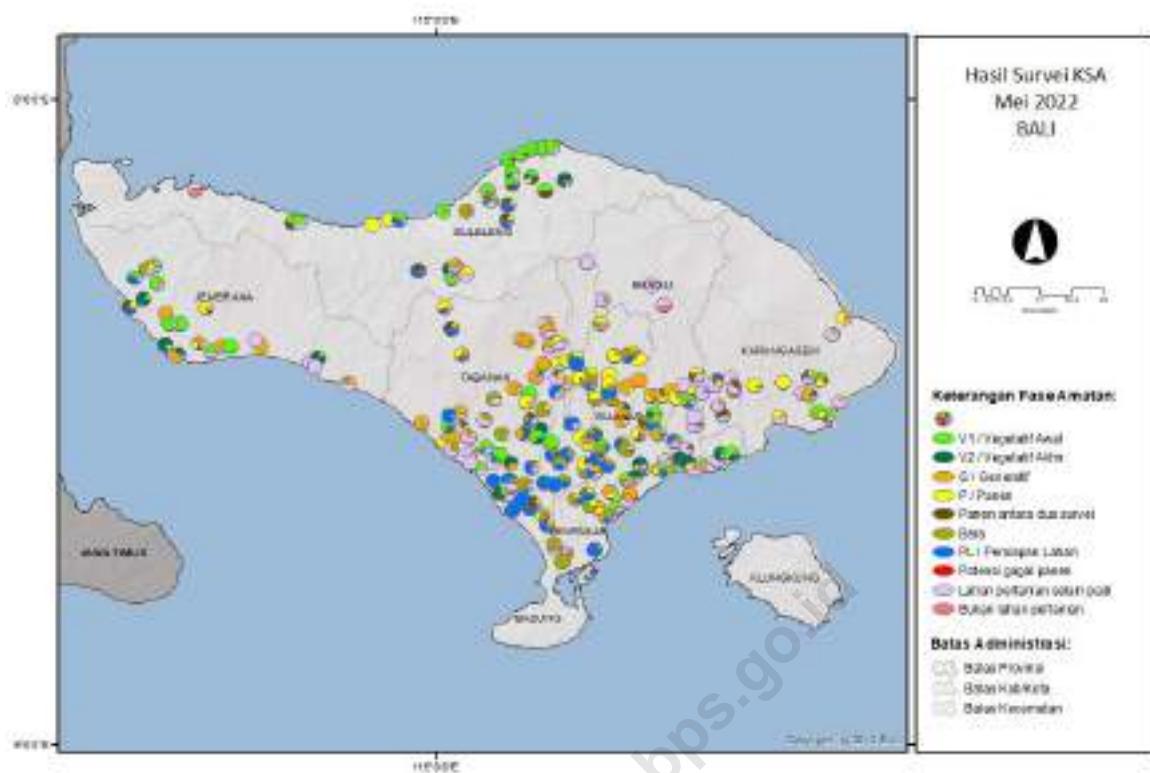
Gambar 195. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Maret 2022



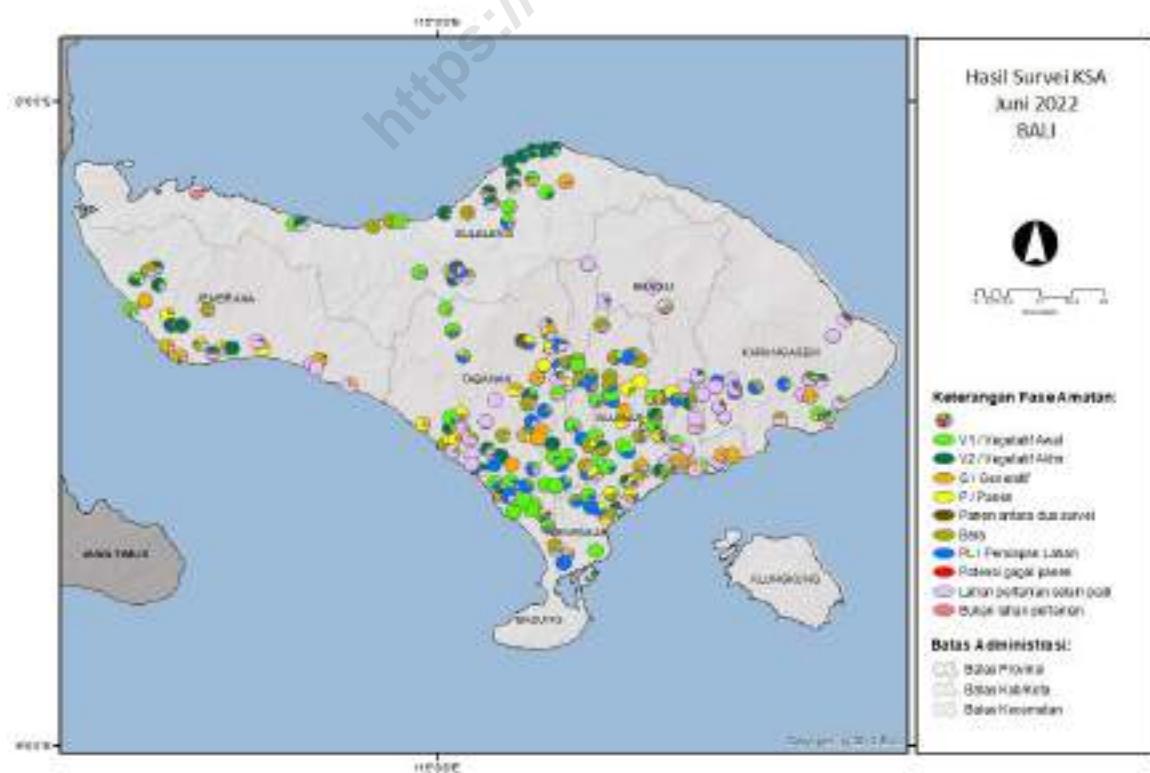
Gambar 196. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, April 2022



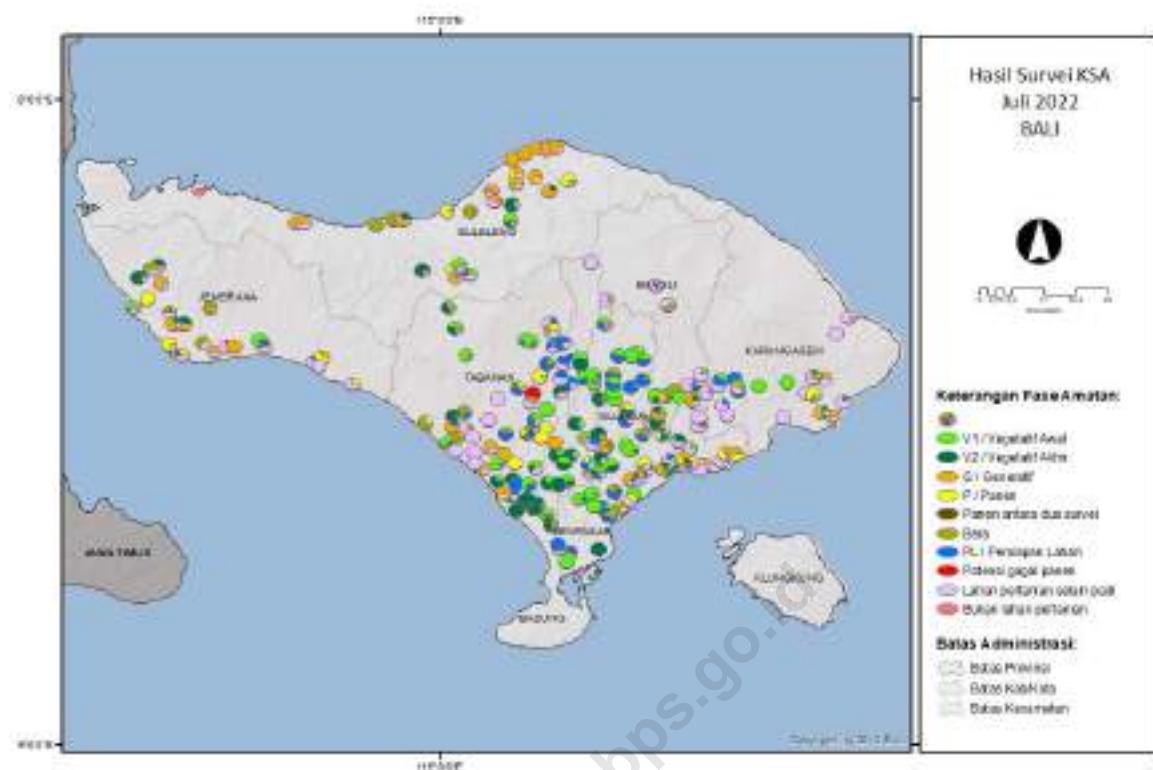
Gambar 197. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Mei 2022



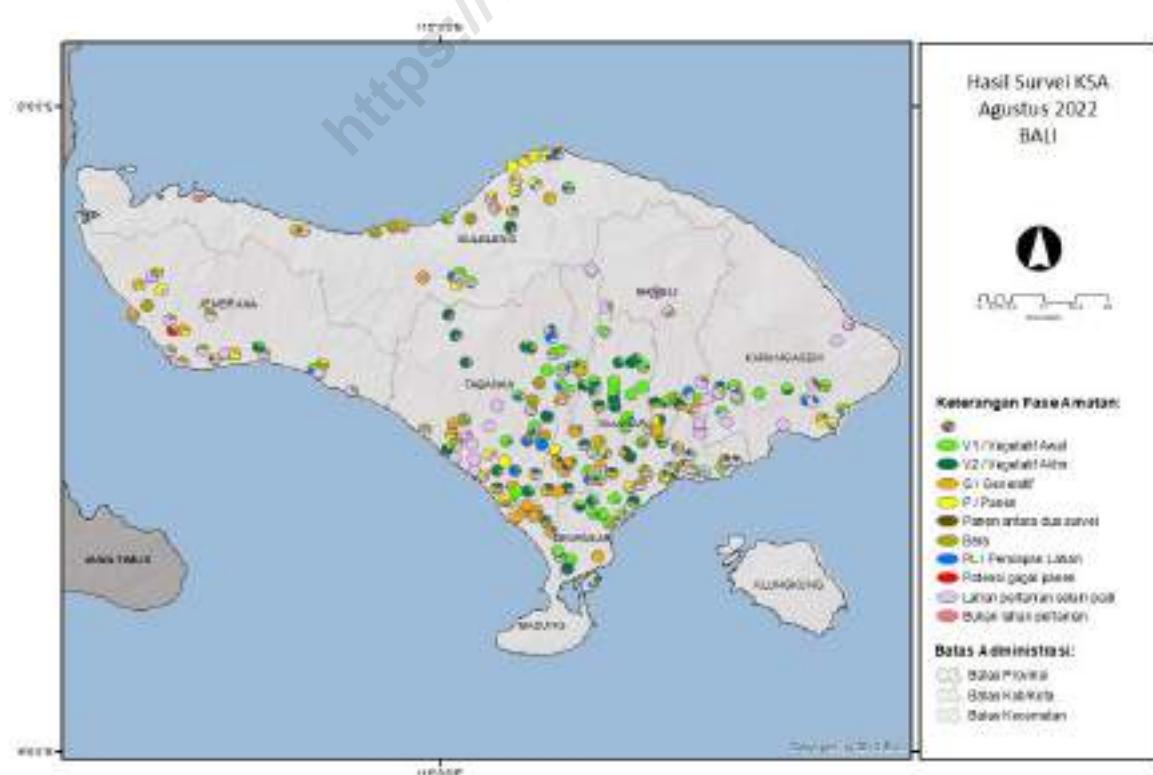
Gambar 198. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Juni 2022



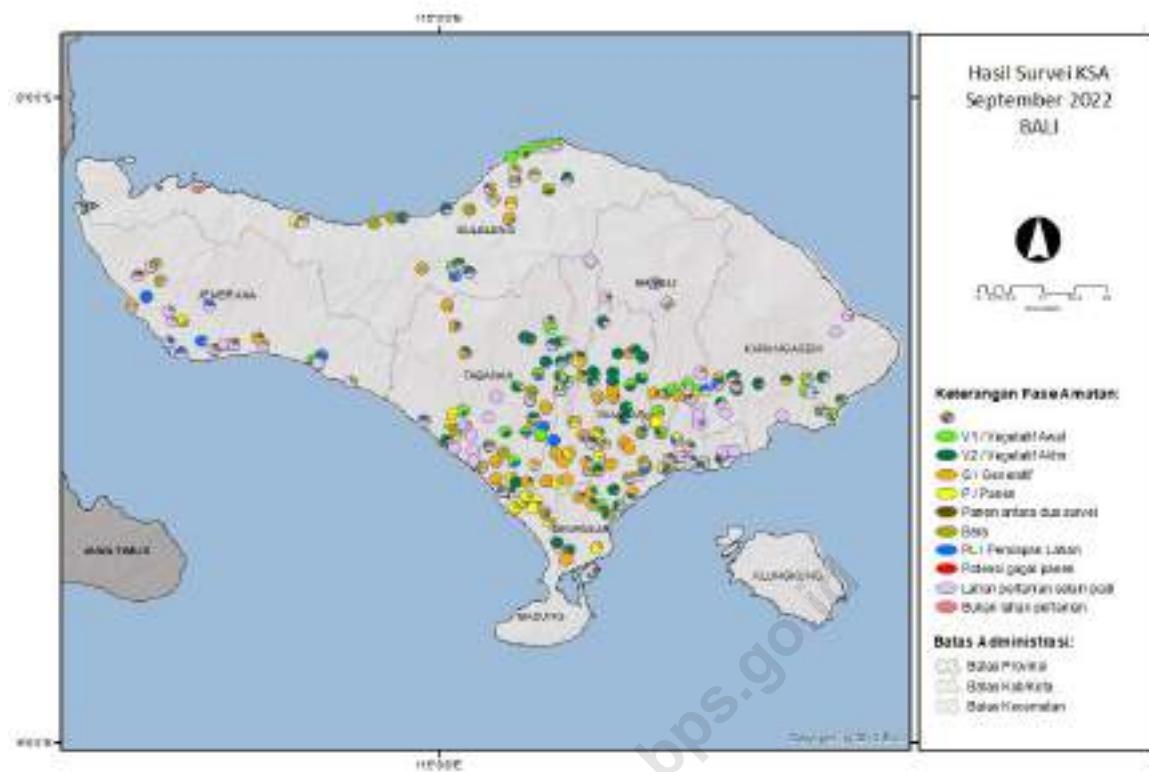
Gambar 199. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Juli 2022



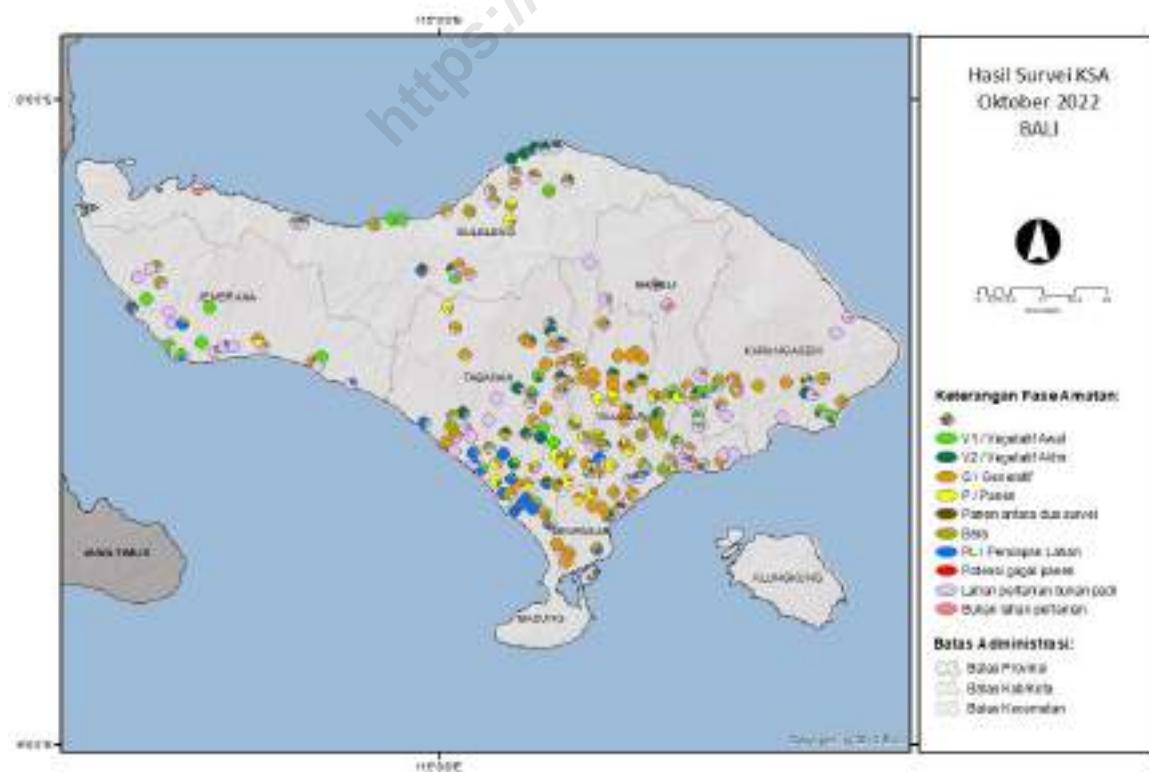
Gambar 200. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Agustus 2022



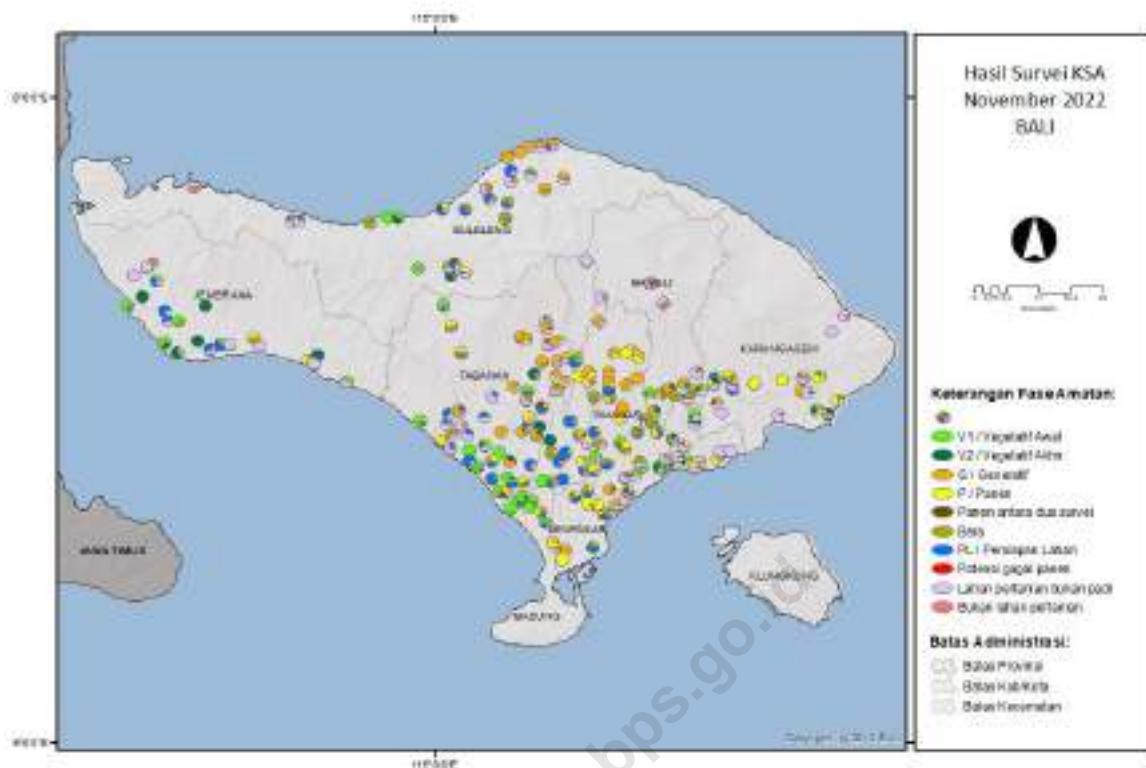
Gambar 201. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, September 2022



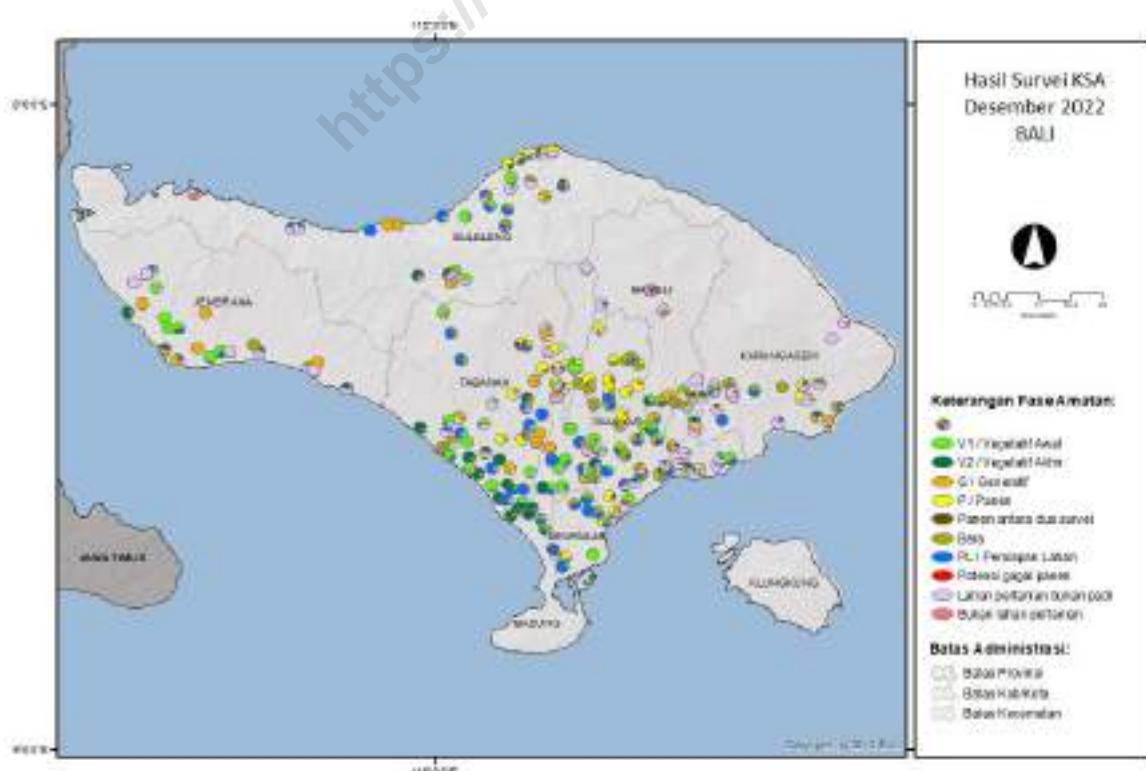
Gambar 202. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Oktober 2022



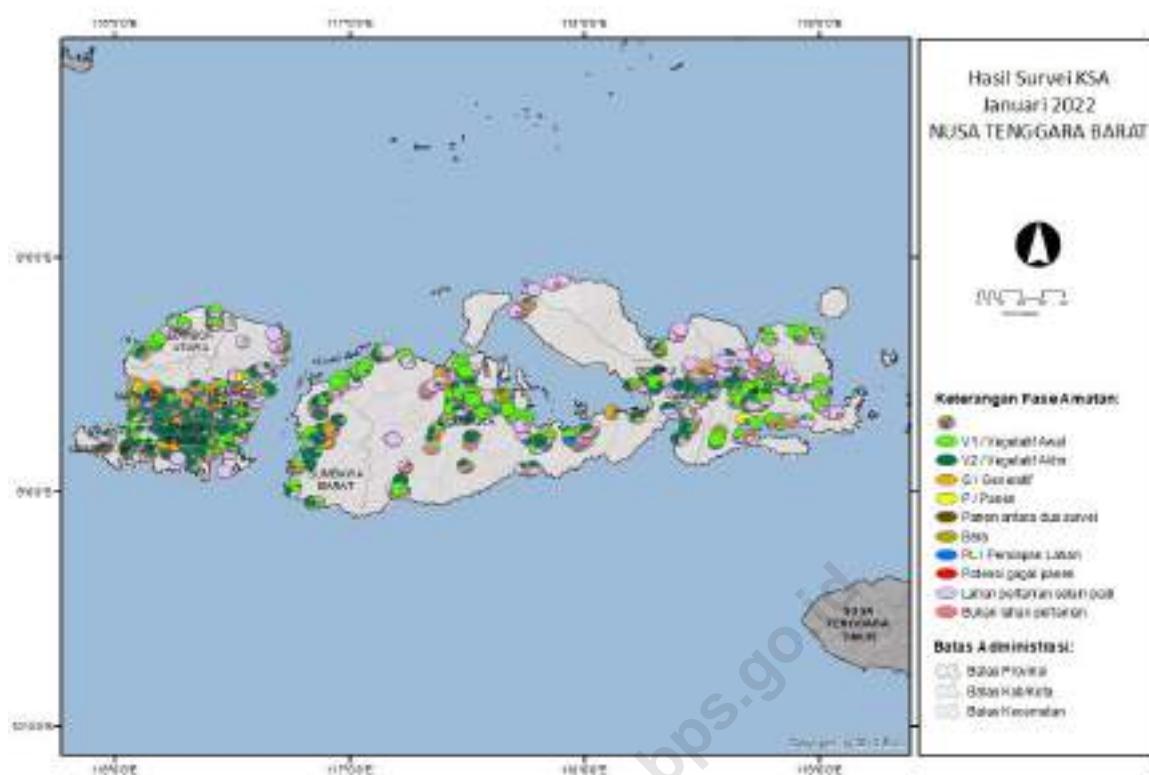
Gambar 203. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, November 2022



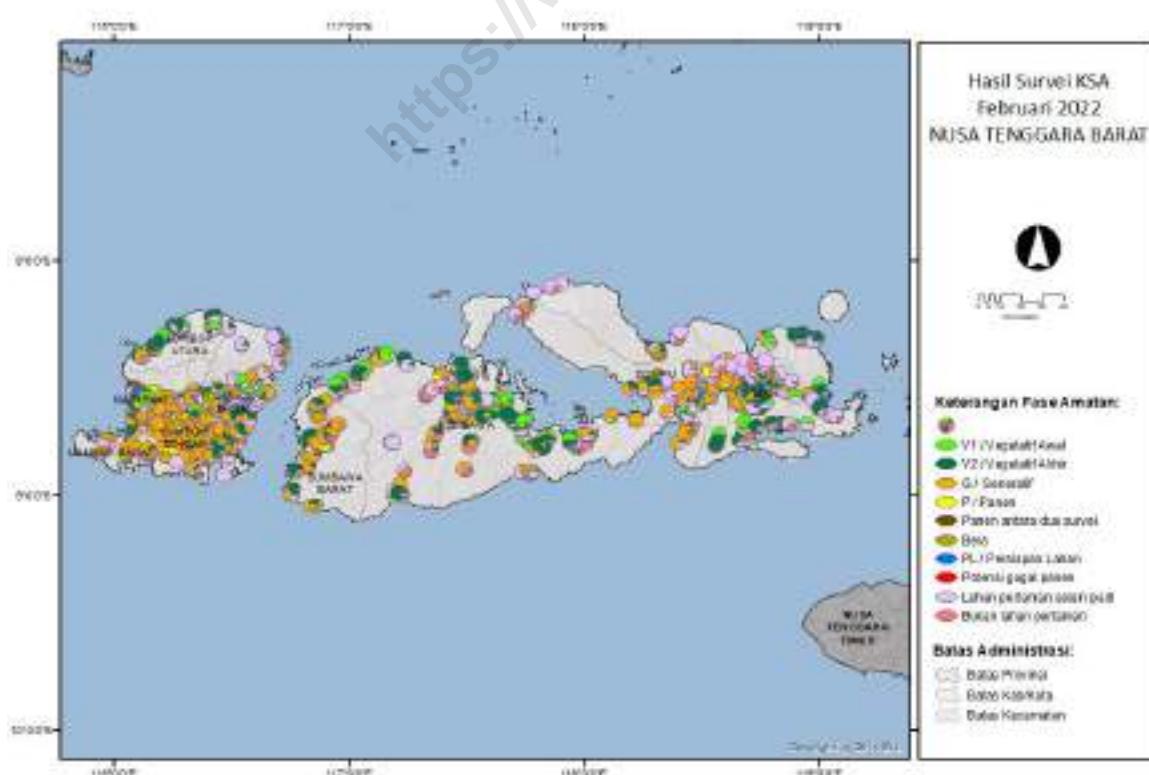
Gambar 204. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Desember 2022



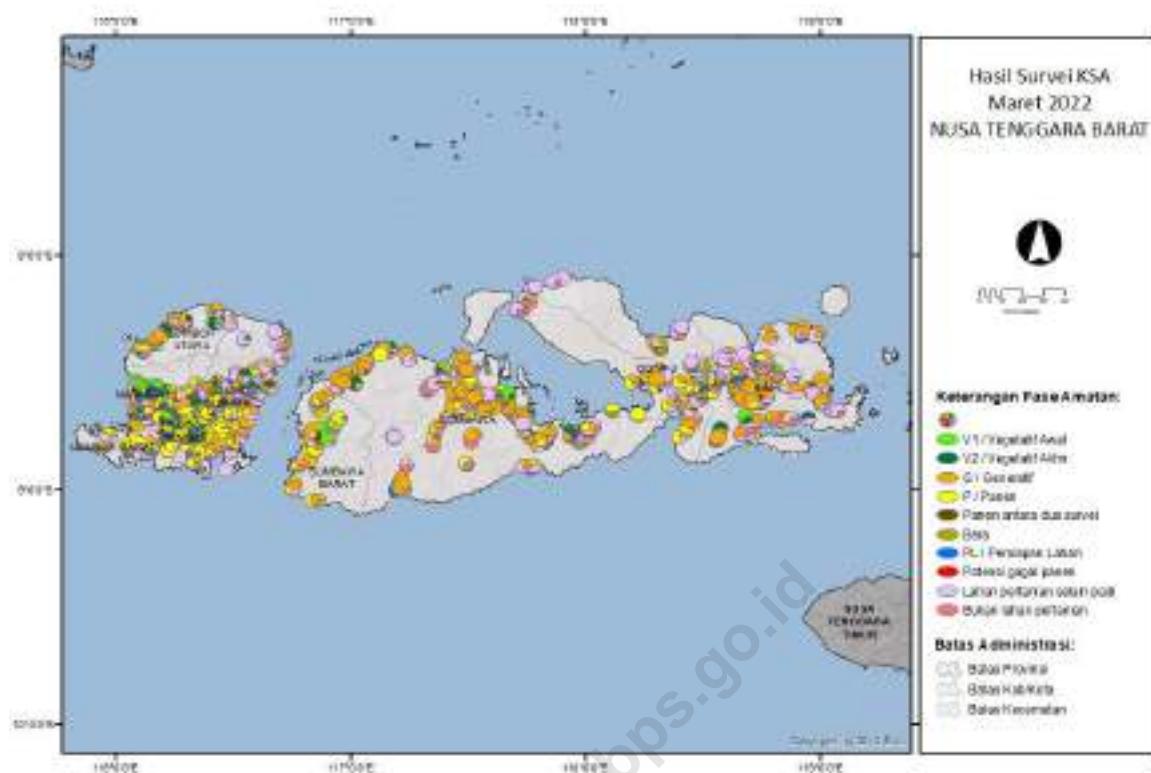
Gambar 205. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Januari 2022



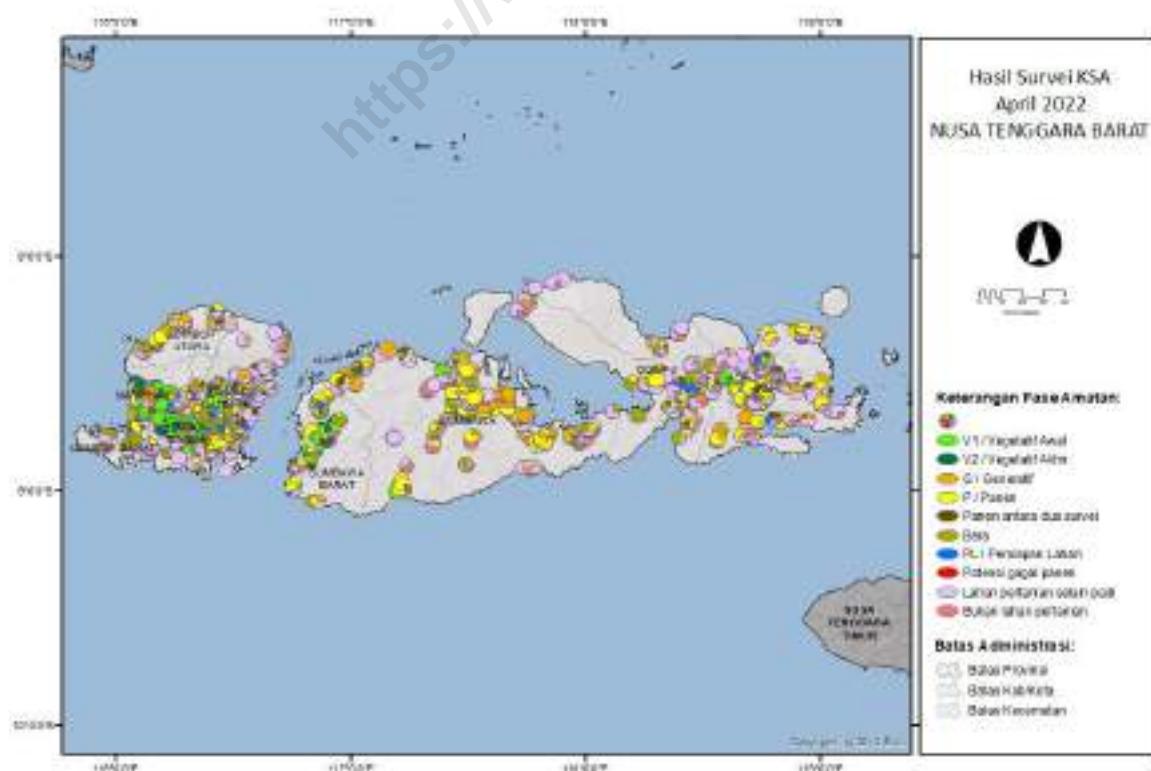
Gambar 206. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Februari 2022



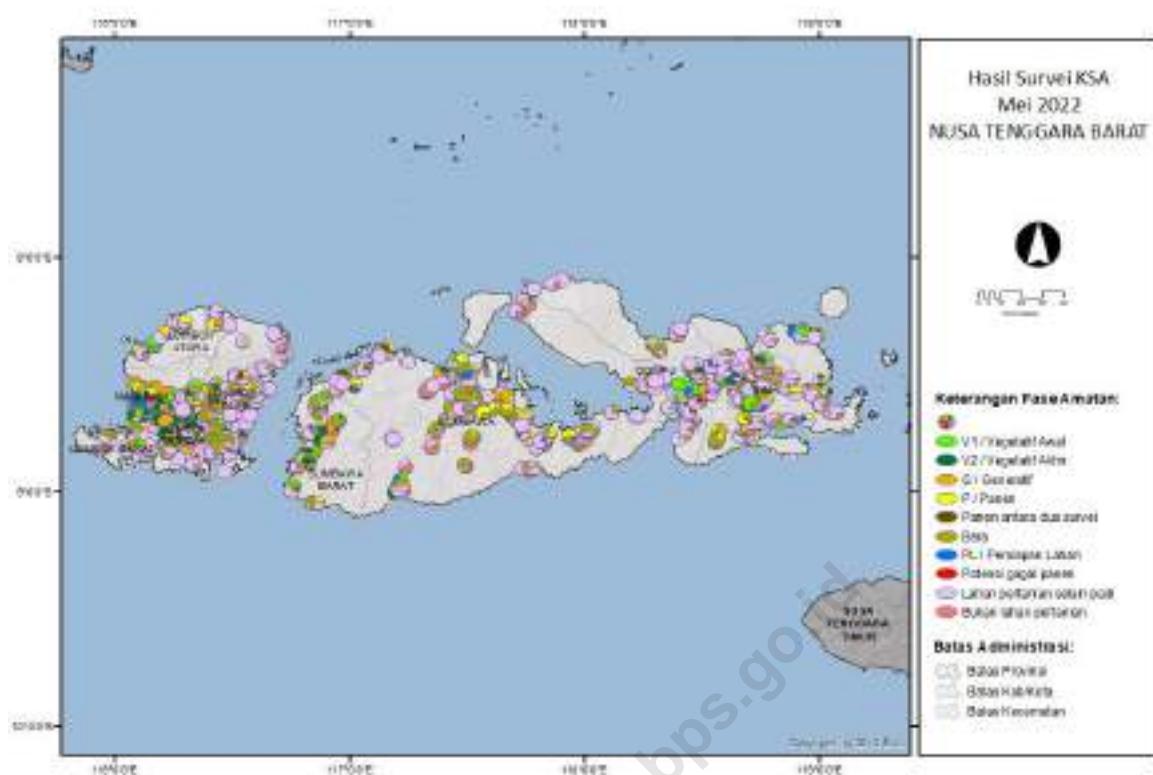
Gambar 207. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Maret 2022



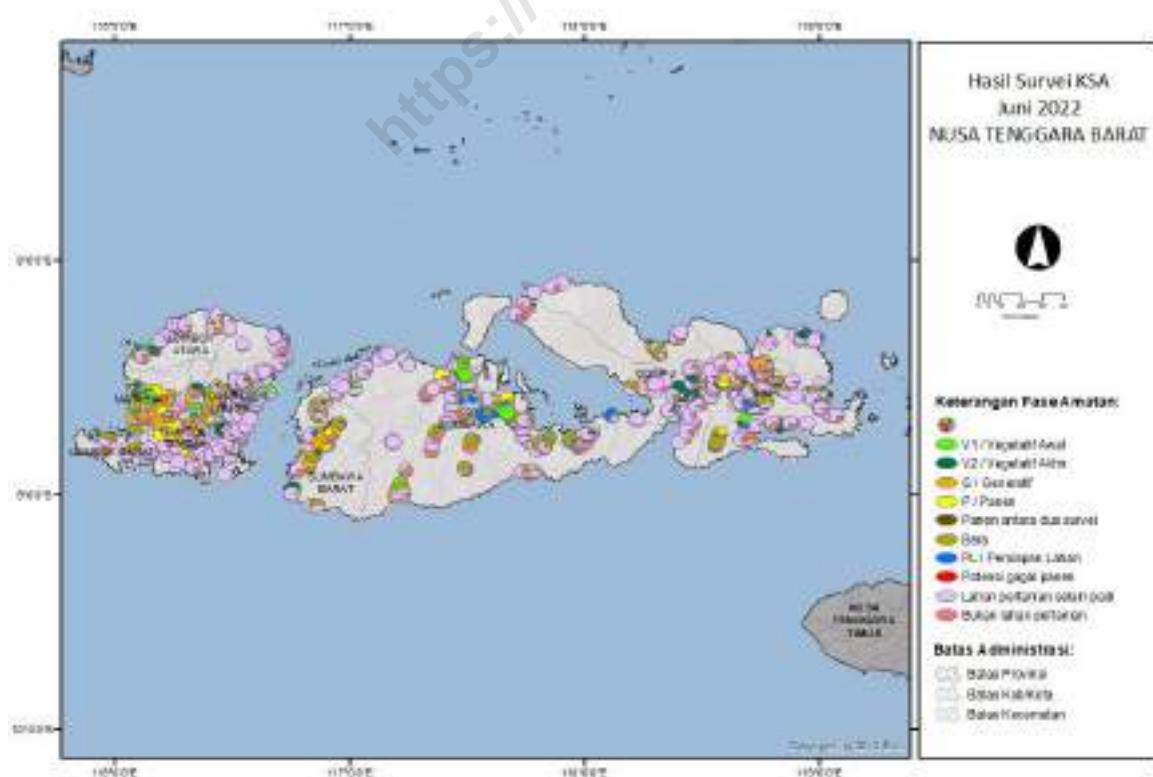
Gambar 208. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, April 2022



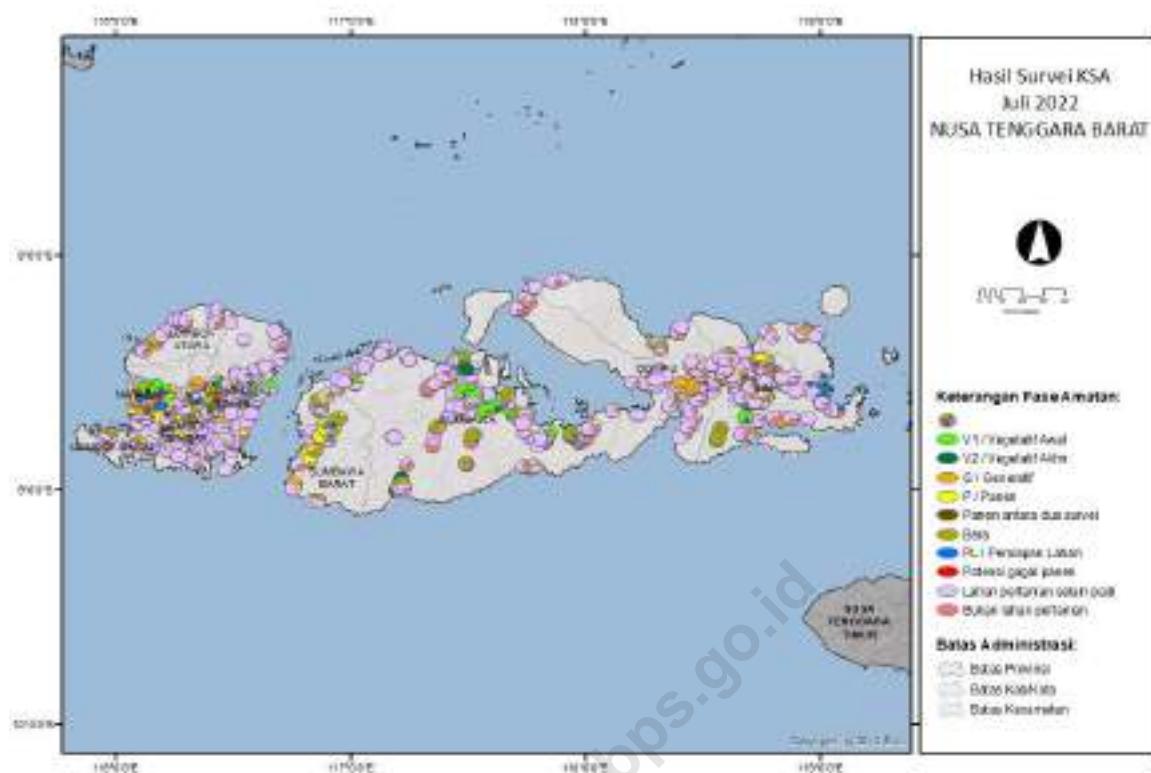
Gambar 209. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Mei 2022



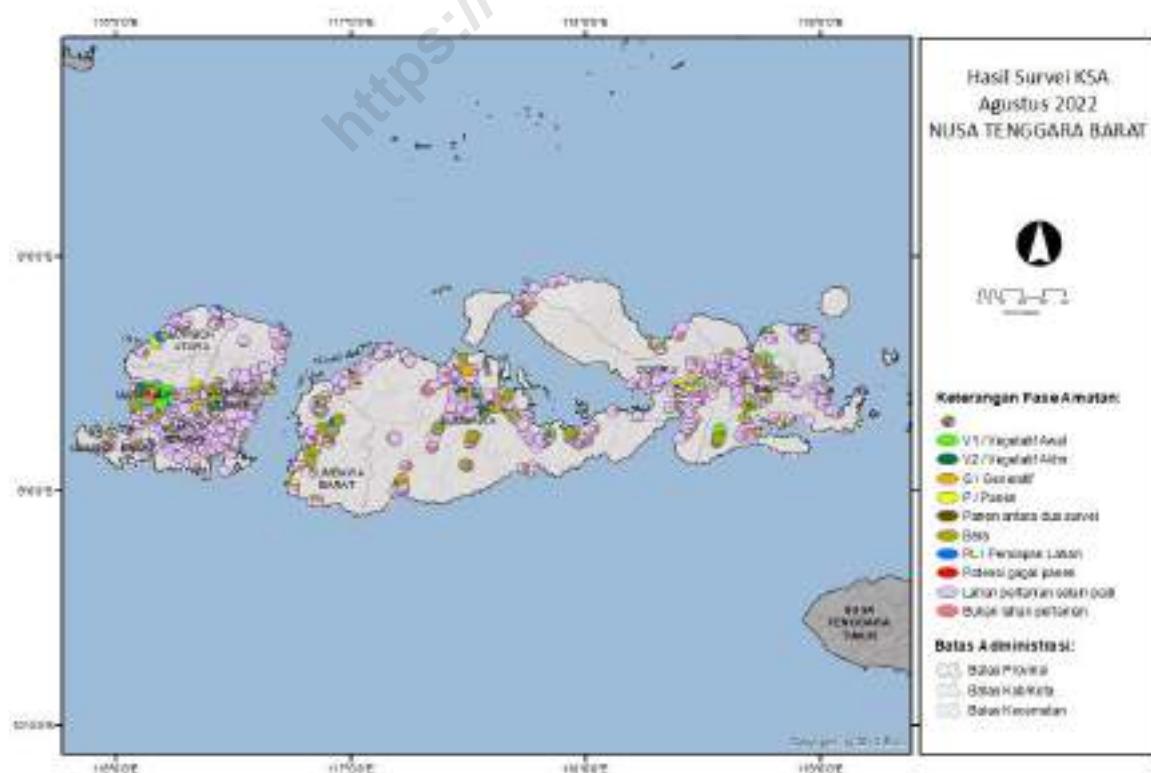
Gambar 210. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Juni 2022



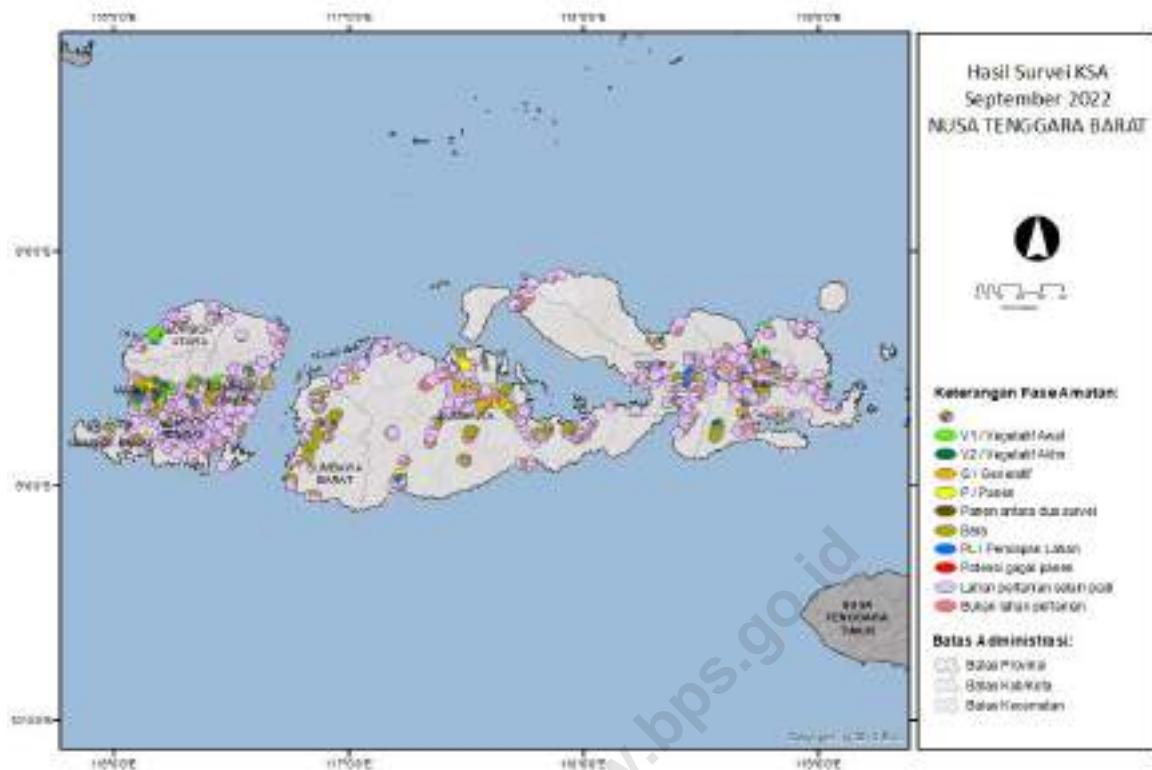
Gambar 211. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Juli 2022



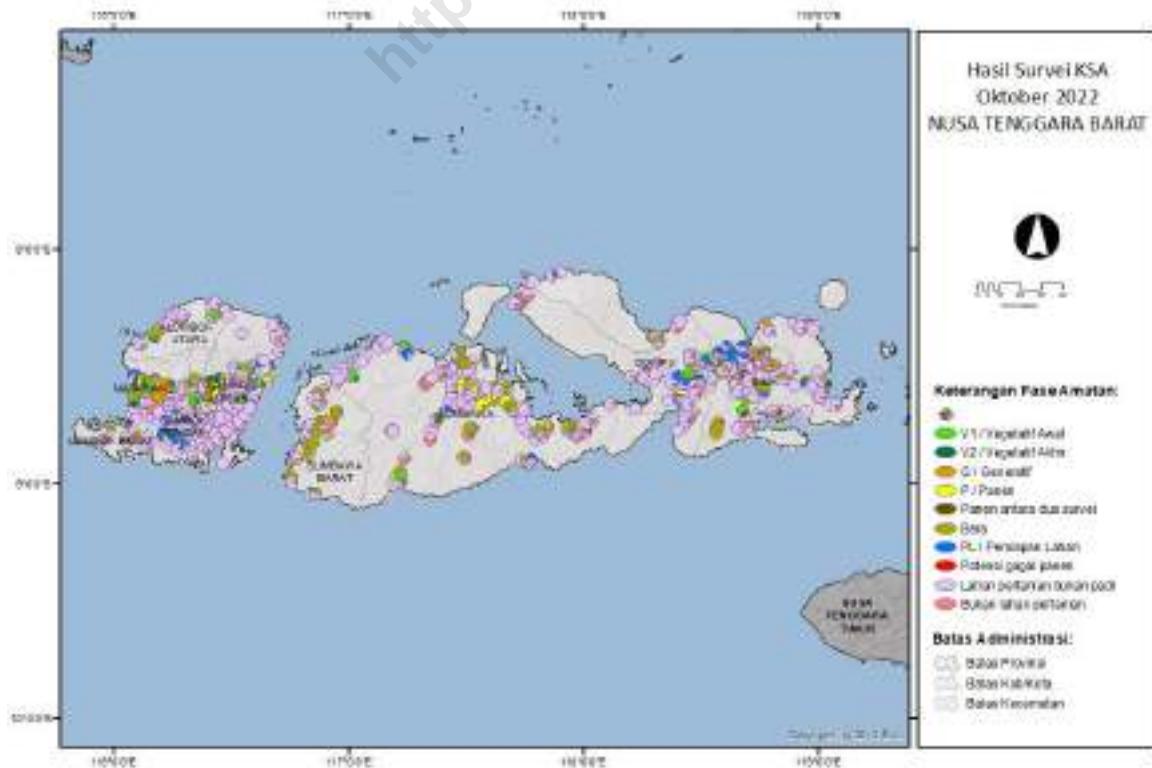
Gambar 212. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Agustus 2022



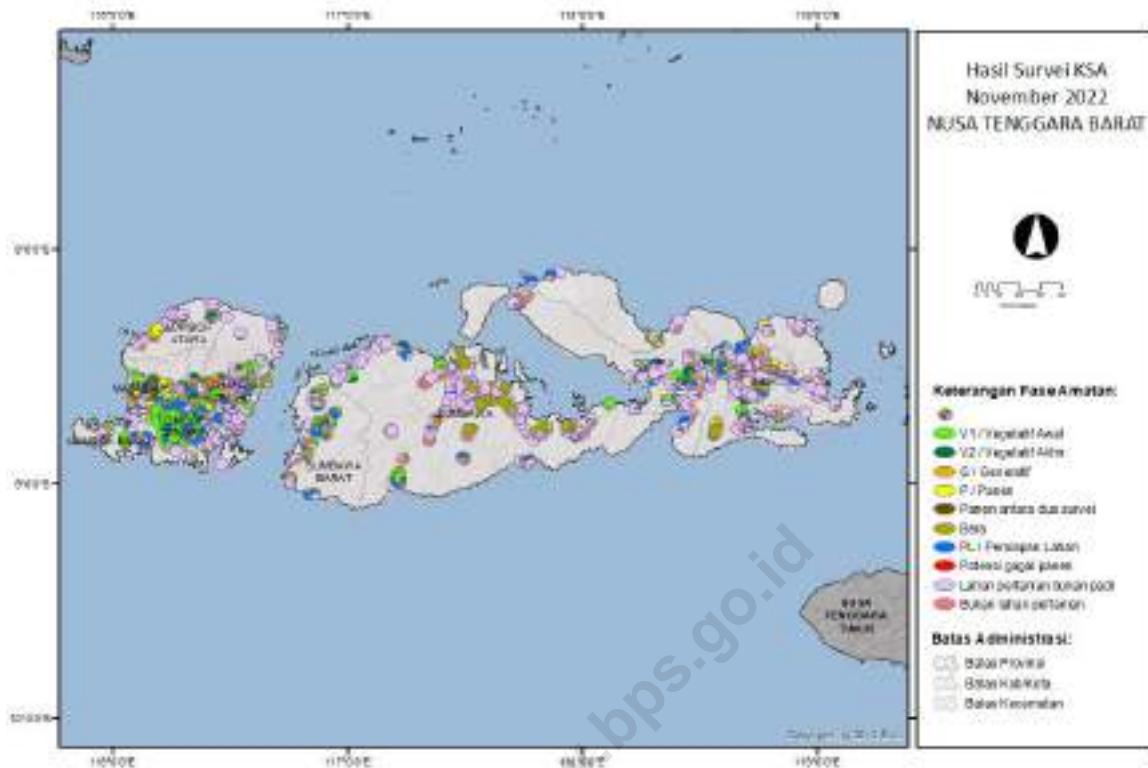
Gambar 213. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, September 2022



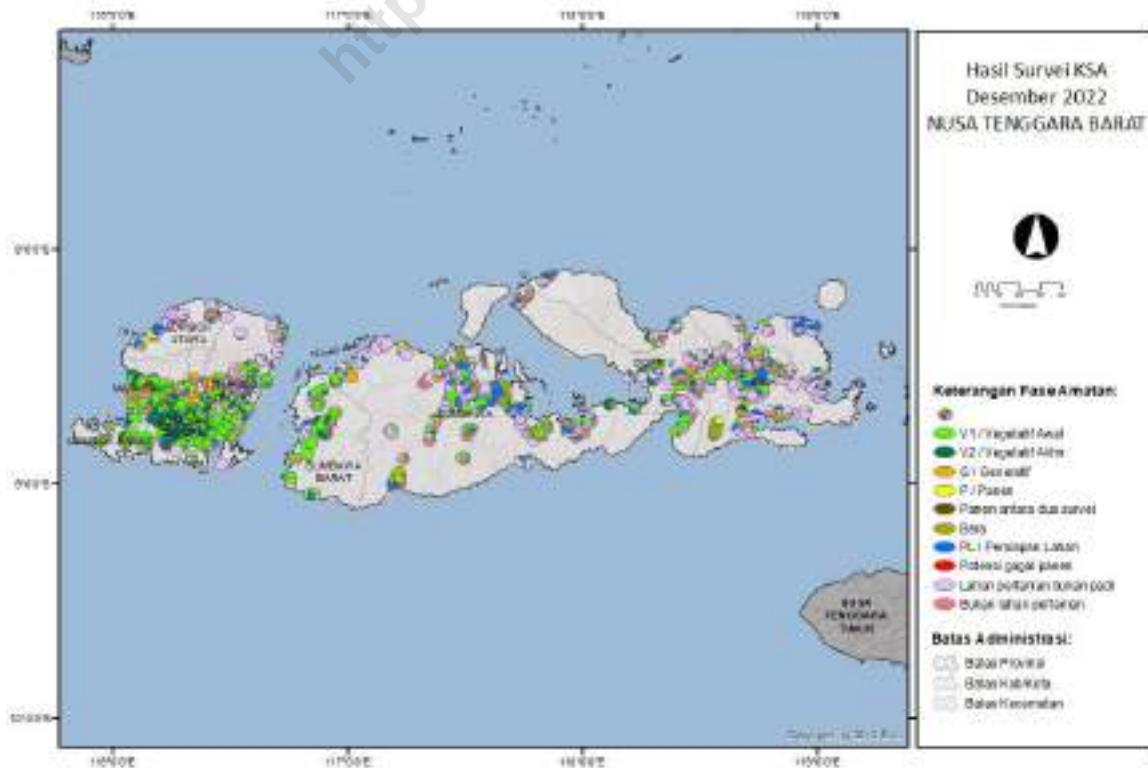
Gambar 214. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Oktober 2022



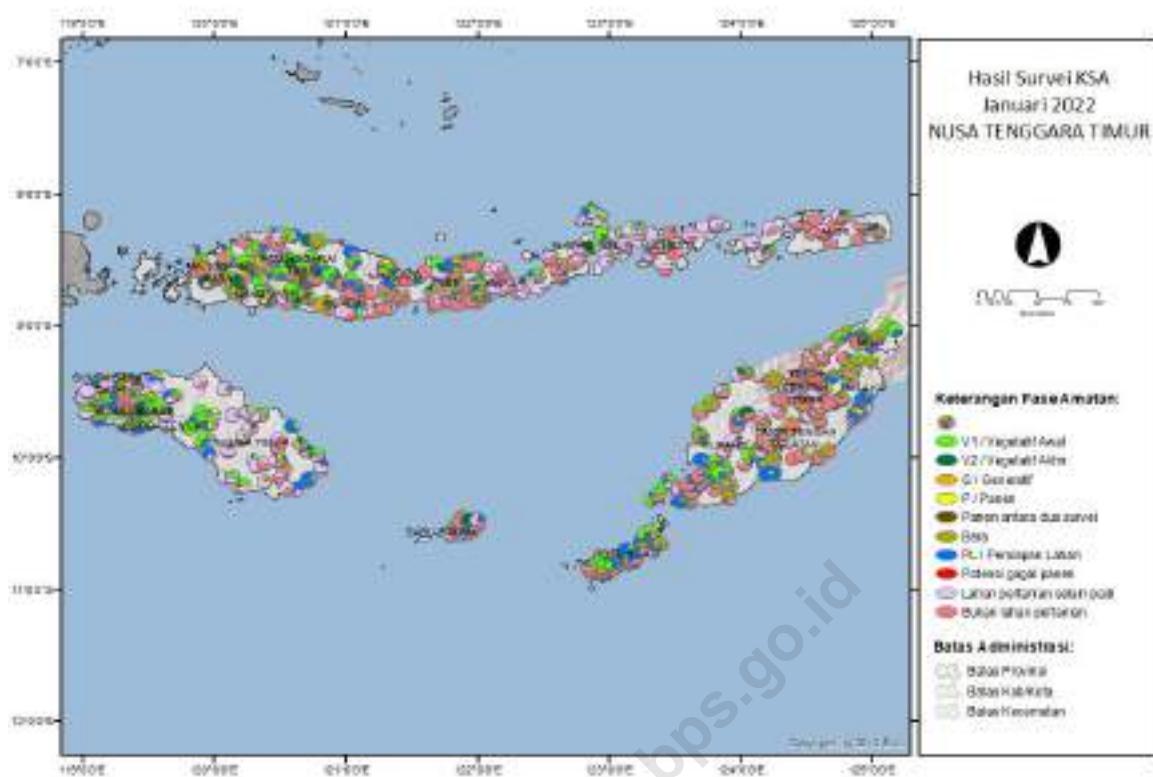
Gambar 215. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, November 2022



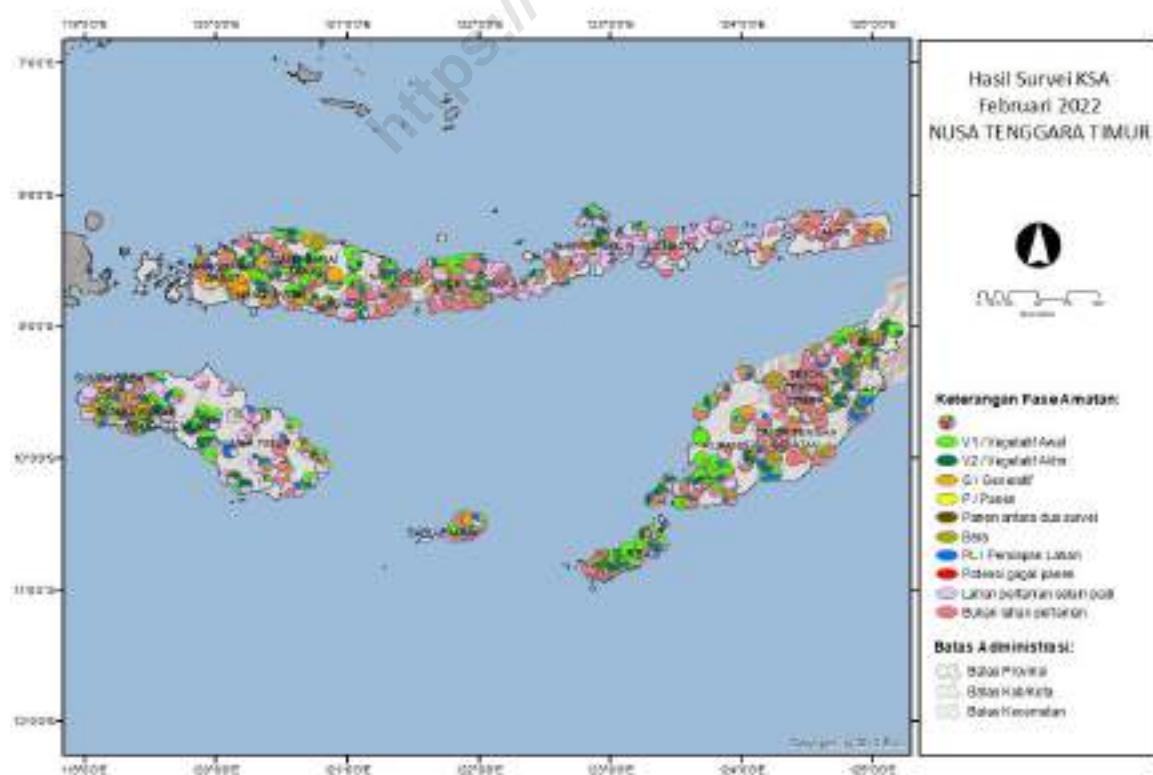
Gambar 216. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Desember 2022



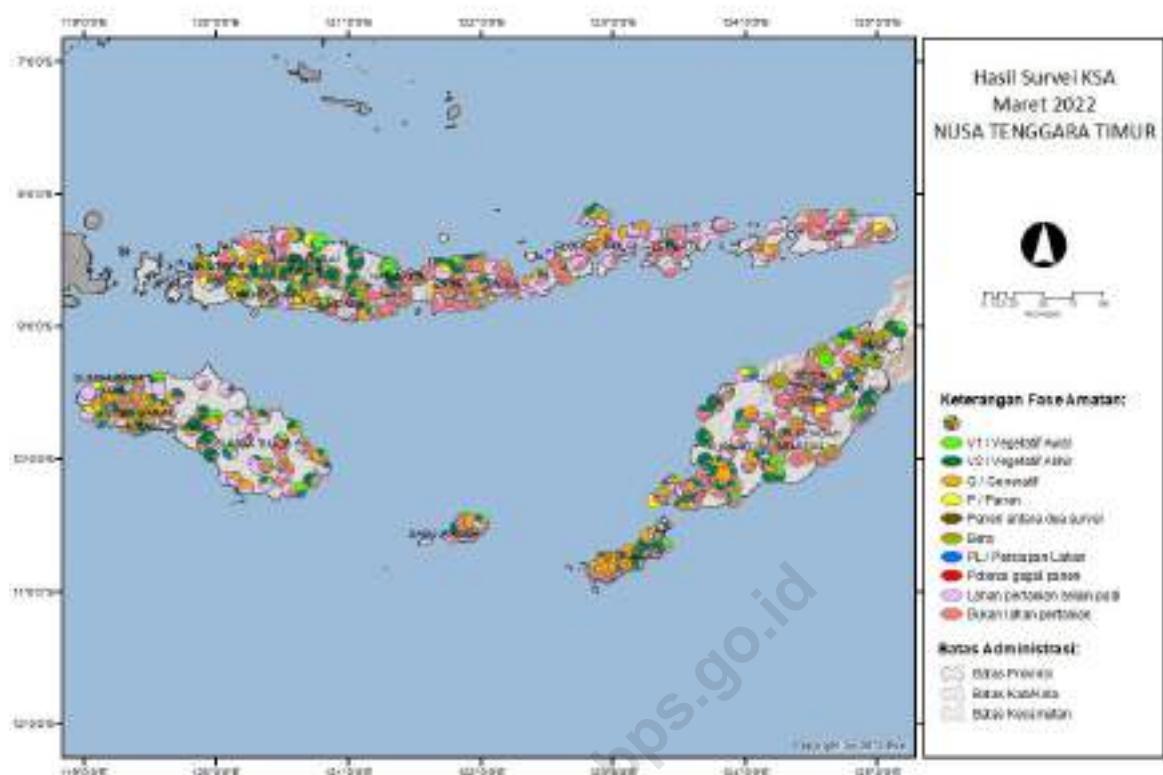
Gambar 217. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari 2022



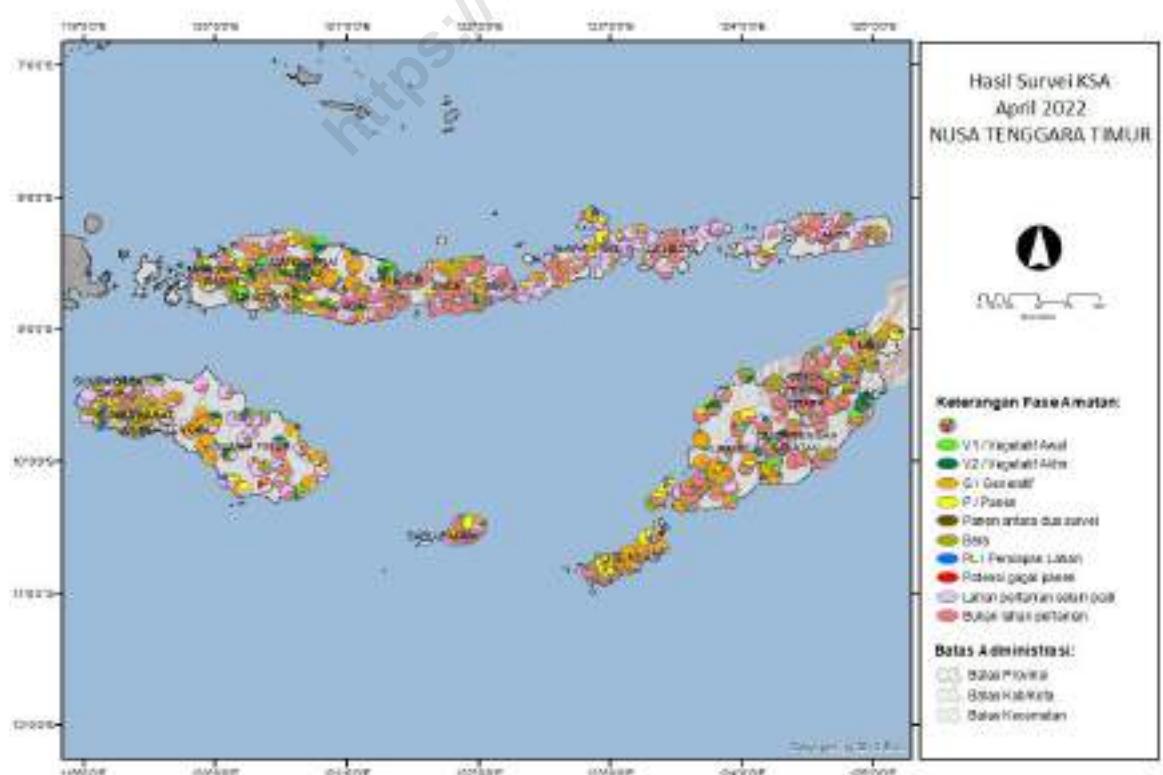
Gambar 218. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Februari 2022



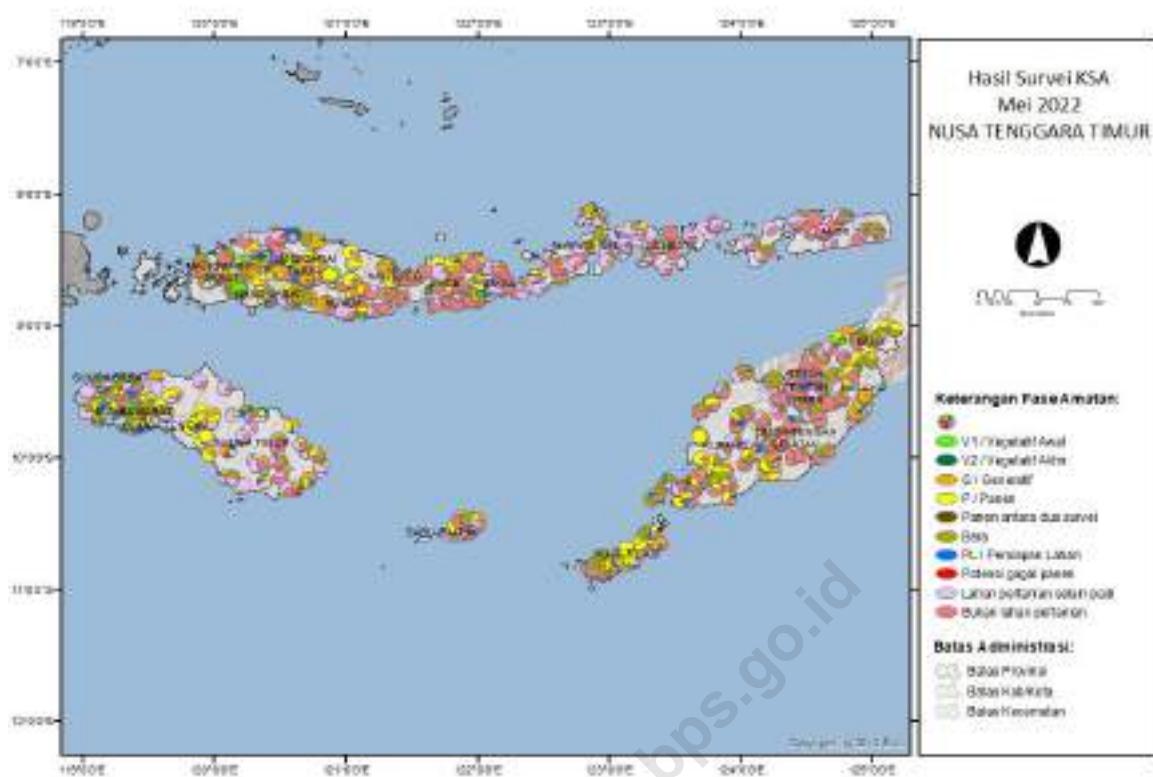
Gambar 219. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Maret 2022



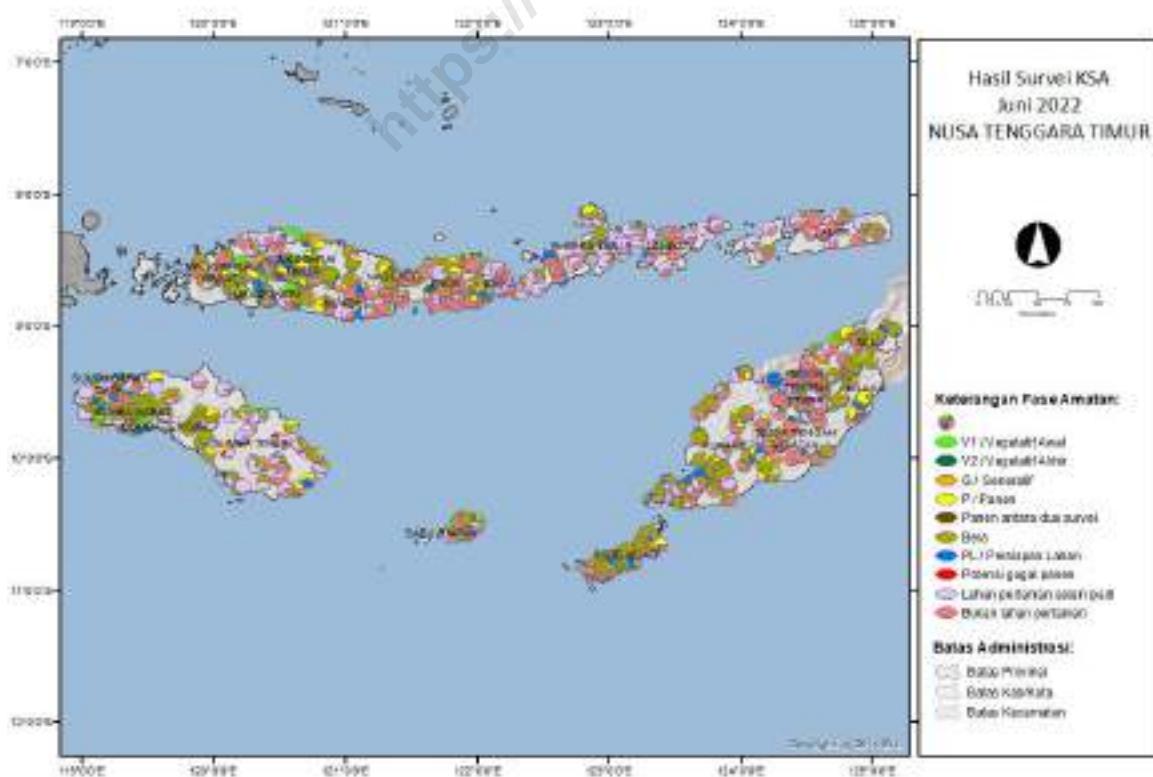
Gambar 220. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, April 2021



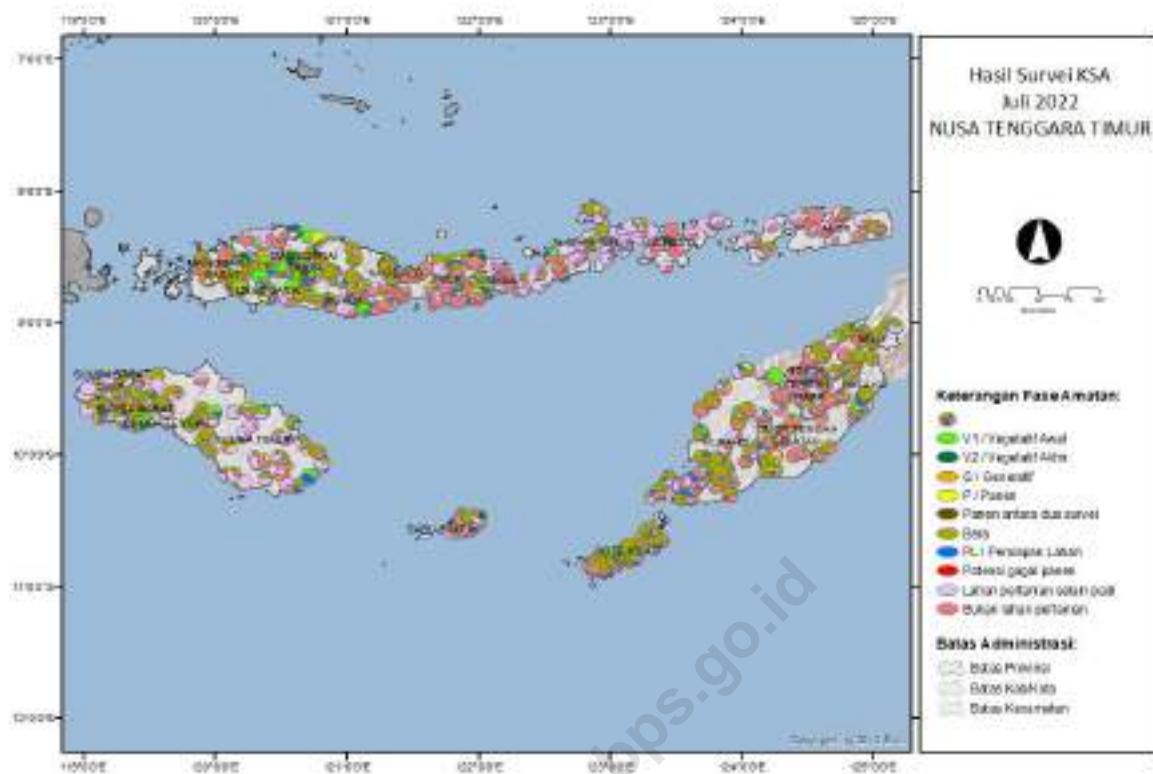
Gambar 221. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Mei 2022



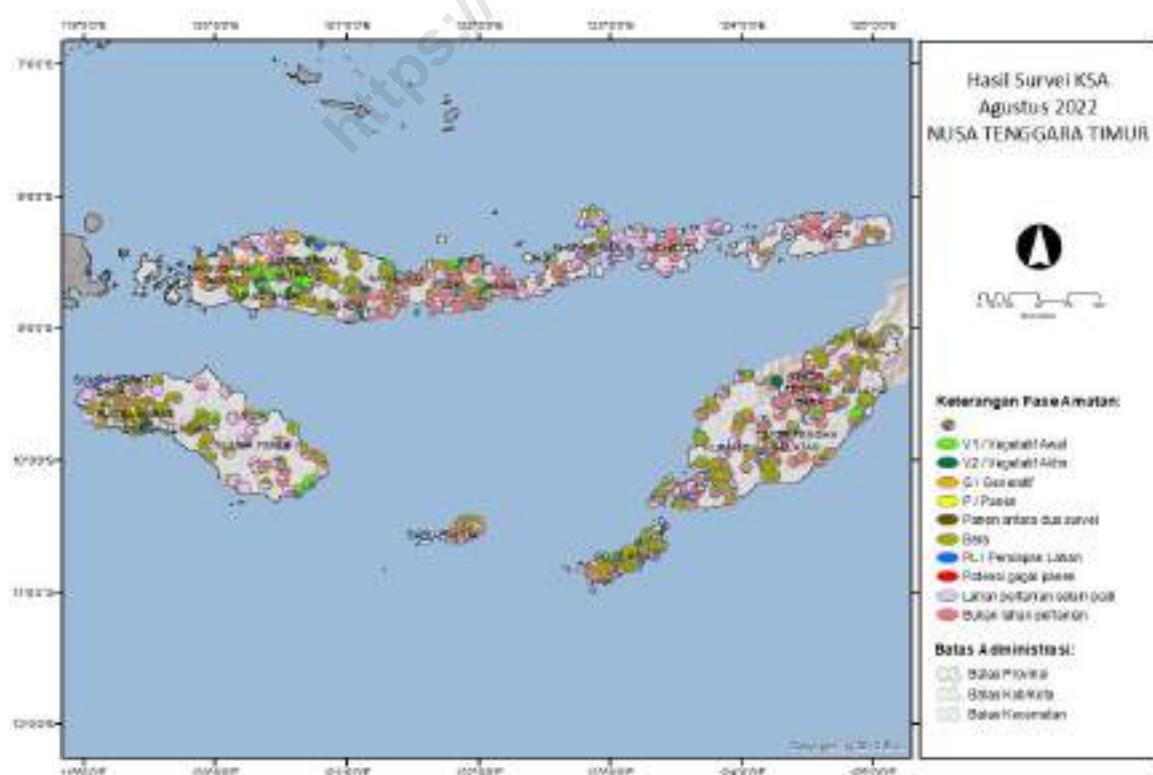
Gambar 222. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Juni 2022



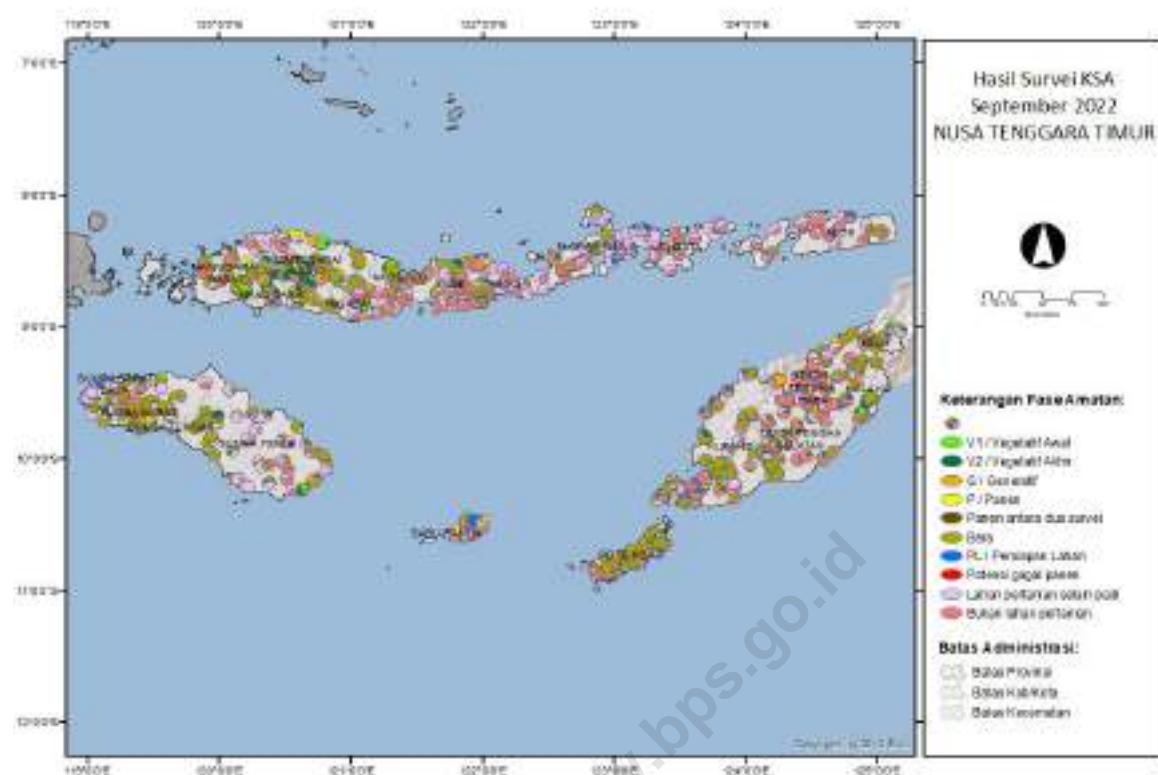
Gambar 223. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Juli 2022



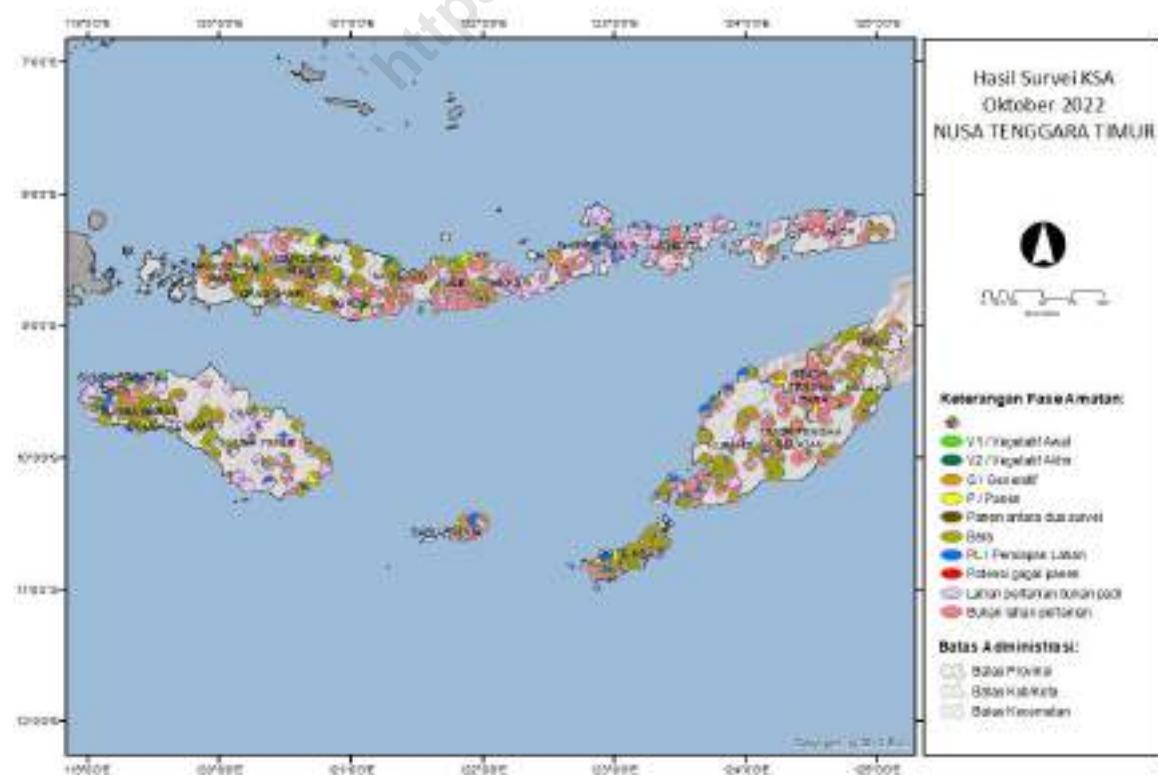
Gambar 224. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Agustus 2022



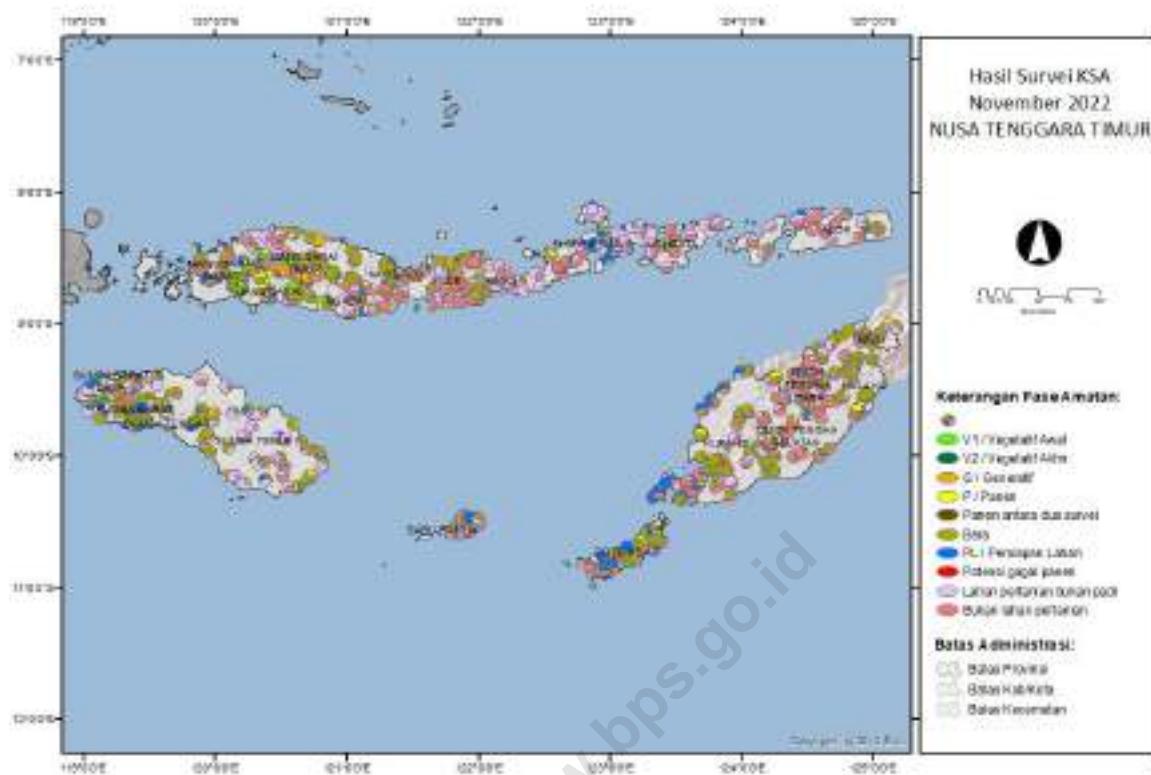
Gambar 225. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, September 2022



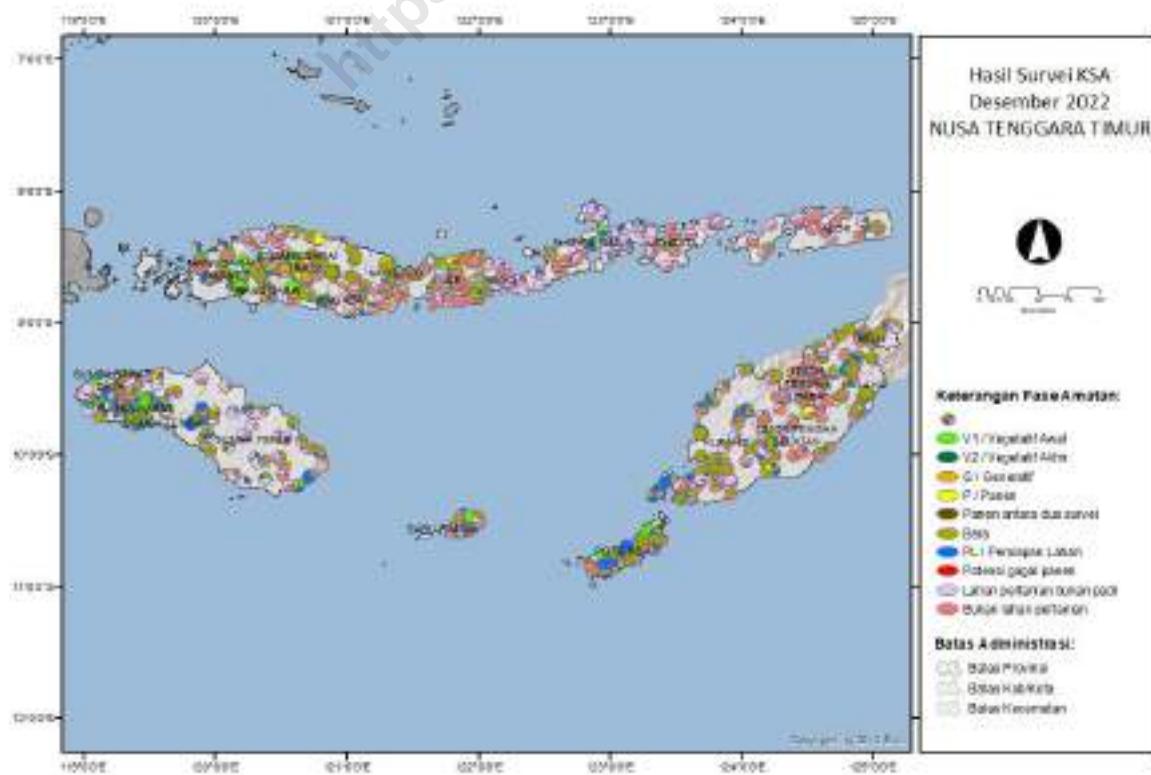
Gambar 226. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Oktober 2022



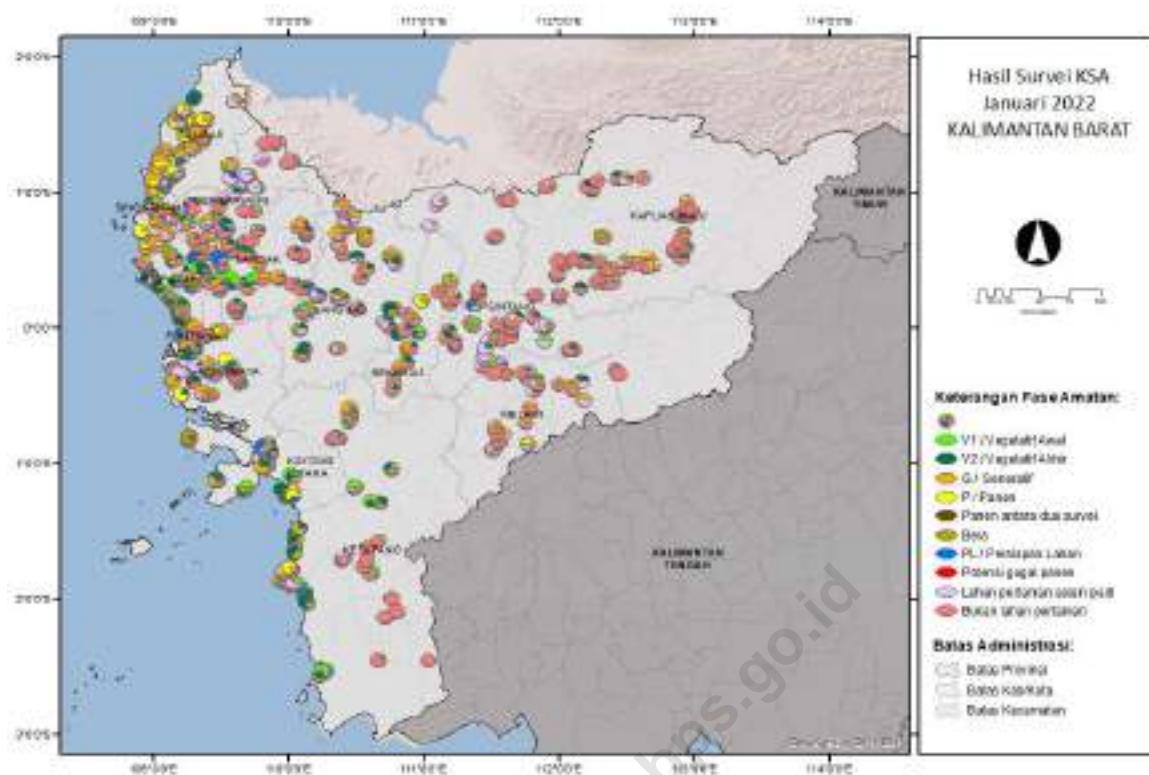
Gambar 227. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, November 2022



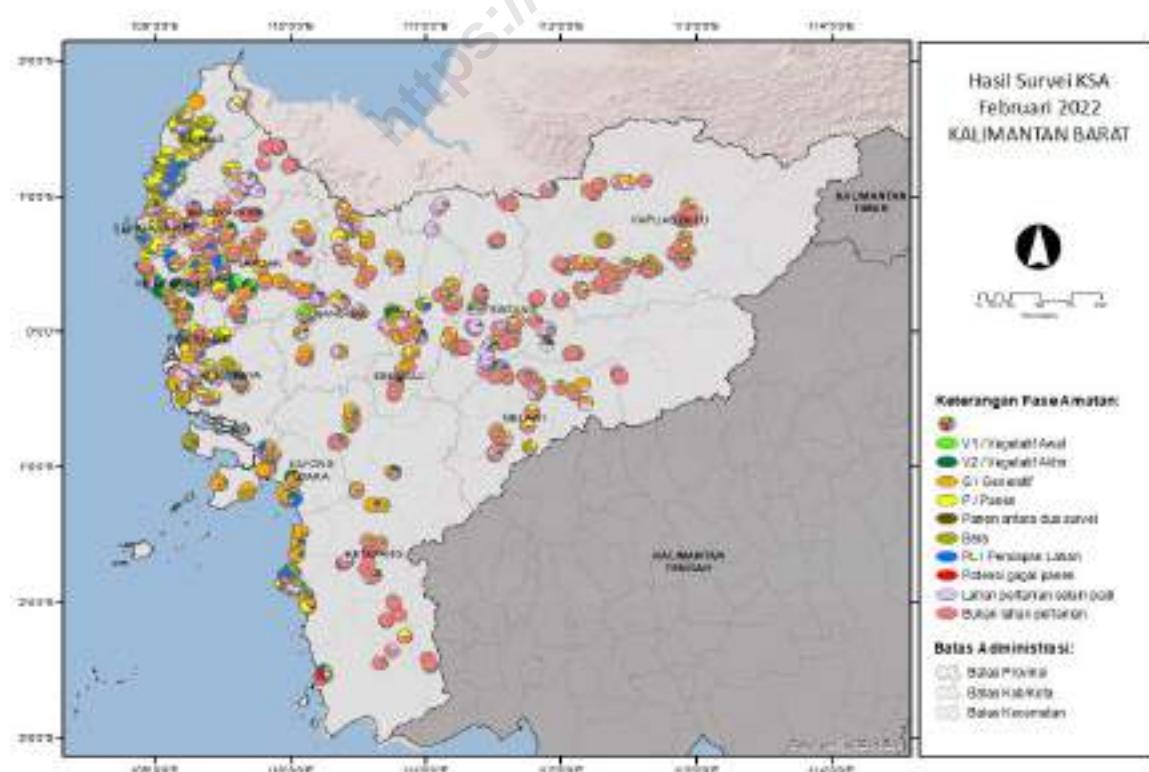
Gambar 228. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Desember 2022



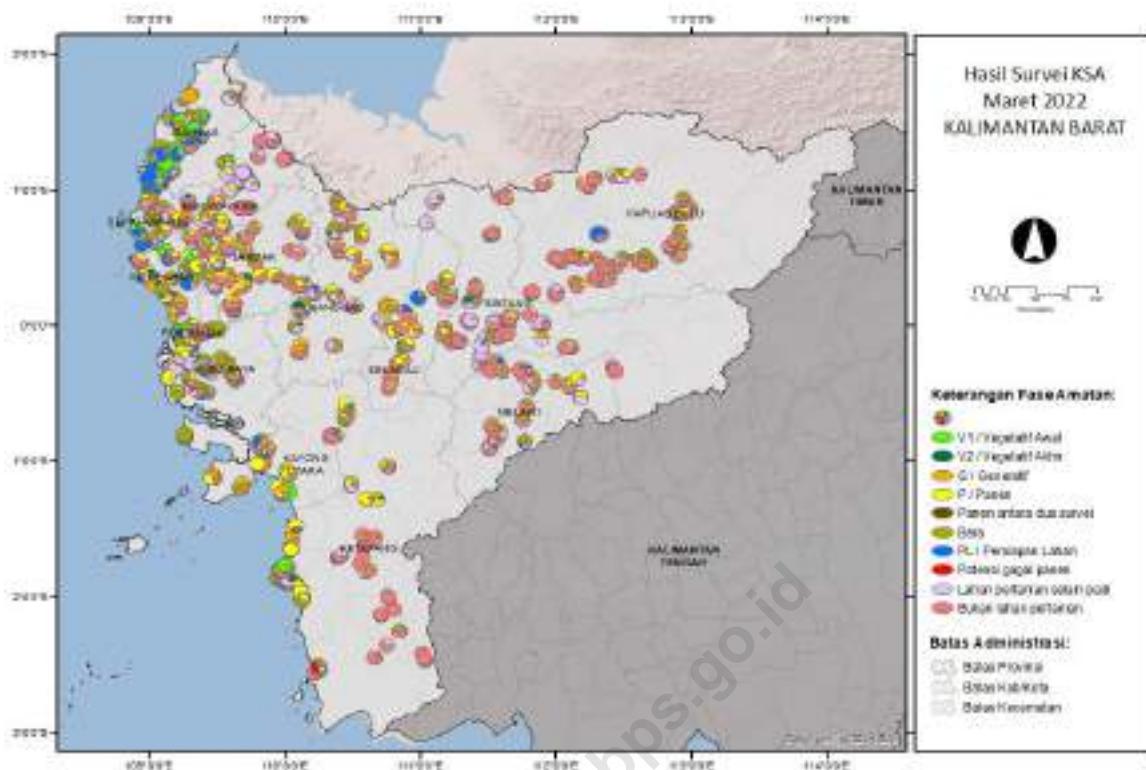
Gambar 229. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Januari 2022



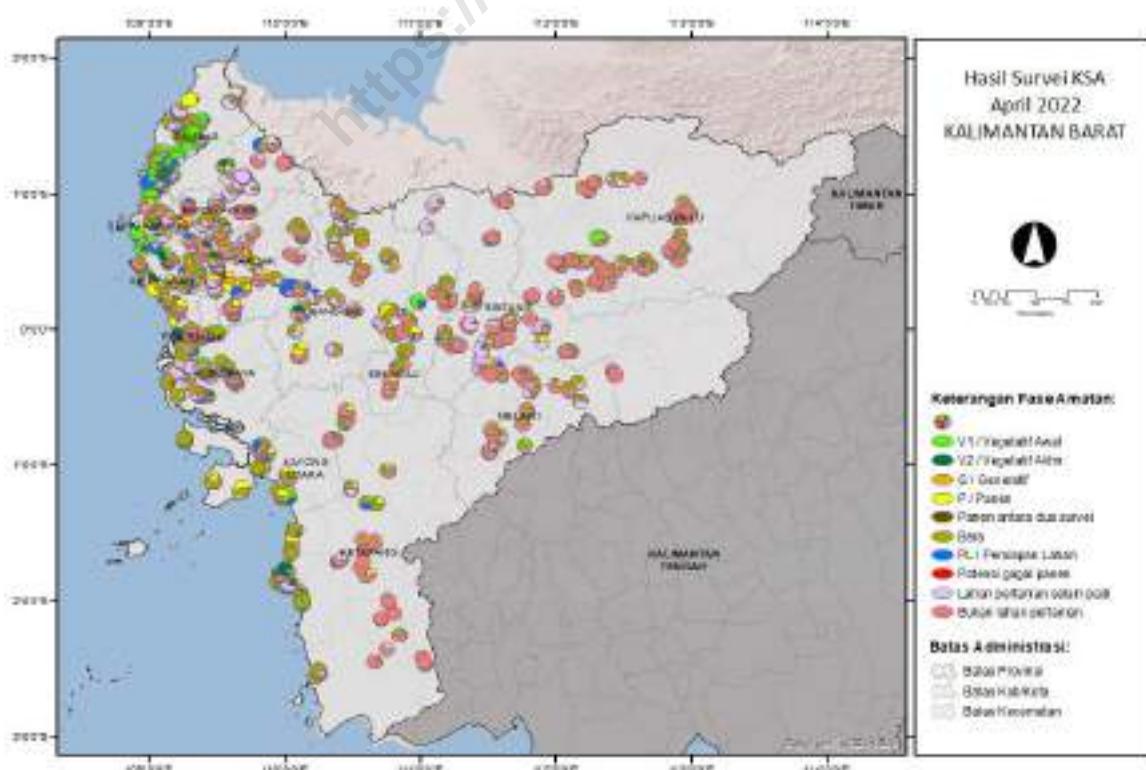
Gambar 230. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Februari 2022



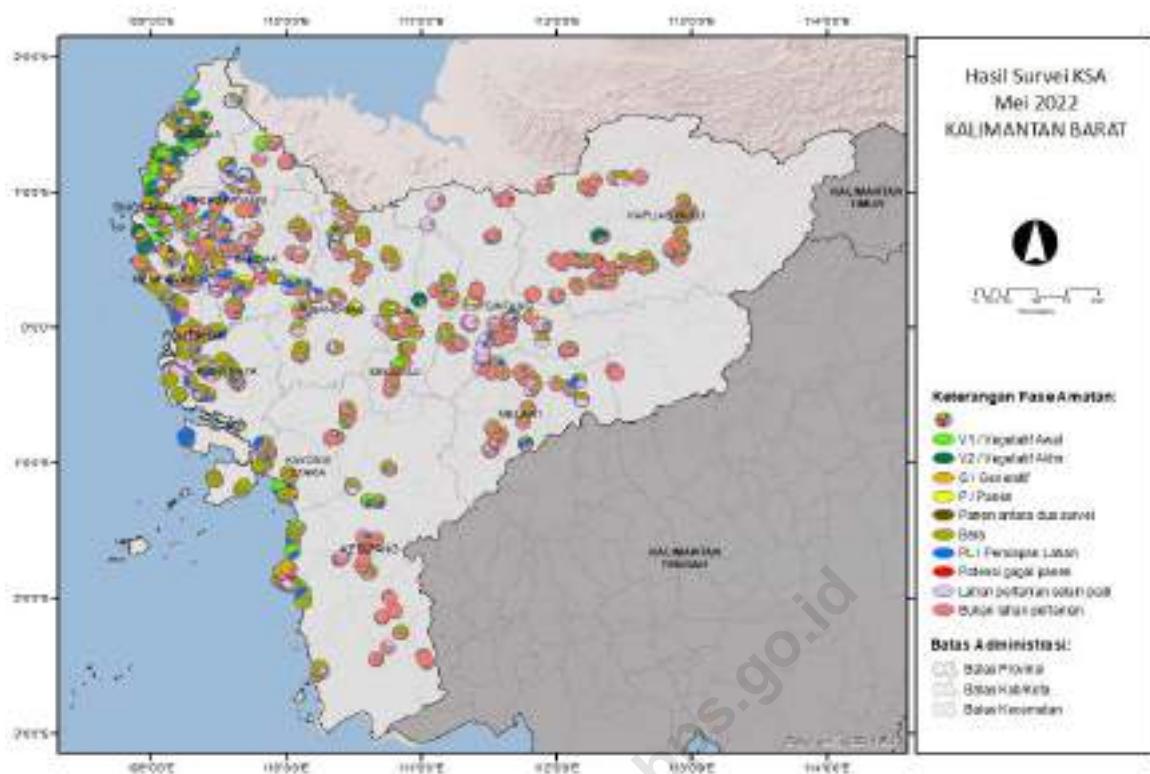
Gambar 231. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2022



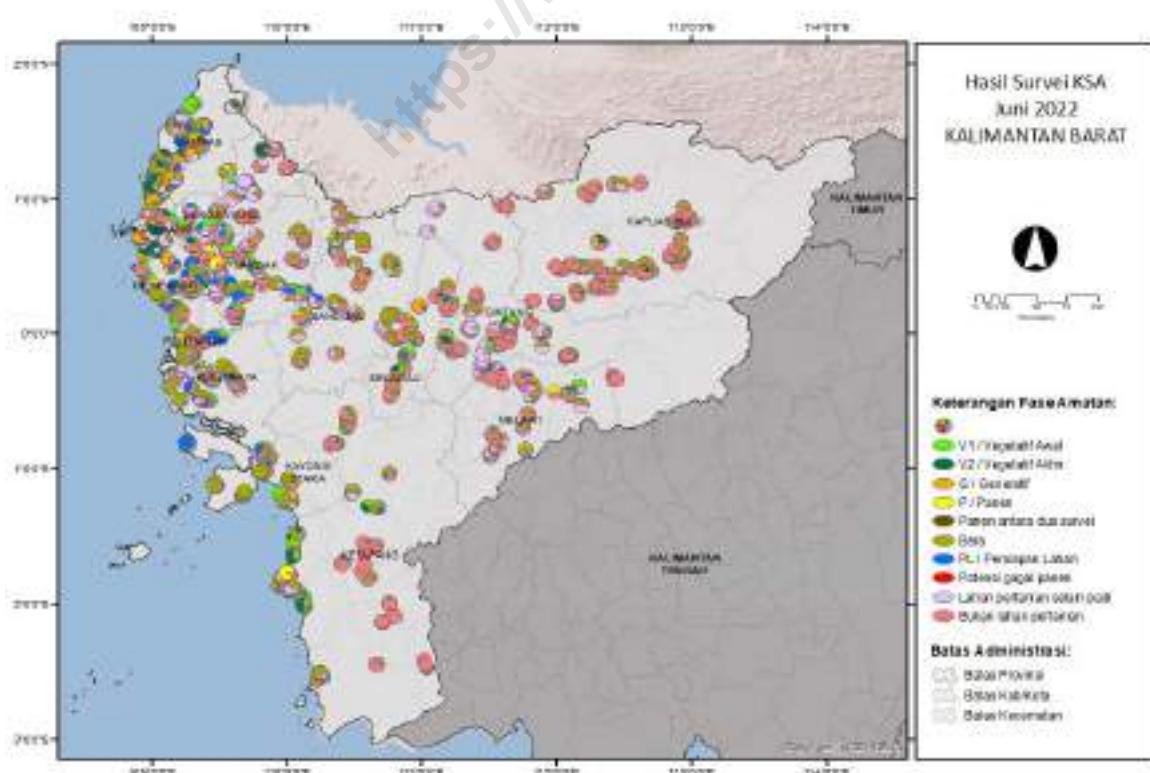
Gambar 232. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, April 2022



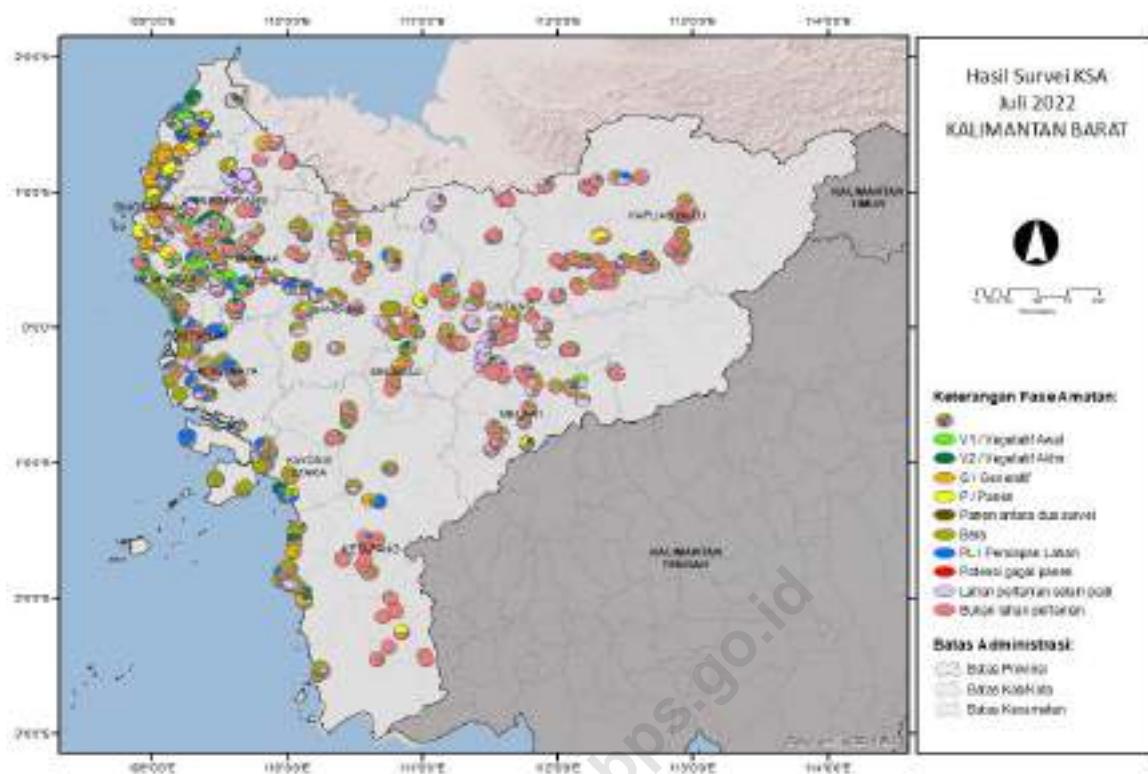
Gambar 233. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Mei 2022



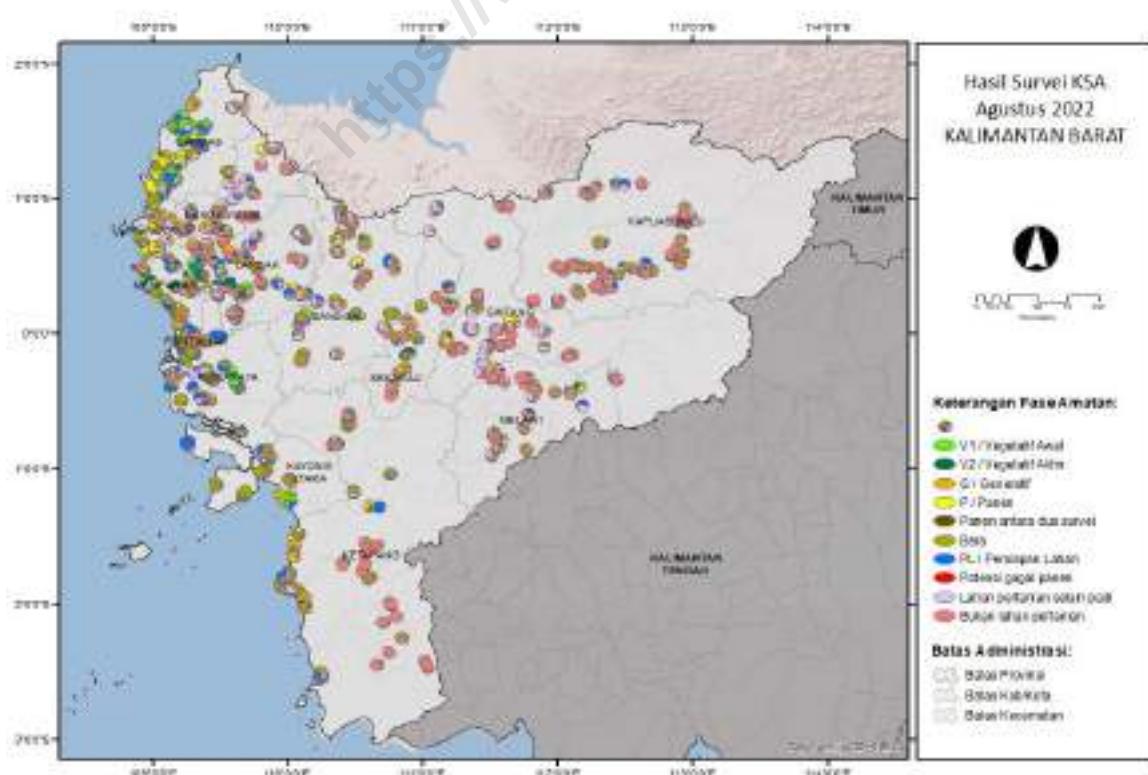
Gambar 234. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Juni 2022



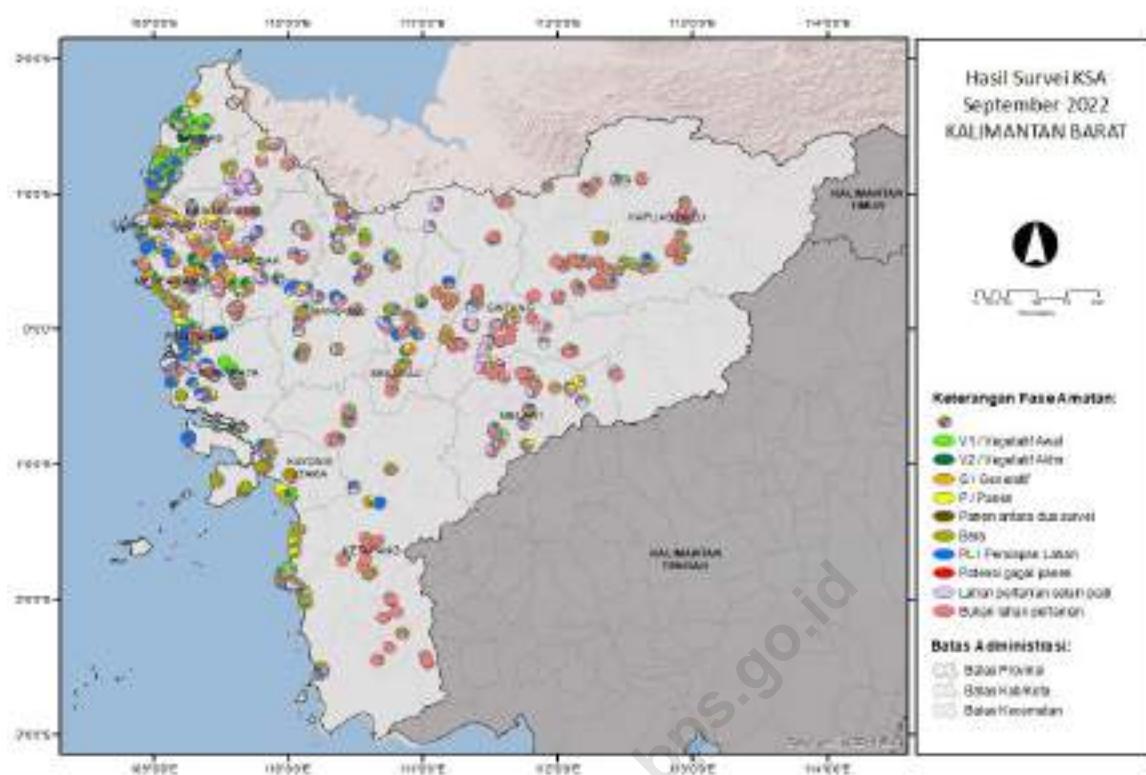
Gambar 235. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Juli 2022



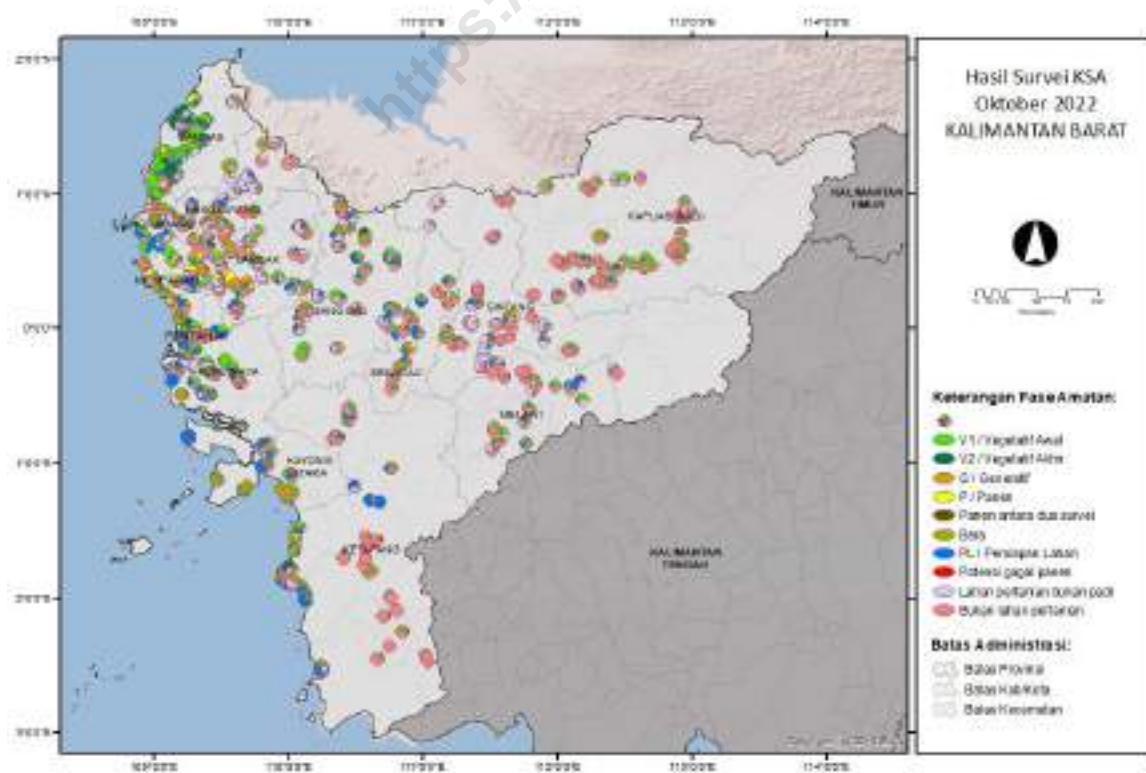
Gambar 236. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2022



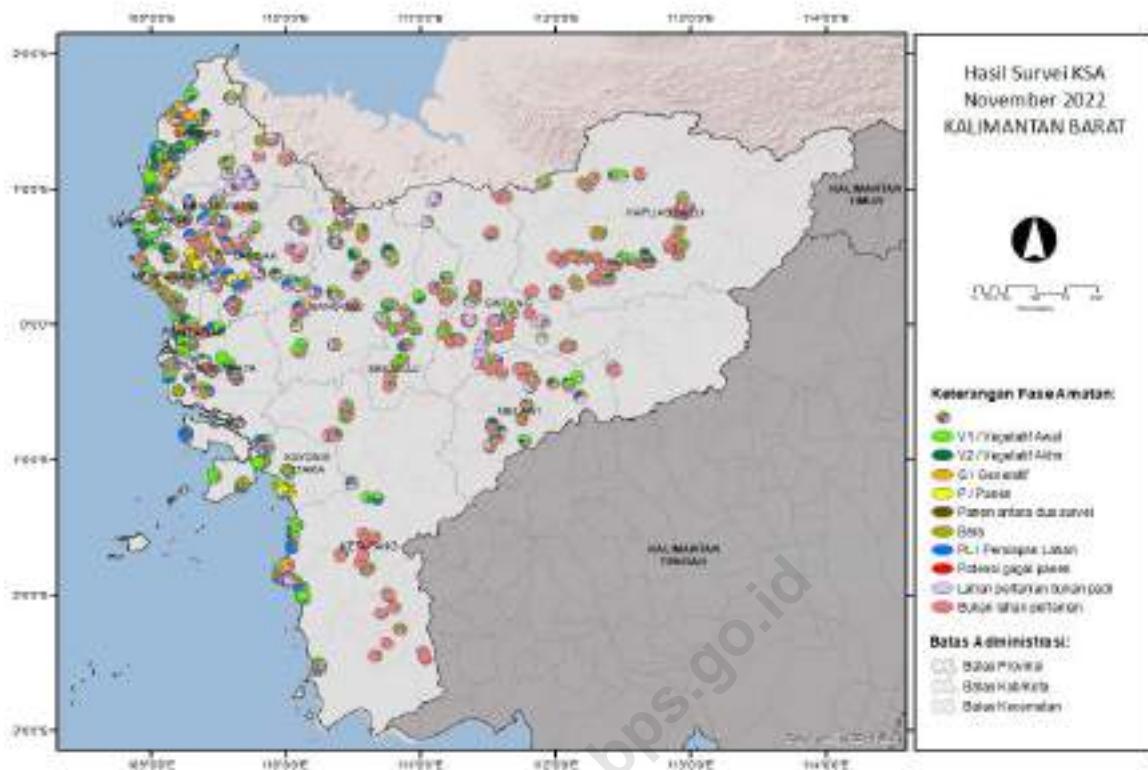
Gambar 237. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, September 2022



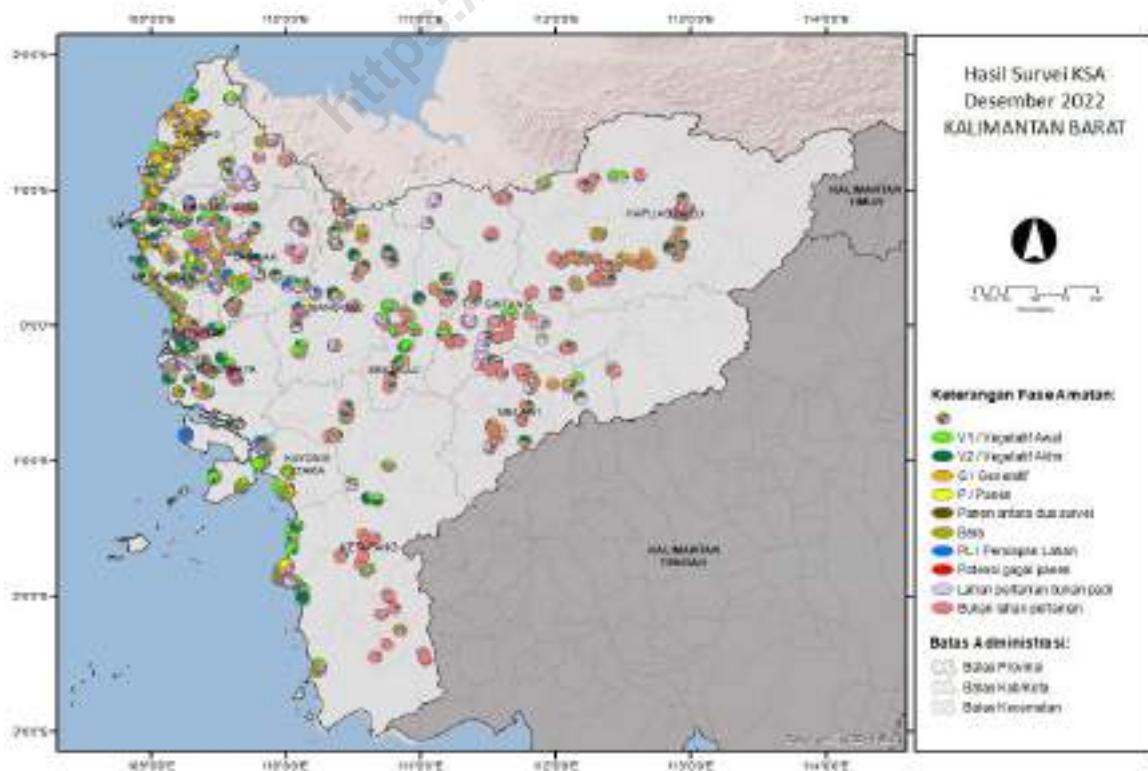
Gambar 238. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Oktober 2022



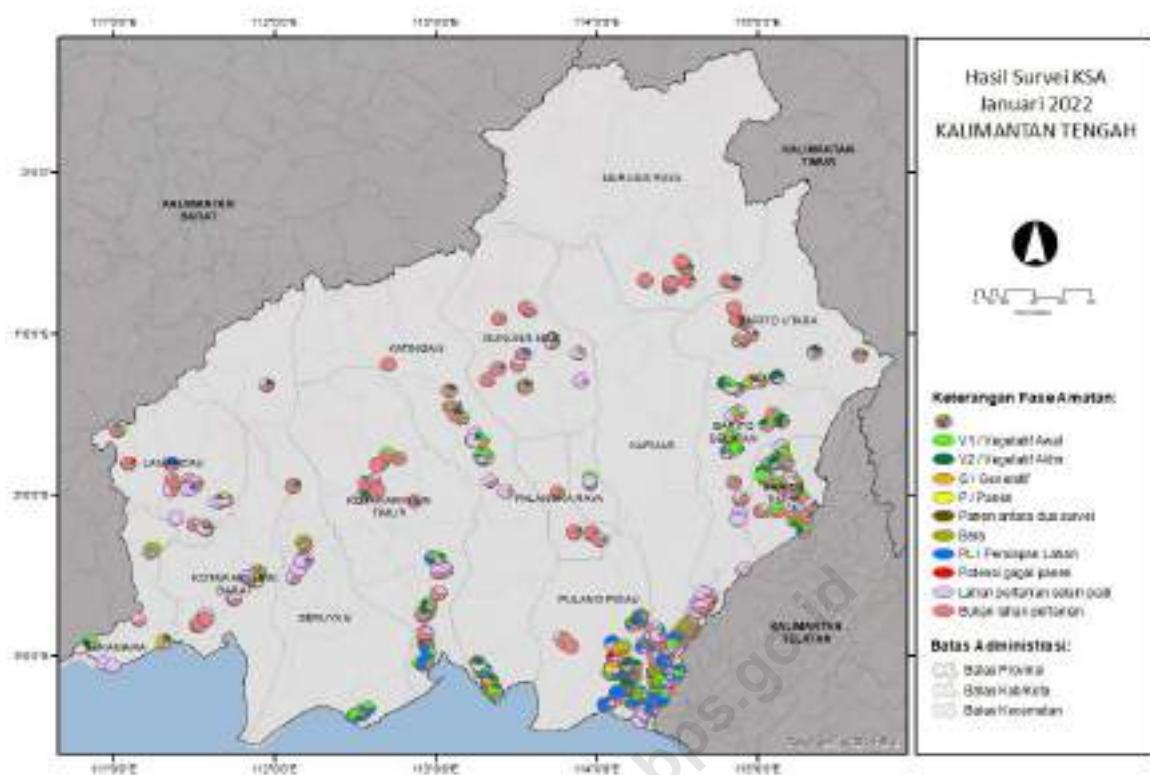
Gambar 239. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, November 2022



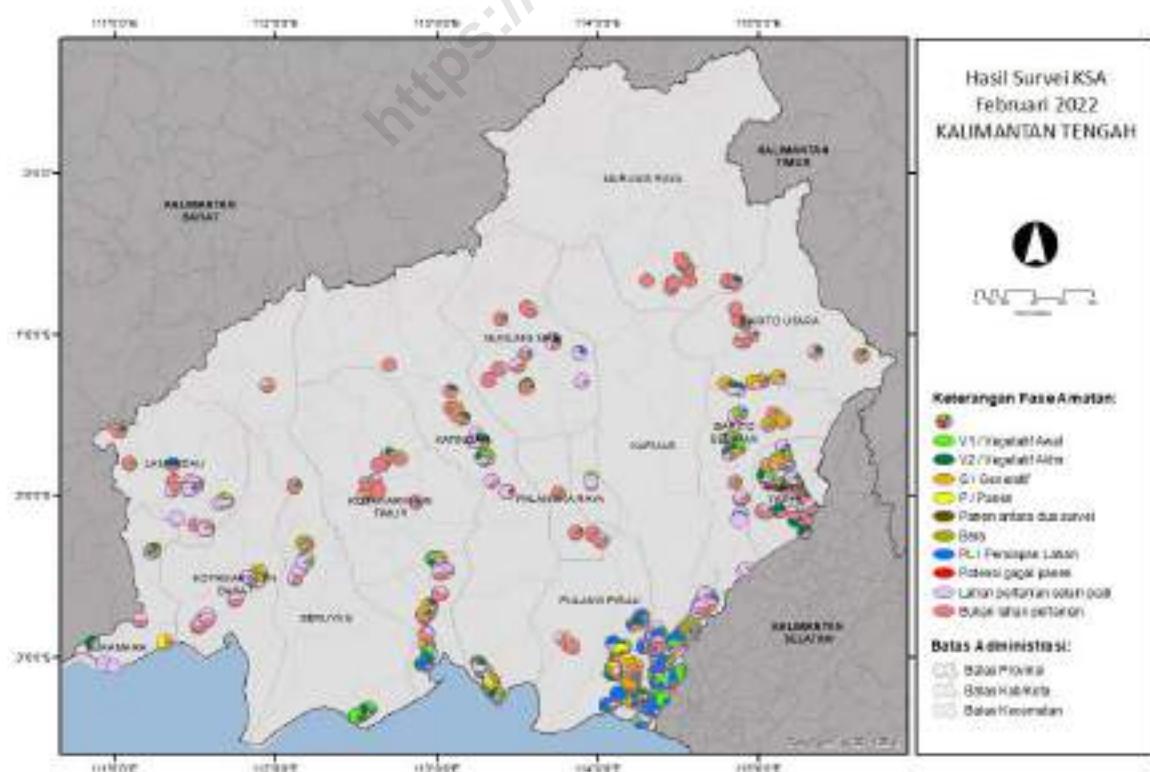
Gambar 240. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Desember 2022



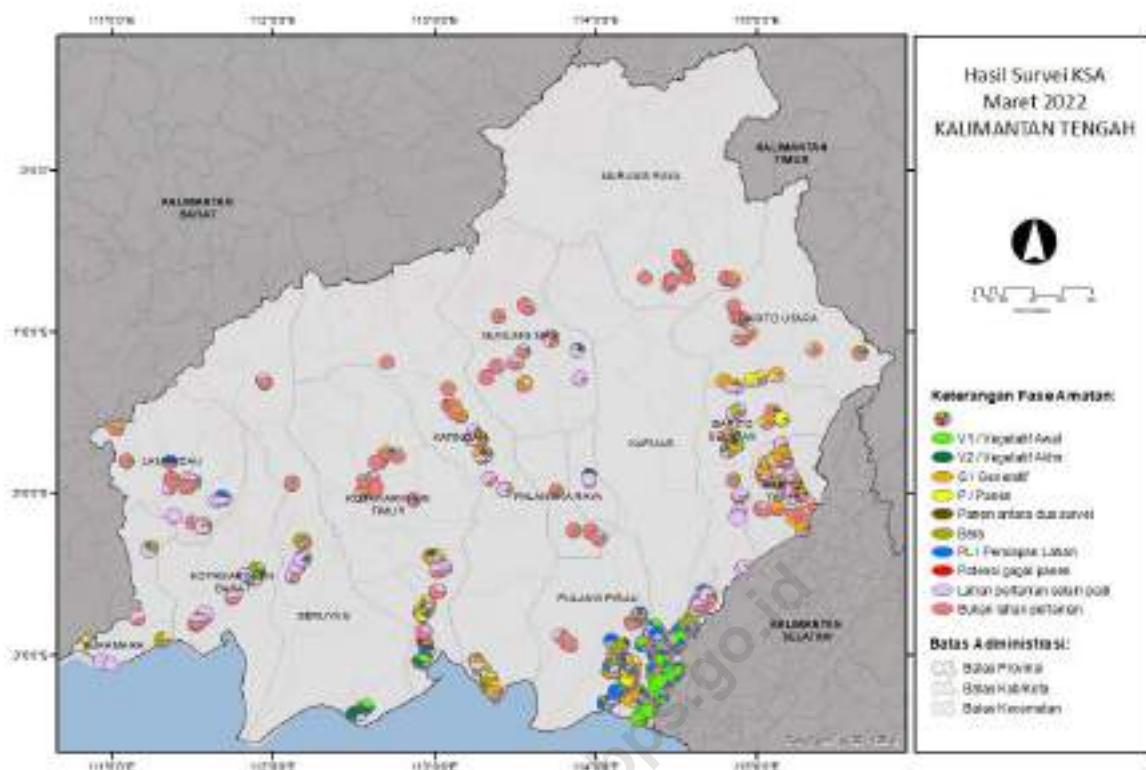
Gambar 241. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Januari 2022



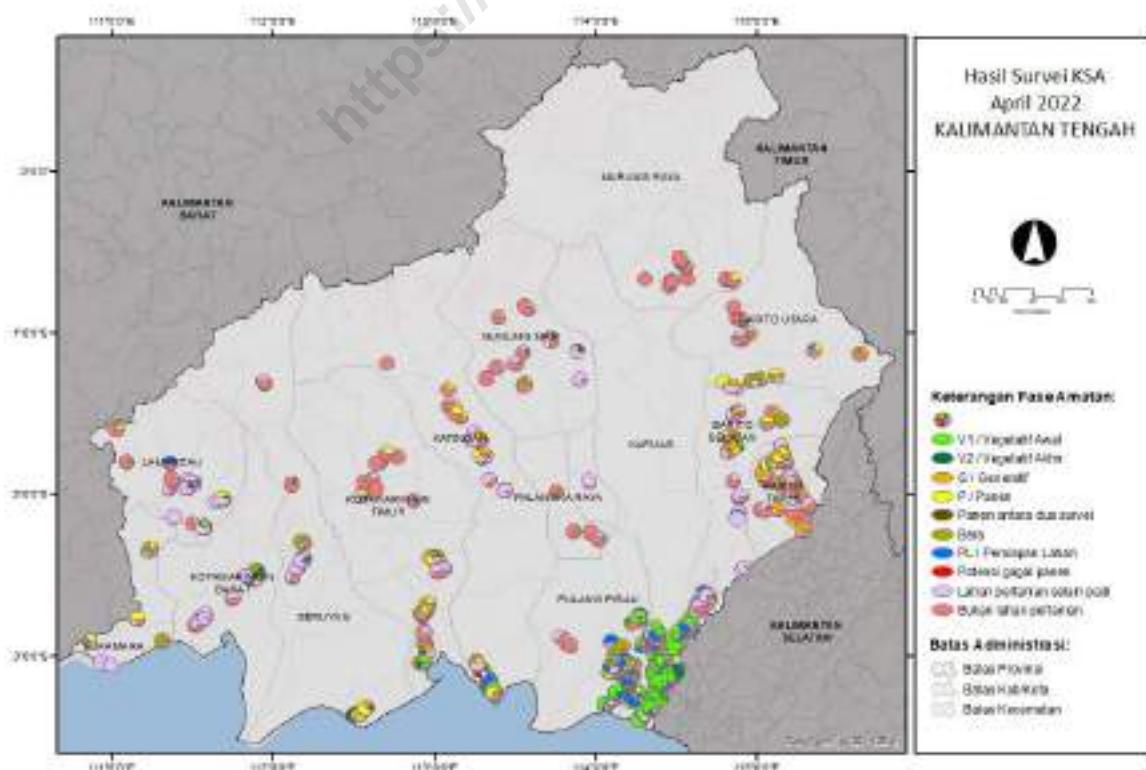
Gambar 242. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Februari 2022



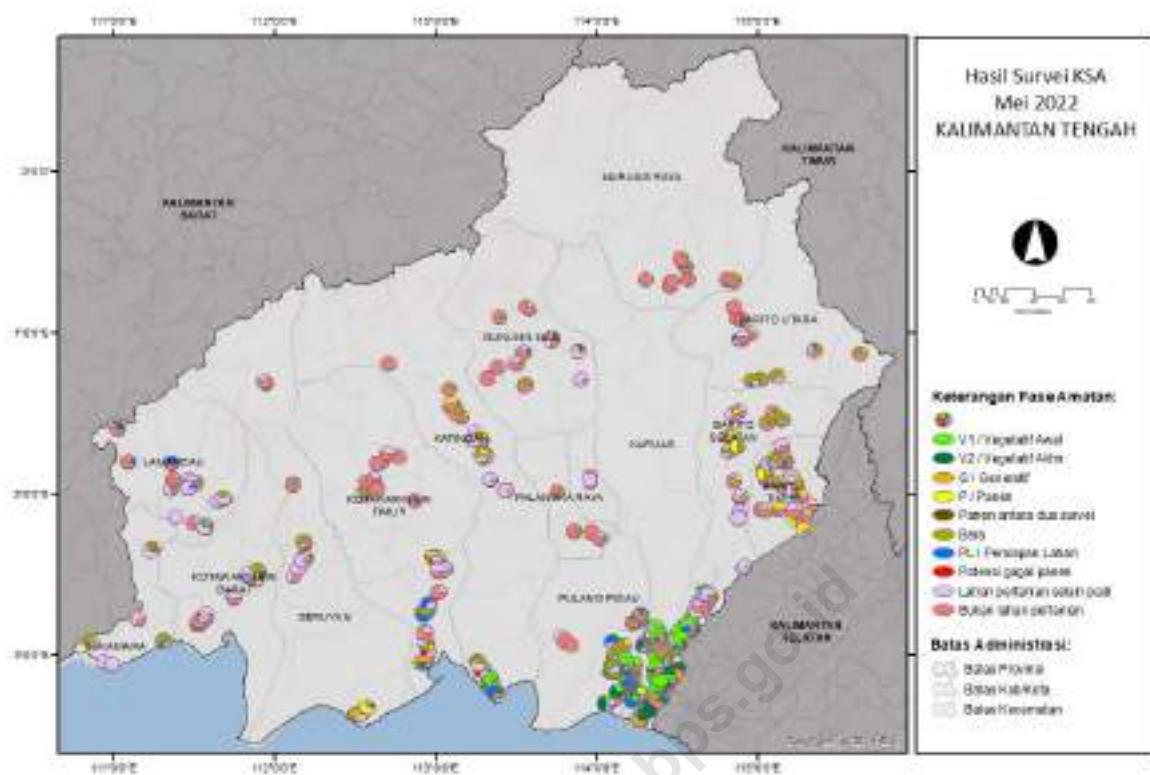
Gambar 243. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Maret 2022



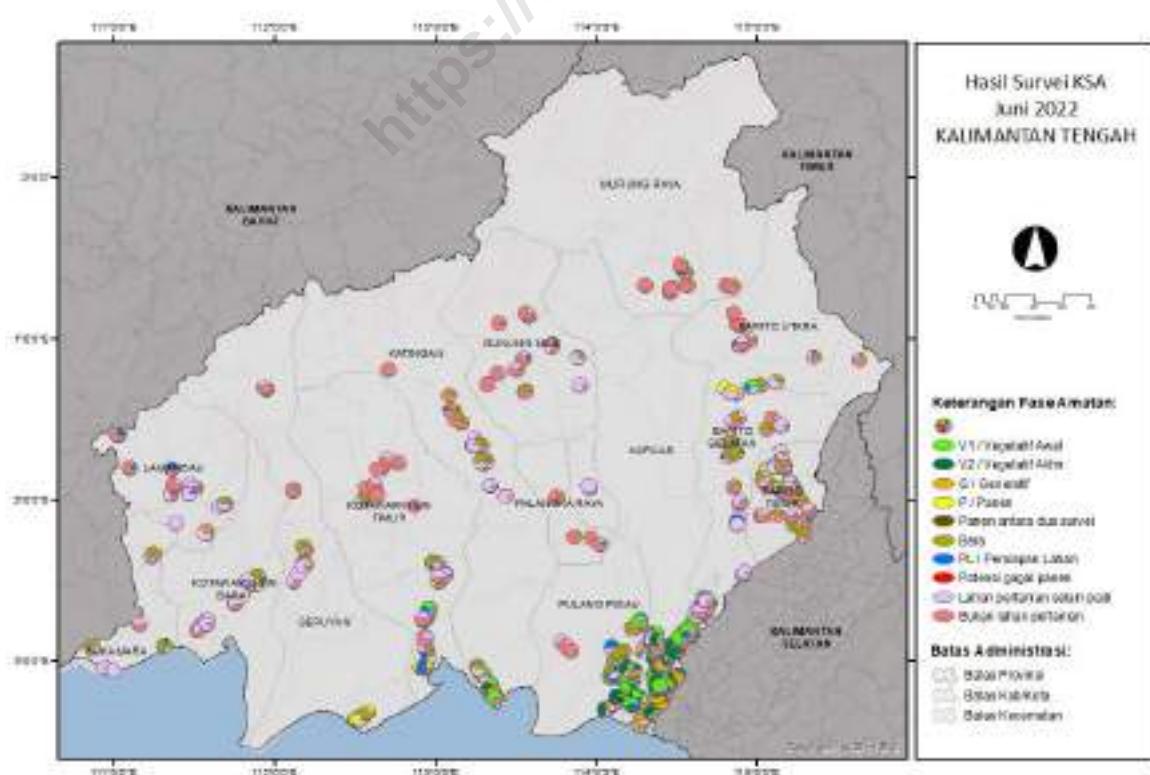
Gambar 244. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, April 2022



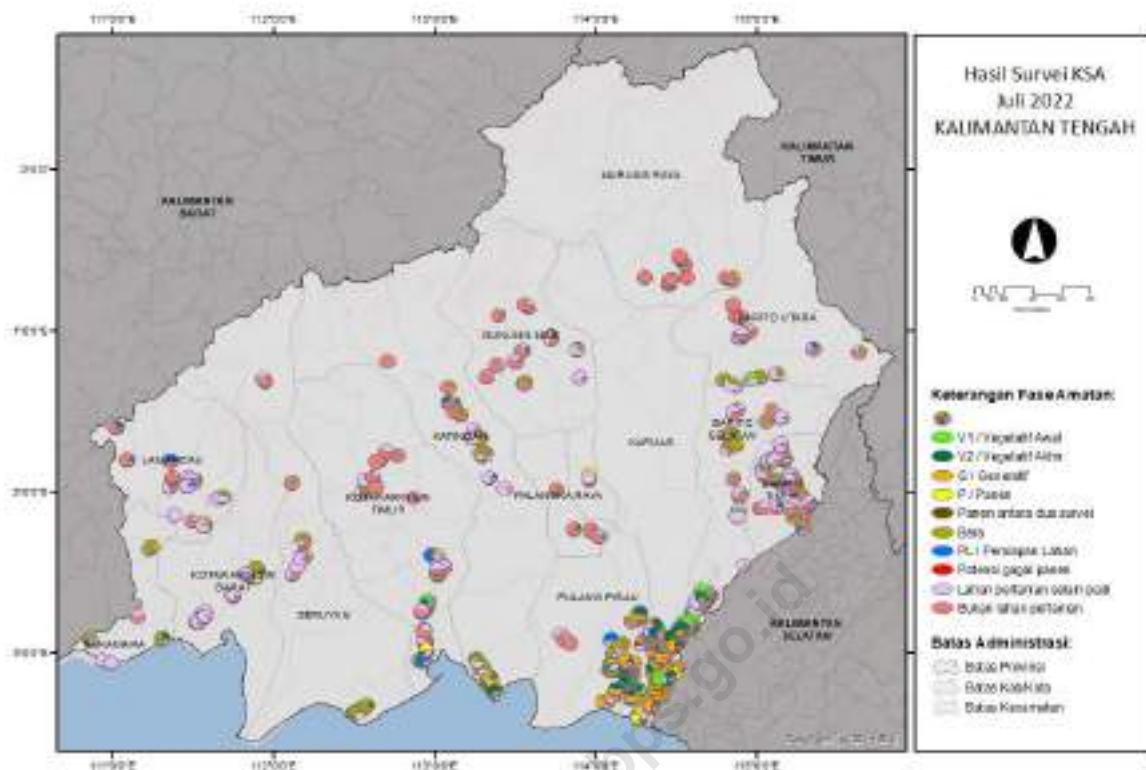
Gambar 245. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Mei 2022



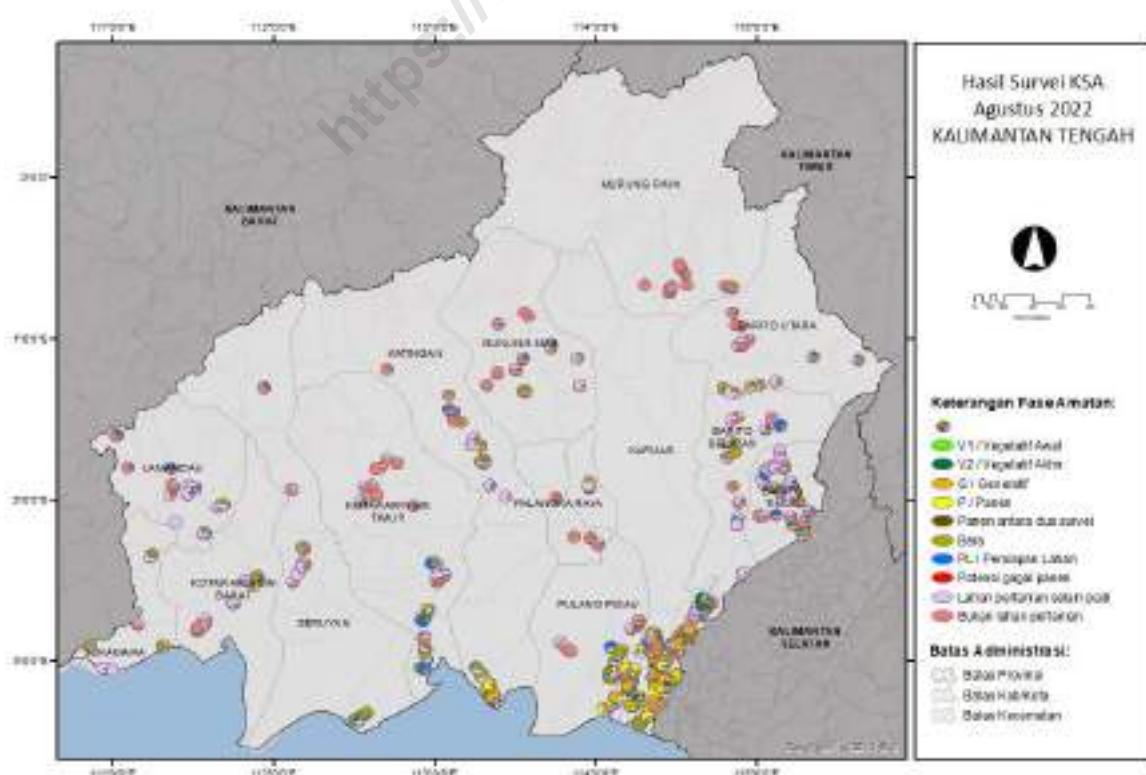
Gambar 246. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Juni 2022



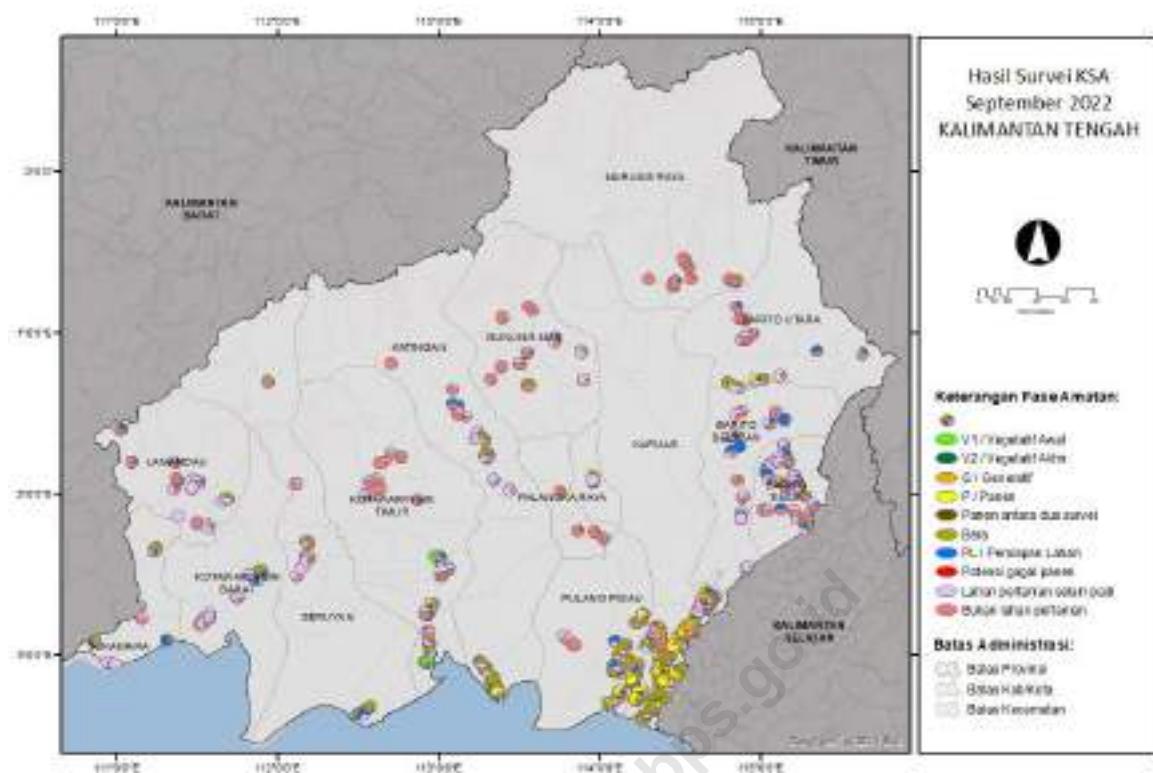
Gambar 247. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Juli 2022



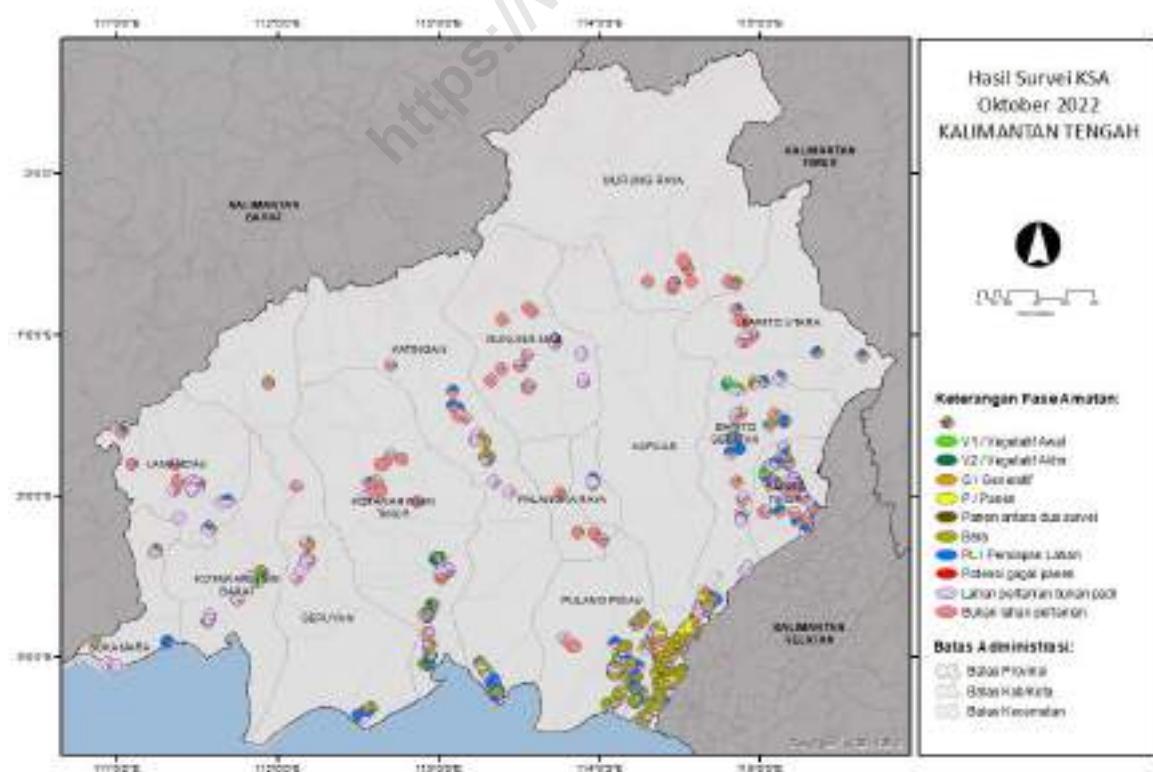
Gambar 248. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Agustus 2022



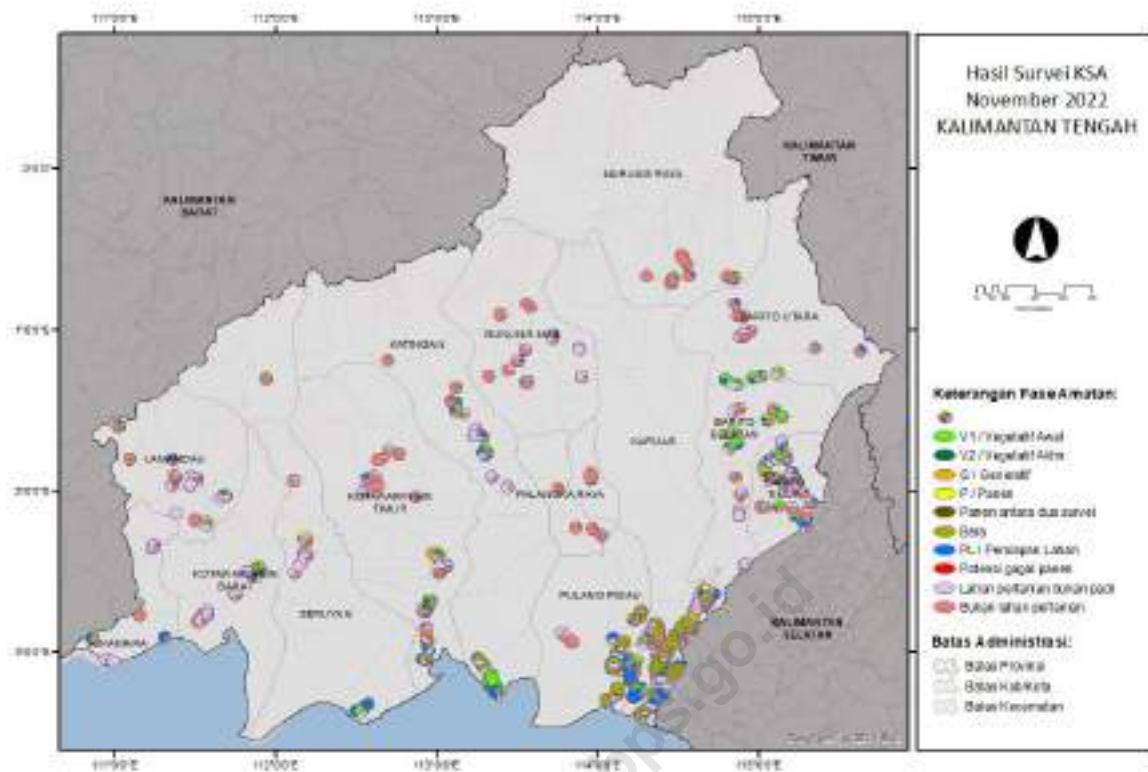
Gambar 249. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, September 2022



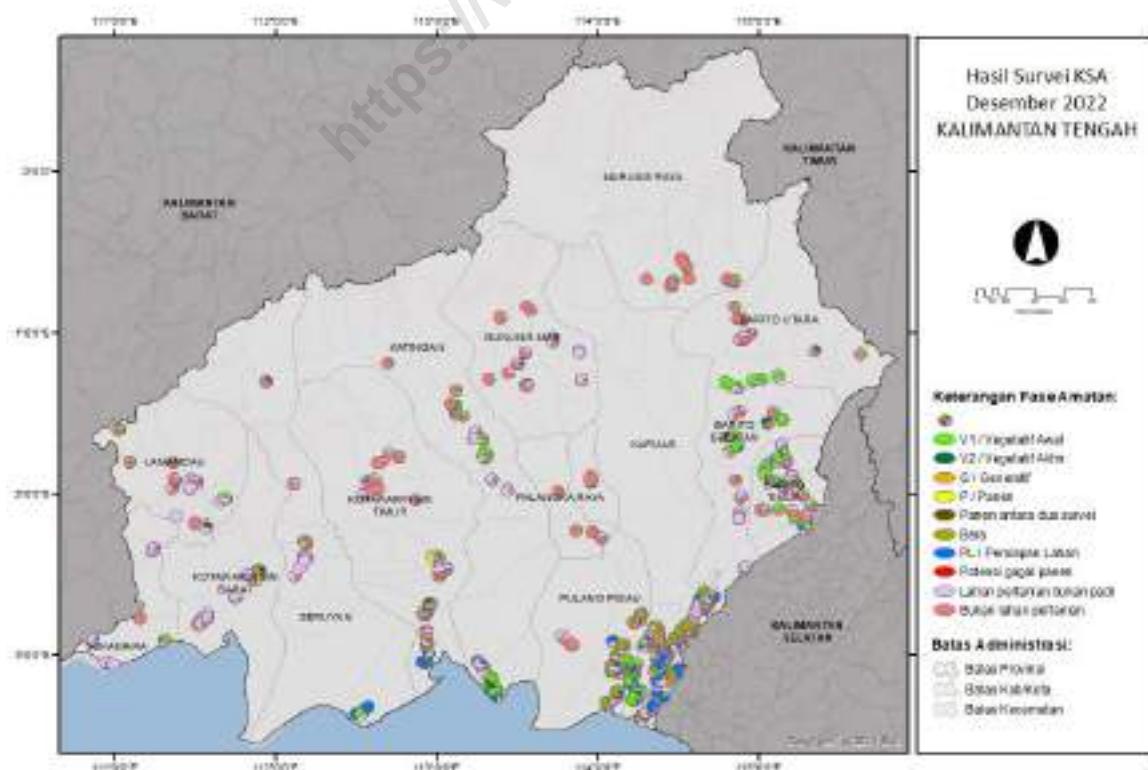
Gambar 250. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Oktober 2022



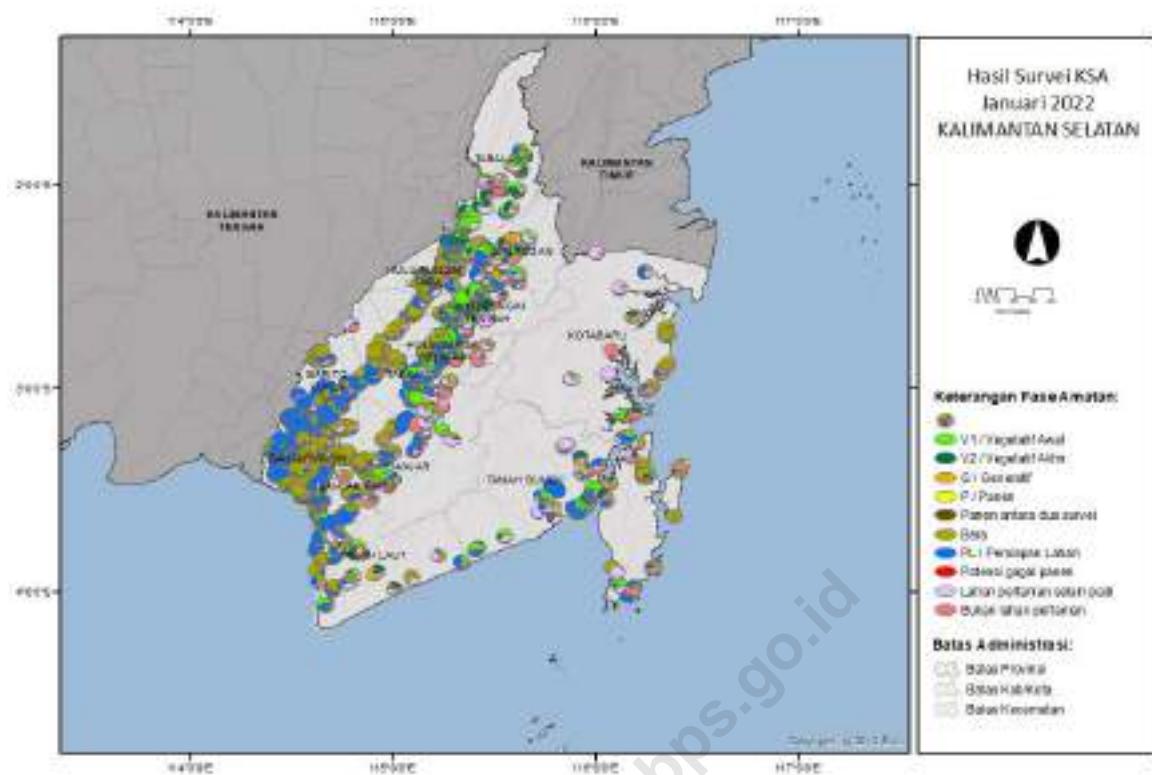
Gambar 251. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, November 2022



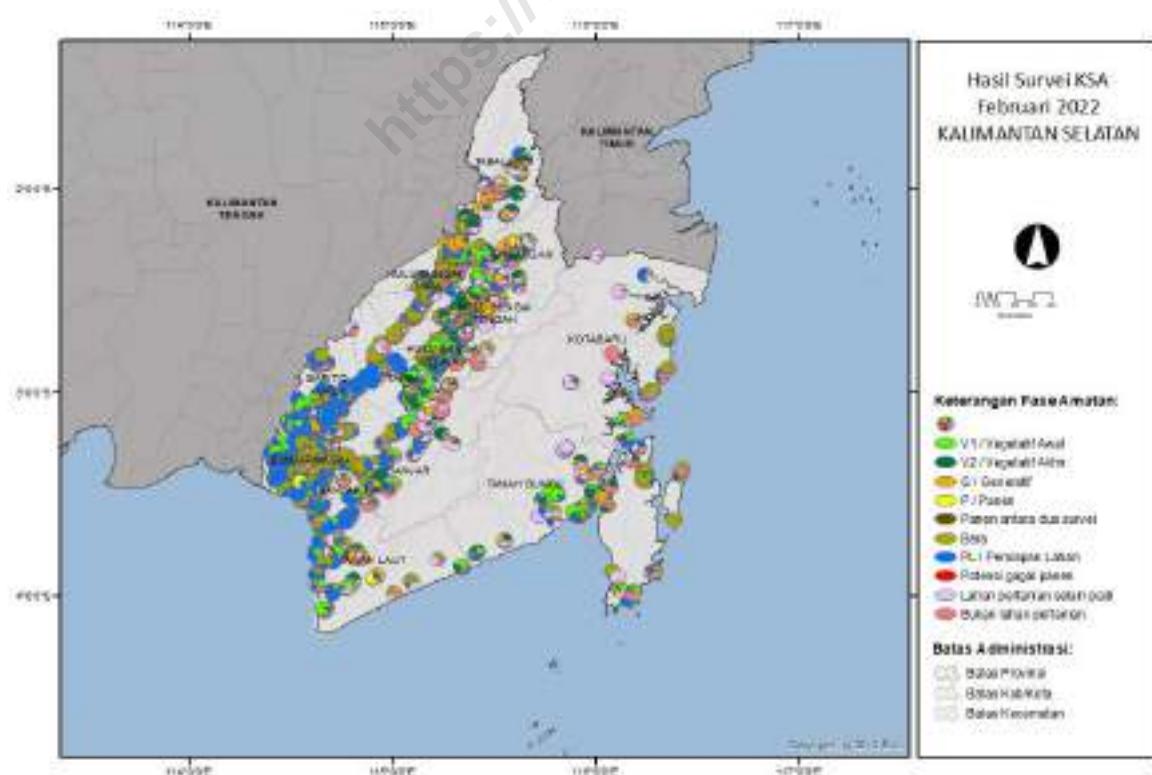
Gambar 252. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Desember 2022



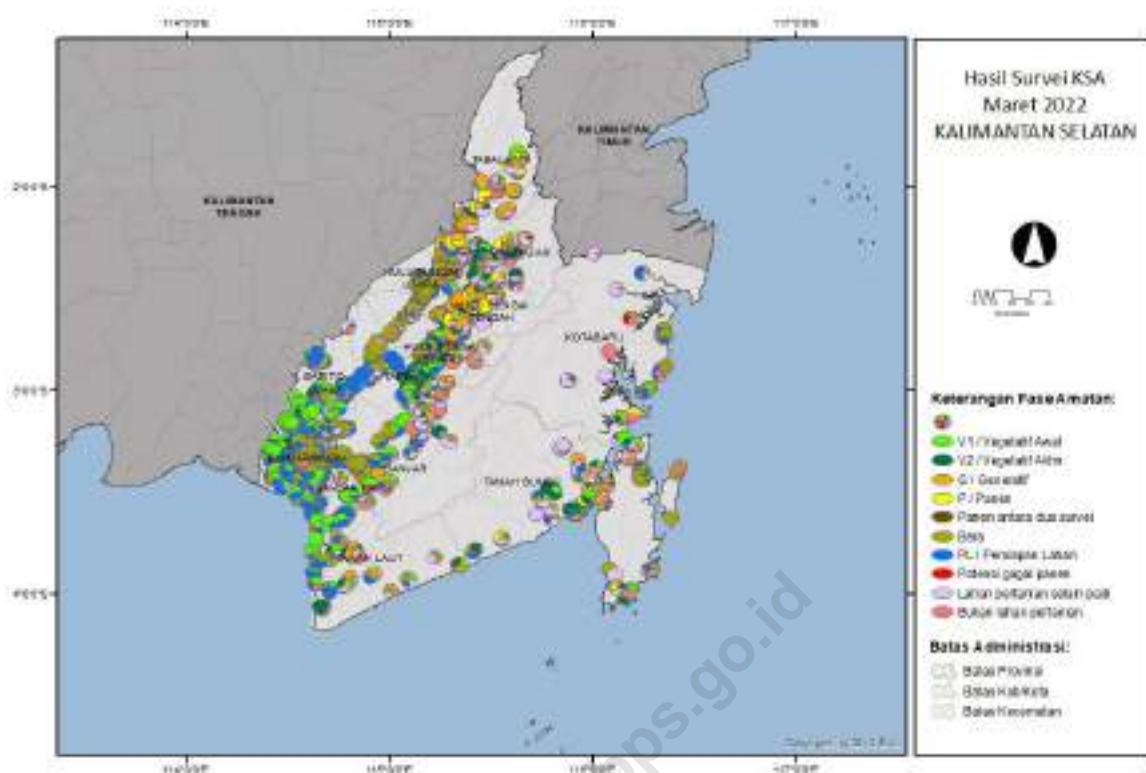
Gambar 253. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Januari 2022



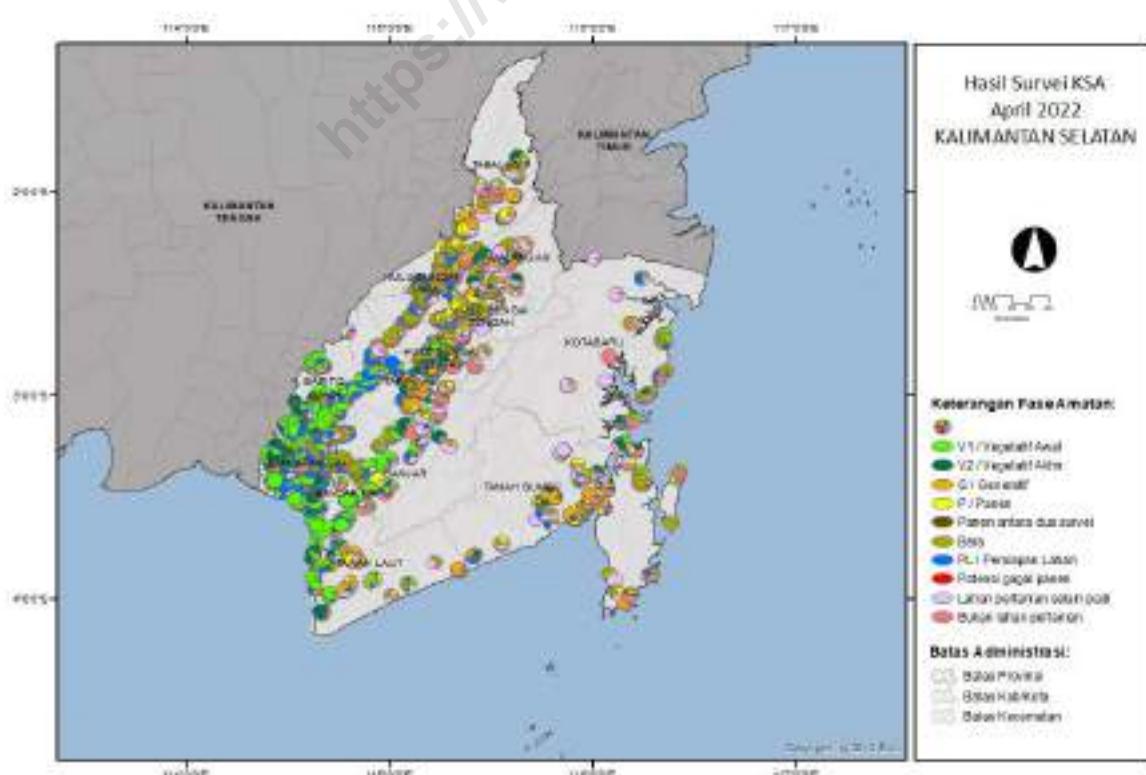
Gambar 254. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2022



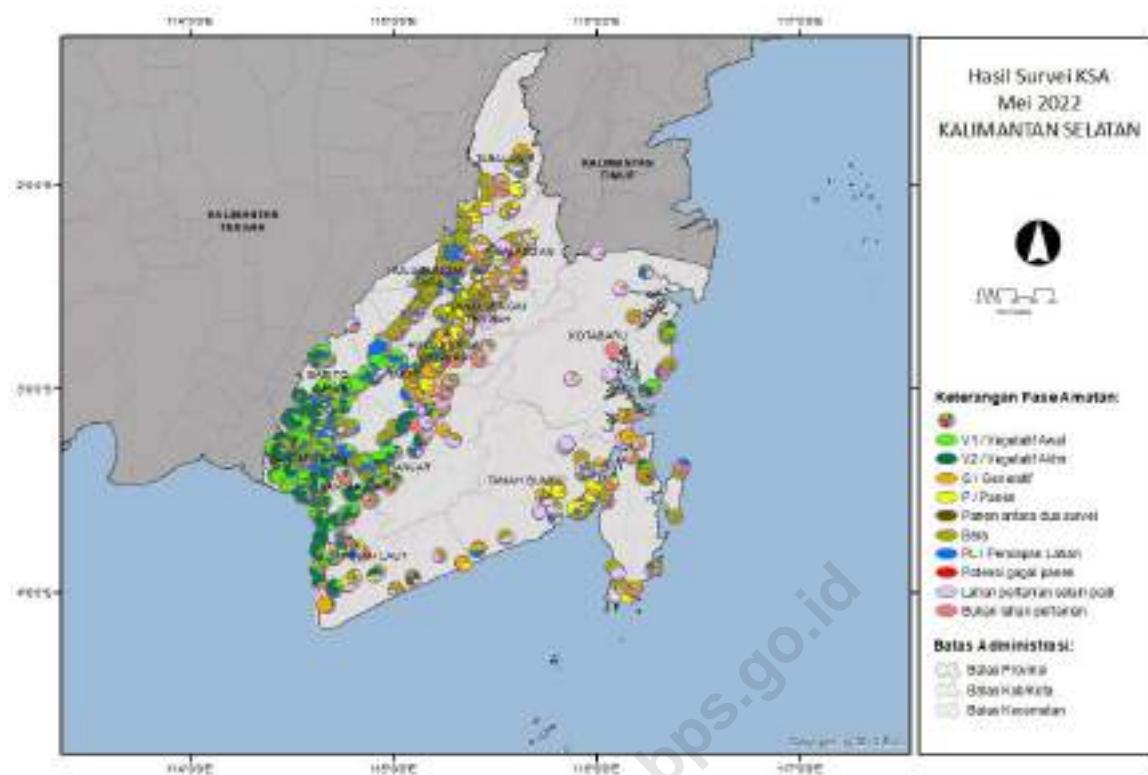
Gambar 255. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Maret 2022



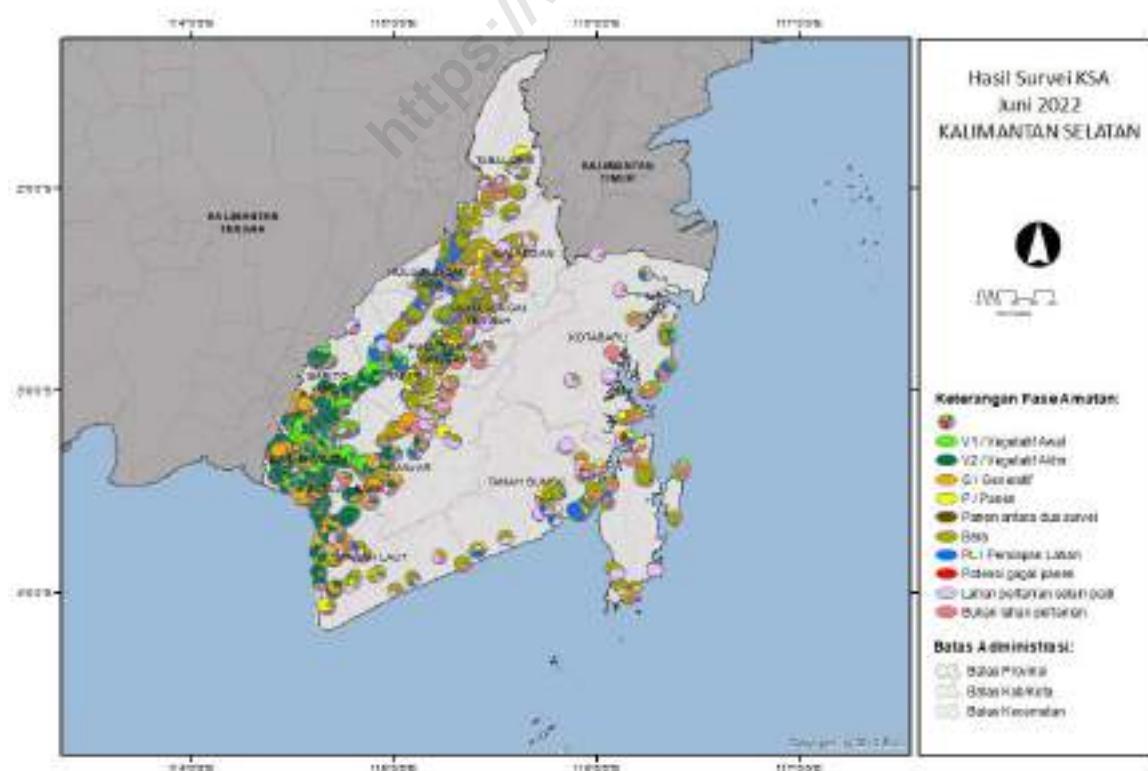
Gambar 256. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, April 2022



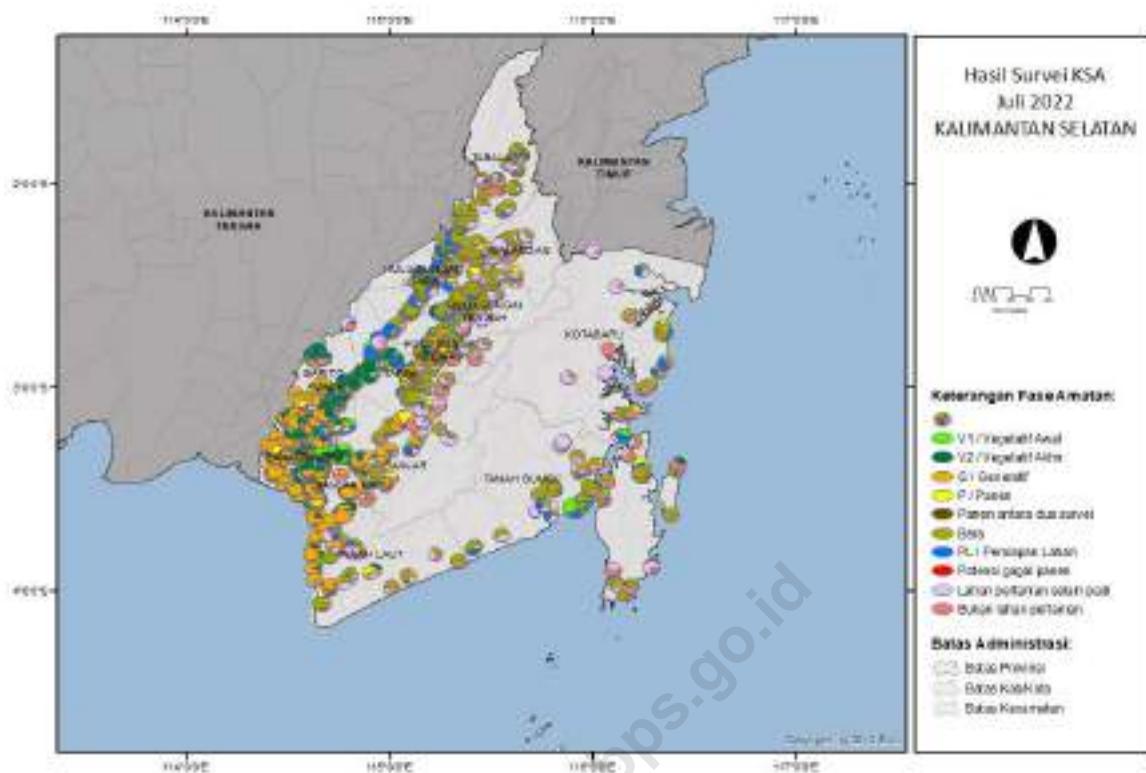
Gambar 257. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Mei 2022



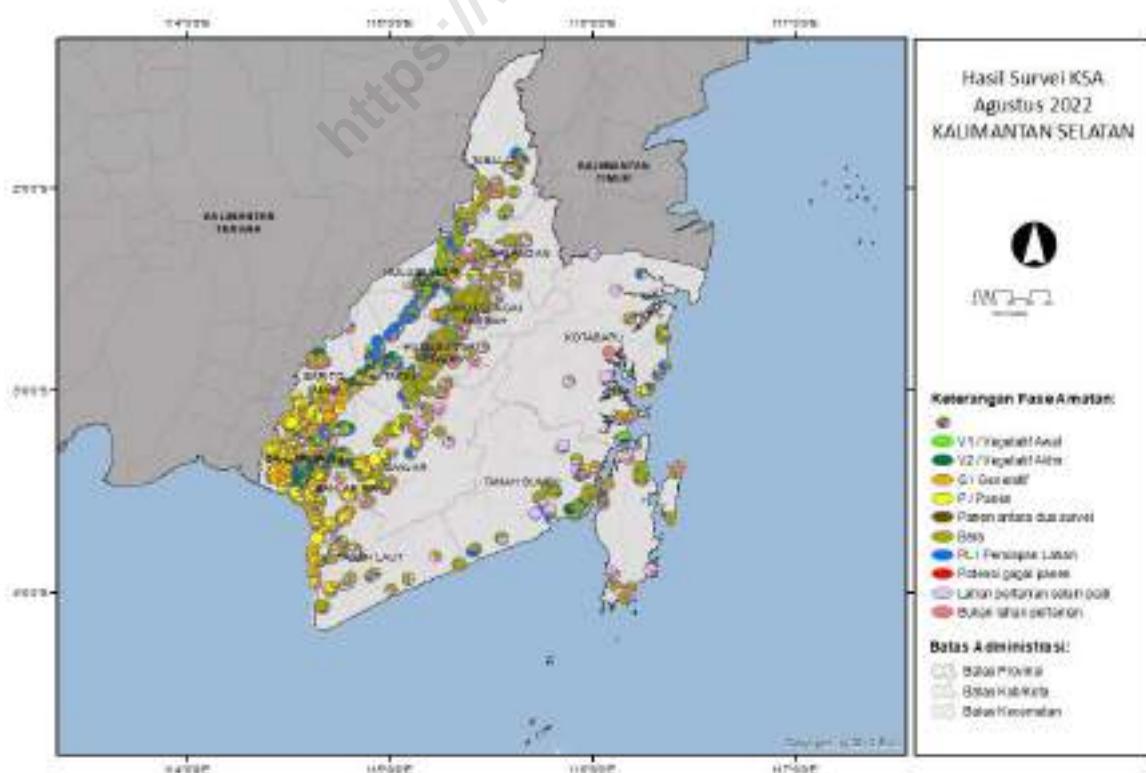
Gambar 258. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Juni 2022



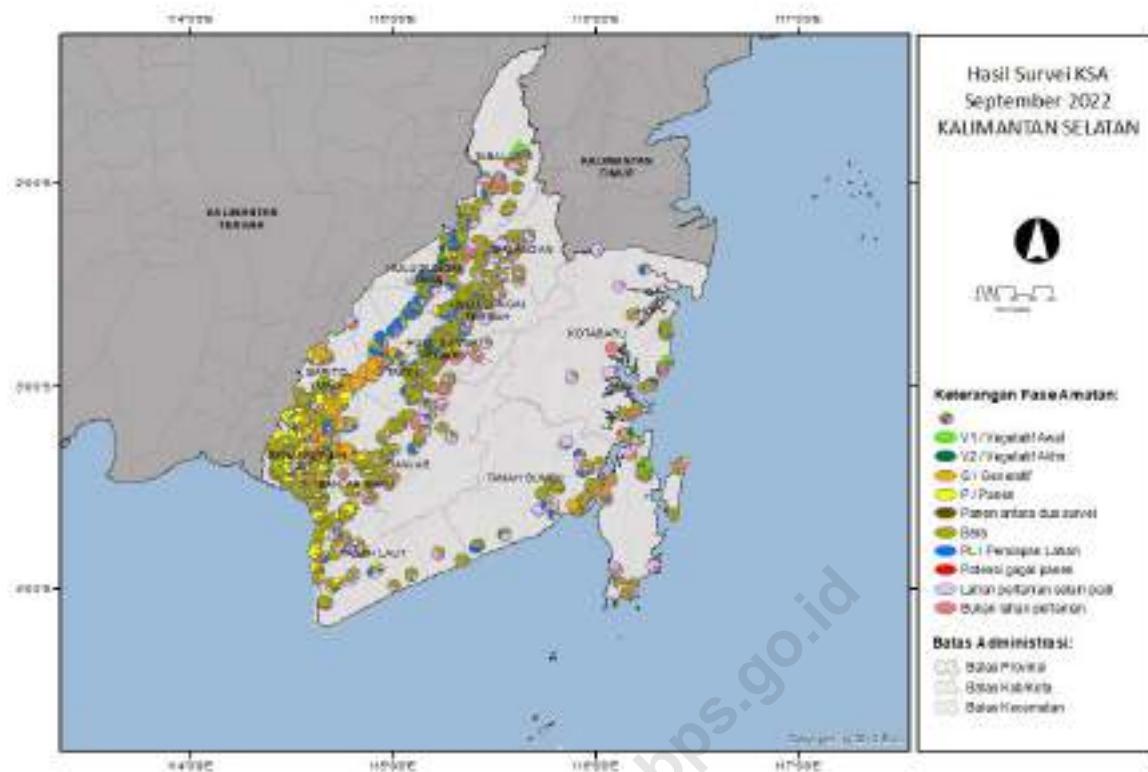
Gambar 259. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Juli 2022



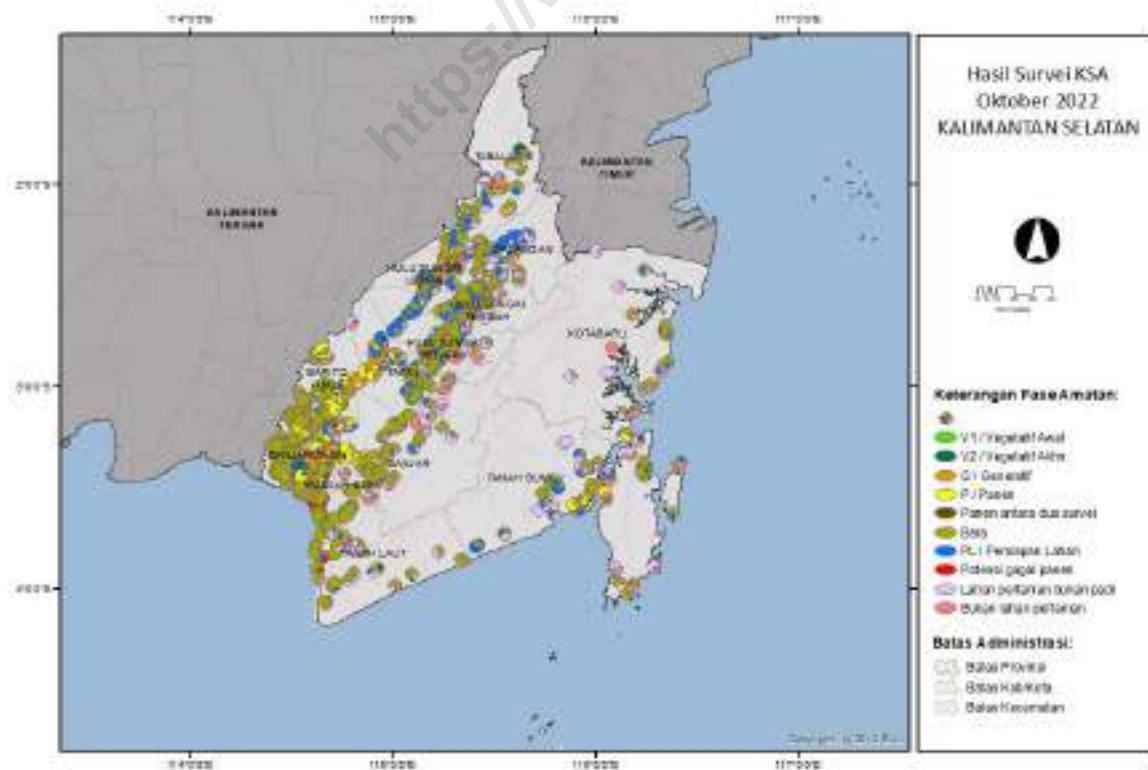
Gambar 260. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2022



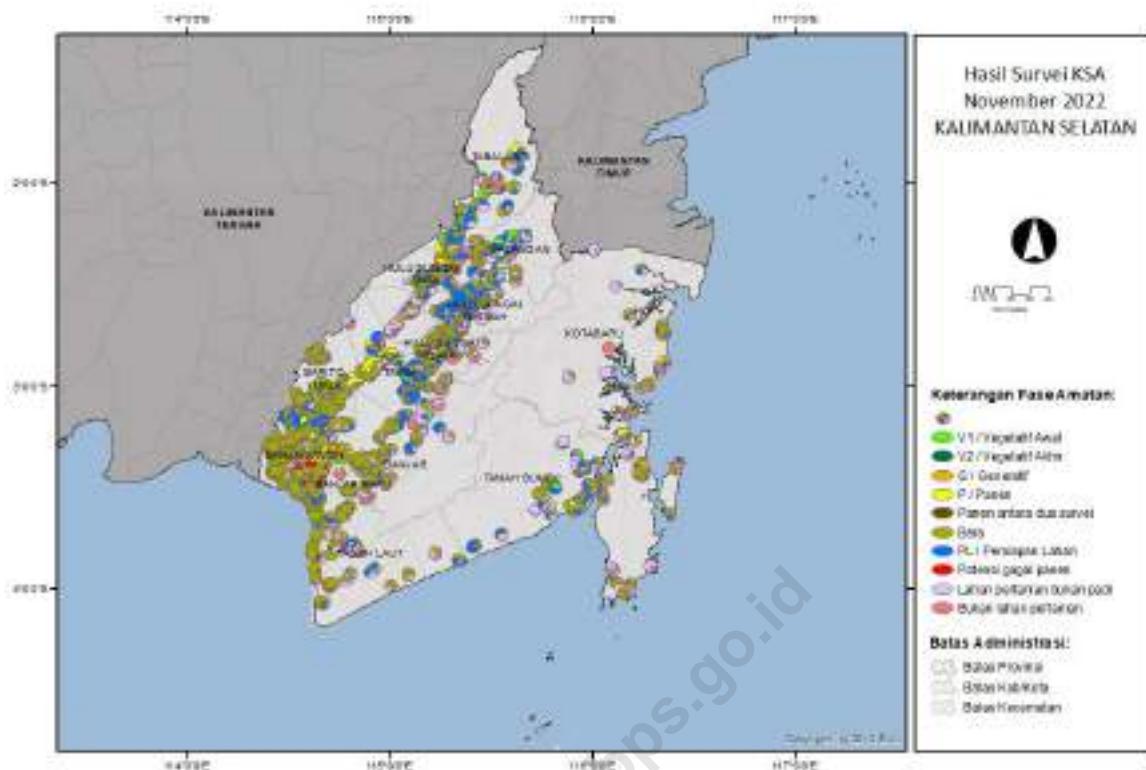
Gambar 261. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, September 2022



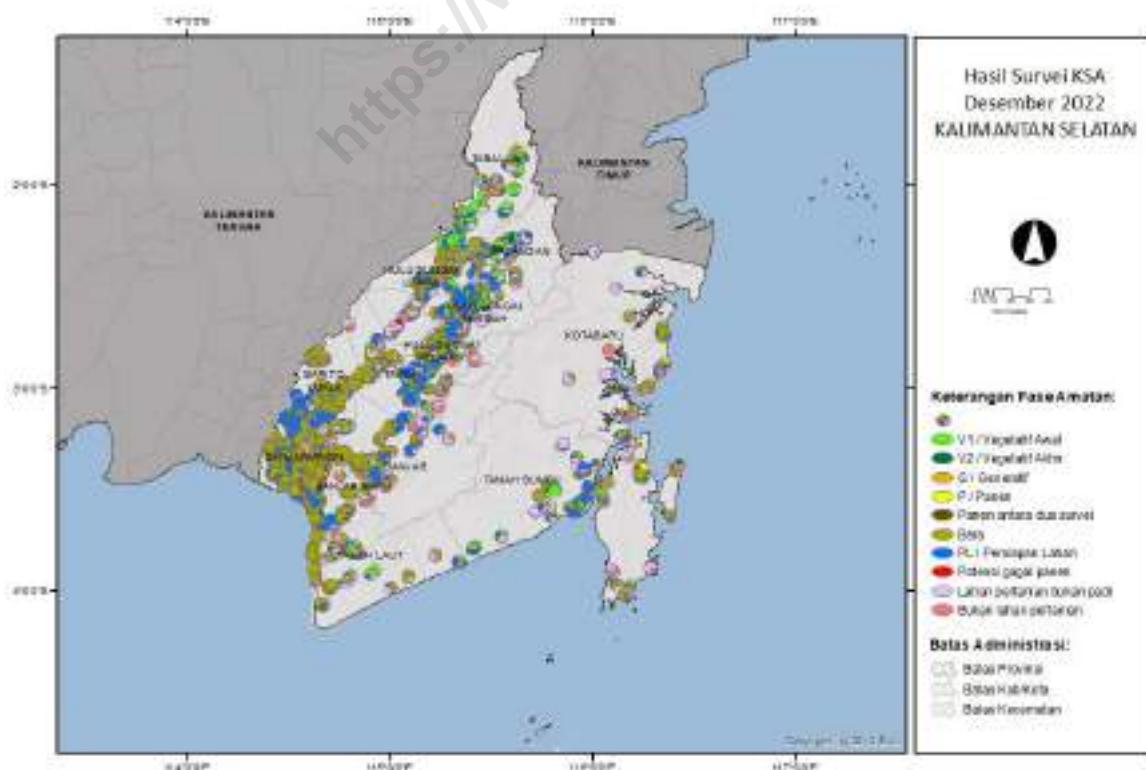
Gambar 262. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Oktober 2022



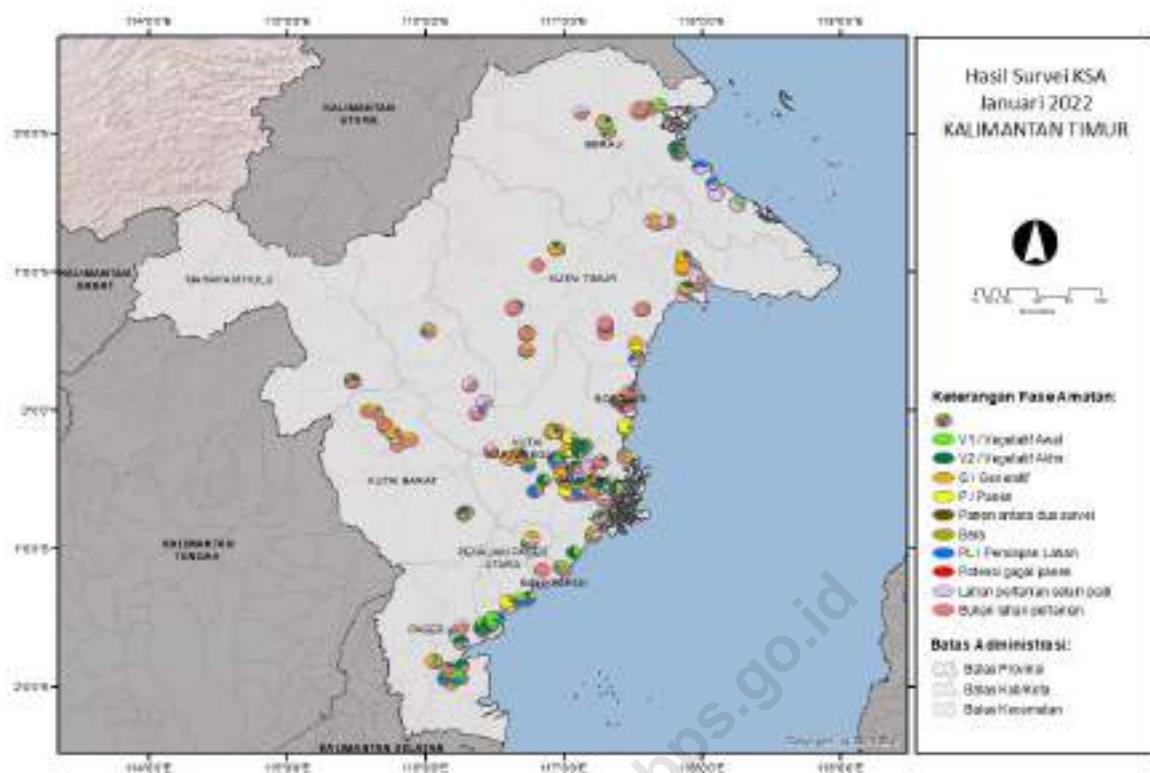
Gambar 263. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, November 2022



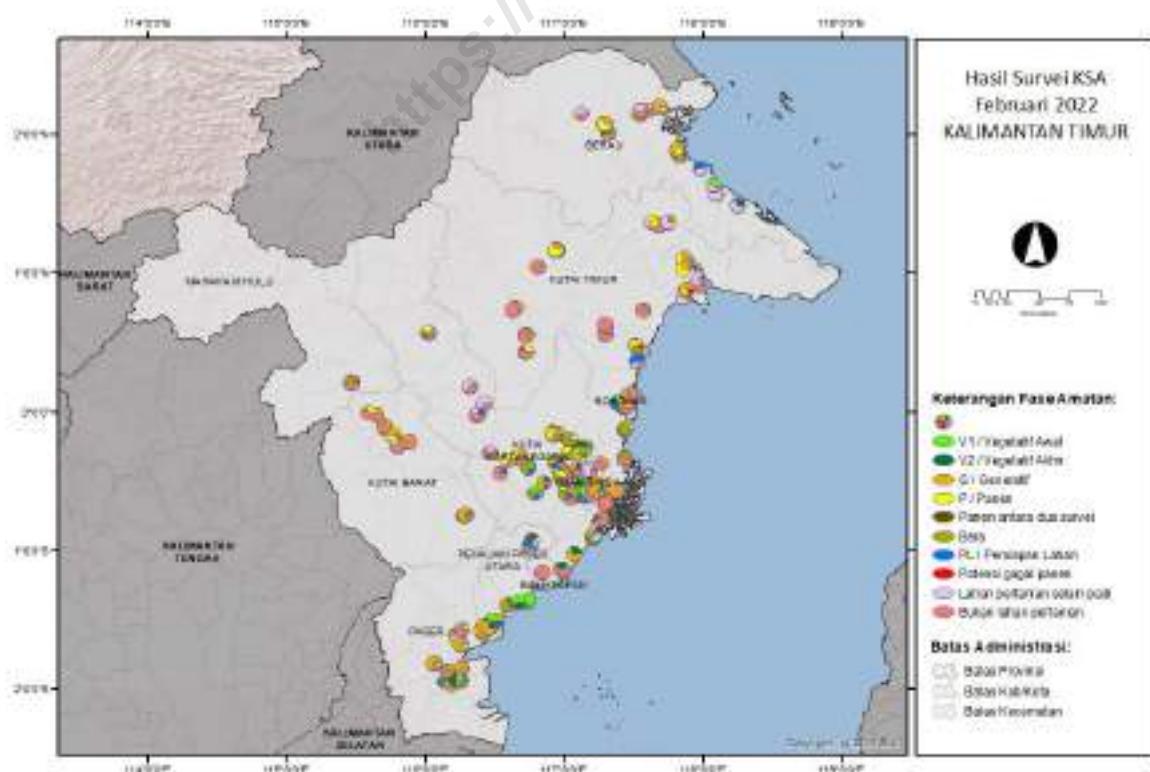
Gambar 264. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2022



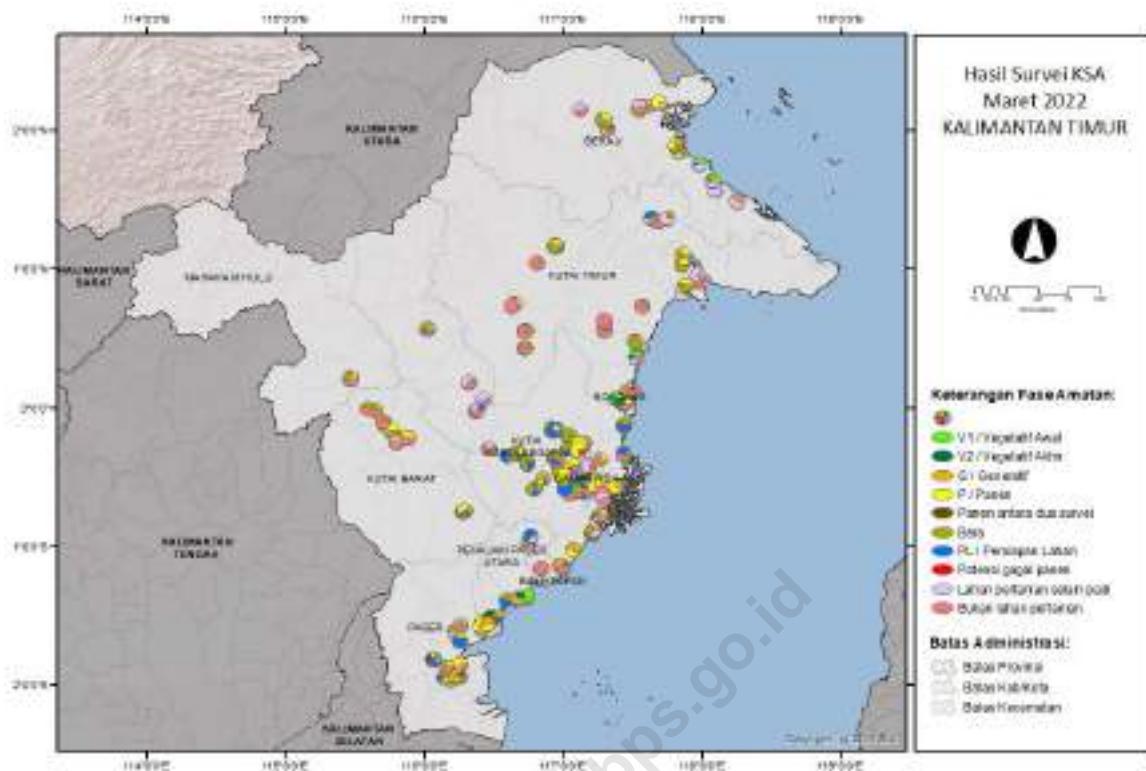
Gambar 265. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Januari 2022



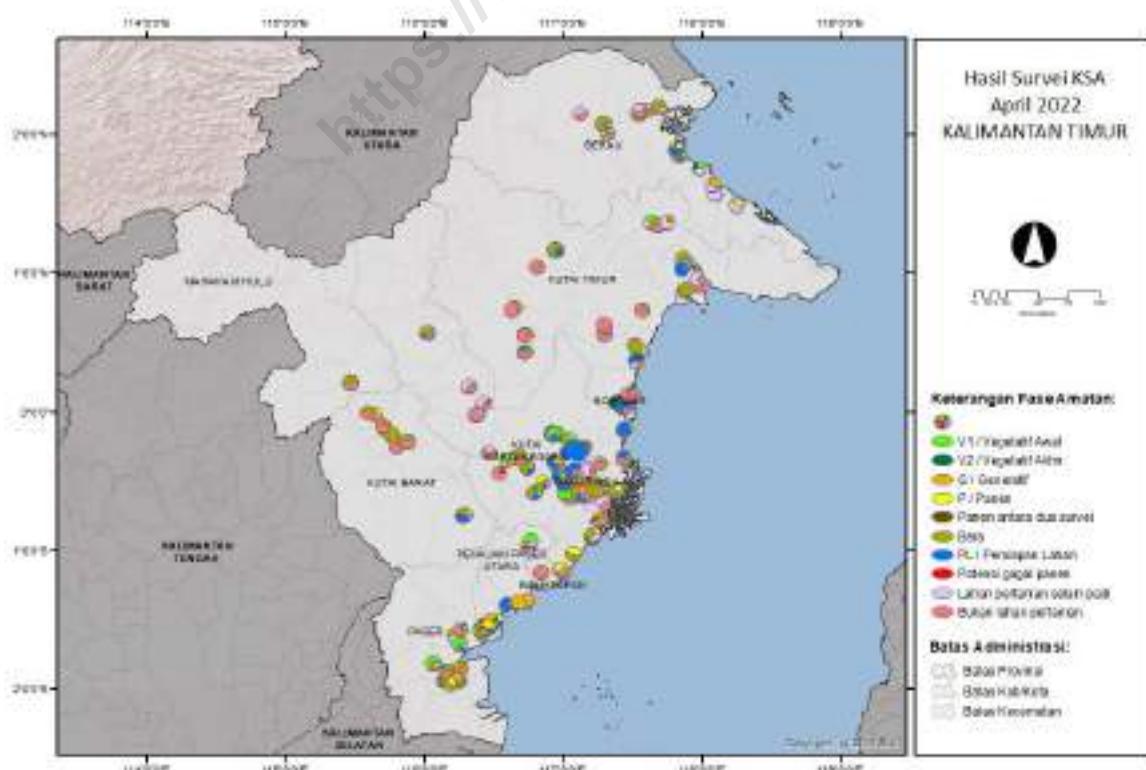
Gambar 266. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Februari 2022



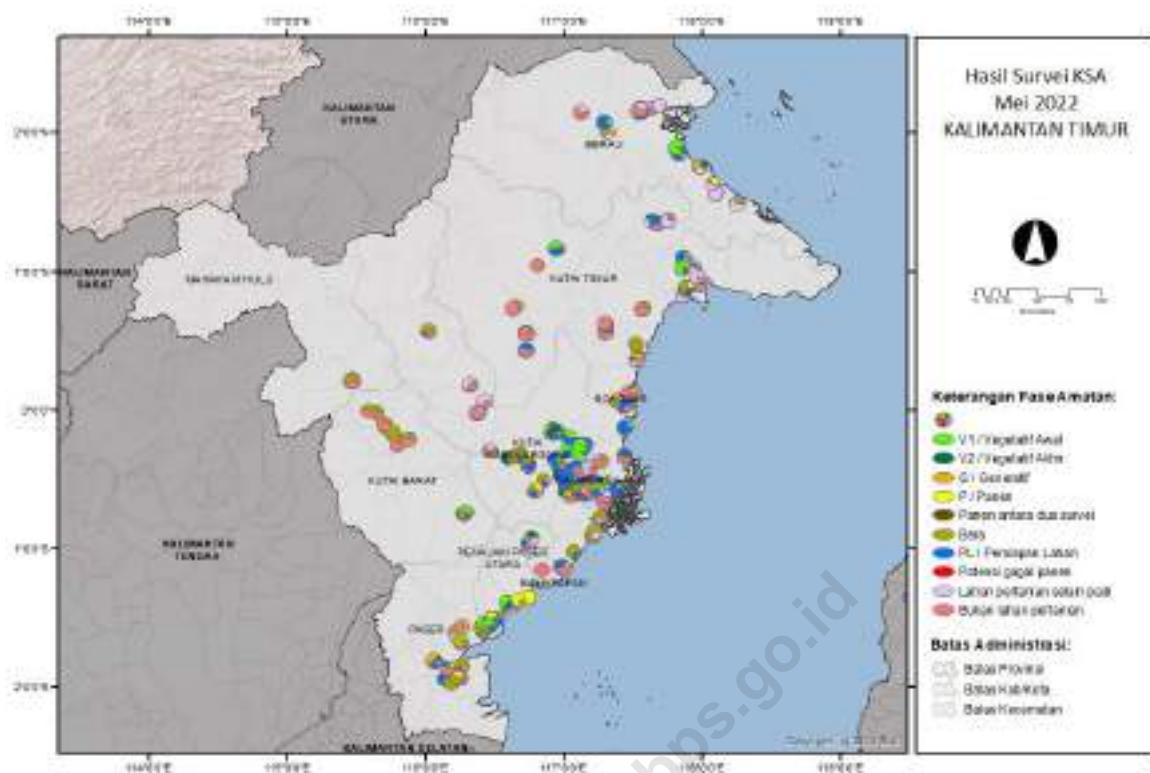
Gambar 267. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Maret 2022



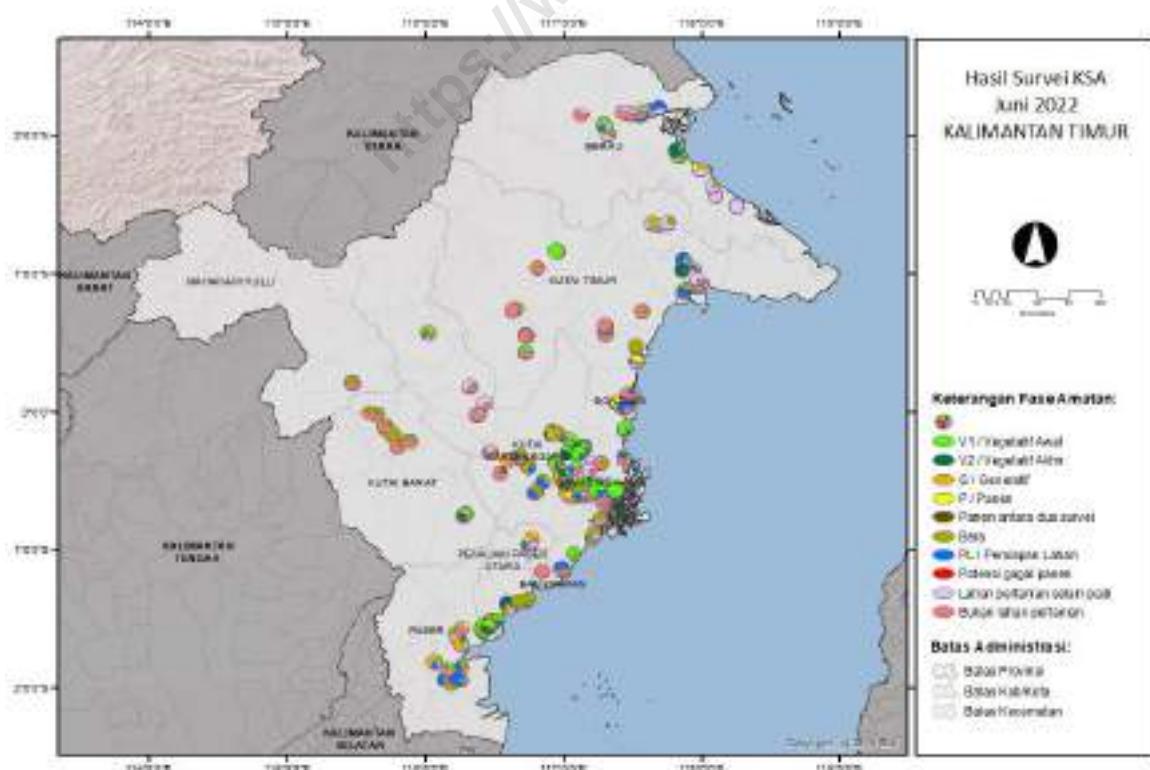
Gambar 268. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, April 2022



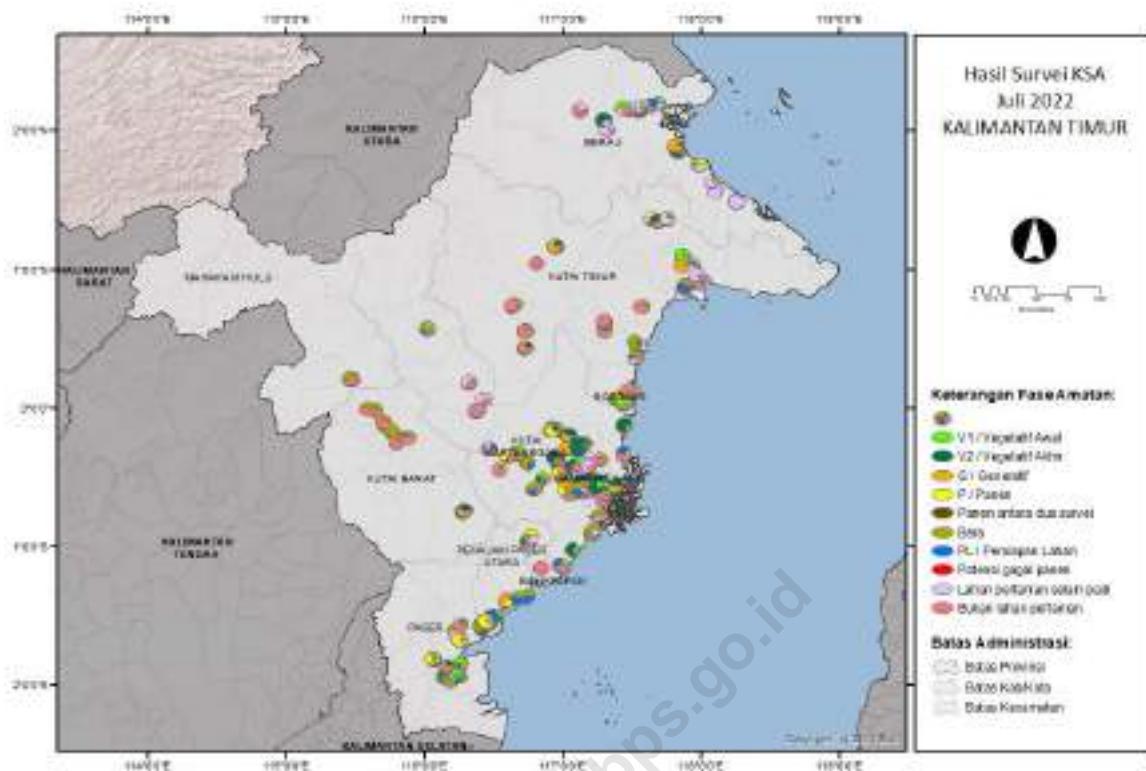
Gambar 269. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Mei 2022



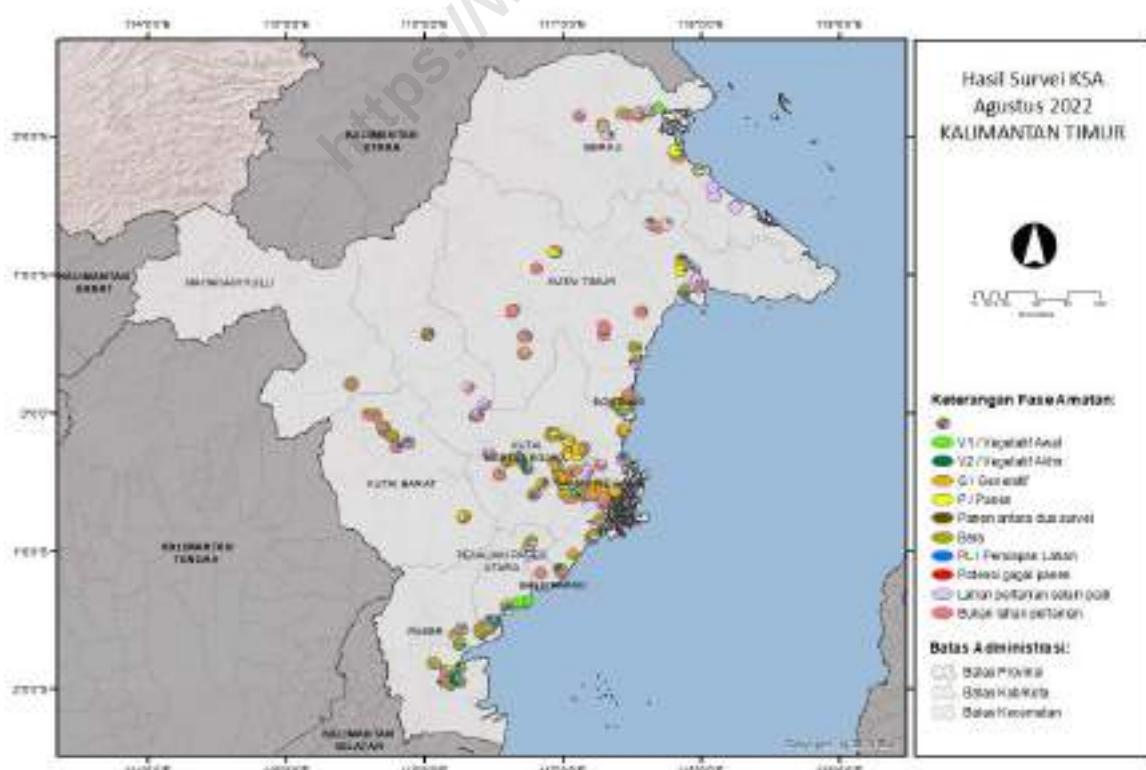
Gambar 270. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Juni 2022



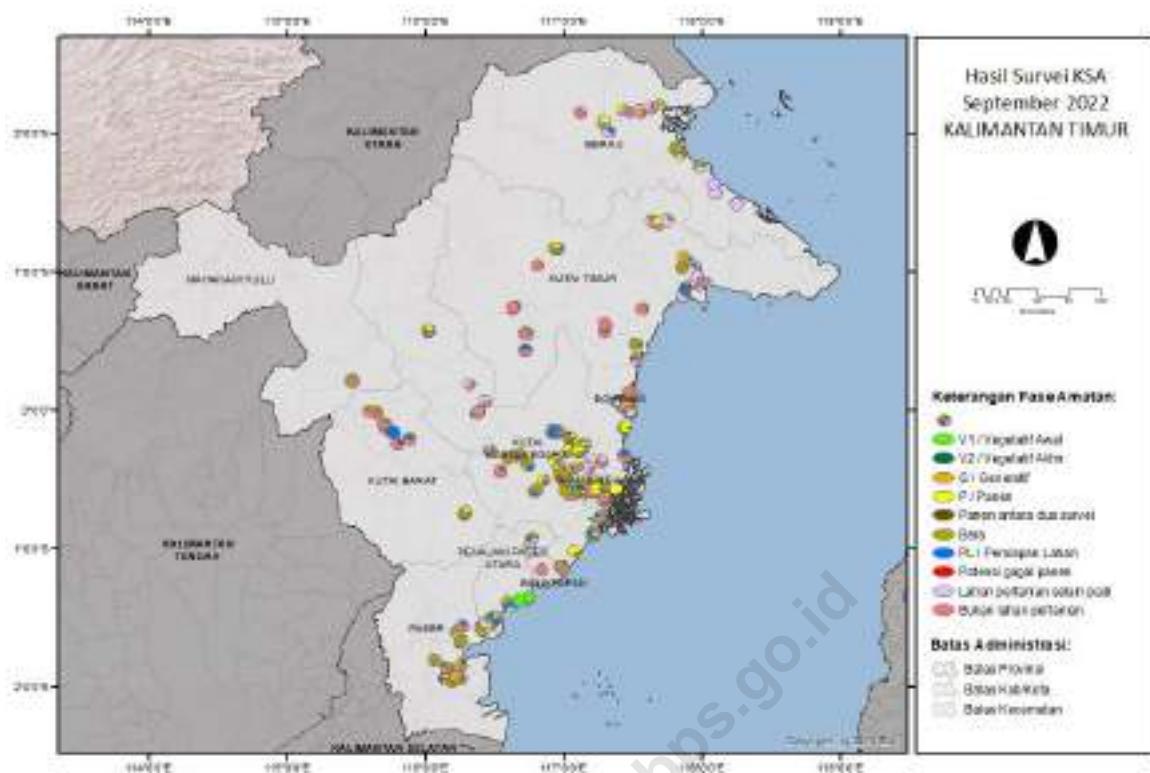
Gambar 271. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Juli 2022



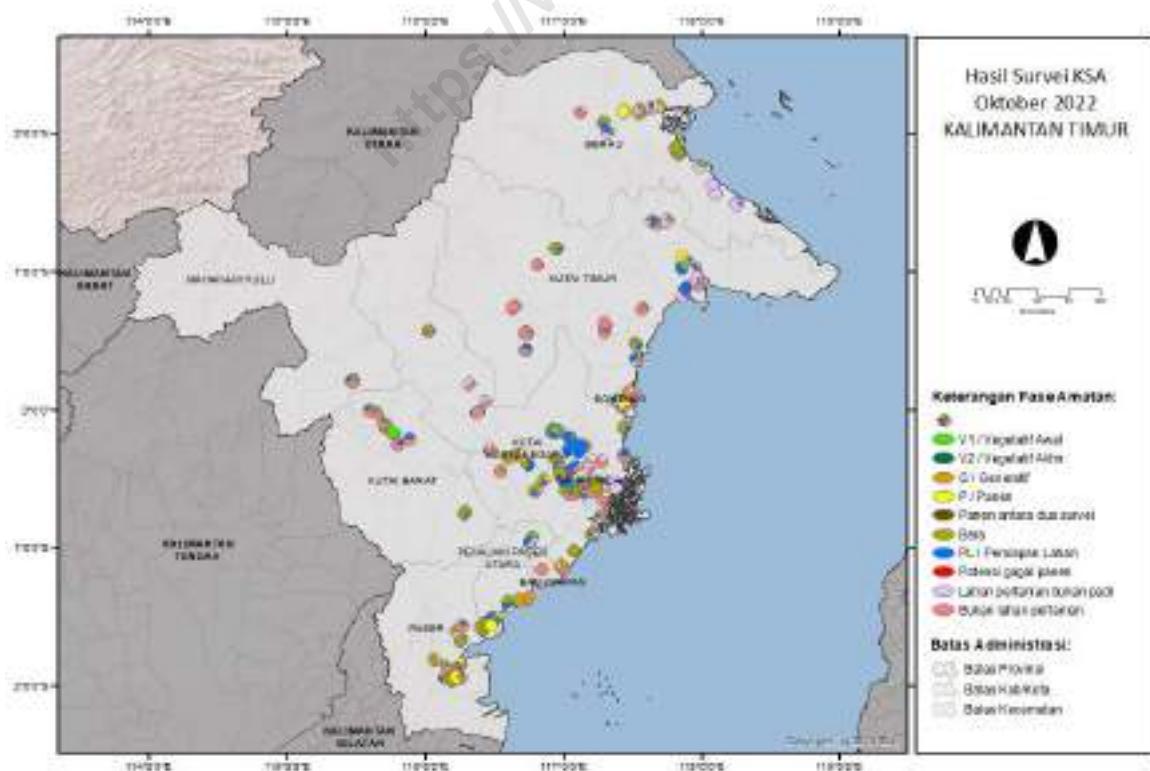
Gambar 272. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2022



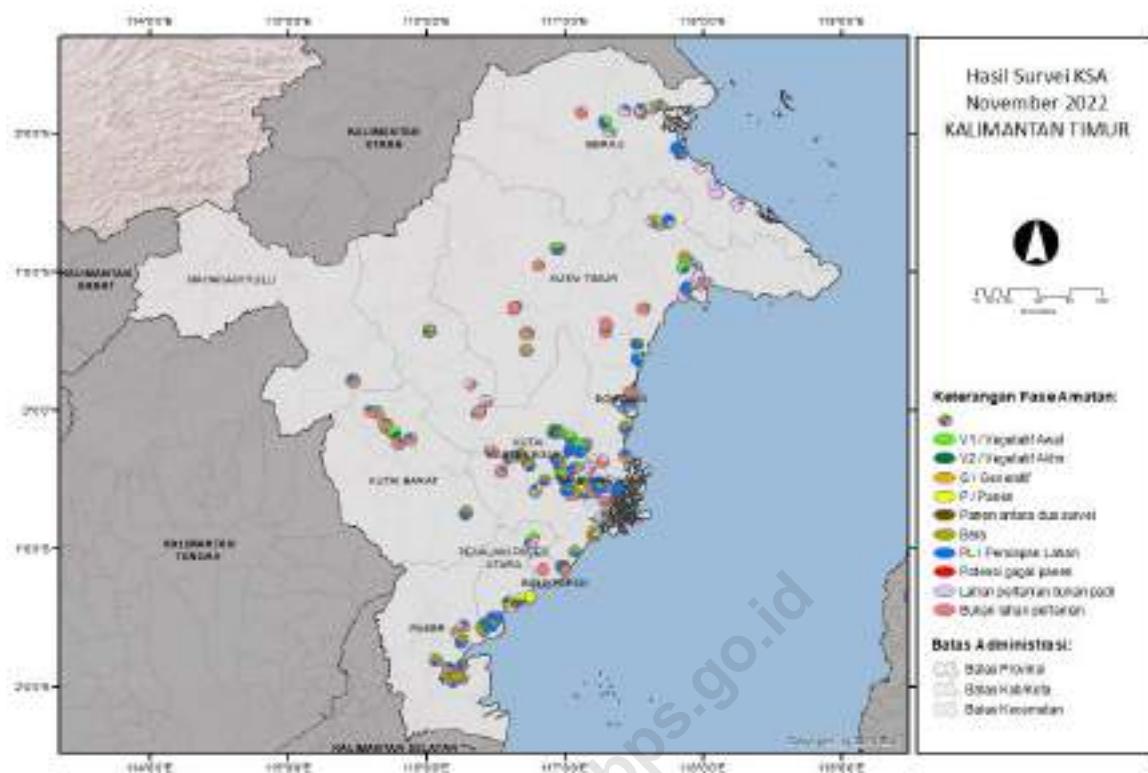
Gambar 273. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, September 2022



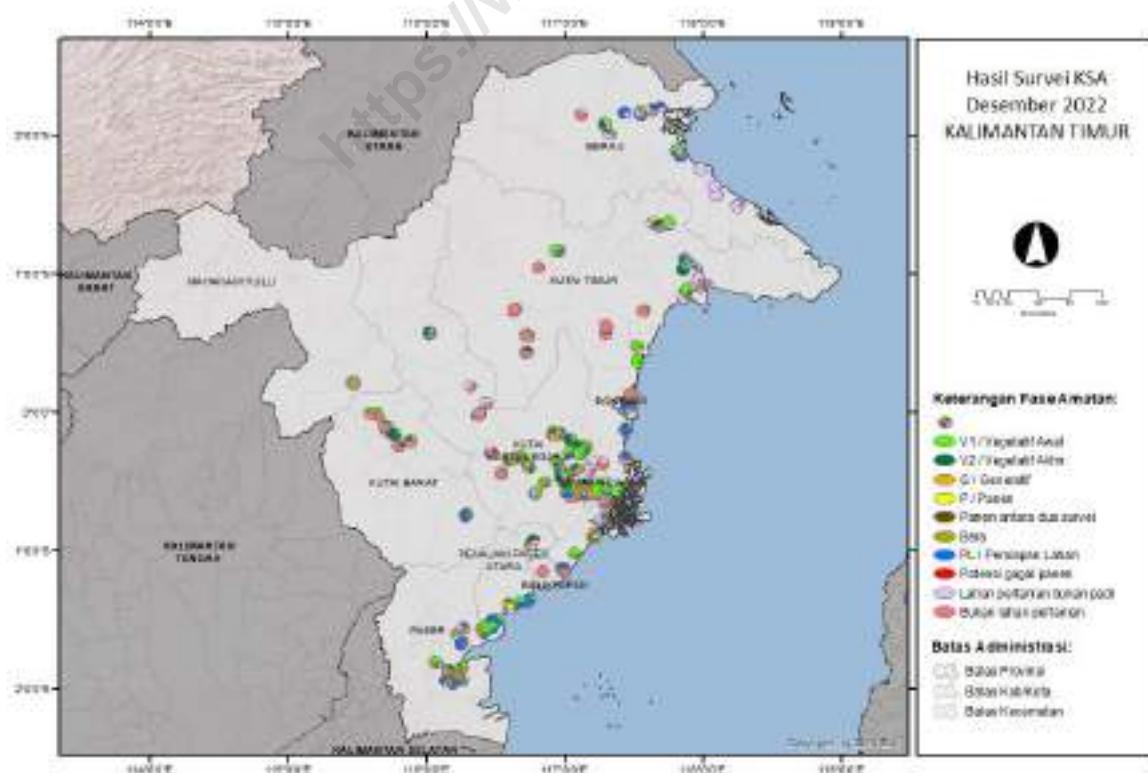
Gambar 274. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Oktober 2022



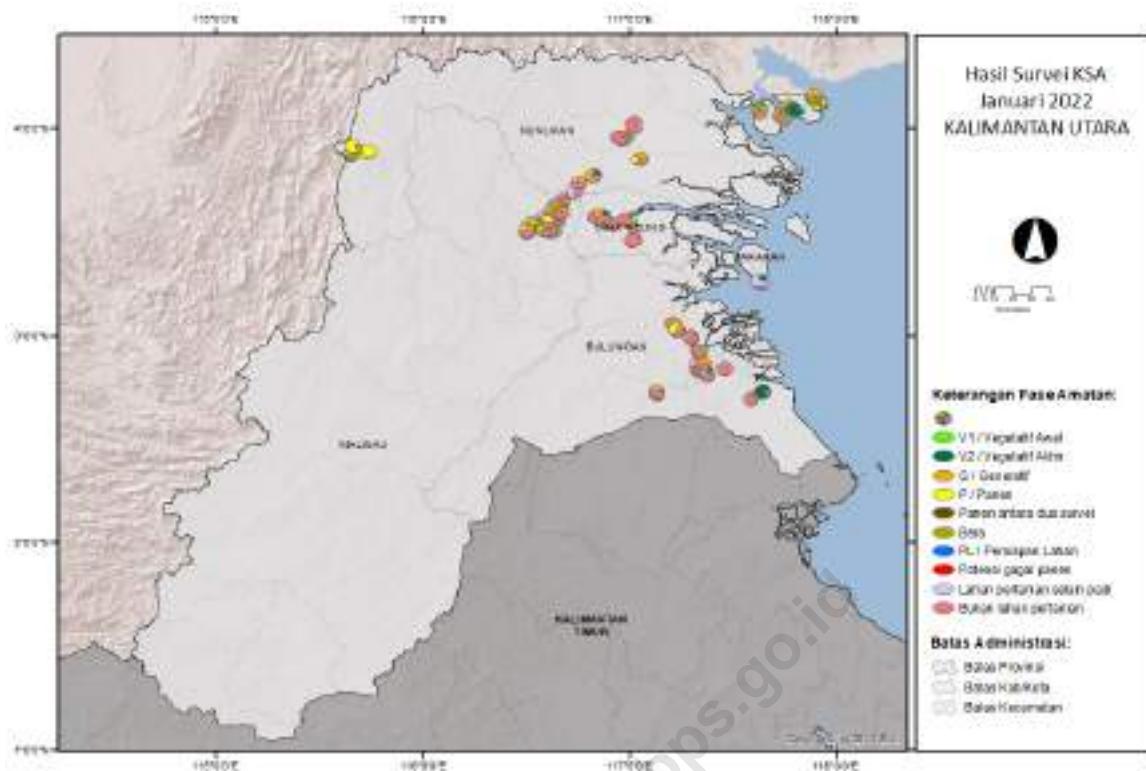
Gambar 275. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, November 2022



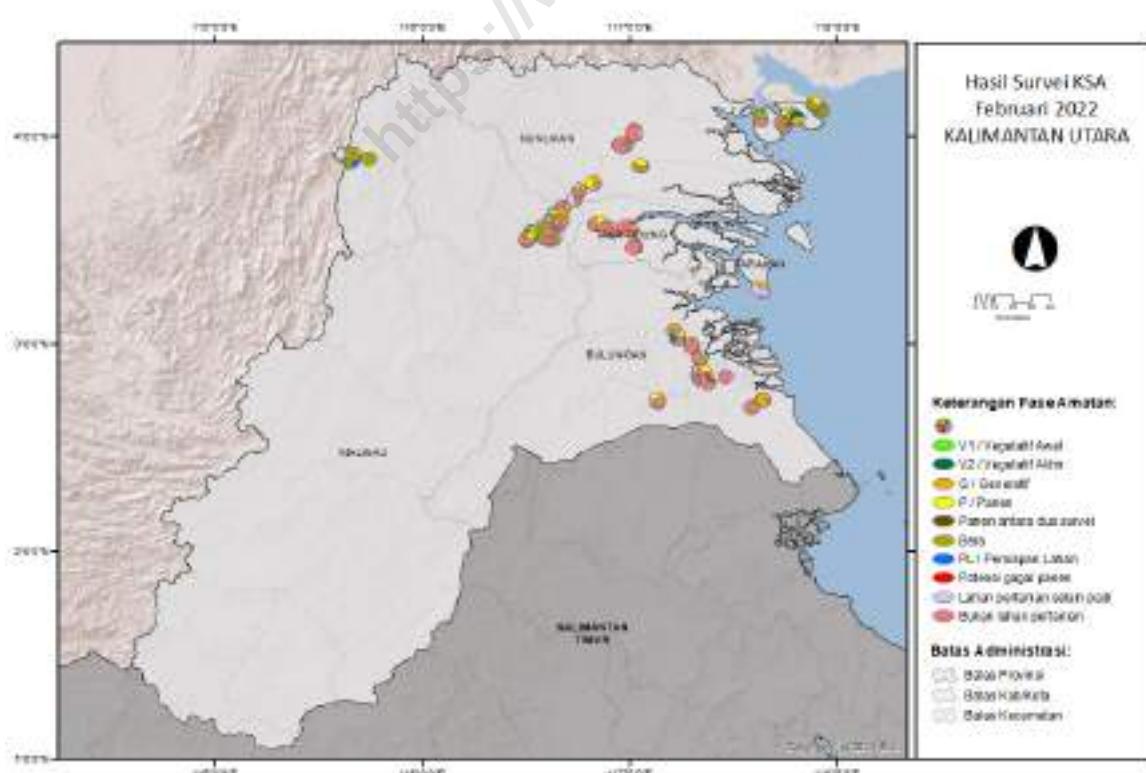
Gambar 276. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Desember 2022



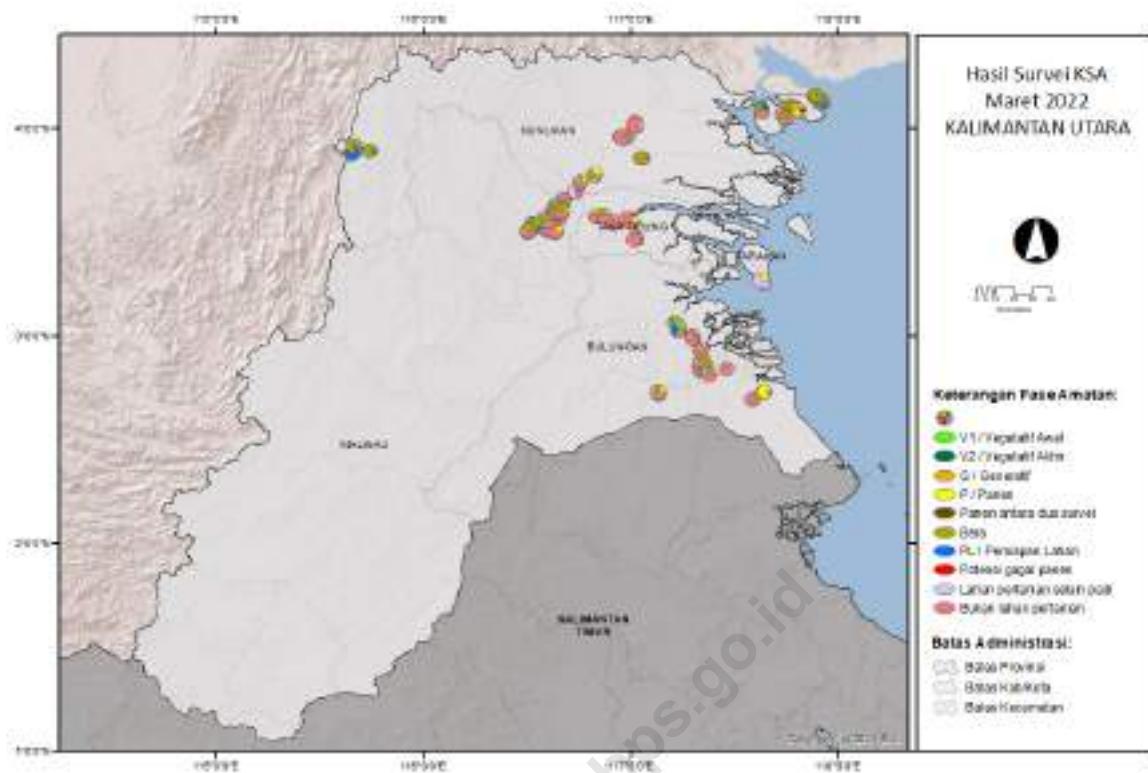
Gambar 277. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Januari 2022



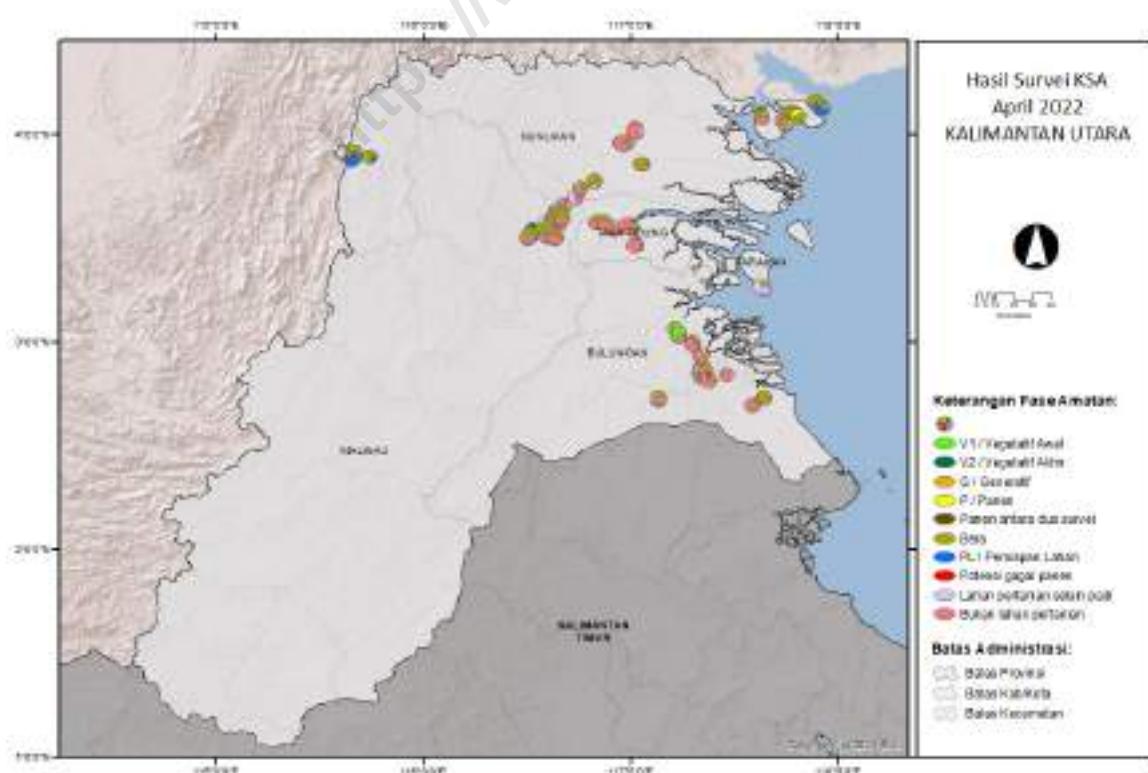
Gambar 278. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Februari 2022



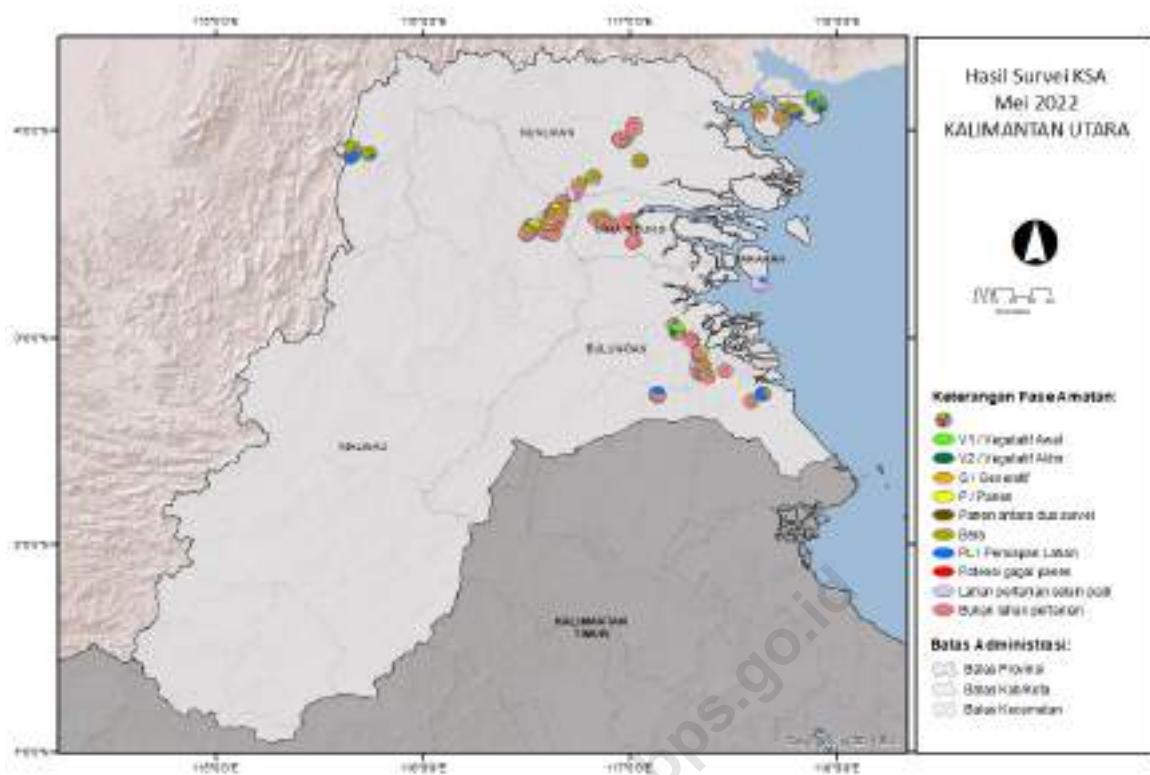
Gambar 279. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Maret 2022



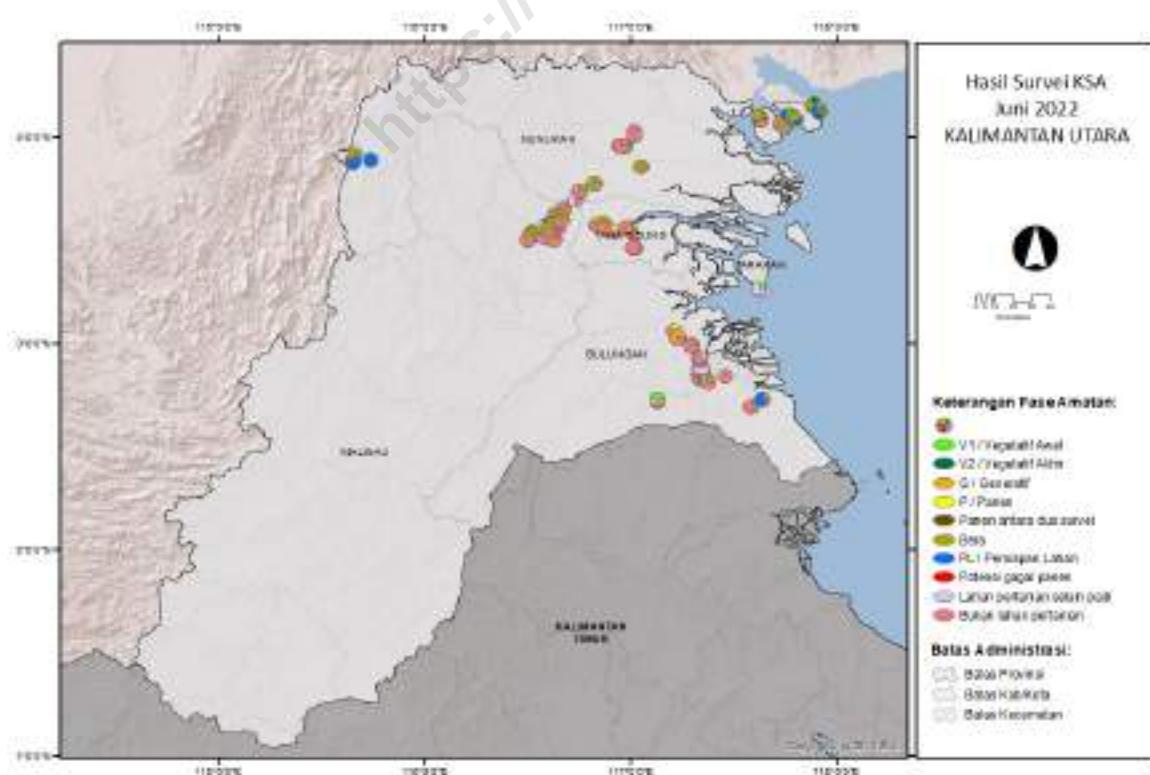
Gambar 280. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, April 2022



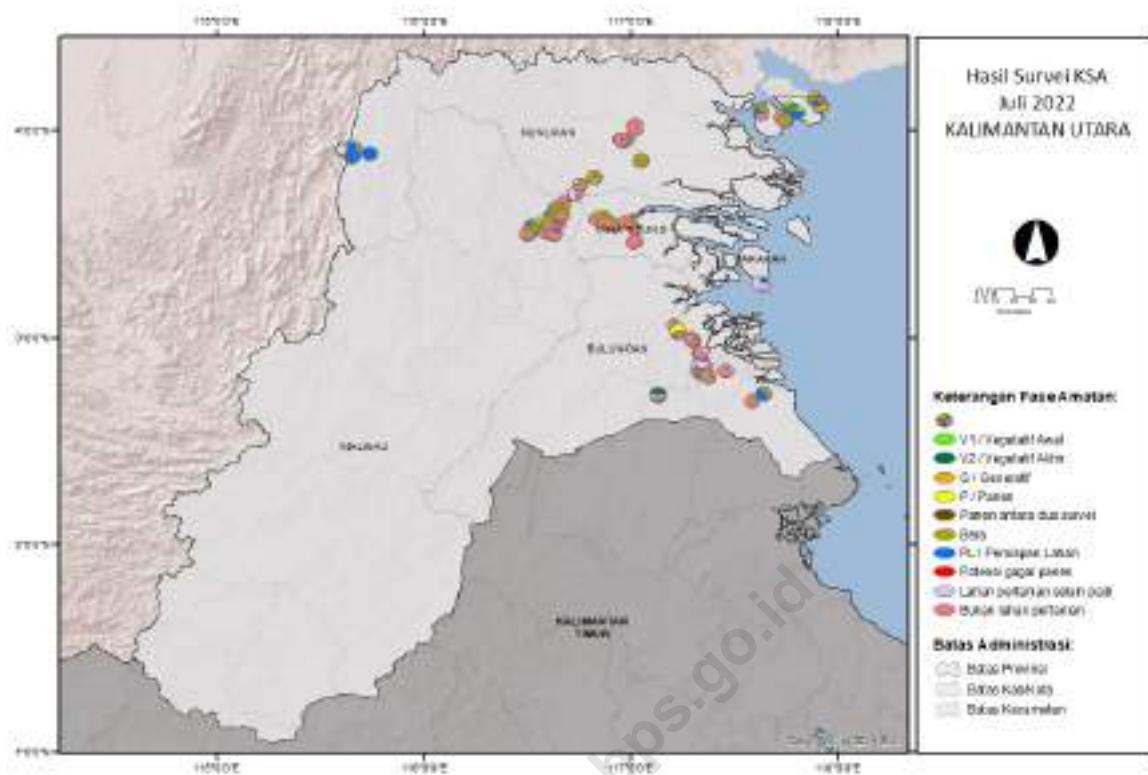
Gambar 281. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Mei 2022



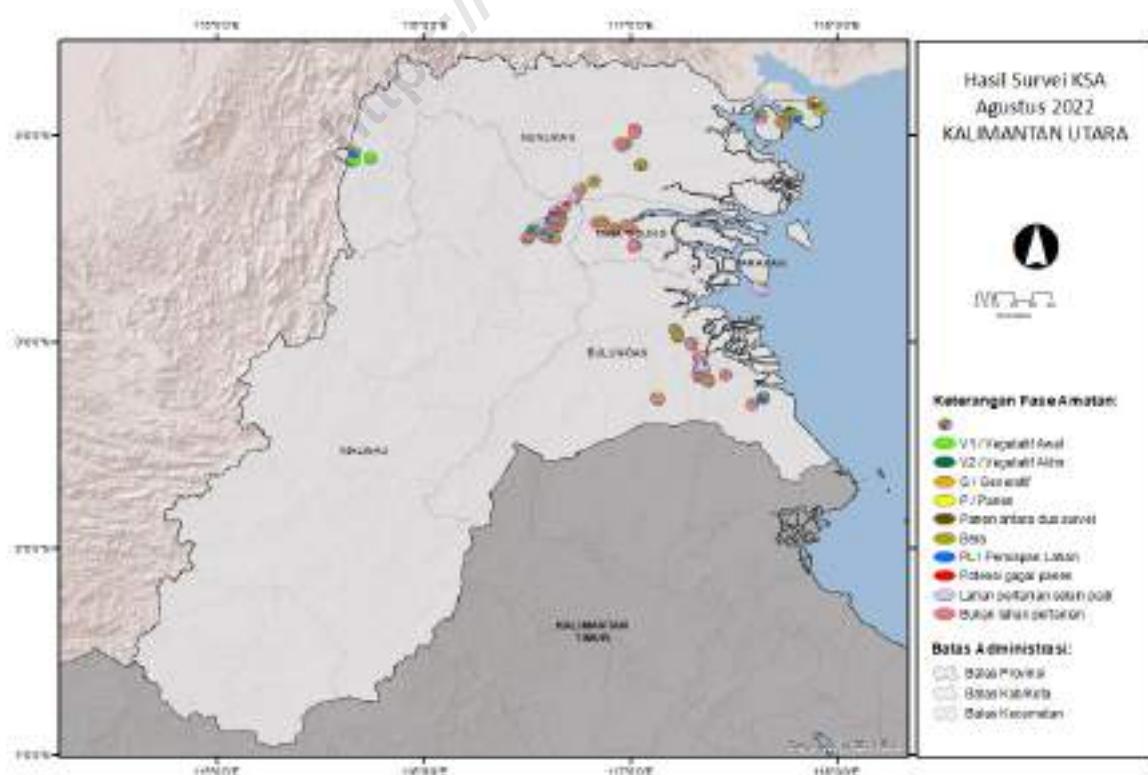
Gambar 282. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Juni 2022



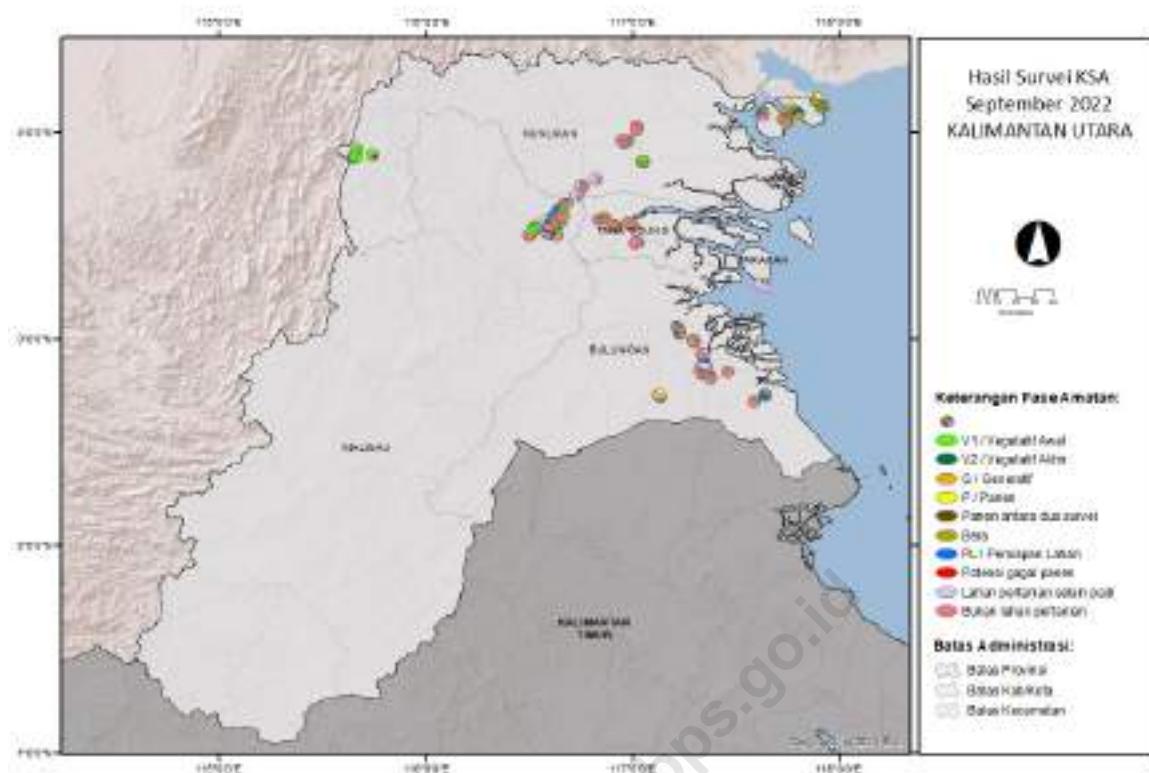
Gambar 283. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Juli 2022



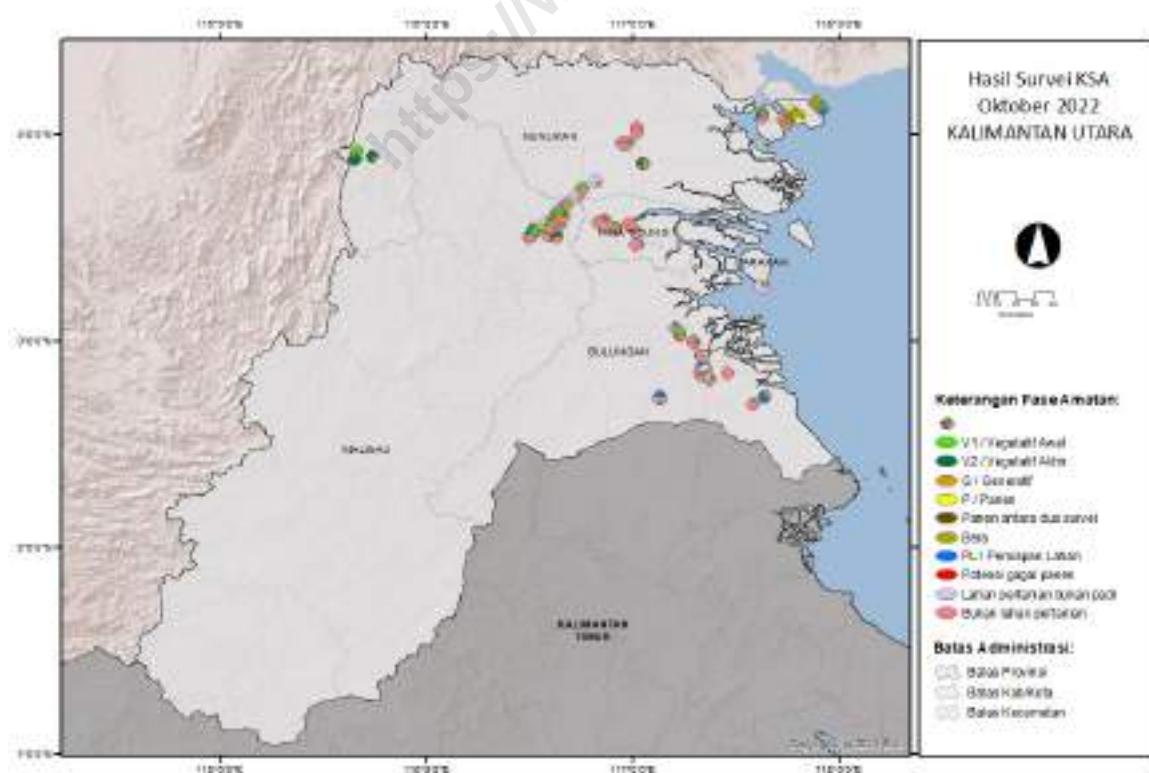
Gambar 284. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Agustus 2022



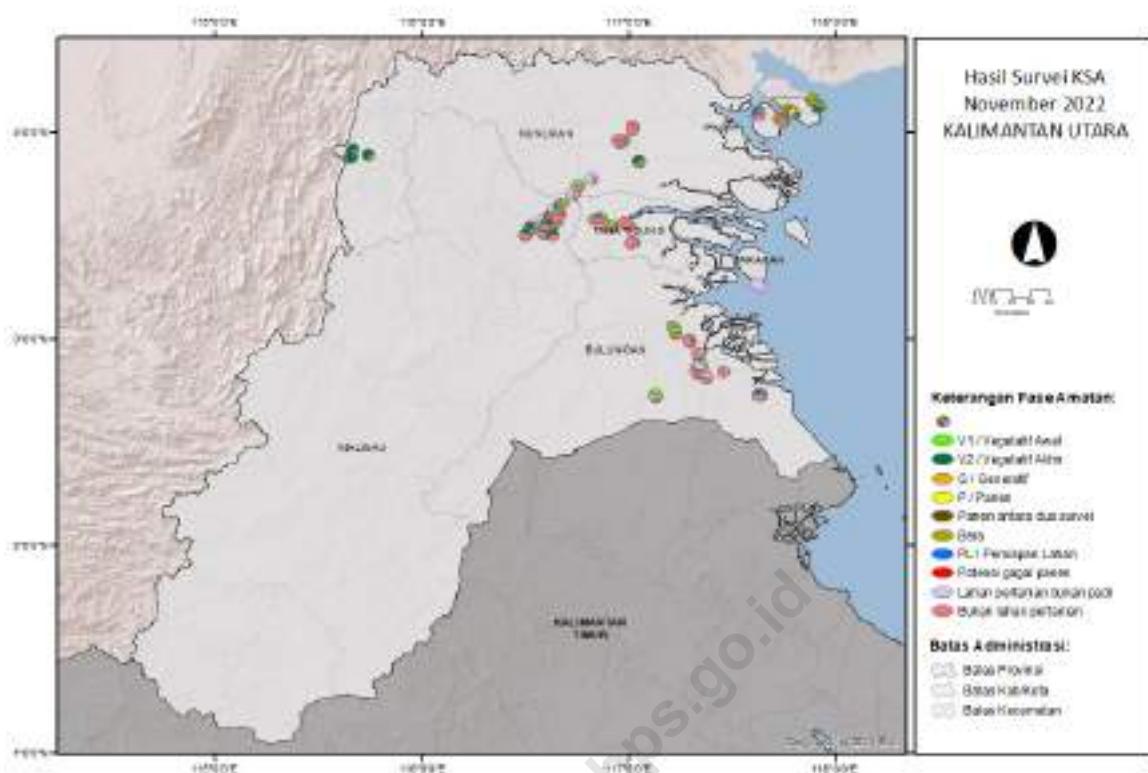
Gambar 285. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, September 2022



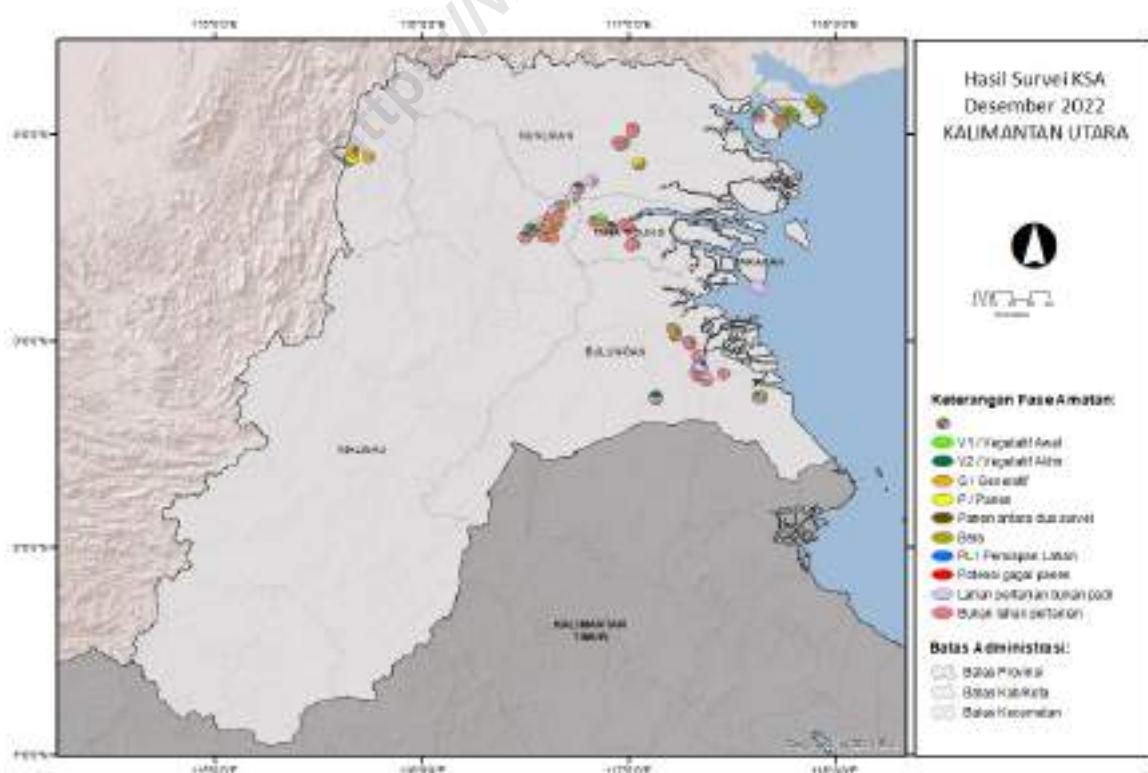
Gambar 286. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Oktober 2022



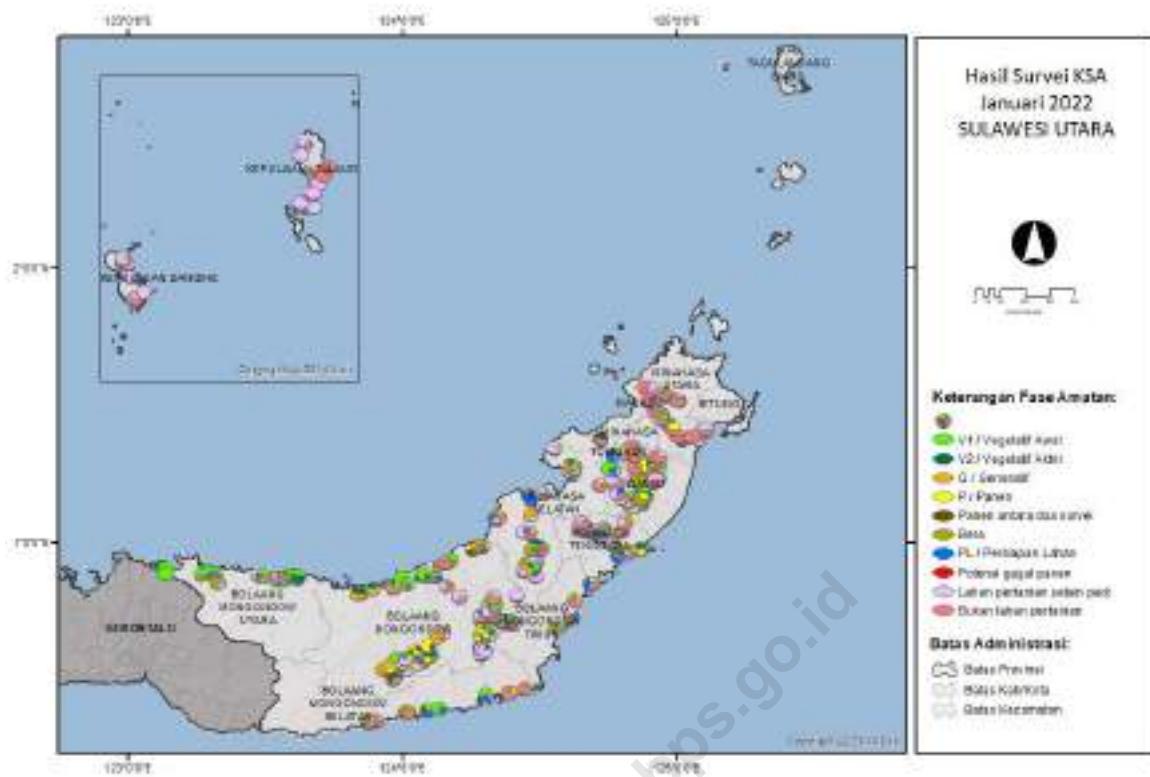
Gambar 287. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, November 2022



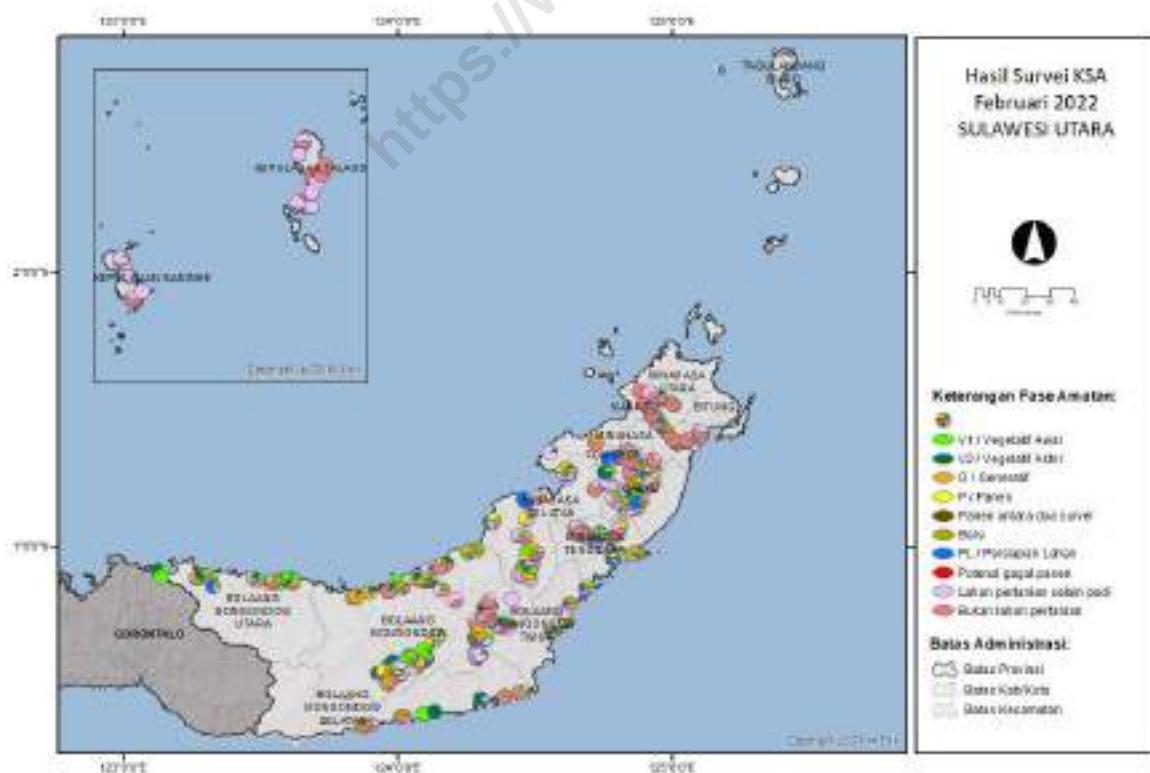
Gambar 288. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2022



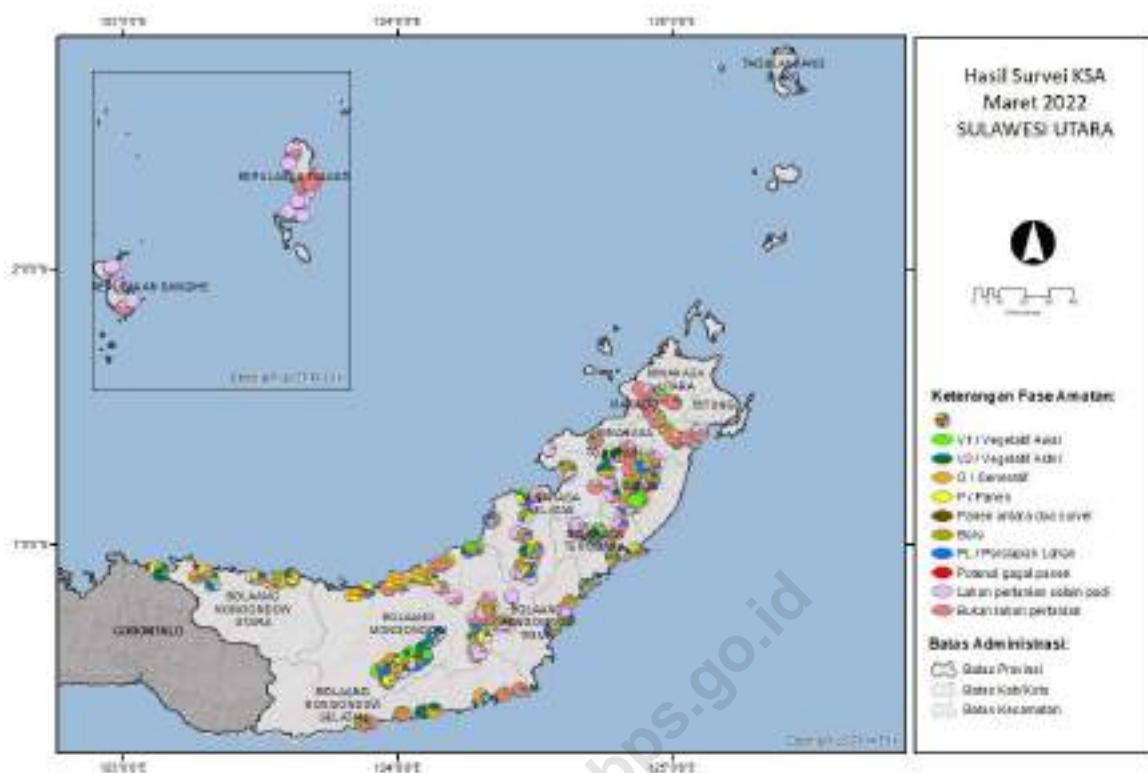
Gambar 289. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Januari 2022



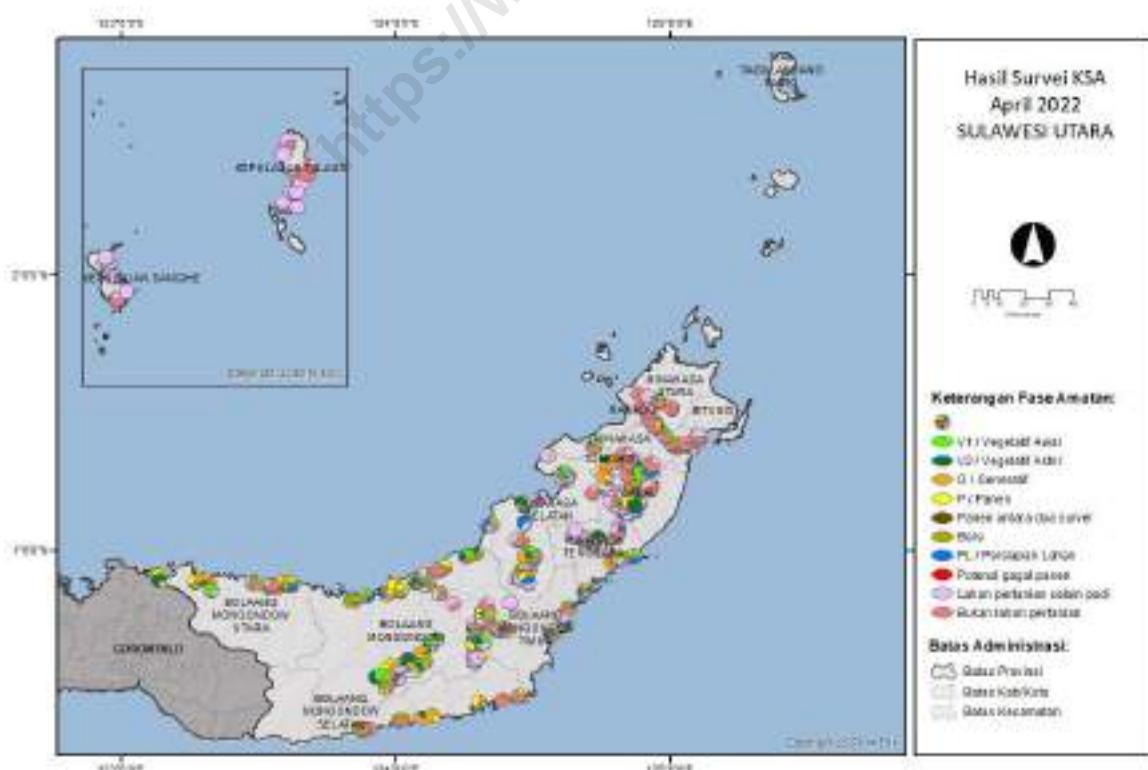
Gambar 290. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Februari 2022



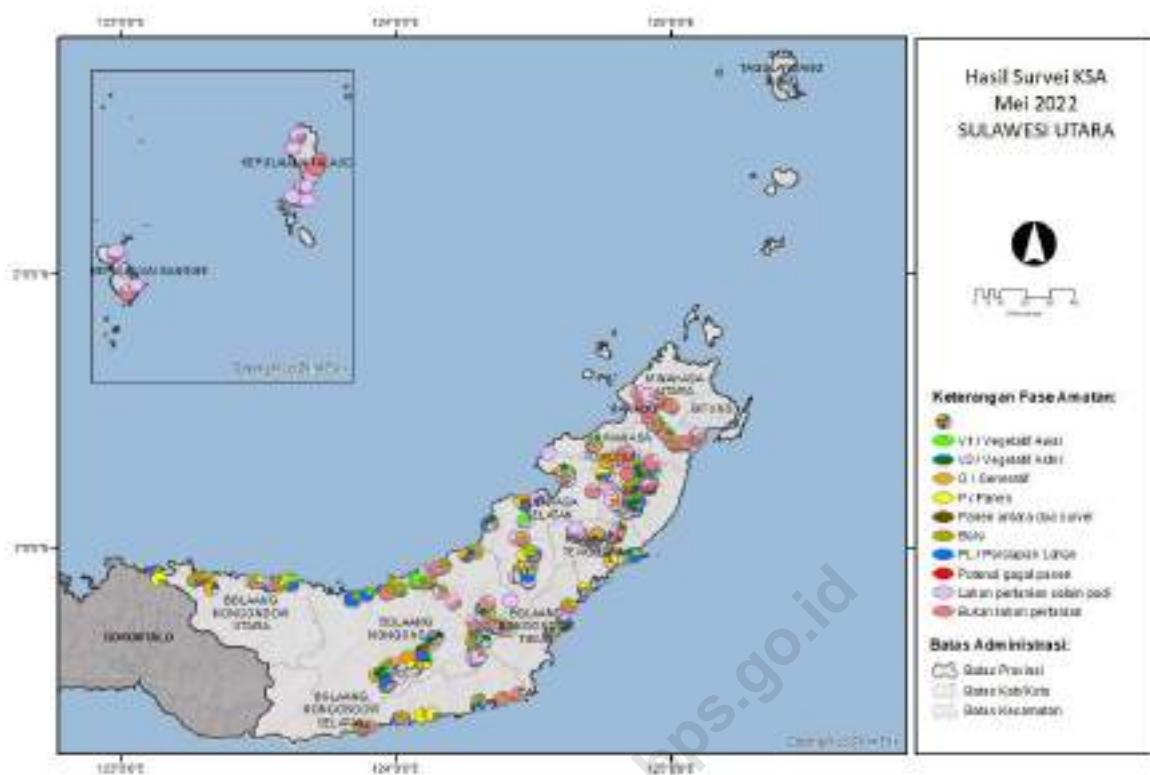
Gambar 291. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Maret 2022



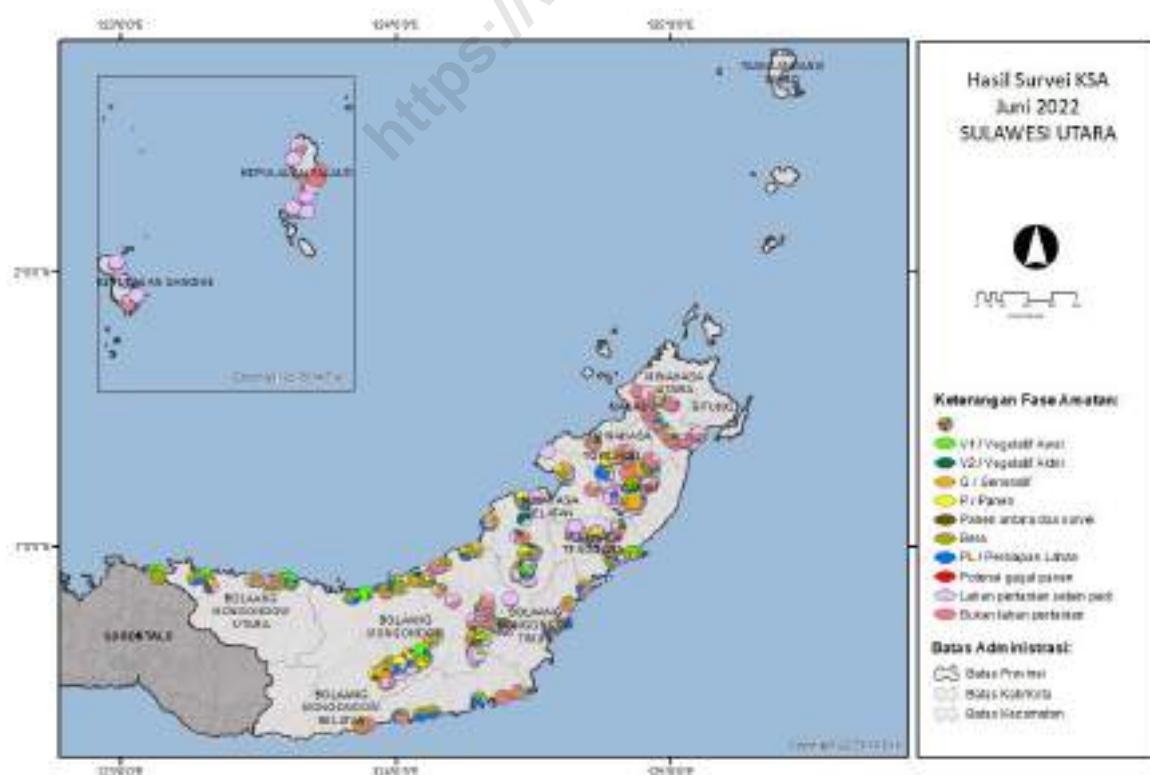
Gambar 292. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, April 2022



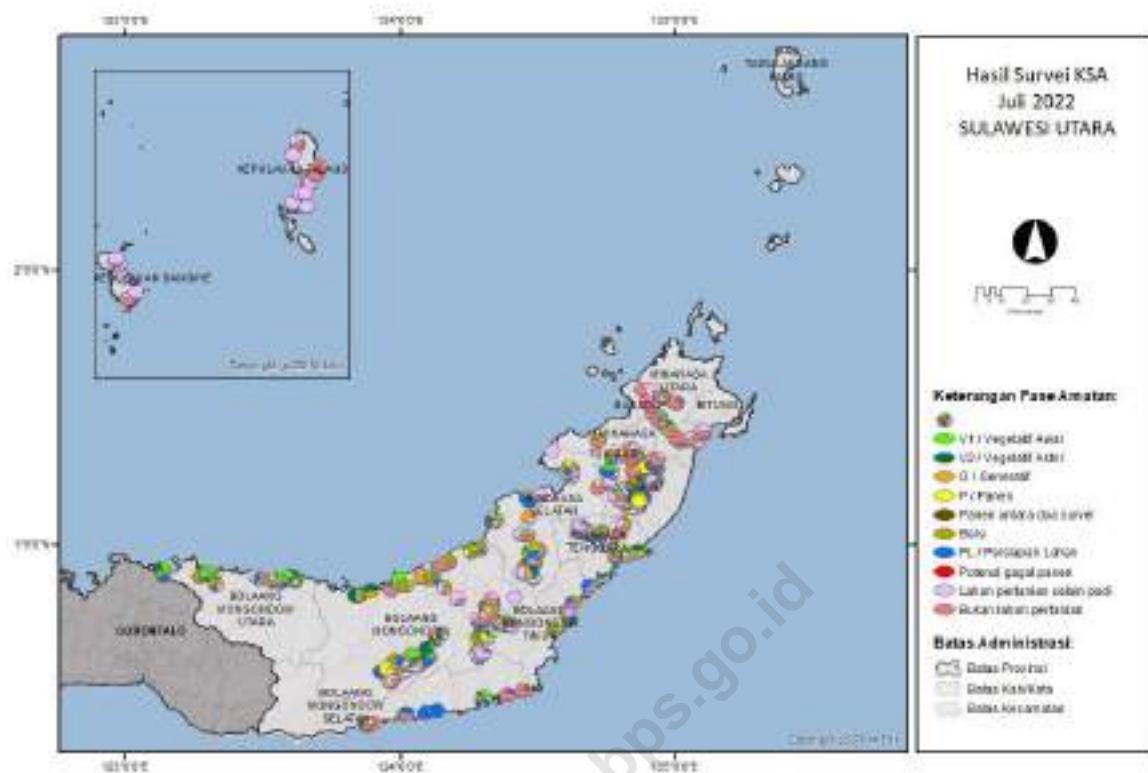
Gambar 293. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Mei 2022



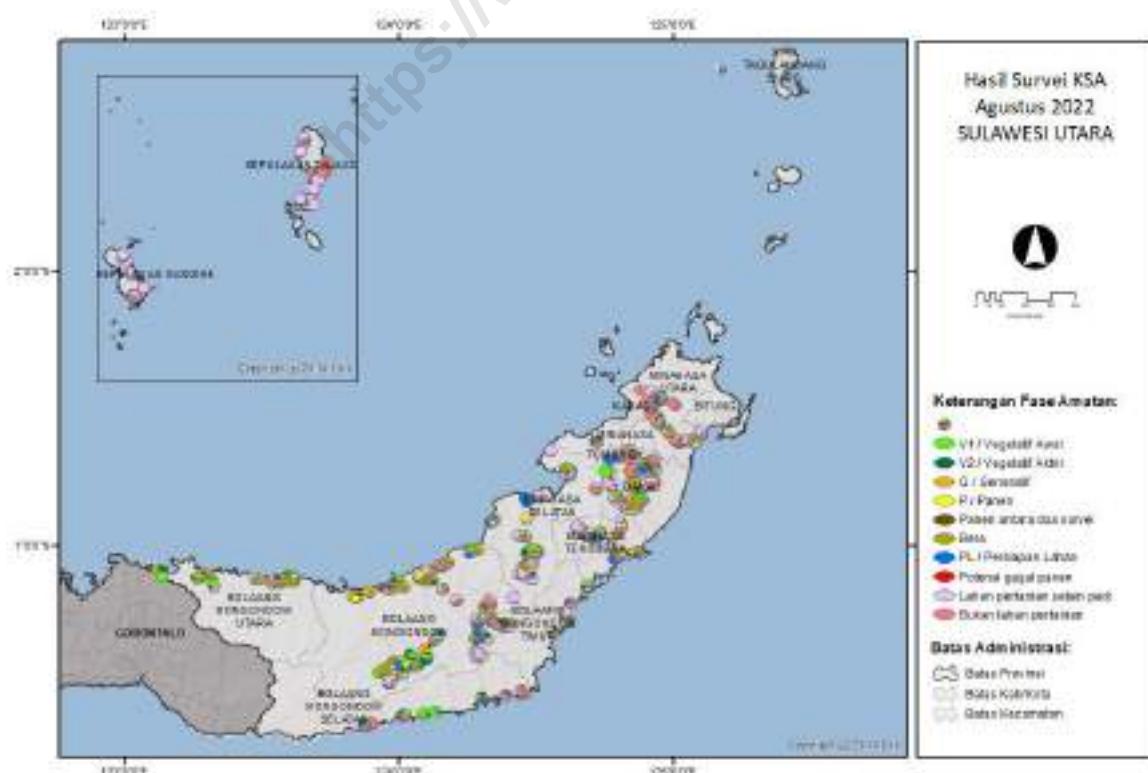
Gambar 294. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Juni 2022



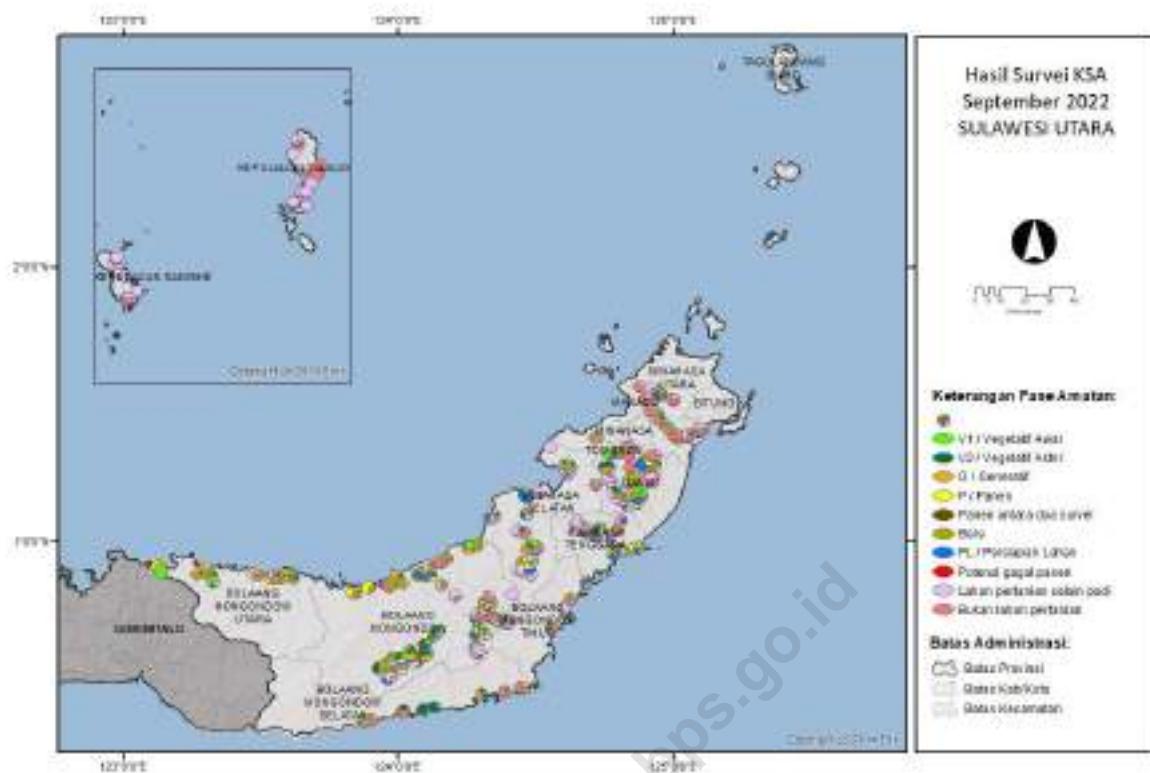
Gambar 295. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Juli 2022



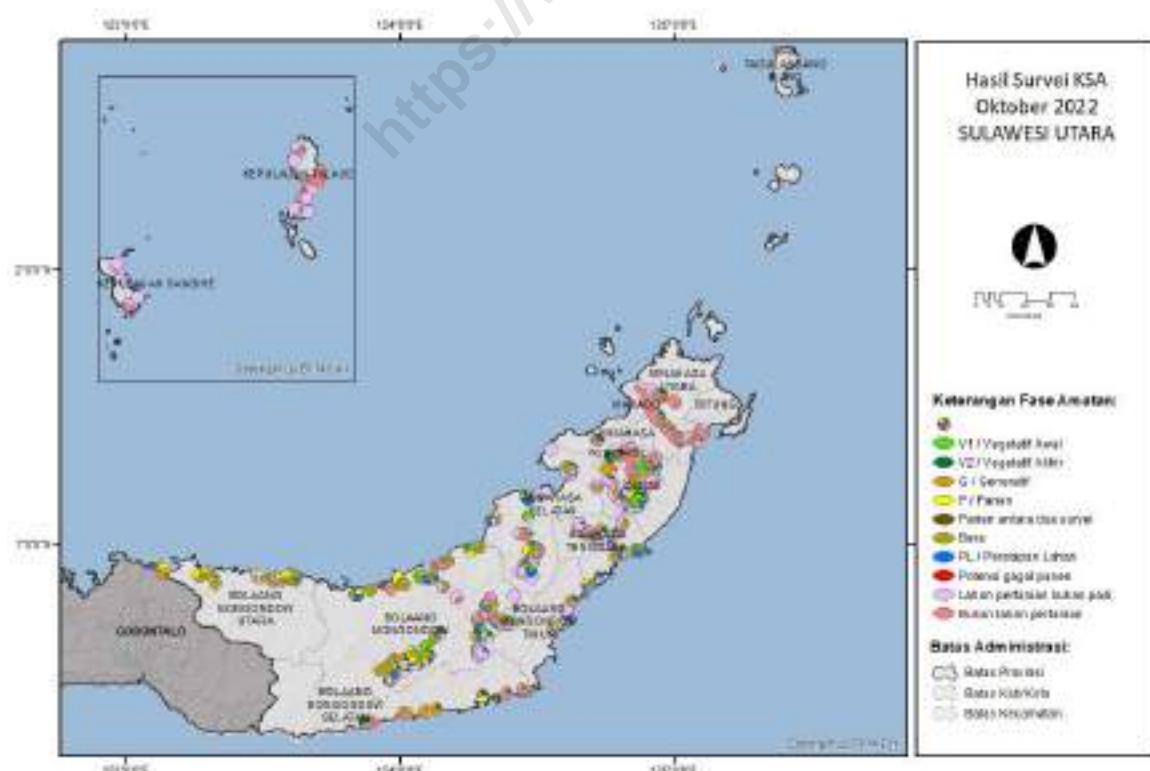
Gambar 296. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Agustus 2022



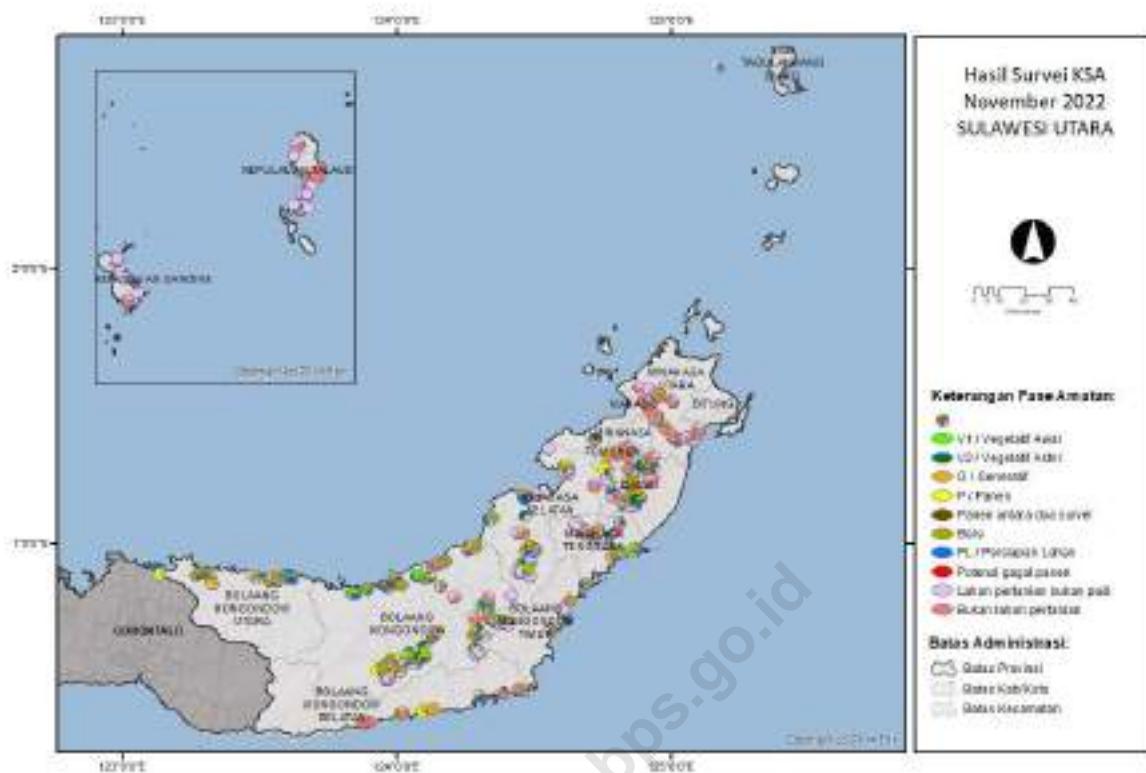
Gambar 297. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, September 2022



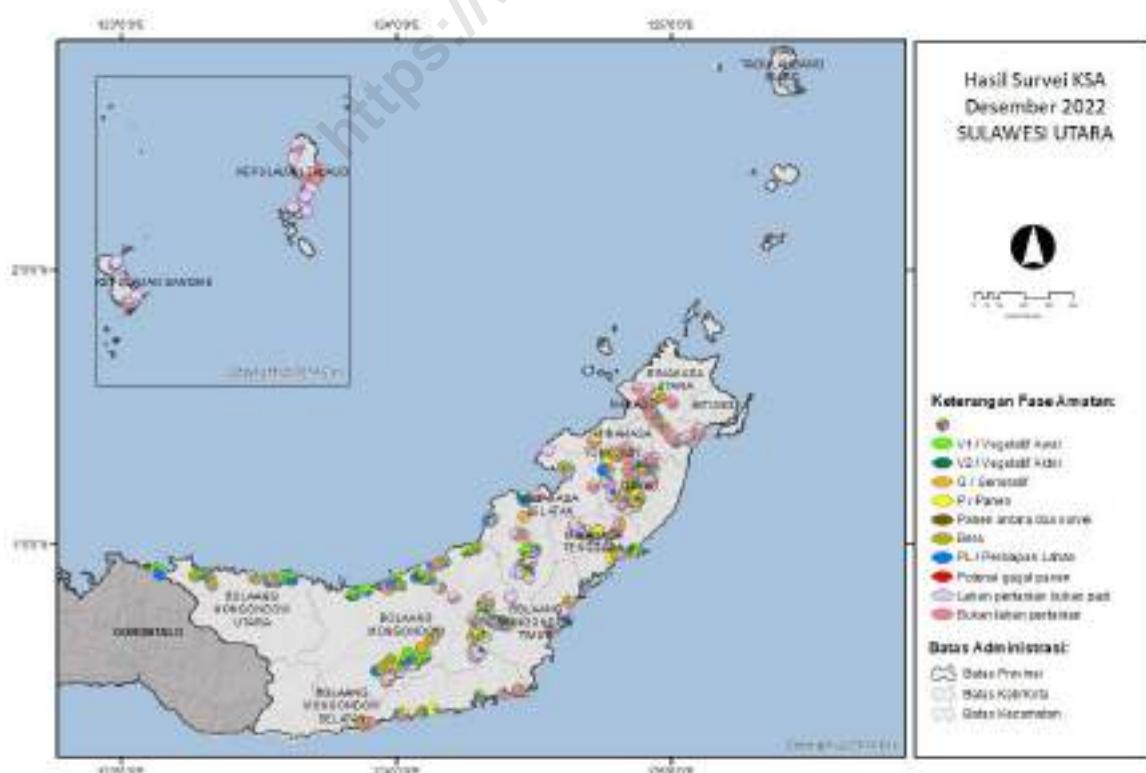
Gambar 298. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Oktober 2022



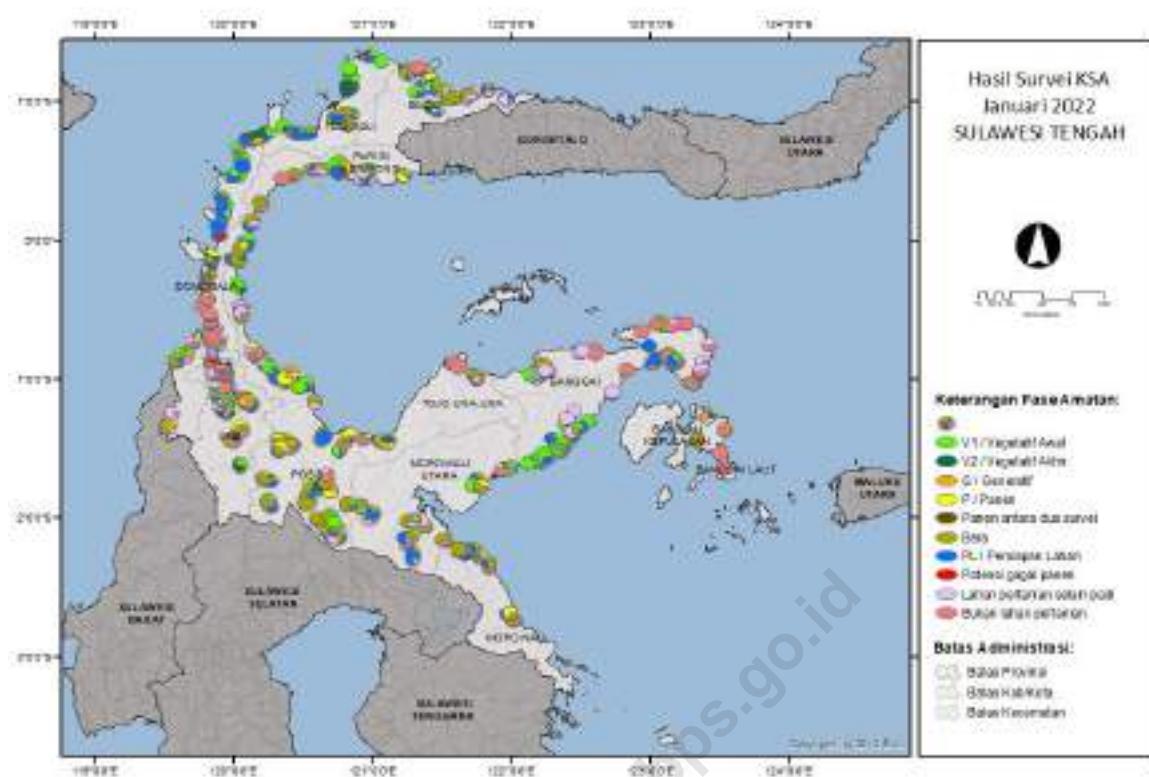
Gambar 299. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, November 2022



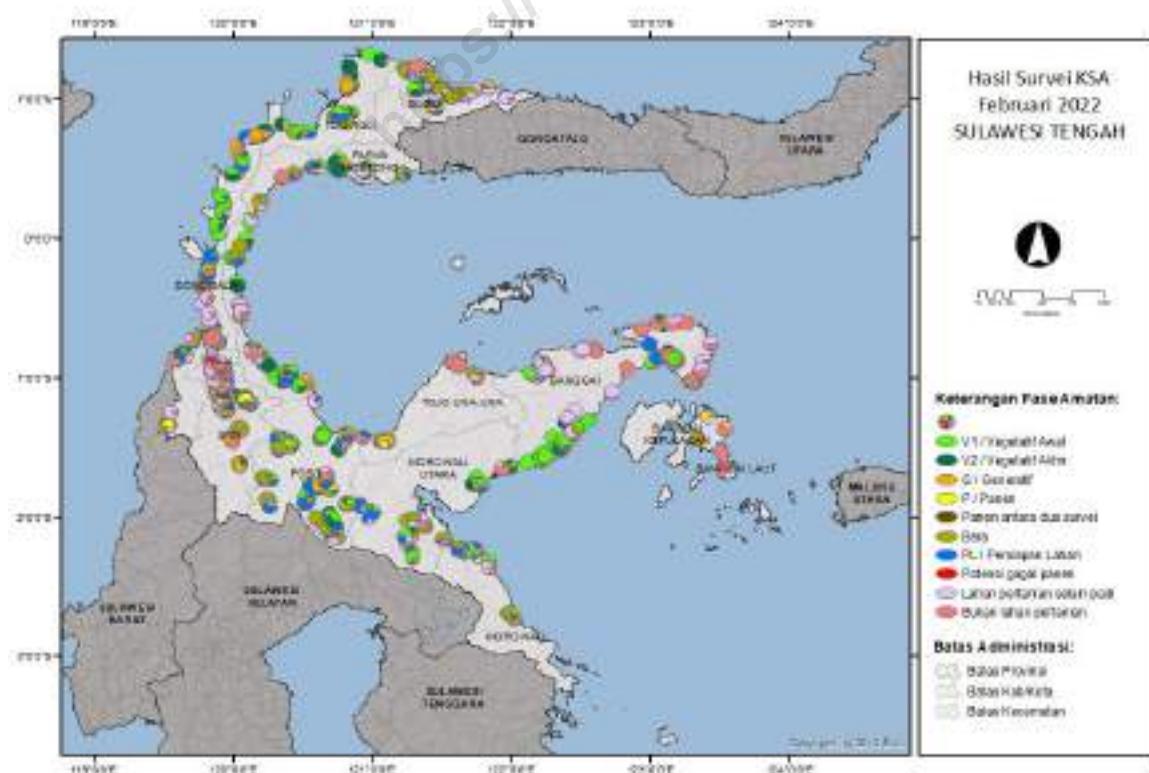
Gambar 300. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Desember 2022



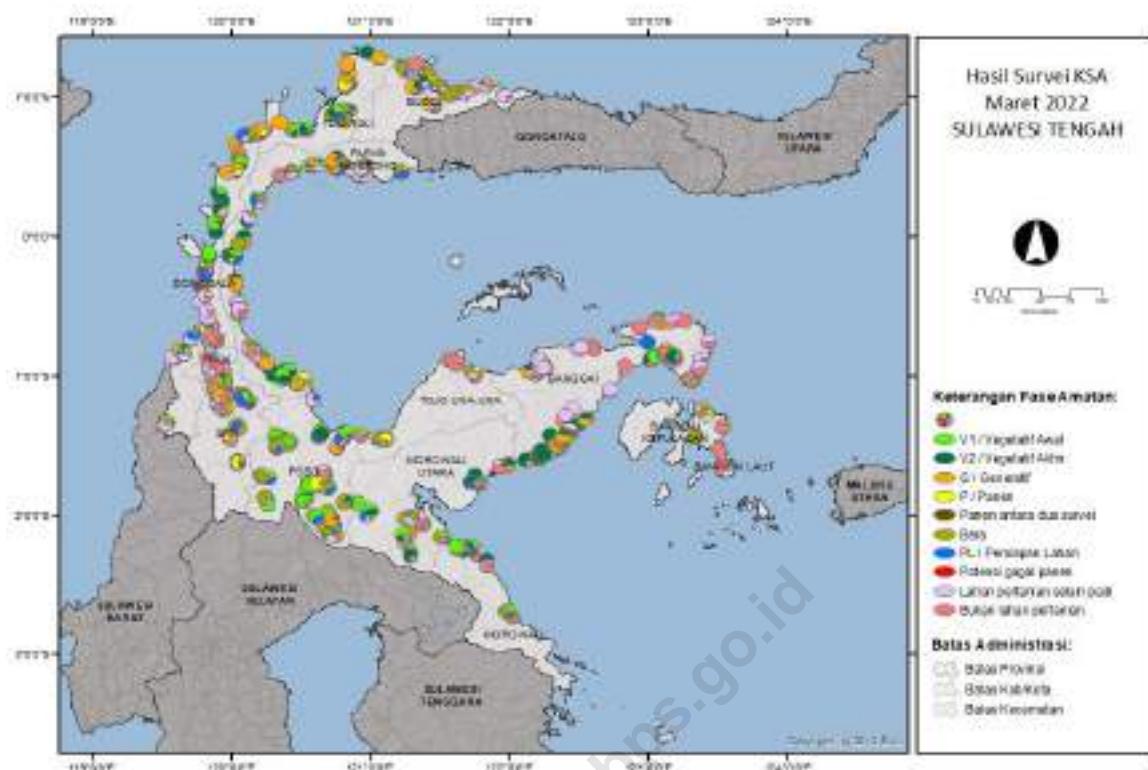
Gambar 301. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Januari 2022



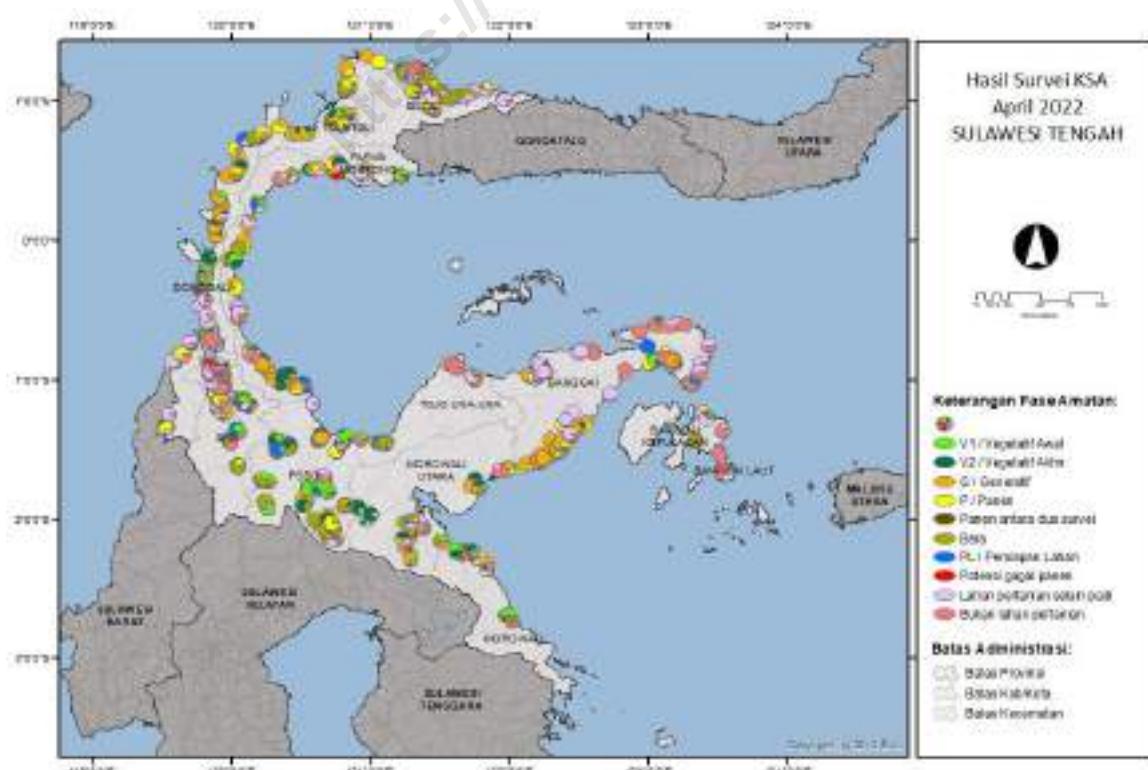
Gambar 302. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Februari 2022



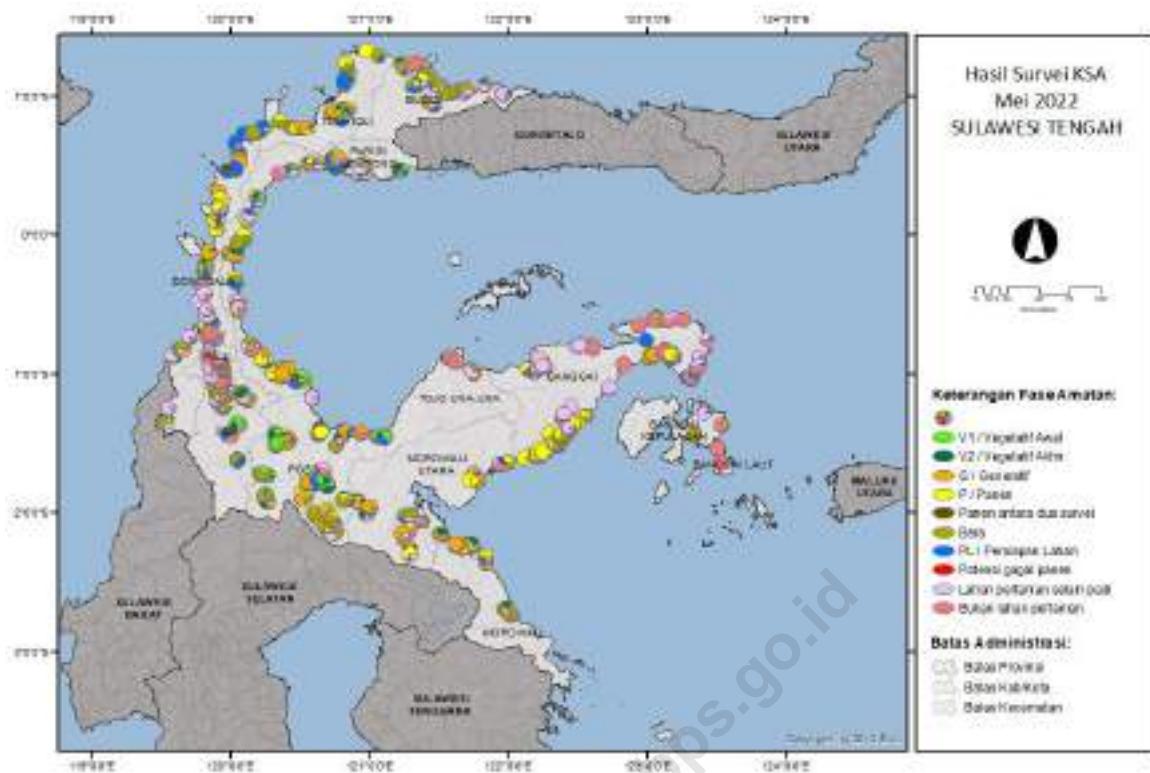
Gambar 303. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Maret 2022



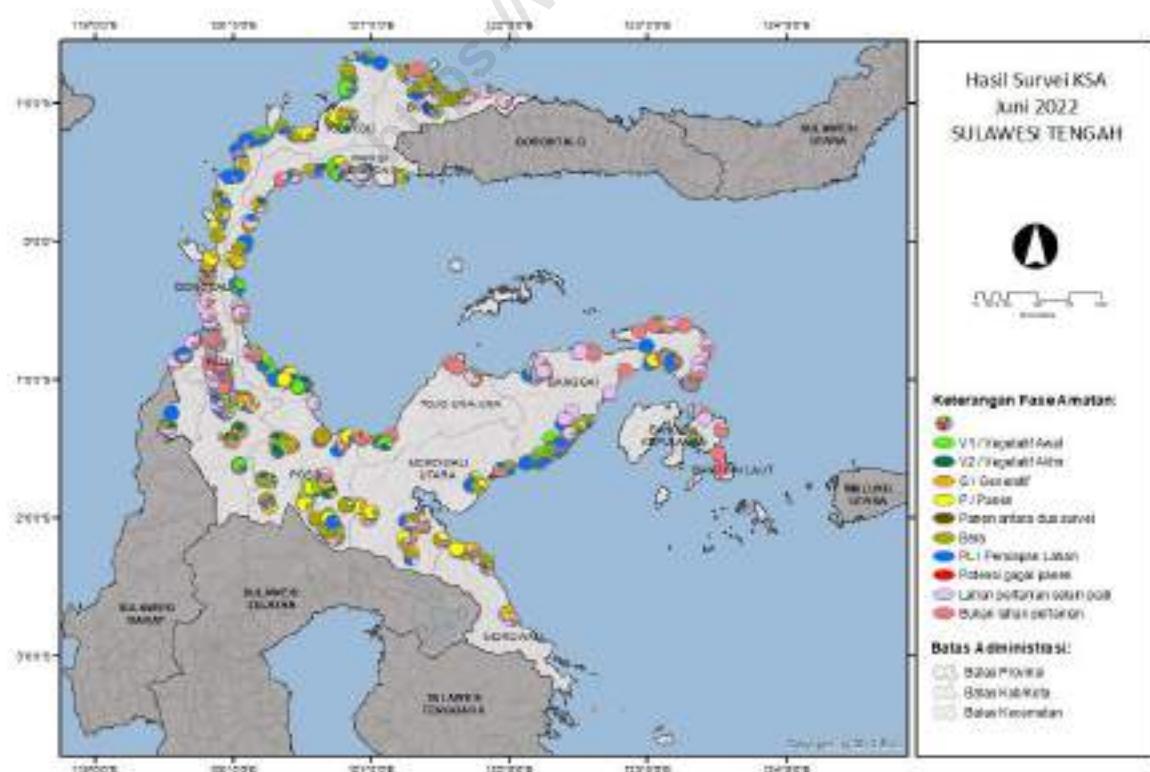
Gambar 304. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, April 2022



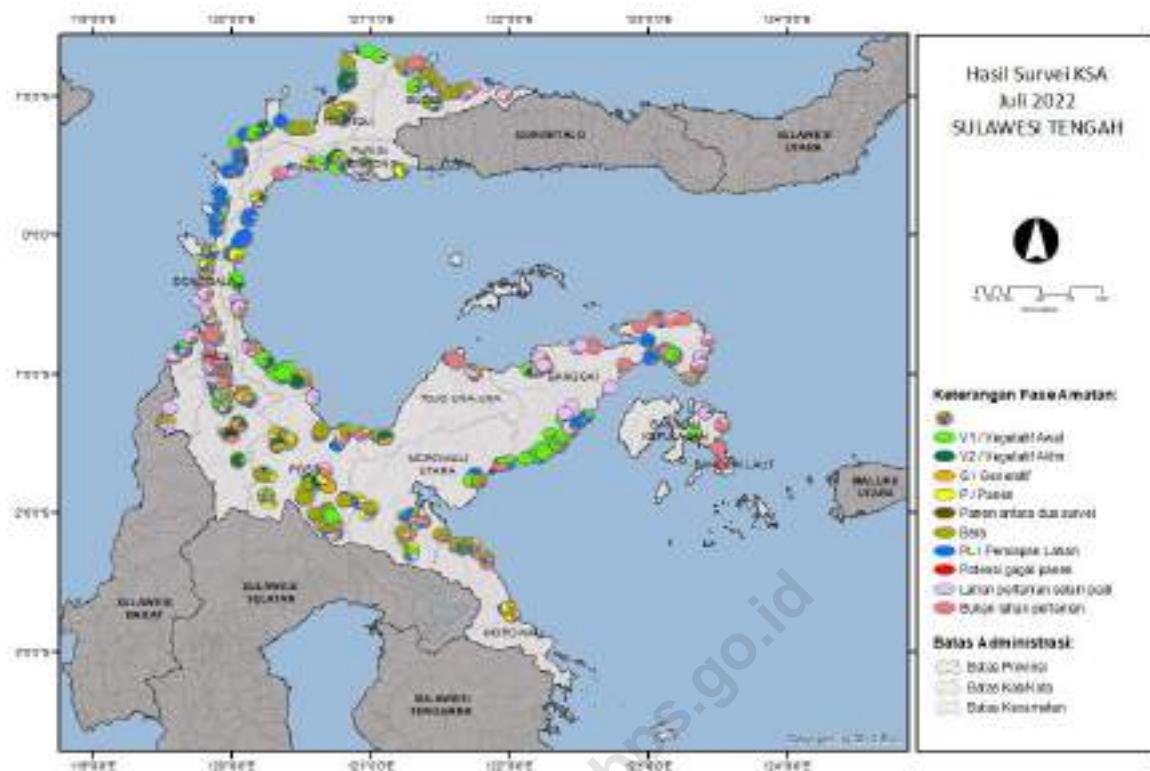
Gambar 305. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Mei 2022



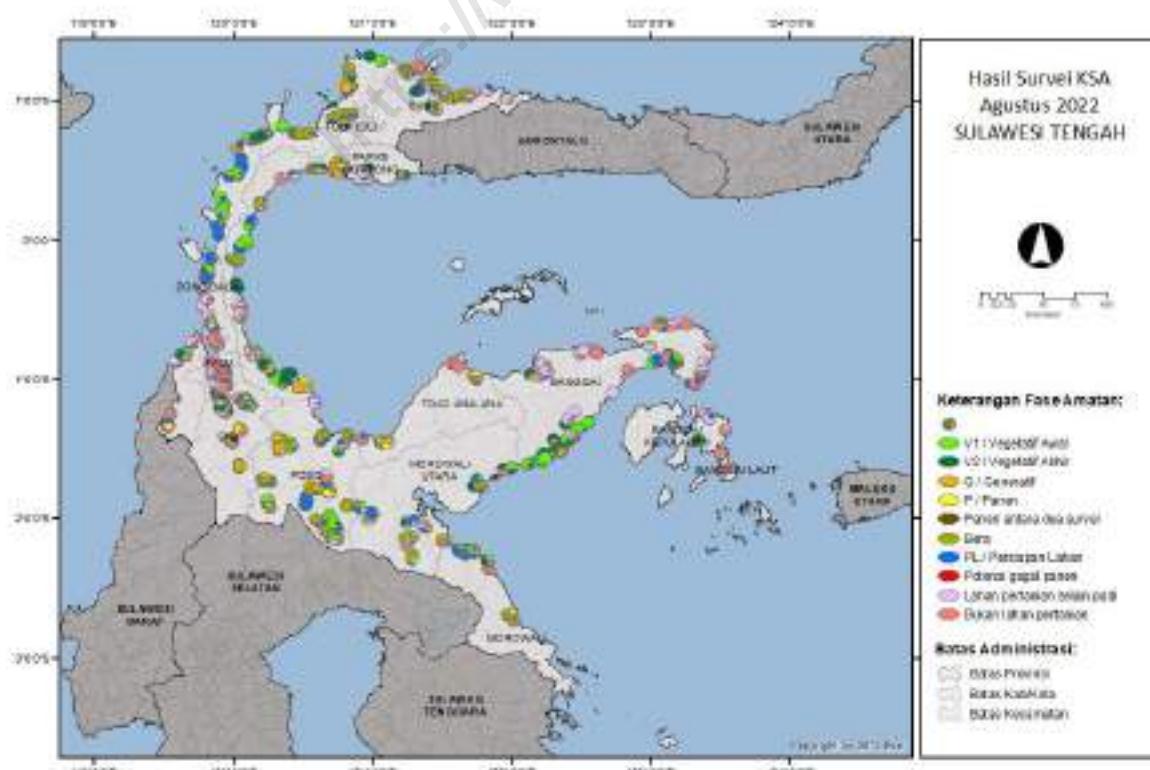
Gambar 306. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Juni 2022



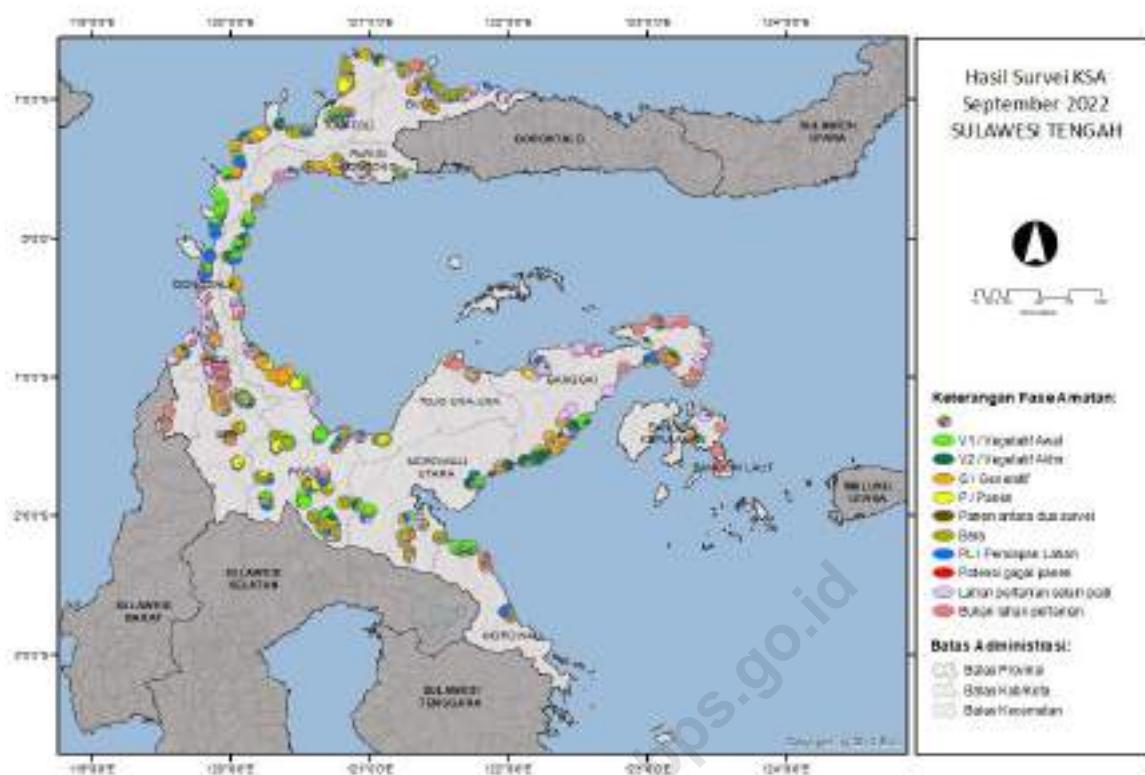
Gambar 307. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Juli 2022



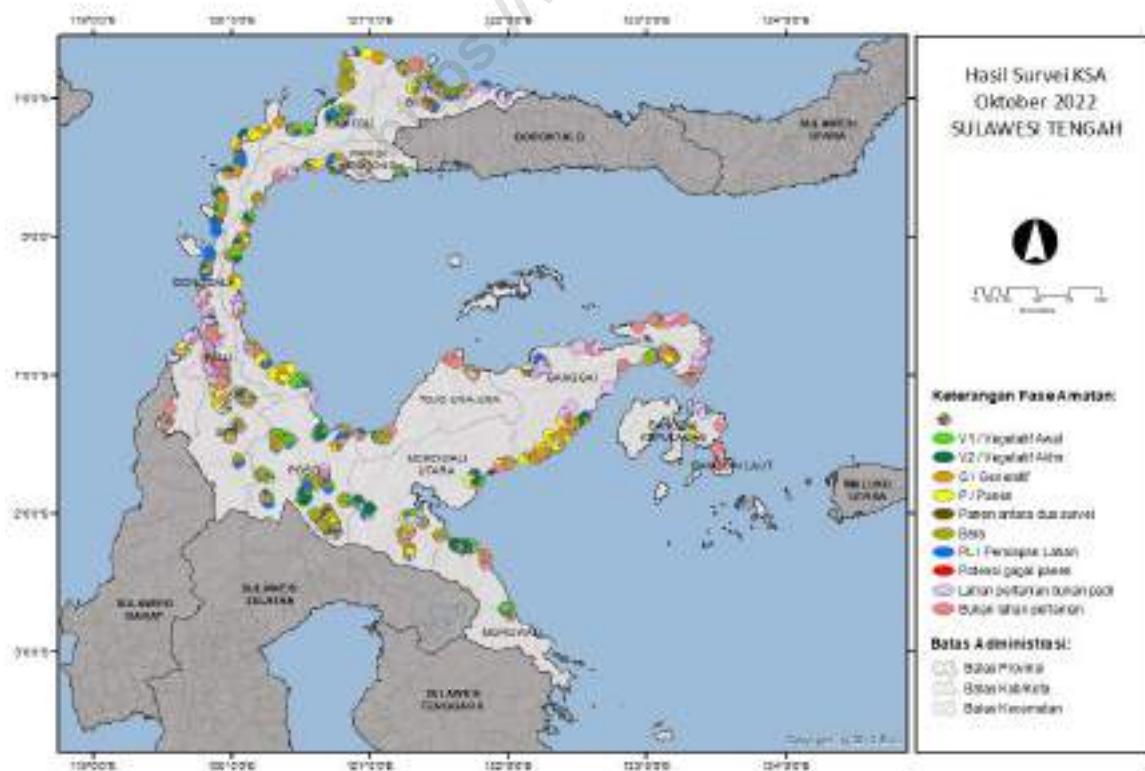
Gambar 308. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Agustus 2022



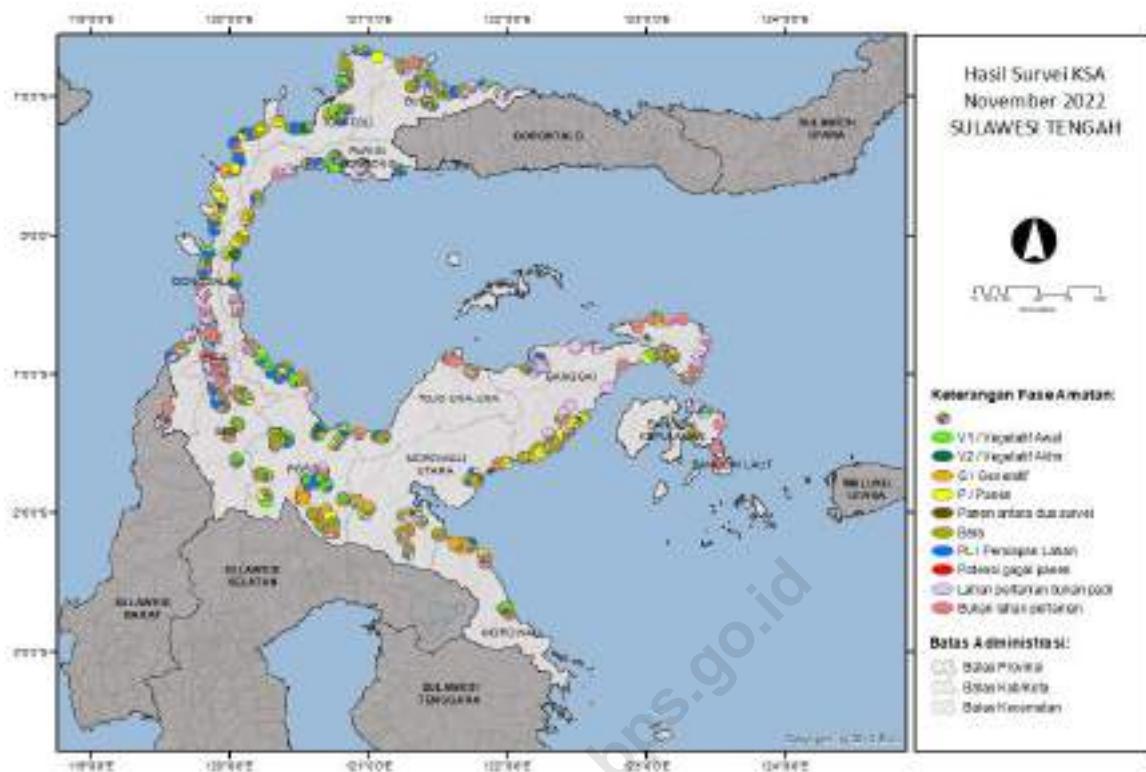
Gambar 309. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, September 2022



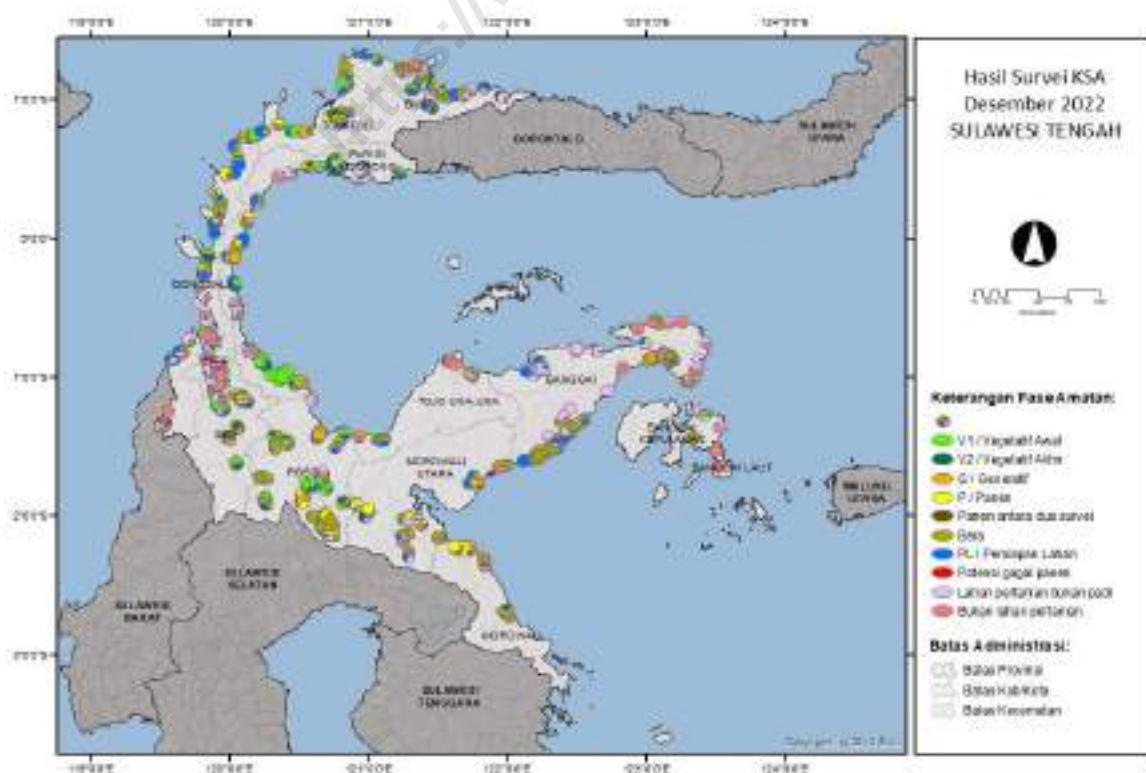
Gambar 310. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Oktober 2022



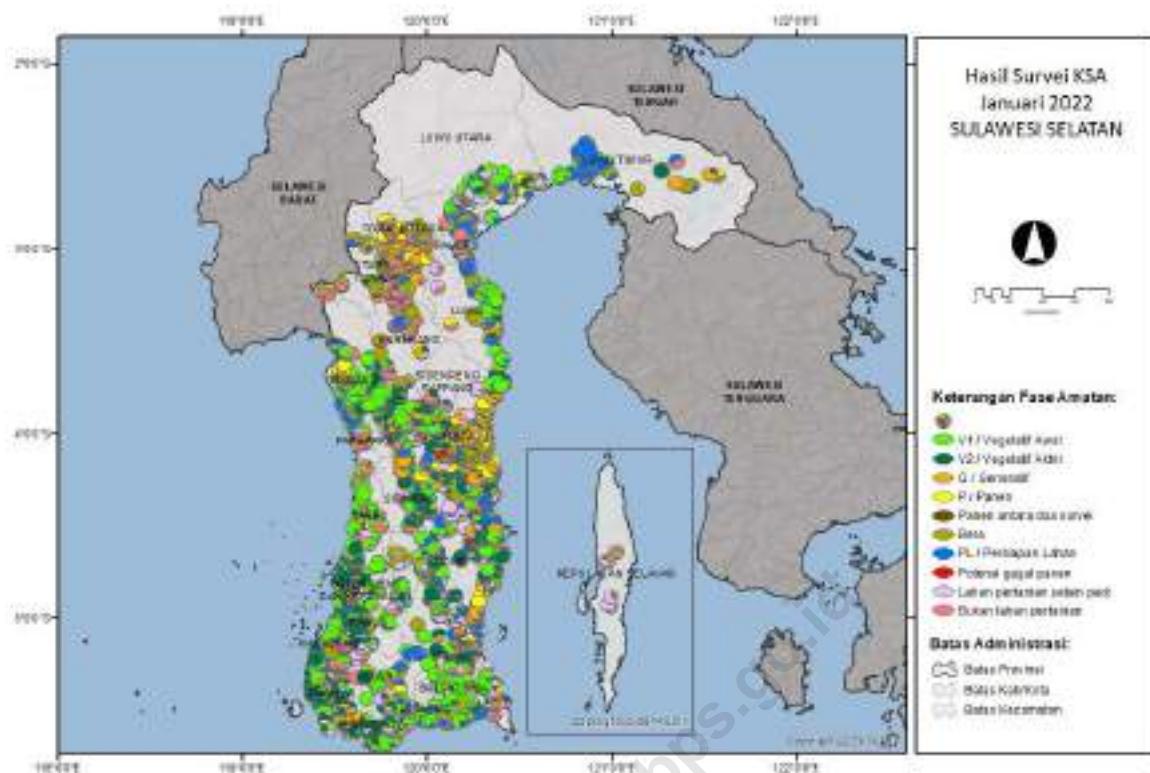
Gambar 311. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, November 2022



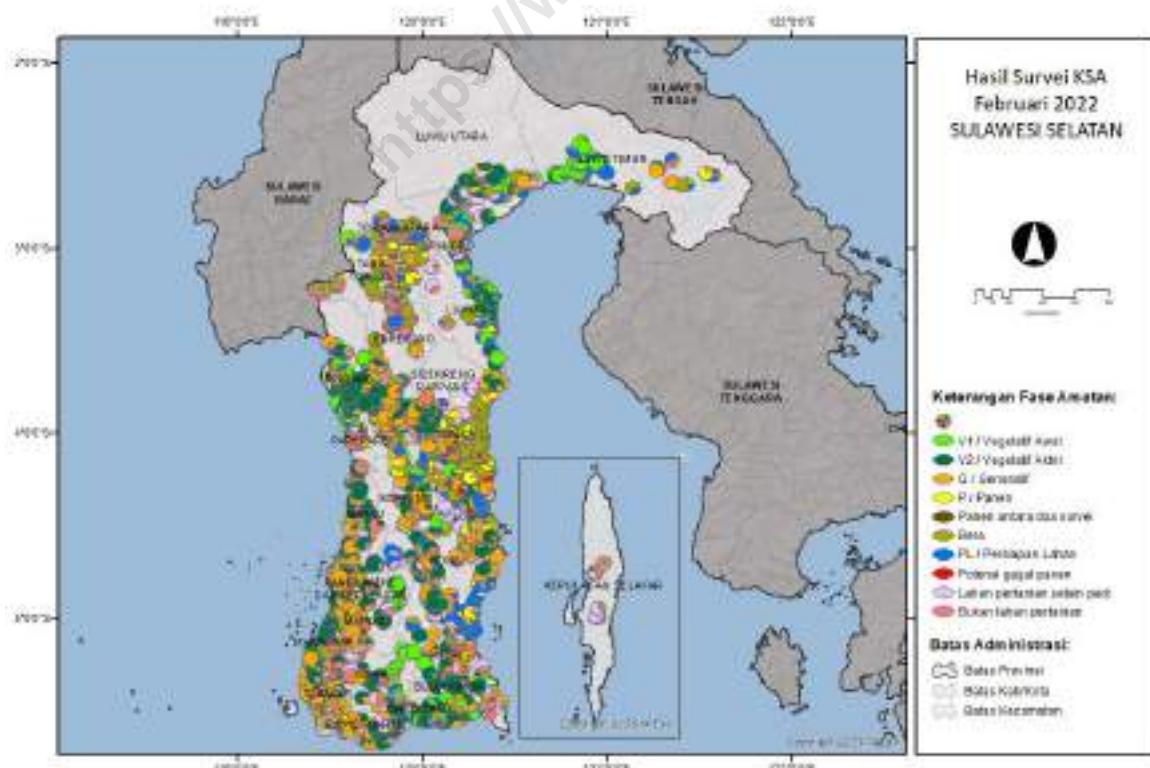
Gambar 312. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Desember 2022



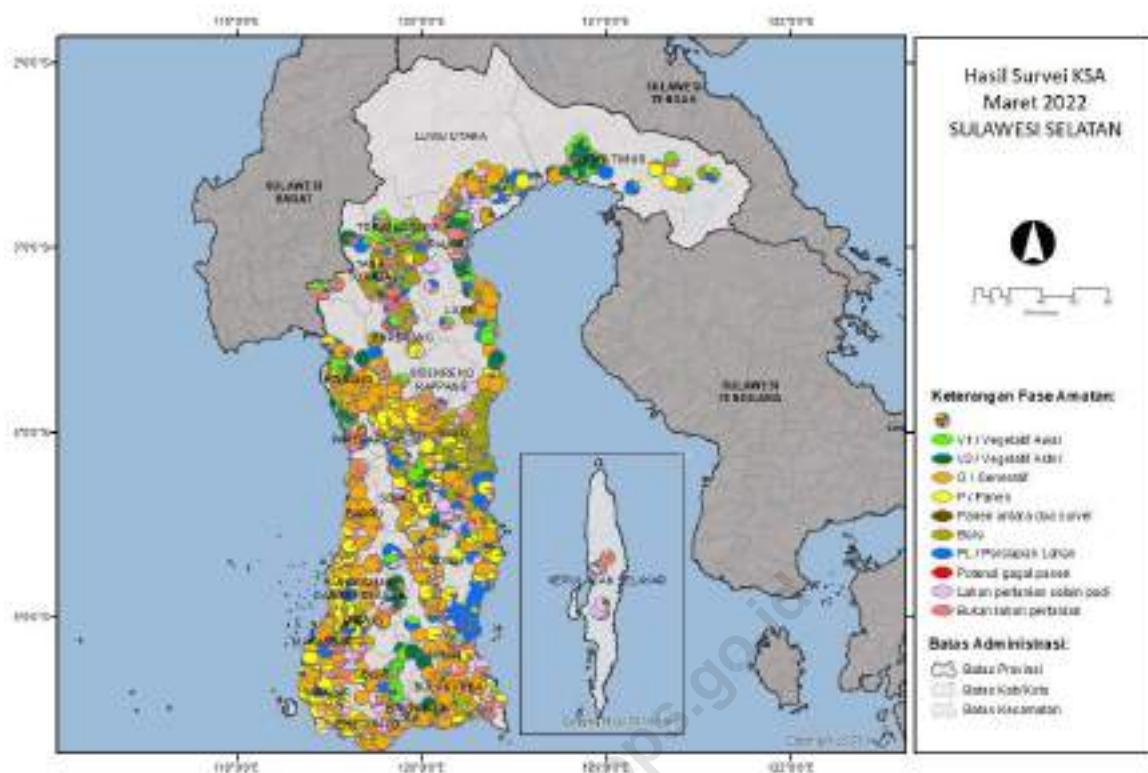
Gambar 313. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Januari 2022



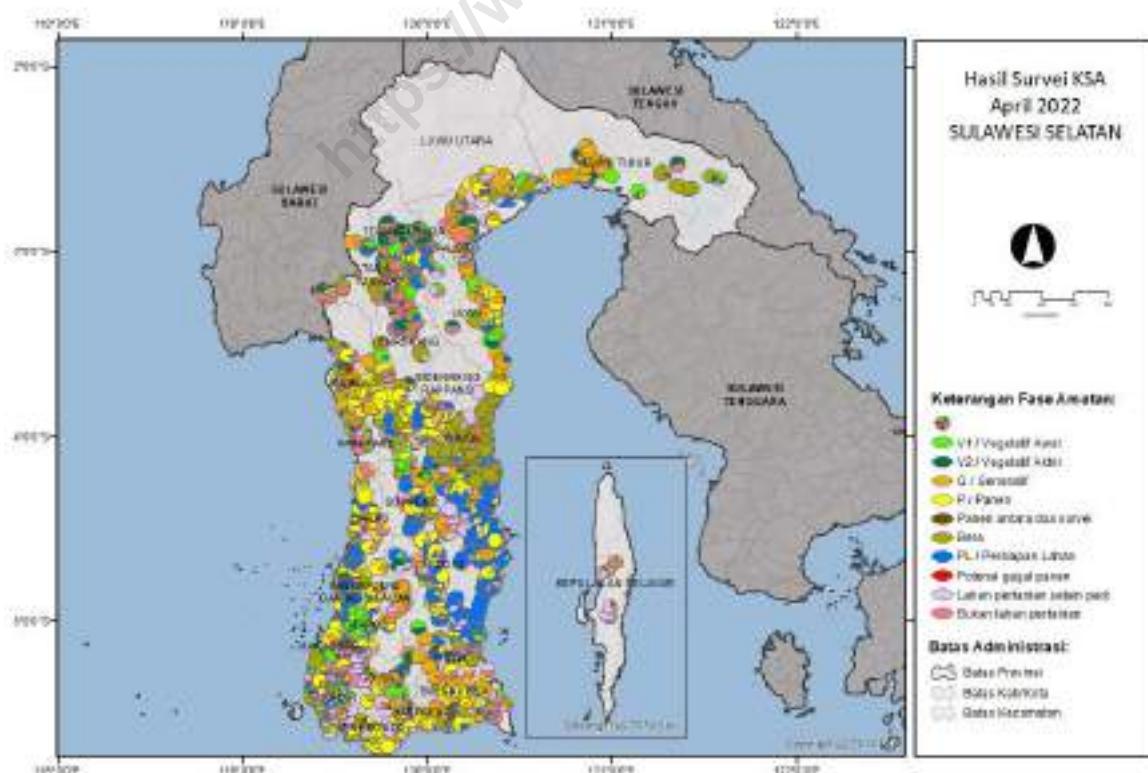
Gambar 314. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Februari 2022



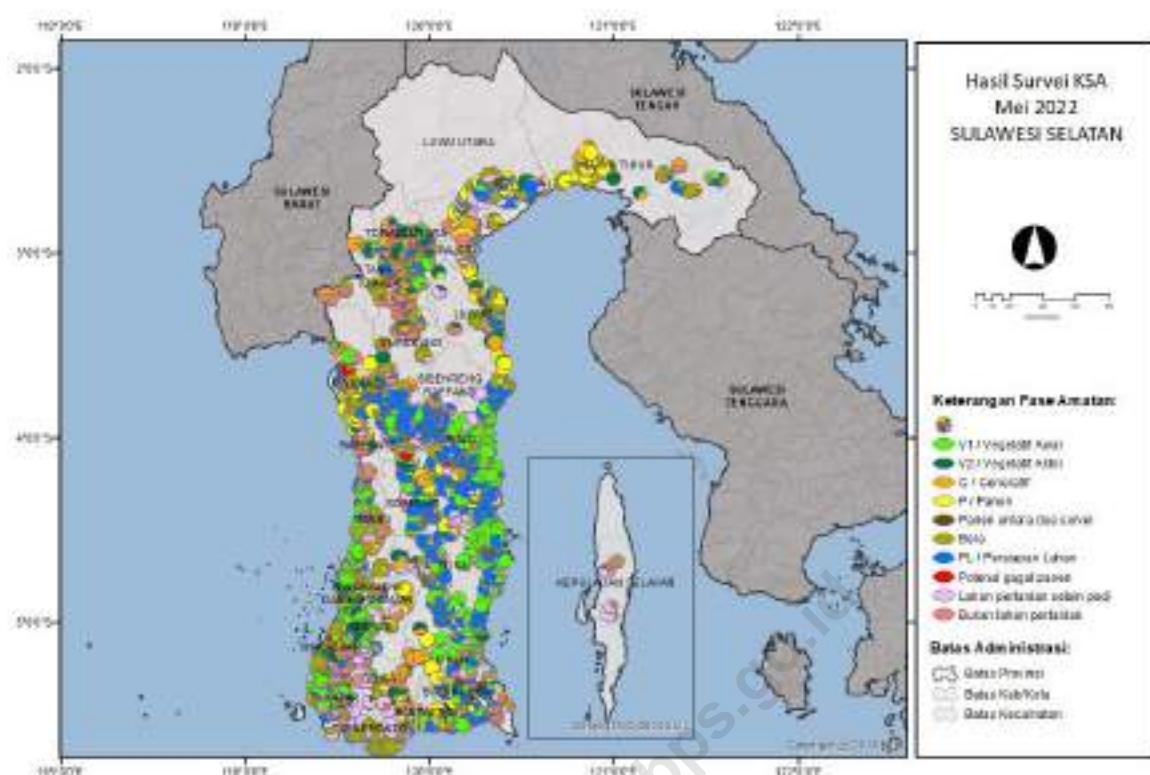
Gambar 315. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Maret 2022



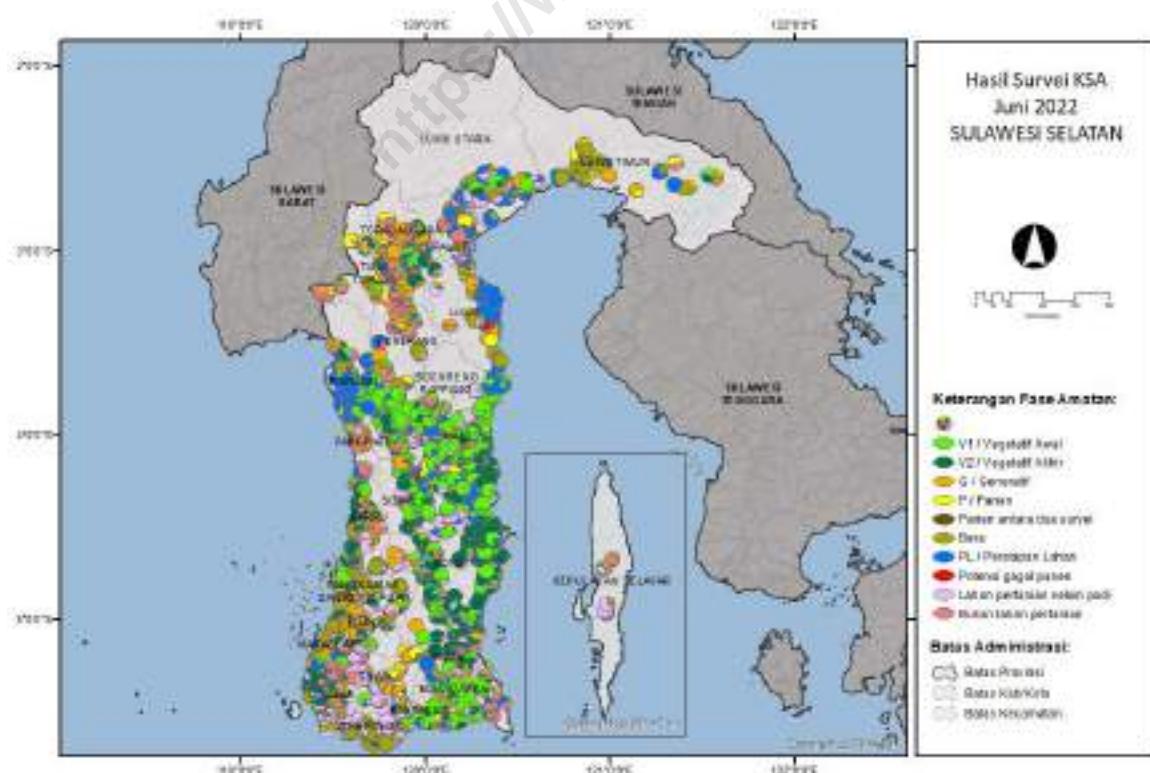
Gambar 316. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, April 2022



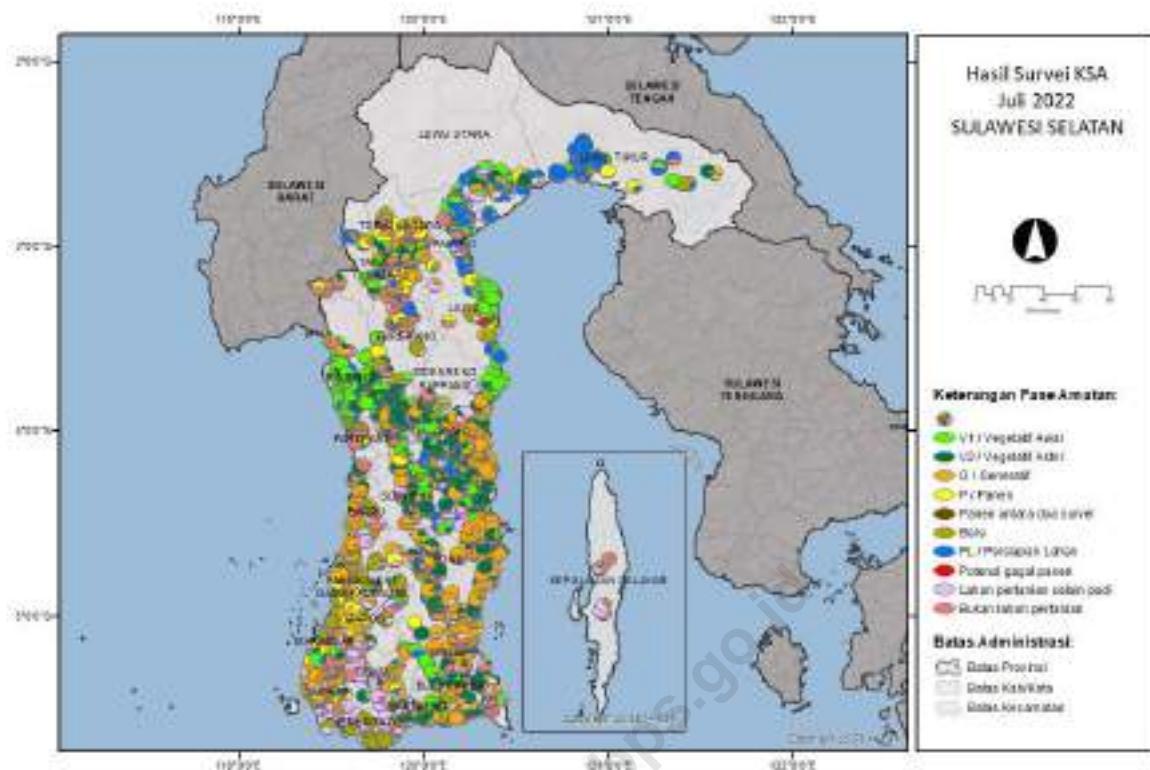
Gambar 317. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Mei 2022



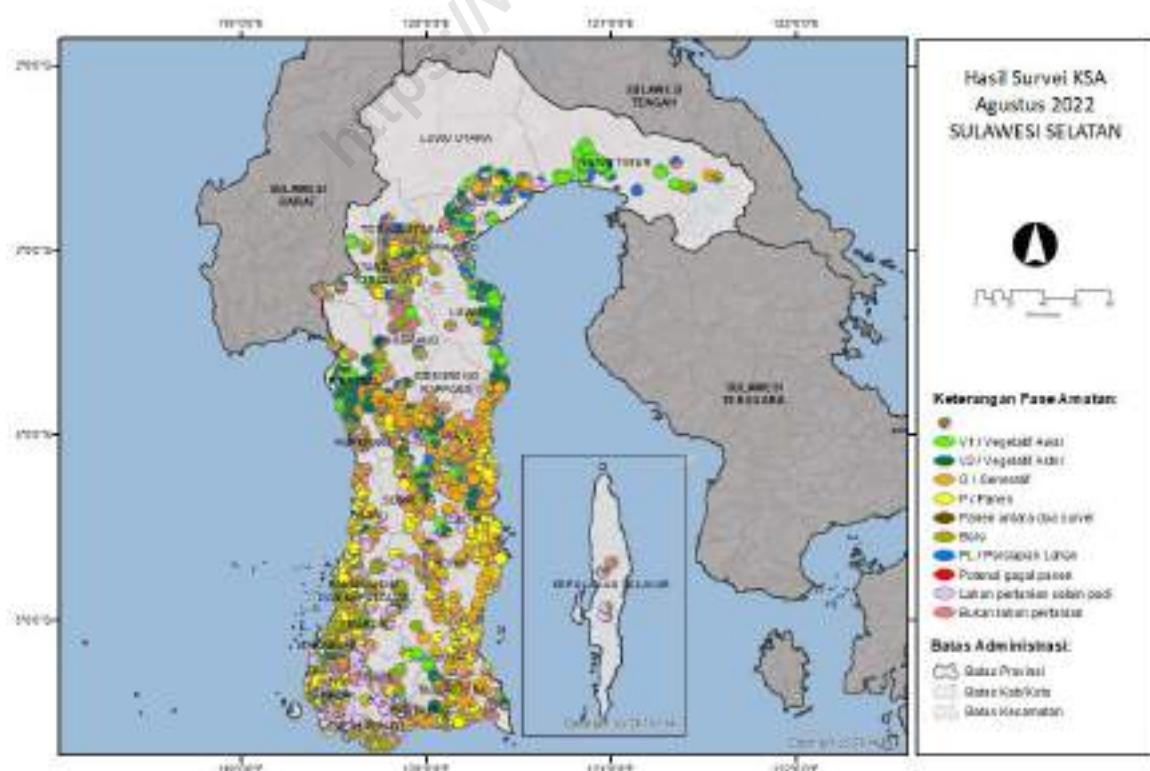
Gambar 318. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Juni 2022



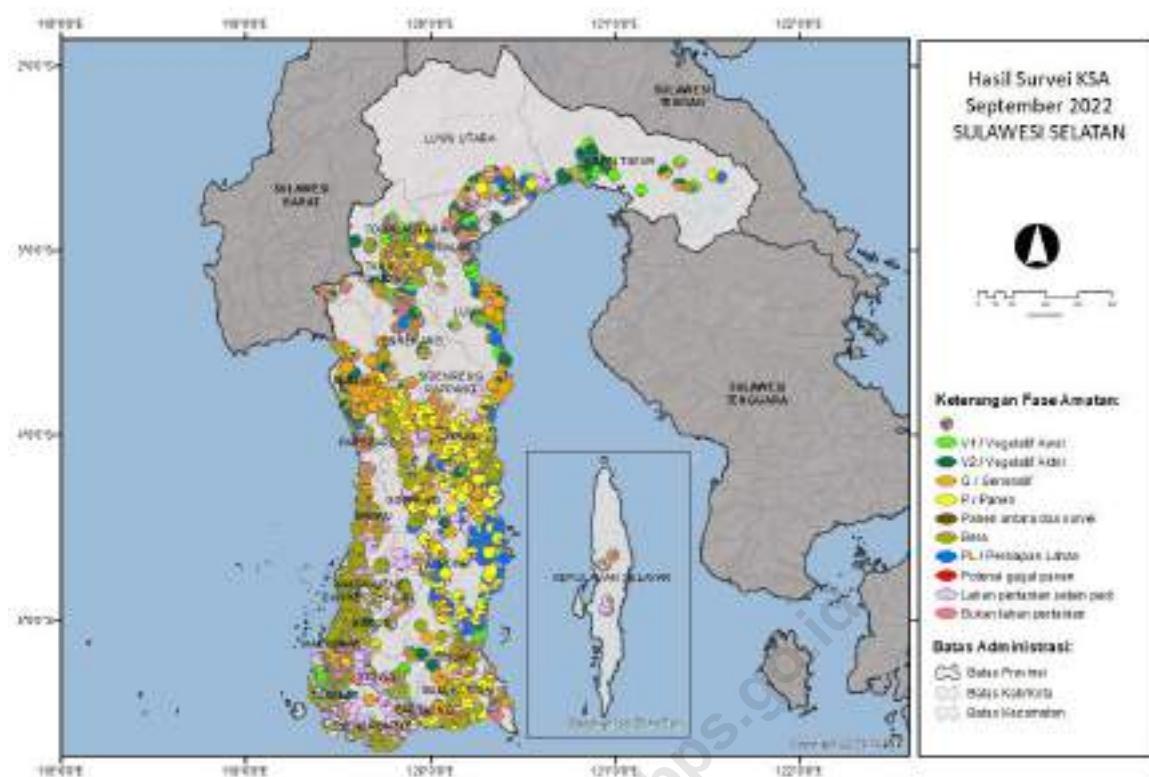
Gambar 319. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Juli 2022



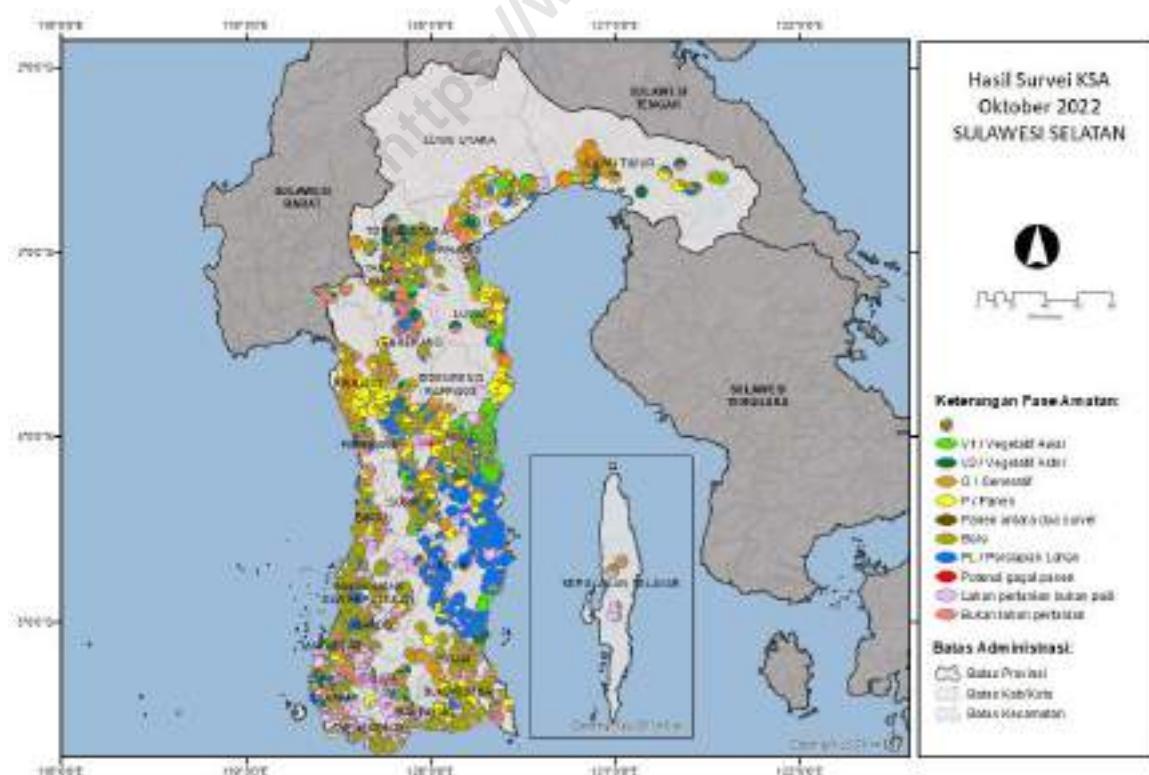
Gambar 320. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Agustus 2022



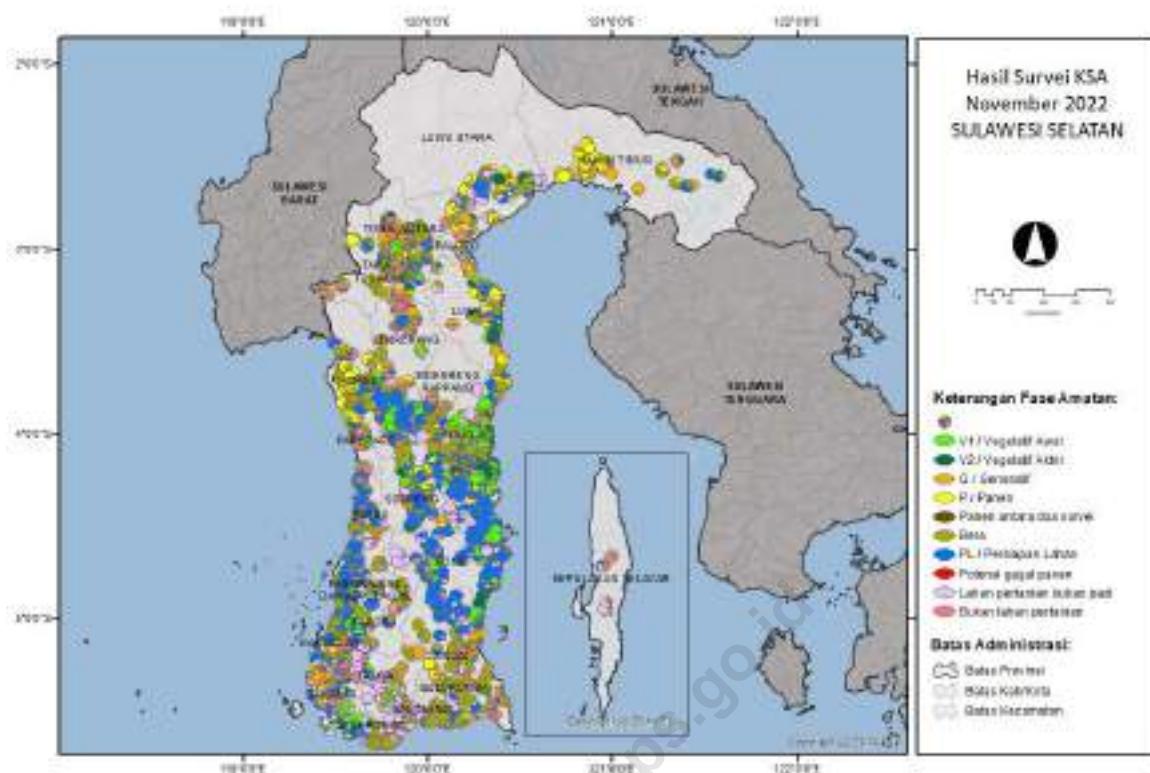
Gambar 321. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, September 2022



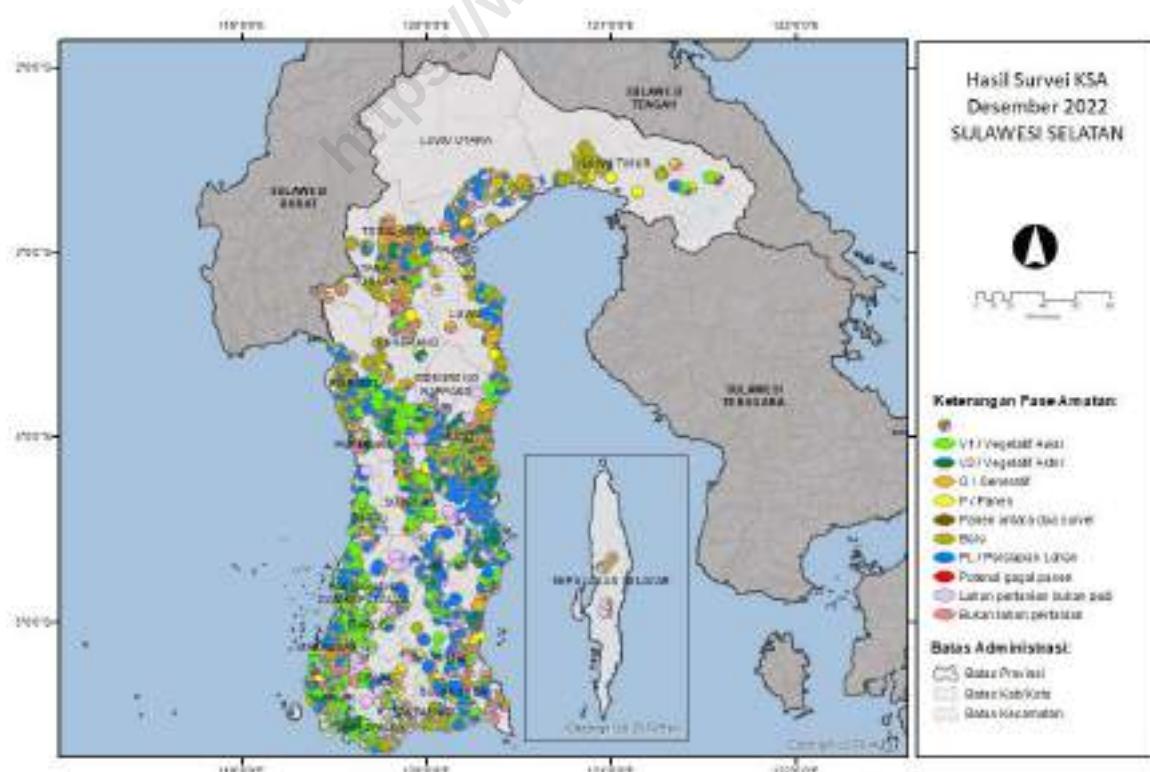
Gambar 322. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Oktober 2022



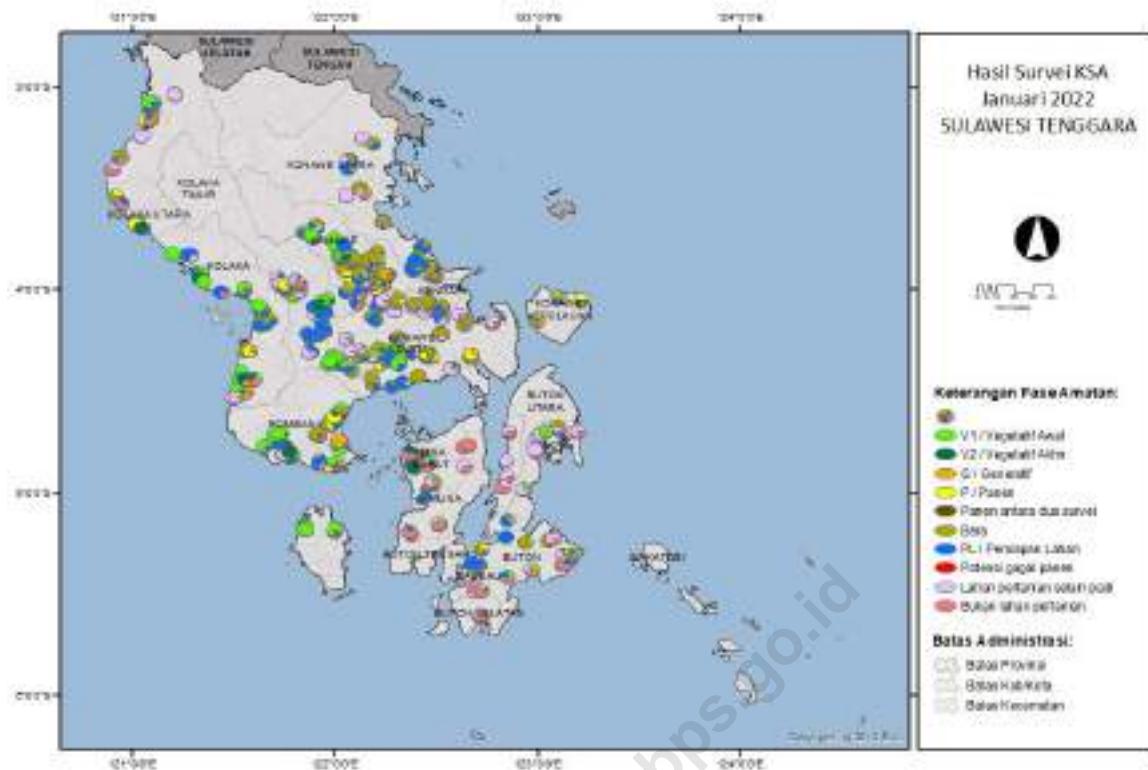
Gambar 323. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, November 2022



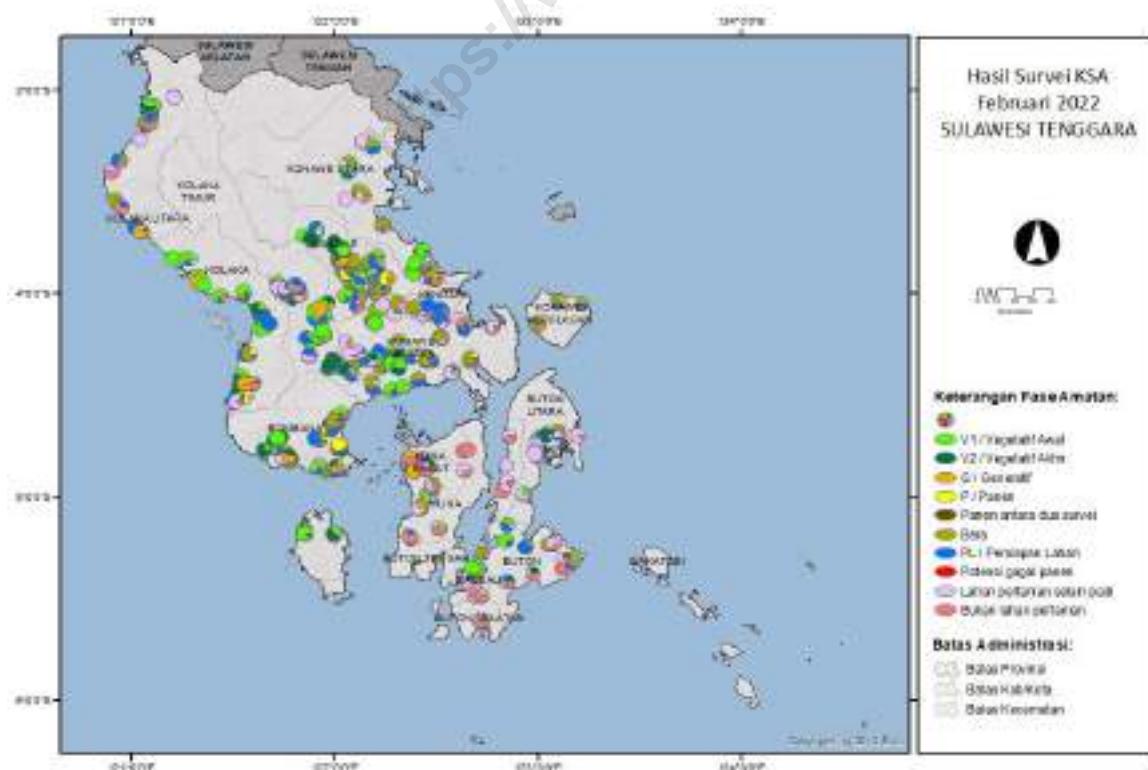
Gambar 324. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Desember 2022



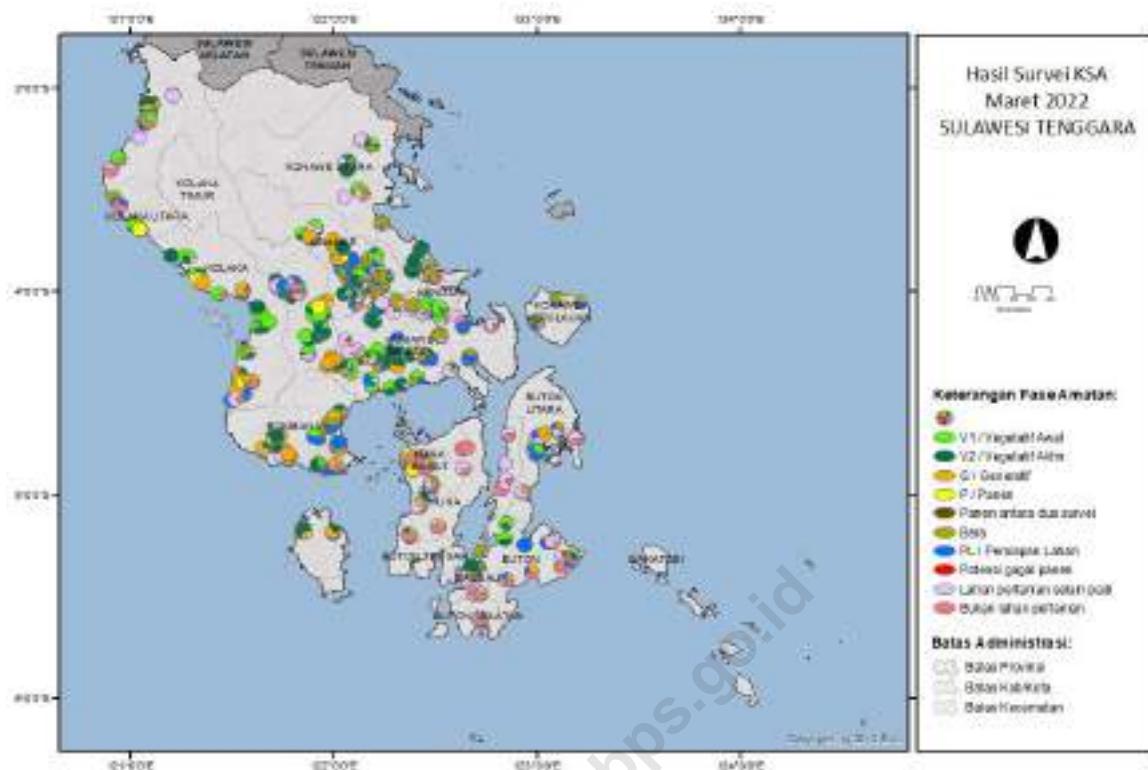
Gambar 325. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Januari 2022



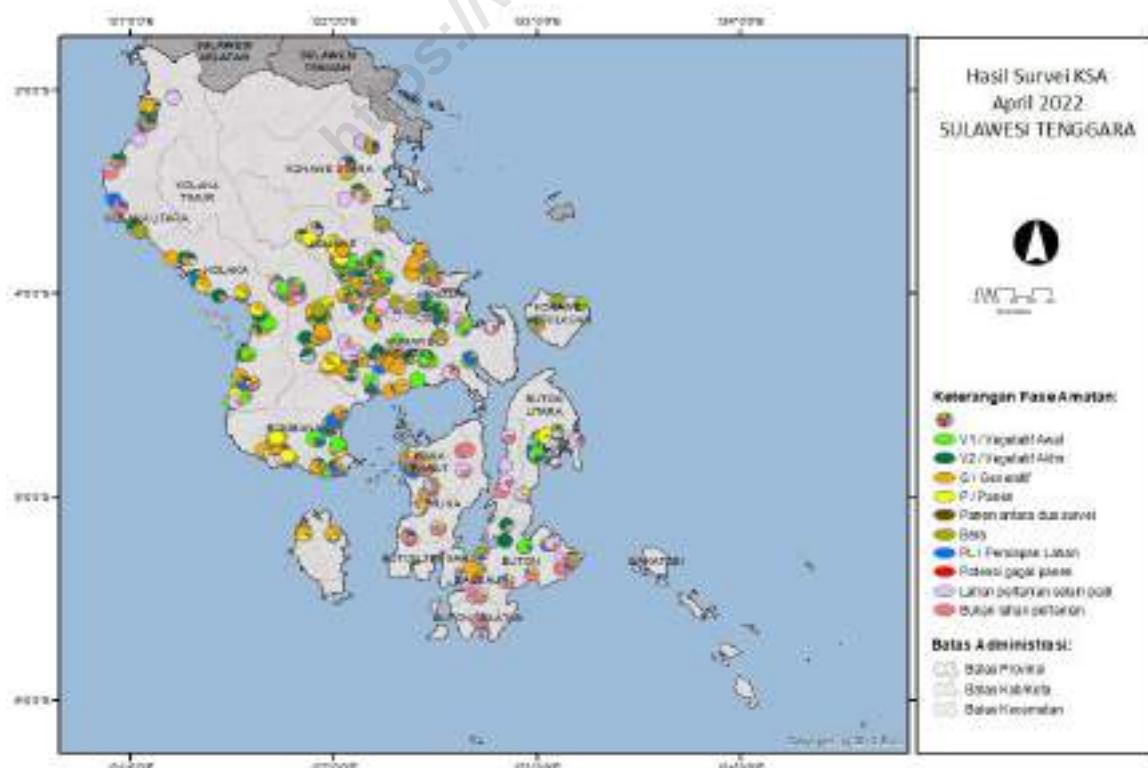
Gambar 326. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Februari 2022



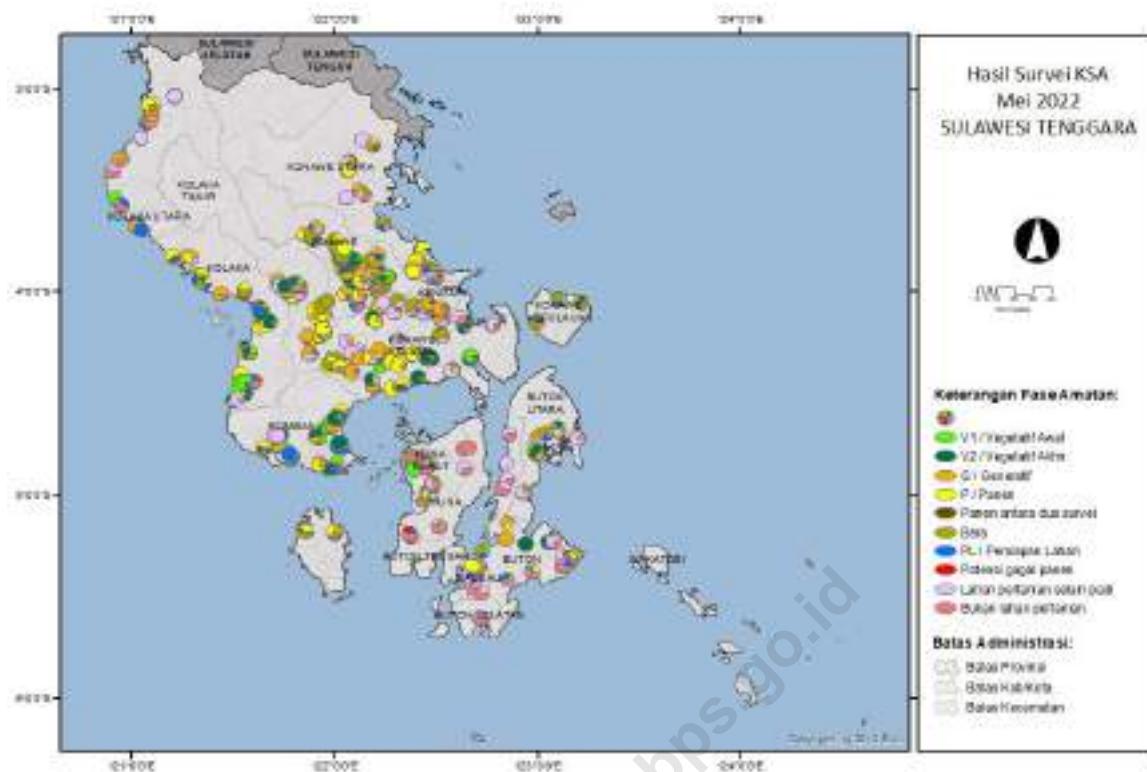
Gambar 327. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Maret 2022



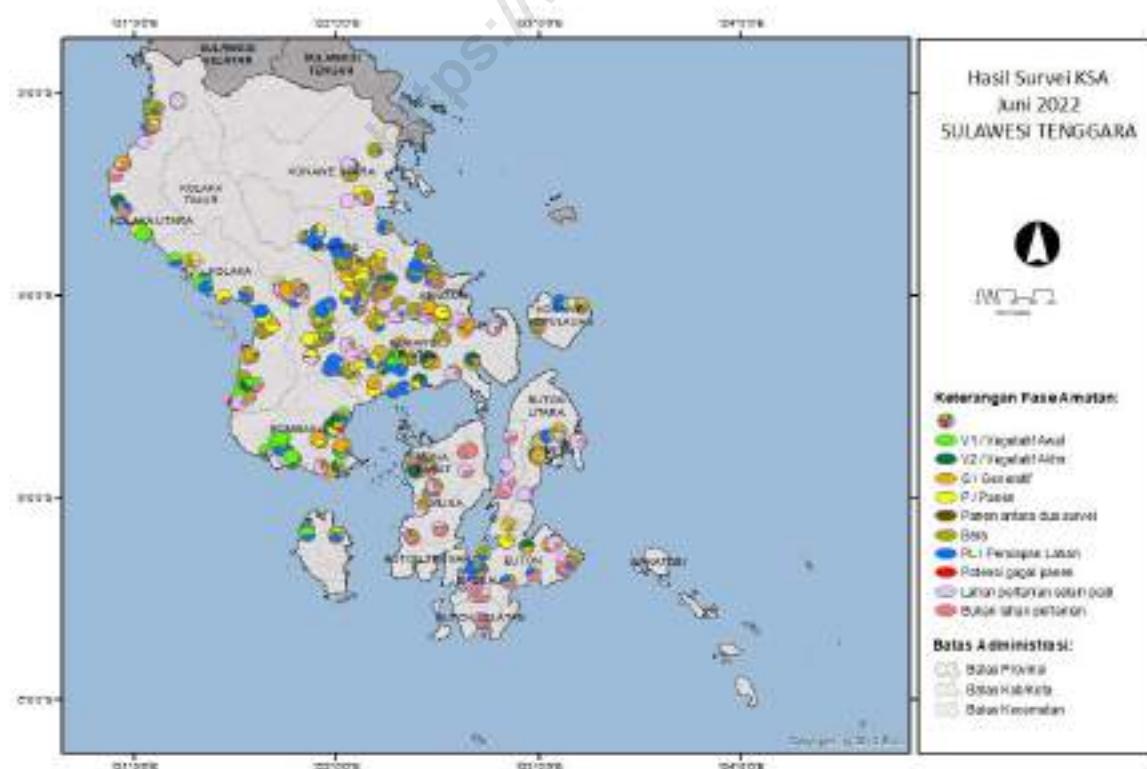
Gambar 328. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, April 2022



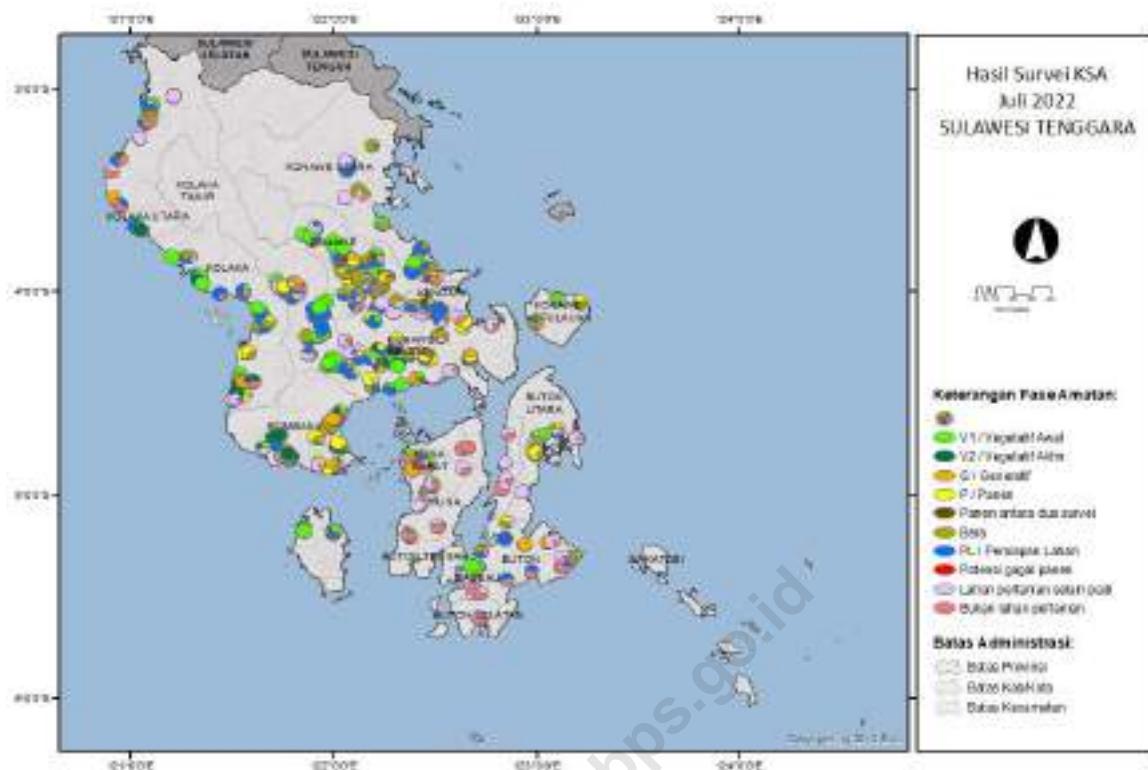
Gambar 329. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Mei 2022



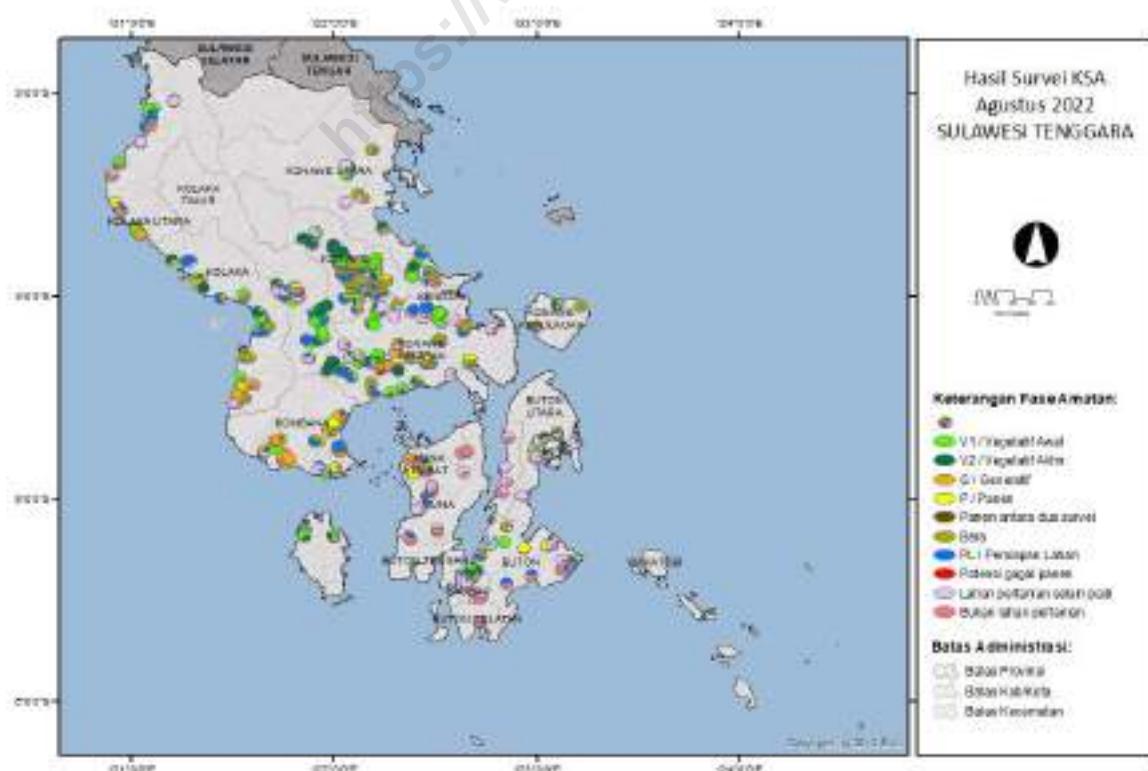
Gambar 330. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Juni 2022



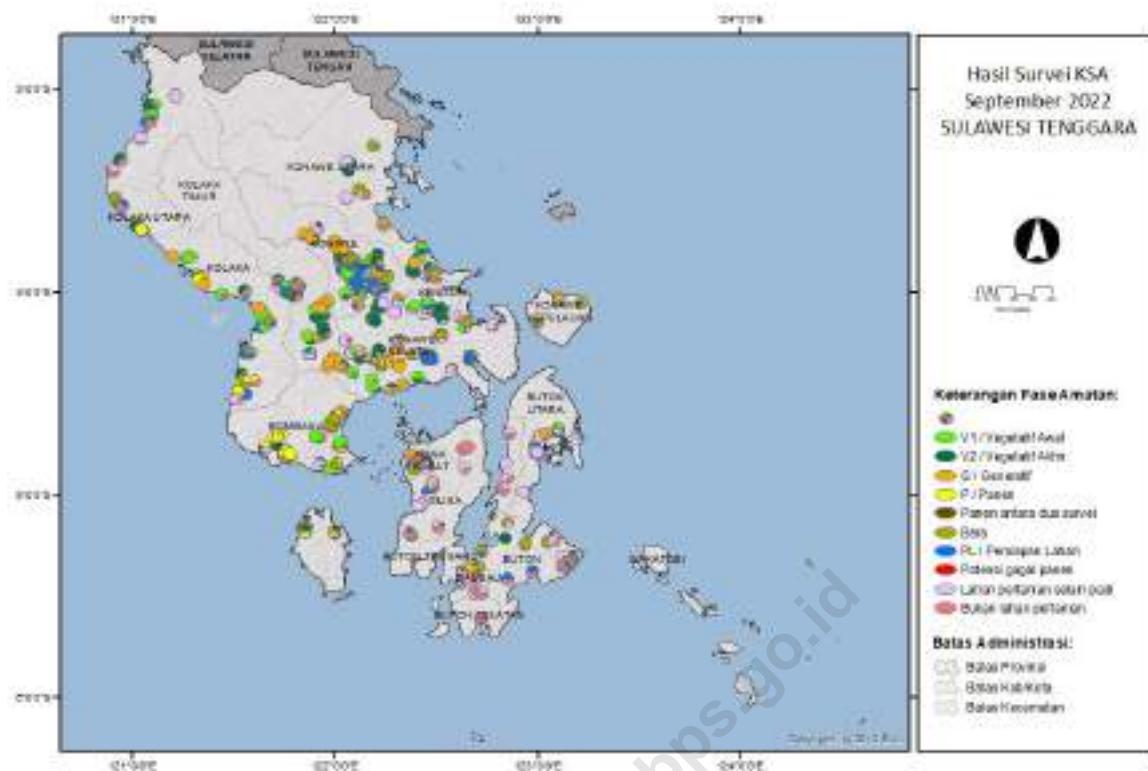
Gambar 331. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Juli 2022



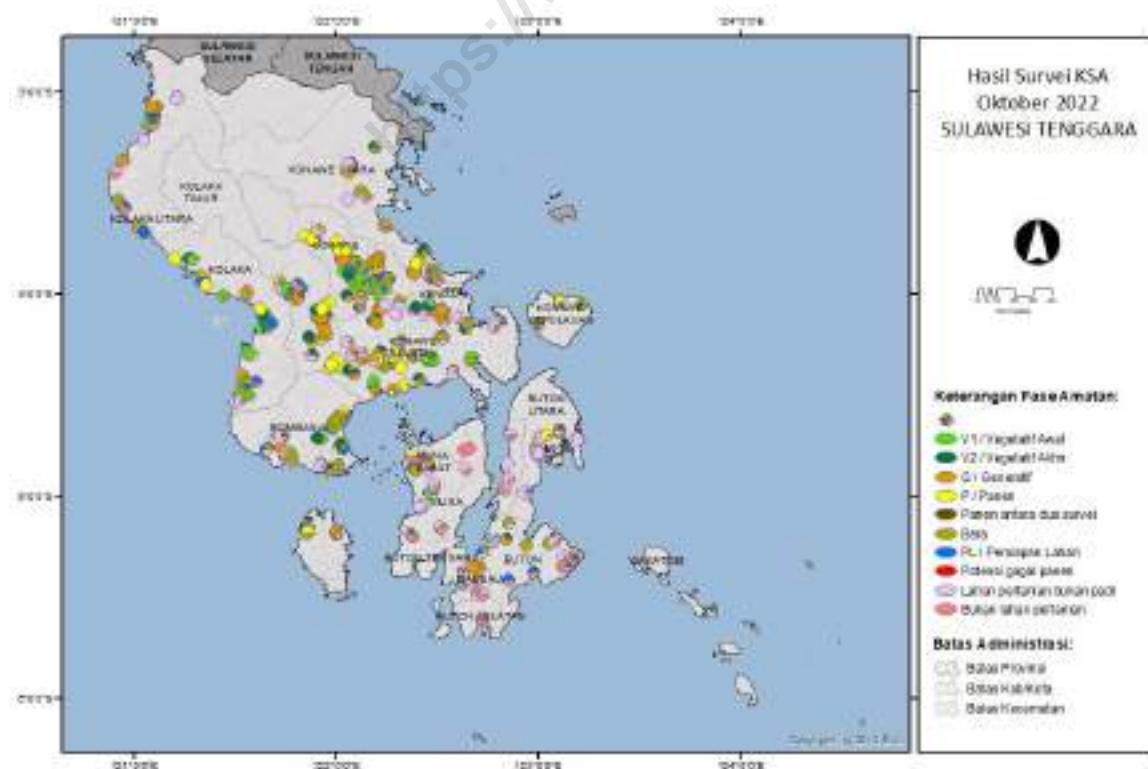
Gambar 332. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Agustus 2022



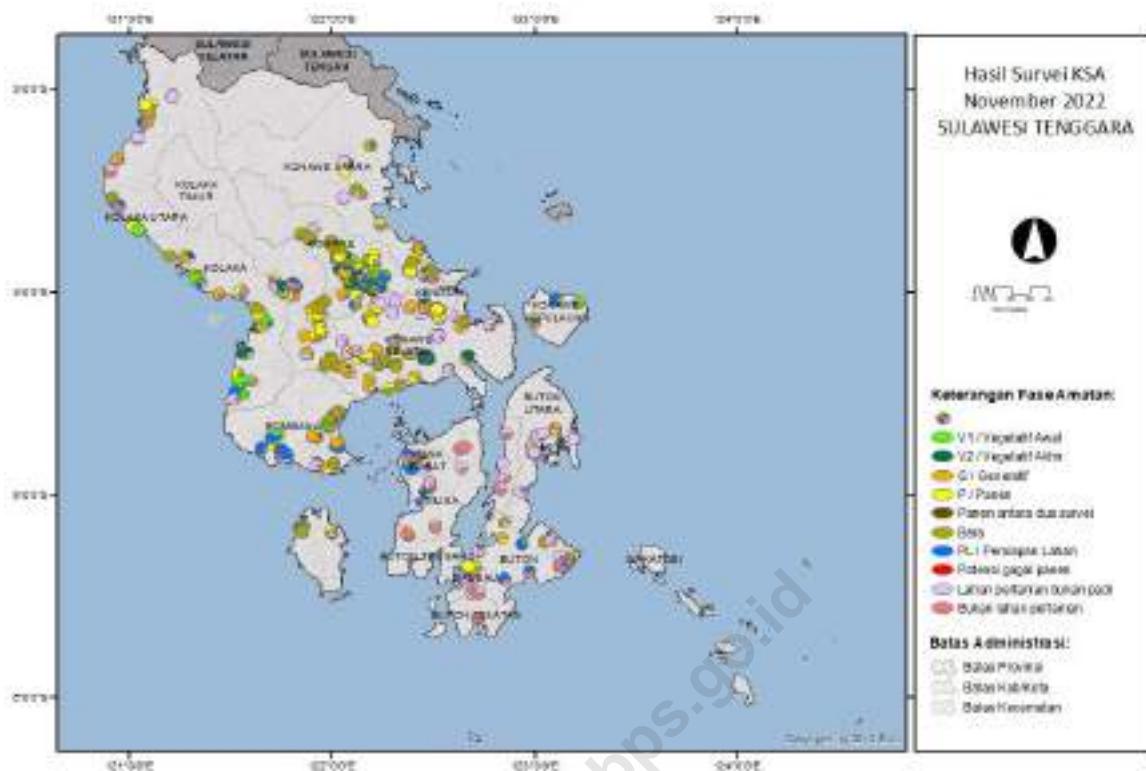
Gambar 333. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, September 2022



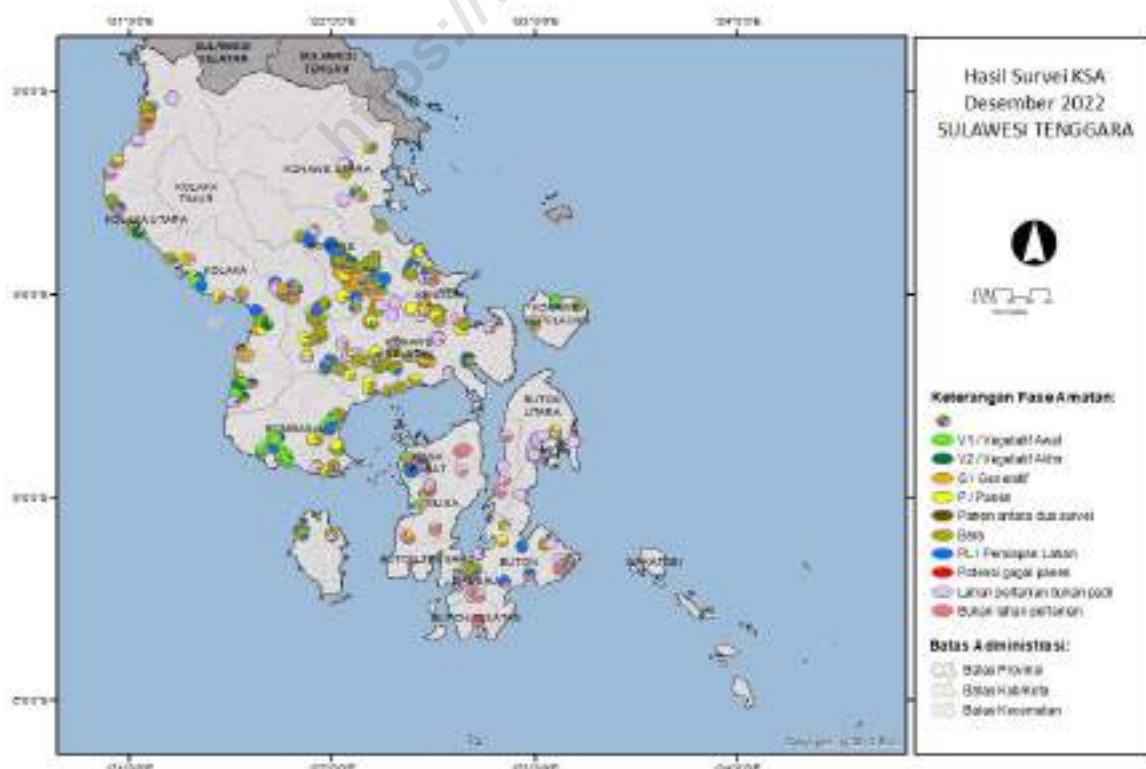
Gambar 334. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Oktober 2022



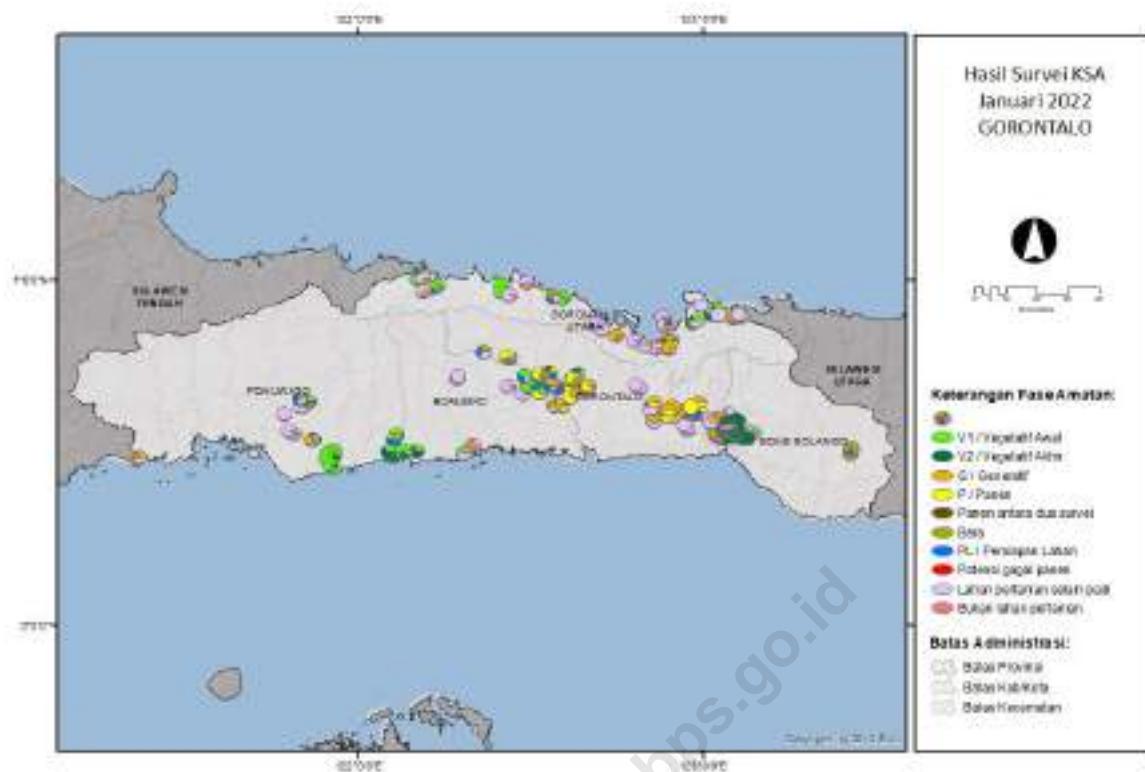
Gambar 335. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, November 2022



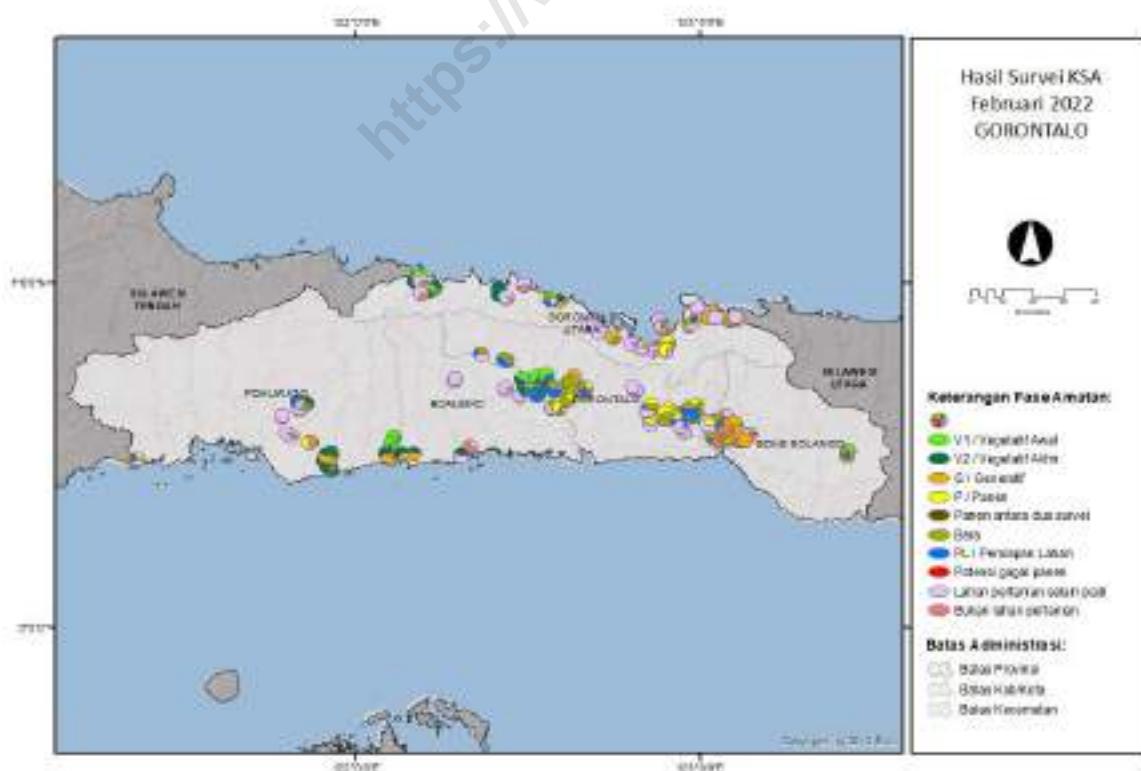
Gambar 336. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Desember 2022



Gambar 337. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Januari 2022



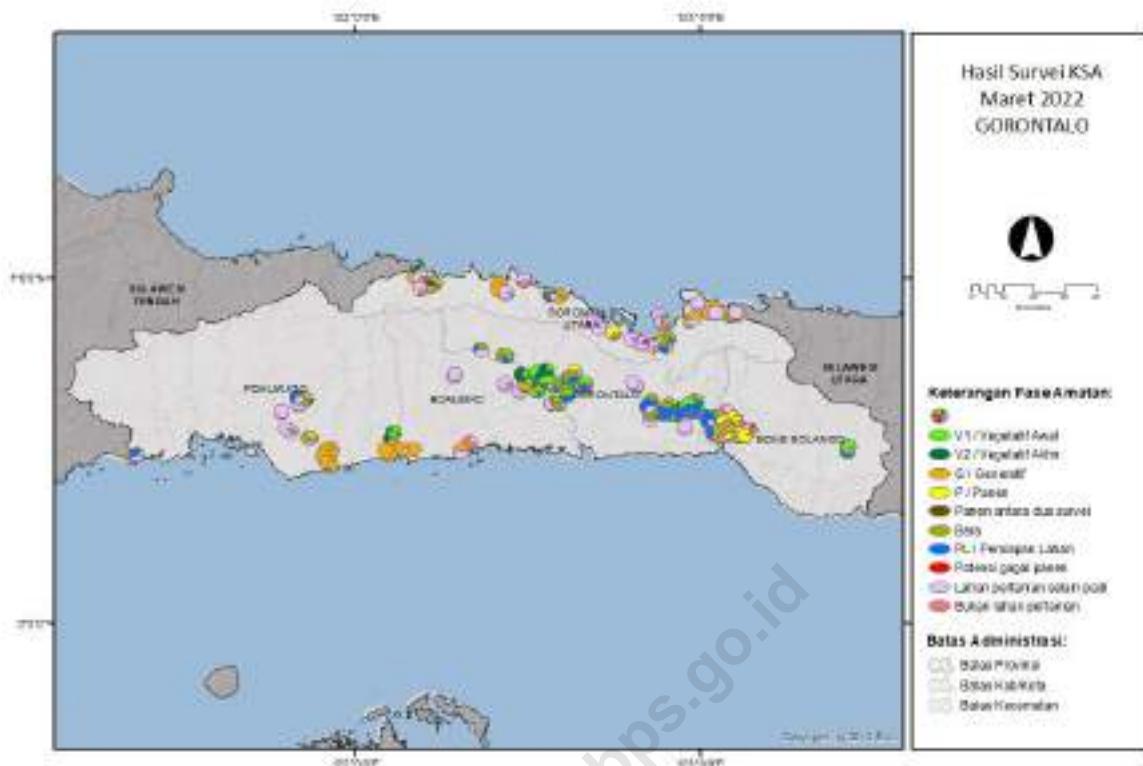
Gambar 338. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Februari 2022



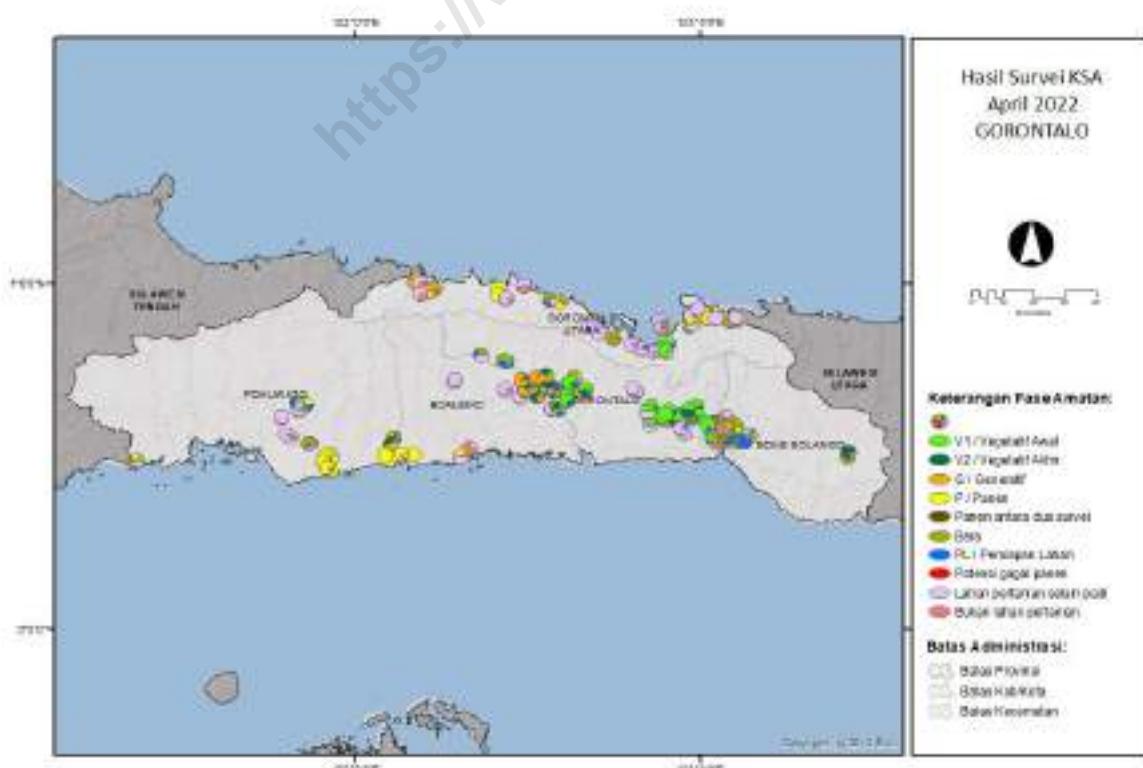
294

Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2022

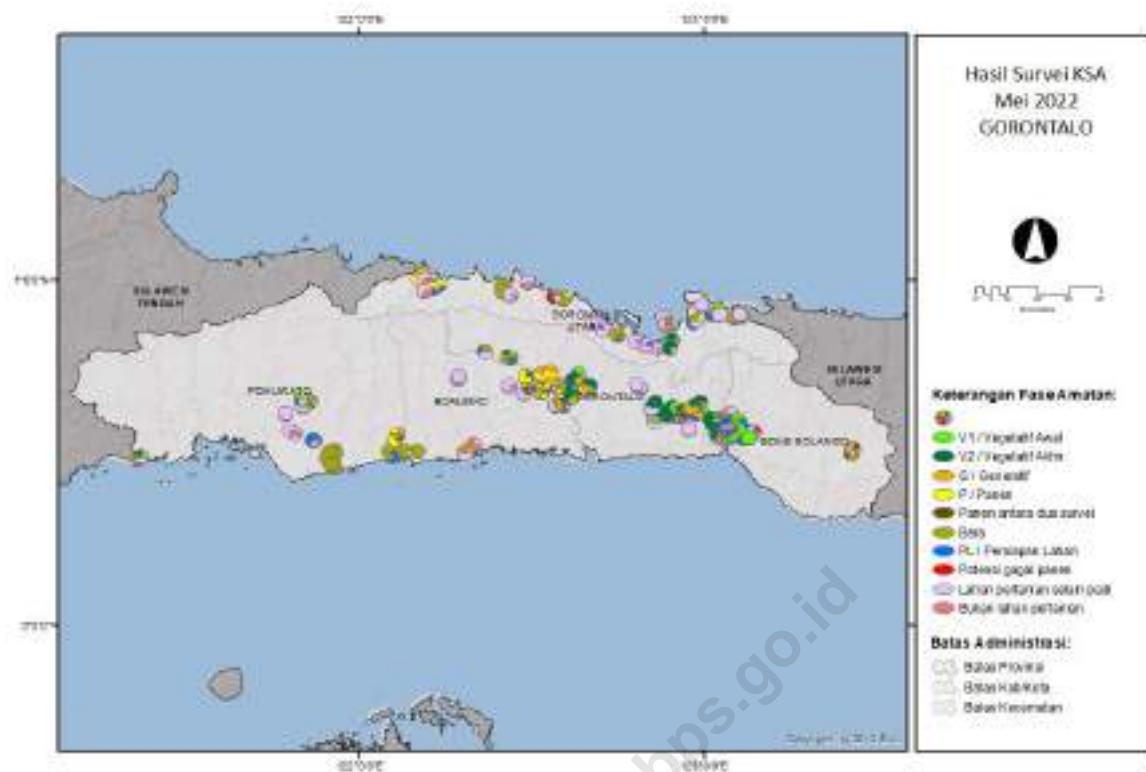
Gambar 339. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Maret 2022



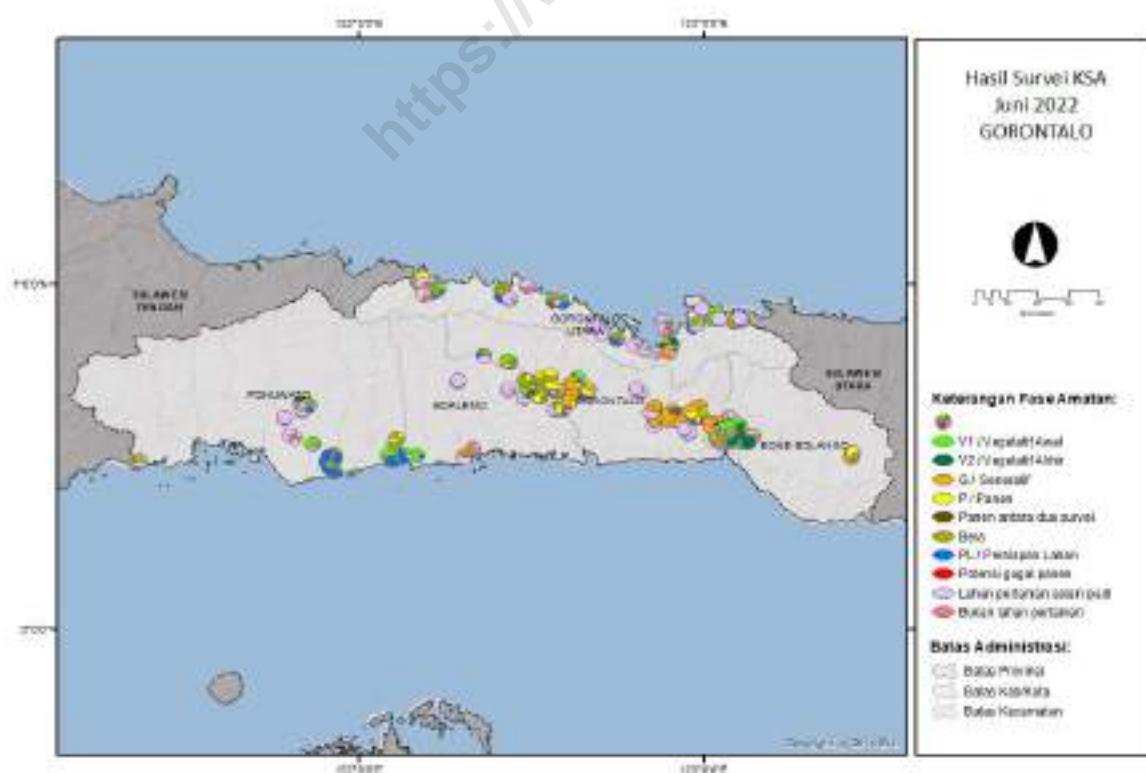
Gambar 340. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, April 2022



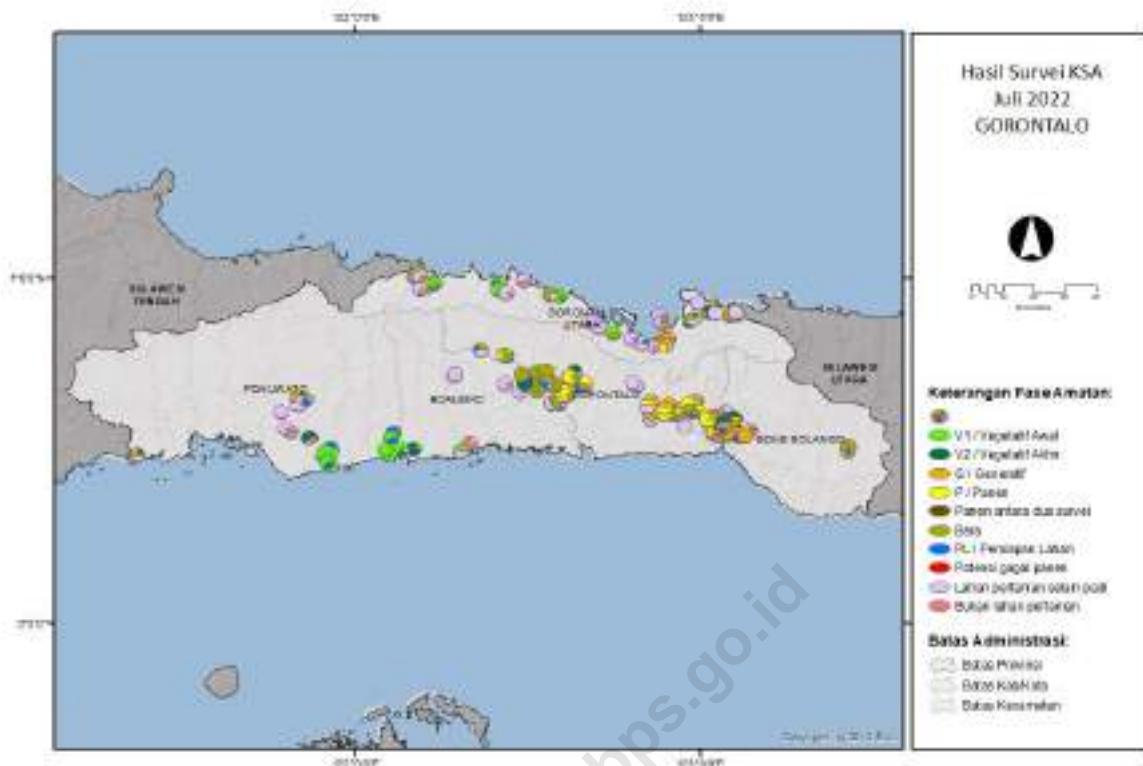
Gambar 341. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Mei 2022



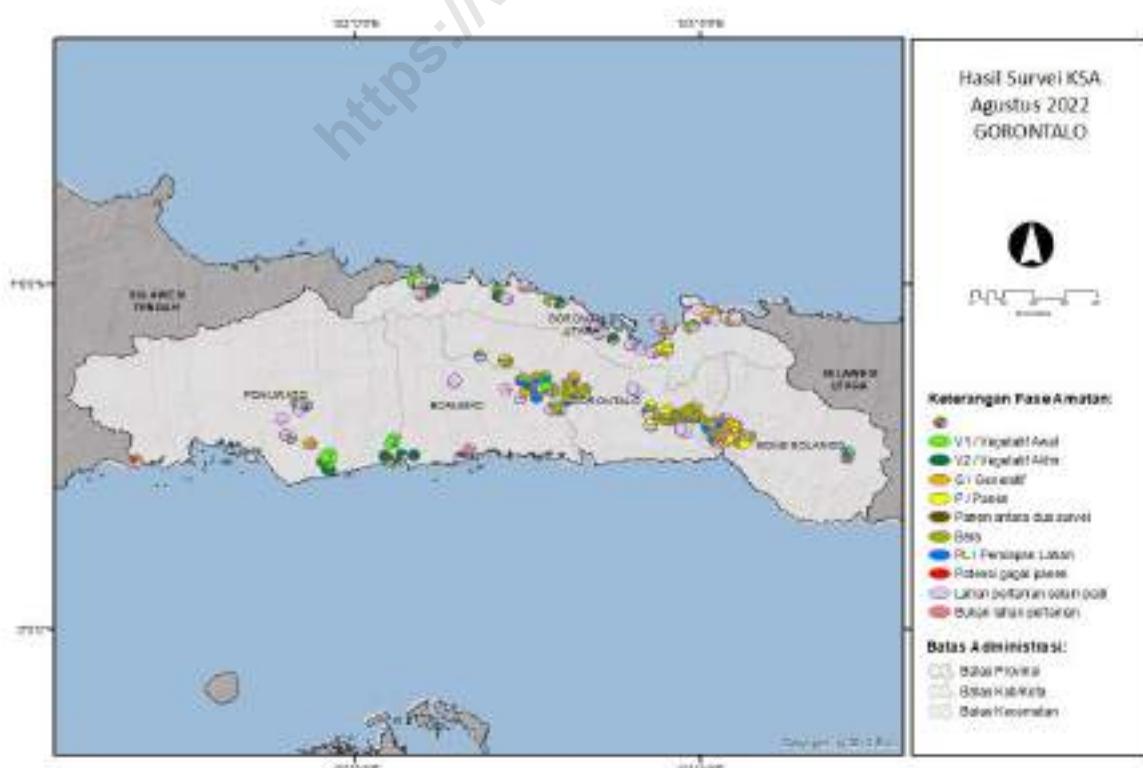
Gambar 342. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Juni 2022



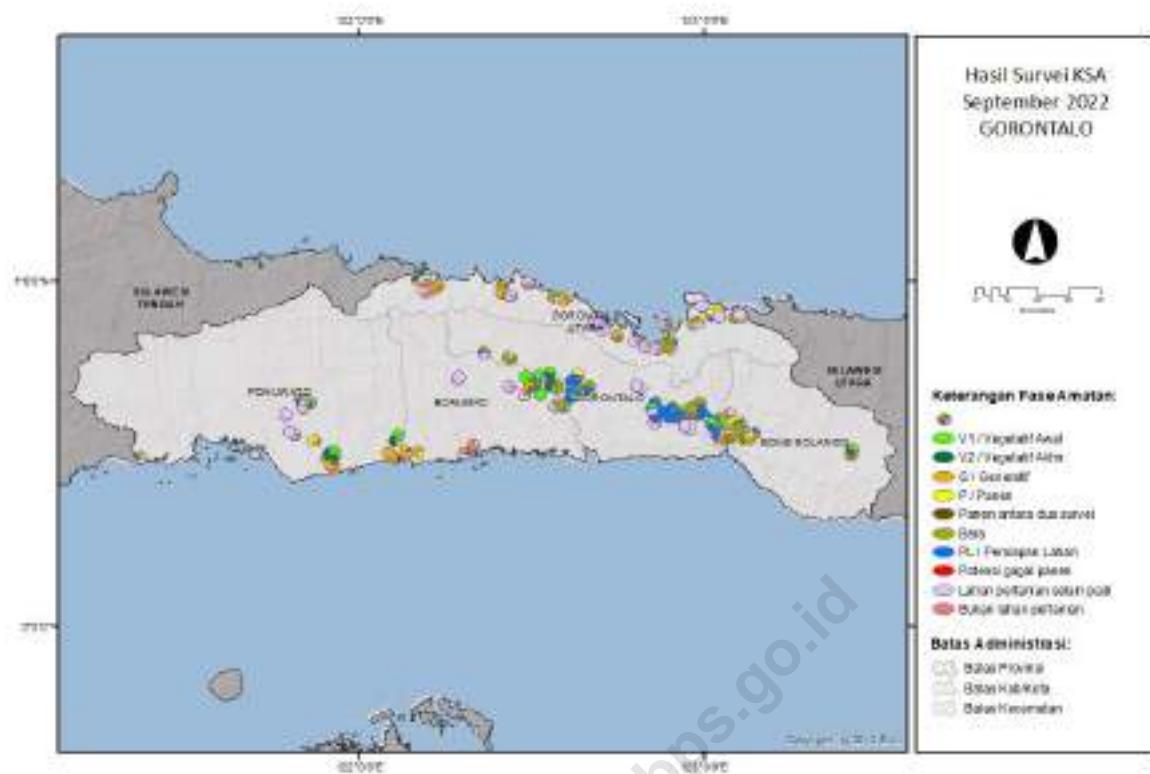
Gambar 343. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Juli 2022



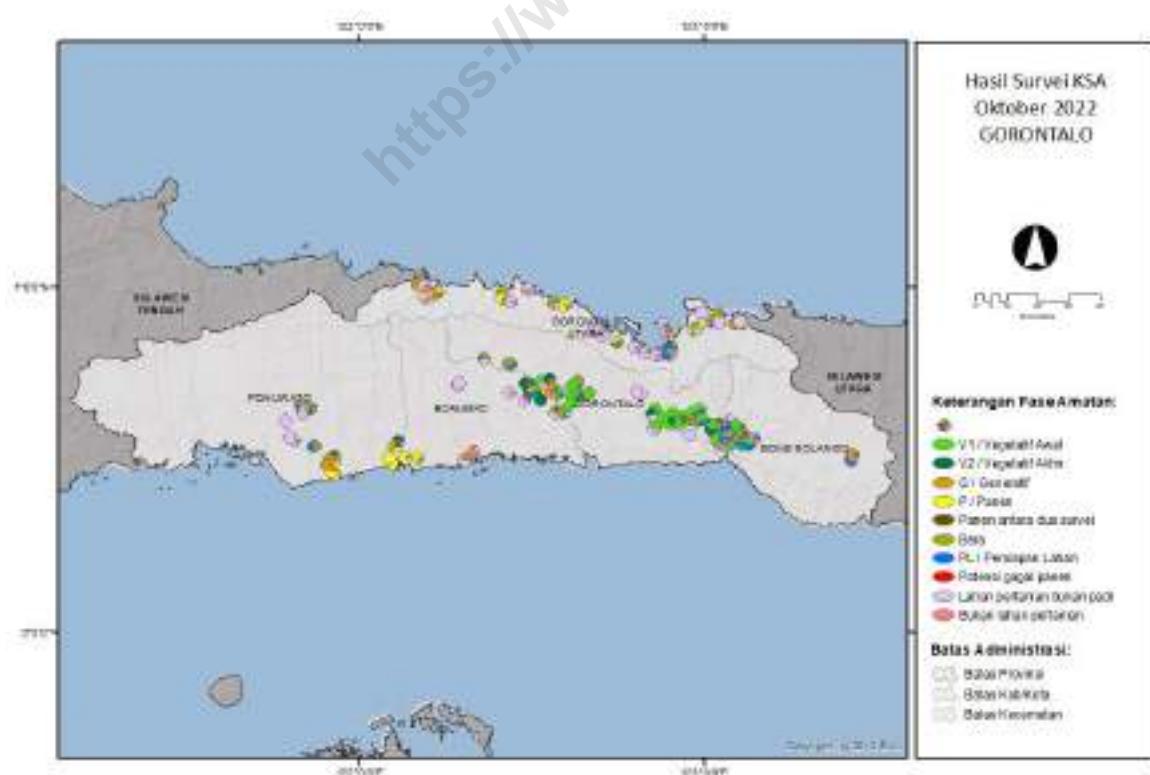
Gambar 344. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Agustus 2022



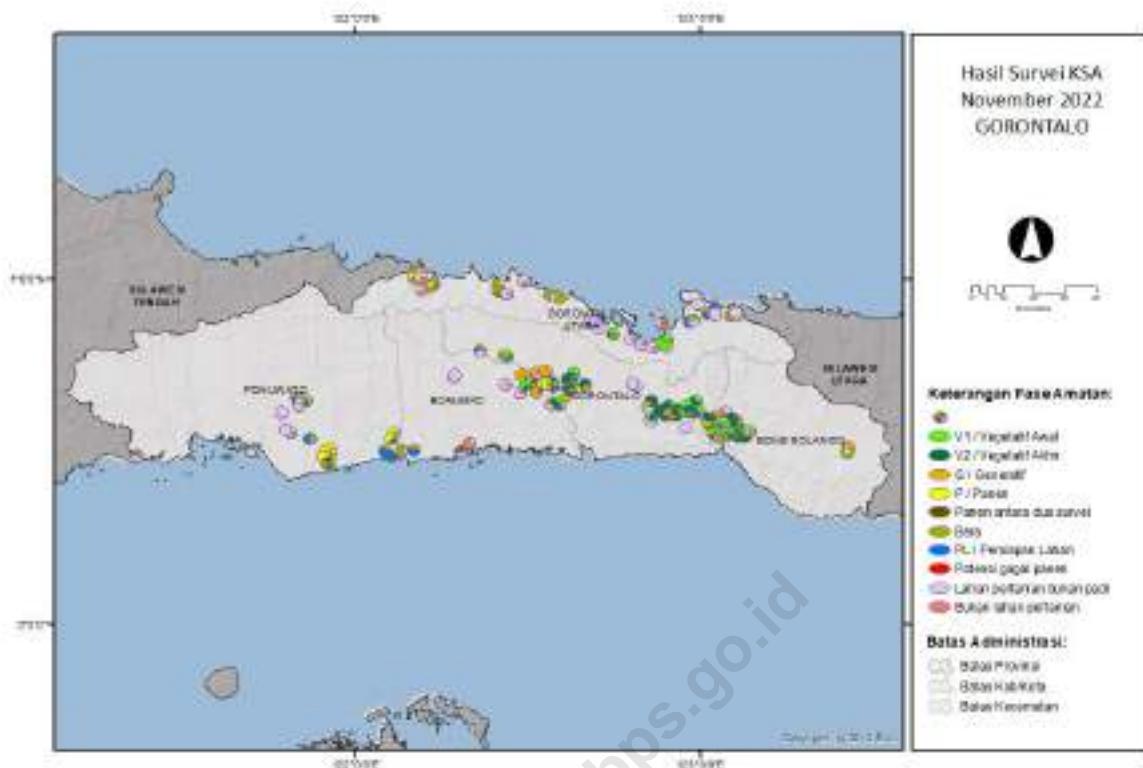
Gambar 345. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, September 2022



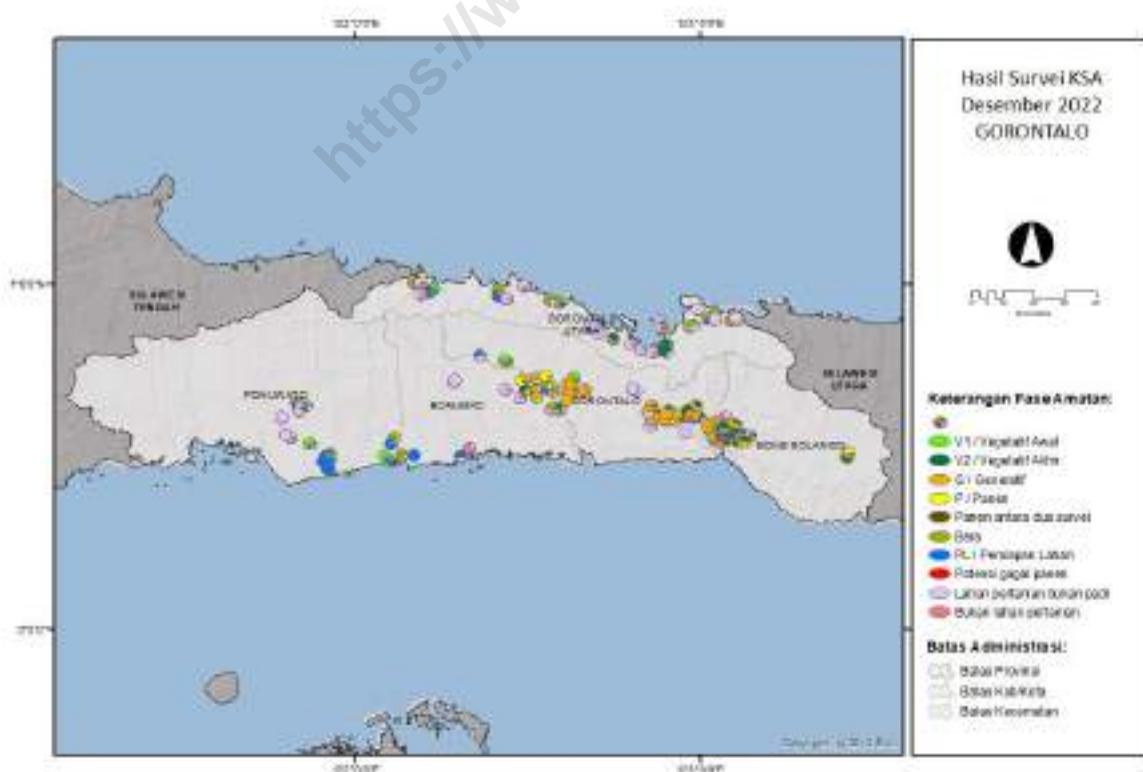
Gambar 346. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Oktober 2022



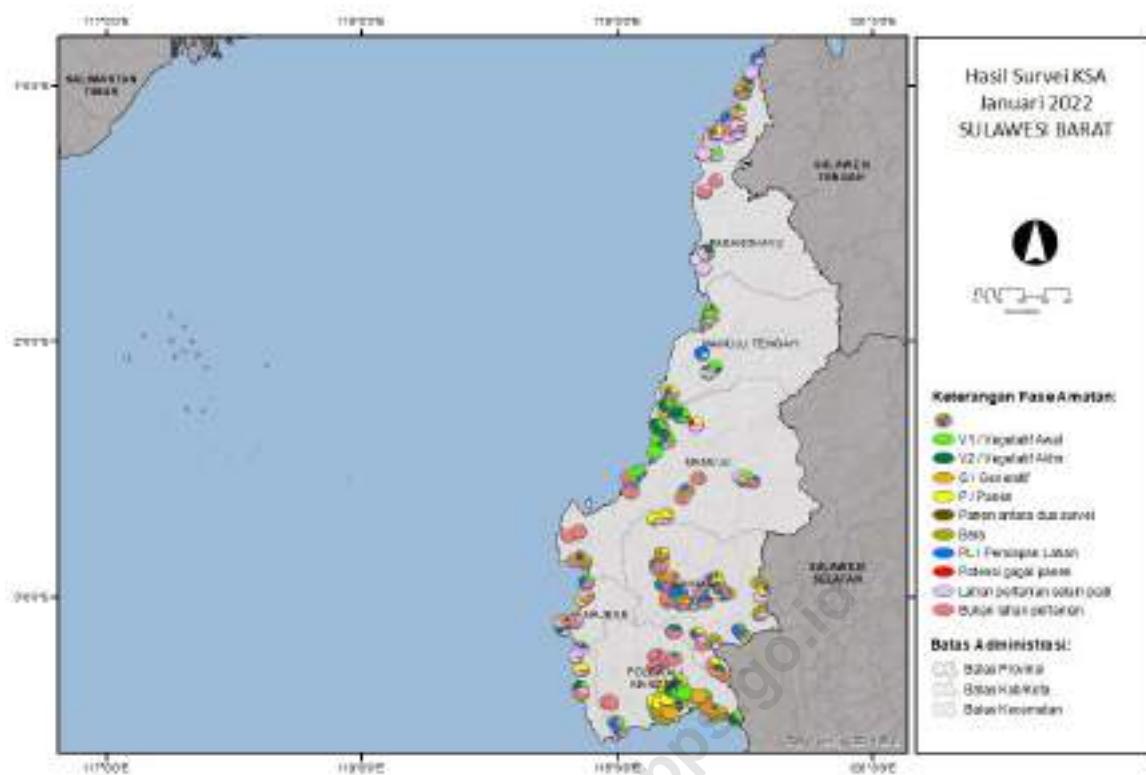
Gambar 347. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, November 2022



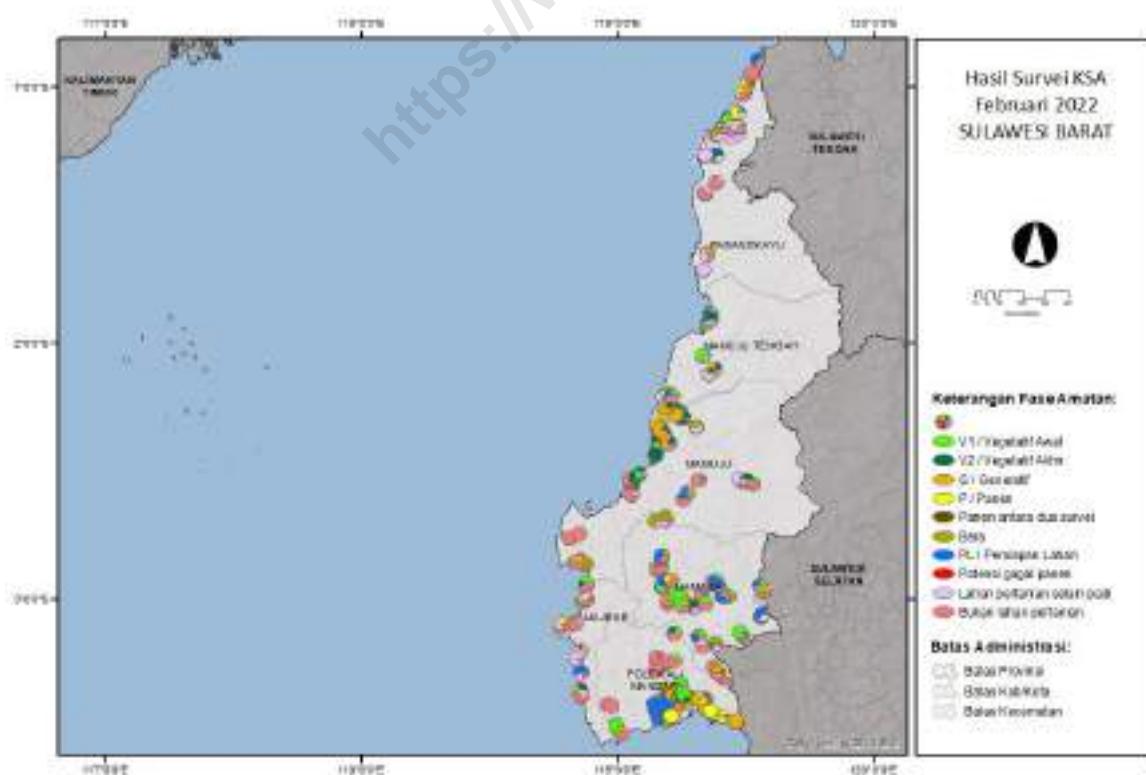
Gambar 348. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Desember 2022



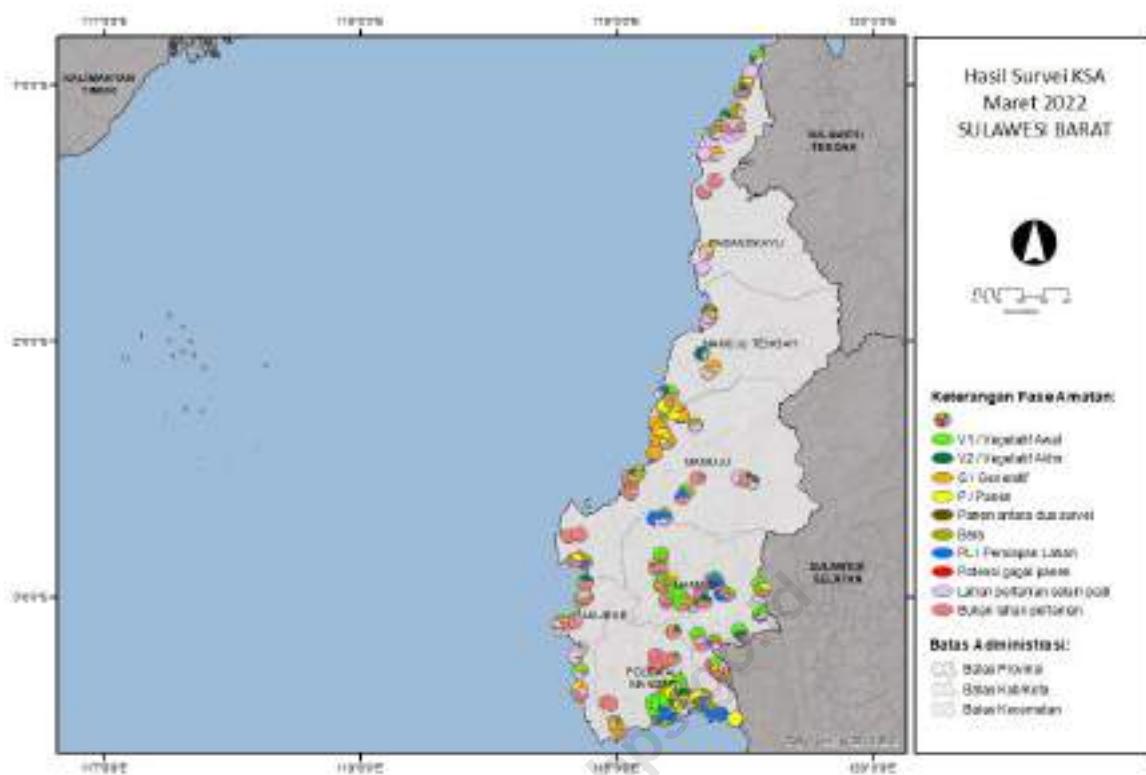
Gambar 349. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Januari 2022



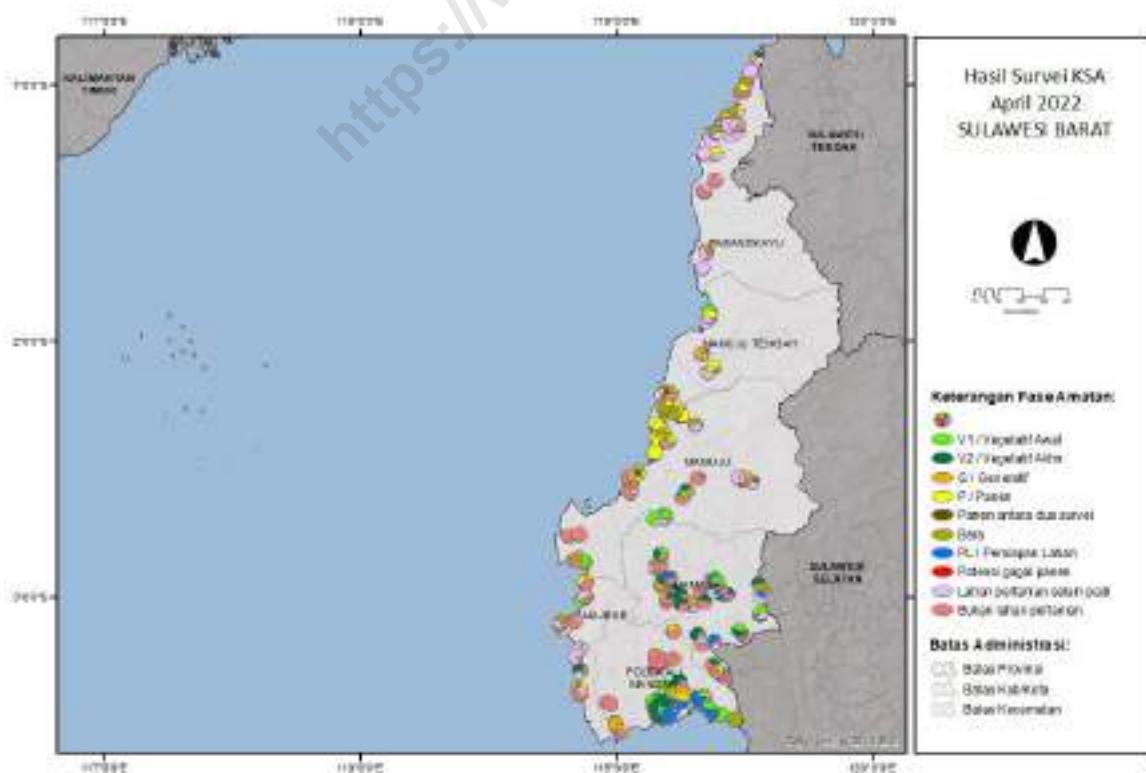
Gambar 350. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Februari 2022



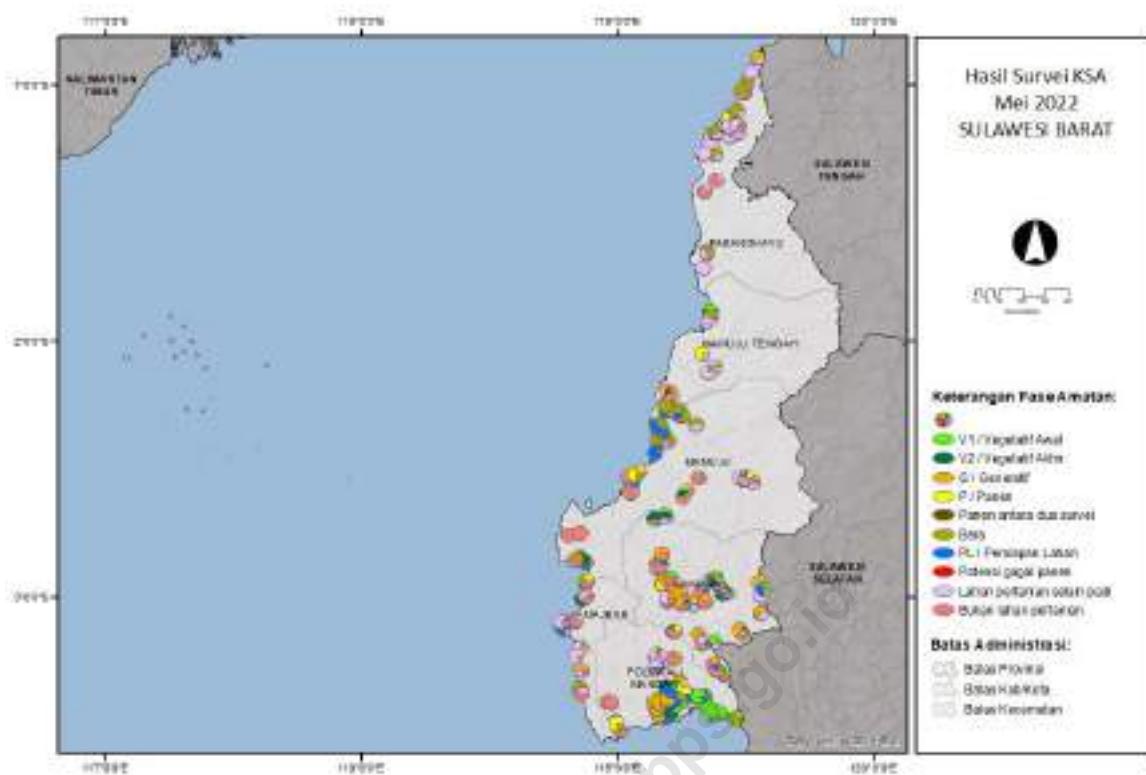
Gambar 351. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Maret 2022



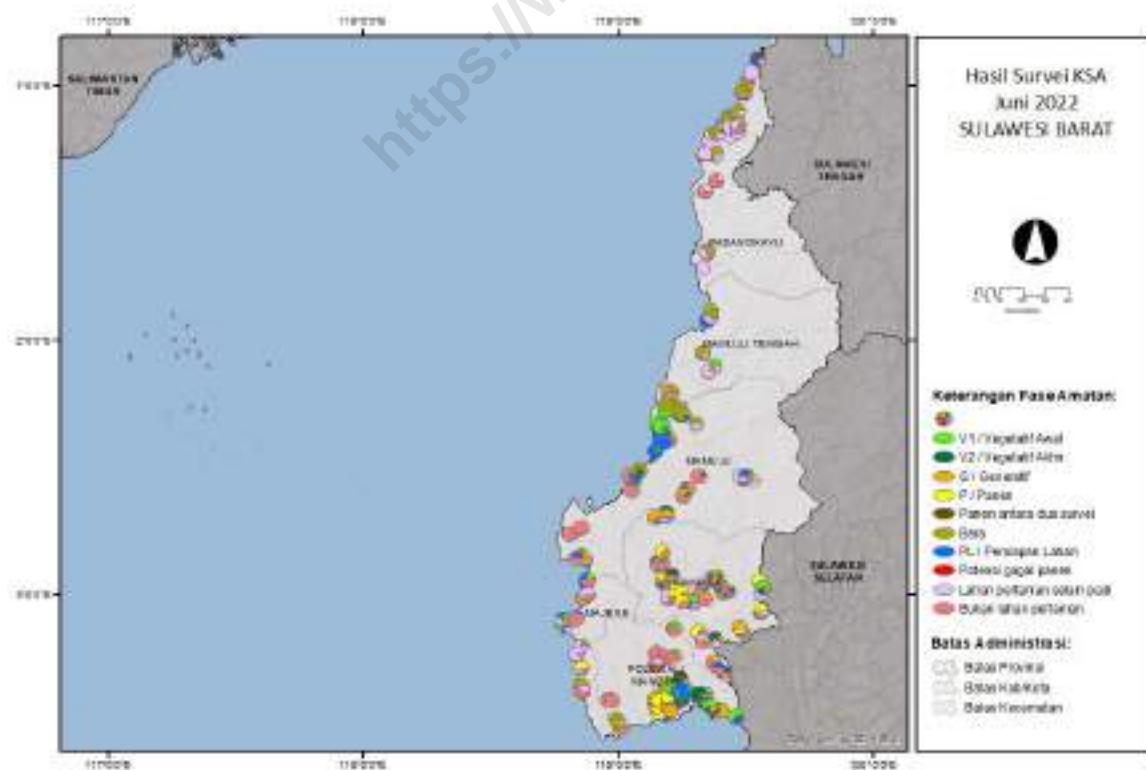
Gambar 352. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, April 2022



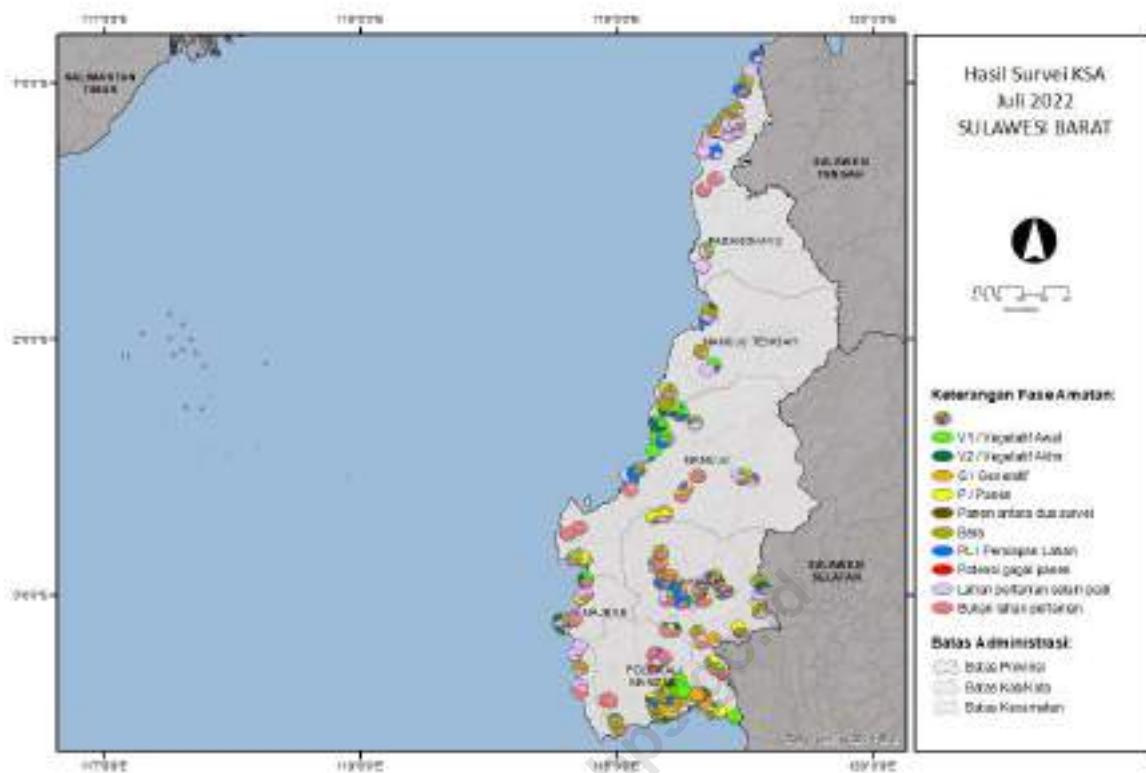
Gambar 353. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Mei 2022



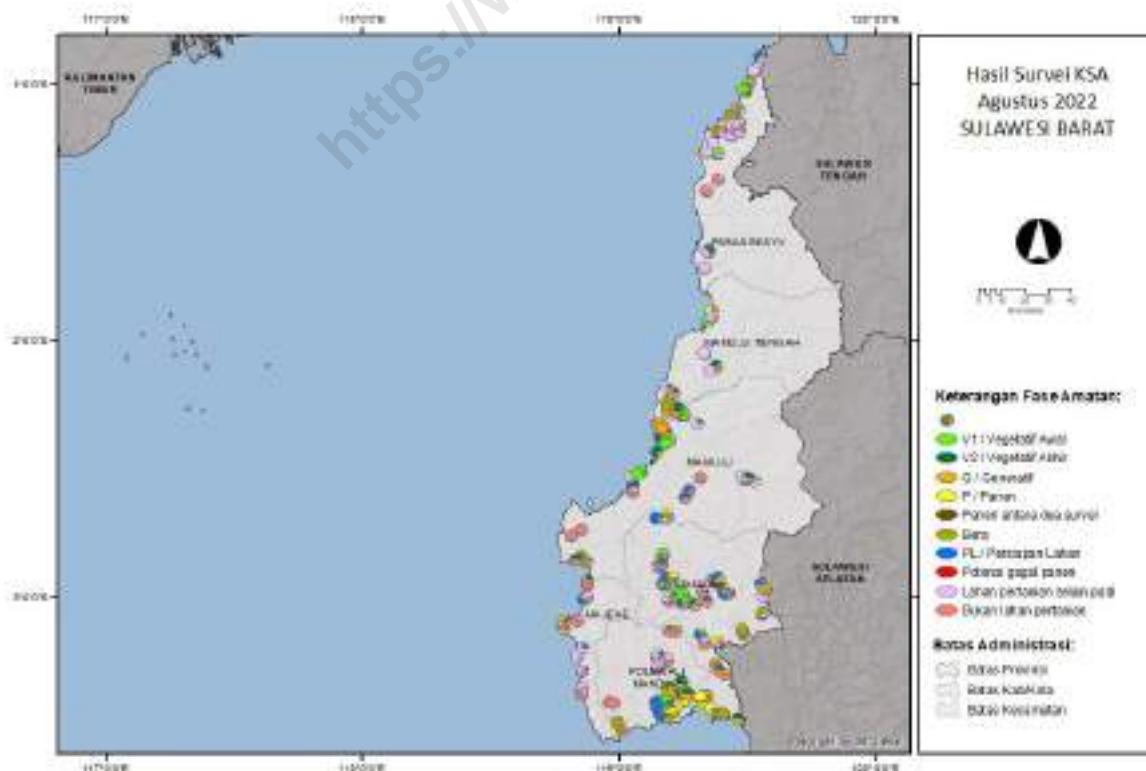
Gambar 354. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Juni 2022



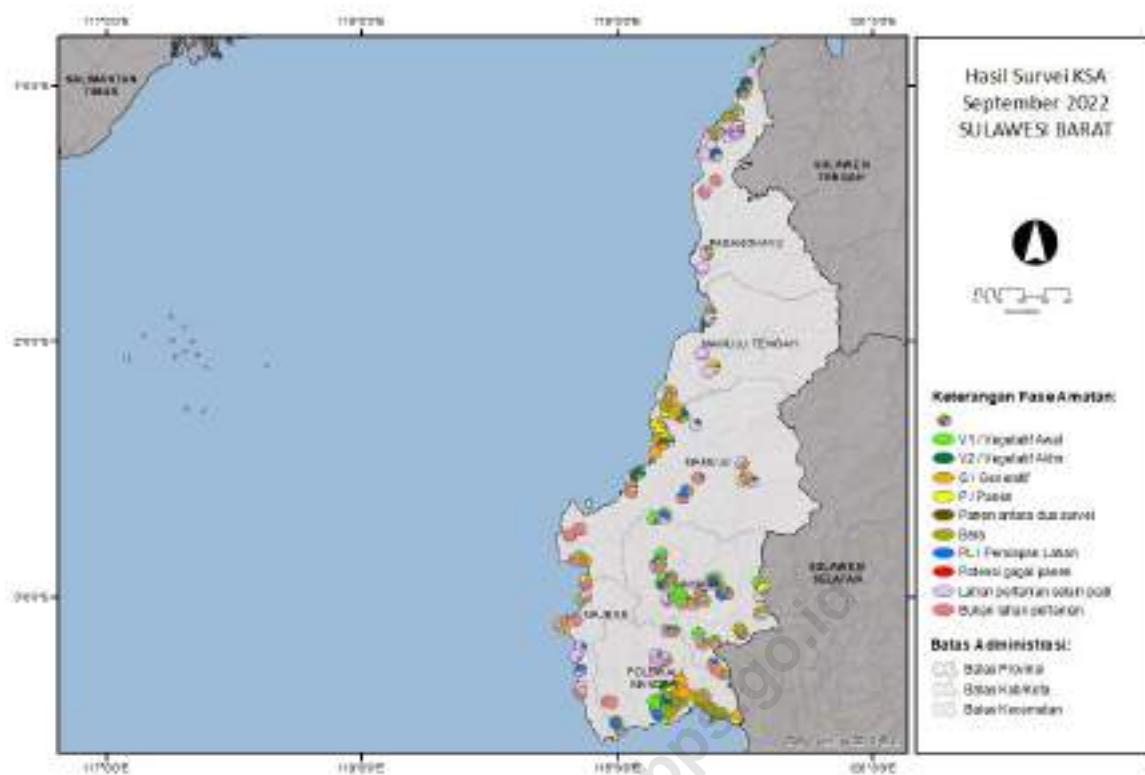
Gambar 355. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Juli 2022



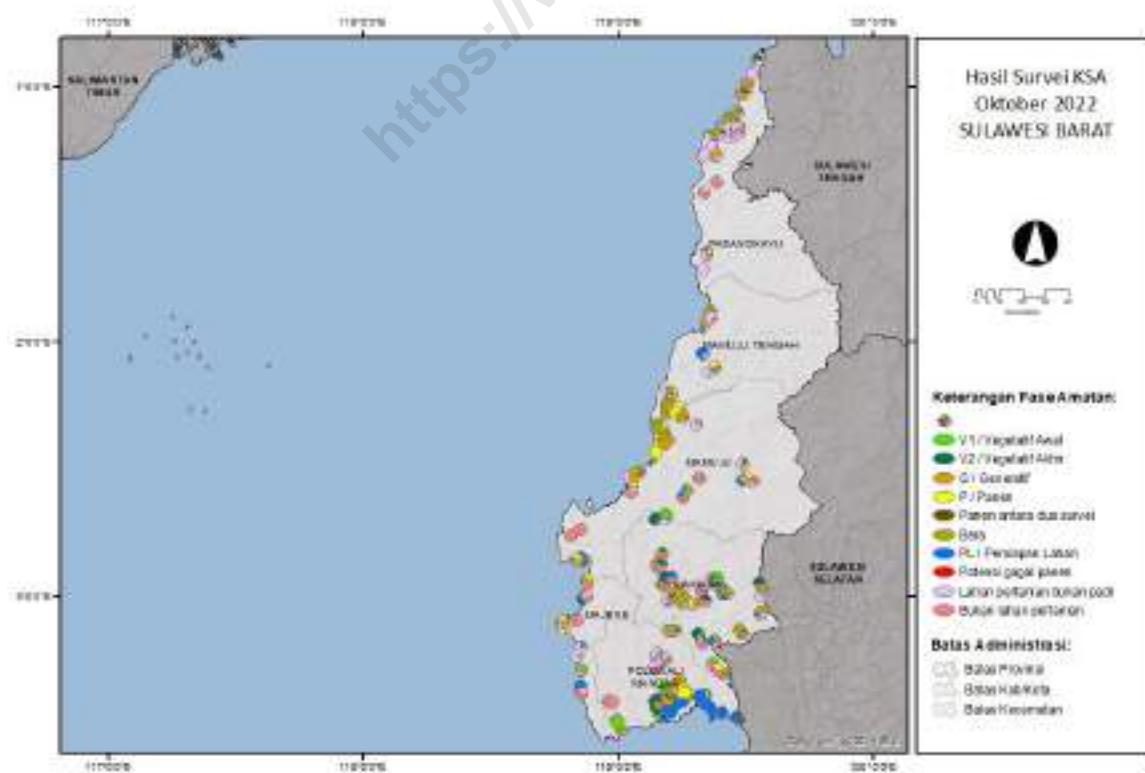
Gambar 356. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Agustus 2022



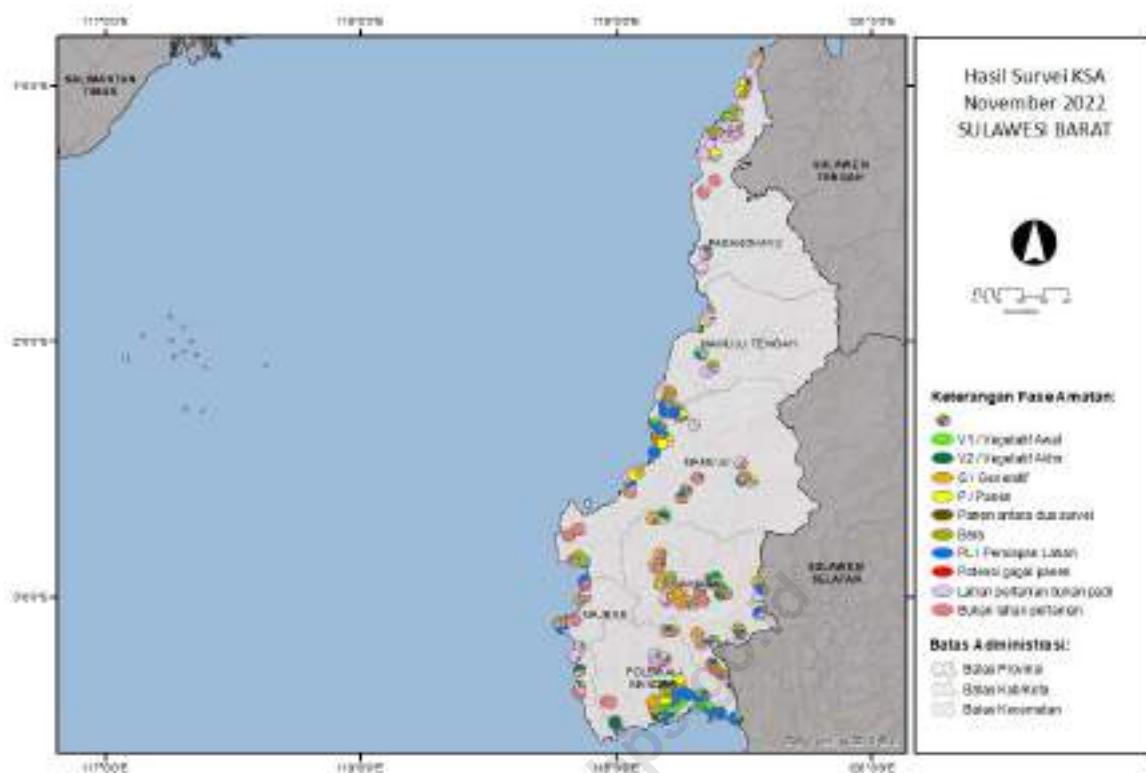
Gambar 357. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, September 2022



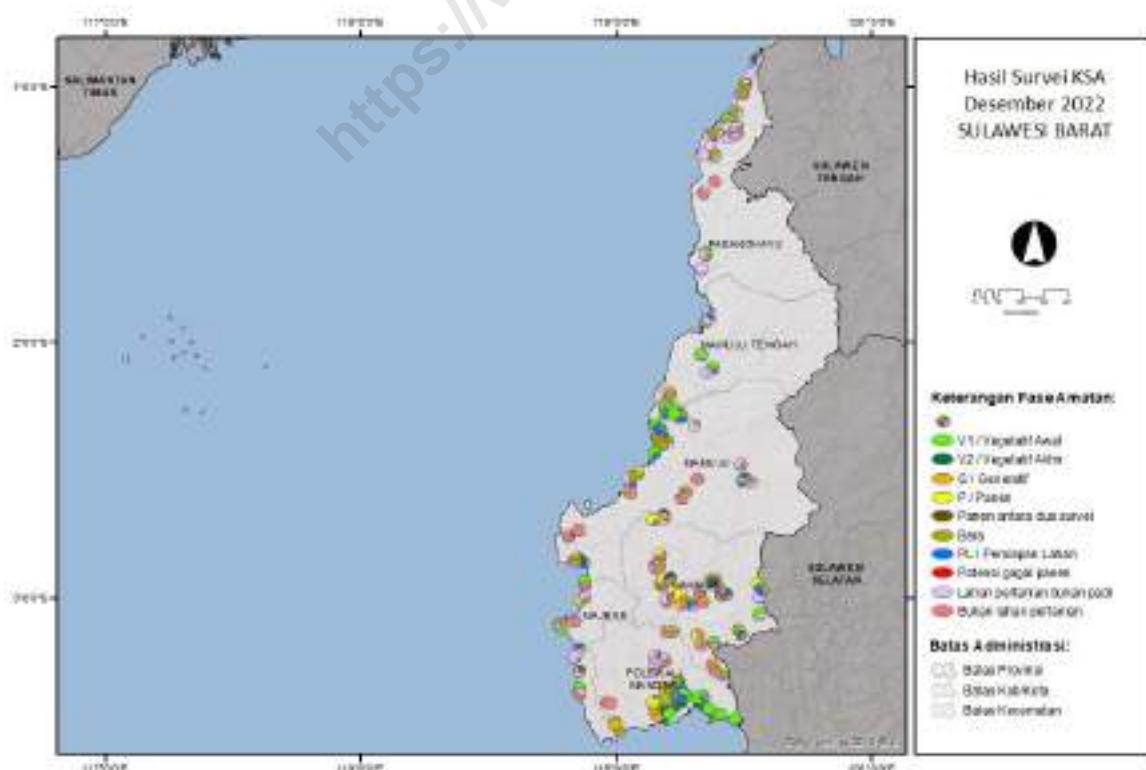
Gambar 358. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Oktober 2022



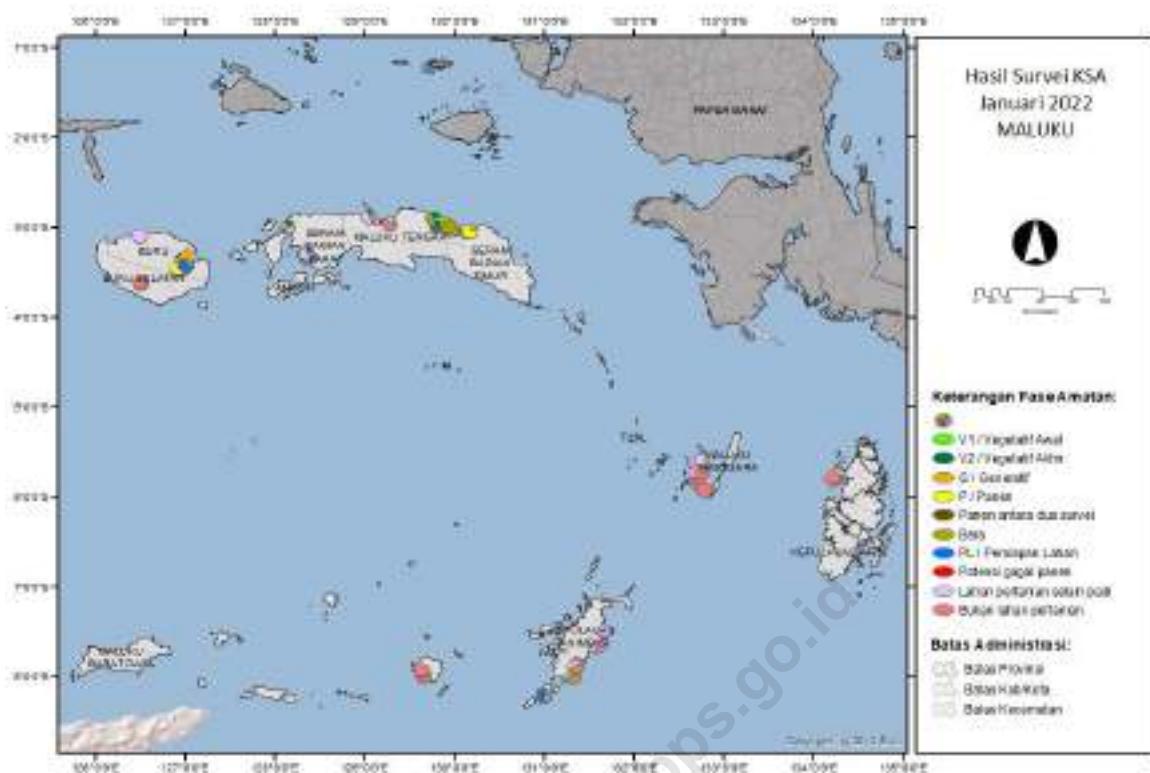
Gambar 359. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, November 2022



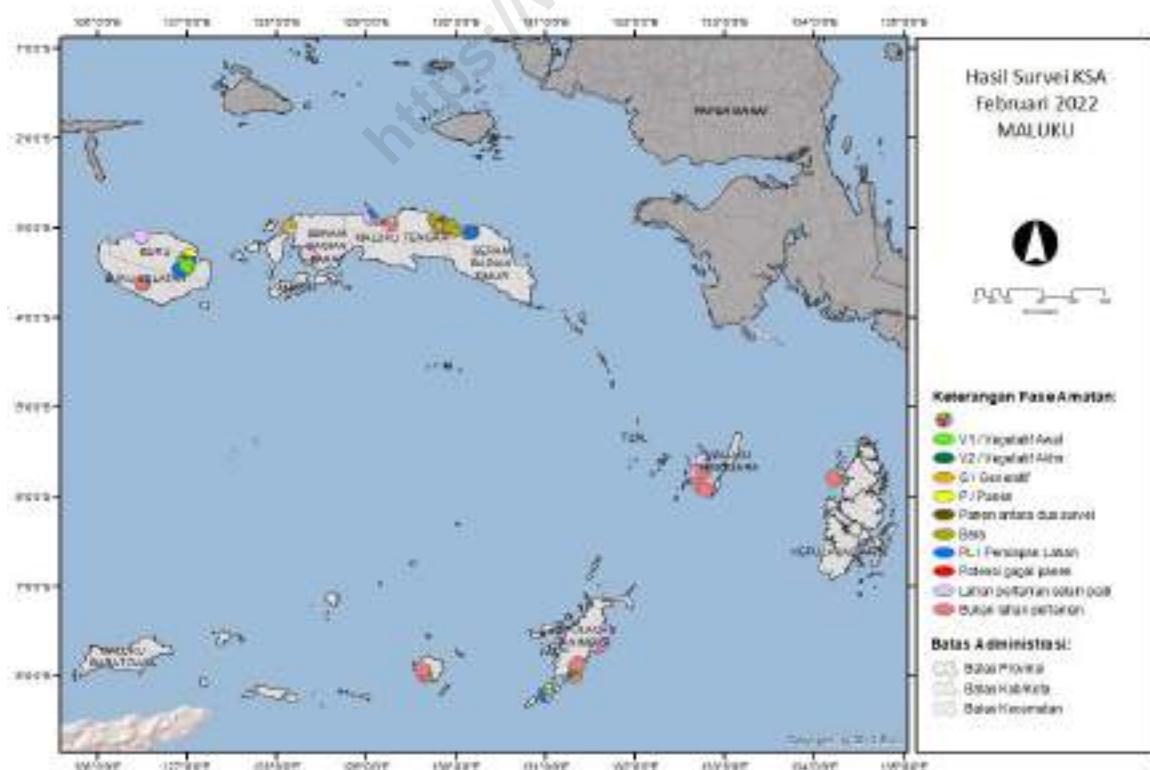
Gambar 360. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2022



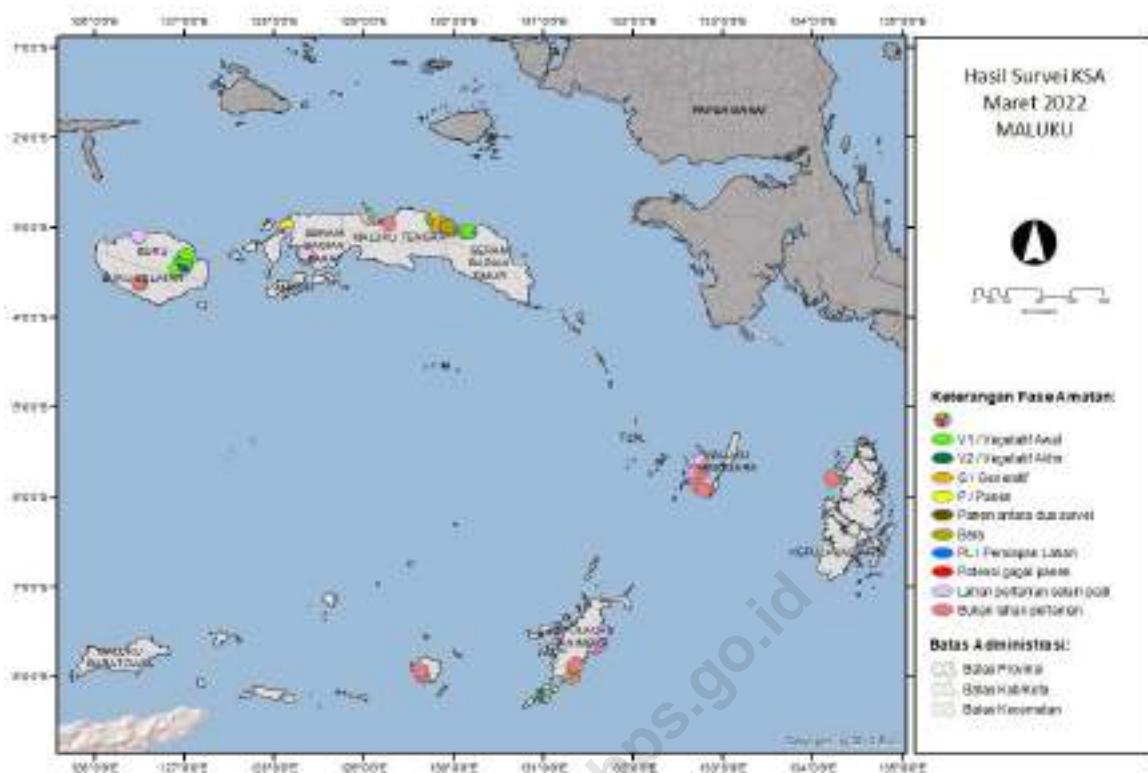
Gambar 361. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Januari 2022



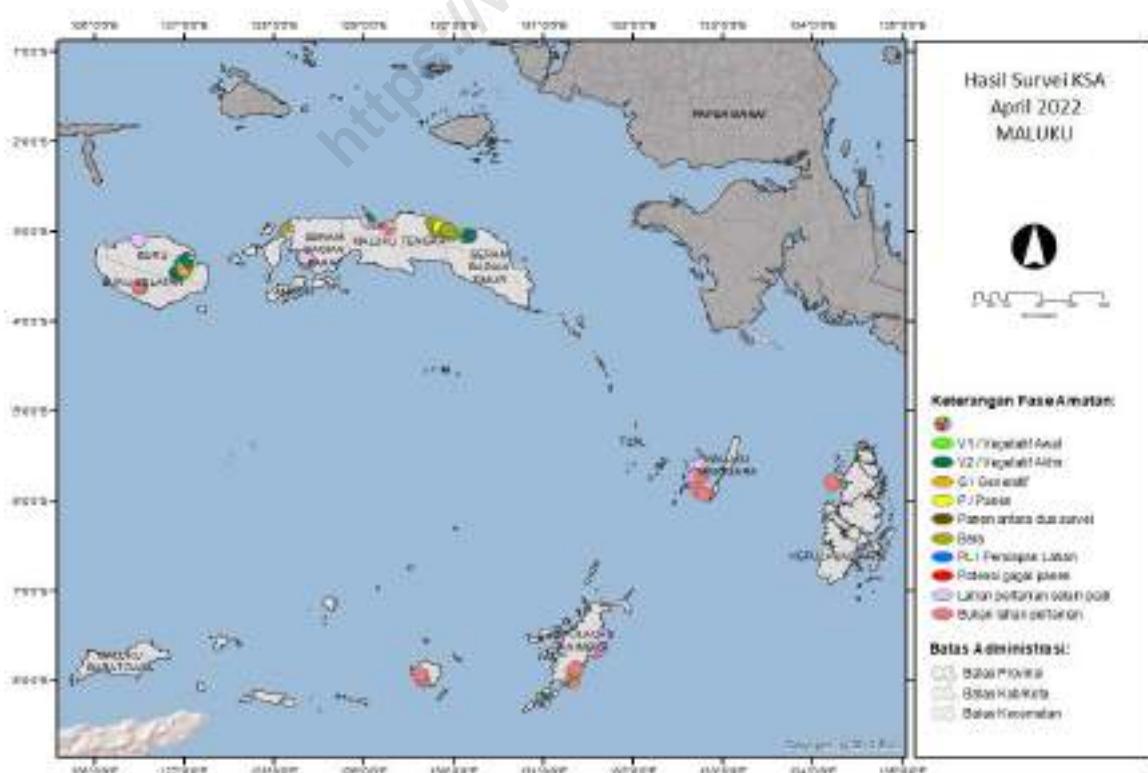
Gambar 362. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Februari 2022



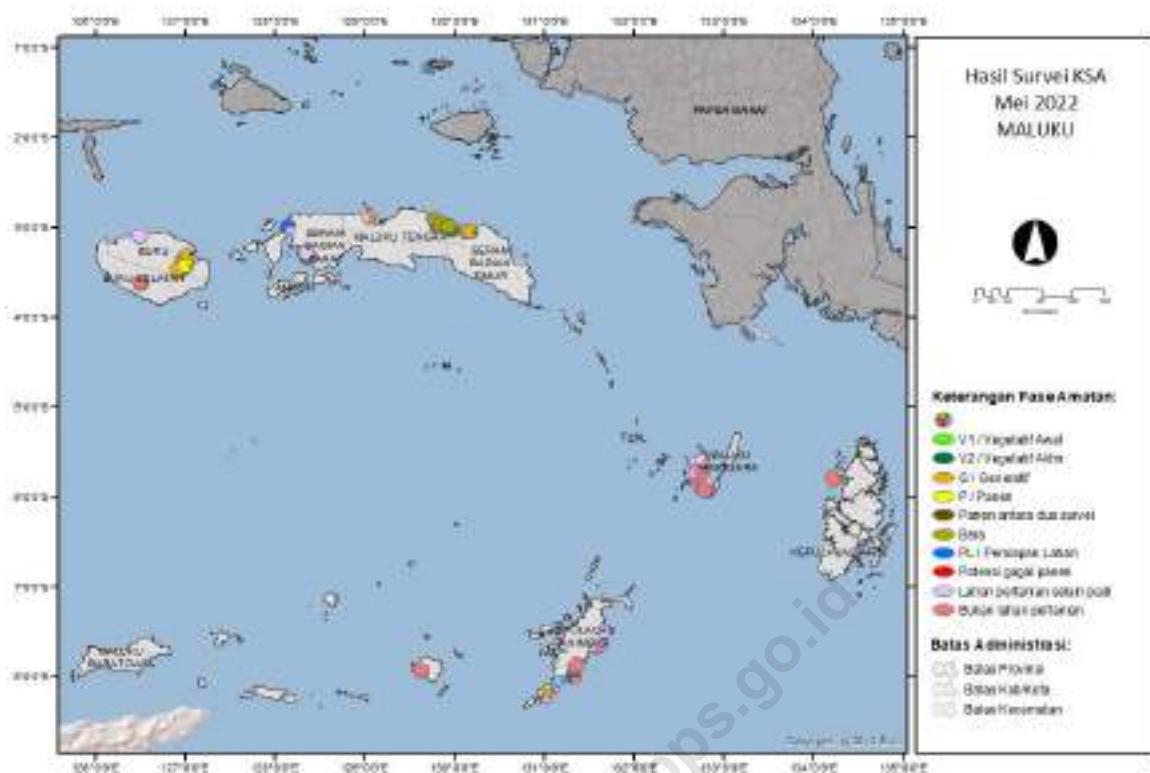
Gambar 363. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Maret 2022



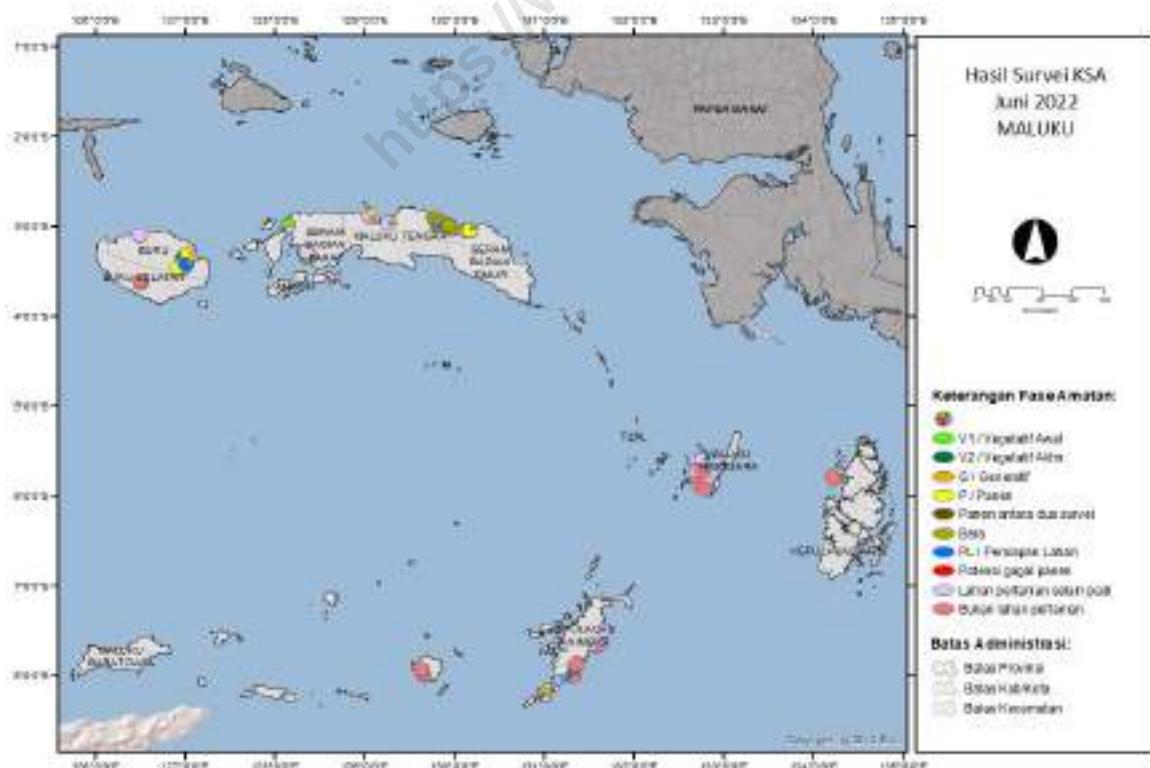
Gambar 364. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, April 2022



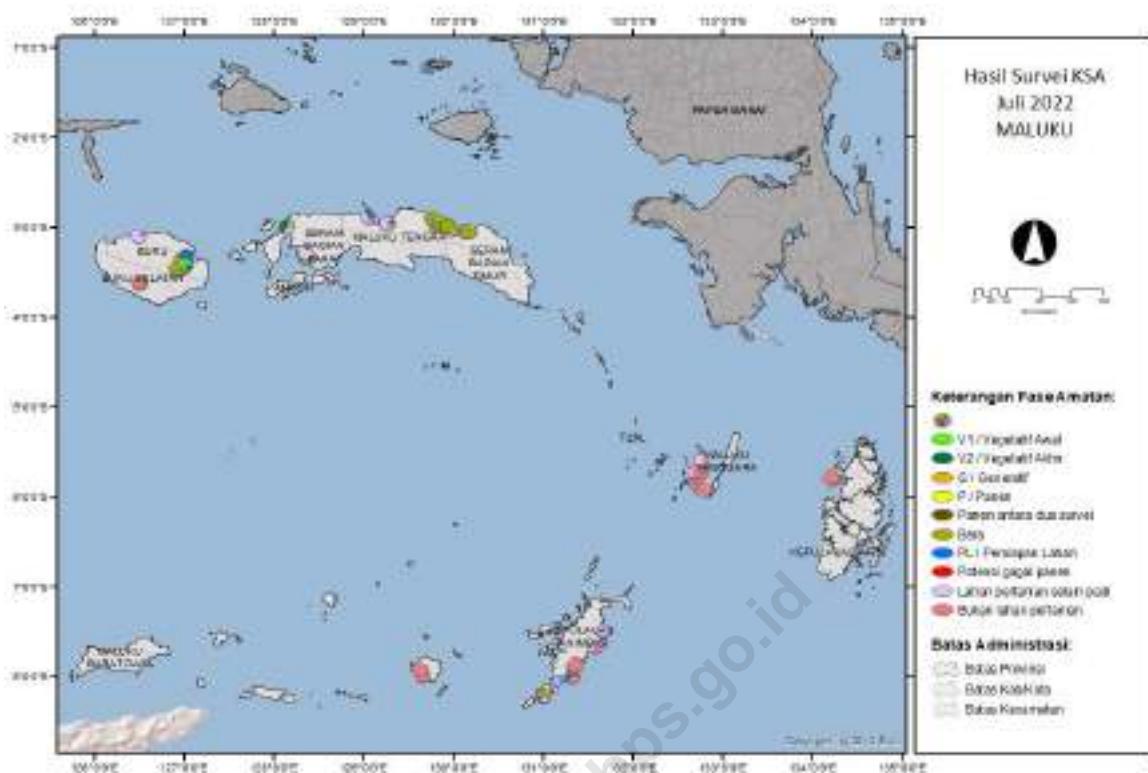
Gambar 365. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Mei 2022



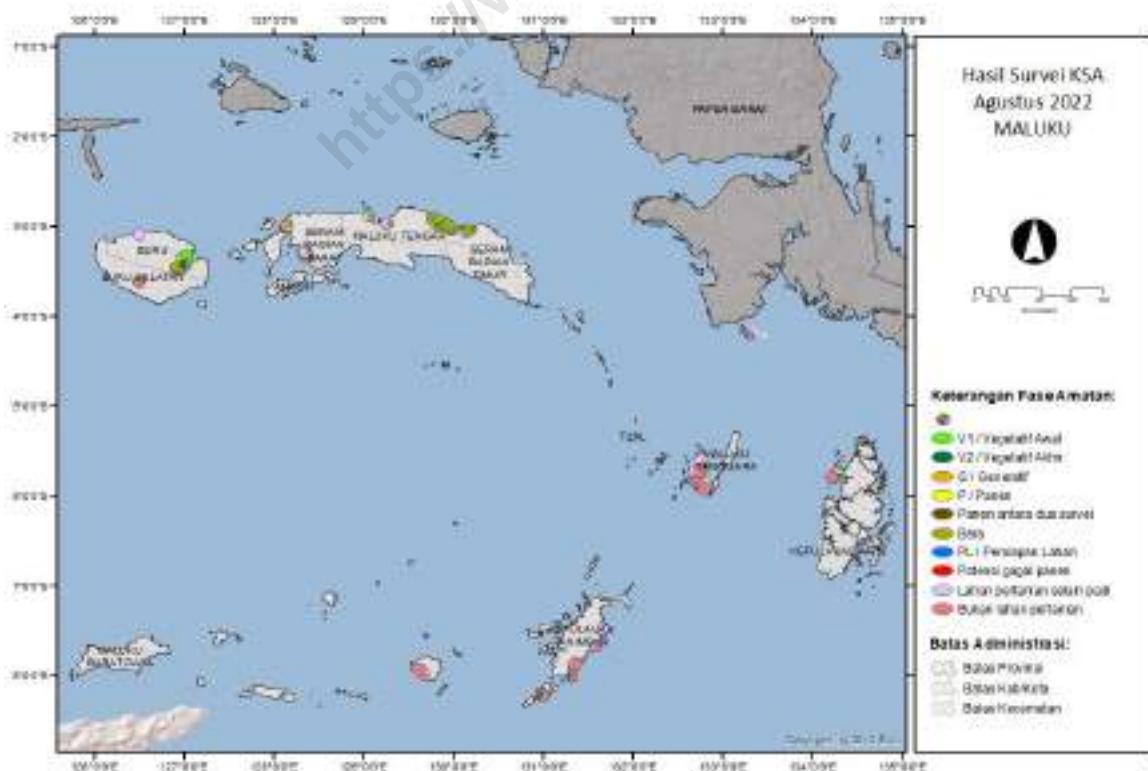
Gambar 366. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Juni 2022



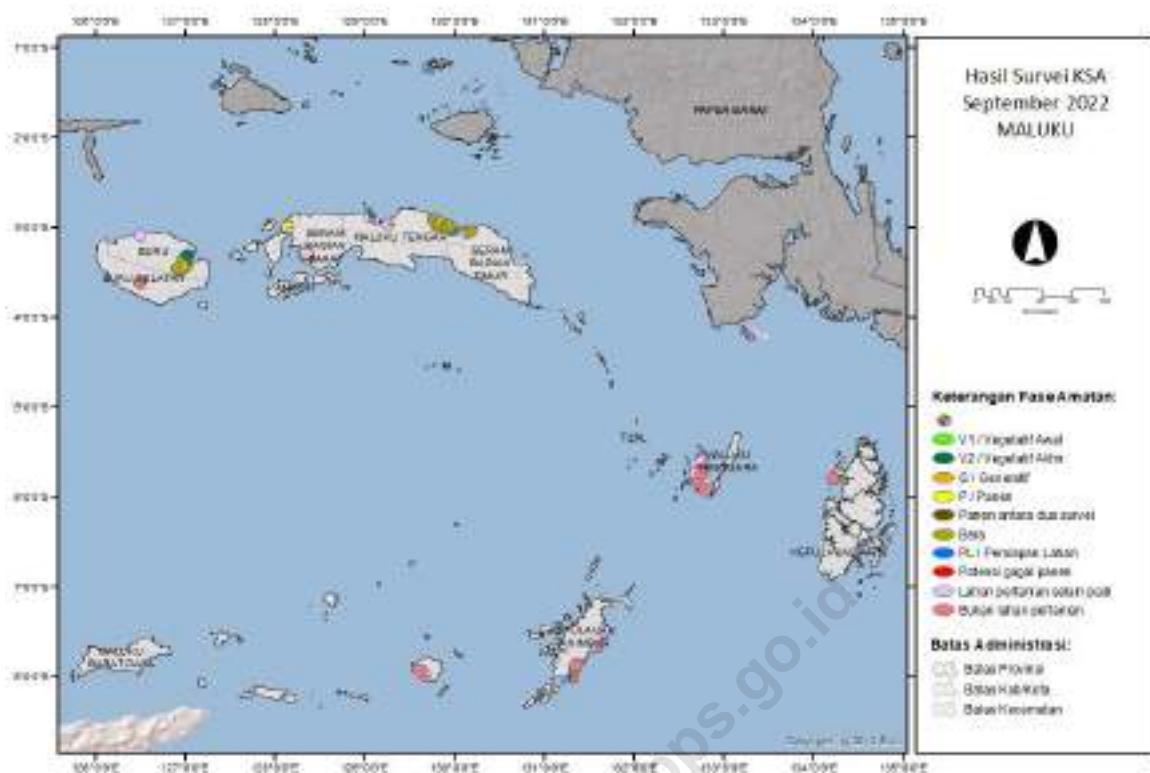
Gambar 367. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Juli 2022



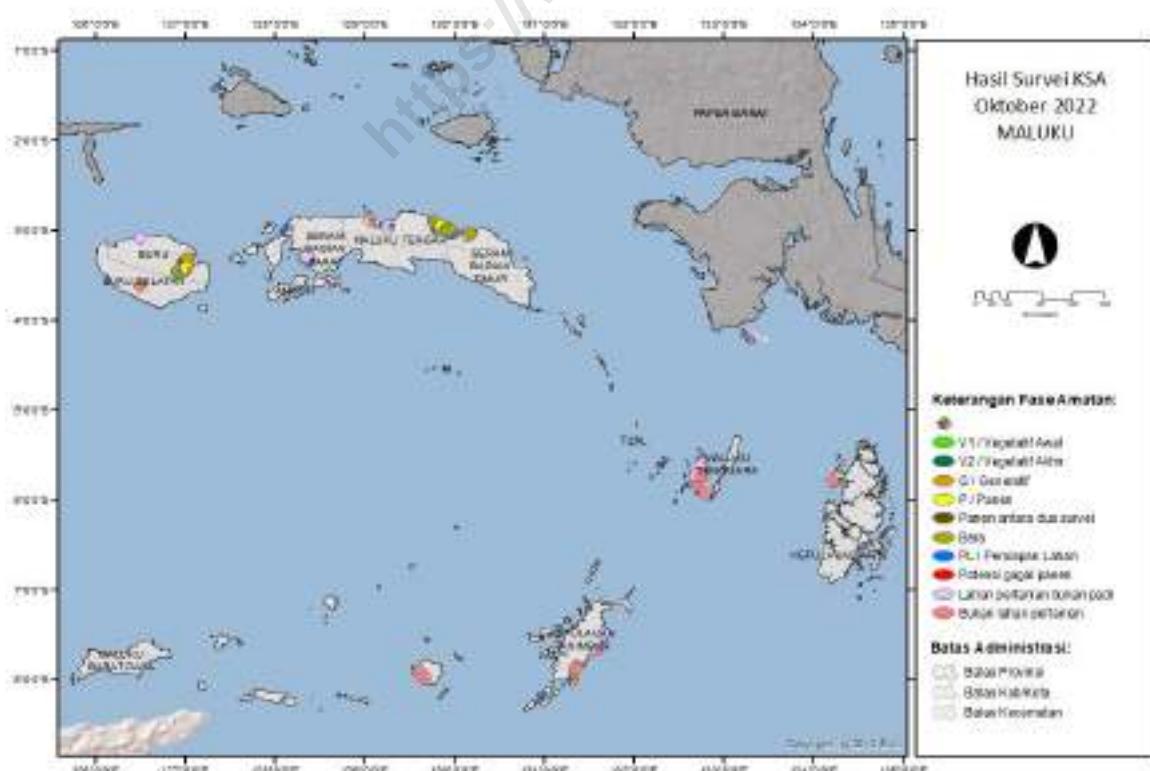
Gambar 368. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Agustus 2022



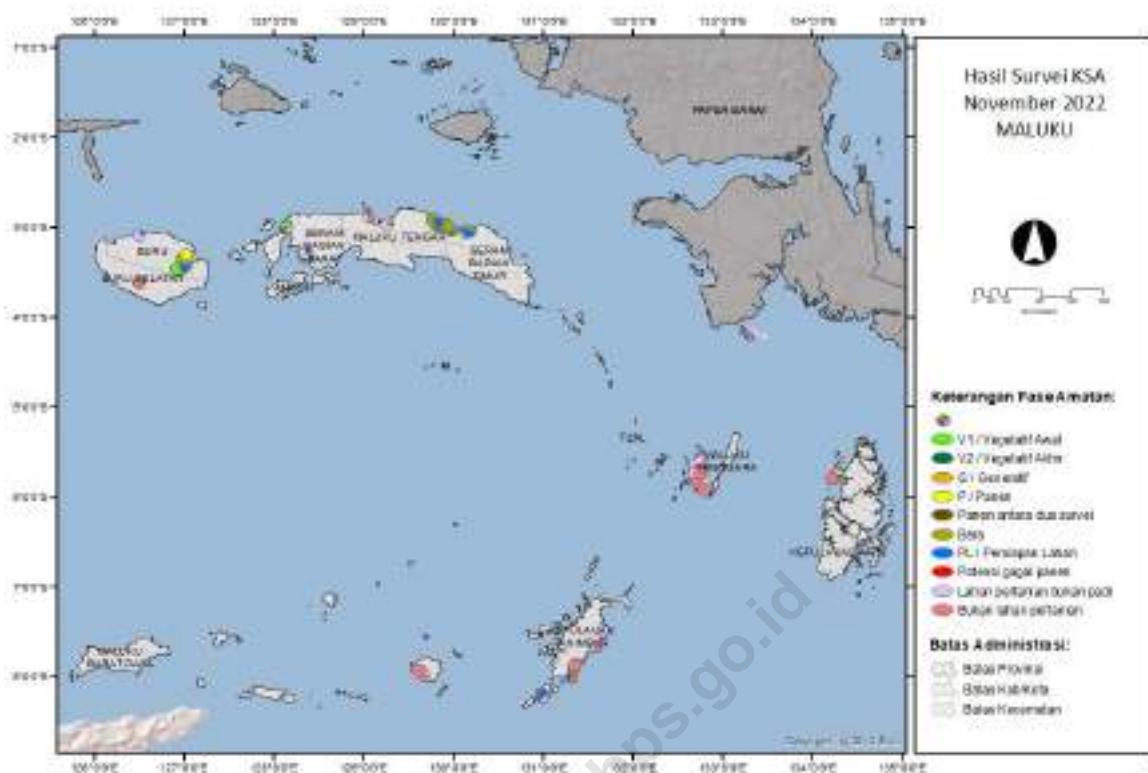
Gambar 369. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, September 2022



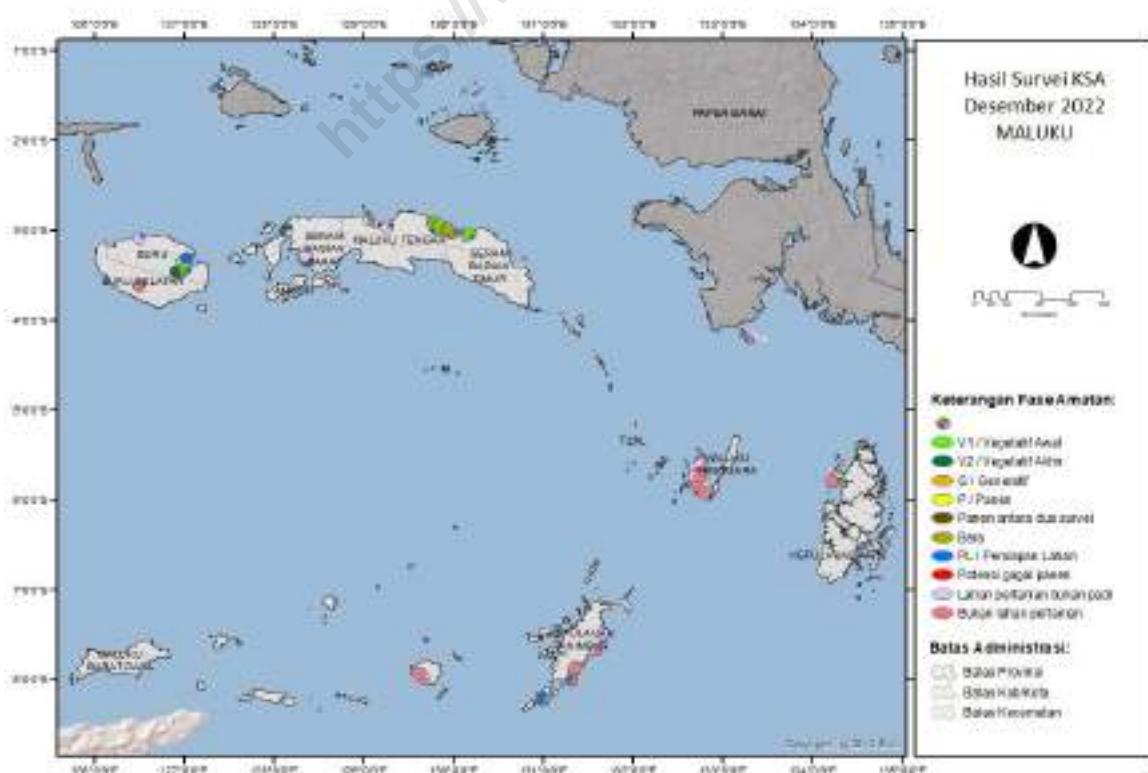
Gambar 370. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Oktober 2022



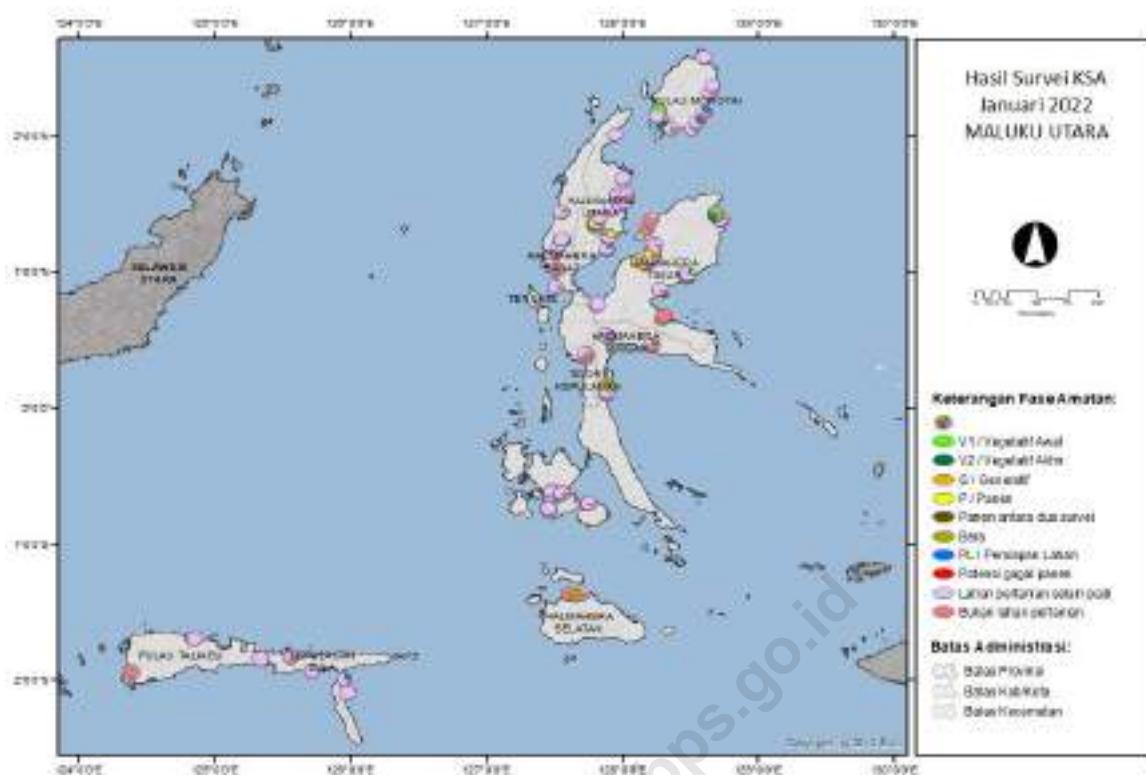
Gambar 371. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, November 2022



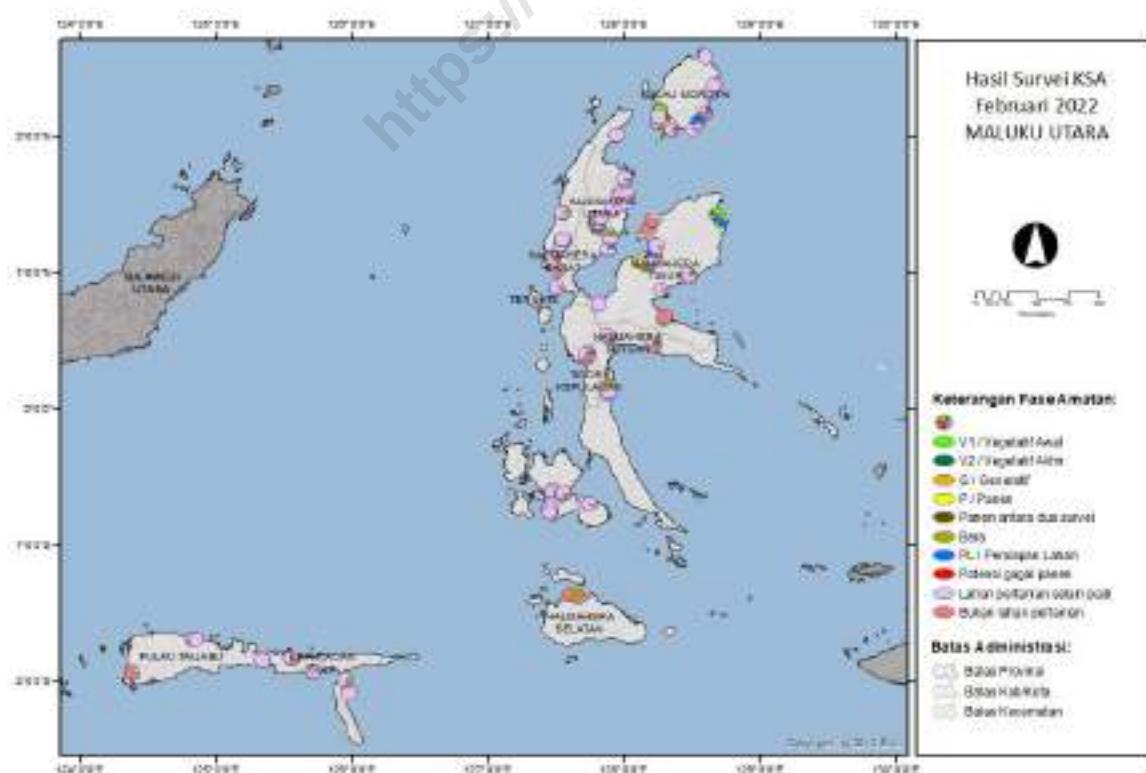
Gambar 372. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Desember 2022



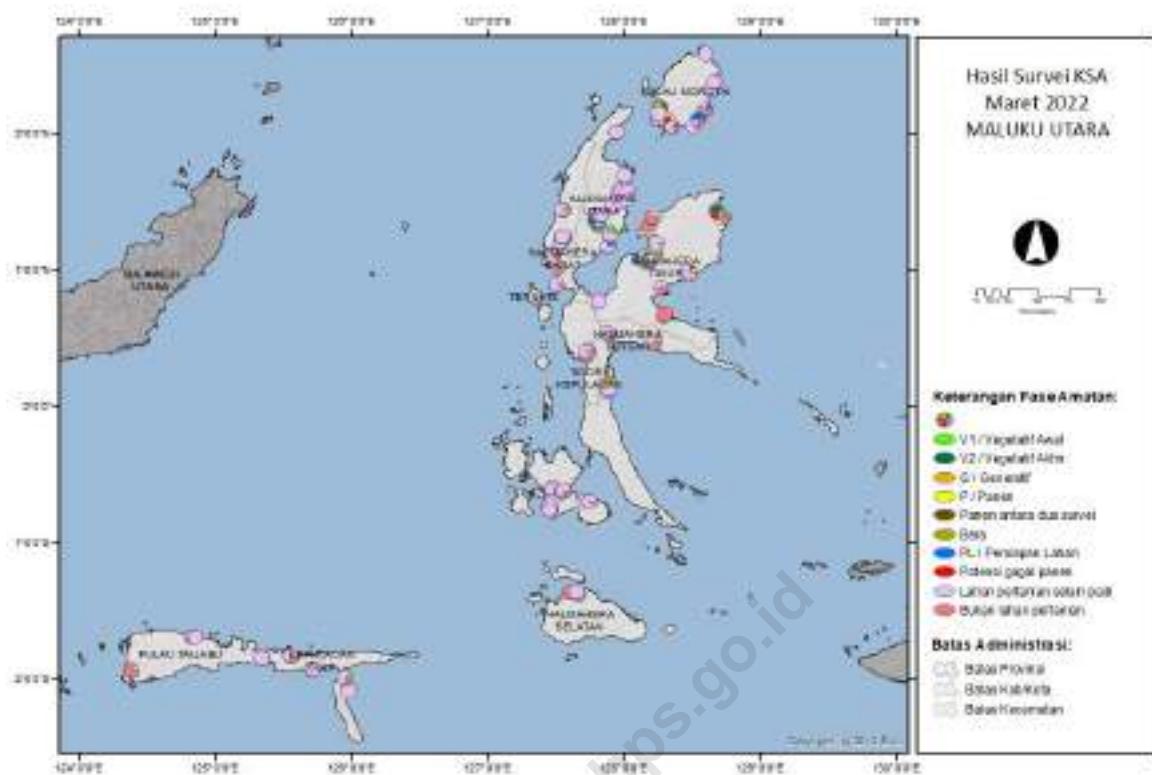
Gambar 373. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Januari 2022



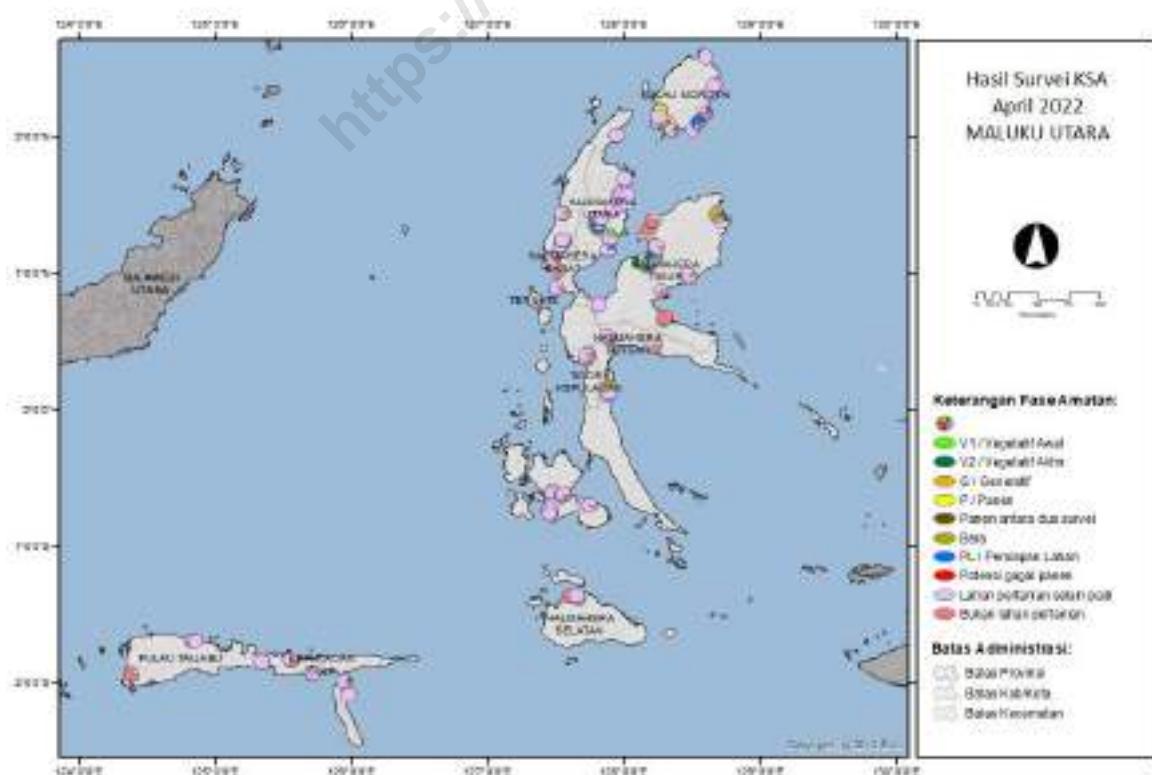
Gambar 374. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Februari 2022



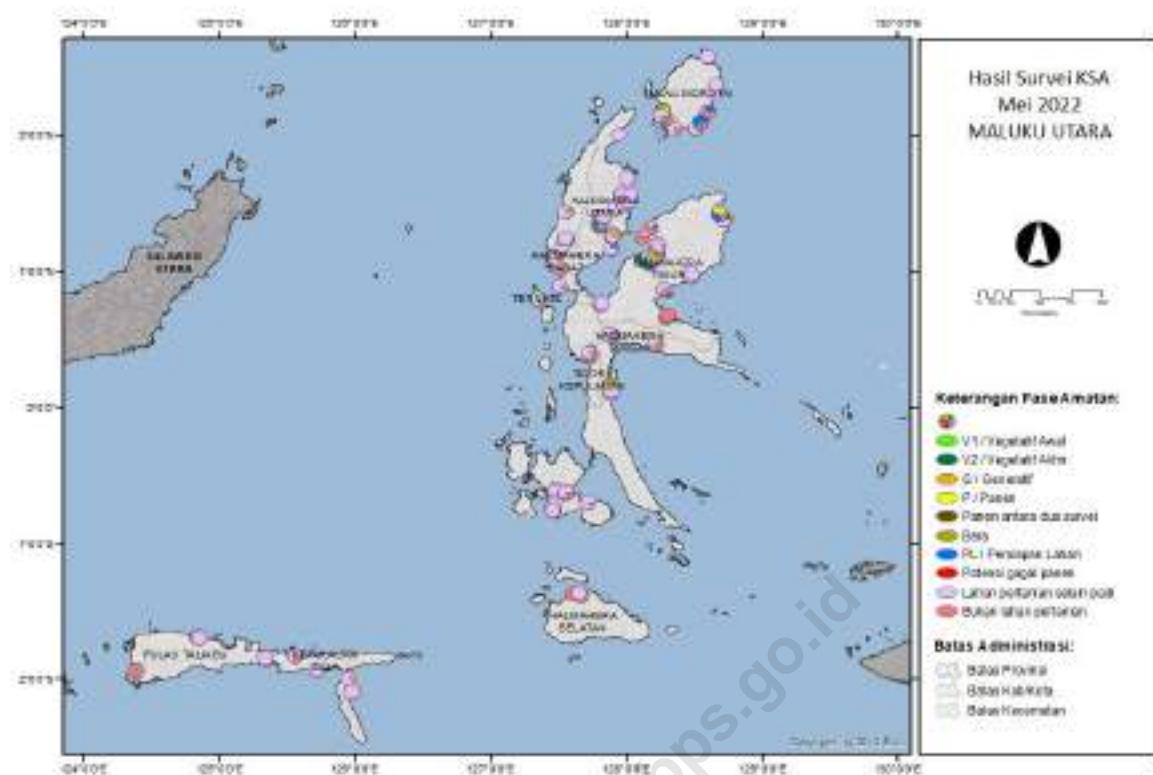
Gambar 375. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Maret 2022



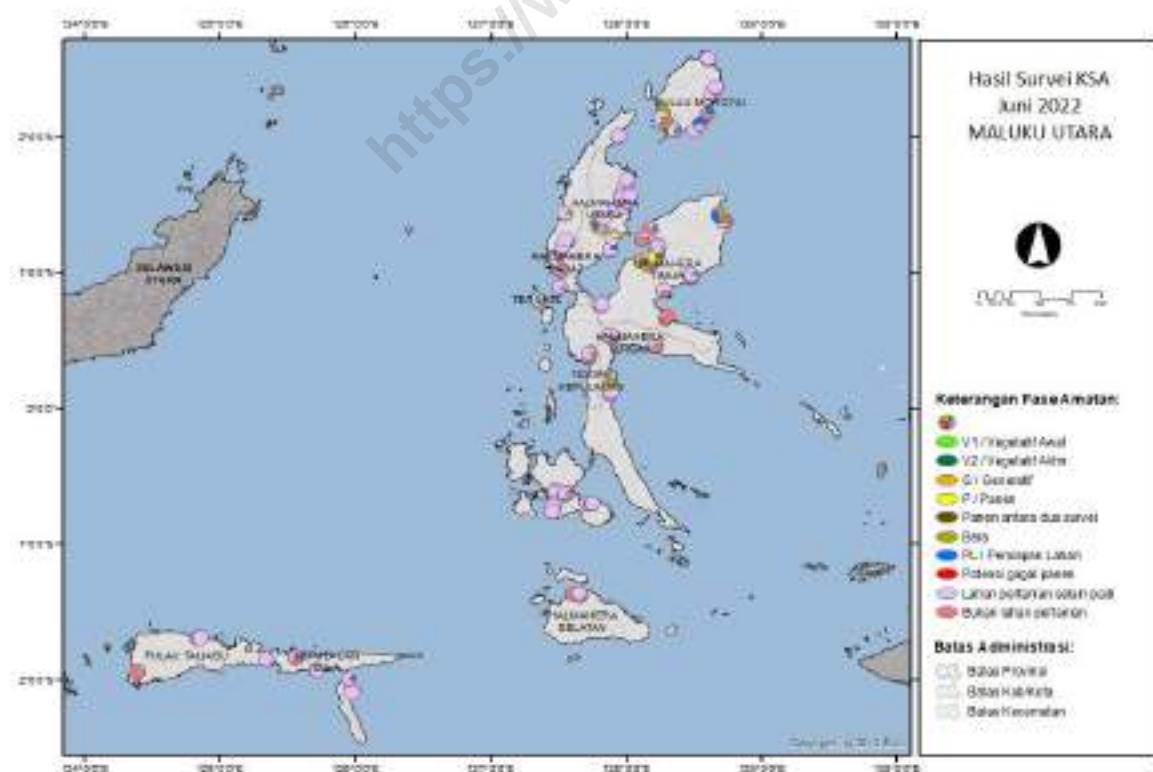
Gambar 376. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, April 2022



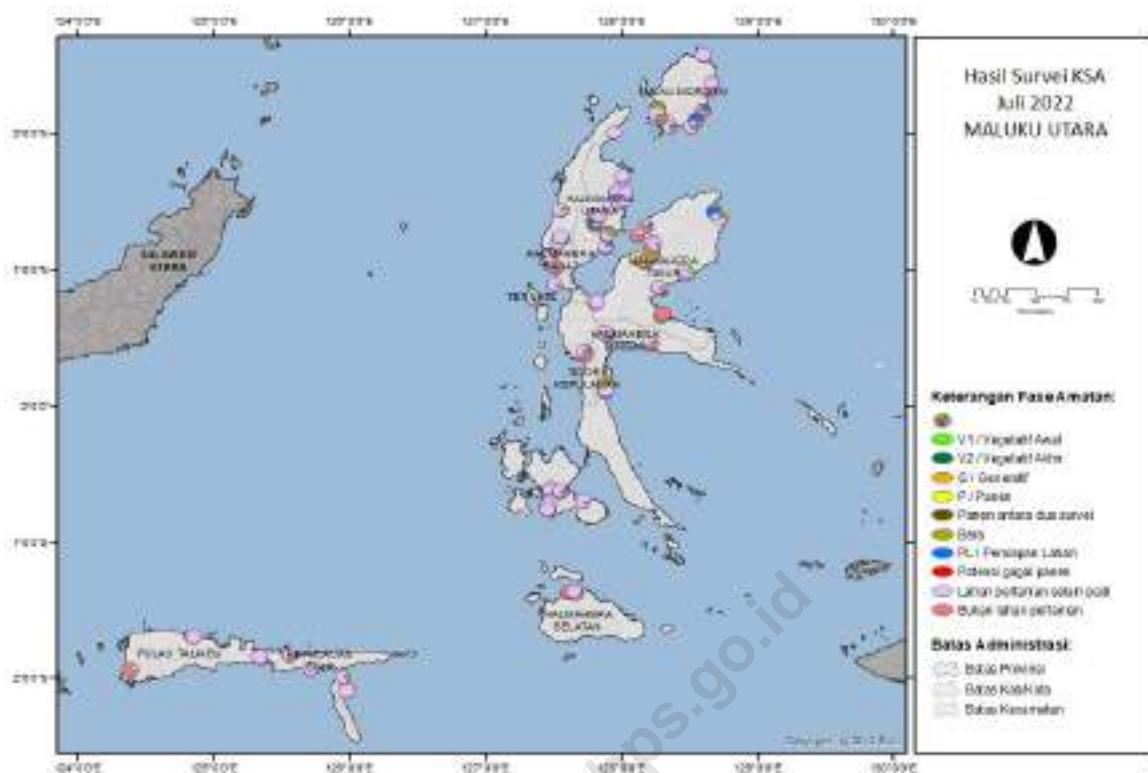
Gambar 377. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Mei 2022



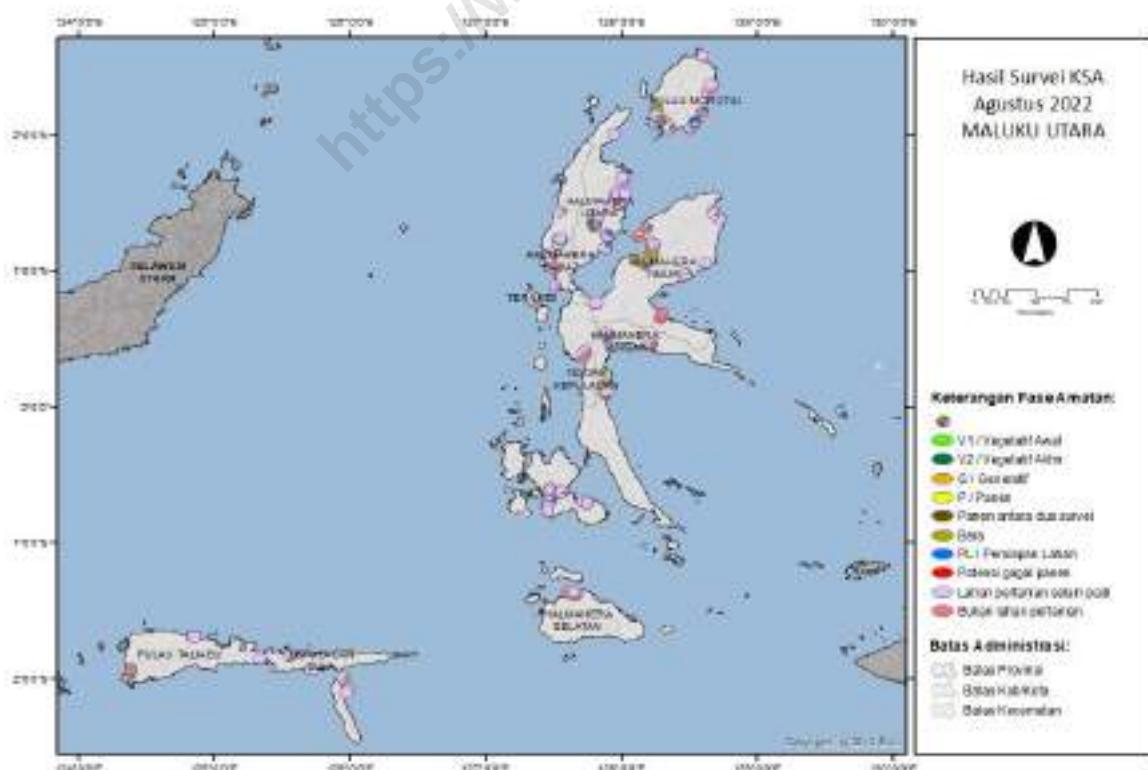
Gambar 378. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Juni 2022



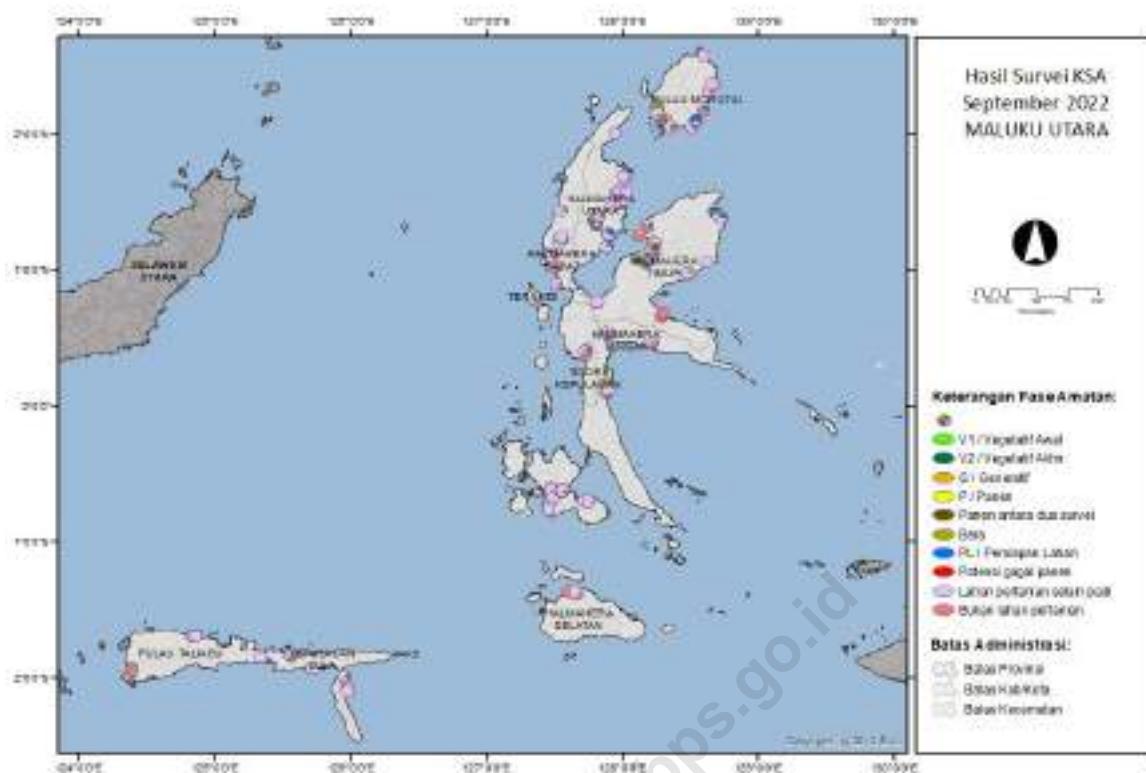
Gambar 379. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Juli 2022



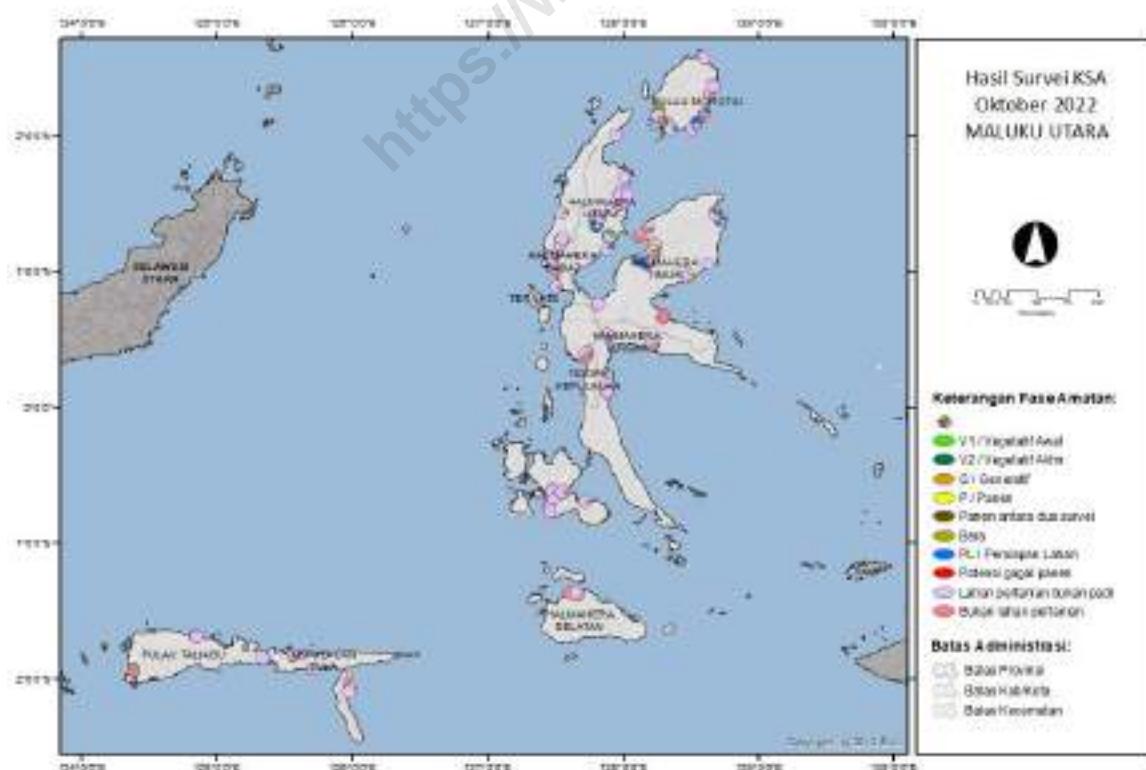
Gambar 380. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Agustus 2022



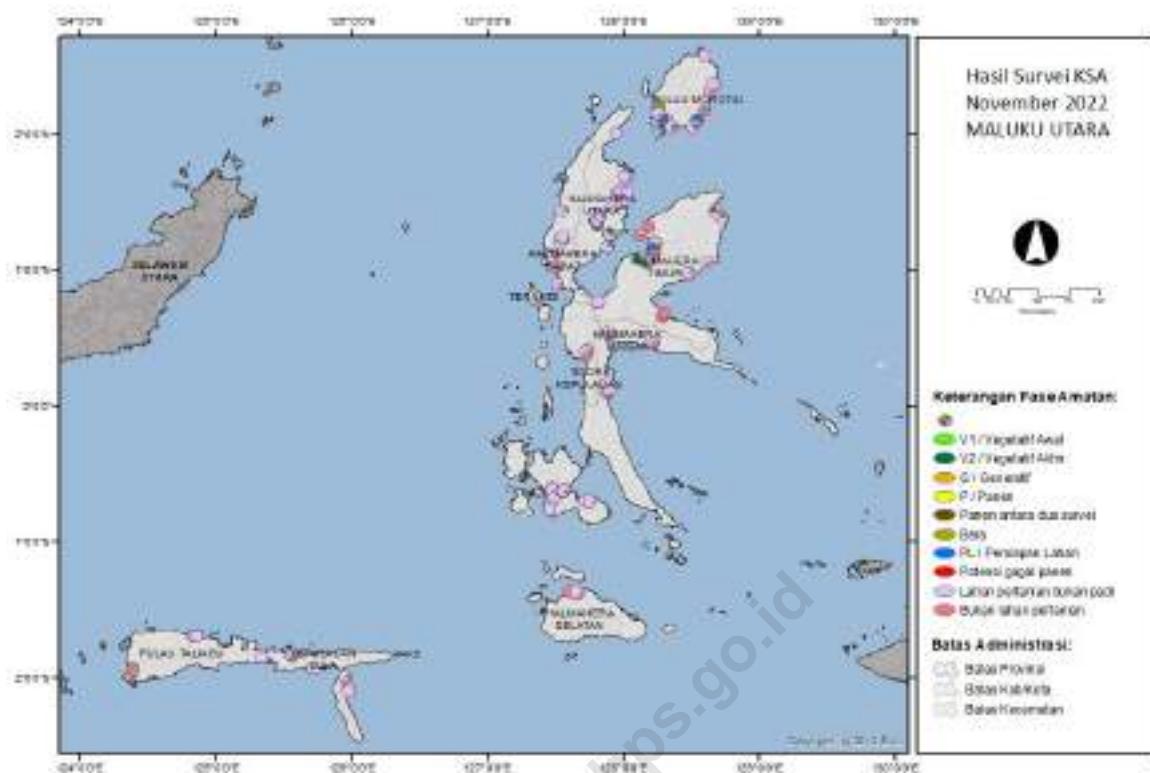
Gambar 381. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, September 2022



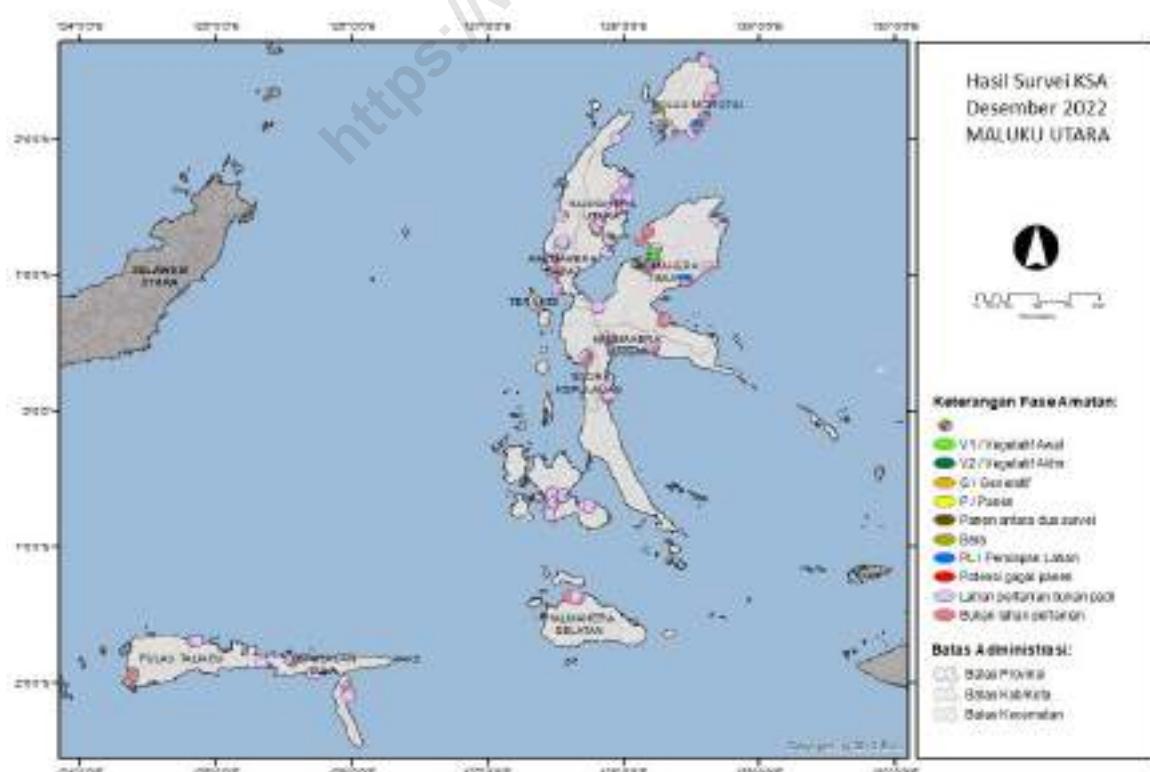
Gambar 382. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Oktober 2022



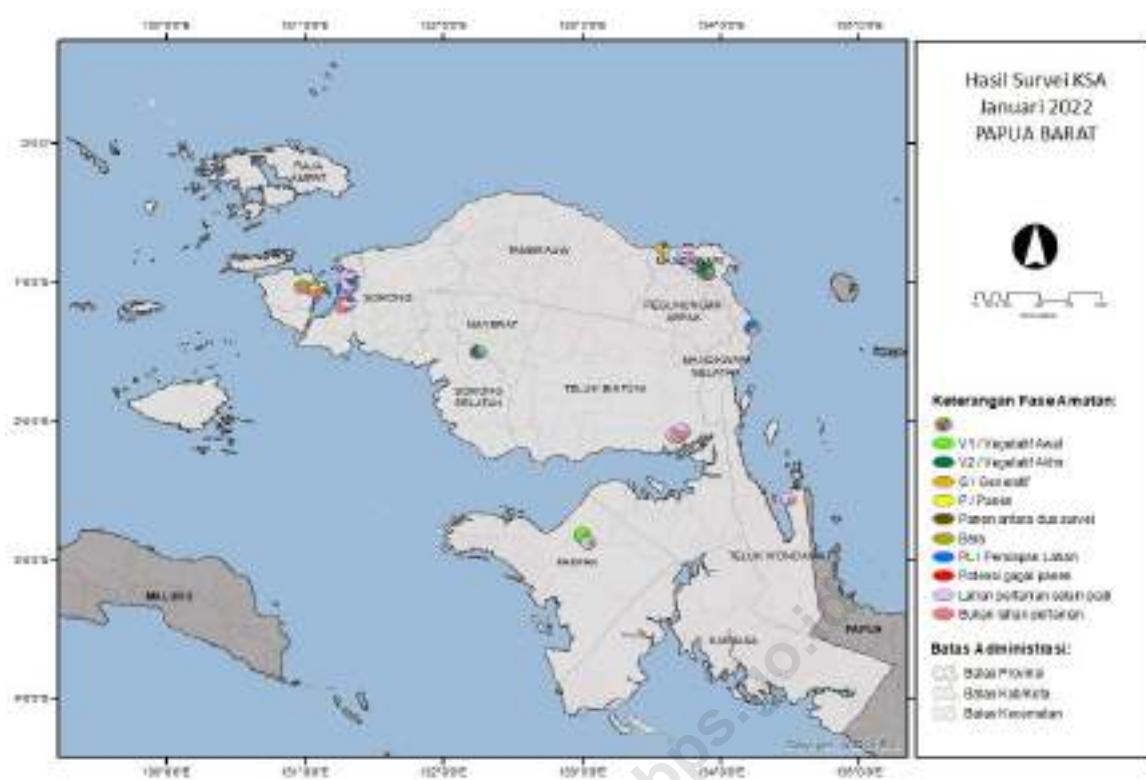
Gambar 383. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, November 2022



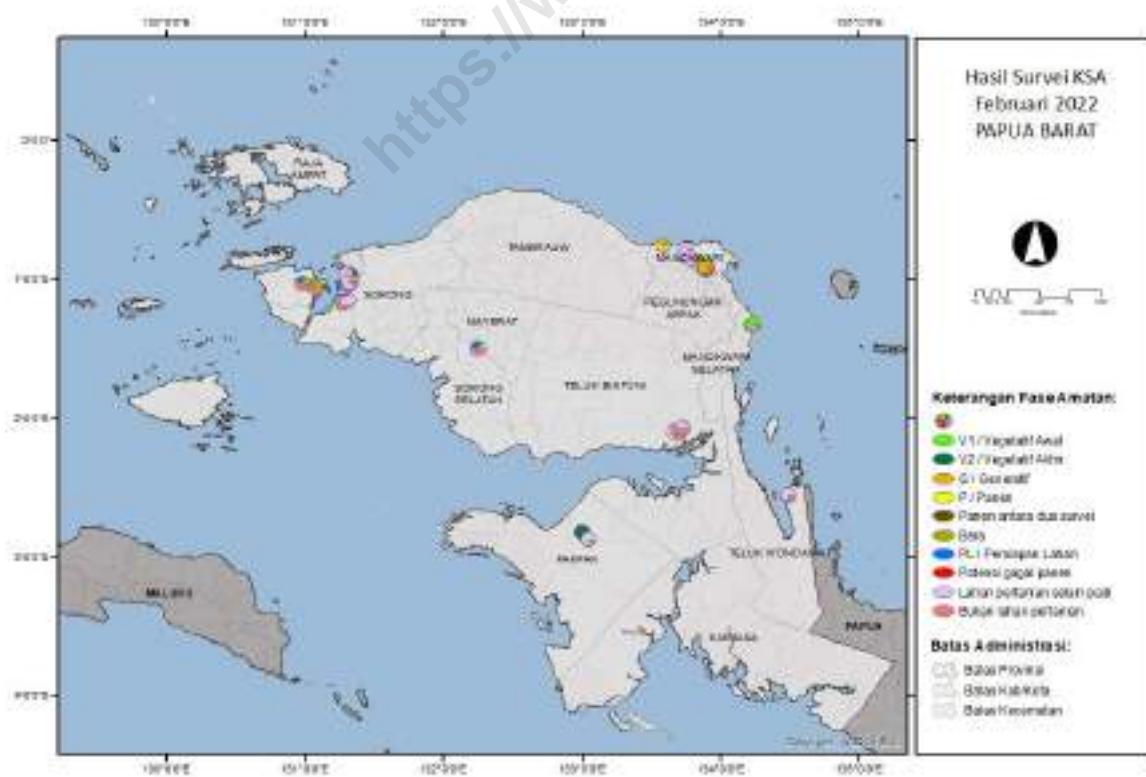
Gambar 384. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Desember 2022



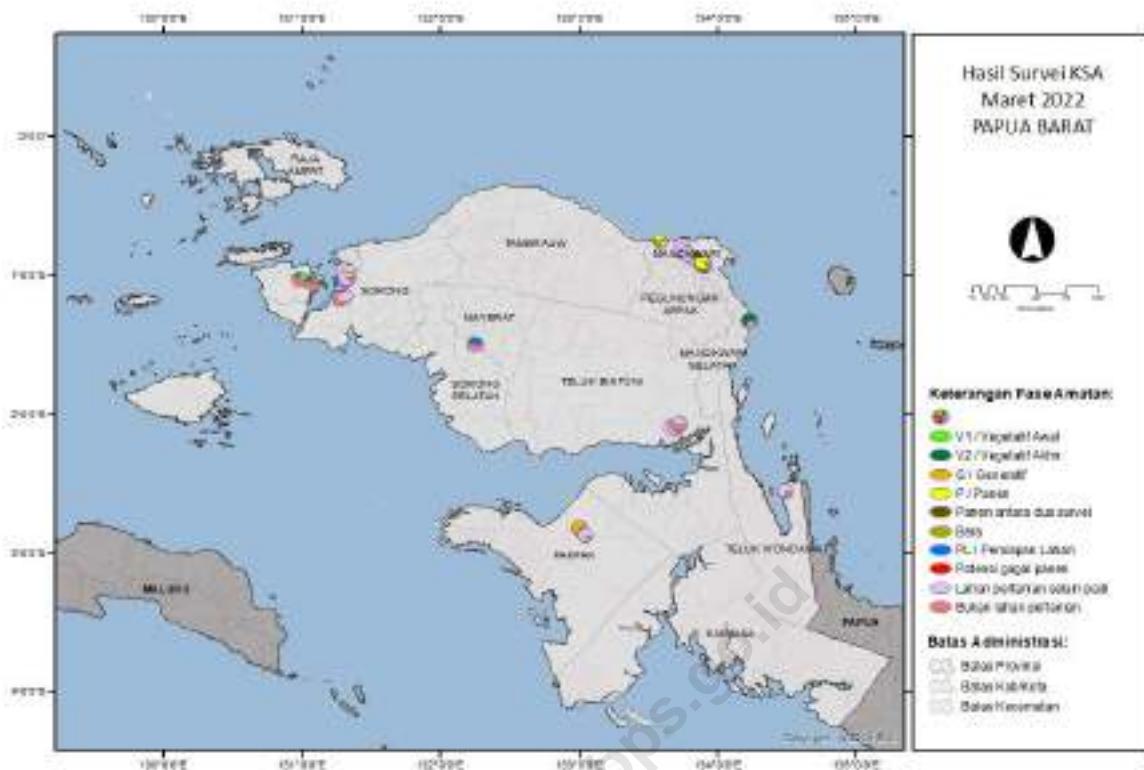
Gambar 385. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Januari 2022



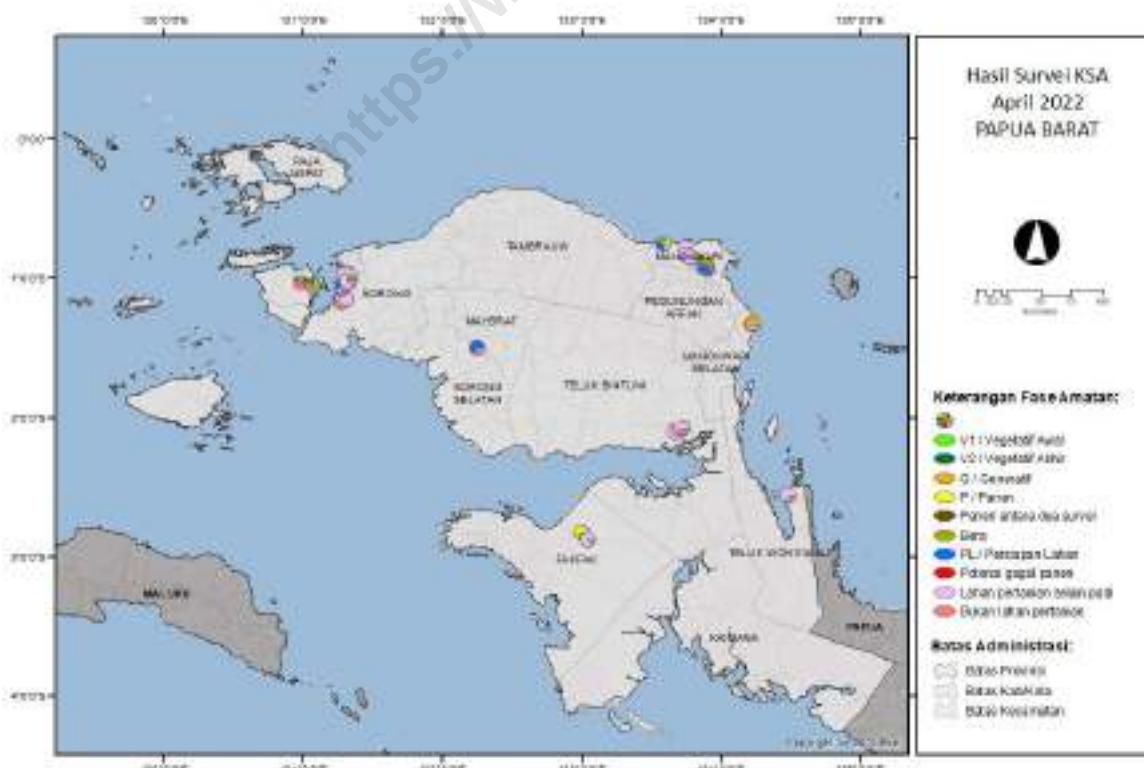
Gambar 386. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Februari 2022



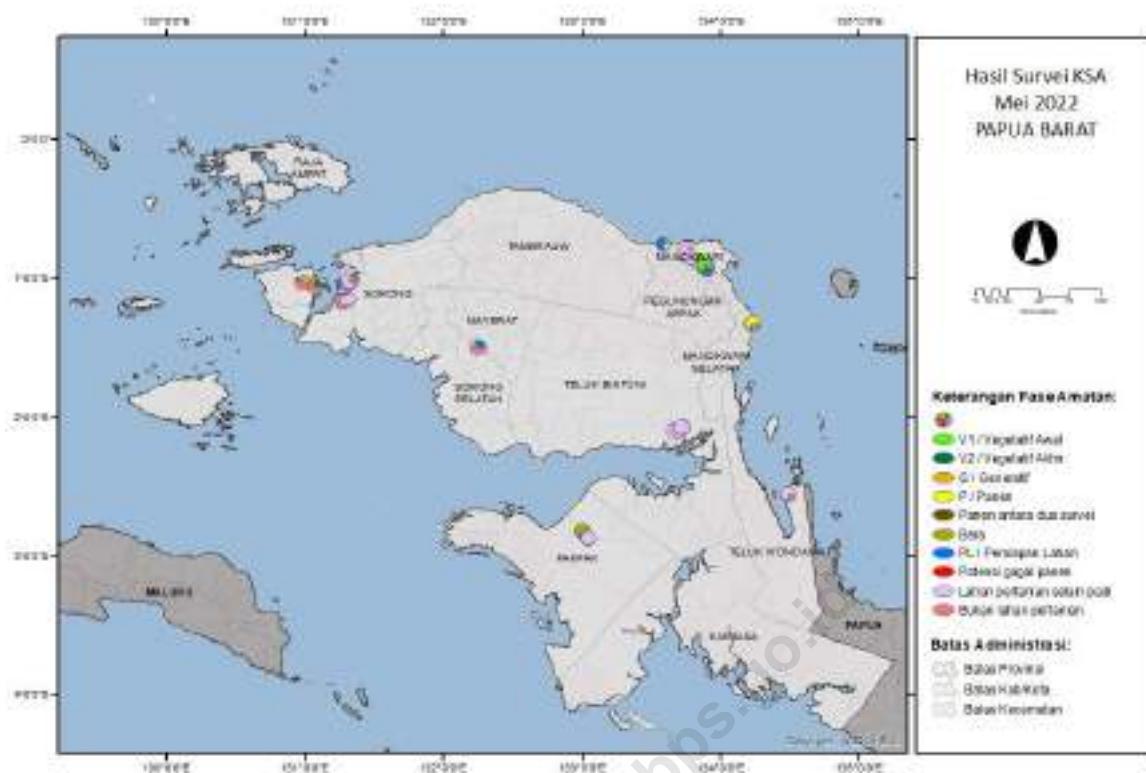
Gambar 387. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Maret 2022



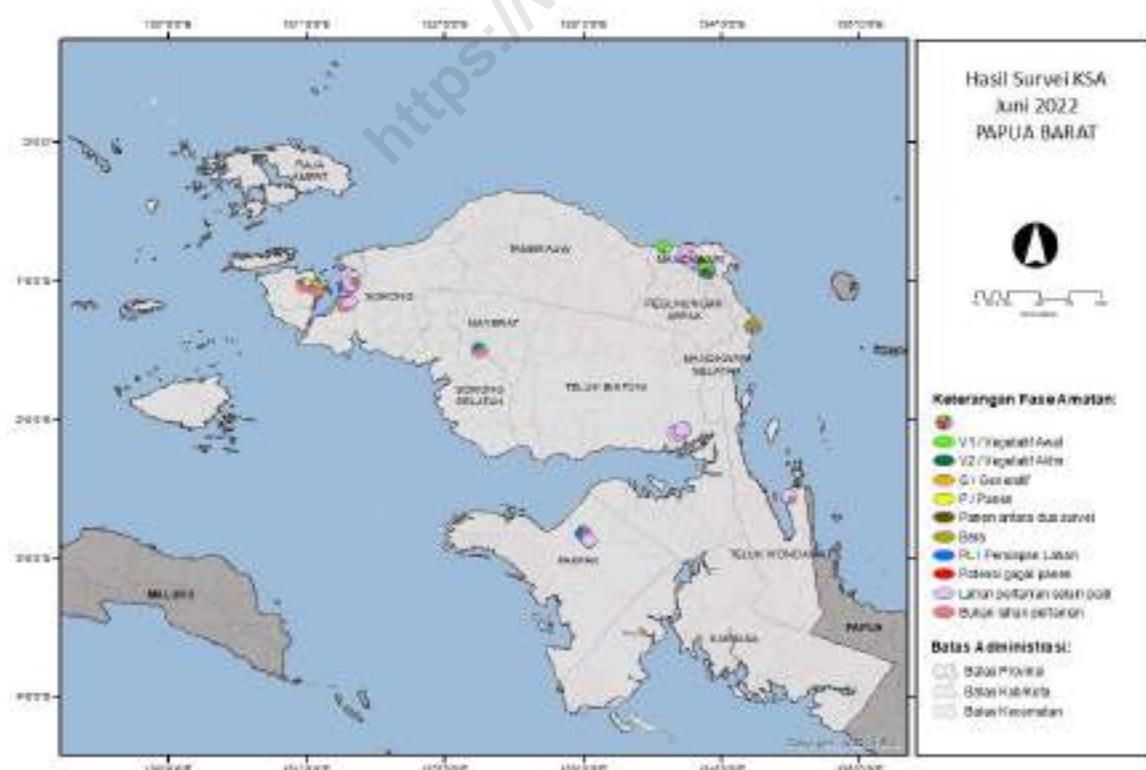
Gambar 388. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, April 2022



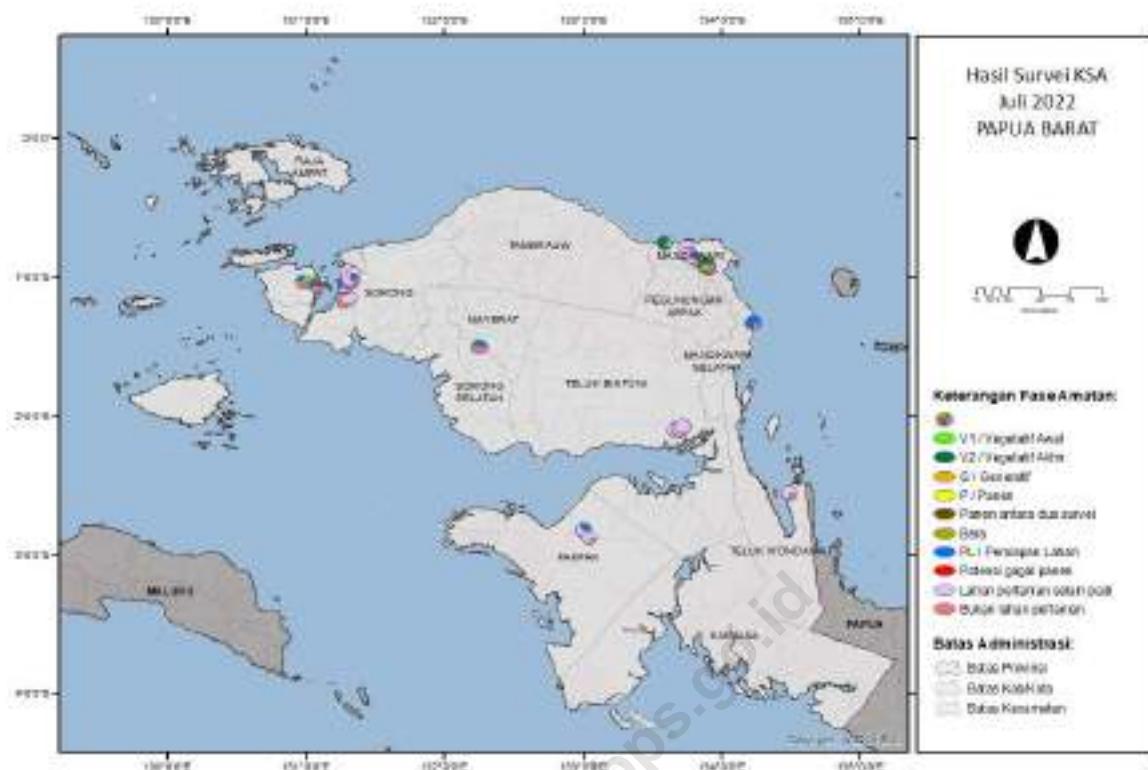
Gambar 389. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Mei 2022



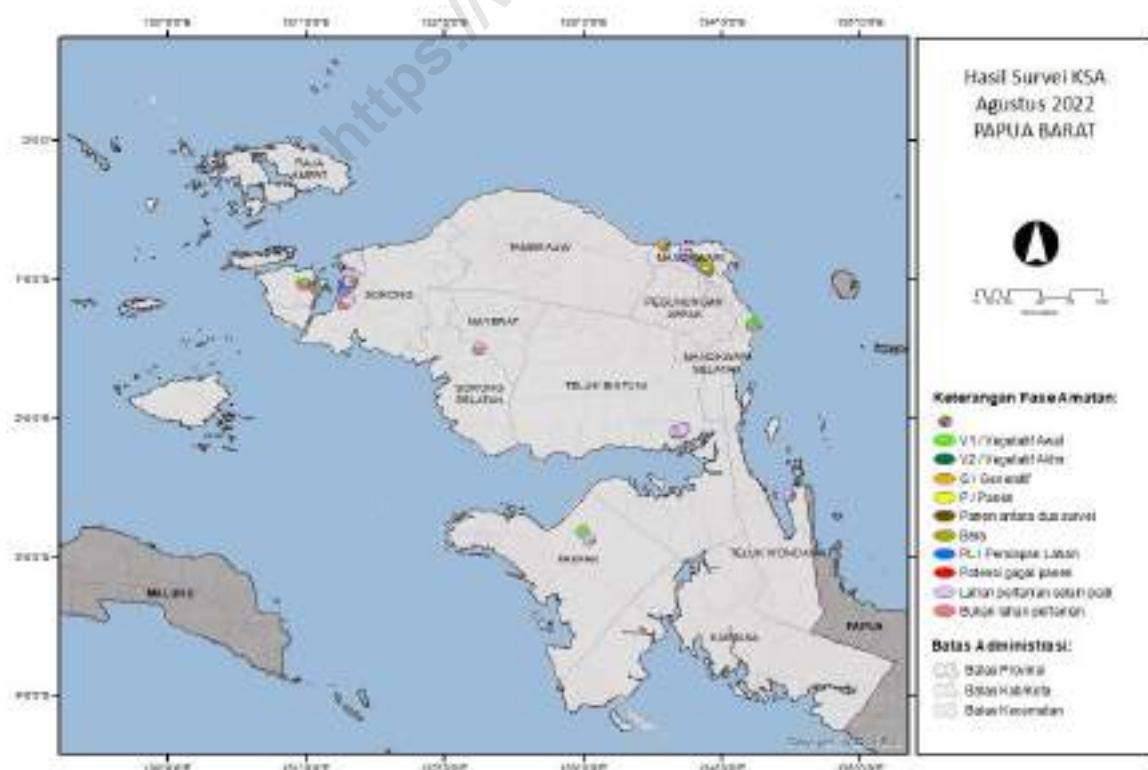
Gambar 390. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Juni 2022



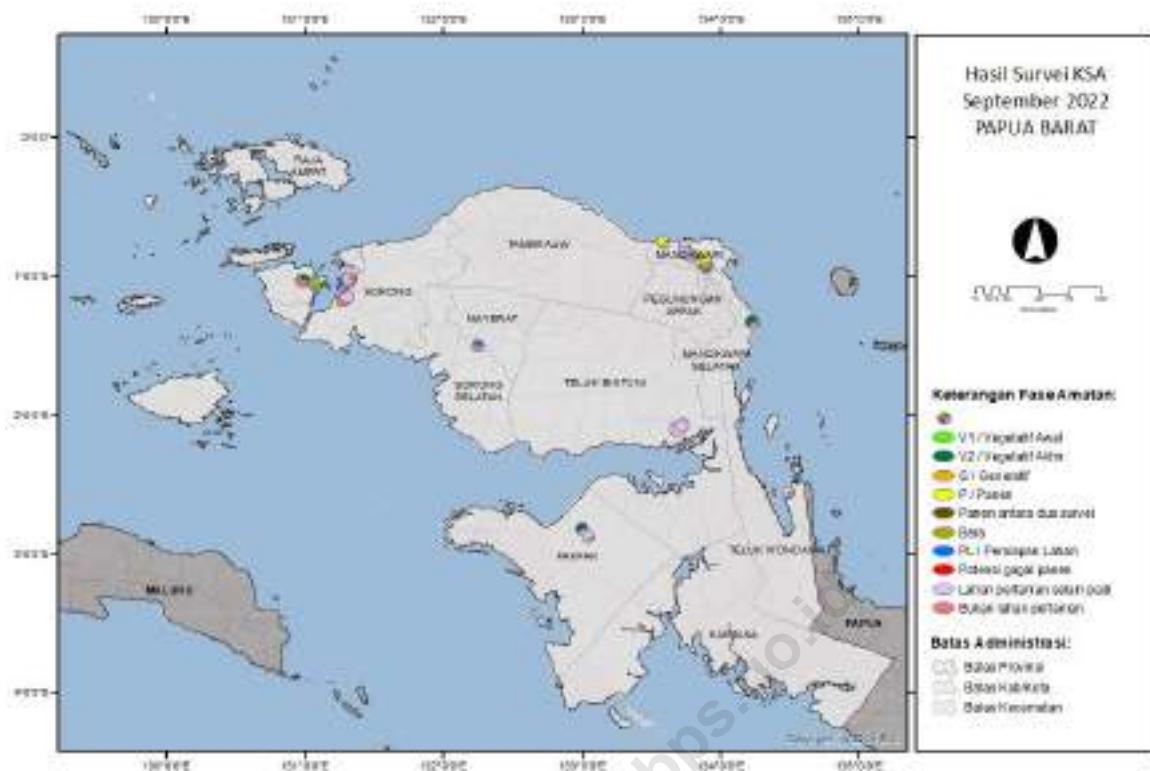
Gambar 391. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Juli 2022



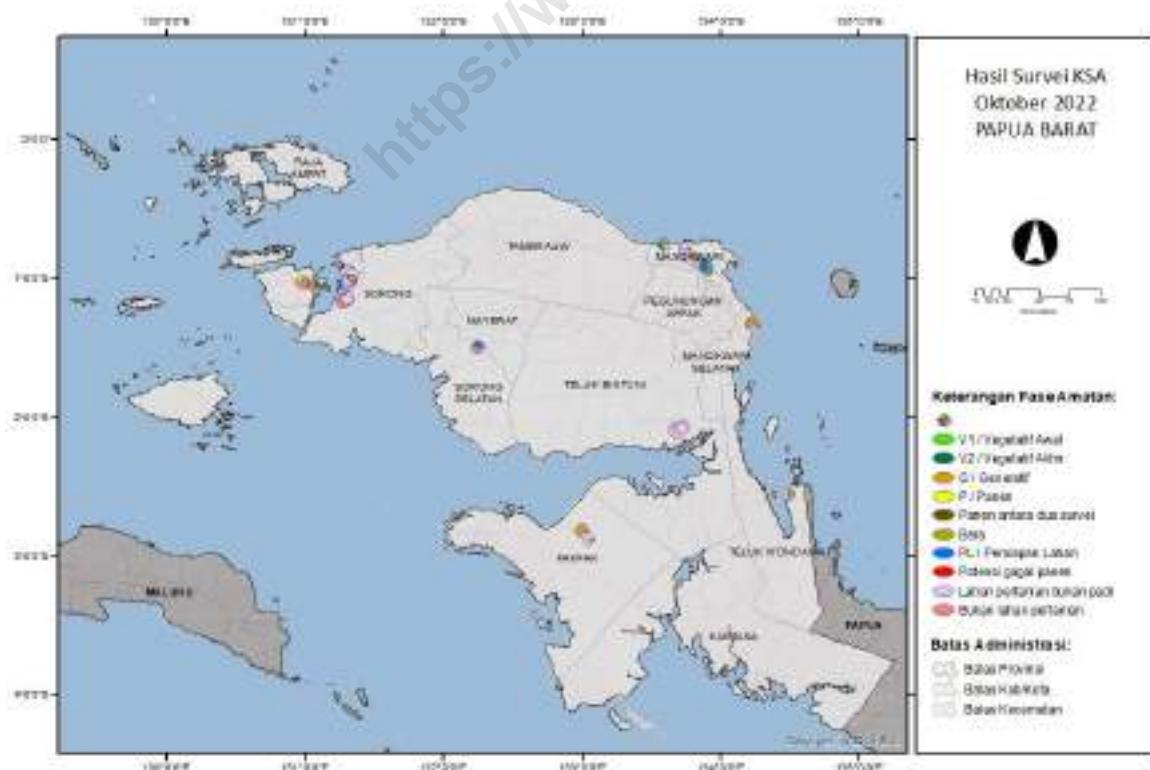
Gambar 392. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Agustus 2022



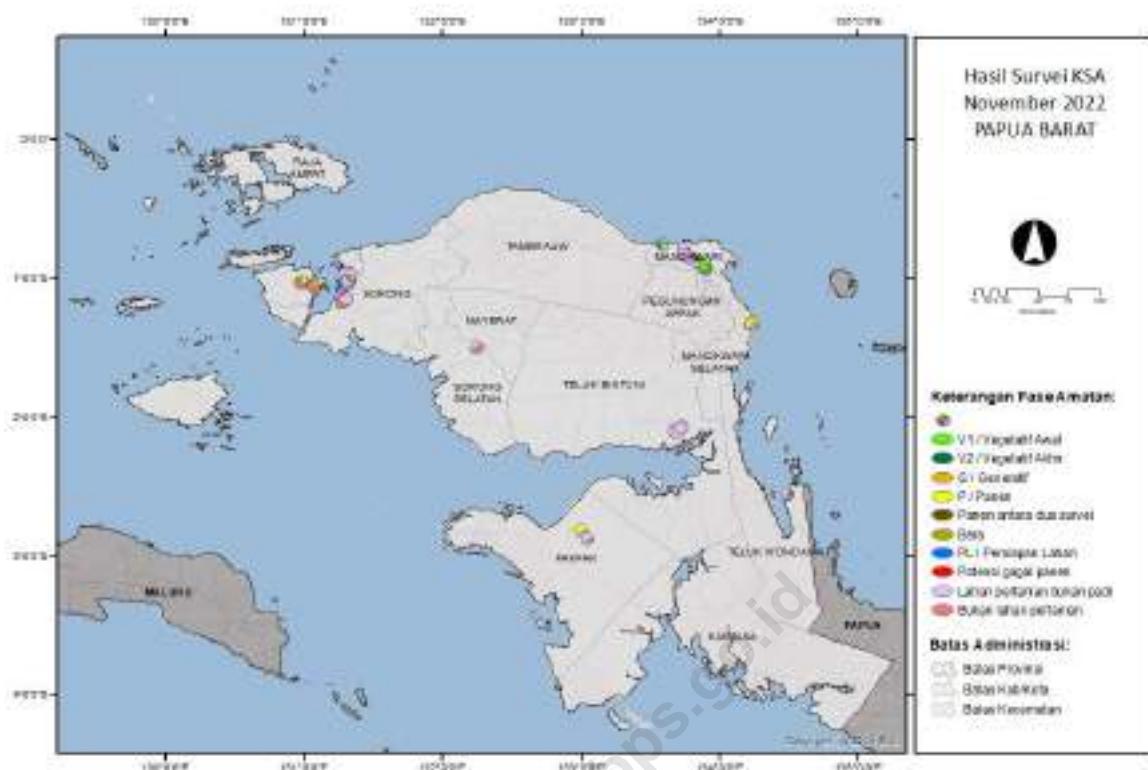
Gambar 393. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, September 2022



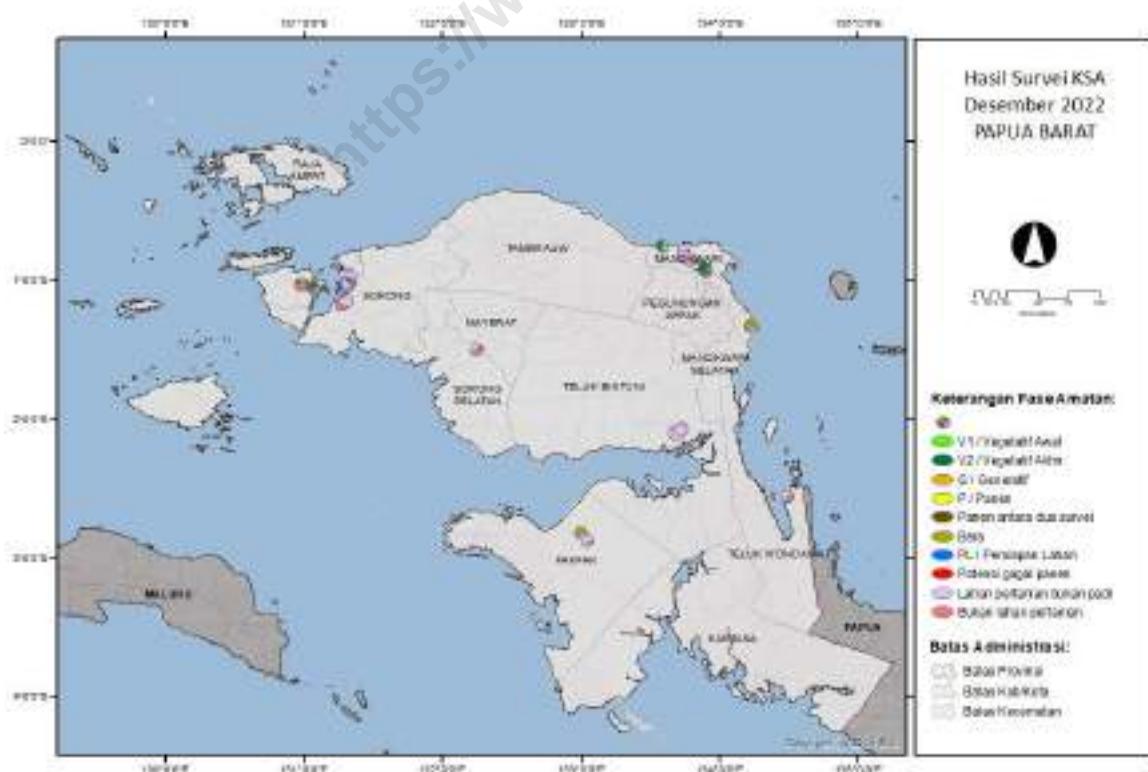
Gambar 394. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Oktober 2022



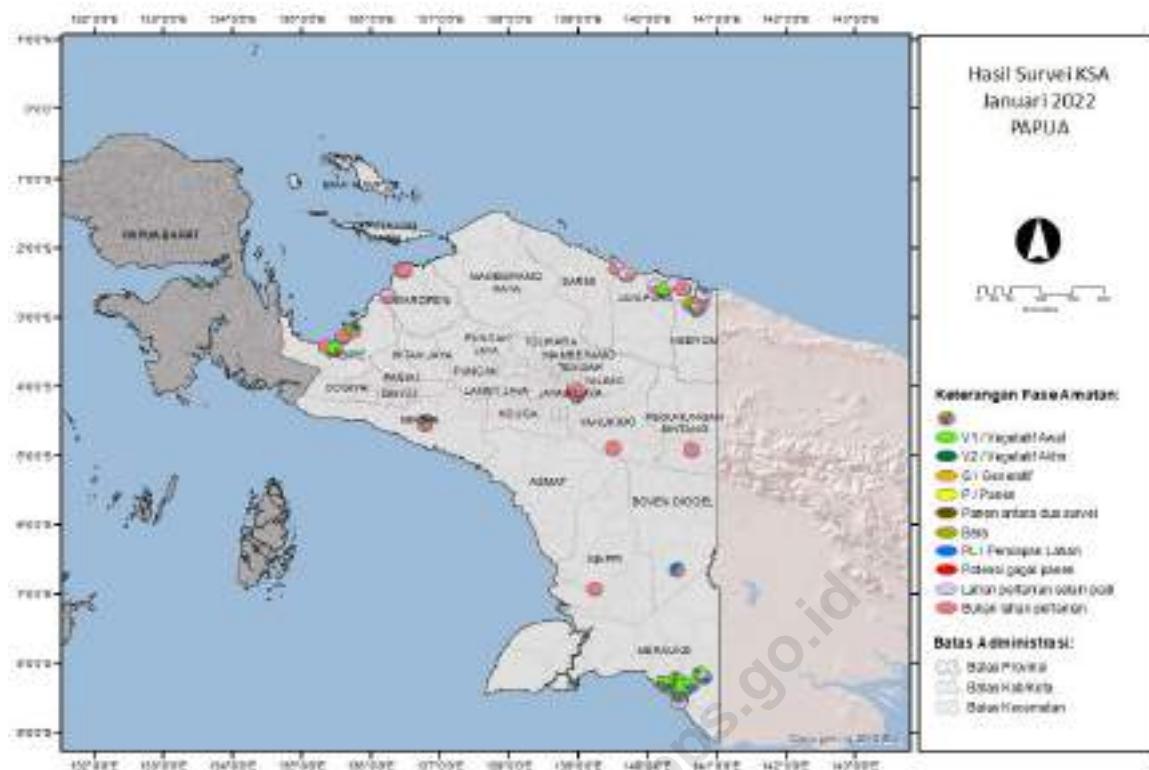
Gambar 395. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, November 2022



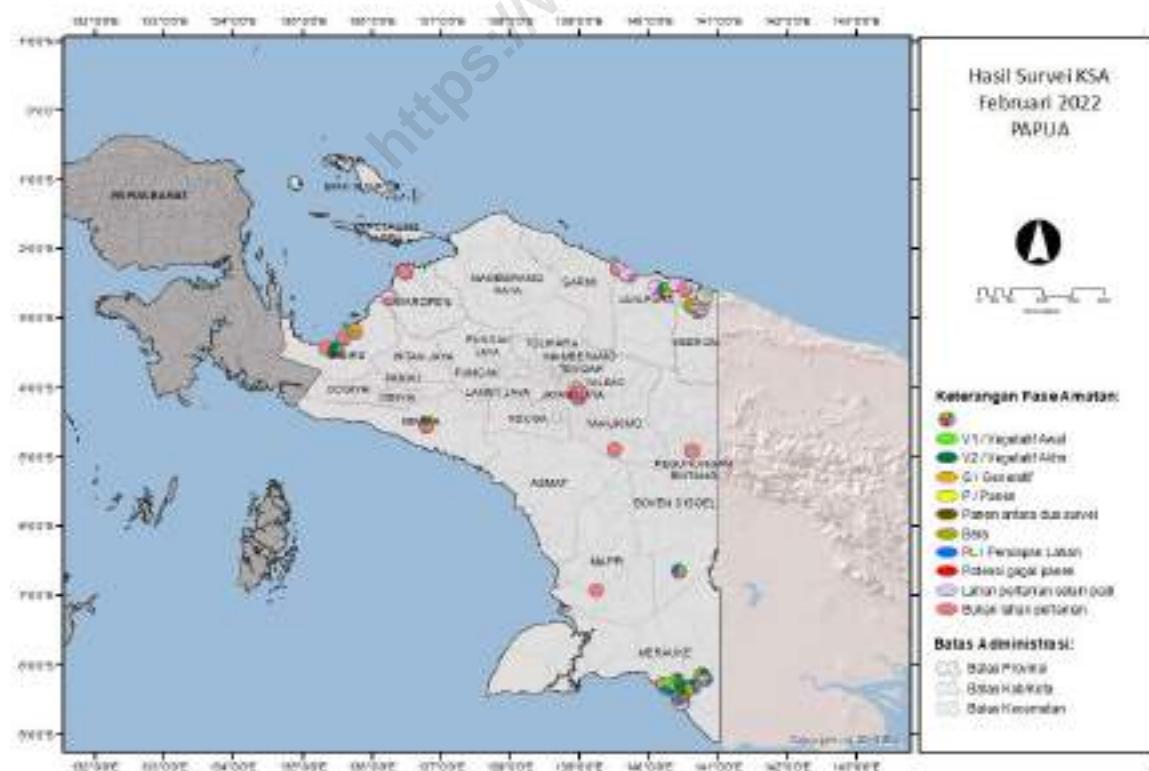
Gambar 396. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Desember 2022



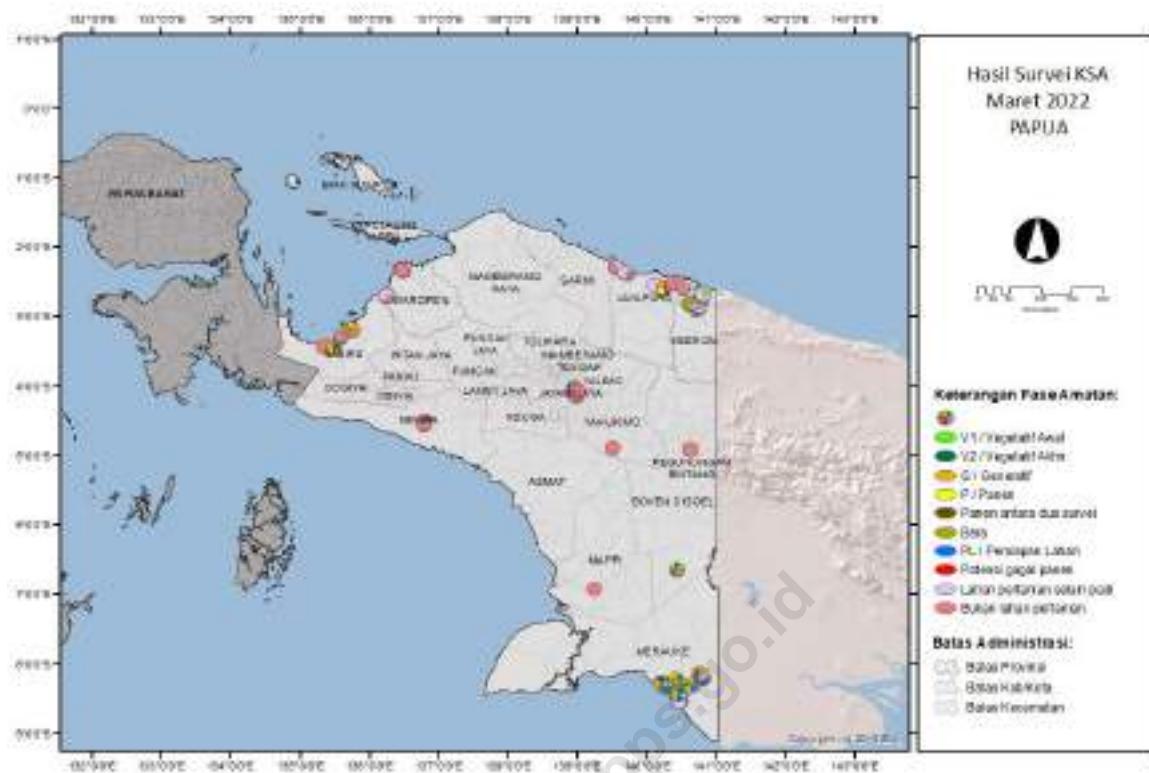
Gambar 397. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Januari 2022



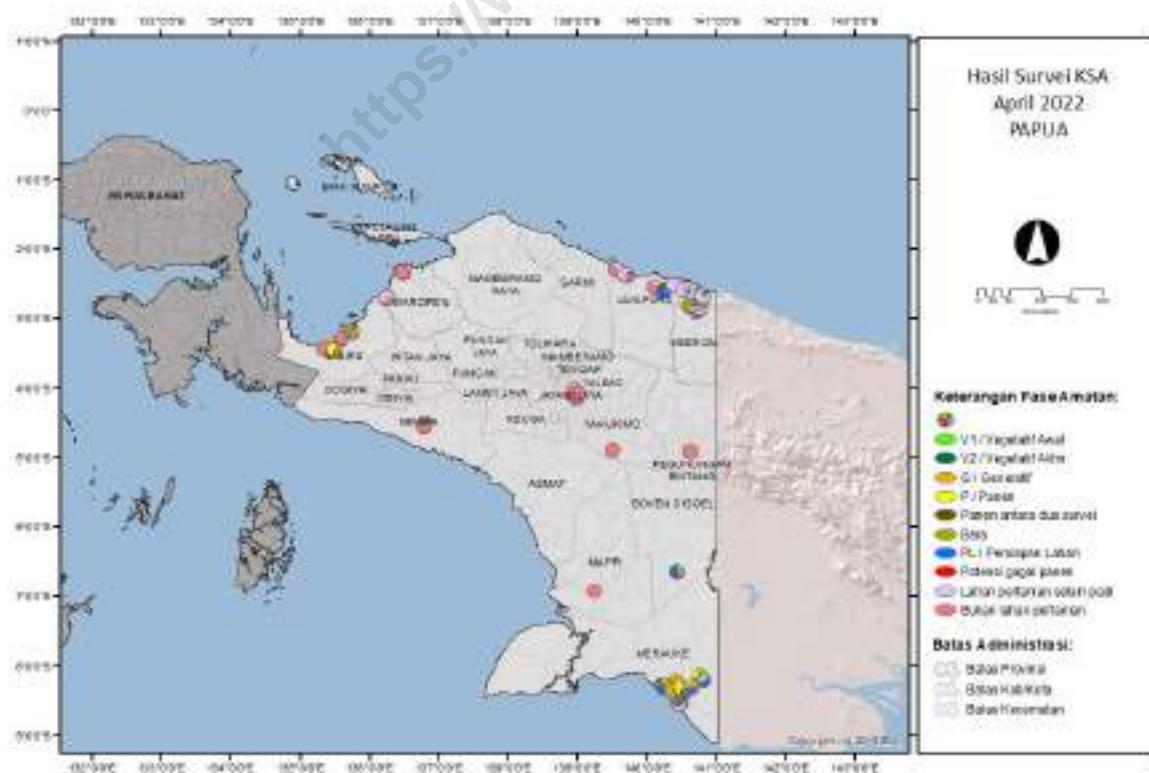
Gambar 398. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Februari 2022



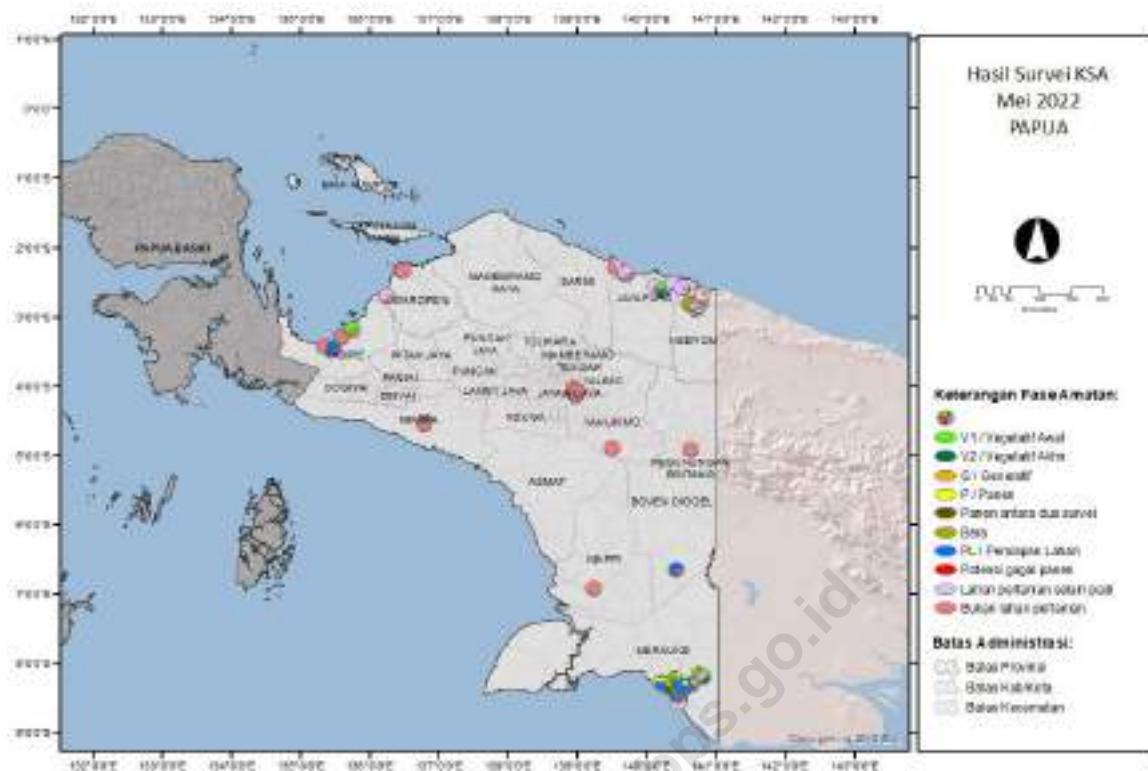
Gambar 399. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Maret 2022



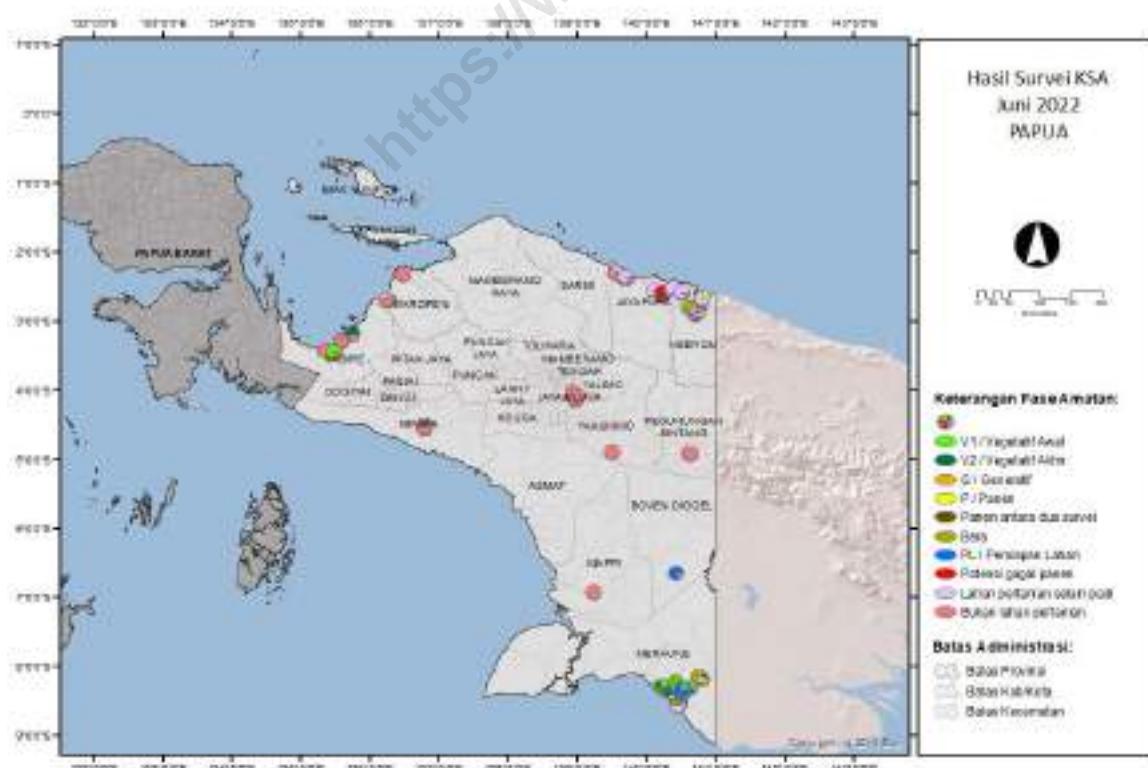
Gambar 400. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, April 2022



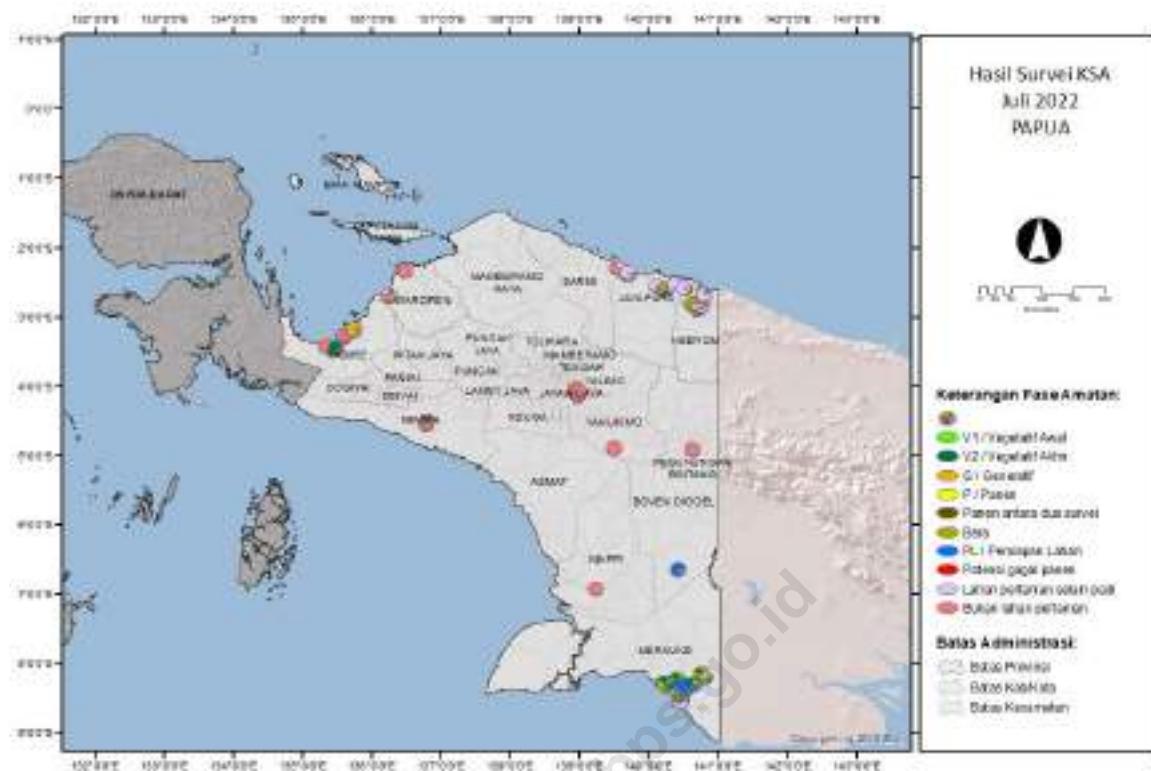
Gambar 401. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Mei 2022



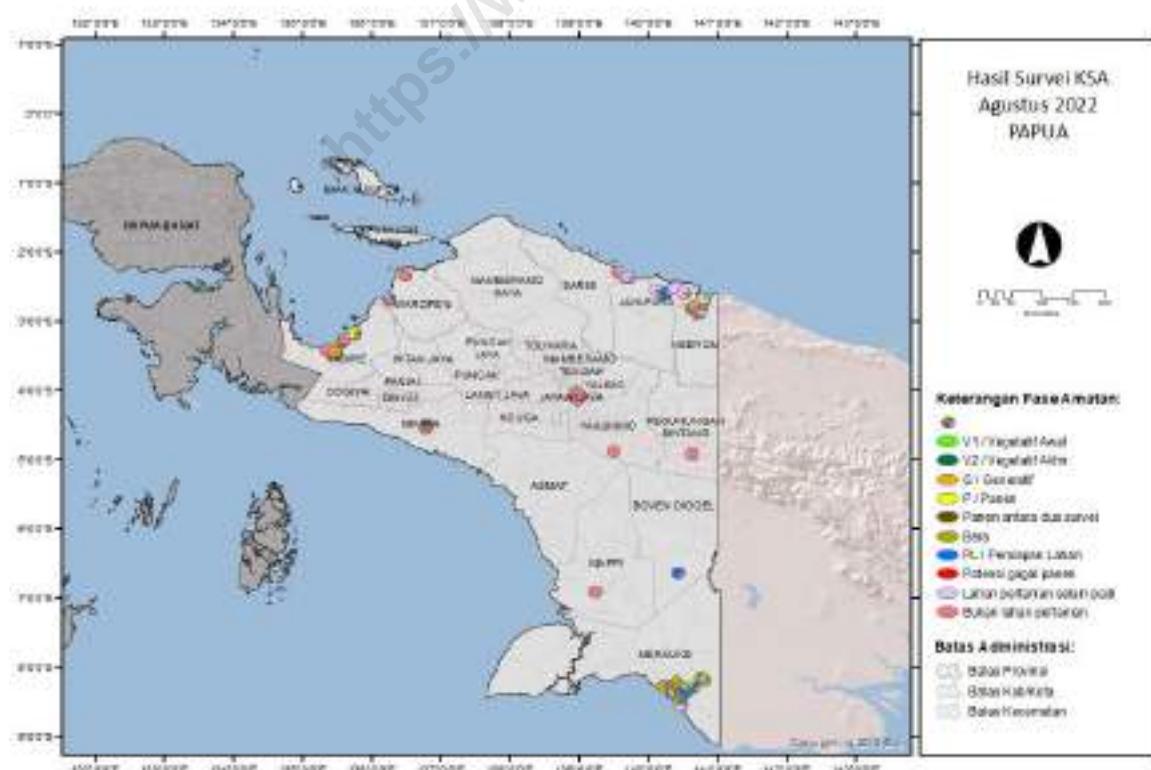
Gambar 402. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Juni 2022



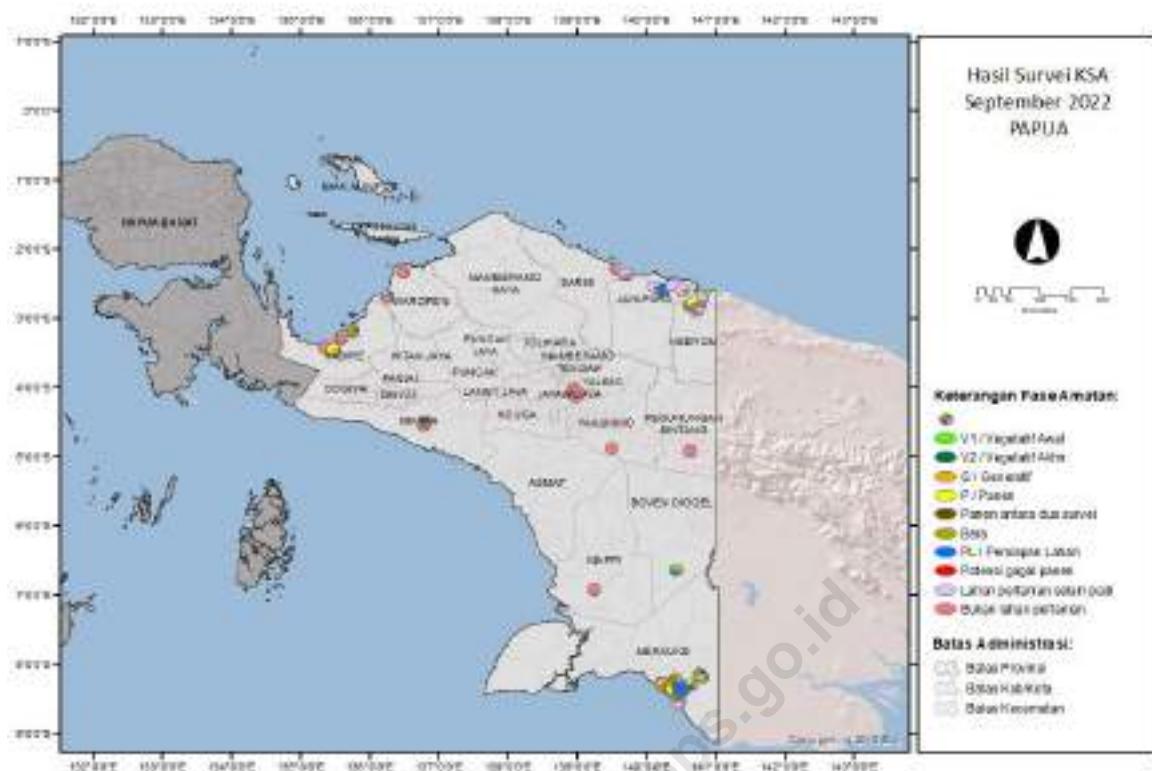
Gambar 403. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Juli 2022



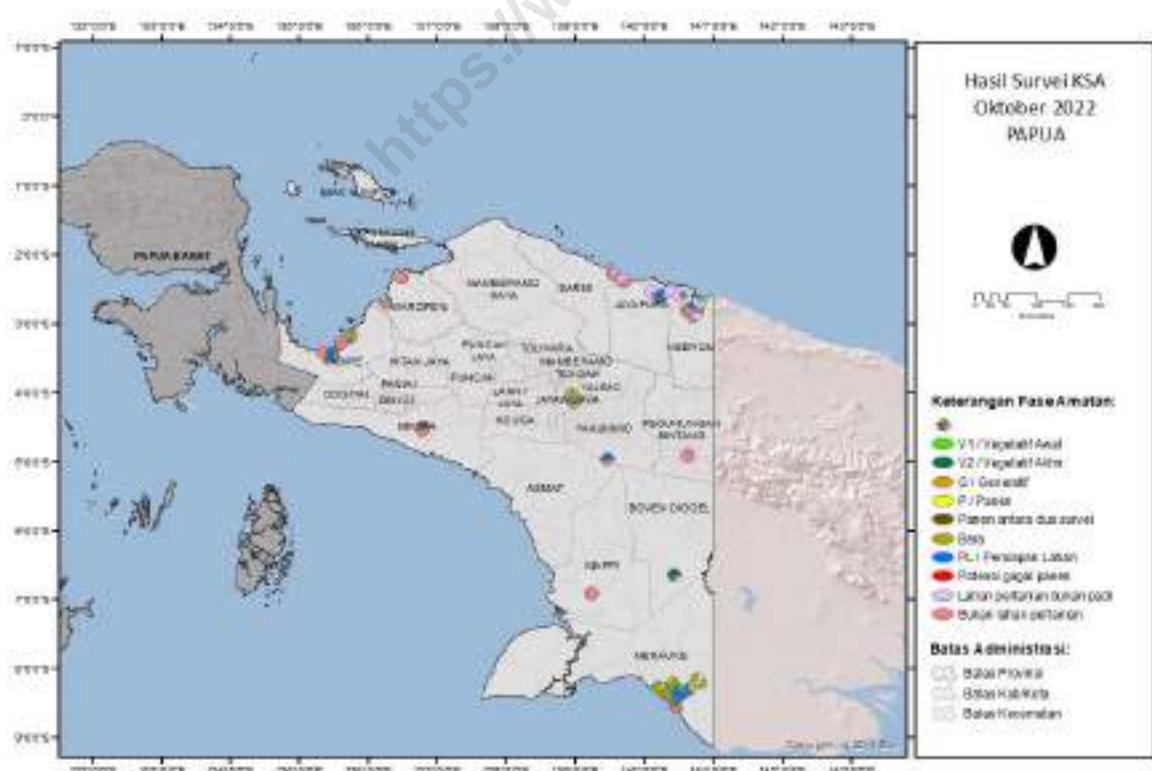
Gambar 404. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Agustus 2022



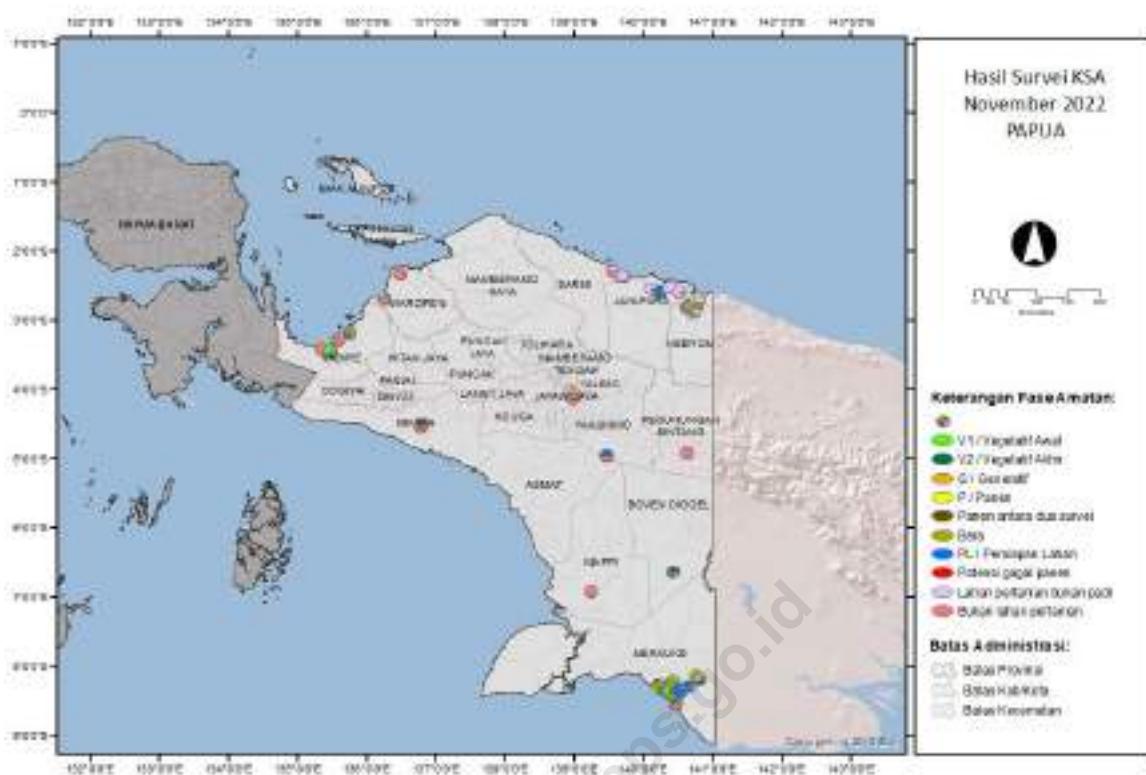
Gambar 405. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, September 2022



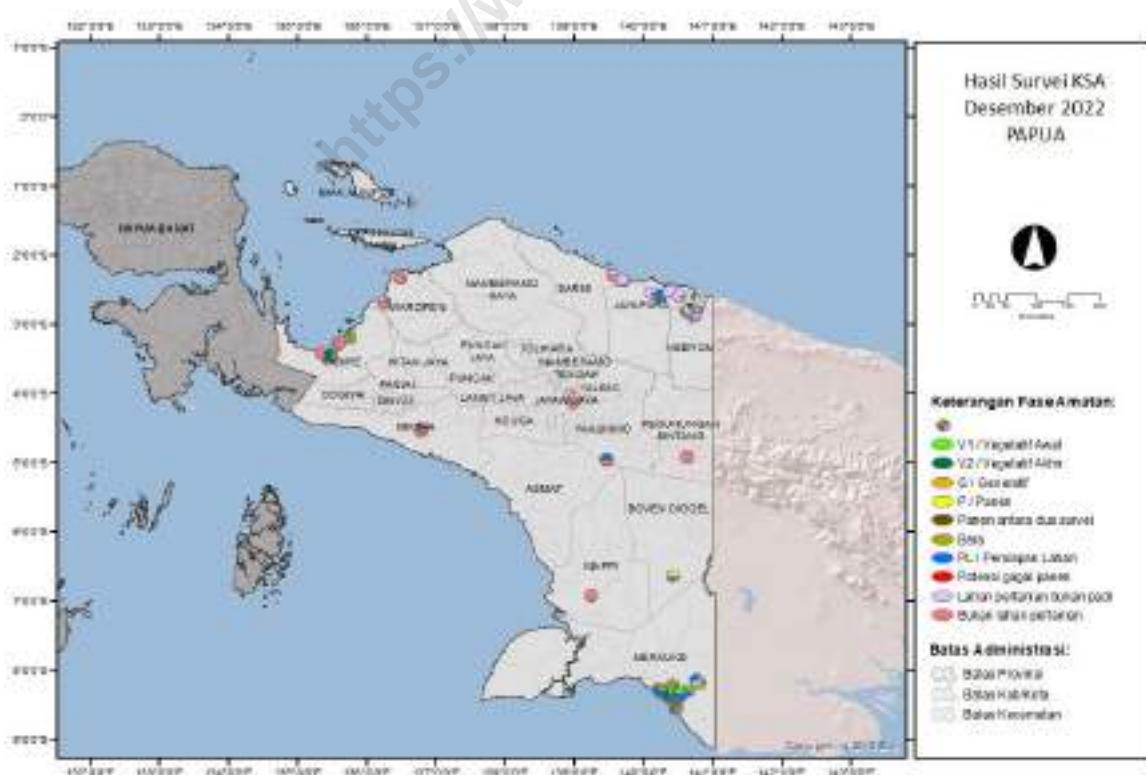
Gambar 406. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Oktober 2022



Gambar 407. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, November 2022



Gambar 408. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Desember 2022





DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710
Telp (62-21) 3841195, 3842508, 3810291, Faks (62-21) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : bpshq@bps.go.id

